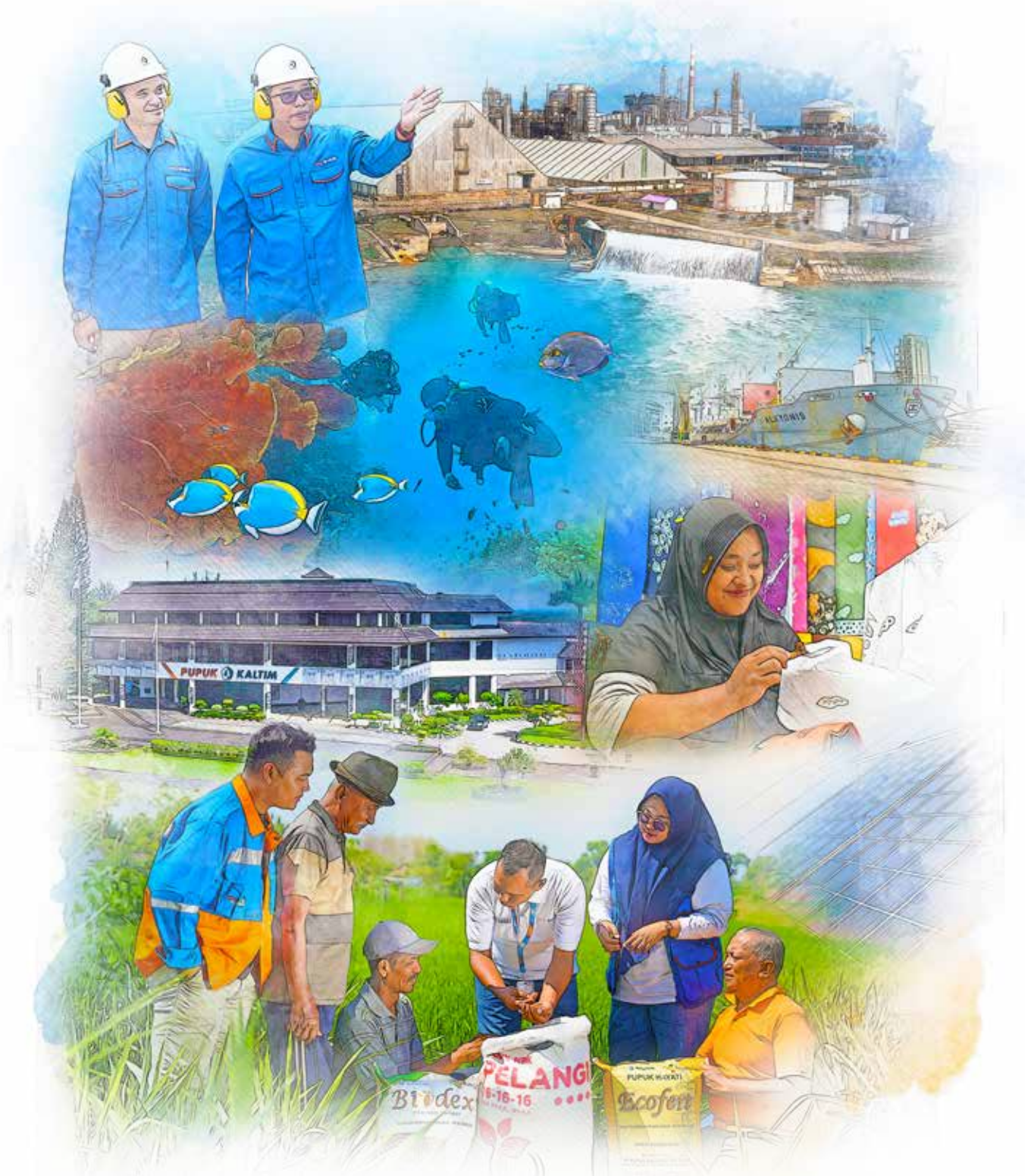


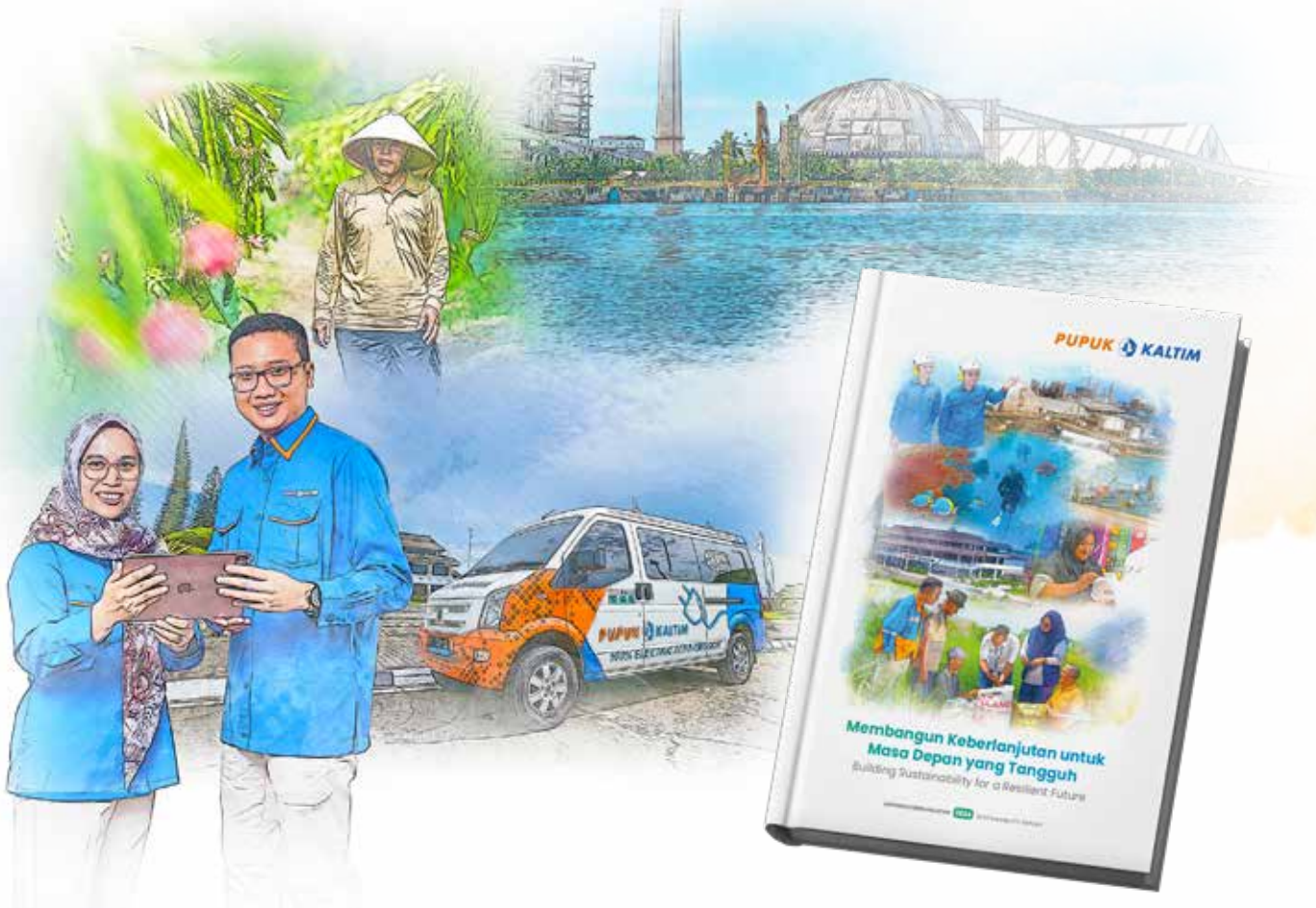


Menginspirasi Generasi Hijau, Menumbuhkan Masa Depan Berkelanjutan

Inspiring Green Generations, Growing a Sustainable Future

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Menginspirasi Generasi Hijau, Menumbuhkan Masa Depan Berkelanjutan

Inspiring Green Generations, Growing a Sustainable Future

Tema Sustainability Report tahun 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) menegaskan pentingnya merumuskan praktik industri yang bertanggung jawab dan berwawasan jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya memerlukan inovasi dan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga dukungan penuh bagi pengembangan potensi generasi mendatang. Melalui pendekatan terintegrasi, PKT berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan pelestarian ekosistem, sekaligus menginspirasi kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Dengan demikian, PKT turut serta berperan membentuk generasi unggul yang siap menghadapi tantangan global dan mewujudkan masa depan yang lebih hijau serta sejahtera.

The theme of PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)'s 2024 Sustainability Report highlights the importance of inventing an ethical and forward-looking industrial practice. The Company knows that sustainability requires more than just innovations and environmental stewardship since it also takes full support for the development of the potential of future generations. PKT manifests its commitment through an integrated approach to driving economic growth that dovetails with ecosystem preservation while inspiring stakeholder collaboration. That's how PKT does its part in shaping highly capable generations who can take on global challenges and achieve a greener and more prosperous future.



Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2021

**Bertahan, Tumbuh,
dan Berkelanjutan**
Enduring, Growing, and
Sustainable

Pupuk Kaltim menutup tahun 2021 dengan prestasi yang membanggakan, yang dalam beberapa aspek bahkan merupakan yang tertinggi selama 40 tahun lebih perjalanan Perusahaan. Performa unggul di tengah tantangan pandemi COVID-19 adalah bukti kemampuan Perusahaan untuk bertahan dan terus bertumbuh. Pada saat yang sama, berbagai inisiatif strategis yang disiapkan untuk ke depan dapat menjadi pijakan kokoh Perusahaan dalam mengoptimalkan peluang demi keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.

Pupuk Kaltim ended 2021 with encouraging achievements, which in some aspects is even the highest in the Company's more than 40 years of journey. Excellent performance in the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic is proof of the Company's resiliency to survive and continue to grow. At the same time, various strategic initiatives that are prepared for the future form a solid foundation for the Company in optimizing opportunities for sustainable business continuity.



2022

Menuju Masa Depan Hijau
Leading Towards Green Future

Meskipun menghadapi berbagai hambatan pada tahun 2022, termasuk perang Rusia-Ukraina yang mengganggu rantai pasokan internasional, Pupuk Kaltim terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung tujuan keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di sektor ekonomi, Pupuk Kaltim tidak hanya terus mendistribusikan keuntungannya secara konsisten, tetapi juga berhasil mendistribusikan pupuk subsidi secara efektif berkat dukungan teknologi digitalisasi. Dalam bidang lingkungan, Pupuk Kaltim telah mempertahankan manajemen energi dan prinsip emisi 3R secara konsisten serta melaksanakan berbagai program konservasi untuk melindungi flora dan fauna endemik. Pada sektor sosial, Pupuk Kaltim telah menginisiasi program-program pemberdayaan yang bernilai positif bagi masyarakat.

Despite facing various obstacles in 2022, including the Russia-Ukraine war that disrupted the international supply chain, Pupuk Kaltim continued to demonstrate its commitment in supporting sustainability goals in the economic, social, and environmental fields. In the economic sector, Pupuk Kaltim not only continued to distribute its profits consistently, but also managed to distribute subsidized fertilizers effectively thanks to the support of digitalization technology. In the environmental sector, Pupuk Kaltim has consistently maintained energy management and 3R emission principles and implemented various conservation programs to protect endemic flora and fauna. In the social sector, Pupuk Kaltim has initiated empowerment programs that have positive value for the community.



2023

**Tumbuh Lebih Ramah
Lingkungan, Masa Depan
Lebih Baik**
Growing Greener, Better Future

Tahun 2023, menjadi penanda akan babak baru pertumbuhan PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim). Untuk menjadi pelopor transformasi hijau di industri pupuk dan petrokimia tanah air. Inisiatif Pupuk Kaltim terhadap penerapan ESG melalui transformasi hijau juga menunjukkan komitmen kuat Perusahaan dalam menopang produktivitas pertanian dan ketahanan pangan bangsa. Komitmen ini diperkuat dengan langkah Pupuk Kaltim, salah satunya telah mencanangkan Roadmap ESG dengan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Pupuk Kaltim mampu tumbuh dengan semangat ramah terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

Komitmen ini diperkuat dengan langkah Pupuk Kaltim yang sudah mencanangkan Roadmap ESG dengan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030. Roadmap dekarbonisasi telah dirancang dengan program-program inovasi dan inisiatif ESG yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Pupuk Kaltim mampu tumbuh dengan semangat ramah terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

The year 2023 marks the new chapter in the growth of PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) in becoming the pioneer of green transformation for the country's fertilizer and petrochemical industry. The initiative to implement ESG through green transformation also shows the strong commitment of the Company to support the nation's agricultural productivity and food security. This is strengthened by the Company's steps, one of which has launched an ESG Roadmap with a decarbonization contribution target of 32% by 2030. This shows that PKT can grow with an environmentally friendly spirit and contribute to a better future.

This commitment is strengthened by Pupuk Kaltim's steps which have ESG Roadmap with a decarbonization contribution target of 32% by 2030. The decarbonization roadmap has been designed with innovation programs and ESG initiatives that aim to have a positive impact on society, programs and initiatives that aim to have a positive impact on society and the environment, and the environment. This also shows that Pupuk Kaltim is able to grow with an environmentally friendly spirit and contribute to a better future. Growing Greener, Better Future Tumbuh Lebih Ramah Lingkungan, Masa Depan Lebih Baik Laporan Keberlanjutan | 2023 | Sustainability Report.

Daftar Isi

Table of Contents

Menginspirasi Generasi Hijau, Menumbuhkan Masa Depan Berkelanjutan

Inspiring Green Generations, Growing a Sustainable Future

Keberlanjutan Tema Theme Continuity	1
Daftar Isi Table of Contents	2

01 KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

2024 Sustainability Performance

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2024 2024 Sustainability Performance Highlights	6
Peristiwa Penting 2024 Important Events in 2024	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	22
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of Sustainability Aspects	40
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	44
Sambutan Direksi Message from the Board of Commissioners	52
Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting Responsibility	66

02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Pedoman, Standard Laporan, dan Assurance Guidelines, Reporting Standards, and Assurance	71
Periode dan Siklus Laporan Reporting Periods and Cycles	71
Proses Penentuan Isi Laporan Report Content Determination Process	72
Uji Materialitas dan Batasan Laporan Materiality Assessment and Report Boundaries	73
Kontak Contact Information	77

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim at a Glance	81
Jejak Langkah Milestones	84
Visi, Misi, Budaya, dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, Culture, and Values	88
Struktur Organisasi Organizational Structure	90
Struktur Grup Usaha Business Group Structure	92
Skala Ekonomi Economic Scale	94
Rantai Pasok (G-1.7.1, 1.7.4) Supply Chain	95
Alur Distribusi Pupuk Subsidi Pupuk Kaltim Distribution Flow of Subsidized Fertilizer Pupuk Kaltim	104
Wilayah Pemasaran Marketing Area	106
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	109
Perubahan signifikan Organisasi Significant Changes in Organization	110

04 KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Framework and Strategy for Achieving
Sustainability Goals

Pembangunan Berkelanjutan Skala Global Sustainable Development on a Global Scale	115
Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan (G-1.5.1) Commitment to Achieving Sustainability Goals	117
Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan dan ESG (E-2.1.2) Strategic Framework for Achieving Sustainability Goals	118
Visi dan Misi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pupuk Kaltim Vision and Mission of Social Responsibility of Pupuk Kaltim Company	119
Pengelolaan risiko dan Climate Risk (E-2.5.7) Risk Management and Results to be Achieved	120
Komitmen dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pupuk Kaltim Commitment and Scope of Social Responsibility of Pupuk Kaltim Company	122
Program-Program ESG (E-2.5.4) Programs	125

05 KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Performance of Environmental

Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan Legal Basis and Environmental Policy	130
Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan Operational Impact, Response, and Environmental Quality Mitigation	133
Pengelolaan Bahan Baku Raw Material Management	136
Pengelolaan Energi Energy Management	138
Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (E-2.5.1 s.d E-2.5.3) Management and Reduction of Greenhouse Gas Emissions	146
Konservasi Air (E-2.4.2) Water Conservation	172
Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah (E-2.3.1) Waste Management and Utilization	181
Keanekaragaman Hayati (E-2.6.0) Biodiversity	191
Pemantauan Ekosistem Perairan Monitoring of Aquatic Ecosystems	201
Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Alignment with Achievement of Sustainability Goals	203
Penghargaan Lingkungan Environmental Awards	204

06 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS

Improving Community Welfare

Komitmen dan Kebijakan Internal Internal Commitment and Policy	209
Visi dan Misi TJSL Vision and Mission of TJSL Pupuk Kaltim	210
Struktur Departemen TJSL Pupuk Kaltim Structure of the TJSL Department of Pupuk Kaltim	211
Analisa Isu, Dampak, dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Analysis of Issues, Impacts, and Preparation of Social Community Development Programs	213
Perencanaan Program COMDEV Comdev Program Planning	218



Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Benefits of the Company's Social Community Development Program	236
Penghargaan Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Awards	249

07 Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional

Supporting the National Economic Development

Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	256
Keberlangsungan Usaha Business Continuity	257
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Capital Expenditure Investment Realized in the Fiscal Year	259
Volume Produksi dan Penjualan Produk Production Volume and Product Sales	262
Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen Product Responsibility and Consumer Protection	265
Menjaga Kepuasan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction	270
Kontribusi terhadap Pertumbuhan Perekonomian Contribution to Economic Growth	272
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	286
Keselaran dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan di Bidang Ekonomi Alignment with the Achievement of Sustainability Goals in the Economic Field	287
Kebijakan dan Strategi Terkait Perpajakan (G-1.81) Tax Policy and Strategy	290

08 Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Insan Pupuk Kaltim

Management and Competency Development of Pupuk Kaltim Employees

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (S-3.2.1) Human Resource Management Commitment and Policy	299
Hubungan Industrial Industrial Relations	300
Pengelolaan Sumber Daya Manusia (S-3.2.1) Human Resource Management	304
Paket Kesejahteraan Welfare Package	318
Demografi Sumber Daya Manusia (S-3.1.3) Human Resource Demographics	328
Strategi Pengembangan SDM 2024 (S-4.1.2) HRD Strategy in 2024	335

09 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi (S-3.2.1) Commitment, Policy, and Organization	342
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (S-3.1.3) Occupational Safety and Health Management System (OSHMS)	346
Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja Organization and Work Accident Prevention Standards	349
Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja (G-1.5.5) Performance and Evaluation of Work Accident Aspect	366
Kesehatan Kerja Occupational Health	370
Keselaran dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Alignment with Sustainability Goals Achievement	374
Penghargaan K3 Tahun 2024 The 2024 OHS Award	375

10 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik Commitment And Goals For Best Governance Implementation	379
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism	382
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	386
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	387
Direksi The Board of Directors	395
Independensi Badan Tata Kelola (G-1.2.1, 1.2.4) Independence of the Governance Body	406
Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola Diversity of Governance Body Composition	407
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors	409
Benturan kepentingan Lorem Ipsum	416
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Training and Competence Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors	420
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	423
Penilaian Kualitas Penerapan GCG 2024 (G-1.5.4) Quality Assessment of GCG Implementation 2024	426
Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan GCG 2025 GCG Implementation Quality Improvement Plan in 2025	427
Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian Implementation of the Principles of Prevention and Precaution	428
Pengelolaan Risiko Risk Management	429
Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Anti Korupsi, dan Persaingan Usaha Sehat Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System	459
Sistem Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan (Whistleblowing System) Violation Reporting System's Code of Conduct of the Company (Whistleblowing System)	465
Kode Etik Code of Conduct	472
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	479
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	482
Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Strategi Berkelanjutan Challenges and Their Impact on the Implementation of Sustainable Strategies	486

LAMPIRAN | APPENDIX

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	488
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	495
Tanggapan terhadap Umpan Balik Comments on Feedbacks	497
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 Circular Letter Of The Financial Services Authority of The Republic Of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021	498
Tabel Indeks GRI Standard 2021 GRI Standards Index Table 2021	502
Tautan SDGs dengan Standar GRI SDGs Link with GRI Standards	516

KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

2024 Sustainability
Performance





Kilas Kinerja Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Performance Highlights



Aspek Ekonomi Economic Aspect



3.416.182

ton | tons

Produksi Pupuk Urea,
naik 4% dari tahun sebelumnya

Urea Fertilizer Production, up 4%
from the previous year



2.768.302

ton | tons

Produksi Amoniak,
naik 2% dari tahun sebelumnya

Ammonia Production, up 2% from
the previous year

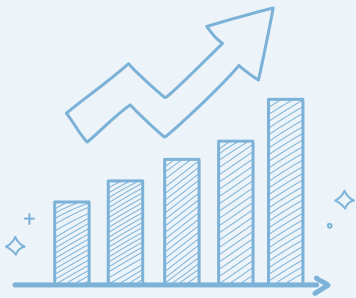


288.880

ton | tons

Produksi Pupuk NPK,
naik 84% dari tahun sebelumnya

NPK Fertilizer Production, up 84%
from the previous year



Rp24,96

triliun | trillion

Pendapatan Usaha,
naik 8% dari tahun sebelumnya

Business Revenue,
increase 8% from previous year



Rp4,11

triliun | trillion

Laba Tahun Berjalan,
turun 10% dari tahun sebelumnya

Profit for the Year,
decrease 10% from previous year



20,97

triliun | trillion

Distribusi Nilai Ekonomi,
turun 29% dari tahun sebelumnya

Distribution of Economic Value,
decrease 29% from previous year



Rp1,10

triliun | trillion

Pembayaran Pajak,
turun 74% dari tahun sebelumnya

Tax Payments,
decrease 74% from previous year



Rp1,31

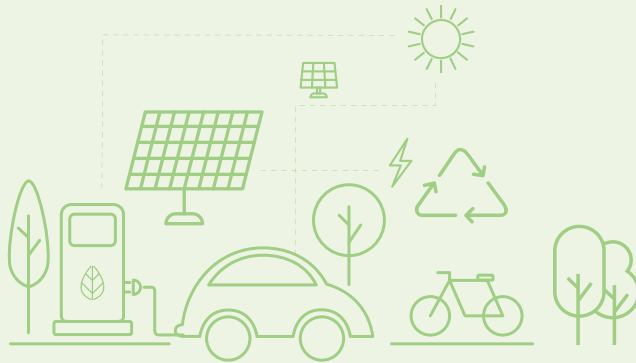
triliun | trillion

Pembayaran Dividen,
turun 85% dari tahun sebelumnya

Dividend Payments,
decrease 85% from previous year



Aspek Lingkungan Environmental Aspect



1.597.664
GJ

Pengurangan konsumsi energi,
turun 34,50% dari tahun
sebelumnya

Energy consumption reduction,
decrease 34.50% from previous
year



25,85
Mmbtu/ton

Intensitas konsumsi energi per
produk Pupuk Urea,
naik 0,01% dari tahun sebelumnya

Energy consumption intensity per
Urea Fertilizer product,
increase 0.01% from previous year



2,15
Metrik ton CO₂eq/ton produk

Intensitas emisi (cakupan 1, 2,
3) per produk Pupuk Urea, naik
30,30% dari tahun sebelumnya 1,65
CO₂eq/ton pupuk urea.

Emission intensity (scope 1, 2, 3)
per Urea Fertilizer product, up
30.30% from the previous year 1.65
CO₂eq/ton of urea fertilizer.



38
Program Reduksi Emisi
Emission Reduction Program

Program Reduksi emisi GRK,
mengurangi volume emisi GRK
sebesar 924.342,78 ton CO₂eq atau
sekitar 13% dari total emisi GRK
cakupan 1, 2, dan 3.

GHG emission reduction program,
reducing the volume of GHG
emissions by 924,342.78 tons CO₂eq
or around 13% of the total GHG
emissions of scopes 1, 2, and 3.



66,17 %

Pemanfaatan air daur ulang untuk
kebutuhan air umpan biler.

Utilization of recycled water for the
needs of boiler feed water.



96,61 %

limbah padat fly ash dan bottom
ash, Sebagai bahan stabilisasi
tanah, sebagai batako dan
paving block, filler Pupuk NPK
dan Pembuatan Media Terumbu
Buatan di area kelolaannya

fly ash and bottom ash solid
waste, as soil stabilization
material, as brick and paving
block, NPK Fertilizer filler and
Artificial Reef Making in the area of
management.



Emas Gold
Peringkat | Ranking

Peringkat Proper Proper Grade,
Untuk ke delapan kalinya secara
berturut-turut.

Proper Proper Grade, For the eighth
consecutive time..



Aspek Sosial Social Aspect



Community Development Community Development



83,93
miliar | billion

Investasi sosial pemberdayaan komunitas, tercapai 99,91% terhadap target 2024.

Community empowerment social investment, achieved 99.91% of the 2024 target.



90,48%
Sangat Puas | Very Satisfied

Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan) pelaksanaan program TJSL tahun 2024

SKL (Environmental Satisfaction Survey) index value for the implementation of the 2024 TJSL program



9
Program | Program

Merealisasikan program pemberdayaan masyarakat unggulan

Realizing superior community empowerment programs



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)



70.071.550
Jam kerja
Working hours

Karyawan selama setahun, naik 13,31% dari tahun sebelumnya

Employees in a year, up 13.31% from the previous year



0,00
Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR)



0,22
Total Recordable Injury Rate (TRIR)



9
penghargaan independen
independent award

Pupuk Kaltim menerima penghargaan independen terkait kinerjanya pada aspek K3.

Pupuk Kaltim received an independent award related to its performance in the K3 aspect.





Sumber Daya Manusia

Human Resources



475

program pelatihan
training program

Pupuk Kaltim merealisasikan program pelatihan dengan durasi 115.692 manhours atau rata-rata 88,52 jam/ karyawan

Pupuk Kaltim realizes a training program with a duration of 115,692 manhours or an average of 88.52 hours/employee



66

orang karyawan organik baru
new organic employees

Pupuk Kaltim memproses berhentinya hubungan kerja dengan 67 karyawan organik

Pupuk Kaltim processes the termination of employment with 67 organic employees



269

orang | person

karyawan talent sebesar 32,65% dari total populasi karyawan grade 1 hingga 4

talent employees of 32.65% from the total population of grade 1 to 4 employees



88,25%

Employee Experience Survey (EX Survey)

Employee Experience Survey (EX Survey)



Peristiwa Penting 2024

Important Events in 2024



4 Januari | January

Pengangkatan Komisaris Utama Pupuk Kaltim, Dr. Andhi Nirwanto, S.H., M.H. di Jakarta.

Appointment of the President Commissioner of Pupuk Kaltim, Dr. Andhi Nirwanto, S.H., M.H. in Jakarta.



13 Januari | January

Run to Sustain dalam rangka Bulan K3 Nasional 2024 di Bontang.

Run to Sustain for National OSH Month 2024 in Bontang.



18 Januari | January

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pupuk Kaltim bersama Pengadilan Agama Bontang Kelas II di Jakarta.

Signing of the Memorandum of Understanding between Pupuk Kaltim and the Class II Bontang Religious Court in Jakarta.



20 Januari | January

Indonesia Green Awards 2024, Jakarta.

Indonesia Green Awards 2024, Jakarta.



6 Februari | February

Penandatanganan nota kesepahaman Pupuk Kaltim bersama KEJATI Kalimantan Timur perihal penyaluran dan pendistribusian pupuk di Samarinda.

The signing of Pupuk Kaltim's memorandum of understanding with the East Kalimantan Attorney General's Office regarding the distribution of fertilizers in Samarinda.



7 Februari | February

Emergency Drill (Tanggap Darurat) dalam rangka Bulan K3 Nasional 2024 di Bontang.

Emergency Drill (Emergency Response) for National SH Month 2024 in Bontang.





9 Februari | February

Gebyar Diskon Pupuk tahun 2024 untuk pupuk Phonska dan Urea di Bone, Sulawesi Selatan.

Gebyar Diskon Pupuk in 2024 for Phonska and Urea fertilizers in Bone, South Sulawesi.



10 Februari | February

Penyerahan Bantuan dan Penanaman Pohon Program *Community Forest* Pupuk Kaltim bersama Batalyon Arhanud 7/ABC di Bontang.

Handover of Aid and Tree Planting for the Pupuk Kaltim *Community Forest* Program with the 7/ABC Arhanud Battalion in Bontang.



29 Februari | February

Peresmian Pabrik Amonium Nitrat oleh Presiden RI di Bontang.

Inauguration of Ammonium Nitrate Factory by the President of the Republic of Indonesia in Bontang.



6 Maret | March

Annual General Meeting 2024 & Indonesia Responsible Care Award 2023 di Bogor.

Annual General Meeting 2024 & Indonesia Responsible Care Award 2023 in Bogor.



8 Maret | March

PR Indonesia Awards 2024, Jakarta.

PR Indonesia Awards 2024, Jakarta.



12 Maret | March

Technical Exchange Ca Mau Fertilizer Plant & Petrovietnam University di Bontang.

Technical Exchange Ca Mau Fertilizer Plant & Petrovietnam University in Bontang.



13 Maret | March

Anugerah BUMN Awards 2023, Jakarta.

Anugerah BUMN Awards 2023, Jakarta.



15 Maret | March

Panen Raya Sedap Malam di Pasuruan.

Sedap Malam Grand Harvest in Pasuruan.



19 Maret | March

Kegiatan Safari Ramadhan 1445 H Pupuk Kaltim di Bontang.

Ramadan Safari 1445 H Pupuk Kaltim in Bontang.



20 Maret | March

Pelepasan Safari Ramadhan 1445 H Majelis Taklim Muslimah Yayasan Baiturrahman di Bontang.

The release of the 1445 H Ramadhan Safari of the Muslimah Study Group of the Baiturrahman Foundation in Bontang.



20 Maret | March

PKT Proaktif: Bantuan Ramadhan untuk masyarakat dan buka puasa bersama stakeholder Perusahaan di Bontang.

PKT Proactive: Ramadhan assistance for the community and breaking the fast together stakeholder Company in Bontang.



21 Maret | March

Program Evolution: Seremonial Pemberian Bantuan Program Sembako bagi Masyarakat Kota Bontang tahun 2024.

Evolution Program: Ceremony of Providing Basic Food Assistance Program for the Bontang City Community in 2024.



21 Maret | March

Program Evolution berbagi sembako dengan Pondok Pesantren di Bontang.

Evolution Program shares food packages with Islamic Boarding Schools in Bontang.



28 Maret | March

Sahur on the Spot bersama Direktur Utama Pupuk Indonesia di Bontang.

Sahur on the Spot with the President Director of Pupuk Indonesia in Bontang.



28 Maret | March

Peresmian bantuan Rumah Layak Huni dan Program Penanggulangan Banjir di Kelurahan Guntung dan Loktuan di Bontang.

Inauguration of Livable House assistance and Flood Mitigation Program in Guntung and Loktuan Villages in Bontang.



2 April | April

UKM TJSL Asia Award 2024.

UKM TJSL Asia Award 2024.



6 April | April

Pelaksanaan Program Mudik Gratis BUMN 2024 oleh Pupuk Kaltim bersama Pupuk Indonesia di Bontang.

Implementation of the 2024 Mudik Gratis BUMN Program by Pupuk Kaltim with Pupuk Indonesia in Bontang.



22 April | April

Pembukaan Program Kerja Praktik periode ke-2 tahun 2024 di Bontang.

Opening of Internship Program second period in 2024 in Bontang.





22 April | April

Halal Bihalal Keluarga Besar Pupuk Kaltim di Bontang.

Halal Bihalal of the Pupuk Kaltim Big Family in Bontang.



28 April | April

Penanaman pohon dalam rangka HUT Ke-12 Pupuk Indonesia di Samboja.

Tree planting in the context of Pupuk Indonesia's 12th Anniversary in Samboja.



28 April | April

Penanaman pohon dalam rangka HUT ke-12 Pupuk Indonesia di Bontang.

Tree planting in commemoration of the 12th Anniversary of Pupuk Indonesia in Bontang.



30 April | April

Halal Bihalal dengan Media Nasional di Jakarta.

Halal Bihalal with National Media in Jakarta.



3 Mei | May

First Prilling and Safety Commitment Proyek Revamping Ammonia Pabrik 2 di Bontang.

First Prilling and Safety Commitment of Ammonia Revamping Project of Plant 2 in Bontang.



13 Mei | May

Program Evolution: SIAP SIAGA 2 (Simulasi Tanggap Bencana, Keselamatan Generasi Muda Terjaga) simulasi tanggap bencana bersama siswa-siswi SDN 007 Bontang Utara di Bontang.

Evolution Program: SIAP SIAGA 2 (Disaster Response Simulation, Safety of the Young Generation is Maintained) disaster response simulation with students of SDN 007 North Bontang in Bontang.



20 Mei | May

Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 2024 di Bontang.

National Awakening Day Commemoration Ceremony 2024 in Bontang.



25 Mei | May

Rapat Koordinasi Direktur Utama Pupuk Indonesia Group dan penurunan terumbu karang di Berau.

Coordination Meeting of the President Director of Pupuk Indonesia Group and the decline of coral reefs in Berau.



29 Mei | May

Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2024, Semarang.

Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2024, Semarang.



30 Mei | May

TOP CSR Award 2024, Jakarta.

TOP CSR Award 2024, Jakarta.



1 Juni | June

Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di Bontang.

Ceremony to Pancasila Day in Bontang.



2 Juni | June

Seleksi Terbuka Elite Pro Akademi Borneo FC U-16 di Stadion Mulawarman, Bontang.

Borneo FC U-16 Academy Elite Pro Open Selection at Mulawarman Stadium, Bontang.



3 Juni | June

IRCA 2024, Jakarta.

IRCA 2024, Jakarta.



7 Juni | June

Gebyar Korsa Pupuk Kaltim 2024 di Bontang.

Gebyar Korsa Pupuk Kaltim 2024 in Bontang.



10 Juni | June

Workshop Unlocking Social Media Vol. 1 di Bontang.

Unlocking Social Media Workshop Vol. 1 in Bontang.



11 Juni | June

Safety Commitment TA Urea pabrik 4 tahun 2024 di Bontang.

Safety Commitment TA Urea plant 4, 2024 in Bontang.



13 Juni | June

Penyerahan bantuan dalam rangka peringatan Idul Adha 1445 H di Fakfak, Papua Barat.

Distribution of assistance in celebration of Eid al-Adha 1445 H in Fakfak, West Papua.



14 Juni | June

Serah terima bantuan sarana dan prasarana bagi nelayan di Selambai Kelurahan Loktuan, Bontang.

Distribution of facilities and infrastructure assistance for fishermen in Selambai, Loktuan Village, Bontang.





14 Juni | June

Proper Daerah Emas ke-9, Samarinda.
9th Gold Regional Proper, Samarinda.



25 Juni | June

Program Evolution: Bertabur Ilmu (Berbagi Pengetahuan untuk Babadan Makmur, Terampil, dan Mutakhir) di Magetan.

Evolution Program: Bertabur Ilmu (Knowledge Sharing for Prosperous, Skilled and Up-to-Date Babadan) in Magetan.



30 Juni | June

Penganugerahan Wajib Pajak Tahun 2024, Jakarta.

Taxpayer of the Year Award 2024, Jakarta.



9 Juli | July

Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024, Vietnam.

Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024, Vietnam.



17 Juli | July

Nusantara CSR Award 2024, Jakarta

Nusantara CSR Award 2024, Jakarta.



1 Agustus | August

TJSL & CSR Award 2024, Jakarta.

TJSL & CSR Award 2024, Jakarta.



2 Agustus | August

Penandatanganan Kerja Sama Sponsorship antara Pupuk Kaltim bersama Borneo FC di Jakarta.

The Sponsorship Cooperation Signing between Pupuk Kaltim and Borneo FC in Jakarta.



5 Agustus | August

Panen Raya Padi Program Agrosolution di Jember

Rice Harvest of Agrosolution Program in Jember.



8 Agustus | August

Pelaksanaan Beasiswa Program Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan 2024 di Bontang.

Implementation of the 2024 Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan Program Scholarship in Bontang.



9 Agustus | August

Paritrana Award dan Penghargaan K3 2024, Samarinda.

Paritrana Award and K3 Recognition 2024, Samarinda.



12 Agustus | August

Onboarding Program Calon Karyawan Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) 2024 Pupuk Indonesia Group di Bontang.

Onboarding Program for Employee Candidates for Joint Recruitment of SOEs (RBB) 2024 Pupuk Indonesia Group in Bontang.



13 Agustus | August

Kunjungan Kemenko Bidang Perekonomian di Bontang.

Coordinating Ministry for Economic Affairs Visit in Bontang.



17 Agustus | August

Upacara HUT Ke-79 RI di Stadion Mulawarman, Bontang.

Indonesia's 79th Anniversary Ceremony in Mulawarman Stadium, Bontang.



17 Agustus | August

Peresmian Gedung cabang Olahraga Billiard Pupuk Kaltim Club di Bontang.

The inauguration of the Pupuk Kaltim Club Billiard Sports Hall in Bontang.



18 Agustus | August

Mancing Ceria dan Pesta Rakyat 2024 dalam rangka peringatan HUT ke-79 RI di Bontang.

Fun Fishing and Community Festival 2024 in commemoration of the 79th Indonesian Independence Day in Bontang.



21 Agustus | August

Safety Commitment Turn Around Pabrik-6 Boiler Batu Bara tahun 2024 di Bontang.

Safety Commitment Turn Around Plant-6 Coal Boiler in 2024 in Bontang.



23 Agustus | August

Naker Award 2024, Jakarta.

Labor Award 2024, Jakarta.



24 Agustus | August

Merdeka Run dalam rangka peringatan HUT ke-79 RI di Bontang.

Merdeka Run in commemoration of the 79th Indonesian Independence Day in Bontang.





30 Agustus | August

Pupuk Kaltim Innovation Summit 2024 di Bontang.

Pupuk Kaltim Innovation Summit 2024 in Bontang.



1 September | September

Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) Award 2024, Jakarta.

Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) Award 2024, Jakarta.



5 September | September

Gathering Bersama Mitra Binaan Pupuk Kaltim di Bontang.

Gathering with Pupuk Kaltim Partners in Bontang.



11 September | September

Kunjungan Kementerian ESDM ke Pupuk Kaltim di Bontang.

Ministry of Energy and Mineral Resources Visit to Pupuk Kaltim in Bontang.



13 September | September

Pembukaan PKT CUP 2024 di Bontang.

PKT CUP 2024 Opening in Bontang.



19 September | September

Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) 2024 Pupuk Indonesia Group di Bontang.

Joint Recruitment of SOEs (RBB) 2024 Pupuk Indonesia Group in Bontang.



24 September | September

Final Pupuk Kaltim CUP 2024 di Stadion Mulawarman, Bontang.

Pupuk Kaltim CUP 2024 Final in Mulawarman Stadium, Bontang.



1 Oktober | October

Safety Commitment Turn Around Pabrik 5 di Bontang.

Safety Commitment Turn Around at Plant 5 in Bontang.



1 Oktober | October

Upacara Hari Kesaktian Pancasila di Bontang.

Kesaktian Pancasila Day Ceremony in Bontang.



2 Oktober | October

TOP BUMN Awards 2024, Jakarta.

TOP BUMN Awards 2024, Jakarta.



5 Oktober | October

Gebyar Batik Nusantara dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional 2024 di Bontang.

Gebyar Batik Nusantara in celebration of National Batik Day 2024 in Bontang.



7 Oktober | October

Annual Report Award (ARA) 2024, Jakarta.

Annual Report Award (ARA) 2024, Jakarta.



15 Oktober | October

Penyerahan bantuan pendanaan renovasi Co Working Space dan Program Inkubasi Startup untuk ITS di Surabaya.

Submission of funding for the renovation of Co Working Space and Startup Incubation Program for ITS in Surabaya.



8 November | November

Pembukaan Seni Sana Sini dalam rangka memperingati HUT ke-47 Pupuk Kaltim 2024 di Bontang.

The opening of Seni Sana Sini to celebrate the 47th anniversary of Pupuk Kaltim 2024 in Bontang.



10 November | November

Upacara memperingati Hari Pahlawan 2024 di Bontang.

Pahlawan's Day 2024 Ceremony in Bontang.



11 November | November

Festival Media 2024 dalam rangka memperingati HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Bontang.

Media Festival 2024 to celebrate the 47th anniversary of Pupuk Kaltim in Bontang.



20 November | November

Workshop Unlocking Social Media Vol. 2 di Bontang.

Unlocking Social Media Workshop Vol. 2 in Bontang.



21 November | November

Panen Raya Buah Naga Program Agrosolution di Banyuwangi.

Dragon Fruit Harvest of Agrosolution Program in Banyuwangi.





21 November | November

SNI Award 2024, Jakarta.

SNI Award 2024, Jakarta.



21 November | November

Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)
2024, Jakarta.

Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)
2024, Jakarta.



25 November | November

CGPI Award 2024, Jakarta.

CGPI Award 2024, Jakarta.



25 November | November

Safety Commitment TA Pabrik 7 di Bontang.

Safety Commitment TA Plant 7 in Bontang.



30 November | November

Pupuk Kaltim Open Golf Turnamen 2024 di
Bontang.

Pupuk Kaltim Open Golf Tournament 2024
in Bontang.



2 Desember | December

ISDA Award 2024, Jakarta.

ISDA Award 2024, Jakarta.



5 Desember | December

Turnamen Tenis Meja Pupuk Indonesia
Group di Bontang.

Pupuk Indonesia Group Table Tennis
Tournament in Bontang.



6 Desember | December

Peresmian Ruang *Command Centre*
Keamanan Pupuk Kaltim di Bontang.

Inauguration of Pupuk Kaltim Security
Command Center Room in Bontang.



6 Desember | December

Peresmian Gedung Arsip Administrasi
Keuangan Pupuk Kaltim di Bontang.

Inauguration of Administration & Finance
Archive Building Pupuk Kaltim in Bontang.



7 Desember | December

Upacara Peringatan HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Bontang.

Commemoration Ceremony of the 47th Anniversary of Pupuk Kaltim in Bontang.



7 Desember | December

Syukuran dalam rangka HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Bontang.

A celebration of Pupuk Kaltim's 47th anniversary in Bontang.



7 Desember | December

PKT Proaktif: Bantuan untuk masyarakat dalam rangka HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Bontang.

PKT Proactive: Community Assistance for Pupuk Kaltim 47th Anniversary in Bontang.



7 Desember | December

Malam Puncak Perayaan HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Stadion Mulawarman, Bontang.

The Summit Night of Pupuk Kaltim's 47th Anniversary Celebration at Mulawarman Stadium, Bontang.



9 Desember | December

Pupuk Kaltim Open 2024 Badminton di GOR Pupuk Kaltim, Bontang.

Pupuk Kaltim Open 2024 Badminton in GOR Pupuk Kaltim, Bontang.



12 Desember | December

Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2024.

Healthy Ports and Airports 2024.



16 Desember | December

Pupuk Kaltim Open Tenis Meja 2024 di GOR Pupuk Kaltim, Bontang.

Pupuk Kaltim Open 2024 Table Tennis in GOR Pupuk Kaltim, Bontang.



17 Desember | December

Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE 2024.

EBTKE Stakeholder Performance Appreciation 2024.



19 Desember | December

Upacara memperingati Hari Bela Negara 2024 di Bontang.

Ceremony to celebrate State Defense Day 2024 in Bontang.





24 Desember | December

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Pupuk Kaltim dan Badan Narkotika Nasional kota Bontang.

Signing of Cooperation Agreement between Pupuk Kaltim and the National Narcotics Agency of Bontang city.



24 Desember | December

Tutup Tahun Produksi 2024 di Bontang.

End of Production Year 2024 in Bontang.



26 Desember | December

ESG Award 2024, Jakarta.

ESG Award 2024, Jakarta.



27–31 Desember | December

Pupuk Kaltim Fest 2024 dalam rangka HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Bontang.

Pupuk Kaltim Fest 2024 in celebration of Pupuk Kaltim 47th Anniversary in Bontang.



28 Desember | December

Fun Walk 2024 dalam rangka HUT ke-47 Pupuk Kaltim di Bontang.

Fun Walk 2024 in celebration of Pupuk Kaltim 47th Anniversary in Bontang.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN INTERNASIONAL International Awards

Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Social Empowerment Category Program “PKT Bisa” di Dusun Babadan, Desa Kepuh Rejo
2. ESG Champion of ASIA, Silver Emblem of Sustainability
1. Social Empowerment Category Program “PKT Bisa” in Babadan Hamlet, Kepuh Rejo Village
2. ESG Champion of ASIA, Silver Emblem of Sustainability

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Enterprise Asia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Ho Chi Minh, Vietnam

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
9 Juli 2024
July 9, 2024



International Quality & Production Convention (IQPC) 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. PKM STEAM TURBINE – EXCELLENT
2. GKM BORNEOS – EXCELLENT
3. GKM ENVISAR – EXCELLENT

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Philippine Society for Quality

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Manila, Filipina

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
11 September 2024
September 11, 2024



APQO International ACE Team Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. PKM 4-IR – 4 STARS
2. PKM VIB Excellent – 4 STARS
3. PKM PKT Master – 3 STARS and Best Productivity

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Asia Pacific Quality Organization

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
4 Oktober 2024
October 4, 2024





PENGHARGAAN NASIONAL National Awards



Indonesia Green Awards 2023

Deskripsi Penghargaan:

1. Kategori Menghitung Jejak Karbon Program Jejak Karbon dalam *Life Cycle Assesment* Pupuk Kaltim.
2. Kategori Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
3. Program Implementasi TJSI yang Solid, Inovatif, dan Produktif.
4. Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam Program Konservasi *Mangrove* sebagai ecoeduwisata di Bumi Etam Kalimantan Timur.
5. Kategori Penanganan Sampah Plastik Program BIOPOT Solusi Pembibitan Ramah Lingkungan.
6. Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air Pemanfaatan Air Program Kondensasi AC Sentral sebagai Air Bersih.
7. Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan Program Pre-Line NG untuk Menghemat Pemakaian Energi.
8. Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Program Restorasi Ekosistem Laut melalui Program Kilau Samudera (Konservasi Taman Laut dan Sarana Media Terumbu Karang).
9. Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi Program Inovasi Primary Air *Registered Cleaning by Online on Unit Reforming* untuk *Value Chain Optimization*.
10. Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu Program CS PITOS *Cleaning Service* Pilah dan Setor Sampah.
11. Kategori Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim Program Edukasi Adaptasi Perubahan Iklim dalam Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program TPST dan Pengolahan Limbah Rajungan menjadi Kitosan.

Award Description:

1. Category of Calculating Carbon Footprint Carbon Footprint Program in Life Cycle Assessment of Pupuk Kaltim.
2. Category Organizing Corporate Social Responsibility.
3. Solid, Innovative and Productive TJSI Implementation Program.
4. Nature Conservation Tourism Development Category Mangrove Conservation Program as eco-tourism in Bumi Etam, East Kalimantan.
5. Plastic Waste Handling Category BIOPOT Program for Environmentally Friendly Nursery Solutions.
6. Water Resources Rescue Category Water Utilization Central AC Condensation Program as Clean Water.
7. Category of Technology Engineering in Saving Energy/ Using Renewable Energy NG Pre-Line Program to Save Energy Usage.
8. Category Developing Biodiversity Marine Ecosystem Restoration Program through Kilau Samudera Program (Marine Park Conservation and Coral Reef Media Facilities).
9. Category Pioneering Pollution Prevention Innovation Program Primary Air Registered Cleaning by Online on Unit Reforming for Value Chain Optimization.
10. Category Developing Integrated Waste Management CS PITOS Program Cleaning Service Sorting and Depositing Waste.
11. Category Developing Climate Change Education Program Climate Change Adaptation Education Program in Environmental Sustainability through the TPST Program and Processing of Crab Waste into Chitosan.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
The La Tofi School of Social Responsibility

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
20 Januari 2024
January 20, 2024

Bontang Customs Assistance Program (BCAsPro) 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Perusahaan yang berpartisipasi aktif terhadap pengembangan impor dan ekspor di kawasan industri dan Perusahaan Pembina UMKM berorientasi Ekspor
Companies that actively participate in the development of imports and exports in industrial areas and companies that foster export-oriented MSMEs

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Pemerintah Kota Bontang
Bontang City Government

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Bontang, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

30 Januari 2024

January 30, 2024



PR Indonesia Awards 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Lembaga dan Korporasi Terpopuler di Media Cetak dan Online
Most Popular Institutions and Corporations in Print and Online Media

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

PR Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

8 Maret 2024

March 8, 2024



Anugerah BUMN Awards 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Best CEO Visionary Leadership (Budi Wahyu Soesilo)
2. Best Corporate in Carbonization Initiative dan Pengembangan Talenta & SDM Unggul Perusahaan Terbaik
1. Best CEO Visionary Leadership (Budi Wahyu Soesilo)
2. Best Corporate in Carbonization Initiative and Talent Development & HR Excellence Best Company

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

BUMN Track

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

13 Maret 2024

March 13, 2024





UKM TJSL Asia Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. The Best SME CSR Award 2024
2. 5th CSR Program Category sebagai Perusahaan yang Memberikan Binaan untuk UMKM
1. The Best SME CSR Award 2024
2. 5th CSR Program Category as a Company that Provides Assistance for MSMEs

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

La Tofi School of Social Responsibility

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

2 April 2024
April 2, 2024



Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. GKM BINAPER (5 Stars)
2. PKM Creator Booster (4 Stars)
3. GKM Fire Fighting Group (4 Stars)
4. GKM OC-HE (4 Stars)

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

PT Wahana Kendali Mutu

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Semarang, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

29 Mei 2024
May 29, 2024



TOP CSR Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Top Leader on CSR Commitment 2024
2. Top CSR Awards 2024 on STAR 5 (*Excellence*)
3. ToP CSR Awards 2024 Kategori Khusus, PKT Bisa-Pertanian Kompos Terpadu
1. Top Leader on CSR Commitment 2024
2. Top CSR Awards 2024 on STAR 5 (*Excellence*)
3. ToP CSR Awards 2024 Special Category, PKT Bisa-Integrated Compost Farming

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

BUMN Track

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

30 Mei 2024
May 30, 2024



The Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Best Enterprise in Regulatory Compliance sektor *Manufacture (Chemical)* dengan predikat Prosper A
2. Most inspiring Leader in Regulatory Compliance sektor *Manufacture (Chemical)* untuk Direktur Utama Budi Wahyu Soesilo
1. Best Enterprise in Regulatory Compliance in the Manufacturing (Chemical) sector with Prosper A predicate
2. Most inspiring Leader in Regulatory Compliance in the Manufacturing (Chemical) sector for President Director Budi Wahyu Soesilo

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Hukumonline

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
3 Juni 2024
June 3, 2024



PROPER Daerah Peringkat Emas PROPER Gold Rating Area

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Properda Peringkat Emas
Properda Gold Rating

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Gubernur Provinsi Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan Province

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Samarinda, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
14 Juni 2024
June 14, 2024



Penganugerahan Wajib Pajak Tahun 2024 2024 Taxpayer Award

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Penghargaan Wajib Pajak karena menyampaikan SPT saat tepat waktu
Taxpayer Award for submitting SPT on time

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Kanwil DJP Wajib Pajak Besar
Regional Office of DGT Large Taxpayers

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
30 Juni 2024
June 30, 2024





Nusantara CSR Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Kategori Kemiskinan untuk program "Pertanian Terpadu Untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera-PKT BISA"
2. Kategori Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi untuk program "Pujasera NPK Pelangi"
3. Trophy Keris Kehormatan sebagai Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan yang diberikan kepada Direktur Utama Budi Wahyu Soesilo
1. Poverty category for the program "Integrated Agriculture for Innovative and Prosperous Babadan-PKT BISA"
2. Decent Work and Economic Growth category for the "Pujasera NPK Pelangi" program
3. Keris Trophy of Honor as Sustainable Business Transformation Leader awarded to President Director Budi Wahyu Soesilo

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
La Tofi School of Social Responsibility

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
23 Juli 2024
July 23, 2024



TJSL & CSR Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Platinum (5 star) untuk Pilar Sosial
2. Platinum (5 star) untuk Pilar Ekonomi
3. Platinum (5 star) untuk Pilar Lingkungan
4. Gold (4 star) untuk Pilar Hukum & Tata Kelola
1. Platinum (5 star) for Social Pillar
2. Platinum (5 star) for Economic Pillar
3. Platinum (5 star) for Environmental Pillar
4. Gold (4 star) for Legal & Governance Pillar

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
BUMN Track

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
30 Juli 2024
July 30, 2024



Paritrana Award dan Penghargaan K3 2024

Patriana Award and K3 Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. P2 HIV AIDS kategori *Platinum*
2. Terbaik Kedua Paritrana Award 2024 atas komitmen Perusahaan dalam melindungi pekerja
3. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
1. P2 HIV AIDS Platinum category
2. Second Best Paritrana Award 2024 for the Company's commitment to protecting workers
3. Zero Accident

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Employment

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Samarinda, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
13 Agustus 2024
August 13, 2024



Naker Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Perusahaan PMDN Skala Besar Terbaik
 2. Zero Accident
 3. Penanganan P2 HIV/AIDS kategori Platinum
 4. Sistem Manajemen K3 (SMK3)
1. Best Large-scale PMDN Company
 2. Zero Accident
 3. P2 HIV/AIDS Handling Platinum category
 4. K3 Management System (SMK3)

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PR Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
24 Agustus 2024
August 24, 2024



Pupuk Indonesia Quality & Innovation (PIQI) 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Runner Up 1
 2. Juara 3 Best Digital
1. Runner Up 1
 2. 3rd winner Best Digital

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PT Pupuk Indonesia (Persero)

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Palembang, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
4 September 2024
September 4, 2024



Media Relation Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Bronze Winner kategori Program Press Gathering Terbaik
Bronze Winner Best Press Gathering Program category

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Serikat Perusahaan Pers

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Bandung, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
25 September 2024
September 25, 2024





RINTEK Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Program Advance Integrated Production Planning System untuk optimalisasi laba Perusahaan
2. Produk NPK kombinasi Pupuk Hayati Pelangi JOS
1. Advance Integrated Production Planning System program for Company profit optimization
2. NPK product combination of Rainbow JOS Biofertilizer

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Palembang, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

3 Oktober 2024
October 3, 2024



TOP BUMN Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

The Best State Owned Enterprise

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Bisnis Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

4 Oktober 2024
October 4, 2024



Annual Report Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Juara 1 kategori *Non Go Public* Non Keuangan
1st Place in the Non-Financial Non-Go Public category

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Komite Nasional Kebijakan Governansi
National Committee on Governance Policy

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

8 Oktober 2024
October 8, 2024



IDUTEX 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Peringkat Pertama kategori Industri yang Berperan dalam Pembangunan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
First Rank in the Industry Category that Plays a Role in the Development of Education and Vocational Training

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

12 Oktober 2024
October 12, 2024



ASRRAT 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Platinum

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

National Center for Corporate Reporting

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

21 November 2024
November 21, 2024



SNI Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Platinum

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

21 November 2024
November 21, 2024





CGPI Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

SWA Media Network with The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

25 November 2024

November 25, 2024



ESG Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Kategori Gold Star Award untuk Perusahaan non Emiten
Gold Star Award category for Non-Issuing Companies

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Investortrust

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

26 November 2024

November 26, 2024



ISDA 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. SDGs Economy Pillar Predikat Gold
2. SDGs Environment Pillar Predikat Gold
3. SDGs Target 12.5 Predikat Gold
1. SDGs Economy Pillar Predicate Gold
2. SDGs Environment Pillar Predicate Gold
3. SDGs Target 12.5 Predicate Gold

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Corporate Forum for CSR Development

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

28 November 2024

November 28, 2024



Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII Tahun 2024

National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) XXVIII 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. PKM DUPLEX K5: Diamond
2. PKM PERFORMA: Diamond
3. PKM Big Hero's: Diamond
4. PKM Green Carbon: Diamond
5. PKM EKSPROMIT: Diamond
6. PKM SIMALA 2: Diamond
7. PKM IDMS: Diamond
8. PKM The Sentinels: Diamond
9. PKM LIGA TIGA BELAS: Diamond
10. PKM INDESIGN-ALCOA: Platinum
11. PKM ORKES PKT SEHAT: Platinum
12. PKM FEPI GO!!!: Platinum
13. PKM Interiskting: Platinum
14. PKM RECOR: Platinum
15. PKM Cin1 Cin2: Gold
16. PKM PKT Futurist: Gold



Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Wahana Kendali Mutu (WKM) bersama Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)

Quality Control Vehicle (WKM) together with the Indonesian Quality Management and Productivity Association (AMMPI)

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Bali, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

6 Desember 2024

December 6, 2024

IDIA 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Best Digital New Technology and IT Implementation 2024
2. Best Overall Indonesia Digital Innovation and Achievement 2024
3. Best CEO of the Year 2024 kepada Direktur Utama Budi Wahyu Soesilo

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Business Asia Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

11 Desember 2024

December 11, 2024





Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat 2024 Healthy Ports and Airports 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Predikat Pelabuhan Sehat
Healthy Port Predicate

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Kementerian Kesehatan
Ministry of Health

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
12 Desember 2024
December 12, 2024



Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE 2024 EBTKE Stakeholder Performance Appreciation 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Perusahaan
Corporate

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
17 Desember 2024
December 17, 2024



BNPT Award 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Penerapan Standar Minimum Pengamanan
Implementation of Minimum Security Standards

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
National Counterterrorism Agency

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Indonesia

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
20 Desember 2024
December 20, 2024



Sertifikasi

Certifications

ISO 9001:2015–Sistem Manajemen Mutu

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen ISO 9001, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK, Factory Support Services, Machine Maintenance and Industrial Equipment
ISO 9001 Management System, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK, Factory Support Services, Machine Maintenance and Industrial Equipment

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Sucofindo International Certification Service (SICS) & TUV Nord

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2022–29 Mei 2025

May 30, 2022–May 29, 2025



ISO 14001:2015–Sistem Manajemen Lingkungan

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Lingkungan, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK
Environmental Management System, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Sucofindo International Certification Service (SICS) & TUV Nord

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2022–29 Mei 2025

May 30, 2022–May 29, 2025



ISO 50001:2018–Sistem Manajemen Energi

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Energi, Production of Ammonia and Urea Energy Source Natural Gas, Boundaries PKT-1A, PKT-2, PKT-3, PKT-4, & PKT-5
Energy Management System, Production of Ammonia and Urea Energy Source Natural Gas, Boundaries PKT-1A, PKT-2, PKT-3, PKT-4, & PKT-5

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Sucofindo International Certification Service (SICS) & TUV Nord

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2022–29 Mei 2025

May 30, 2022–May 29, 2025



ISO 45001:2018–Sistem Manajemen K3

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen ISO 45001, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK
ISO 45001 Management System, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Sucofindo International Certification Service (SICS)

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2022–29 Mei 2025

May 30, 2022–May 29, 2025





ISO/PAS 45005:2020–Pedoman Umum untuk Bekerja dengan Aman Selama Pandemi COVID-19

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Pedoman Umum untuk Bekerja dengan Aman selama Pandemi COVID-19
Occupational Health and Safety Management System as a General Guideline for Working Safely during the COVID-19 Pandemic

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

TUV Rheinland

Masa Berlaku | Validity Period:

3 November 2022
November 3, 2022



SMK3 PP 50 2012–Sistem Manajemen K3

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, hasil pencapaian 93,97% untuk kategori tingkat lanjut (166 kriteria)
Occupational Health & Safety Management System, achievement result 93.97% for advanced category (166 criteria)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Ketenagakerjaan RI
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

6 Agustus 2024–5 Agustus 2027
August 6, 2024–August 5, 2027



ISO 37001:2016–SM Anti Penyuapan

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Anti Penyuapan, The Manufacture of Fertilizer, Chemical and Agribusiness
Anti-Bribery Management System, The Manufacture of Fertilizer, Chemical and Agribusiness

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

British Standards Institution (BSI)

Masa Berlaku | Validity Period:

16 Juni 2023–15 Juni 2026
June 16, 2023–June 15, 2026



ISO 22301:2019–Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2019
ISO 22301 Business Continuity Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

TUV SUD

Masa Berlaku | Validity Period:

2 Februari 2024–1 Februari 2027
February 2, 2024–February 1, 2027



ISO 27001:2013–Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Information Security Management System in Management of Digital and Non-Digital Information on Company Operations
Information Security Management System in Management of Digital and Non-Digital Information on Company Operations

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

TUV Nord

Masa Berlaku | Validity Period:

21 November 2021–21 November 2024
November 21, 2021–November 21, 2024



SNI 2803:2012–Produk Pupuk NPK Padat

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

SNI Produk Pupuk NPK Padat
SNI Solid NPK Fertilizer Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

7 Maret 2022–10 Mei 2026
March 7, 2022–May 10, 2026



SNI 06–0045–2006–Produk Amoniak Cair

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

SNI Produk Amoniak Cair
SNI Liquid Ammonia Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

17 Februari 2022–10 Mei 2026
February 17, 2022–May 10, 2026



SNI 2803:2010–Produk Pupuk Urea

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

SNI Produk Pupuk Urea: Daun Buah, Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), dan PIHC Nitrea Pupuk Urea
SNI Urea Fertilizer Products: Daun Buah, Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), and PIHC Nitrea Urea Fertilizer

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

17 Februari 2022–10 Mei 2026
February 17, 2022–May 10, 2026





Green Port-Sertifikasi Penerapan Pengembangan Pelabuhan dengan Konsep Green Port

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Green Port adalah konsep pengembangan pelabuhan berkelanjutan yang akan menjadi solusi dalam efisiensi penggunaan energi, mengedepankan teknologi batubara bersih, dan implementasi energi terbarukan atau dengan bahan bakar nabati

Green Port is a sustainable port development concept that will be a solution for efficient energy use, prioritizing clean coal technology, and implementing renewable energy or biofuels.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi RI
Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

28 Februari 2022–27 Desember 2025
February 28, 2022–December 27, 2025



Level One System Status for Bulk In-Ship Fertilizer

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sertifikat telah terpenuhinya persyaratan status sistem level satu terkait kebijakan impor pupuk kargo curah anorganik di pasar Australia sebagai bentuk penjaminan mutu pupuk urea serta bebas inspeksi

Certificate of fulfillment of the requirements for level one system status related to the import policy of inorganic bulk cargo fertilizer in the Australian market as a form of guarantee of the quality of urea fertilizer and free from inspection.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Departemen Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Pemerintah Australia
Australian Government Department of Agriculture, Fisheries and Forestry

Masa Berlaku | Validity Period:

15 Agustus 2022–15 Agustus 2025
August 15, 2022–August 15, 2025



OSCP PM 58 2013

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan
Oil Spill and Contingency Plan (OSCP)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perhubungan RI
Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

6 Maret 2023–5 Maret 2028
March 6, 2023–March 5, 2028



ISPS CODE-Sistem Manajemen ISPS CODE, Dermaga Marjinal, Dermaga Marjinal & Jetty Head Dolphin

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sertifikasi Penerapan Kode Keamanan Internasional terhadap Kapal dan Fasilitas Pelabuhan

Certification of the Implementation of the International Security Code for Ships and Port Facilities

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Pemerintah (Dirjen Perhubungan Laut)
Government (Directorate General of Sea Transportation)

Masa Berlaku | Validity Period:

2 April 2020–8 Maret 2025
April 2, 2020–March 8, 2025



ISO 26000:2010–Sistem Manajemen CSR

Deskripsi | Description:

Sistem Manajemen CSR terkait tanggung jawab sosial Perusahaan yang mencakup isu-isu hak asasi manusia, lingkungan, keterlibatan dengan masyarakat, dan praktik bisnis yang etis

CSR Management System related to Corporate social responsibility which includes issues of human rights, environment, community involvement, and ethical business practices.

Lembaga yang Melakukan Assessment | Institution Conducting Assessment:
British Standards Institution (BSI)

Tanggal Terakhir Assessment | Last Assessment Date:
31 Oktober 2024
October 31, 2024



ISO 55001:2014–Sistem Manajemen Aset

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Aset, Ammonia, and Urea Fertilize Manufacture in Relation to the Asset Management System of Ammonia Unit, Urea Unit and Utilities Unit of Plant 5
Asset Management System, Ammonia, and Urea Fertilize Manufacture in Relation to the Asset Management System of Ammonia Unit, Urea Unit and Utilities Unit of Plant 5

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:
British Standards Institution (BSI)

Masa Berlaku | Validity Period:
20 Januari 2023–19 Januari 2026
January 20, 2023–January 19, 2026



Sertifikat Green Building

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Konsep bangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan
Environmentally responsible building concept

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:
Green Building Council Indonesia (GBCI)

Masa Berlaku | Validity Period:
6 November 2024–6 November 2027
November 6, 2024–November 6, 2027



SMP Perpol 7 Tahun 2019–Sistem Manajemen Pengamanan

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sistem Manajemen Pengamanan, berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019

Security Management System, based on the Regulation of the Republic of Indonesia National Police No. 7 of 2019

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:
Mabes POLRI
National Police Headquarters

Masa Berlaku | Validity Period:
9 Desember 2024–9 Desember 2027
December 9, 2024–December 9, 2027





ISO 17025:2017–Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi)

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sertifikasi Akreditasi Kompetensi Laboratorium Kalibrasi

Certification of Competency Accreditation of Calibration Laboratories

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Masa Berlaku | Validity Period:

19 April 2020–21 Juni 2025

April 19, 2020–June 21, 2025



ISO 17025:2017–Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian)

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Sertifikasi Akreditasi Kompetensi Laboratorium Pengujian

Certification of Competency Accreditation of Testing Laboratories

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Masa Berlaku | Validity Period:

22 September 2021–19 September 2026

September 22, 2021–September 19, 2026



Standar Industri Hijau

Deskripsi Sertifikat | Certification Description:

Standar industri yang dirancang untuk mewujudkan industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan

Industry standards designed to realize environmentally friendly and sustainable industries

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Balai Sertifikasi Industri

Masa Berlaku | Validity Period:

30 November 2021–29 November 2025

November 30, 2021–November 29, 2025



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Overview of Sustainability Aspects

1. Aspek Ekonomi [SEOJK B.1, F.8]
Economic Aspects [SEOJK B.1, F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
a. Kuantitas produksi yang dijual [SEOJK B.1.a] Quantity of production sold [SEOJK B.1.a]	Produk Product	3 (tiga three)	3 (tiga three)	3 (tiga three)
1) Produk Utama Main Products				
a) Pupuk Amoniak Ammonia Fertilizer	ton	766.570	2.720.053	2.705.370
b) Pupuk Urea Urea Fertilizer	ton	3.434.564	3.274.660	3.037.925
c) Pupuk NPK NPK Fertilizer	ton	313.628	157.170	251.315
2) Produk Pendukung Supporting Products				
a) Ecofert	ton	72,3	45	-
b) Biodex	ton	20,7	18	-
c) Biotara	ton	1,7	2	-
b. Pendapatan Usaha [SEOJK B.1.b] Operating Income [SEOJK B.1.b]	Miliar Rupiah Billion Rupiah	24.957	23.210	36.941
c. Laba atau rugi bersih [SEOJK B.1.c] Net profit or loss [SEOJK B.1.c]	Miliar Rupiah Billion Rupiah	4.114	4.564	14.597
d. Jumlah Produk ramah lingkungan [SEOJK B.1.d] Number of environmentally friendly products [SEOJK B.1.d]	Produk Product	3 produk pupuk 3 fertilizer products (Ecofert, Biodex, Biotara)	3 produk pupuk 3 fertilizer products (Ecofert, Biodex, Biotara)	3 produk pupuk 3 fertilizer products (Ecofert, Biodex, Biotara)
e. Jumlah Pemasok Lokal [SEOJK B.1.e] Number of Local Suppliers [SEOJK B.1.e]	Perusahaan Company	3.351	985	339





2. Aspek Lingkungan Hidup [SEOJK B.2] Environmental Aspects [SEOJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
a. Penggunaan energi [SEOJK B.2.a] Energy use [SEOJK B.2.a]				
a) Gas Alam Natural Gas	GigaJoule	44.644.728	42.021.070	43.203.588
b) Batu Bara Coal	GigaJoule	9.464.314	10.044.937	9.233.568
	GigaJoule	54.109.041	52.066.006	52.437.156
b. Penggunaan Air [SEOJK F.8] Water Usage [SEOJK F.8]				
- Debit Air Limbah Produksi Production Wastewater Discharge	M3	354.132	354.593	357.283
- Total Penggunaan Air Total Water Usage	M3	19.190.439	18.652.329	18.120.315
a) Fresh Water	M3	6.689.592	6.267.795	6.130.029
b) Fresh Water-Water Use	M3	8.534.816	6.267.795	8.131.285
c) Recycle Water	M3	3.966.032	3.969.444	3.859.001
c. Selisih Penambahan (Pengurangan) emisi [SEOJK B.2.b] Difference in Addition (Reduction) of Emissions [SEOJK B.2.b]				
1) Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) GHG Scope 1 Emissions (Fuel)	KgCO2eq	494.657,99	(619.719,98)	334.535,29
2) Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) GHG Scope 2 Emissions (Electricity)	KgCO2eq	3.821,79	9.991,10	26.592,76
3) Emisi GRK Cakupan 3 (Pesawat)* GHG Scope 3 Emissions (Aircraft)*	KgCO2eq	256.549,23	221.849,22	257.013,45
d. Selisih Penambahan (Pengurangan) limbah dan efluen [SEOJK B.2.c] Difference in Addition (Reduction) of Waste and Effluent [SEOJK B.2.c]				
1) Limbah B3 B3 Waste	Ton	5.829,05	3.589,55	(8.209,71)
2) Efluen Effluent	M3	31.864,00	44.441,00	89.560,00
e. Pelestarian keanekaragaman hayati. [SEOJK B.2.d, B.3] Biodiversity conservation. [SEOJK B.2.d, B.3]				
1) Pembibitan tanaman langka Rare plant nursery	Jenis Type	28	25	20
2) Konservasi tanaman endemic anggrek hitam Conservation of endemic black orchid plants	Individu (pohon) Individual (tree)	6.053	5.042	4.927
3) Konservasi rusa Sambar Sambar deer conservation	Individu (ekor) Individual	12	11	9
4) Rehabilitasi terumbu buatan Artificial reef rehabilitation	M2	11.118	10.371	9.624
5) Penanaman mangrove Mangrove planting	Individu (pohon) Individual (tree)	360.567	240.567	170.567
6) Dana Pelestarian alam [SEOJK F.4] Nature Conservation Fund [SEOJK F.4]	Rupiah	6.190.414.593	4.225.500.000	2.653.625.000

3. Aspek Sosial [SEOJK B.3]

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
a. Kontribusi terhadap masyarakat: Contribution to society:	Miliar Rupiah Billion Rupiah	83.928	87.040	73.842
b. Jumlah pelanggaran terhadap peraturan terkait sosial ekonomi Number of violations of socio-economic regulations	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
c. Dampak Positif Pengembangan Kemasyarakatan [SEOJK F.23] Positive Impact of Community Development [SEOJK F.23]	Dampak positif dari kegiatan pengembangan masyarakat adalah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia yang berdampak langsung pada akses terhadap sumber-sumber penghidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lebih dari itu, kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan dibuktikan dengan hasil studi Social License Index penerima program pengembangan masyarakat yang berada pada level 68,59% (psycological identification). Berarti masyarakat menganggap bahwa perusahaan telah menjalin relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan aktivitas bisnis tidak semata untuk kepentingan perusahaan tetapi juga mementingkan kondisi kesejahteraan masyarakat. The positive impact of community development activities is the enhancement of human resource capacity, which directly improves access to livelihood opportunities and overall community welfare. Beyond that, this condition ultimately strengthens public acceptance of the company's presence, as evidenced by the results of the Social License Index study, where program beneficiaries recorded a score of 68.59% (psychological identification). This indicates that the community perceives the company as having established a harmonious relationship with stakeholders, demonstrating that its business activities are not solely for corporate interests but also contribute to improving societal well-being.			
d. Dampak Negatif Operasi Perusahaan Negative Impact of Company Operations	a. Kegiatan operasional Pabrik berpotensi menghasilkan produk samping yang berupa limbah, baik dalam bentuk limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka akan berpotensi mencemari lingkungan. b. Dampak aplikasi produk pupuk yang berlebih menyebabkan ketidakseimbangan mikrobiologi dan dalam jangka panjang akan menurunkan produktivitas tanah. a. Factory operational activities have the potential to produce by-products in the form of waste, either in the form of solid waste, liquid waste and gas waste. If not managed properly, it will potentially pollute the environment. b. The impact of excessive fertilizer product application causes microbiological imbalance and in the long term will reduce soil productivity.			





Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
e. Upaya Penanganan Dampak Negatif [GRI 413-1] Efforts to Mitigate Negative Impacts [GRI 413-1]		a. Upaya penanganan yang dilakukan akibat dampak negatif operasional pabrik sebagai berikut: - Melakukan efisiensi energi dan efisiensi sumber daya alam lainnya dengan tujuan meminimalkan timbulan limbah. - Melakukan upaya pemanfaatan limbah dan upaya Reuse, Reduce dan Recycle (3R) karena terkadang limbah memiliki nilai yang dapat dimanfaatkan. - Melakukan reduksi atau substitusi bahan kimia dengan yg lebih ramah lingkungan. - Melakukan substitusi kemasan bahan kimia dengan kemasan yang dapat didapat digunakan kembali untuk jenis bahan kimia yang sama. - Membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Penyimpanan Sementara (TPS LB3) dan prosedur pengendalian emisi untuk pengelolaan limbah dalam bentuk gas agar tidak mencemari lingkungan. - Menyediakan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) yang dapat dipantau langsung oleh masyarakat. - Melakukan pemantauan rutin untuk paparan amoniak di area pemukiman buffer zone untuk tujuan memastikan paparan amoniak masih di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) kurang dari 2 ppm selama 24 jam berdasarkan Kepmen 50 Tahun 1996. b. Upaya penanganan akibat penggunaan pupuk yang berlebih adalah melalui program rutin sosialisasi product knowledge yang bertujuan untuk mengedukasi, meningkatkan kapasitas petani, dan terdiri dari kegiatan sosialisasi produk, uji tanah, pemupukan presisi, dan Analisis Usaha Tani (AUT). Sehingga diharapkan, petani mampu menerapkan pemupukan berimbang untuk memastikan keberlanjutan lingkungan hidup. Selama tahun 2024, sebanyak 42.027 orang petani, 74 distributor/mitra, dan 49 orang Key Farmer mendapatkan program sosialisasiproduct knowledge yang tersebar di Seluruh wilayah Kalimantan, Sulawesi, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta.	a. Efforts to mitigate the negative impacts of factory operations are as follows: - Implementing energy efficiency measures and optimizing the use of natural resources to minimize waste generation. - Promoting waste utilization through Reuse, Reduce, and Recycle (3R) initiatives, as certain waste materials may still hold economic value. - Reducing or replacing hazardous chemicals with more environmentally friendly alternatives. - Substituting chemical packaging with reusable packaging for the same type of chemical to minimize waste. - Establishing a Wastewater Treatment Plant (IPAL), a Temporary Hazardous Waste Storage Facility (TPS LB3), and emission control procedures to ensure proper gas waste management and prevent environmental pollution. - Providing an Air Pollutant Standard Index (ISPU) that allows real-time monitoring by the public. - Conducting routine monitoring of ammonia exposure in buffer zone residential areas to ensure levels remain below the Threshold Limit Value (NAB) of less than 2 ppm over 24 hours, in accordance with Ministerial Decree No. 50 of 1996. b. To address the impact of excessive fertilizer use, the company conducts regular product knowledge awareness programs aimed at educating and enhancing farmers' capacity. These initiatives include product familiarization, soil testing, precision fertilization, and Farming Business Analysis (AUT). By implementing these measures, farmers are expected to adopt balanced fertilization techniques, ensuring long-term environmental sustainability. During 2024, 42,027 farmers, 74 distributors/partners, and 49 Key Farmers received product knowledge socialization programs spread across Kalimantan, Sulawesi, East Java, Central Java, and Yogyakarta.	



Sambutan **Komisaris Utama** [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the Board of Commissioners [SEOJK D.1] [GRI 2-22]



Pupuk Kaltim menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan melalui capaian dan inisiatif di berbagai aspek baik lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Pupuk Kaltim mampu tumbuh dengan semangat ramah terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

Pupuk Kaltim has demonstrated a strong commitment to sustainability through its achievements and initiatives across environmental, social, and governance (ESG) dimensions. The company continues to grow with an environmentally friendly spirit while contributing to a better and more sustainable future.

D. Andhi Nirwanto

Komisaris Utama | President Commissioner





PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kehendak-Nya, Pupuk Kaltim berhasil melewati tahun 2024 yang penuh tantangan. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah memengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang 2024. Kondisi tersebut menciptakan tekanan berlapis pada industri pupuk, baik dari sisi produksi, logistik, hingga permintaan pasar. Industri pupuk dituntut untuk lebih adaptif, diversifikasi sumber bahan baku, serta membangun ketahanan pasok demi menjaga keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas keberhasilannya mengelola tantangan tersebut dan mencatatkan kinerja yang optimal. Bahkan, sejumlah target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 berhasil dicapai. Capaian ini menjadi semakin berarti mengingat ketatnya persaingan di industri pupuk.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 di tengah dinamika tingginya ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 tetap baik ditopang oleh permintaan domestik serta stabilitas harga tetap terjaga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan koordinasi erat dengan kebijakan Pemerintah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 4,7–5,5% pada 2024, dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Inflasi IHK tercatat menurun dan berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%, dengan penurunan di seluruh komponennya. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, ditopang likuiditas yang memadai, permodalan perbankan yang kuat, serta risiko kredit yang rendah. Ke depan, prospek ekonomi Indonesia pada 2025 diperkirakan tetap positif, dengan pertumbuhan sekitar 4,7–5,5%, didukung oleh stabilitas perekonomian yang terus terjaga.

Di tengah tantangan global, ketahanan ekonomi domestik menjadi faktor pendukung dalam memperkuat ekosistem Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia. Kondisi makroekonomi yang terjaga turut mendorong kesinambungan investasi pada sektor EBT, terutama di bidang tenaga surya, hidro, dan bioenergi. Pemerintah, melalui berbagai regulasi dan insentif fiskal, semakin aktif mengarahkan kebijakan pembangunan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen nasional terhadap target Net Zero Emission (NZE) tahun 2060.

All praise and gratitude are due to God Almighty, for by His grace and will, Pupuk Kaltim successfully navigated the challenges of 2024. The rapidly evolving geopolitical landscape significantly impacted global economic conditions throughout the year, exerting multifaceted pressure on the fertilizer industry – from production and logistics to market demand. These circumstances have compelled the industry to become more adaptive, diversify sources of raw materials, and strengthen supply chain resilience in order to safeguard business sustainability.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for successfully managing these challenges and delivering strong performance. Notably, several targets outlined in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) were successfully achieved. These accomplishments are particularly meaningful given the intense competition within the fertilizer industry.

INDONESIA'S ECONOMIC OUTLOOK

Indonesia's economic recovery continued in 2024 despite ongoing global uncertainties. The country's economic growth remained resilient, supported by strong domestic demand and stable prices, underpinned by consistent monetary policy from Bank Indonesia and close coordination with the Government's fiscal policies. Economic growth for 2024 is projected to reach 4.7–5.5%, with macroeconomic stability well maintained. Consumer Price Index (CPI) inflation has declined, falling within the target range of 2.5±1%, with reductions across all components. Financial system stability remains sound, supported by ample liquidity, strong banking sector capital, and low credit risk. Looking ahead, Indonesia's economic outlook for 2025 is expected to remain positive, with projected growth in the range of 4.7–5.5%, driven by continued macroeconomic stability.

Amid global challenges, the resilience of Indonesia's domestic economy has played a key role in strengthening the ecosystem for New and Renewable Energy (NRE). Stable macroeconomic conditions have supported sustained investment in the NRE sector, particularly in solar, hydro, and bioenergy development. The Government, through a range of regulations and fiscal incentives, has become increasingly proactive in steering environmentally friendly development policies as part of the nation's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

Selain itu, meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya ESG (Environmental, Social, and Governance) juga menjadi katalis penguatan ekosistem EBT. Stabilitas ekonomi memberikan kepercayaan pasar dan lembaga keuangan untuk mendukung proyek-proyek hijau, baik melalui pembiayaan berkelanjutan maupun penerbitan green bonds. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, arah kebijakan fiskal tahun 2024 juga menunjukkan keberpihakan pada proyek-proyek infrastruktur energi bersih, pembangunan kawasan industri hijau, serta perluasan akses energi bagi masyarakat. Inisiatif ini menjadi strategi nasional untuk membangun ketahanan energi dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan rendah karbon.

Sejalan dengan hal tersebut, Pupuk Kaltim juga melakukan inisiatif terhadap penerapan prinsip ESG melalui transformasi hijau sebagai komitmen kuat perusahaan dalam menopang produktivitas pertanian dan ketahanan pangan bangsa. Komitmen ini diperkuat dengan langkah Pupuk Kaltim, salah satunya telah mencanangkan *Roadmap* ESG dengan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030. Dengan semangat "*Growing Greener, Better Future*", Pupuk Kaltim mampu tumbuh dengan semangat ramah terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

PANDANGAN ATAS KOMITMEN PUPUK KALTIM DALAM PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi atas keberhasilan dalam merancang dan melaksanakan strategi keberlanjutan yang terintegrasi melalui prinsip ESG. Keberhasilan tersebut didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang secara nyata berkontribusi terhadap pencapaian kinerja perusahaan sepanjang tahun 2024. Penghargaan juga ditujukan kepada seluruh insan Pupuk Kaltim atas dedikasi dan kerja sama yang solid dalam mendorong pencapaian kinerja terbaik perusahaan.

Langkah-langkah strategis yang diambil untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan bisnis telah diamati secara seksama oleh Dewan Komisaris. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Penerapan prinsip ESG tercermin dalam berbagai inisiatif perusahaan yang berhasil meraih pengakuan di tingkat nasional maupun global. Salah satu pencapaian signifikan adalah Pupuk Kaltim meraih peringkat 3 terbaik dari 81

In addition, the growing awareness among business actors regarding the importance of ESG (Environmental, Social, and Governance) has further served as a catalyst for strengthening the NRE ecosystem. Economic stability has boosted market and financial institution confidence in supporting green projects, both through sustainable financing and the issuance of green bonds. Within the framework of sustainable development, the 2024 fiscal policy direction has also demonstrated a strong commitment to clean energy infrastructure projects, the development of green industrial zones, and the expansion of energy access for communities. These initiatives represent a national strategy to build energy resilience while fostering inclusive and low-carbon economic growth.

In line with this, Pupuk Kaltim has also undertaken initiatives to implement ESG principles through a green transformation, reflecting the Company's strong commitment to supporting national agricultural productivity and food security. This commitment is reinforced by Pupuk Kaltim's launch of its ESG Roadmap, which includes a targeted decarbonization contribution of 32% by 2030. Guided by the spirit of "*Growing Greener, Better Future*," Pupuk Kaltim continues to grow with an environmentally conscious approach while contributing to a better and more sustainable future.

VIEWS ON PUPUK KALTIM'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for successfully designing and implementing an integrated sustainability strategy based on ESG principles. This success is supported by the application of good corporate governance (GCG), which has significantly contributed to the Company's performance achievements throughout 2024. The Board also acknowledges and expresses gratitude to all members of Pupuk Kaltim for their dedication and solid collaboration in driving the Company's best performance.

The strategic steps taken to integrate sustainability principles across all operational and business aspects have been closely observed by the Board of Commissioners. This approach has proven effective in achieving a balance between business growth and social and environmental responsibilities.

The implementation of ESG principles is reflected in the Company's range of initiatives that earned it national and global recognition. One significant achievement Pupuk Kaltim made this year was the third-best position amongst





perusahaan di sub-sektor Agricultural Chemical dalam penilaian ESG Risk Rating Assessment oleh Sustainalytics dengan skor 21,9 pada 2024. Perusahaan juga meraih peringkat pertama dunia di sektor agrokimia dalam penilaian ESG Risk Rating Sustainalytics di pertengahan 2023 dengan skor 21,3. Capaian ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang kredibel dan terukur secara internasional.

Inisiatif perusahaan dalam mengembangkan teknologi ramah lingkungan serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan dinilai sebagai langkah positif menuju transformasi industri yang berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi Pupuk Kaltim sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap tantangan global.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan peran pengawasan dan pemberian arahan strategis guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan tetap konsisten dengan visi, misi, serta arah strategis perusahaan. Dengan pendekatan kolaboratif dan implementasi yang konsisten, Pupuk Kaltim diyakini mampu mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi masa depan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KESELARASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN YANG DITERAPKAN DENGAN PENCAPAIAN VISI, MISI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim telah diimplementasikan secara selaras dengan arah strategis perusahaan, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi korporasi. Visi perusahaan untuk menjadi produsen pupuk terkemuka dengan keunggulan dalam kinerja serta kontribusi nyata terhadap ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan, tercermin secara konsisten dalam berbagai kebijakan, program, dan inisiatif yang dijalankan oleh manajemen.

Pendekatan keberlanjutan yang diterapkan tidak terbatas pada aspek lingkungan semata, melainkan mencakup dimensi sosial dan ekonomi secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan misi perusahaan, yakni menghasilkan produk berkualitas tinggi, berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

81 companies in the Agricultural Chemical subsector in the ESG Risk Rating Assessment by Sustainalytics, earning a score of 21.9. The Company also came out first in the agrochemical sector in the ESG Risk Rating Sustainalytics assessment in mid-2023 with a score of 21.3.

The company's initiatives in developing environmentally friendly technologies and building strategic partnerships with various stakeholders are regarded as positive steps toward a sustainable industry transformation. These actions not only benefit the environment and society but also strengthen Pupuk Kaltim's position as a responsible industry player, adaptable to global challenges.

The Board of Commissioners is committed to continuing its oversight role and providing strategic direction to ensure that all sustainability policies and initiatives remain aligned with the company's vision, mission, and strategic goals. With a collaborative approach and consistent implementation, Pupuk Kaltim is well-positioned to achieve sustainable growth and make a positive contribution to the future.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON THE ALIGNMENT OF SUSTAINABILITY STRATEGIES WITH THE COMPANY'S VISION AND MISSION ACHIEVEMENTS

The Board of Commissioners views Pupuk Kaltim's sustainability strategy as being effectively aligned with the company's strategic direction, as reflected in its vision and mission. The company's vision to become a leading fertilizer producer with excellence in performance, as well as a tangible contribution to food security and sustainable development, is consistently reflected in the various policies, programs, and initiatives implemented by the management.

The sustainability approach adopted extends beyond environmental aspects alone, encompassing social and economic dimensions as a whole. This approach aligns with the company's mission to produce high-quality products, contribute to the welfare of communities, and operate responsibly and sustainably.



Pupuk Kaltim juga telah menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di sejumlah area prioritas, mencakup efisiensi energi, pengurangan emisi, inovasi produk ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan tata kelola yang akuntabel dan transparan. Seluruh upaya tersebut menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang perusahaan untuk menjaga daya saing dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Pupuk Kaltim telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam beberapa area kunci:

1. Penguatan Inovasi dan Teknologi

Pupuk Kaltim secara aktif mendorong pengembangan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan guna mendukung proses produksi yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing produk di tengah dinamika pasar, tetapi juga mendukung realisasi misi perusahaan dalam menyediakan produk pupuk berkualitas tinggi dengan efisiensi sumber daya yang optimal.

2. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perusahaan menunjukkan perhatian serius terhadap aspek lingkungan melalui implementasi program pengurangan dampak ekologis, seperti optimalisasi pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta penurunan emisi karbon. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan peran aktif dalam mendukung target-target lingkungan nasional dan global.

3. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Berbagai inisiatif sosial yang dijalankan perusahaan diarahkan untuk memperkuat kapasitas masyarakat, baik di wilayah sekitar operasional maupun komunitas yang lebih luas. Kegiatan pemberdayaan ini meliputi pelatihan keterampilan, dukungan terhadap UMKM, serta penguatan ekonomi lokal yang sejalan dengan misi perusahaan dalam menciptakan manfaat sosial yang inklusif.

4. Peningkatan Tata Kelola dan Transparansi

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Pupuk Kaltim terus memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam setiap lini operasional. Kepatuhan terhadap regulasi, integritas dalam pelaporan, serta peningkatan sistem pengendalian internal menjadi fokus utama untuk memastikan operasional yang profesional dan berintegritas tinggi.

Pupuk Kaltim has also demonstrated a high level of commitment to implementing sustainability principles across key priority areas, including energy efficiency, emission reductions, environmentally friendly product innovation, community empowerment, and strengthening accountable and transparent governance. All these efforts form an integral part of the company's long-term strategy to maintain competitiveness and deliver sustainable value for all stakeholders.

In implementing its sustainability strategy, Pupuk Kaltim has demonstrated a strong commitment across several key areas:

1. Strengthening Innovation and Technology

Pupuk Kaltim actively encourages the development of efficient and environmentally friendly technology to support sustainable production processes. This approach not only strengthens product competitiveness amidst market dynamics, but also supports the realization of the company's mission to provide high-quality fertilizer products with optimal resource efficiency.

2. Environmental Management

The company shows serious attention to environmental aspects through the implementation of ecological impact reduction programs, such as optimizing waste management, energy efficiency, and reducing carbon emissions. These efforts are made as part of a commitment to sustainable development and an active role in supporting national and global environmental targets.

3. Community Social and Economic Empowerment

Various social initiatives carried out by the company are directed at strengthening community capacity, both in the areas around operations and the wider community. These empowerment activities include skills training, support for MSMEs, and strengthening the local economy in line with the company's mission to create inclusive social benefits.

4. Improving Governance and Transparency

As part of the implementation of the principles of good corporate governance (GCG), Pupuk Kaltim continues to strengthen accountability and transparency in every operational line. Compliance with regulations, integrity in reporting, and improvement of internal control systems are the main focus to ensure professional and high-integrity operations.





Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi keberlanjutan oleh Direksi memiliki peran strategis dalam memperkuat pencapaian visi dan misi perusahaan, sekaligus membekali Pupuk Kaltim dengan kemampuan adaptif terhadap dinamika tantangan dan peluang di masa mendatang. Strategi ini dinilai relevan dalam menghadapi perubahan iklim industri, transisi energi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pengarah strategis, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa pelaksanaan strategi keberlanjutan berjalan selaras dengan arah kebijakan korporasi serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.

PENILAIAN TERHADAP PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI ATAS ASPEK KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai capaian Pupuk Kaltim dalam bidang keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Keberhasilan tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat peran sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Inisiatif yang diperluas dalam ranah sosial, lingkungan, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik dinilai sebagai langkah progresif yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

ASPEK EKONOMI

Kinerja ekonomi Pupuk Kaltim dinilai menunjukkan kemajuan yang signifikan melalui pemanfaatan teknologi mutakhir dan inovasi dalam operasional harian, serta implementasi pembaruan strategis yang berdampak terhadap penguatan ekonomi masyarakat dan kontribusi pada ketahanan pangan nasional. Direksi berhasil menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba secara positif, meskipun berada dalam kondisi pasar yang dinamis. Selain itu, alokasi investasi pada teknologi berkelanjutan dinilai telah meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di industri pupuk nasional maupun global.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of the sustainability strategy by the Board of Directors plays a strategic role in strengthening the achievement of the company's vision and mission, while also equipping Pupuk Kaltim with adaptive capabilities to face future challenges and opportunities. This strategy is deemed relevant in addressing the changing dynamics of the industry, energy transition, and the growing expectations of stakeholders regarding responsible business practices.

As part of its oversight and strategic guidance function, the Board of Commissioners will continue to ensure that the implementation of the sustainability strategy aligns with corporate policy direction and consistently supports the achievement of the company's long-term goals in a sustainable manner.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN SUSTAINABILITY ASPECTS

The Board of Commissioners expresses appreciation for Pupuk Kaltim's various achievements in sustainability, encompassing economic, environmental, social, and governance aspects. These successes reflect the company's commitment to strengthening its role as a responsible business entity with a long-term focus. The expanded initiatives in social and environmental realms, as well as the application of good governance principles, are considered progressive steps that align with sustainability values and stakeholder expectations.

ECONOMIC ASPECT

Pupuk Kaltim's economic performance has shown significant progress through the utilization of cutting-edge technology and innovation in daily operations, as well as the implementation of strategic updates that have strengthened the local economy and contributed to national food security. The Board of Directors successfully maintained positive growth in revenue and profits, despite operating in a dynamic market environment. Additionally, investment allocation in sustainable technologies is deemed to have enhanced operational efficiency while strengthening the company's competitiveness in both the domestic and global fertilizer industries.

ASPEK LINGKUNGAN

Inisiatif lingkungan yang dijalankan Pupuk Kaltim telah mencerminkan komitmen yang progresif terhadap perlindungan dan pelestarian alam. Program-program unggulan seperti Community Forest, pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, penggunaan kendaraan listrik operasional, hingga konservasi terumbu karang menjadi cerminan upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara berkelanjutan dan inovatif.

ASPEK SOSIAL

Kinerja sosial perusahaan menunjukkan keberpihakan yang kuat terhadap pemberdayaan komunitas dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan mencakup sektor pendidikan, layanan kesehatan, pelatihan keterampilan, dukungan terhadap UMKM, serta pengembangan olahraga. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya menciptakan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan antara perusahaan dan komunitas lokal.

ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANCE)

Penerapan tata kelola perusahaan menunjukkan peningkatan dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh aspek operasional. Perusahaan dinilai semakin konsisten dalam menjaga standar tata kelola yang baik, termasuk dalam pelaporan keberlanjutan dan manajemen risiko. Fondasi tata kelola yang solid memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang serta mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab.

HARAPAN DAN ARAHAN DEWAN KOMISARIS UNTUK PERBAIKAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN (ESG) KEDEPAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa Pupuk Kaltim memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerja yang sudah baik dalam penerapan prinsip ESG di seluruh aspek operasional perusahaan. Pupuk Kaltim secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai ESG dalam setiap program dan kebijakan yang dijalankan.

Ke depan, perusahaan diharapkan untuk terus mengembangkan dan memperluas inisiatif-inisiatif yang ada, guna memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Pupuk Kaltim's environmental initiatives reflect a progressive commitment to environmental protection and conservation. Leading programs such as the Community Forest initiative, the use of Solar Power Systems (PLTS) on rooftops, operational electric vehicles, and coral reef conservation are exemplary efforts by the company in managing environmental impacts sustainably and innovatively.

SOCIAL ASPECT

The company's social performance demonstrates a strong focus on community empowerment and improving the quality of life for society. The corporate social responsibility and environmental programs cover sectors such as education, healthcare services, skills training, support for MSMEs, and sports development. These initiatives not only create direct benefits for communities but also foster constructive and sustainable relationships between the company and local communities.

GOVERNANCE ASPECT

The implementation of corporate governance has improved in terms of transparency, accountability, and integrity across all operational aspects. The company is increasingly consistent in upholding good governance standards, including in sustainability reporting and risk management. A solid governance foundation provides a strong basis for long-term growth and reflects the company's commitment to conducting business ethically and responsibly.

EXPECTATIONS AND GUIDANCE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR FUTURE IMPROVEMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY (ESG)

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim has the potential to continually improve its already strong performance in the implementation of ESG principles across all operational aspects of the company. Pupuk Kaltim consistently integrates ESG values into every program and policy it carries out.

Moving forward, the company is expected to continue developing and expanding existing initiatives in order to create a greater impact on the community and the surrounding environment.





Dewan Komisaris percaya bahwa Pupuk Kaltim akan dapat memperbaiki dan memperkuat penerapan prinsip ESG, sekaligus lebih mendekatkan pencapaian visi dan misi perusahaan. Proses pemantauan dan dukungan yang terus menerus akan dilakukan untuk memastikan bahwa upaya-upaya yang dilakukan sejalan dengan keberlanjutan jangka panjang dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENUTUP

Dengan pencapaian kinerja keberlanjutan yang telah diraih, kami sampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan dan kesejahteraan seluruh insan Pupuk Kaltim yang telah berhasil mengatasi tantangan dan hambatan sepanjang tahun 2024. Apresiasi tinggi diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses operasional dan bisnis perusahaan atas dedikasi dan komitmennya yang luar biasa.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada Direksi dan seluruh insan Pupuk Kaltim atas semangat kerja dan kontribusinya dalam pengembangan perusahaan. Harapan besar agar kebersamaan dan komitmen ini dapat terus menjadi fondasi yang kuat bagi perusahaan untuk terus menunjukkan potensi terbaiknya di masa depan.

The Board of Commissioners is confident that Pupuk Kaltim will be able to enhance and strengthen the implementation of ESG principles while further aligning with the achievement of the company's vision and mission. Ongoing monitoring and support will be provided to ensure that the efforts being made are in line with long-term sustainability and contribute positively to all stakeholders in a lasting manner.

CLOSING REMARKS

With the sustainability performance achievements that have been attained, we express our gratitude to Almighty God for the health and well-being of all Pupuk Kaltim personnel who have successfully overcome the challenges and obstacles throughout 2024. High appreciation is extended to all parties involved in the company's operations and business for their exceptional dedication and commitment.

We also wish to thank the shareholders for the trust they have placed in the company. Additionally, appreciation is given to the Board of Directors and all employees of Pupuk Kaltim for their hard work and contributions to the company's development. We hold great hope that this sense of togetherness and commitment will continue to serve as a strong foundation for the company to showcase its best potential in the future.

Jakarta, 9 Mei 2025

Jakarta, May 9, 2025

Atas nama Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur,

D. Andhi Nirwanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan **Direksi** [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the Board of Directors [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

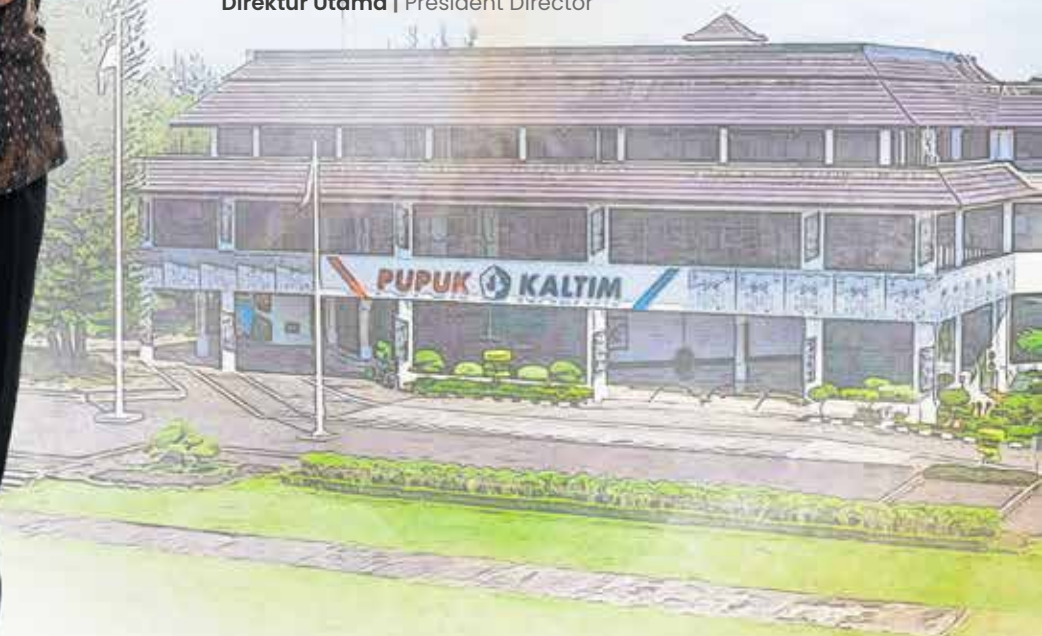


Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi hijau di industri petrokimia, dan mendukung program net zero emission yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia pada 2060. Pupuk Kaltim juga mengimplementasikan prinsip ESG dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan dan berdampak langsung pada penurunan emisi.

Pupuk Kaltim is committed to becoming a pioneer in green transformation within the petrochemical industry, supporting the Indonesian government's net zero emission target by 2060. The company also implements ESG principles by optimizing the use of renewable energy, directly contributing to emission reduction.

Budi Wahyu Soesilo

Direktur Utama | President Director





PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, Pupuk Kaltim berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2024. Pada kesempatan ini, kami mewakili seluruh jajaran Direksi, menyampaikan Laporan Keberlanjutan mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Pupuk Kaltim di 2024.

Penerbitan laporan ini menggambarkan komitmen perusahaan dalam memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pencapaian kinerja bisnis, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta upaya perusahaan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Selain itu, laporan ini juga menyajikan prospek usaha dan berbagai informasi terkait keberlanjutan yang menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang perusahaan.

Di samping itu, laporan ini mencerminkan dedikasi Pupuk Kaltim dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) serta kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang semakin mempertegas peran perusahaan sebagai entitas yang berorientasi pada keberlanjutan dan tanggung jawab global. [GRI 2-22]

KONDISI MAKROEKONOMI

Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah memengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024, dan diperkirakan akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diperkirakan melambat 3,2% dari 3,3% pada tahun sebelumnya. tantangan pada perekonomian Indonesia.

Ketegangan geopolitik di beberapa wilayah, seperti di Ukraina dan Timur Tengah dan terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) diakhir 2024 dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global serta berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

Ketegangan politik dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam pasokan amoniak dan pupuk, terutama di negara-negara penghasil utama seperti Rusia. Ini

With deep gratitude to God Almighty for His continued blessings and guidance, Pupuk Kaltim successfully delivered outstanding performance throughout 2024. On this occasion, and on behalf of the entire Board of Directors, we are honored to present the Sustainability Report, which outlines the Company's achievements and initiatives across the economic, social, and environmental pillars during the year.

The publication of this report reflects the Company's steadfast commitment to upholding transparency, accountability, and integrity in every aspect of its operations. It is prepared with the aim of providing Shareholders and all stakeholders with a clear understanding of the Company's business performance, the implementation of good corporate governance, as well as its efforts in fulfilling Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) and Occupational Health and Safety (OHS) obligations. Furthermore, the report outlines the Company's business outlook and presents various sustainability-related information that forms an integral part of its long-term strategic agenda.

In addition, this report underscores Pupuk Kaltim's dedication to implementing the principles of Environment, Social, and Governance (ESG), as well as its contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This further affirms the Company's role as an entity committed to sustainability and global responsibility. [GRI 2-22]

MACROECONOMIC CONDITIONS

Rapidly evolving global geopolitical dynamics had a significant impact on the global economy in 2024 and are expected to continue to shape future developments. Global economic growth in 2024 is expected to slow to 3.2%, down from 3.3% the previous year, reflecting mounting challenges for the Indonesian economy as well.

Geopolitical tensions in several regions—such as the ongoing conflict in Ukraine, instability in the Middle East, and the re-election of President Trump in the United States at the end of 2024 with the return of “America First” policies—have further heightened global uncertainty and may reshape the geopolitical and economic landscape.

Such political instability poses risks to the supply of ammonia and fertilizers, particularly from major producing countries such as Russia. This has the potential to intensify

dapat memperburuk ketidakpastian pasokan di pasar global dan memicu lonjakan harga. Dampak dari situasi ini juga dirasakan dalam gangguan rantai pasokan dan penurunan permintaan terhadap produk pupuk dan amoniak. Ketidakstabilan rantai pasok dapat menyebabkan kelangkaan pasokan pupuk di beberapa negara, yang pada gilirannya dapat mendorong harga naik. Negara-negara pengimpor pupuk, terutama negara berkembang, mungkin akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pasokan yang stabil dan terjangkau. Kondisi global tersebut, juga dapat berdampak terhadap kinerja penjualan ekspor Pupuk Kaltim.

Dalam menghadapi situasi ini, perusahaan mengambil langkah strategis dengan melakukan konversi produksi amoniak menjadi urea untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Langkah tersebut berhasil meningkatkan penjualan urea domestik sebesar 1,56 juta ton, yang mencatatkan kenaikan sebesar 29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, dukungan terhadap program kedaulatan pangan oleh Pemerintah, bersama dengan perubahan peraturan mengenai pengalihan alokasi pupuk SP-36, ZA, dan organik ke pupuk urea, NPK, serta NPK Formula Khusus, telah menyebabkan peningkatan alokasi pupuk urea dan NPK subsidi menjadi 1,54 juta ton di tahun 2024, dibandingkan dengan 1,32 juta ton pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan data statistik BPS 2024, Kalimantan memiliki 5,9 juta hektar perkebunan, yang berkontribusi sekitar 35% dari total lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Tanaman perkebunan utama di kawasan ini mencakup kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, kakao, teh, dan tembakau. Seiring dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2022 mengenai jenis tanaman yang disubsidi, kecuali perkebunan seperti kopi, kakao, dan tebu, terdapat peluang pasar yang signifikan untuk pupuk NPK, khususnya untuk komoditas kelapa sawit, yang diperkirakan mencapai 820 ribu ton. Pupuk Kaltim menargetkan pangsa pasar NPK sebesar 20%, atau sekitar 188 ribu ton, di wilayah Kalimantan pada tahun 2024, dengan mengoptimalkan strategi pemasaran yang meliputi produk, harga, tempat, dan promosi.

Untuk memenuhi kebutuhan amoniak domestik, perusahaan juga telah memulai pembangunan pabrik Amonium Nitrat, yang direncanakan akan diresmikan di Bontang pada tahun mendatang, guna memastikan pasokan amoniak yang stabil untuk kebutuhan industri. Ke depan, selain menjaga daya saing dan mengembangkan basis pelanggan baru, perusahaan juga akan mengevaluasi kembali proyek penjualan amoniak via iso-tank, khususnya untuk memenuhi permintaan domestik.

supply uncertainty in global markets and trigger price volatility. The impacts of these developments are also reflected in disrupted supply chains and declining demand for fertilizers and ammonia products. Supply chain instability may lead to fertilizer shortages in certain countries, subsequently driving up prices. Fertilizer-importing countries, especially developing nations, may face challenges in securing a stable and affordable supply. These global conditions could also have implications for Pupuk Kaltim's export performance.

Against the backdrop of this situation, the company took a strategic step by converting ammonia production to urea to meet domestic market needs. This step succeeded in increasing domestic urea sales by 1.56 million tons, which recorded an increase of 29% compared to the previous year. In addition, support for the food sovereignty program by the Government, along with changes in regulations regarding the transfer of SP-36, ZA, and organic fertilizer allocations to urea, NPK, and Special Formula NPK fertilizers, has led to an increase in the allocation of subsidized urea and NPK fertilizers to 1.54 million tons in 2024, compared to 1.32 million tons in the previous year.

Based on BPS statistical data for 2024, Kalimantan has 5.9 million hectares of plantations, which contributes around 35% of the total oil palm plantation area in Indonesia. The main plantation crops in this area include oil palm, coconut, rubber, coffee, cocoa, tea, and tobacco. In line with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 10 of 2022 concerning the types of subsidized crops, except for plantations such as coffee, cocoa, and sugar cane, there is a significant market opportunity for NPK fertilizer, especially for palm oil commodities, which is estimated to reach 820 thousand tons. Pupuk Kaltim targets a market share of NPK of 20%, or around 188 thousand tons, in the Kalimantan region in 2024, by optimizing marketing strategies that include products, prices, places, and promotions.

To meet domestic ammonia needs, the company has also started construction of an Ammonium Nitrate plant, which is planned to be inaugurated in Bontang next year, to ensure a stable supply of ammonia for industrial needs. In the future, in addition to maintaining competitiveness and developing a new customer base, the company will also re-evaluate the ammonia sales project via iso-tanks, especially to meet domestic demand.





Di tengah ketatnya persaingan pasar internasional dan meningkatnya kebutuhan pupuk domestik, Pupuk Kaltim terus berupaya untuk menjalankan operasional yang efisien, mengoptimalkan biaya melalui program *cost leadership*, serta responsif terhadap peluang pasar dan ancaman yang ada. Dengan langkah-langkah antisipasi yang tepat, perusahaan berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri pupuk.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM STRATEGI KEBERLANJUTAN [SEOJK E.5]

Perusahaan telah menetapkan rencana bisnis jangka panjang untuk periode 2021-2030, yang mencakup pengutamaan pada inovasi teknologi yang tidak hanya efisien tetapi juga ramah lingkungan, dengan dasar penerapan prinsip ESG. Lebih lanjut, keberlanjutan perusahaan diperkuat dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang menegaskan pentingnya menjalankan kegiatan bisnis dengan transparansi, etika, dan tanggung jawab yang tinggi.

NILAI KEBERLANJUTAN YANG DIMILIKI [SEOJK D.1.A.1]

Komitmen Pupuk Kaltim terhadap keberlanjutan bisnis tidak sekadar memenuhi kewajiban, tetapi telah menjadi bagian integral dari nilai dan budaya yang diterapkan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Inisiatif ESG yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim telah mendapat pengakuan luas, baik di tingkat nasional maupun global, melalui berbagai penghargaan dan pengakuan dari pemangku kepentingan.

Pada pertengahan tahun 2024, Pupuk Kaltim berhasil meraih posisi teratas dalam penilaian ESG *Risk Rating* dari Sustainalytics, peringkat 3 terbaik dari 81 perusahaan di sub-sektor Agricultural Chemical. Pencapaian ini menjadi bukti nyata dari penerapan prinsip ESG secara menyeluruh di semua lini perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergantung pada gas alam sebagai bahan utama, Pupuk Kaltim berhasil mengoperasikan proses produksinya secara efisien, memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan optimal demi mendukung keberlanjutan.

Dalam menjalankan proses bisnis dan operasionalnya, Pupuk Kaltim juga mengimplementasikan prinsip ESG dengan dampak langsung pada penghematan biaya operasional, seperti penggunaan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional dan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di area perusahaan. Kedua inisiatif ini berhasil menghemat 20-30% dari total kebutuhan energi di area perkantoran perusahaan.

Amidst the tight international market competition and increasing domestic fertilizer needs, Pupuk Kaltim continues to strive to run efficient operations, optimize costs through cost leadership programs, and be responsive to existing market opportunities and threats. With the right anticipatory steps, the company is committed to continuing to grow sustainably and strengthen its position as a major player in the fertilizer industry.

POLICY RESPONDING TO CHALLENGES IN SUSTAINABILITY STRATEGY [SEOJK E.5]

The Company has established a long-term business plan for the period 2021-2030, which includes prioritizing technological innovation that is not only efficient but also environmentally friendly, based on the application of ESG principles. Furthermore, the company's sustainability is strengthened by the application of the Good Corporate Governance (GCG) principle, which emphasizes the importance of carrying out business activities with high transparency, ethics, and responsibility.

SUSTAINABILITY VALUES [SEOJK D.1.A.1]

Pupuk Kaltim's commitment to business sustainability is not just about fulfilling obligations, but has become an integral part of the values and culture applied in every aspect of the company's operations. The ESG initiatives carried out by Pupuk Kaltim have received widespread recognition, both nationally and globally, through various awards and recognition from stakeholders.

In mid-2024, Pupuk Kaltim successfully achieved the top position in the ESG Risk Rating assessment from Sustainalytics, ranked 3rd best out of 81 companies in the Agricultural Chemical sub-sector. This achievement is clear evidence of the comprehensive implementation of ESG principles in all lines of the company. As a company that relies on natural gas as its main ingredient, Pupuk Kaltim has succeeded in operating its production process efficiently, utilizing these natural resources optimally to support sustainability.

In carrying out its business and operational processes, Pupuk Kaltim also implements ESG principles with a direct impact on operational cost savings, such as the use of electric vehicles for operational activities and the installation of rooftop Solar Power Plants (PLTS) in the company area. These two initiatives have succeeded in saving 20-30% of the total energy needs in the company's office area.

Lebih jauh lagi, dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi hijau di industri petrokimia. Perusahaan terus mengambil berbagai inisiatif dan berpegang teguh pada prinsip ESG, termasuk berpartisipasi aktif dalam penelitian dan pengembangan inovasi berbasis teknologi. Pupuk Kaltim juga mendukung program net zero emission yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia pada 2060, dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan.

Selain itu, Pupuk Kaltim juga menerapkan konsep ekonomi sirkular dalam operasionalnya. Perusahaan terus memanfaatkan produk sampingan CO₂ yang dihasilkan dari pabrik Amoniak untuk menciptakan produk hilir bernilai tambah. Sebagai langkah nyata, Pupuk Kaltim merencanakan pembangunan pabrik soda ash baru di Bontang, Kalimantan Timur. Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan tidak hanya mendukung agenda hijau, tetapi juga mewujudkan hilirisasi, menciptakan nilai tambah melalui ekonomi sirkular, serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

RESPONS PERUSAHAAN TERHADAP ISU-ISU YANG TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK D.I.A.2]

Perubahan iklim merupakan salah satu isu krusial yang perlu mendapat perhatian, terutama mengingat dampak produksi petrokimia yang masih menghasilkan emisi CO₂. Untuk itu, perusahaan mengambil langkah strategis dengan mengubah emisi yang dihasilkan dari proses produksi menjadi bahan baku yang bernilai ekonomis, seperti soda ash, yang dapat menciptakan komoditas baru. Selain itu, tantangan lainnya adalah meningkatkan kesadaran para petani mengenai pentingnya penggunaan pupuk yang efisien, penerapan teknologi presisi, dan adopsi produk pupuk yang ramah lingkungan.

Seiring dengan kontribusi industri petrokimia terhadap emisi CO₂, Pupuk Kaltim telah menyusun Roadmap Dekarbonisasi yang berlaku hingga lima tahun ke depan dan berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip ESG di setiap lini operasional perusahaan. Pupuk Kaltim menargetkan pengurangan emisi CO₂ sebesar 32% pada tahun 2030. Melalui roadmap ini, program-program inovasi ESG yang dikembangkan oleh perusahaan telah memberikan dampak positif, baik untuk masyarakat maupun lingkungan. Berbagai inisiatif ESG ini dirancang dalam dua tahapan.

Tahap pertama berfokus pada penerapan konsep ekonomi sirkular dan *offset* karbon melalui sejumlah kegiatan, seperti penanaman pohon (Community Forest),

Furthermore, in facing the challenges of climate change, Pupuk Kaltim is committed to being a pioneer in green transformation in the petrochemical industry. The company continues to take various initiatives and adheres to ESG principles, including actively participating in research and development of technology-based innovations. Pupuk Kaltim also supports the net zero emission program planned by the Indonesian government in 2060, by optimizing the use of renewable energy.

In addition, Pupuk Kaltim also applies the concept of a circular economy in its operations. The company continues to utilize CO₂ by-products produced from the Ammonia plant to create value-added downstream products. As a concrete step, Pupuk Kaltim plans to build a new soda ash factory in Bontang, East Kalimantan. With these steps, the company not only supports the green agenda, but also realizes downstreaming, creates added value through a circular economy, and makes a positive contribution to the environment and sustainability.

COMPANY RESPONSE TO ISSUES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [SEOJK D.I.A.2]

Climate change is one of the crucial issues that needs attention, especially considering the impact of petrochemical production, which still produces CO₂ emissions. To that end, the company has taken a strategic step by converting emissions generated from the production process into raw materials with economic value, such as soda ash, which can create new commodities. In addition, another challenge is to increase farmers' awareness of the importance of efficient fertilizer use, the application of precision technology, and the adoption of environmentally friendly fertilizer products.

In line with the contribution of the petrochemical industry to CO₂ emissions, Pupuk Kaltim has prepared a Decarbonization Roadmap that is valid for the next five years and is committed to always implementing sustainable business practices in accordance with ESG principles in every line of the company's operations. Pupuk Kaltim targets a 32% reduction in CO₂ emissions by 2030. Through this roadmap, ESG innovation programs developed by the company have had a positive impact, both on society and the environment. These ESG initiatives are designed in two stages.

The first phase focuses on implementing the concept of a circular economy and carbon offset through a number of activities, such as tree planting (Community Forest), the





penggunaan sepeda dan motor listrik untuk kegiatan operasional, peremajaan pabrik, serta pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di area operasional perusahaan. Sedangkan, tahap kedua mencakup inisiatif *low carbon sourcing* dan *carbon capture storage*, yang dipadukan dengan pengembangan teknologi dan inovasi untuk mengeksplorasi sumber energi terbarukan, seperti amonia bersih (*clean ammonia*).

KOMITMEN PIMPINAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-22][SEOJK D.1.A.3]

Pengelolaan praktik bisnis Pupuk Kaltim yang berkelanjutan bukan hanya sebuah komitmen, melainkan juga nilai inti yang dijadikan pedoman dalam setiap langkah operasional perusahaan, serta tanggung jawab bersama terhadap generasi mendatang. Inisiatif ESG yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim telah memperoleh pengakuan luas, baik di tingkat nasional maupun global, melalui berbagai penghargaan yang diraih perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip ESG secara menyeluruh di seluruh aspek operasional Pupuk Kaltim telah memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, terbukti dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp4,11 triliun pada tahun 2024.

Selain itu, Pupuk Kaltim mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjangnya, dengan menetapkan tujuan dan indikator kinerja keberlanjutan yang jelas dan terukur. Perusahaan juga memastikan bahwa faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan di setiap level.

Dalam hal keuangan berkelanjutan, Pupuk Kaltim menerapkan prinsip-prinsip seperti transparansi keuangan, pengelolaan risiko ESG, investasi yang bertanggung jawab, serta kebijakan pembayaran yang adil dan transparan kepada seluruh pihak berkepentingan. Praktik-praktik ini berperan penting dalam membantu perusahaan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan yang bertanggung jawab.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN [SEOJK D.1.A.4, D.1.B.1]

Kinerja keberlanjutan tahun 2024 menggambarkan pencapaian signifikan Pupuk Kaltim dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG dan peran aktifnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Capaian ini mencakup berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, tata kelola, serta aspek-aspek keberlanjutan lainnya.

use of bicycles and electric motorbikes for operational activities, factory rejuvenation, and the installation of rooftop solar power plants (PLTS) in the company's operational areas. Meanwhile, the second phase includes low-carbon sourcing and carbon capture storage initiatives, combined with technology development and innovation to explore renewable energy sources, such as clean ammonia.

LEADERSHIP COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-22][SEOJK D.1.A.3]

The management of Pupuk Kaltim's sustainable business practices is not only a commitment but also a core value that is used as a guideline in every step of the company's operations, as well as a shared responsibility towards future generations. The ESG initiatives carried out by Pupuk Kaltim have received widespread recognition, both nationally and globally, through various awards won by the company.

The comprehensive implementation of ESG principles in all aspects of Pupuk Kaltim's operations has had a positive impact not only in terms of environmental preservation but also in improving the company's financial performance, as evidenced by the achievement of a current year profit of Rp4.11 trillion in 2024.

In addition, Pupuk Kaltim integrates sustainability principles into its long-term business strategy by setting clear and measurable sustainability performance goals and indicators. The company also ensures that environmental, social, and governance (ESG) factors are an integral part of the decision-making process at every level.

In terms of sustainable finance, Pupuk Kaltim applies principles such as financial transparency, ESG risk management, responsible investment, and fair and transparent payment policies to all stakeholders. These practices play an important role in helping the company create sustainable long-term value and contribute to responsible growth.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS [SEOJK D.1.A.4, D.1.B.1]

Sustainability performance in 2024 illustrates Pupuk Kaltim's significant achievements in implementing ESG principles and its active role in supporting sustainable development. These achievements cover various aspects, including economic, social, governance, and other sustainability aspects.

Kinerja Ekonomi

Dari sisi kinerja ekonomi, Pupuk Kaltim mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp4,11 triliun pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp0,46 triliun atau 10% dibandingkan dengan laba sebesar Rp4,57 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual urea dan amoniak. Meskipun secara volume penjualan baik urea, NPK maupun amoniak mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, namun peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan beban pokok pendapatannya.

Dalam hal produksi, Pupuk Kaltim berhasil mencapai 104% dari target produksi urea, 102% dari target produksi amoniak, dan 120% dari target produksi NPK pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan seluruh pabrik dapat beroperasi dengan optimal. Dari sisi penjualan, penjualan urea tercatat sebesar 98% dari target dan penjualan amoniak sebesar 95% dari target. Hal ini disebabkan oleh serapan pupuk subsidi belum memasuki musim tanam tahap-2. Sedangkan untuk penjualan NPK tercatat 108% dari target dikarenakan peningkatan penjualan subsidi secara signifikan.

Meski demikian, Pupuk Kaltim tetap berkomitmen untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan pupuk bersubsidi untuk petani. Pupuk Kaltim terus berkontribusi dalam menyalurkan pupuk subsidi sesuai dengan peraturan pemerintah, melalui sistem distribusi dan pemasaran tertutup. Pada tahun 2024, bersama Pupuk Indonesia, perusahaan berhasil memastikan ketersediaan pupuk subsidi dengan menyalurkan total 1.104.554 ribu ton, meningkat 33% dibandingkan dengan 737 ribu ton pada tahun 2023.

Kinerja Lingkungan

Dalam hal lingkungan, Pupuk Kaltim terus melanjutkan upaya dan program-programnya untuk menjadi pionir dalam transformasi hijau industri di Indonesia. Melalui berbagai inisiatif ESG yang dijalankan, Pupuk Kaltim telah meraih sejumlah penghargaan dan pengakuan, antara lain predikat Platinum pada *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT), Proper Emas dalam *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER) dari KLHK, Kategori Platinum pada SNI Award, serta 4 (empat) kategori Platinum di TJSL & CSR Award. Pupuk Kaltim juga berhasil meraih posisi kedua pada kategori Non Go Publik Non Keuangan pada *Annual Report Award* (ARA) 2023. Selain itu, Pupuk Kaltim memperoleh peringkat pertama dunia di sektor agrokimia dalam penilaian *ESG Risk Rating* dari Sustainalytics dengan skor ESG sebesar 21,3.

Economic Performance

In terms of economic performance, Pupuk Kaltim recorded profit for the year amounted to Rp4.11 trillion in 2024, decreased by Rp0.46 trillion or 2024 or 10% compared to the profit of Rp4.57 trillion in the previous year. This decrease was mainly due to a decrease in the selling price of urea and ammonia. Although the sales volume of urea, NPK and ammonia increased compared to the previous year, the increase was in line with the increase in cost of revenue.

In terms of production, Pupuk Kaltim managed to achieve 104% of the urea production target, 102% of the ammonia production target, and 120% of the NPK production target in 2024. In terms of sales, urea sales were recorded at 98% of the target and ammonia sales at 95% of the target. This is due to the uptake of subsidized fertilizers that have not yet entered the 2nd planting season. Meanwhile, NPK sales recorded 108% of the target due to a significant increase in subsidy sales.

Nevertheless, Pupuk Kaltim remains committed to supporting national food security and playing a role in increasing economic growth by providing subsidized fertilizers for farmers. Pupuk Kaltim continues to contribute to distributing subsidized fertilizers in accordance with government regulations through a closed distribution and marketing system. In 2024, together with Pupuk Indonesia, the company succeeded in ensuring the availability of subsidized fertilizers by distributing a total of 1,104,554 thousand tons, an increase of 33% compared to 737 thousand tons in 2023.

Environmental Performance

In terms of the environment, Pupuk Kaltim continues its efforts and programs to become a pioneer in the green transformation of the industry in Indonesia. Through various ESG initiatives that have been implemented, Pupuk Kaltim has won a number of awards and recognitions, including the Platinum predicate in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), Proper Gold in the Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry, the Platinum Category in the SNI Award, and 4 (four) Platinum categories in the TJSL & CSR Award. Pupuk Kaltim also managed to win second place in the Non-Go Public Non-Financial category at the 2023 Annual Report Award (ARA). In addition, Pupuk Kaltim was ranked first in the world in the agrochemical sector in the ESG Risk Rating assessment from Sustainalytics with an ESG score of 21.3.





Selain prestasi di bidang lingkungan, Pupuk Kaltim juga menerapkan manajemen energi dan emisi yang efektif, serta mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Perusahaan ini juga menjalankan berbagai program konservasi flora dan fauna endemik. Untuk mendukung konsistensi tersebut, Pupuk Kaltim terus berinovasi dan mengoptimalkan efisiensi energi, yang terbukti dengan penghematan energi sebesar 1.597.664 GJ. Pupuk Kaltim juga berhasil mengurangi volume emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebanyak sebesar 887.968,37 metrik CO₂eq.

Selain itu, Pupuk Kaltim berhasil memanfaatkan 66,17% air daur ulang dari total kebutuhan air untuk umpan boiler. Limbah padat, seperti *fly ash* dan *bottom ash*, yang dihasilkan oleh perusahaan, sebesar 96,6% berhasil dimanfaatkan sebagai material stabilisasi tanah, batako, dan *paving block* di area perusahaan. Sementara itu, sebagian limbah non-B3 didaur ulang, dan sisanya dikelola oleh pengelola limbah bersertifikat.

Kinerja Sosial [SEOJK F.25]

Dalam aspek sosial, Pupuk Kaltim melakukan program Agrosolution berupa pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan, serta melibatkan rantai pasok (Dinas Pertanian, offtaker, pemodal, asuransi dan Agro-input), dan didukung teknologi yang bertujuan untuk memakmurkan petani Indonesia. Hingga saat ini, program Agrosolution telah tersebar di berbagai provinsi, di antaranya Jatim, Jateng, Kalimantan, NTB, NTT dan Sulawesi. Di mana program tersebut dilakukan pendampingan yang mencakup banyak komoditi. Untuk komoditi yang paling banyak ditahun 2024 adalah kelapa sawit, padi dan jagung, namun terdapat komoditi lainnya seperti hortikultura (cabai, bawang merah, bawang putih, kentang), buah -buahan, tebu dan kopi.

Selain itu, Pupuk Kaltim juga aktif tergabung dalam program MAKMUR yang dikembangkan oleh Pupuk Indonesia. Perseroan melakukan pendampingan teknis kepada petani, mulai dari pemilihan bibit, penggunaan pupuk yang tepat, hingga teknik panen yang optimal. Pupuk Kaltim juga berhasil mengedukasi petani untuk memaksimalkan penggunaan pupuk non-subsidi, yang pada akhirnya membantu mengurangi ketergantungan mereka terhadap pupuk subsidi. Program MAKMUR ini telah berkembang pesat di berbagai wilayah Indonesia dan pada tahun 2024, Pupuk Kaltim diberi amanah untuk mengelola program ini di seluruh wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, NTB, dan NTT.

In addition to achievements in the environmental sector, Pupuk Kaltim also implements effective energy and emission management, and adopts the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*). The company also runs various endemic flora and fauna conservation programs. To support this consistency, Pupuk Kaltim continues to innovate and optimize energy efficiency, as evidenced by energy savings of 1,597,664 GJ. Pupuk Kaltim has also succeeded in reducing the volume of Greenhouse Gas (GHG) emissions by 887,968.37 metric CO₂eq.

In addition, Pupuk Kaltim has succeeded in utilizing 66.17% of recycled water from the total water requirement for boiler feed. Solid waste, such as fly ash and bottom ash, produced by the company, was 96.6% successfully utilized as soil stabilization material, bricks, and paving blocks in the company area. Meanwhile, some non-B3 waste was recycled, and the rest was managed by certified waste managers.

Social Performance [SEOJK F.25]

In the social aspect, Pupuk Kaltim carries out the Agrosolution program in the form of intensive assistance to farmers and sustainable agricultural cultivation, as well as involving the supply chain (Agriculture Service, offtakers, financiers, insurance and Agro-input), and is supported by technology that aims to prosper Indonesian farmers. Until now, the Agrosolution program has been spread across various provinces, including East Java, Central Java, Kalimantan, NTB, NTT and Sulawesi. The program provides assistance for a wide range of commodities. The most commodities in 2024 are palm oil, rice and corn, but there are other commodities such as horticulture (chili, shallots, garlic, potatoes), fruits, sugarcane, and coffee.

In addition, Pupuk Kaltim is also actively involved in the MAKMUR program developed by Pupuk Indonesia. The Company provides technical assistance to farmers, starting from selecting seeds and using the right fertilizer to optimal harvesting techniques. Pupuk Kaltim has also succeeded in educating farmers to maximize the use of non-subsidized fertilizers, which ultimately helps reduce their dependence on subsidized fertilizers. The MAKMUR program has grown rapidly in various regions of Indonesia and in 2024, Pupuk Kaltim was given the mandate to manage this program throughout Sulawesi, Kalimantan, East Java, Central Java, the Special Region of Yogyakarta, NTB, and NTT.



Selain itu, Pupuk Kaltim juga berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat melalui program *Community Development* (Comdev), yang pada tahun 2024 menyalurkan dana sebesar Rp4,00 miliar untuk pendanaan UMK dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja melalui keunggulan lingkungan serta mendorong kemandirian masyarakat. Secara kumulatif, sejak 1989 hingga 2024, Pupuk Kaltim telah menyalurkan dana Program Pendanaan UMK sebesar Rp582,9 miliar kepada 29.572 mitra binaan. Bantuan yang diberikan berupa modal kerja dan pembinaan yang fokus pada peningkatan kapasitas mitra binaan dalam hal teknik produksi, manajerial, serta pemasaran produk dan jasa usaha mereka.

Kinerja Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap aspek operasional perusahaan, dengan tujuan untuk menjalankan bisnis secara aman, efektif, efisien, dan bebas dari kecelakaan kerja. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan produktivitas yang optimal bagi seluruh karyawan.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara konsisten, yang membuahkan hasil signifikan dengan tercatatnya 70.071.550 jam kerja aman pada tahun 2024. Selama periode tersebut, Pupuk Kaltim berhasil mencapai rasio Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR) sebesar 0,00 dan Total Recordable Injury Rate (TRIR) sebesar 0,22, yang dihitung berdasarkan rasio per 1.000.000 jam kerja. Atas penerapan SMK3 yang efektif ini, Pupuk Kaltim berhasil meraih tujuh penghargaan independen sebagai apresiasi atas kinerja luar biasa dalam mengimplementasikan aspek K3 di Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan, di antaranya meningkatkan daya saing dan kelangsungan hidup perusahaan, mendorong pengelolaan yang lebih profesional dan efisien, memperkuat kemandirian Organ Pupuk Kaltim, serta mendukung keputusan dan tindakan yang didasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap hukum. Penerapan GCG juga berkontribusi pada peningkatan peran perusahaan dalam perekonomian nasional. Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar GCG dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam setiap aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. Untuk memastikan penerapan GCG yang optimal, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG.

In addition, Pupuk Kaltim also participates in community development through the Community Development (Comdev) program, which in 2024 distributed funds of Rp4.00 billion for MSE funding and the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. This program aims to increase competitiveness and performance through environmental excellence and encourage community independence. Cumulatively, from 1989 to 2024, Pupuk Kaltim has distributed funds for the MSE Funding Program of Rp582.9 billion to 29,572 fostered partners. The assistance provided is in the form of working capital and coaching that focuses on increasing the capacity of fostered partners in terms of production techniques, management, and marketing of their business products and services.

Occupational Health and Safety Performance

Pupuk Kaltim is committed to prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) in every aspect of the company's operations, with the aim of running the business safely, effectively, efficiently, and free from work accidents. This commitment aims to ensure optimal productivity for all employees.

The company has consistently established an OHS Management System (OHSMS) policy, which has yielded significant results, with 70,071,550 safe working hours recorded in 2024. During this period, Pupuk Kaltim managed to achieve a Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR) ratio of 0.00 and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.22, which is calculated based on a ratio per 1,000,000 working hours. For the effective implementation of this OHSMS, Pupuk Kaltim has won seven independent awards as an appreciation for its outstanding performance in implementing OHS aspects in the Company.

Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) has a significant positive impact on the company, including increasing the competitiveness and sustainability of the company, encouraging more professional and efficient management, strengthening the independence of Pupuk Kaltim Organs, and supporting decisions and actions based on moral values and compliance with the law. The implementation of GCG also contributes to increasing the company's role in the national economy. Pupuk Kaltim is committed to implementing the basic principles of GCG with transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in every business activity and decision-making process. To ensure optimal implementation of GCG, the company routinely evaluates the implementation of GCG principles.





Pada tahun 2024, penilaian GCG berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) mencatatkan skor sebesar 89,09 yang menempatkan perusahaan dalam kategori "Sangat Terpercaya".

In 2024, the GCG assessment based on the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) recorded a score of 89.09, which places the company in the "Very Trusted" category.

Dalam rangka mendukung tata kelola yang berkelanjutan, Pupuk Kaltim juga mengimplementasikan Manajemen Risiko dengan mengikuti standar SNI ISO 31000:2018. Hal ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Nomor K-SMR-01 dan Pedoman Manajemen Risiko Nomor P-PKT-25. Pada tahun 2023, perusahaan mencatatkan Indeks maturitas pengelolaan risiko sebesar 2,8 "Berkembang (+)" pada skala 5.

In order to support sustainable governance, Pupuk Kaltim also implements Risk Management by following the SNI ISO 31000:2018 standard. This is stated in Risk Management Policy Number K-SMR-01 and Risk Management Guidelines Number P-PKT-25. In 2023, the company recorded a risk management maturity index of 2.8 "Developing (+)" on a scale of 5.

Selain itu, Pupuk Kaltim juga telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*/WBS), yang merupakan bagian dari komitmennya untuk menerapkan praktik-praktik GCG terbaik. WBS berfungsi sebagai alat pengendalian internal perusahaan untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan menyelesaikan pelanggaran yang dapat merugikan. Sistem ini juga menjadi saluran bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan. Pada tahun 2024, terdapat 12 aduan dugaan pelanggaran yang diterima, dan semuanya telah diselesaikan dengan tingkat penyelesaian 100%. [SEOJK B.3] [GRI 2-27]

In addition, Pupuk Kaltim has also implemented a Whistleblowing System (WBS), which is part of its commitment to implementing the best GCG practices. WBS functions as a company internal control tool to identify, detect, and resolve violations that can be detrimental. This system is also a channel for employees and stakeholders to submit complaints. In 2024, there were 12 complaints of alleged violations received, and all of them have been resolved with a 100% resolution rate. [SEOJK B.3] [GRI 2-27]

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[SEOJK D.1.A.5, E.5]

Dalam menjalankan program keberlanjutan, Pupuk Kaltim menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian khusus untuk dapat mengatasinya dengan efektif. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- **Kesadaran dan Keterlibatan Karyawan:** Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa seluruh karyawan Pupuk Kaltim memiliki pemahaman yang mendalam serta keterlibatan aktif dalam mendukung dan melaksanakan program keberlanjutan. Hal ini membutuhkan upaya dalam mengubah budaya perusahaan dan memastikan setiap individu terlibat langsung dalam setiap langkah yang diambil menuju keberlanjutan.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

[SEOJK D.1.A.5, E.5]

In implementing sustainability programs, Pupuk Kaltim faces various challenges that require special attention to be able to overcome them effectively. Some of these challenges include:

- **Employee Awareness and Involvement:** One of the main challenges is ensuring that all Pupuk Kaltim employees have a deep understanding and active involvement in supporting and implementing sustainability programs. This requires efforts to change the company's culture and ensure that every individual is directly involved in every step taken towards sustainability.



- **Ketergantungan pada Pasar dan Kondisi Eksternal:** Pupuk Kaltim juga menghadapi tantangan dalam mengelola ketidakpastian pasar dan kebijakan pemerintah terkait dengan lingkungan dan keberlanjutan. Perusahaan harus dapat menyesuaikan strategi keberlanjutannya dengan perubahan kondisi eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan regulasi lingkungan yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan.
- **Pelaporan dan Transparansi:** Tantangan lainnya adalah membangun sistem pelaporan yang transparan dan dapat dipercaya untuk mengukur serta melaporkan dampak keberlanjutan perusahaan secara akurat. Hal ini memerlukan investasi dalam teknologi informasi dan pengembangan keahlian dalam mengelola data keberlanjutan yang tepat dan relevan.
- **Dependence on Markets and External Conditions:** Pupuk Kaltim also faces challenges in managing market uncertainty and government policies related to the environment and sustainability. The company must be able to adjust its sustainability strategy to changes in external conditions, such as fluctuations in raw material prices or changes in environmental regulations that can affect the company's operations.
- **Reporting and Transparency:** Another challenge is building a transparent and reliable reporting system to accurately measure and report the company's sustainability impact. This requires investment in information technology and the development of expertise in managing appropriate and relevant sustainability data.

Dengan memahami dan belajar dari tantangan-tantangan ini, Pupuk Kaltim diharapkan dapat merancang dan melaksanakan program keberlanjutan yang lebih efektif, yang tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

By understanding and learning from these challenges, Pupuk Kaltim is expected to be able to design and implement more effective sustainability programs, which will not only have a positive impact on the company, but also on the environment and society as a whole.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING SELAMA PERIODE PELAPORAN [SEOJK D.1.B.2]

Pada tahun 2024, perusahaan kembali meraih penghargaan Annual Report Award (ARA) 2023, dengan mendapatkan juara kedua pada kategori Non Go Publik Non Keuangan, setelah menerima penilaian positif atas laporan tahunan untuk tahun buku 2024. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dari konsistensi Pupuk Kaltim dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan, yang sejalan dengan pencapaian performa perusahaan yang baik pada tahun 2024. Penghargaan ini mencerminkan dedikasi dan upaya keras kami dalam menjalankan praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab.

Selain itu, Pupuk Kaltim juga berhasil mempertahankan predikat sebagai The Most Trusted Company pada ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2024, yang diselenggarakan oleh SWA Media Group bekerja sama dengan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Dengan skor 89,09 Pupuk Kaltim berhasil meraih predikat tertinggi di antara seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia Grup, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

ACHIEVEMENTS AND SIGNIFICANT EVENTS DURING THE REPORTING PERIOD [SEOJK D.1.B.2]

In 2024, the Company once again received recognition at the 2023 Annual Report Award (ARA), securing second place in the Non-Publicly Listed Non-Financial category, following a favorable assessment of its 2024 financial year annual report. This achievement stands as a testament to Pupuk Kaltim's ongoing commitment to transparency in financial reporting, aligning with the Company's solid performance throughout the year. The award also reflects our dedication and continuous efforts to uphold transparent, accountable, and responsible business practices.

In addition, Pupuk Kaltim successfully retained its title as The Most Trusted Company at the 2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award, organized by SWA Media Group in collaboration with the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Achieving a score of 89.09, Pupuk Kaltim earned the highest distinction among all subsidiaries within the Pupuk Indonesia Group—further affirming the Company's strong commitment to upholding the principles of good corporate governance.





STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan (ESG) [SEOJK D.1.c.1]

Dalam upaya memperkuat ketangguhan perusahaan, Pupuk Kaltim telah membangun struktur tata kelola yang efektif melalui tim khusus yang bertanggung jawab dalam manajemen risiko, serta implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan hubungan check and balance antara organ-organ perusahaan, dengan berpegang pada prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness). Untuk mendukung penerapan GCG secara optimal, perusahaan juga mengembangkan berbagai inovasi dan aplikasi, di antaranya:

- **Sistem Informasi Aplikasi Penilaian (SIAP) GCG**, yang digunakan sebagai aplikasi penunjang dalam asesmen GCG.
- **Elektronik Pakta Integritas (E-PI)**, sebagai platform untuk penandatanganan pakta integritas.
- **Sistem Informasi Online Kepatuhan Internal (SIOKI)**, untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
- **Gratifikasi Online (GRANOL)**, sebagai media pelaporan gratifikasi secara online.
- **Whistleblowing System**, yang berfungsi sebagai saluran pelaporan dugaan pelanggaran kode etik.
- **Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI)**, yang digunakan untuk memonitor risiko perusahaan.
- **Individual Risk (I-Risk)**, yang digunakan untuk memonitor risiko individu.
- **Integrated Risk Document and Monitoring (Interiskting)**, sebagai media pengelolaan dokumen dan asesmen manajemen risiko.

Untuk mitigasi risiko terkait fraud, bribery, dan korupsi yang melibatkan baik internal maupun eksternal stakeholder, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan langkah-langkah preventif berikut:

- **Penerapan Fraud Control System** bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mencegah terjadinya praktik fraud di perusahaan, serta pelaksanaan evaluasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan budaya GCG di perusahaan.
- Pupuk Kaltim, bersama Pupuk Indonesia (Persero), berkolaborasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mengelola pelaporan melalui **Whistleblowing System** terkait laporan tindak pidana korupsi.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Risk management for the implementation of Sustainable Finance (ESG) [SEOJK D.1.c.1]

In an effort to strengthen the company's resilience, Pupuk Kaltim has built an effective governance structure through a special team responsible for risk management, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and check and balance relationships between company organs, adhering to the TARIF principle (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). To support the optimal implementation of GCG, the company has also developed various innovations and applications, including:

- **GCG Assessment Application Information System (SIAP)**, which is used as a supporting application in GCG assessments.
- **Electronic Integrity Pact (E-PI)**, as a platform for signing integrity pacts.
- **Internal Compliance Online Information System (SIOKI)**, to monitor compliance with regulations and legislation.
- **Online Gratification (GRANOL)**, as a medium for online gratification reporting.
- **Whistleblowing System**, which functions as a reporting channel for alleged violations of the code of ethics.
- **Risk Management Information System (SIMERI)**, which is used to monitor corporate risk.
- **Individual Risk (I-Risk)**, which is used to monitor individual risk.
- **Integrated Risk Document and Monitoring (Interiskting)**, as a medium for document management and risk management assessment.

To mitigate risks related to fraud, bribery, and corruption involving both internal and external stakeholders, Pupuk Kaltim collaborates with various parties in implementing the following preventive measures:

- **Implementation of the Fraud Control System** with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to prevent fraudulent practices in the company, as well as implementing evaluations of the implementation of Good Corporate Governance which are carried out consistently to improve the GCG culture in the company.
- Pupuk Kaltim, together with Pupuk Indonesia (Persero), collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to manage reporting through the **Whistleblowing System** related to reports of corruption.

- **Implementasi Whistleblowing Management System** berbasis ISO 37002 sebagai sarana pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan.
- **Implementasi ISO 37301 Sistem Manajemen Kepatuhan**, untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kode etik yang berlaku.
- **Penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan** sejak 2020 untuk mencegah praktik bribery di perusahaan. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan kebijakan Anti Penyuapan, baik terhadap internal maupun eksternal stakeholder.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA [SEJOK D.1.C.2, D.1.C.3]

Industri pupuk dan petrokimia memiliki peran strategis yang vital dalam mendukung ketahanan pangan dan mendorong kemandirian nasional, khususnya dalam menopang sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi fondasi kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, prospek sektor ini tetap kuat dan menjanjikan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pupuk dan produk turunannya untuk mendukung produktivitas pangan nasional.

Menyadari besarnya potensi sekaligus tantangan yang ada, Pupuk Kaltim secara proaktif melakukan inovasi dan diversifikasi usaha untuk memperkuat posisinya di industri. Salah satu langkah nyata yang diambil adalah pembangunan pabrik soda ash di Bontang, yang bertujuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik tetapi juga memperluas kemandirian Indonesia dalam produk kimia turunan pupuk. Di samping itu, pembangunan pabrik Amonium Nitrat juga menjadi bagian dari strategi ekspansi yang dirancang untuk memperkuat ketahanan industri agrokimia nasional.

Sebagai produsen pupuk urea terbesar di Asia Tenggara, Pupuk Kaltim juga terus meningkatkan kapasitas produksinya untuk menjawab kebutuhan pasar domestik sekaligus memperluas jangkauan ekspor. Upaya ini memperkuat posisi perusahaan sebagai pemain regional yang berkontribusi terhadap stabilitas pasokan pupuk global.

Untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan daya saing jangka panjang, Pupuk Kaltim menetapkan strategi berbasis tiga pilar utama. Pilar pertama adalah keunggulan operasional dan rantai pasok, yang dicapai melalui efisiensi energi dan pemanfaatan infrastruktur secara optimal. Pilar kedua adalah diversifikasi usaha,

- **The ISO 37002-based Whistleblowing Management System** Implementation as a means of reporting violations of the company's code of ethics.
- **Implementation of ISO 37301 Compliance Management System**, to ensure compliance with applicable laws, regulations, and codes of ethics.
- **Implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System** since 2020 to prevent bribery practices in the company. This certification demonstrates the company's commitment to implementing Anti-Bribery policies, both towards internal and external stakeholders.

UTILIZATION OF BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS [SEJOK D.1.C.2, D.1.C.3]

The fertilizer and petrochemical industry has a vital strategic role in supporting food security and encouraging national independence, especially in supporting the agricultural and plantation sectors, which are the foundation of people's welfare. In Indonesia, the prospects for this sector remain strong and promising, along with the increasing need for fertilizers and their derivative products to support national food productivity.

Realizing the great potential as well as the challenges that exist, Pupuk Kaltim proactively innovates and diversifies its business to strengthen its position in the industry. One of the real steps taken is the construction of a soda ash factory in Bontang, which aims not only to meet domestic needs but also to expand Indonesia's independence in chemical products derived from fertilizers. In addition, the construction of the Ammonium Nitrate factory is also part of an expansion strategy designed to strengthen the resilience of the national agrochemical industry.

As the largest urea fertilizer producer in Southeast Asia, Pupuk Kaltim also continues to increase its production capacity to meet domestic market needs while expanding its export reach. This effort strengthens the company's position as a regional player that contributes to the stability of the global fertilizer supply.

To ensure business sustainability and long-term competitiveness, Pupuk Kaltim has established a strategy based on three main pillars. The first pillar is operational and supply chain excellence, achieved through energy efficiency and optimal utilization of infrastructure. The second pillar is business diversification, with a focus on





dengan fokus pada pengembangan sektor hilir petrokimia serta eksplorasi energi terbarukan. Sementara pilar ketiga adalah perluasan jangkauan pasar, baik dengan memperkuat kapasitas dalam negeri maupun meningkatkan penetrasi di pasar internasional. Ketiga pilar ini menjadi landasan Pupuk Kaltim dalam menjaga kelangsungan operasional sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri.

Namun demikian, perusahaan juga menghadapi tantangan global yang signifikan, salah satunya adalah gangguan pasokan akibat konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina hingga akhir 2024. Konflik ini memicu lonjakan harga energi dan bahan baku pangan, termasuk Fosfat (P) dan Kalium (K) yang merupakan komponen penting dalam produksi pupuk NPK. Untuk merespons tantangan ini, Pupuk Kaltim menjalankan strategi adaptif seperti pendekatan cost leadership, optimalisasi rantai pasok, peningkatan infrastruktur distribusi, serta ekspansi kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan baik di dalam maupun luar negeri.

PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, mitra kerja, dan anak perusahaan Pupuk Kaltim yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan berhasil beradaptasi dengan baik dalam menghadapi berbagai tantangan, sehingga tetap berhasil mempertahankan kinerja yang positif pada tahun 2024. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan serta pengawasan yang konstruktif, serta kepada masyarakat, Pemerintah, dan semua Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Pupuk Kaltim. Kami yakin bahwa dengan sinergi yang solid, kita dapat terus meraih kinerja terbaik dan mendorong kemajuan yang berkelanjutan.

developing the downstream petrochemical sector and exploring renewable energy. Meanwhile, the third pillar is expanding market reach, both by strengthening domestic capacity and increasing penetration in the international market. These three pillars are the foundation for Pupuk Kaltim in maintaining operational continuity while strengthening its position as an industry leader.

However, the company also faces significant global challenges, one of which is the disruption of supply due to the prolonged conflict between Russia and Ukraine until the end of 2024. This conflict has triggered a spike in energy and food raw material prices, including Phosphate (P) and Potassium (K) which are important components in the production of NPK fertilizer. To respond to this challenge, Pupuk Kaltim is implementing adaptive strategies such as a cost leadership approach, optimizing the supply chain, improving distribution infrastructure, and expanding production capacity to meet needs both domestically and abroad.

CLOSING REMARKS

We would like to extend our deepest gratitude to all employees, business partners, and subsidiaries of Pupuk Kaltim for their unwavering dedication and ability to adapt effectively in the face of various challenges, enabling the Company to maintain a strong performance throughout 2024. We also express our sincere appreciation to the Shareholders and the Board of Commissioners for their valuable guidance and constructive oversight, as well as to the community, the Government, and all Stakeholders for their continued support and trust in Pupuk Kaltim. We are confident that through solid synergy, we can continue to achieve outstanding performance and drive sustainable progress.

Jakarta, 9 Mei 2025

Jakarta, May 9, 2025

Atas nama Direksi PT Pupuk Kalimantan Timur,
On behalf of the Board of Directors of PT Pupuk Kalimantan Timur,

Budi Wahju Soesilo

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab **Pelaporan Keberlanjutan** Sustainability Reporting Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement from the Board of Commissioners regarding Responsibility for Sustainability Report 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Mei 2025
Jakarta, May 9, 2025



D. Andhi Nirwanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Gustaaf AC Patty
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Etha Rimba Paembonan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sukardi Rinakit
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eka Sastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement from the Board of Directors regarding Responsibility for Sustainability Report 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Mei 2025
Jakarta, May 9, 2025

Budi Wahyu Soesilo
Direktur Utama
President Director

F. Purwanto
Direktur Operasi
Director of Operations

Hanggara Patrianta
Direktur Pengembangan
Director of Development

Qomaruzzaman
Direktur Keuangan & Umum
merangkap Plt. Direktur Manajemen Risiko
Director of Finance & General and Acting
Director of Risk Management

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report







Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) tahun 2024 ini merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan berkaitan dengan penerapan tata kelola yang baik pada prinsip transparansi. Melalui Laporan ini, Perusahaan memberikan gambaran upaya dan kontribusi Pupuk Kaltim terhadap pembangunan negeri dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Dalam Laporan ini, Perusahaan menyampaikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan penerapan tata kelola yang baik. Informasi dan data yang tersajikan menguraikan berbagai program yang telah dijalankan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan membina hubungan timbal balik yang positif, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

The Sustainability Report (“Report”) for the year 2024 is a manifestation of the Company’s responsibility to stakeholders concerning the application of good governance principles and transparency. Through this Report, the Company provides an overview of Pupuk Kaltim’s efforts and contributions to national development and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

In this Report, the Company presents its sustainability performance, covering economic, environmental, social, and governance aspects. The information and data provided outline various programs implemented to meet stakeholders’ expectations and foster positive reciprocal relationships, thereby supporting the Company’s performance and sustainability goals.





PEDOMAN, STANDARD LAPORAN, DAN ASSURANCE

Penyusunan Laporan ini merujuk pada pedoman penyusunan laporan keberlanjutan dengan standar internasional yaitu Global Reporting Initiatives (GRI) Standard tahun 2021 sebagai kesesuaian acuan (*in accordance*). Laporan dilengkapi dengan indeks indikator disclosure GRI Standard 2021 yang diaplikasikan pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks pada bagian belakang buku laporan ini. Laporan juga menggunakan acuan penyusunan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan menyajikan data-data kuantitatif sebagaimana format penyajian data pada tahun sebelumnya, dan tidak terdapat penyajian kembali/perubahan data kualitatif periode pelaporan tahun lalu dalam laporan ini baik data keuangan audited maupun non keuangan lainnya. [GRI 2-4]

Untuk memastikan kehandalan data dan informasi, Perusahaan menunjuk pihak independent terpercaya dan kredibel untuk melakukan penjaminan (*assurance*) atas Laporan ini. Sementara itu, sebelum proses penjaminan, Pupuk Kaltim menerapkan tahap verifikasi internal guna menjamin akurasi data dan informasi yang disampaikan. [GRI 2-5]

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan Laporan edisi ketiga belas, dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan yang pertama pada tahun 2010 dan terakhir kali pada tahun 2023. Pelaporan hasil realisasi program keberlanjutan dalam Laporan ini dilengkapi dengan data-data dan informasi yang relevan sesuai pilihan topik material pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan perbandingannya selama 3 (tiga) periode dengan tahun 2023 dan 2022. [GRI 2-3]

Data dan informasi meliputi data keuangan dan data non keuangan. Data dan informasi yang tersaji dalam laporan ini tidak mencakup anak perusahaan dan afiliasi, kecuali data keuangan yang terkonsolidasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data keuangan telah mengacu pada laporan keuangan audited konsolidasi Pupuk Kaltim dengan PT Kaltim Indonesia Estate yang berdasarkan Standar PSAK yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan periode pelaporan Pupuk Kaltim memiliki entitas anak perusahaan dan afiliasi sebagai berikut: [GRI 2-2]

1. Entitas anak langsung
 - PT Kaltim Industrial Estate (KIE)
2. Entitas anak tidak langsung, melalui PT Kaltim Industrial Estate
 - PT Kaltim Jasa Security (KJS)
 - PT Kaltim Adhiguna Dermaga (KAD)

GUIDELINES, REPORTING STANDARDS, AND ASSURANCE

The preparation of this Report refers to the guidelines for preparing sustainability reports with international standards, namely the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard 2021 as a reference (*in accordance*). The report is equipped with the GRI Standard 2021 disclosure indicator index, which is applied to each relevant page and summarized in the Index List at the back of this report. The report also uses a reference for preparation in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

The report presents quantitative data as the data presentation format in the previous year, and there is no restatement/change of qualitative data from the previous reporting period in this report, either audited financial data or other non-financial data. [GRI 2-4]

To ensure the reliability of data and information, the Company appoints a trusted and credible independent party to provide assurance for this Report. Meanwhile, before the assurance process, Pupuk Kaltim implements an internal verification stage to ensure the accuracy of the data and information submitted. [GRI 2-5]

REPORTING PERIODS AND CYCLES

The 2024 Sustainability Report marked the Company's thirteenth edition, following the first publication in 2010 and the most recent in 2023. This report presents the realization of sustainability programs, supported by relevant data and information aligned with selected material topics for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, along with a three-year comparative analysis covering 2023 and 2022. [GRI 2-3]

The data and information presented encompass both financial and non-financial aspects. This report does not include data from subsidiaries and affiliates, except for consolidated financial data in accordance with applicable regulations. The financial data is based on the audited consolidated financial statements of Pupuk Kaltim and PT Kaltim Indonesia Estate, prepared in compliance with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Until the reporting period, Pupuk Kaltim has the following subsidiaries and affiliates: [GRI 2-2]

1. Direct subsidiaries
 - PT Kaltim Industrial Estate (KIE)
2. Indirect subsidiaries, through PT Kaltim Industrial Estate
 - PT Kaltim Jasa Security (KJS)
 - PT Kaltim Adhiguna Dermaga (KAD)

3. Entitas Asosiasi (Langsung)
 - PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)
4. Entitas Asosiasi, Melalui PT Kaltim Industrial Estate
 - PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)
 - PT Bintang Sintuk Hotel
 - PT Kaltim Medika Utama (KMU)
5. Ventura Bersama
 - PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)
 - PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)
 - PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)
 - PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)
 - PT Rekayasa Industri (REKIND)
 - PT Prakarsa Nusa Sinergi

Sementara untuk data kuantitatif keberlanjutan (non-keuangan) lainnya meliputi kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola hanya mencakup informasi di Pupuk Kaltim dengan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional maupun internasional. Seluruh data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) dalam tiga tahun. [GRI 2-2]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Penentuan isi/konten Laporan ini mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan berdasarkan Standar GRI, yaitu

- Akurat. Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan
- Seimbang. Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan penjelasan yang adil tentang dampak negatif dan positif perusahaan
- Kejelasan. Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
- Komparabilitas. Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.
- Kelengkapan. Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.
- Konteks Keberlanjutan. Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas
- Ketepatan Waktu. Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
- Verifiabilitas. Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

3. Associated Entity (Direct)
 - PT Kaltim Ammonium Nitrate (KAN)
4. Associated Entity, Through PT Kaltim Industrial Estate
 - PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)
 - PT Bintang Sintuk Hotel
 - PT Kaltim Medika Utama (KMU)
5. Joint Venture
 - PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)
 - PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)
 - PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)
 - PT Pupuk Indonesia Food (PIP)
 - PT Rekayasa Industri (REKIND)
 - PT Prakarsa Nusa Sinergi

Meanwhile, other quantitative sustainability (non-financial) data including environmental, social and governance performance only includes information at Pupuk Kaltim using data measurement techniques that apply nationally and internationally. All quantitative data in this report is presented using the principle of comparability within three years. [GRI 2-2]

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS [GRI 3-1]

The determination of this report's content is guided by eight reporting principles based on the GRI Standards, namely:

- Accuracy. The reported information is correct and detailed to enable an assessment of the Company's impact.
- Balance. The information is presented impartially, providing a fair explanation of both the Company's positive and negative impacts.
- Clarity. The Company must present information in a manner that is accessible and understandable.
- Comparability. The Company must select, compile, and report information consistently to allow for the analysis of changes in its impact over time and in relation to other companies.
- Completeness. The Company must provide sufficient information to enable an assessment of its impact throughout the reporting period.
- Sustainability Context. The Company must report information on its impact within the broader context of sustainable development.
- Timeliness. The Company must report information regularly and in accordance with a schedule that allows users to make informed decisions.
- Verifiability. The Company must collect, record, compile, and analyze information in a way that ensures it can be verified to determine its quality.





Penentuan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, setelah data dan informasi terkumpul, dilakukan prioritas aspek material untuk menentukan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, menyerahkan laporan kepada tim Quality Control (QC) untuk ditinjau serta dilengkapi berdasarkan saran dan masukan.

Secara keseluruhan, proses penetapan isi laporan keberlanjutan dapat dilihat sebagai berikut:

The process of determining report content involves several stages. The first stage involves gathering data and information about material aspects. In the second stage, after gathering data and information, material aspects are prioritized to determine which aspects will be reported on. The third stage involves validating the data and information, as well as ensuring that the supporting data is complete. The fourth stage is to submit the report to the Quality Control (QC) team for review and improvement based on feedback and recommendations.

Overall, the process for determining the content of the sustainability report is outlined as follows:



UJI MATERIALITAS DAN BATASAN LAPORAN

Penentuan aspek material dan batasan laporan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, ditetapkan berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) secara berkala. Melalui FGD, dilakukan pembahasan mengenai topik dan aspek material dari Laporan dengan mendatangkan wakil pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan, seperti karyawan yang diwakili oleh tim penulis, penduduk buffer zone, distributor, Pemerintah Daerah, dll.

MATERIALITY ASSESSMENT AND REPORT BOUNDARIES

The determination of material aspects and report boundaries in the preparation of the Sustainability Report is established based on the results of periodic Focus Group Discussions (FGD). Through these discussions, key topics and material aspects of the report are examined, involving representatives from both internal and external stakeholders, such as employees represented by the report drafting team, buffer zone residents, distributors, local government representatives, and others.

Keterlibatan pemangku kepentingan tersebut diharapkan dapat memperjelas makna topik material yang sebagaimana ditetapkan oleh GRI Standar. Tim penulis laporan ini diketuai oleh Sekretaris Perusahaan melalui surat penunjukan dari Direksi Pupuk Kaltim.

Teknis pelaksanaan FGD dilakukan dengan setiap peserta memberikan pendapat masing-masing sesuai dengan latar belakang kepentingan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1 untuk "sangat tidak penting" sampai 10 untuk "sangat penting." Hasil penilaian untuk aspek yang mendapatkan lebih dari 50% persetujuan peserta FGD atau minimal 14 poin, diputuskan menjadi material dalam laporan ini. Hasil Penilaian kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran, sebagai berikut.

The involvement of these stakeholders is intended to clarify the significance of material topics as defined by the GRI Standards. The report drafting team is led by the Corporate Secretary, who is appointed through an official designation letter from the Board of Directors of Pupuk Kaltim.

The technical implementation of FGD is carried out with each participant giving their respective opinions according to their background interests. The assessment scale used is a scale of 1 for "very unimportant" to 10 for "very important." The assessment results for aspects that get more than 50% approval from FGD participants or at least 14 points, are decided to be material in this report. The assessment results are then represented in a two-quadrant graph, as follows.

Diagram Matriks Materialitas

Materiality Matrix Diagram

Ekonomi

Economy

1. 9,75; 9,25
2. 6,25; 6,25
3. 7,20; 9,20
4. 7,00; 8,25
5. 7,50; 6,50

Lingkungan

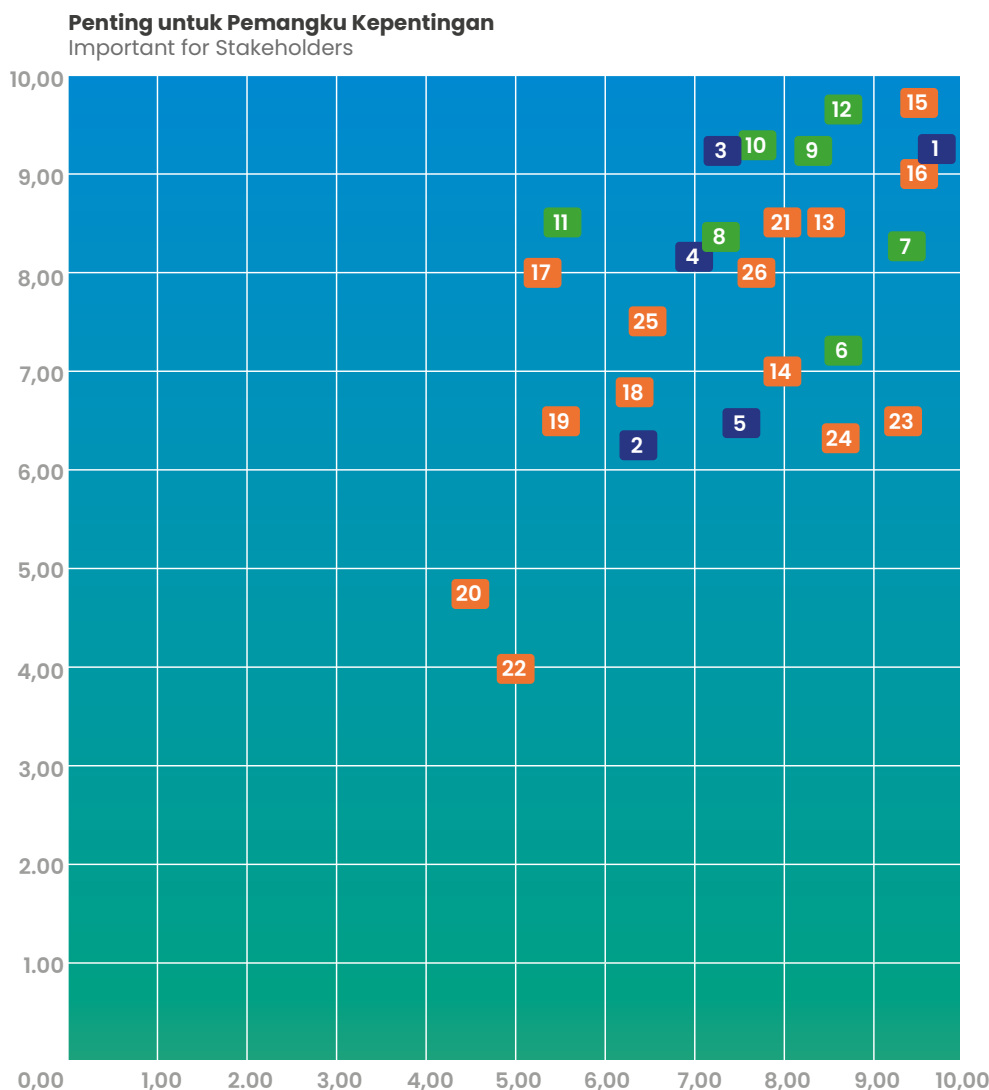
Environment

6. 8,75; 7,15
7. 9,25; 8,15
8. 7,20; 8,35
9. 8,25; 9,10
10. 7,90; 9,25
11. 5,50; 8,50
12. 8,75; 9,50

Sosial

Social

13. 8,45; 8,50
14. 8,00; 7,00
15. 9,55; 9,65
16. 9,50; 9,00
17. 5,25; 8,00
18. 6,20; 6,80
19. 5,50; 6,50
20. 4,50; 4,75
21. 8,00; 8,50
22. 5,00; 4,00
23. 9,15; 6,55
24. 8,75; 6,50
25. 6,50; 7,50
26. 7,85; 8,00





Proses FGD menghasilkan sebanyak 26 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Pupuk Kaltim. Perusahaan selanjutnya menetapkan 71 *index disclosure* dari topik material dimaksud untuk disajikan dalam Laporan ini.

The FGD process resulted in 26 groups of material topics that met the criteria for the most material impact on Pupuk Kaltim's sustainability performance. The company then determined 71 disclosure indices from the material topics in question to be presented in this report.

Berikut adalah aspek material, batasan dan index disclosure dari laporan keberlanjutan Pupuk Kaltim 2024:

The following are the material aspects, limitations and disclosure indices of the Pupuk Kaltim 2024 sustainability report:

NO	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic [GRI 3-2]	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Disclosure
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS			
1	Kinerja Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1, 201-2, 201-3, 201-4
2	Keberadaan Pasar	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	202-1, 202-2
3	Dampak ekonomi tak langsung	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-1, 203-2
4	Praktik Pengadaan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	204-1
5	Anti Korupsi	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on development and on the Company's reputation	205-1, 205-2, 205-3
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS			
6	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	301-1, 301-2, 301-3
7	Energi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
8	Air	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	303-1, 303-2, 303-3
9	Keanekaragaman Hayati	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4
10	Emisi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7

NO	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic [GRI 3-2]	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Disclosure
11	Limbah dan Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
12	Kepatuhan Lingkungan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	2-27
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS			
13	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Having a significant impact on stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3
14	Hubungan Tanaga Kerja Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Having a significant impact on stakeholders and business continuity	402-1
15	Aspek K3 OHS Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Having a significant impact on stakeholders and business continuity	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Having a significant impact on stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3
17	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	405-1, 405-2
18	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	406-1
19	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CBA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	407-1
20	Pekerja Anak Child Labor	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	408-1
21	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	413-1, 413-2
22	Kebijakan public Public Policy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	415-1





NO	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic [GRI 3-2]	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Disclosure
23	K2 Pelanggan OHS Customers	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	416-1
24	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	417-1, 417-2, 417-3
25	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	418-1
26	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	2-27

KONTAK [GRI 2-3] [SEOJK C.2]

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporanke depan, Pupuk Kaltim mengharapkan umpan balik dari pembaca. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh Pupuk Kaltim di periode mendatang, mengacu pada praktik terbaik yang berkembang selain mempertimbangkan umpan balik yang disampaikan para pembaca. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan melalui kontak di bawah. Sementara, apabila pemangku kepentingan memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, dapat juga menghubungi kontak berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Kalimantan Timur
Jl. James Simanjuntak No. 1
Bontang-Kalimantan Timur-Indonesia
Tel. : (0548) 41202, 41203
Fax. : (0548) 41616, 41626

CONTACT INFORMATION [GRI 2-3] [SEOJK C.2]

To enhance the quality of future reports, Pupuk Kaltim welcomes feedback from readers. The Company remains committed to continuously improving the accuracy of data and information presented in future reports, aligning with evolving best practices while also considering feedback received from stakeholders. Readers are encouraged to provide their feedback through the contact details below. Additionally, should stakeholders require further information or have any inquiries regarding this report, they may also reach out through the following contact:

Corporate Secretary

PT Pupuk Kalimantan Timur
Jl. James Simanjuntak No. 1
Bontang, East Kalimantan, Indonesia
Tel.: (0548) 41202, 41203
Fax.: (0548) 41616, 41626



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







Pupuk Kaltim bersama Grup Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menjadi pionir dalam industri hijau yang ramah lingkungan, menyongsong era industri baru dengan meningkatkan efisiensi dan daya saing produk. Upaya ini bertujuan untuk mendukung tercapainya kemandirian pangan, meningkatkan nilai produk perkebunan, mensejahterakan petani, serta mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan yang tercantum dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Pupuk Kaltim, together with the Pupuk Indonesia Group, is committed to leading the charge in a green, ecofriendly industry, embracing a new industrial era by enhancing efficiency and product competitiveness. This effort aims to support food self-sufficiency, increase the value of plantation products, improve farmers' welfare, and contribute to achieving various sustainable development goals outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).

RINGKASAN

Pupuk Kaltim telah mengeluarkan dana sebesar Rp1,40 triliun untuk penyediaan jasa, dengan 79,81% berasal dari wilayah Kaltim, 20,01% dari luar Kaltim, dan 0,17% dari luar negeri. Untuk pengadaan barang, dana yang dikeluarkan mencapai Rp2,16 triliun, dengan 12,70% berasal dari Kaltim, 54,93% dari luar Kaltim, dan 32,37% dari luar negeri. Tidak ada pemasok yang teridentifikasi memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial, baik secara aktual maupun potensial, berdasarkan hasil penilaian kinerja pemasok.

Pada tahun 2024, Australia menjadi negara tujuan ekspor terbesar bagi Pupuk Kaltim dengan volume ekspor mencapai 558,29 ribu ton (2023: 163,12 ribu ton). Pupuk Kaltim juga memperoleh sertifikat Level One System Status for Bulk In-Ship Fertilizer. Selama 2024, perusahaan memasarkan produk Urea dengan distribusi 69% (2023: 54%) untuk pasar lokal dan 31% (2023: 46%) untuk pasar internasional dari total penjualannya.

SUMMARY

Pupuk Kaltim has allocated funds for services totaling Rp1,40 trillion, with 79.81% sourced locally from East Kalimantan, 20.01% from outside East Kalimantan, and 0.17% from abroad. In terms of goods procurement, funds amounting to Rp2.16 trillion were spent, with 12.70% sourced locally from East Kalimantan, 54.93% from outside East Kalimantan, and 32.37% from abroad. Based on the supplier performance assessment, no suppliers have been identified as having significant actual or potential negative environmental and social impacts.

In 2024, Australia became Pupuk Kaltim's export destination country with the highest volume reaching 558.29 thousand tons (2023: 163.12 thousand tons). Pupuk Kaltim has received a Level One System Status for Bulk In-Ship Fertilizer certificate. In 2024, the Company marketed Urea products with a distribution of 69% (2023: 54%) to local markets and 31% (2022: 46%) to international markets of total sales.





Sekilas Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim at a Glance



● **Nama Perusahaan** : PT Pupuk Kalimantan Timur
Company Name
[GRI 2-1]

● **Bidang Usaha** : Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa
Line of Business
Manufacturing, Trading, and Service Industries
[GRI 2-6]

● **Tanggal Pendirian**
Date of Establishment
07 Desember 1977
December 7, 1977

● **Layanan Pengaduan Pelanggan**
Customer Service
Hotline : 0800-1008-001

● **Wilayah Operasional**
Operational Areas
[GRI 2-1]
Bontang, Balikpapan, dan Jakarta
Bontang, Balikpapan, and Jakarta

● **Ruang Lingkup Pasar**
Market Scope
[GRI 2-6]
Berbagai wilayah di Indonesia
dan beberapa negara di Dunia
Various regions in Indonesia and
several countries in the world

● **Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment
[GRI 2-1]
Berdasarkan Akta Notaris Yanuar Hamid, SH No 15 tahun 1977 Tanggal 7 Desember 1977 Tentang Perseroan Terbatas "PT Pupuk Kalimantan Timur" dan Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/5/11 Tanggal 16 Januari 1979, Tentang Persetujuan atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas.
Based on Notarial Deed of Yanuar Hamid, SH No. 15 of 1977 Dated December 7, 1977 Regarding Limited Liability Company "PT Pupuk Kalimantan Timur" and Based on the Decree of the Directorate General of Law and Legislation of the Ministry of Justice No. Y.A.5/5/11 Dated January 16, 1979, Regarding Approval of the Deed of Establishment of Limited Liability Company.

● **Alamat Kantor Pusat**
Head Office Address
[GRI 2-1]
Jl. James Simandjuntak No.1 Bontang, Kalimantan Timur
Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang, East Kalimantan
Kode Pos 75313 – Indonesia
Tel. : (+62 548) 41202, 41203
Fax. : (+62 548) 41616, 41626
Website : www.pupukkaltim.com
Email : dof@pupukkaltim.com

● **Kantor Perwakilan Jakarta**
Jakarta Representative Office
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Central Jakarta,
Kode Pos 10110
Tel. : (+62 21) 3443344, 3443345
Fax. : (+62 21) 344344

● **Kantor Perwakilan Kalimantan Timur**
East Kalimantan Representative Office
Jl. Pupuk Raya No. 54 Balikpapan, Kalimantan Timur
Jl. Pupuk Raya No. 54 Balikpapan, East Kalimantan
Kode Pos 76101
Tel. : (+62 542) 764470, 764466
Fax. : (+62 542) 763124

● **Modal Dasar**
Authorized Capital
Rp13.657,79 miliar, terdiri atas 27.315.583.352 lembar saham dengan nominal Rp500,00 per lembar
Rp13,657.79 billion consists of 27,315,583,352 shares with a nominal value of Rp500.00 per share

● **Modal Disetor**
Paid-off Capital
Rp8.800 miliar
Rp8,800 billion

● **Produk dan Jasa**
Products and Services
[GRI 2-6][SEOJK C.4;C.6]
• Amoniak
• Urea
• Pupuk NPK
• Produk Hayati skala pilot
• Jasa Pelayanan Perawatan Pabrik
• Riset dan Pengembangan

● **Merk Dagang**
Trade Mark
• Nitrea
• Daun Buah
• NPK Pelangi
• NPK Pelangi Jos
• Ecofert
• Biotara
• Biodex
• BioLK
• BioSalin

• Ammonia
• Urea
• NPK Fertilizer
• Pilot-scale Biological Products
• Plant Maintenance Services
• Research and Development

• Nitrea
• Daun Buah
• NPK Pelangi
• NPK Pelangi Jos
• Ecofert
• Biotara
• Biodex
• BioLK
• BioSalin



PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada awal operasinya, Pupuk Kaltim dikelola oleh perusahaan minyak negara Pertamina dengan fasilitas pabrik pupuk terapung atau pabrik diatas kapal. Kemudian dengan pertimbangan teknis, proyek tersebut dialihkan ke darat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 43 Tahun 1975 dan melalui Keputusan Presiden No. 39 Tahun 1976, pengelolaannya diserahkan dari Pertamina kepada Departemen Perindustrian.

Proyek pembangunan Pabrik 1 dimulai pada 1979, sedangkan pembangunan Pabrik 2 dimulai pada 1982. Kedua pabrik tersebut diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984. Selanjutnya, Pabrik 3 dibangun dan diresmikan pada 04 April 1989. Pada 1999, berdiri pabrik urea granul pertama di Indonesia yang dinamakan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA). Pabrik ini diresmikan pada 6 Juli 2000 bersamaan dengan pemancangan tiang pertama Pabrik 4. Sedangkan Unit Urea Pabrik 4 diresmikan pada 03 Juli 2002 dan unit Amoniak diresmikan pada 28 Juni 2004.

PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim), a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), was initially managed by Pertamina with floating fertilizer factory facilities, or a factory on board. Due to some technical considerations, the project location was transferred to land in compliance with the Presidential Decree No. 43 of 1975, and based on the Presidential Decree 39 of 1976, the management was handed over from Pertamina to the Department of Industry.

Construction of Plant 1 began in 1979, while construction of Plant 2 began in 1982. The two factories were inaugurated simultaneously on 29 October 1984. Later on, Plant 3 was built and inaugurated on April 04, 1989. In 1999, the first granule urea factory was established in Indonesia, the East Kalimantan Optimization Project (POPKA). The factory was inaugurated on 6 July 2000 along with the construction of the first pillar of Plant 4. The Urea Unit of Plant 4 was inaugurated on July 03, 2002 while the Ammonia unit was inaugurated on June 28, 2004.





Pada 2014, Pupuk Kaltim mengambil alih Pabrik Amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA). Kini, pengoperasian Pabrik eks-KPA tersebut bergabung dengan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA) di bawah koordinasi Pabrik 1A. Selain itu, dalam rangka mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional serta untuk menunjang sektor perkebunan dan industri dalam negeri, Pemerintah melalui Instruksi Presiden RI No. 2 Tahun 2010 memutuskan untuk merevitalisasi industri pupuk nasional melalui *replacement* pabrik pupuk. Revitalisasi tersebut diwujudkan melalui pembangunan Pabrik 5 yang dimulai pada 2011 dan diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 19 November 2015. Selain lebih hemat bahan baku, Pabrik 5 memiliki kapasitas produksi terbesar dibandingkan dengan pabrik Pupuk Kaltim lainnya.

Kini Pupuk Kaltim mengelola kompleks industri petrokimia yang terdiri dari 5 (lima) pabrik Amoniak, 5 (lima) pabrik Urea, 2 (dua) pabrik NPK Blending, 2 (dua) pabrik NPK Fusion, 1 (satu) pabrik Boiler Batu Bara, unit pengantongan, serta unit pergudangan.

Dengan demikian, bisnis utama Pupuk Kaltim adalah memproduksi serta menjual Amoniak, Urea, dan NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri. Wilayah pemasaran Pupuk Kaltim untuk wilayah distribusi sektor subsidi dalam negeri mencakup 2/3 wilayah Indonesia, yakni Kawasan Timur Indonesia hingga Papua dan sebagian besar Jawa Timur dan Kalimantan, kecuali Kalimantan Barat. Wilayah tersebut ditetapkan sesuai surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1308/A00000.UM/2012 tertanggal 08 Oktober 2012 tentang Penugasan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Sementara itu, untuk pemasaran luar negeri Pupuk Kaltim melakukan ekspor ke negara-negara di kawasan Asia Pasifik, Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan lain sebagainya. [SEOJK C.4]

In 2014, Pupuk Kaltim took over the Ammonia Factory from PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA). Currently, the operation of the ex-KPA Plant was combined with the East Kalimantan Optimization Project (POPKA) under the coordination of Plant 1A. In addition, to support the National Food Sovereignty Program and to support the plantation sector as well as the domestic industry, the Government through RI Presidential Instruction No. 2 of 2010 decided to revitalize the national fertilizer industry through a fertilizer factory replacement. The revitalization was realized through the construction of Plant 5, which commenced in 2011 and was inaugurated by Indonesian President Joko Widodo on November 19, 2015. Aside from being more efficient in terms of raw materials, Plant 5 has the largest production capacity compared to other Pupuk Kaltim factories.

Currently, Pupuk Kaltim manages a petrochemical industrial complex consisting of 5 (five) Ammonia plants, 5 (five) Urea plants, 2 (two) NPK Blending plants, 2 (two) NPK Fusion plants, 1 (one) Coal Boiler plant, bagging units, and warehousing units.

Thus, Pupuk Kaltim's main business is producing and selling Ammonia, Urea, and NPK with domestic and foreign market segments. Pupuk Kaltim's marketing area for the domestic subsidized distribution sector covers two-thirds of Indonesia, including the Eastern part Indonesia up to Papua, in addition to as well as most of East Java and Kalimantan, except for West Kalimantan. This area was designated in accordance with the letter from the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1308/A00000.UM/2012, dated October 8, 2012, regarding the Assignment of Responsibility Areas for the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector. Meanwhile, for international marketing, Pupuk Kaltim exports to countries in the Asia-Pacific region, the United States, South America, and beyond. [SEOJK C.4]



Jejak Langkah

Milestones

1977



> 1977

Pendirian Pupuk Kaltim

Pada 07 Desember 1977, semula pabrik direncanakan untuk dibangun di atas kapal guna memudahkan eksplorasi bahan baku gas. Pemerintah menunjuk Pertamina untuk menjalankan proyek tersebut. Karena pertimbangan teknis, pembangunan pabrik dialihkan ke darat dan proyek ditangani oleh Menteri Perdagangan dengan dibantu oleh Direktorat Jenderal Industri Kimia Departemen Perindustrian dan Direktur Pengolahan dan Petrokimia Pertamina sesuai dengan Keputusan Presiden No. 43 Tahun 1975 tanggal 29 November 1975. Kemudian, Pemerintah menugaskan Menteri Perindustrian untuk menyelesaikan proyek pembangunan berdasarkan Keputusan Presiden No. 39 Tahun 1976 tanggal 29 Agustus 1976.

Establishment of Pupuk Kaltim

On December 7, 1977, the plant was planned to be built on a ship to facilitate exploration of gas feedstock. The government appointed Pertamina to carry out the project. Due to technical considerations, the construction of the factory was transferred to land, and the project was handled by the Minister of Trade, assisted by the Directorate General of Chemical Industry, Ministry of Industry, and the Director of Processing and Petrochemical of Pertamina, in accordance with Presidential Decree No. 43 of 1975 dated November 29, 1975. The Government then assigned the Minister of Industry to complete development projects based on Presidential Decree No. 39 of 1976 on August 29, 1976.

1979–2002



> 1979–1984

Pembangunan Pabrik 1 dan Pabrik 2

Ditemukan sumber gas alam yang merupakan bahan baku utama pembuatan pupuk di Muara Badak, sekitar 60 km dari Bontang. Lahan seluas 443 hektar dipersiapkan untuk proyek pembangunan. Pabrik 1 dimulai pada 1979, dilanjutkan dengan Pabrik 2 pada 1982. Kedua pabrik diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984 oleh Presiden Soeharto.

Construction of Plant 1 and Plant 2

A 443-hectare area was prepared for the development project. Plant 1 commenced in 1979, followed by Plant 2 in 1982. The two factories were inaugurated simultaneously on October 29, 1984, by President Soeharto.



> 1989–2002

Pembangunan Pabrik 3, POPKA (Urea 1A), dan Pabrik 4

Pembangunan pabrik masih dilanjutkan lagi dengan proyek Pabrik 3 yang diresmikan pada 04 April 1989. Pada 1999, berdiri pabrik urea granul pertama di Indonesia, yaitu POPKA yang merupakan proyek optimasi pabrik untuk memanfaatkan sisa atau eksessamoniak dari pabrik yang ada. Pada 2002, berdiri Pabrik 4 berteknologi tinggi dan hemat energi yang memproduksi Urea Granul.

Construction of Plant 3, POPKA (Urea 1A), and Plant 4

The plant's construction continued with the Plant 3 project, which was inaugurated on April 4, 1989, and then a year after was followed by the establishment of the first granulated urea factory in Indonesia, namely POPKA, which was a plant optimization project to utilize excess ammonia and CO₂ from existing plants. In 2002, Plant 4 was established with high technology and energy-saving to produce granulated urea.





2011-2014



> 2011-2014

Pembangunan Pabrik 5

Mengingat keberadaannya yang sudah lebih dari 30 tahun, Pabrik 1 menjadi prioritas utama Perusahaan dalam program revitalisasi. Tahun 2011 merupakan awal mula pembangunan proyek Pabrik 5 yang merupakan realisasi pertama dari Program Revitalisasi Industri Pupuk sesuai Instruksi Presiden RI No. 2 Tahun 2010. Revitalisasi ini juga bertujuan untuk menambah kapasitas produksi urea dan amoniak.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengoperasikan boiler batu bara, dan di tahun yang sama, Pupuk Kaltim juga melakukan pengambilalihan lebih awal pabrik amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) melalui Proses Transfer Aset. Proses tersebut dilakukan di Jakarta pada 13 Maret 2014. Saat ini, pengoperasian pabrik eks-KPA bergabung dengan POPKA di bawah satu koordinasi Kepala Unit Kerja dengan nama Pabrik 1A.

Development of Plant 5

Considering that Plant 1 has been operating for more than 30 years, the Company planned to carry out its revitalization program. The year 2011 marked the beginning of the construction of Plant 5, which was the first realization of the Fertilizer Industry Revitalization Program in accordance with Presidential Instruction No. 2 of 2010. This revitalization also aims to increase urea and ammonia production capacity.

In 2013, the Company operated coal boilers. In the same year, Pupuk Kaltim also made an earlier purchase of the Ammonia factory from PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) through the Asset Transfer Process. The Asset Transfer Process was conducted in Jakarta on March 13, 2014. Currently, the operation of a former KPA plant is united with POPKA under a coordinated Head of Work Unit, namely Plant 1A.

2015-2016



> 2015

Pengelolaan Pabrik 5

Pabrik 5 diresmikan pada 19 November 2015 oleh Presiden RI Joko Widodo. Dengan beroperasinya Pabrik 5, Pupuk Kaltim memiliki total kapasitas produksi 3,43 juta ton urea per tahun dan 2,74 juta ton amoniak per tahun. Pupuk Kaltim senantiasa memupuk semangat tinggi untuk turut berpartisipasi membangun negeri dengan terus memunculkan karya terbaik untuk bangsa ini.

Plant 5 Operation

Plant 5 was inaugurated on November 19, 2015 by Indonesian President Joko Widodo. With the operation of Plant 5, Pupuk Kaltim has a production capacity of 3.43 million tons of urea per year and 2.74 million tons of ammonia per year. The high spirit of dedication continues to produce the best work for this nation.



> 2016

Pembangunan Gedung Batu Bara

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjaga kontinuitas supply steam Pabrik 5, Pupuk Kaltim membangun gudang batu bara berkapasitas 30.000 ton yang dimulai sejak 2015 dan selesai pada 2016. Gudang tersebut bertujuan untuk menjamin pasokan batu bara.

Construction Development of Coal Warehouse

In order to meet the needs and secure a continued supply of steam for Plant 5 in operation since 2015, Pupuk Kaltim has built a 30,000-ton warehousing facility, which began construction in 2015 and finished in 2016. The Coal Warehouse is used to accommodate the needs of steam in some of the plants to secure the availability of boiler coal.

2016–2017



> 2016

Pembangunan Rail Mounted Harbour Crane (RMHC) di Dermaga-4 Tursina

Untuk menunjang dan mempercepat proses *loading* dan *unloading* di Dermaga-4 Tursina, pada 2014 Pupuk Kaltim memulai pembangunan fasilitas RMHC dengan kapasitas 500 MTPH dan fasilitas tersebut diresmikan pada 2016.

Construction of Rail Mounted Harbour Crane (RMHC) Crane at Dock-4 Tursina

To support and expedite the loading and unloading process at Dock-4 Tursina, in 2014 Pupuk Kaltim began constructing the RMHC facility with a capacity of 500 MTPH, which was inaugurated in 2016.



> 2017

Pembangunan Urea Bulk Storage (UBS) VI

Pada 2017, Pupuk Kaltim telah menyelesaikan pembangunan gudang UBS VI berkapasitas 100.000 ton yang dilengkapi dengan fasilitas *conveyor system*. Gudang tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan penyimpanan urea dikarenakan adanya penambahan kapasitas dari Pabrik 5.

Construction of Urea Bulk Storage (UBS) VI

In 2017, Pupuk Kaltim completed the construction of UBS VI warehouse with a capacity of 100,000 tons which was equipped with conveyor system facilities. The warehouse was built to meet urea storage needs due to the additional production capacity of Plant 5.

2018–2020



> 2018–2020

Proyek Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Sebagai komitmen program hilirisasi produk berbasis tanaman kelapa sawit, Pupuk Kaltim melalui anak usaha PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa) yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Perkebunan Nusantara XIII telah melakukan pembangunan Pabrik pengolahan Kelapa Sawit berkapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS)/jam yang menghasilkan minyak kelapa sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 40.000 ton per tahun di Rantau Pulung, Kutai Timur dan telah berproduksi secara komersial pada 2020.

Palm Oil Mill Construction Project

As a commitment to downstream program for palm oil based products, Pupuk Kaltim through its subsidiary PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa) which is a joint venture company with PT Perkebunan Nusantara XIII has built a Palm Oil processing factory with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB)/hour which produces 40,000 tons of Crude Palm Oil (CPO) per year in Rantau Pulung, East Kutai and has commercial production in 2020.





2023-2025

2024



> 2023

Groundbreaking Proyek Strategis Nasional Kawasan Industri Pupuk Fafak

Groundbreaking proyek strategis nasional di kawasan industri pupuk Fafak dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo melalui seremonial peletakan batu pertama pada 23 November 2023. Pabrik ini akan memiliki kapasitas produksi pupuk urea sebesar 1,15 juta ton per tahun dan produksi amoniak sebesar 825.000 ton per tahun. Pembangunan pabrik pupuk di Papua Barat bertujuan untuk menambah kapasitas produksi urea dan amoniak dan diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan nasional, serta dapat mengembangkan perekonomian di Indonesia Timur.

Groundbreaking of the National Strategic Project for the Fafak Fertilizer Industrial Area

The groundbreaking of the national strategic project in the Fafak fertilizer industrial area was carried out by Indonesian President Joko Widodo through a ceremonial groundbreaking on November 23, 2023. This factory will have a urea fertilizer production capacity of 1.15 million tons per year and ammonia production of 825,000 tons per year. The construction of the fertilizer factory in West Papua aims to increase urea and ammonia production capacity and is expected to support national food security, as well as develop the economy in Eastern Indonesia.



> 2023-2025

Revamping Ammonia Pabrik-2

Pupuk Kaltim melakukan efisiensi terhadap pabrik tertua yang masih beroperasi, yaitu Ammonia Pabrik-2. Perusahaan melakukan *revamping* (pembaruan) untuk menurunkan konsumsi energi sekitar 4,00 MMBtu/ton. Dengan program ini diharapkan produk Ammonia dan Urea khususnya dari Pabrik-2, dapat lebih kompetitif dan mengurangi emisi karbon (dekarbonisasi). Proyek *revamping* Ammonia Pabrik-2 ini, direncanakan berlangsung hingga akhir tahun 2025.



>

Peresmian PT Kaltim Amonium Nitrat

Pengembangan produk dan usaha baru dilakukan melalui diversifikasi produk berbasis gas alam, yaitu pengolahan amoniak menjadi asam nitrat dan amonium nitrat. Pupuk Kaltim melalui anak usaha PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN) telah selesai membangun pabrik amonium nitrat dan telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 29 Februari 2024. PT KAN memiliki kapasitas produksi sebesar 75 ribu ton per tahun, dan dapat mengurangi impor amonium nitrat sebanyak 8 persen.

Inauguration of PT Kaltim Amonium Nitrat

New product and business development is carried out through natural gas-based product diversification, namely processing ammonia into nitric acid and ammonium nitrate. Pupuk Kaltim, through its subsidiary PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN), completed the construction of an ammonium nitrate plant and was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on February 29, 2024. PT KAN has a production capacity of 75 thousand tons per year and can reduce imports of ammonium nitrate by 8 percent..

Revamping Ammonia Plant-2

Pupuk Kaltim is conducting efficiency measures on its oldest operational plant, the Ammonia Plant-2. The company is *revamping* (upgrading) it to reduce energy consumption by approximately 4.00 MMBtu/ton. With this program, it is hoped that the production of ammonia and urea, especially from Plant-2, can become more competitive and reduce carbon emissions (decarbonization). The *revamping* project for Ammonia Plant-2 is planned to continue until the end of 2025.

Visi, Misi, Budaya, dan Tata Nilai Perusahaan [SEOJK C.2]

Corporate Vision, Mission, Culture, and Values [SEOJK C.2]

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi melalui Surat Keputusan No. 28/DIR/IV.23 tentang Visi, Misi, Budaya, dan Tata Nilai Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur

The Board of Directors Decree 28/DIR/IV.23 concerning the Corporate Vision, Mission, Culture, and Values of PT Pupuk Kalimantan Timur.

VISI Vision

Menjadi Perusahaan kelas dunia yang memberikan solusi inovatif dan berdaya saing di bidang agribisnis dan kimia untuk masa depan yang berkesinambungan.

Becoming a world-class company that provides innovative and competitive solutions in agribusiness and chemicals for a sustainable future.

Misi Mission

- **Menjalankan bisnis di bidang solusi agrikultur, kimia, dan jasa pelayanan pabrik yang berdaya saing tinggi.**
To operate a highly-competitive business in the fields of agricultural solutions, chemicals, and plant services.
 - **Mengoptimalkan nilai Perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru dengan ekspansi global dan mengoptimalkan *circular economy* yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan.**
Optimizing Company value through core business and new business development with global expansion and optimizing circular economy that can provide added value and increase revenue.
 - **Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional dengan menerapkan konsep *Sustainability Agri-Culture*.**
Support national food security and sovereignty programs by implementing the concept of Sustainability Agriculture.
 - **Mengoptimalkan utilisasi Sumber Daya di lingkungan sekitar maupun pasar global yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berwawasan internasional dengan menerapkan teknologi terdepan.**
Optimize resource utilization in the surrounding environment and global markets, supported by human resources with international insight by applying leading technology.
- Memberikan manfaat yang optimum bagi Pemegang Saham, karyawan dan masyarakat global serta peduli pada lingkungan.**
Provide optimum benefits for Shareholders, employees, and the global community as well as caring for the environment.





Budaya, Nilai, dan Kode Etik Perusahaan

[GRI 2-6] [SEOJK C.2]

Corporate Culture, Values, and Code of Ethics [GRI 2-6] [SEOJK C.3]

Karyawan dan keluarga besar Pupuk Kaltim turut menerapkan Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan pada perilaku sehari-hari yang terangkum dalam AKHLAK sebagai new core values Perusahaan.

Pupuk Kaltim employees and extended family also apply the Company's Culture and Values in their daily behavior, which is summarized in AKHLAK as the Company's new core values.



A

Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Panduan perilaku:
a. Memenuhi janji dan komitmen.
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy: Upholding the trust given Conduct guidelines:
a. Fulfilling promises and commitment.
b. Responsible for tasks, decisions, and actions taken.
c. Firmly uphold moral and ethical values.



K

Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Panduan perilaku:
a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
b. Membantu orang lain belajar.
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent: Continuously learn and develop capabilities Conduct guidelines:
a. Increasing self-competency to respond to ever-changing challenges.
b. Helping others to learn.
c. Completing tasks with highest quality.



H

Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan Panduan perilaku:
a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
b. Suka menolong orang lain.
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious: Care for each other and respect differences Conduct guidelines:
a. Respect everyone regardless of their background.
b. Concerned with helping others.
c. Build a conducive work environment.



L

Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Panduan perilaku:
a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal: Dedicating and prioritizing the interests of the Nation Conduct guidelines:
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
b. Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.



A

Adaptif: Terus berinovasi dan antusias mengerjakan ataupun menghadapi perubahan Panduan perilaku:
a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
c. Bertindak proaktif.

Adaptive: Continue to innovate and enthusiastically drive or facing change Conduct guidelines:
a. Quickly adjust to get better.
b. Constantly make improvements to keep up with technological developments.
c. Act proactively.



K

Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis Panduan perilaku:
a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

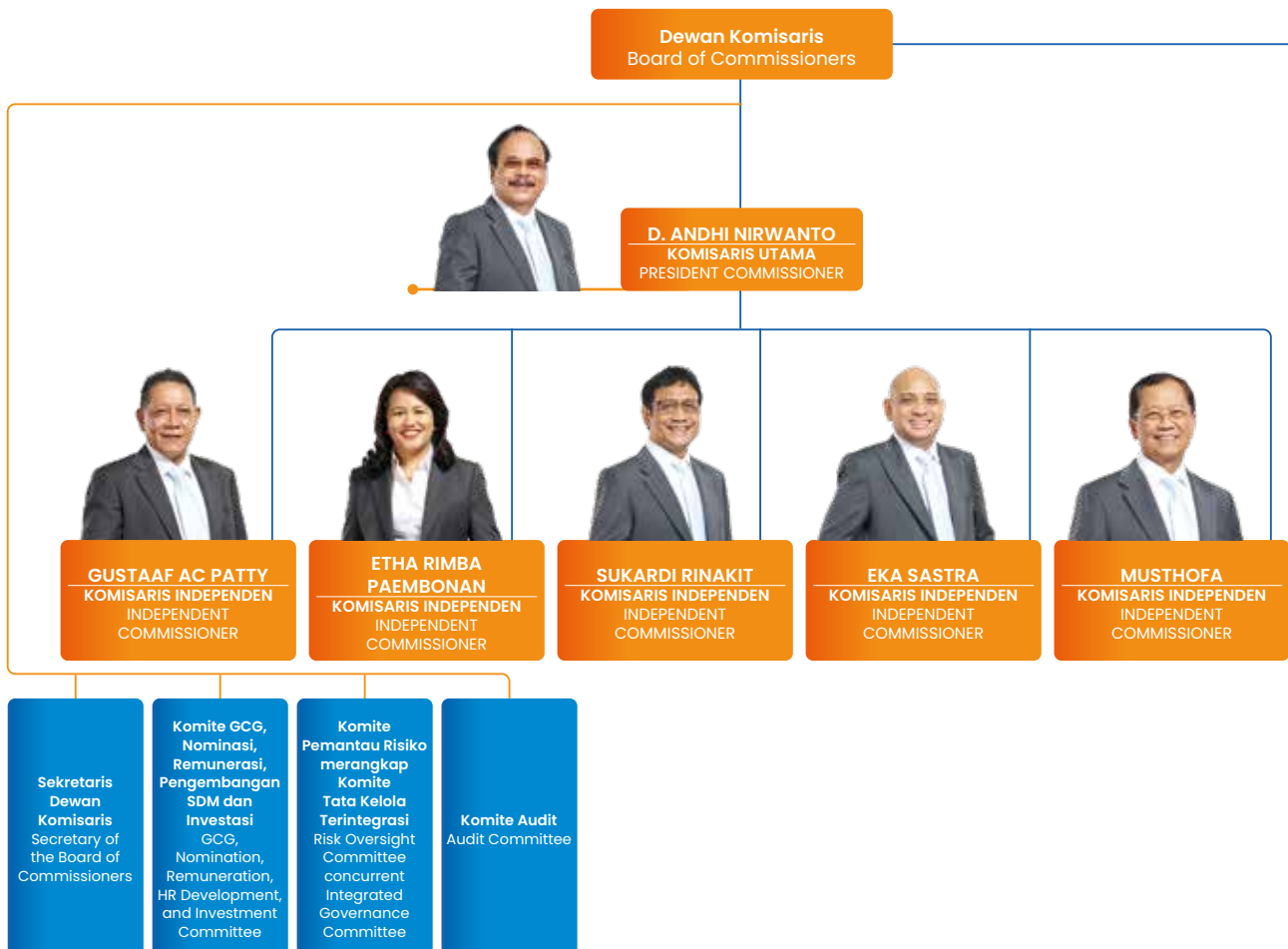
Collaborative: Build synergistic cooperation Conduct guidelines:
a. Provide opportunities for various parties to contribute.
b. Open-minded in team work to produce added value.
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

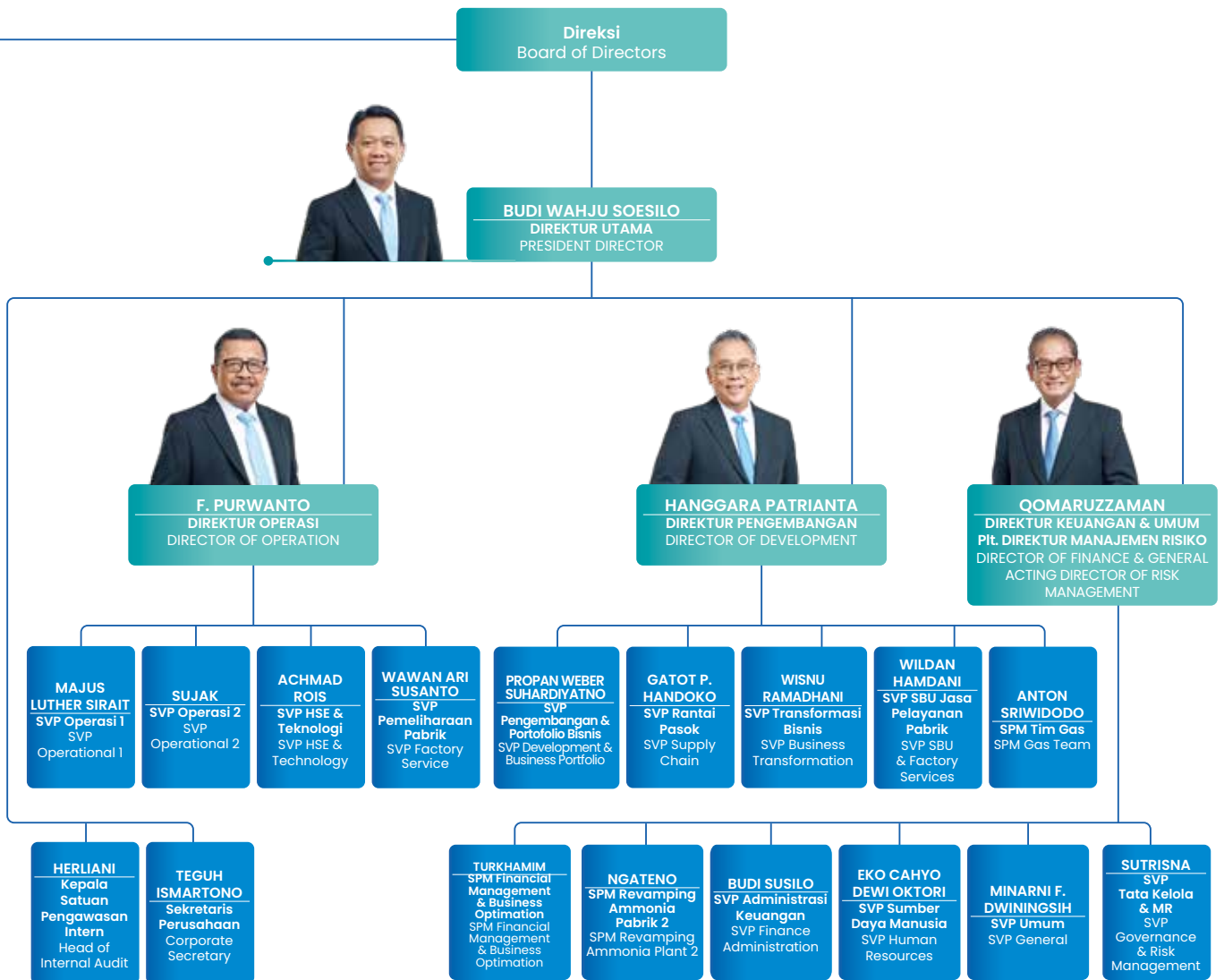
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Pupuk Kaltim telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penyesuaian struktur organisasi itu ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/X.24 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Kalimantan Timur. [GRI 2-1]

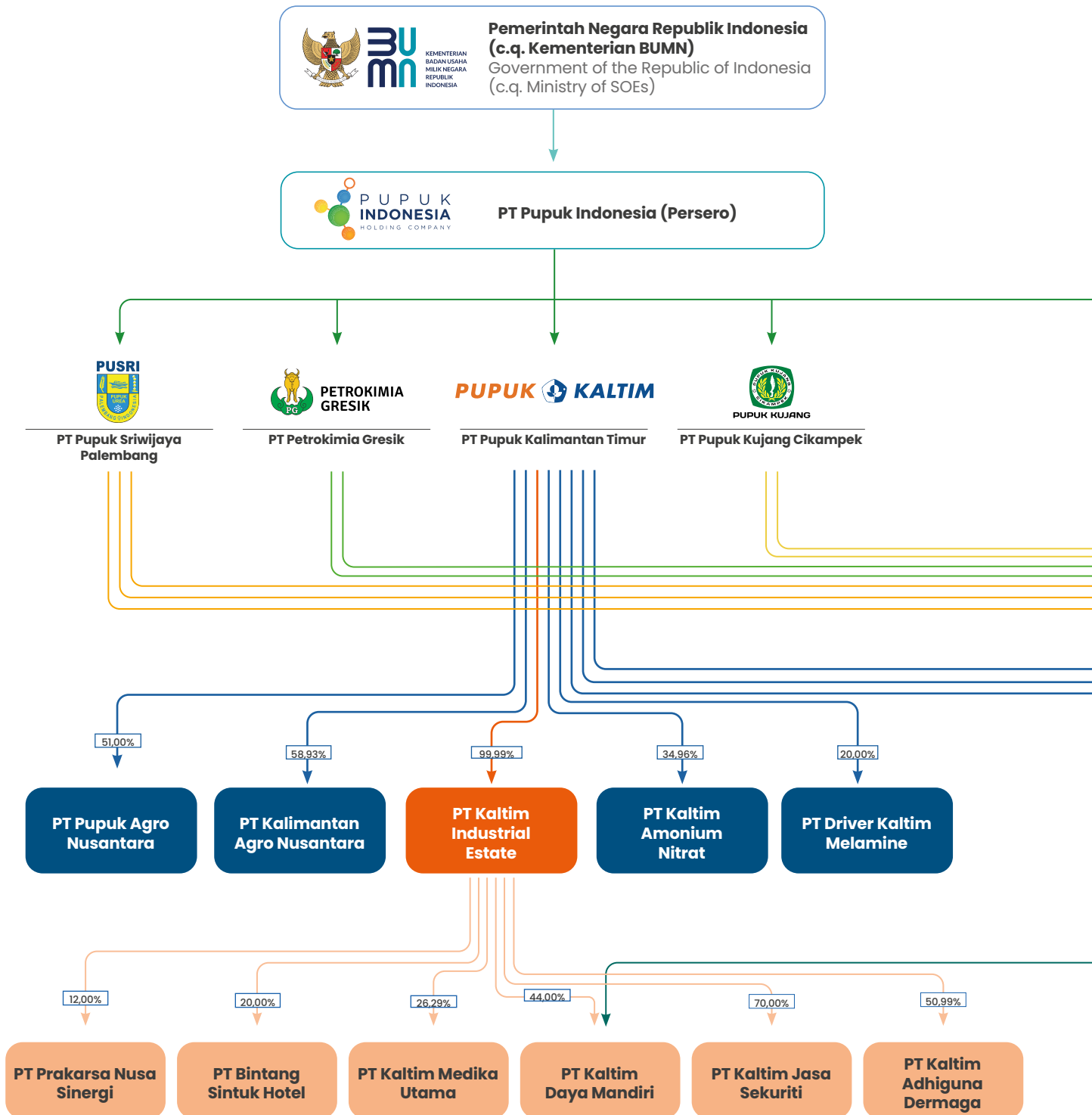
Pupuk Kaltim's organizational structure has undergone changes in line with the business development run by the Company. The adjustment of the organizational structure was stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 55/DIR/X.24 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Kalimantan Timur. [GRI 2-1]

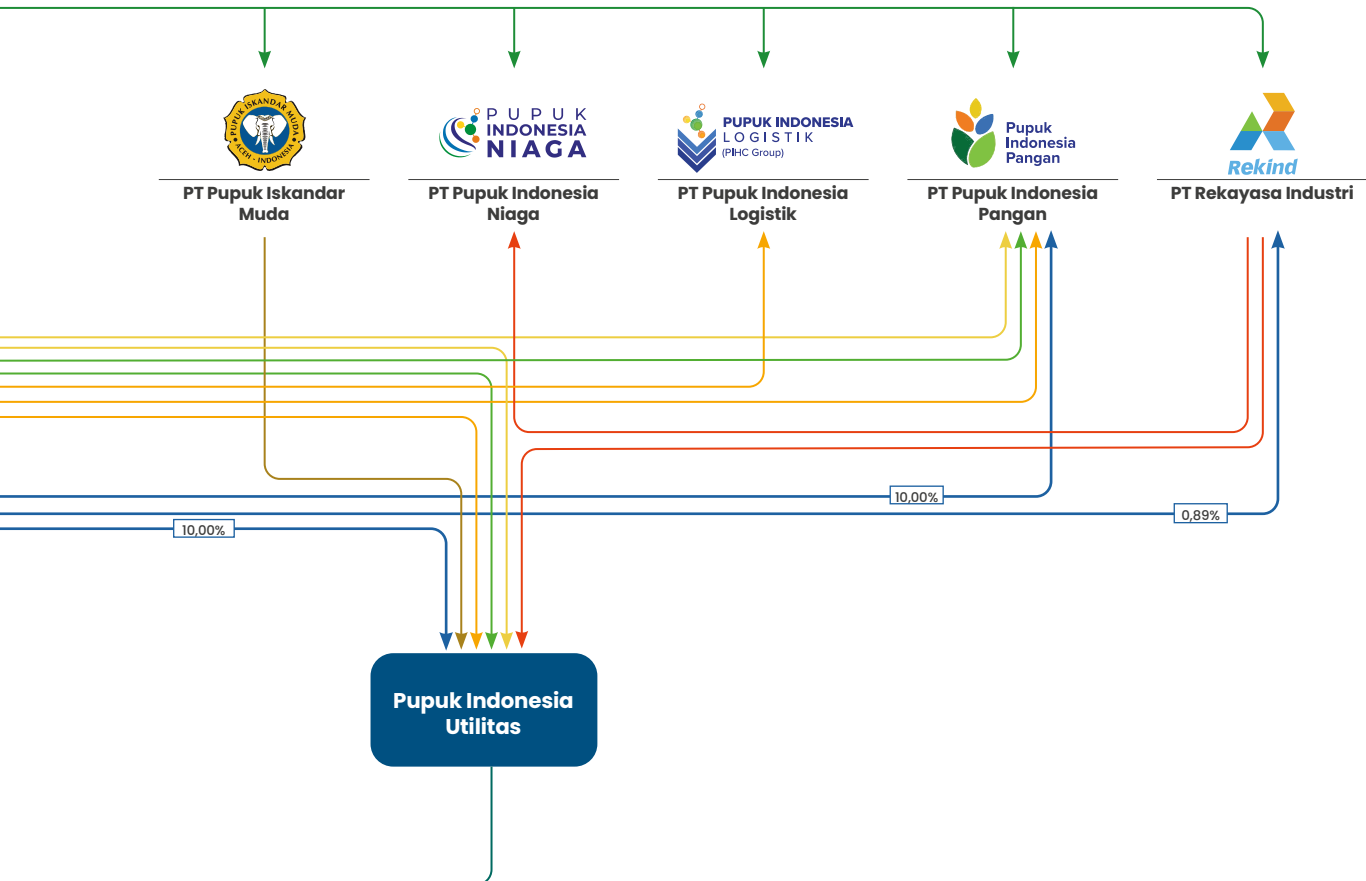




Struktur Grup Usaha

Business Group Structure





Skala Ekonomi [GRI 2-6][SEOJK C.3]

Economic Scale [GRI 2-6][SEOJK C.3]

Tabel Skala Ekonomi

Table of Economic Scale

Keterangan Description	Periode Period		
	2024	2023	2022
Total Pegawai (Orang) Total Employees (Employee)	1.307	1.306	1.370
Total Pendapatan Usaha (Rp Miliar) Total Revenue (Rp Billion)	24.957	23.210	36.941
Total Kapitalisasi (Rp Miliar) Total Capitalization (Rp Billion)			
• Liabilitas Liabilities	5.104	7.718	9.060
• Ekuitas Equity	33.007	30.202	34.378
• Aset Assets	38.111	37.920	43.438
Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)			
• PT Pupuk Indonesia (Persero)	99,99	99,99	99,99
• YKHT Pupuk Kaltim	0,01	0,01	0,01
Total Produk Terjual (Ton) Products Sold (Tons)			
• Urea	3.434.564	2.981.900	2.987.955
• NPK	313.628	121.666	225.187
• Amoniak Ammonia	766.570	802.737	940.033
Komposisi Penjualan Produk per Area (%) Composition of Product Sales per Area (%)			
• Urea Dalam Negeri Domestic Urea	69	54	57
• Urea Ekspor Urea Export	31	46	43
• Amoniak Domestik Domestic Ammonia	42	28	31
• Ekspor Amoniak Ammonia Export	58	72	69
• NPK Domestik Domestic NPK	100	100	100





Rantai Pasok

Supply Chain

Rantai pasok merupakan kegiatan pemenuhan produk & jasa oleh pihak lain (baik anak usaha maupun mitra) untuk mendukung kegiatan operasional Pupuk Kaltim, sehingga Perusahaan bisa lebih fokus pada kegiatan bisnis utama. Produk & jasa dimaksud membawa/dapat mempengaruhi nama/reputasi Pupuk Kaltim, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik. **[GRI 3-3]**

Supply chain is an activity to fulfill the needs for products & services by other parties (either subsidiaries or partners) to support the operational activities of Pupuk Kaltim, allowing the Company to concentrate more on its main business activities. These products and services are able to affect or bear Pupuk Kaltim's name and reputation, thus requiring a contract with strict and specific requirements. **[GRI 3-3]**

Pupuk Kaltim memproduksi beberapa jenis produk, di antaranya pupuk urea, amoniak, dan pupuk NPK. Pembuatan pupuk urea menggunakan cara sintesis amoniak dengan karbon dioksida. Pupuk Kaltim memproduksi sendiri untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku amoniak. Bahan baku produksi amoniak adalah gas alam yang diambil dari Muara Badak melalui pipa sepanjang 60 km ke Bontang. Dengan demikian, bahan utama hanya tergantung pada pasokan gas alam yang sepenuhnya dikelola oleh pemerintah.

Pupuk Kaltim produces several types of products, including urea, ammonia, and NPK fertilizer. Urea fertilizer is made through the synthesis of ammonia with carbon dioxide. Pupuk Kaltim produces its own ammonia raw material so that it does not need to buy from suppliers. The raw material for making ammonia is natural gas, taken from Muara Badak through a 60-kilometer pipeline to Bontang. Thus, the main ingredient depends only on the supply of natural gas, which is fully managed by the government.

Tabel Volume Penggunaan dan Nilai Pengadaan Bahan Baku Urea

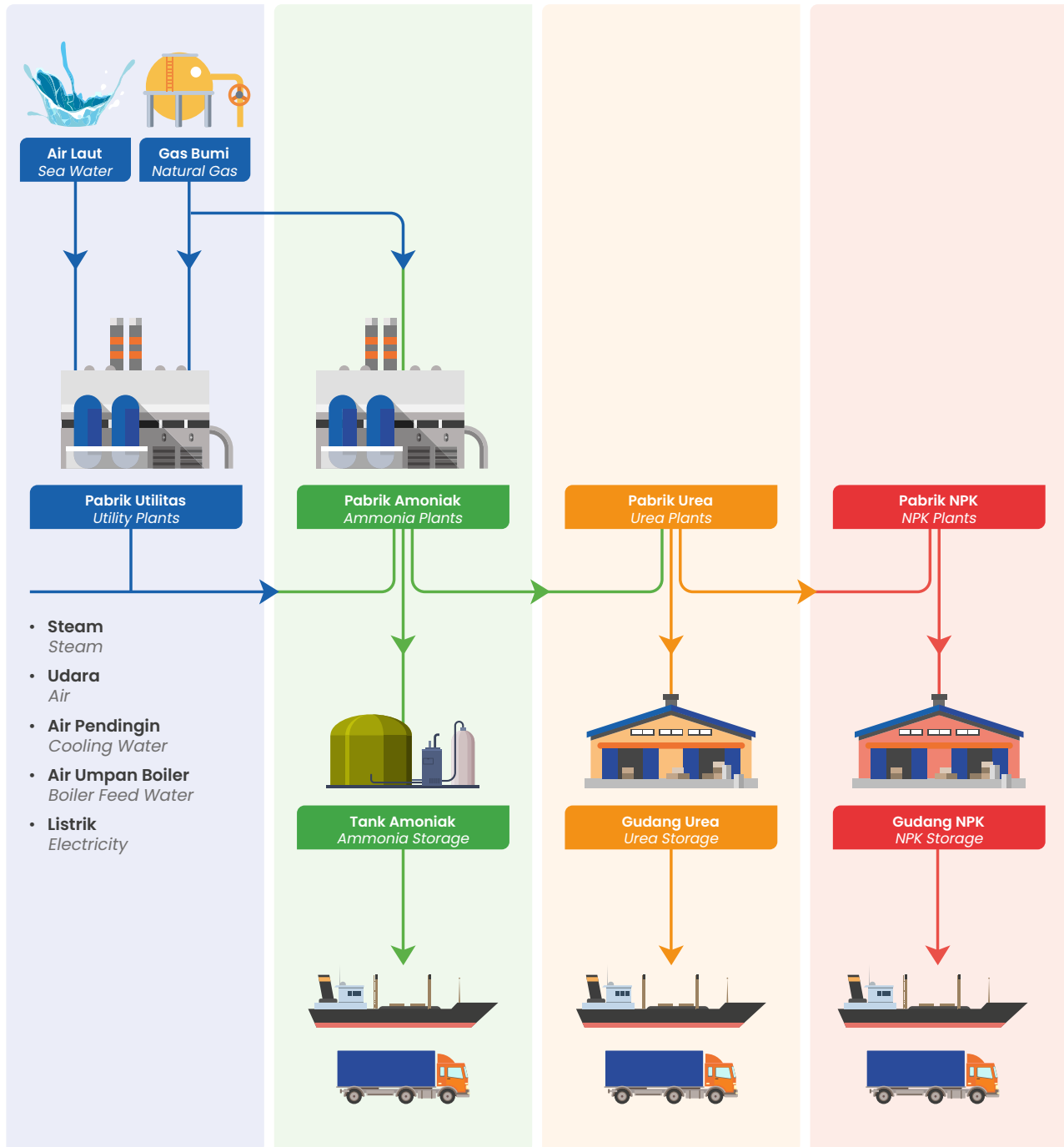
Table of Use Volume and Value of Urea Raw Materials Procurement

No	Pabrik Plant	Volume Penggunaan Bahan Baku Gas (MMbtu) Volume of Urea Raw Materials (MMbtu)			Nilai Pengadaan (Miliar Rp) Procurement Value (Rp Billion)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
1	Kaltim – 1A, 2, 3, 5	95.011.190,75	90.671.564,16	89.178.434,13	8.888,54	8.117,86	7.784,02
2	Kaltim – 4	17.563.529,27	18.929.408,08	18.480.411,19	1.639,54	1.694,04	1.620,76
	Jumlah Total	112.574.720,02	109.600.972,24	107.658.845,32	10.527,53	9.811,89	9.404,79

Total pembelian bahan baku gas tersebut pada tahun 2024 adalah senilai Rp10,53 triliun (2023: Rp9,81 triliun) dan keseluruhan pasokan diperoleh dari pemasok lokal Kaltim dengan total sebesar 112.574.720,02 MMbtu (2023: 109.600.972,24 MMbtu).

The total purchase of raw gas materials in 2024 amounted to Rp10.53 trillion (2023: Rp9.81 trillion) and all supplies were obtained from a local supplier in Kaltim with the total of 112,574,720.02 (2023: 109,600,972.24 MMbtu).

Alur Proses Produksi Pupuk Kaltim Production Process Flow in Pupuk Kaltim



Sementara itu, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan pemasok dari dalam dan luar negeri untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk NPK. Kebutuhan bahan baku DAP, MOP/KCL powder dan flake, RP dipasok dari luar negeri, sedangkan bahan baku NPK lainnya, yakni: RP, clay, coating oil, brucite, MgO 20%, MgO 18%, dolomite, boric acid dan zinc oxide dipasok dari dalam negeri.

Meanwhile, Pupuk Kaltim is working with suppliers from within and overseas to meet the need for raw materials for NPK fertilizer. The raw materials needed for DAP, MOP/KCL powder and flake, and RP come from outside the country. Other NPK raw materials, like RP, clay, coating oil, brucite, MgO 20%, MgO 18%, dolomite, boric acid, and zinc oxide, come from domestic.





Tabel Data Pemasok Bahan Baku Luar Negeri Tahun 2024

Table of Data Overseas Raw Material Suppliers in 2024

No	Nama Vendor Vendor Name	Domisili Residence	Bahan Baku yang Disuplai Supplied Material				
			DAP	KCL Powder	KCL Flake	RP	Pewarna combo colouring
1	Hexagon Fertilizers Asia PTE, LTD	Singapura	✓				
2	Liven Nutrients PTE, LTD	Singapura	✓				
3	Fei Loong Trading PTE LTD	Singapura				✓	
4	Pasific Rim International Fertilizer	Belarus		✓			
5	Fertistream DMCC			✓			
6	Samsung C & T Singapore PTE LTD	Seoul, Korea Selatan			✓		
7	Forbon	China					✓

Tabel Data Pemasok Bahan Baku Dalam Negeri Tahun 2024

Table of Domestic Raw Material Suppliers in 2024

No	Nama Vendor Vendor Name	Domisili Residence	Bahan Baku yang Disuplai Supplied Material									
			DAP	Clay	Coating Oil	Zinc Granular	MgO 10%	Sulfur granular	MgO 18%	Dolomite	Boric Acid Granule	Pewarna merah Red Colouring
1	Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur	✓									
2	Barokah ZA	Gresik, Jawa Timur		✓						✓		
3	Merpati Nusantara Empat	Tuban, Jawa Timur		✓								
4	Benua Indah Tuban	Tuban, Jawa Timur		✓								
5	PT. Magnesium Gosari Internasional	Gresik, Jawa Timur		✓						✓		
6	PT. Pupuk Kaltim Niaga	Jakarta		✓								
7	Kaltim Industrial Estate	Bontang, Kaltim		✓			✓					
8	Lake 88			✓								
9	Karya Tani Indonesia	Gresik, Jawa Timur		✓								
10	PT. Toya Indo Manunggal	Mojokerto, Jawa Timur				✓		✓				
11	PT. Verona Multikimia Abadi	Surabaya, Jawa Timur			✓	✓		✓			✓	✓
12	Koperasi Himpen-PG (KHPPG)	Gresik, Jawa Timur							✓	✓		
13	Kencana Zavira											✓
14	PT. Petrosida Gresik	Gresik, Jawa Timur				✓		✓			✓	
15	Prada Abyudaya Persada	Gresik, Jawa Timur								✓		
16	Mojokerto Raya Kencana	Mojokerto, Jawa Timur								✓		
17	PT. Gunung Elok Jaya									✓		
18	PT. Pusri Agro Lestari									✓		
19	Bumi Persada Sidayu	Gresik, Jawa Timur								✓		

Total pengeluaran untuk bahan baku NPK ditahun 2024 adalah Rp915,88 miliar (2023: Rp267,21 miliar) dengan porsi 72% dari total tersebut dibeli dari pemasok luar negeri), sedangkan 28% sisanya dipenuhi dari pemasok dalam negeri atau lokal. [GRI 204-1]

Sementara dari total pengeluaran dana 2024 untuk menyediakan pengadaan barang (exclude Gas & Pengadaan Jasa) sebesar Rp2,16 triliun (2023: Rp2,55 triliun), porsi pemasok lokal Kaltim sebesar 12,70%, sedangkan sisanya porsi pemasok luar Kaltim sebesar 54,93% dan porsi pemasok luar negeri sebesar 32,37%.

Adapun dari total pengeluaran dana untuk menyediakan pengadaan jasa sebesar Rp1,40 triliun (2023: Rp1,31 triliun), porsi pemasok lokal Kaltim sebesar 79,81%, sedangkan sisanya porsi pemasok luar Kaltim sebesar 20,01% dan porsi pemasok luar negeri sebesar 0,17%.

Selama tahun pelaporan, tidak ada pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak negatif terhadap lingkungan baik secara aktual dan potensial yang signifikan sepanjang hubungan kerja sesuai hasil dari penilaian akhir atas kinerja pemasok. [GRI 308-2]

LOKASI OPERASI YANG SIGNIFIKAN UNTUK PARA PEMASOK LOKAL

Pupuk Kaltim memaksimalkan keterlibatan dan memberikan kesempatan seluasnya kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender kebutuhan barang atau jasa di lingkungan perusahaan. Hal ini diperkuat dengan data selama tahun pelaporan 2024, dimana nilai pengadaan yang berasal dari dalam negeri masih lebih tinggi dibanding nilai pengadaan yang berasal dari luar negeri. [GRI 3-3]

Pengadaan dari pemasok lokal Kaltim memegang peranan terbesar dikarenakan pemasok bahan baku utama gas alam merupakan pemasok yang berdomisili di Kalimantan Timur. Beberapa pemasok utama dan signifikan untuk kebutuhan Pupuk Kaltif berasal dari daerah lokal Kaltim antara lain: Kota Balikpapan, Samarinda, Berau dan Bontang. Sepanjang tahun 2024, nilai belanja pengadaan untuk pemasok lokal Kaltim mencapai sebesar Rp11,92 triliun (2023: Rp1,77 triliun) terdiri dari Rp274 miliar (barang), Rp1,121 miliar (jasa) dan Rp10,528 miliar (gas).

Total expenditure for NPK raw materials in 2024 is Rp915.88 billion (2023: Rp267.21 billion) with 72% of the total purchased from foreign suppliers), while the remaining 28% is fulfilled from domestic local suppliers. [GRI 204-1]

For the Goods Procurement (Excluding Gas & Services Procurement): out of a total expenditure of Rp2.16 trillion (2023: Rp2.55 Trillion), to provide goods, 12.70% came from local suppliers in East Kalimantan, while the rest of 54.93% came from suppliers outside of East Kalimantan and 32.37% came from foreign suppliers.

For the Services Procurement: out of a total expenditure of Rp1.40 trillion (2023: Rp1.31 trillion) to provide services, 79.81% came from local East Kalimantan, while 20.01% came from outside East Kalimantan and 0.17% came from foreign suppliers.

During the reporting year, no suppliers were identified as having a significant actual or potential negative impact on the environment throughout the working relationship, based on the final assessment of supplier performance each. [GRI 308-2]

LOKASI OPERASI YANG SIGNIFIKAN UNTUK PARA PEMASOK LOKAL

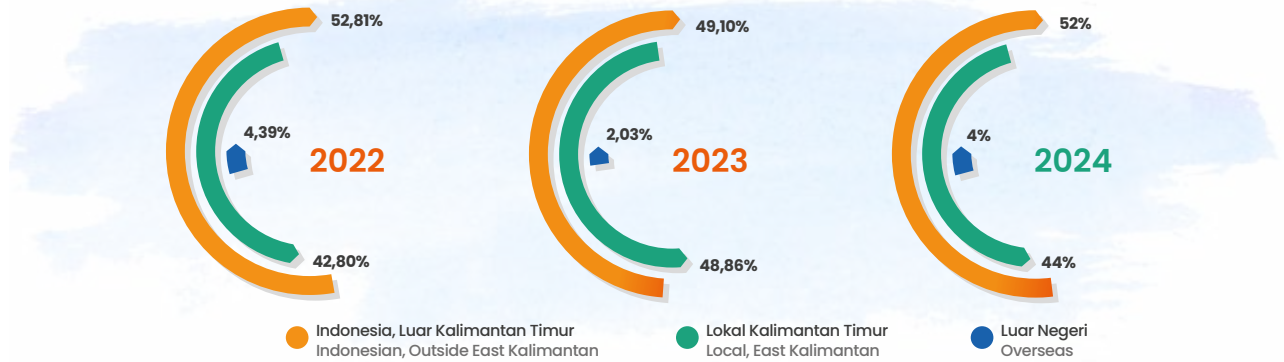
Pupuk Kaltim provides the widest opportunity for local companies or suppliers to participate in the bidding process for the needs of goods or services within the Company. This is reiterated by data in 2024, where the value of procurement originating from within the country is still higher than the value of procurement originating from overseas. [GRI 3-3]

The procurement from local East Kalimantan suppliers plays the biggest role because the main natural gas raw material supplier is a supplier domiciled in East Kalimantan. Several main and significant suppliers for Pupuk Kaltim's needs come from local areas of East Kalimantan, including: Balikpapan City, Samarinda, Berau, and Bontang. Throughout 2024, the value of procurement expenditure for East Kalimantan local suppliers was Rp11.92 trillion (2023: Rp1.77 trillion) consisting of Rp274 billion (goods), Rp1,121 billion (services), and Rp10,528 billion (gas).





Pengadaan Berdasarkan Domisili [308-2] Procurement Based on Domicile [308-2]



Pada pelaksanaan pengadaan, kriteria dan definisi lokal di Pupuk Kaltim dapat dijabarkan dalam 2 (dua) lingkup, yakni lingkup umum dan lingkup khusus. Pemasok lokal dalam pemenuhan kebutuhan operasional Pupuk Kaltim dijelaskan pada lingkup sebagai berikut: [GRI 414-1]

1. Lingkup Umum

Proses seleksi juga menggunakan kriteria sosial yang sesuai dengan kondisi sekitar Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 41/DIR/VIII.17 tentang Kebijakan *Community Development* (Comdev) Pupuk Kaltim yang menyatakan bahwa Pupuk Kaltim mengedepankan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, dan pelestarian lingkungan untuk menjamin hubungan dengan para Pemangku Kepentingan (masyarakat, pemerintah, dan perusahaan).

Kriteria sosial yang diterapkan dalam seleksi rekanan/pemasok baik barang maupun jasa adalah:

- Kemampuan melibatkan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Usaha kecil atau menengah lokal.
- Berwawasan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

2. Lingkup Khusus

Terdiri dari Bontang dan kota di sekitarnya yang masih berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur sebagai domisili operasional utama Perusahaan. Lingkup khusus ini merupakan tanggung jawab sosial Pupuk Kaltim sebagai salah satu bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat.

In the implementation of procurement, the criteria and local definitions at Pupuk Kaltim can be described in two scopes: the general scope and the specific scope. Local suppliers in meeting the operational needs of Pupuk Kaltim are described in the following scope: [GRI 414-1]

1. General Scope

The selection process also uses social criteria that correspond to the conditions surrounding the company. This is in accordance with the decree of the Board of Directors No. 41/DIR/VIII.17 on Community Development (COMDEV) Policy of Pupuk Kaltim, which stated that Pupuk Kaltim is promoting community empowerment in economic, social, and conservation to ensure relationships with Stakeholders (communities, governments, and corporations).

Some forms of social criteria applied in the selection of partners/ suppliers, both goods and services in Pupuk Kaltim are:

- Ability to involve local workforce in the performance of work.
- Local small or medium enterprises.
- Insight on Occupational Safety and Health and the Environment.

2. Specific Scope

Consisting of Bontang and the surrounding cities, that are still in the province of East Kalimantan as the main operational domicile of the Company. This special scope is the social responsibility of Pupuk Kaltim as one form of CSR (*Corporate Social Responsibility*) to the community.

KRITERIA PENILAIAN PEMASOK

Setiap tahun Pupuk Kaltim melaksanakan tender pengadaan barang dan jasa, dan melakukan proses seleksi calon pemasok, baik dalam kerangka rantai pasok maupun proses pengadaan biasa. Dalam proses seleksi tersebut, Pupuk Kaltim senantiasa menerapkan beberapa klausul spesifik, meliputi kriteria lingkungan dan sosial. Kriteria sosial dalam kontrak dimaksudkan untuk melindungi pekerja dengan menitik-beratkan pada klausul hak asasi manusia yang diratifikasi dalam Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998, yang menegaskan: **[GRI 3-3, 414-1]**

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak.
2. Tidak mendukung adanya kerja paksa.
3. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Mendukung adanya kebebasan berserikat dan berkumpul untuk semua pekerja.
5. Tidak mendukung adanya diskriminasi.
6. Mendukung jam kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
7. Mendukung pembayaran upah kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
8. Mendorong para supplier, rekanan, dan subkontraktor untuk melibatkan tenaga lokal dalam pelaksanaan kontrak.
9. Melaksanakan peraturan dan perundangan serta kode etik perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan.
10. Melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan perusahaan di bidang K3.

Pupuk Kaltim telah menerapkan kebijakan seleksi mitra/pemasok dengan menggunakan kriteria aspek lingkungan, yakni kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Adapun kriteria lingkungan yang dituangkan dalam dokumen proses tender adalah sebagai berikut: **[GRI 308-1]**

1. Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dan memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pimpinan Perusahaan wajib menjamin bahwa dalam pelaksanaan pekerjaan harus memenuhi aspek K3, Konsep Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi, dan *Safety Management* sesuai dengan prosedur yang berlaku di Pupuk Kaltim.
3. Untuk pekerjaan yang berlokasi di area Pabrik, maka Penyedia Jasa yang ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan wajib:
 - a. Memiliki *Contractor Safety Management System* yang diterbitkan oleh Dept. K3 PT Pupuk Kaltim
 - b. Membuat *Job Safety Analysis, Safety and Environmental Plan*
4. Peserta berkewajiban memeriksa keseluruhan isi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), TOR, Berita Acara Pemberian Penjelasan dan/atau perubahannya.
5. Seluruh rujukan dalam proses pengadaan ini mengacu pada Prosedur Pengadaan Jasa PT Pupuk Kalimantan Timur.

SUPPLIER ASSESSMENT CRITERIA

Every year, Pupuk Kaltim holds a procurement bidding process for goods and services, and conducts a selection process for prospective suppliers, both within the framework of the supply chain and the usual procurement process. In the selection process, Pupuk Kaltim always applies several specific clauses, including environmental and social criteria. The social criteria in the contract are intended to protect workers by focusing on the points of the human rights clauses that were ratified in the International Labor Organization Declaration of 1998, which confirms: **[GRI 3-3, 414-1]**

1. Not supporting and hiring child labor.
2. Does not support the absence of forced labor.
3. Ensure Occupational Safety and Health (OSH).
4. Support the Freedom of Union and assembly for all workers.
5. Does not support discrimination.
6. Support working hours in accordance with regulations and legislation.
7. Support payment of wages in accordance with regulations and legislation.
8. Encourage suppliers, partners and subcontractors to involve local personnel in the performance of contracts.
9. Implementing regulations and legislation and the Company's Code of ethics related to employment.
10. Implementing all regulations and provisions of the Company in the OSH field.

Pupuk Kaltim also implements a partner/supplier selection policy using the environmental aspect criteria, namely compliance with environmental regulations. The environmental criteria outlined in the bidding process document are as follows: **[GRI 308-1]**

1. Implementation of work must be in accordance with and comply with applicable laws and regulations.
2. Leaders of the Company are required to ensure that in carrying out the work, they must comply with the aspects of OSH, Environmentally Friendly Concepts, Energy Efficiency, and Safety Management in accordance with the applicable procedures at Pupuk Kaltim.
3. For work located in the Factory area, the Service Provider appointed as the executor of the work must:
 - a. Have a Contractor Safety Management System, which issued by the OSH Dept. of PT Pupuk Kaltim
 - b. Prepare the Job Safety Analysis, Safety and Environmental Plan
4. Participants shall examine the entire contents of the Work Plan and Requirements (RKS), TOR, Minutes of Bid Clarification and/ or amendments.
5. All references in this procurement process refer to the Service Procurement Procedure of PT Pupuk Kalimantan Timur.





Pupuk Kaltim tidak menemukan adanya kasus pelanggaran terhadap berbagai ketentuan tersebut pada seluruh mitra pemasok, mengingat Perusahaan senantiasa memberlakukan pemenuhan persyaratan yang ketat dalam proses pemilihan pemasok, meliputi:

1. Data personil yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.
Pada beberapa pekerjaan khusus membutuhkan skill atau keahlian tertentu dalam pelaksanaannya, bidder juga diwajibkan melampirkan sertifikat keahlian.
2. Sertifikat CSMS (*Contractor Safety Management System*).
Rekanan yang ingin mengikuti tender di PupukKaltim diwajibkan memiliki Sertifikat CSMS yang merupakan hasil asesmen terhadap aspek K3 perusahaan rekanan, dimana telah diatur mengenai ketentuan jam kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh rekanan.
3. Analisa harga satuan upah personel.
Peserta tender diwajibkan mengirimkan analisa harga satuan upah yang berisi rincian dari aspek- aspek ketenagakerjaan seperti BPJS, asuransi, uang makan, uang transportasi, insentif, dan hak-hak tenaga kerja lainnya.

Konsistensi penerapan seluruh ketentuan proses tender disertai pengawasan yang dilakukan secara berkala, selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Pupuk Kaltim. [GRI 408-1, 409-1]

Berdasarkan hasil proses seleksi yang dilakukan dengan mengacu pada seluruh ketentuan tersebut diatas, pada tahun 2024, Pupuk Kaltim telah memilih 488 mitra pemasok baru, dengan komposisi berdasarkan domisili, sebagai berikut:

Mitra Pemasok Baru 2022-2024 New Supplier 2022-2024



Pupuk Kaltim has never encountered any cases of violation of these provisions in all supplier partners, considering that the Company always enforces strict requirements in the supplier selection process, including:

1. Data on personnel involved in carrying out the work.
For some special jobs that require certain skills or expertise in its implementation, bidders are also required to attach a certificate of expertise.
2. CSMS (*Contractor Safety Management System*) Certificate.
Partners who wish to participate in a bidding at Pupuk Kaltim are required to have a CSMS Certificate, which is the result of an assessment of the OSH aspects of the partner company. The OSH aspects include provisions regulating working hours that must be obeyed by all partners.
3. Analysis of the unit price of worker's wages.
Bidders are required to send unit wage price analysis, which contains details of aspects of employment such as BPJS, insurance, food allowance, transportation money, incentives, and other labor rights.

Due to the consistency in applying all provisions of the bidding process, accompanied by regular surveillance, there are no human rights violations in the form of forced labor and child labor in the Pupuk Kaltim area during the reporting period. [GRI 408-1, 409-1]

The results of the selection conducted with reference to all the provisions above, in 2024, Pupuk Kaltim has selected 488 new supplier partners, with composition based on domicile, as follows:

Tabel Jumlah Pemasok Berdampak Sosial Negatif Aktual dan Potensial [GRI 414-2] [GRI 308-2]
Table of Number of Suppliers with Actual and Potential Negative Social Impact [GRI 414-2] [GRI 308-2]

No	Aktual Actual	Potensial Potential
1	Wanprestasi pekerjaan yang berimbas pada kerugian perusahaan baik finansial maupun waktu. A job default impacts company loss, both in time and financial.	Tidak berkembangnya ekonomi lokal karena partisipasi pemasok menurun. Local economy does not develop due to a decreasing supplier participation.
2	Terganggunya <i>lead time</i> pengadaan yang berdampak pada terlambatnya pemenuhan kebutuhan perusahaan dan penyediaan produk pupuk ke pelanggan. Procurement lead time is disturbed, resulting in late fulfillment of company needs and supply of fertilizer products to customers.	Timbulnya tuntutan hukum akibat ketidaksepahaman terhadap proses pelaksanaan pengadaan. An emerging lawsuit due to disagreement on procurement implementation process.
3	Kerugian finansial atas sanksi yang dikenakan kepada perusahaan lokal yang melanggar ketentuan. Financial losses due to sanctions imposed on local companies that violate provisions.	Turunnya efisiensi proses pengadaan secara global A decreasing company procurement process efficiency globally.
4	Turunnya kesejahteraan karyawan perusahaan penyedia barang dan jasa akibat proyek yang wanprestasi. The decreasing welfare of the goods/service provision company employees due to default projects.	Menimbulkan aksi demonstrasi dari pemasok lokal terhadap proses pengadaan A demonstration from local suppliers regarding the procurement process.
5	Timbulnya sanggahan dari peserta tender dalam proses pengadaan. A rebuttal from tender participants during the service procurement process	Timbulnya rasa ketidakpercayaan dan tuduhan penyalahgunaan wewenang dalam proses pengadaan yang berdampak pada menurunnya reputasi Perusahaan The emergence of distrust and accusations of abuse of authority in the procurement process, which have an impact on the decline of the company's reputation.

Selama periode pelaporan 2024, tidak ada pemasok (0%) yang dinilai memiliki dampak negatif terhadap sosial kemasyarakatan secara aktual dan potensial yang signifikan dan dikenakan sanksi, baik berupa denda keterlambatan, pencairan jaminan penawaran dan/atau jaminan pelaksanaan, maupun larangan mengikuti proses pengadaan sebanyak total 3.351 (2023: 2.987) dari Pemasok aktif yang ada. [GRI 414-2]

Selain pemenuhan kebutuhan bahan baku, kegiatan usaha Pupuk Kaltim juga melibatkan rantai pasok dari sisi jasa distribusi, khususnya distribusi untuk pupuk bersubsidi. Alur pendistribusian pupuk bersubsidi dimulai dari Lini I (Pabrik Pupuk Kaltim) di Bontang, selanjutnya didistribusikan ke Lini II (Gudang-gudang Penyangga/JPT) di Provinsi/Unit Pengantongan Pupuk (UPP). Kemudian pupuk dari Lini II didistribusikan ke Lini III (gudang-gudang kabupaten). Dalam melakukan pendistribusian, Pupuk Kaltim menggunakan moda transportasi laut dan darat berupa kapal, kontainer, dan truk.

Throughout 2024, none (0%) of the suppliers were assessed to have actual or potential significant negative social impacts and were subject to sanctions, either in the form of late fines, forfeiture of bid and/or performance guarantees, or prohibition from participating in the procurement process, out of a total of 3,351 active suppliers (2023: 2,987) present. [GRI 414-2]

In addition to raw materials, the supply chain for Pupuk Kaltim also involves distribution services, especially distribution for subsidized fertilizers. The flow of subsidized fertilizer distribution starts from Line I (Pupuk Kaltim Plant) located in Bontang, to be distributed to Line II (Buffer Warehouses/JPT) in the Province/Fertilizer Packing Unit (UPP). Furthermore, fertilizer from Line II is distributed to Line III (district warehouses). The fertilizer distribution process is carried out by Pupuk Kaltim using sea and land transportation modes, such as ships, containers, and trucks.





Mekanisme pendistribusian pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-Dag/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Sementara itu, dalam menyediakan dan menyalurkan pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim mengacu pada alokasi penyaluran pupuk yang diatur oleh Peraturan Pemerintah sesuai rayonisasi yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Alokasi pupuk bersubsidi pada tingkat provinsi diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 47/Permentan/SR.310/12/2017 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2019. Pada tingkat kabupaten, alokasi pupuk bersubsidi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Provinsi (SK Kadistan Prov.), sedangkan pada tingkat kecamatan alokasi pupuk bersubsidi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota (SK Kadistan Kab./Kota).

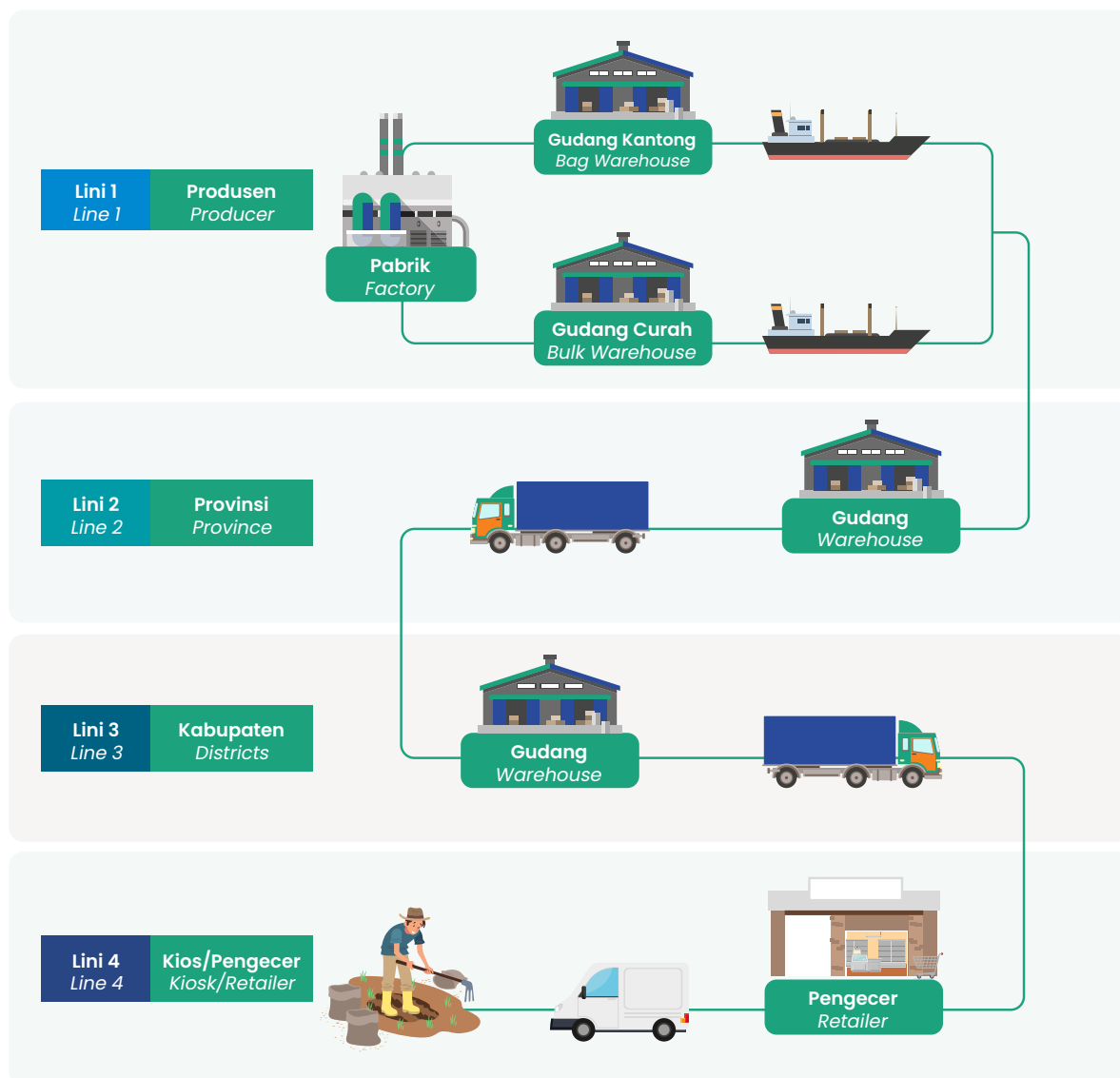
The mechanism for the distribution of subsidized fertilizers is contained in the Regulation of the Minister of Trade No. 15/M-Dag/PER/4/2013 dated 1 April 2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector. In providing and distributing subsidized fertilizers, Pupuk Kaltim refers to the allocation of fertilizer distribution regulated by Government Regulations in accordance with the zoning carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero).

The allocation of subsidized fertilizer at the provincial level is regulated in accordance with Regulation of the Minister of Agriculture (Permentan) No. 47/Permentan/SR.310/12/2017 on The Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector in Fiscal Year 2019. At the regency level, the allocation of subsidized fertilizer is regulated under the Decree of the Head of the Provincial Agriculture Service (SK Kadistan Prov.), while at the district level, the allocation of subsidized fertilizer is regulated under the Decree of the Head of the District/City Agricultural Service (SK Kadistan Kab./Kota).



Alur Distribusi Pupuk Subsidi Pupuk Kaltim

Distribution Flow of Subsidized Fertilizer Pupuk Kaltim



Pupuk Kaltim telah melakukan distribusi pupuk sesuai dengan mekanisme dan alur yang diatur oleh pemerintah. Distribusi pupuk menjadi perhatian utama bagi Pupuk Kaltim, karena pendistribusian pupuk kepada petani sangat penting untuk menunjang kelancaran produksi agar dapat memperoleh hasil pertanian dengan mutu yang baik. Agar pendistribusian pupuk urea dapat berjalan efektif dan tepat sasaran, maka ditetapkan penyaluran pupuk berdasarkan pola pipa tertutup dengan menggunakan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK). e-RDKK merupakan daftar kebutuhan berdasarkan proyeksi luas tanam, waktu tanam, dan kebutuhan riil yang digunakan sebagai dasar penyediaan pupuk oleh kios atau pengecer resmi.

Pupuk Kaltim has distributed fertilizer with the mechanism and flow regulated by the government. Fertilizer distribution is a major concern for Pupuk Kaltim because the distribution of fertilizer to farmers is important to support smooth production in order to obtain high quality agricultural products. So that the distribution of urea fertilizer can be effective and on target, fertilizer distribution is determined based on a closed pipe pattern using the Electronic Definitive Group Needs Plan (e-RDKK). e-RDKK is a list of needs based on projected planting area, planting time, and real needs, which is used as a basis for providing fertilizer by official kiosks or retailers.





Wilayah Pemasaran [GRI 2-1, 2-6]

Marketing Area





KANTOR PERWAKILAN BALIKPAPAN

Representative Office Balikpapan
Jl. Pupuk Raya No. 54
Balikpapan,
Kalimantan Timur 76101

SULAWESI UTARA

North Sulawesi
Jl. DR.SH Sarundayang Ruko
Grand Boulevard Office Park D 25,
Kel. Paniki Bawah Kota Manado,
Sulawesi Utara

SULAWESI TENGAH

Central Sulawesi
Jl. Dr. Suharso No. 87
Besusu, Palu
Sulawesi Tengah 94111

SULAWESI SELATAN

South Sulawesi
Jl. Andi Pangeran Pettarani
Panakukang
Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Tabel Tujuan Ekspor Urea Pupuk Kaltim

Table of Pupuk Kaltim's Urea Export Destinations

(dalam ton) | (in tons)

No	Negara Country	2024	2023	2022
1	Argentina	-	11.750	102.124
2	Australia	558.288	163.116	346.136
3	Cambodia	3.790	-	-
4	Chile	-	76.978	71.351
5	China	-	-	40.599
6	Colombia	48.110	-	5.400
7	Greece	-	-	28.471
8	Guatemala	20.850	-	-
9	India	-	158.325	187.035
10	Ireland	-	-	11.000
11	Malaysia	-	8.843	15.170
12	Mexico	-	126.341	41.100
13	Mozambique	-	-	56.503
14	Myanmar	-	41.426	37.037
15	Nicaragua	4.500	-	-
16	Peru	-	-	40.509
17	Philippines	257.229	122.229	90.043
18	Poland	-	-	8.751
19	Romania	-	-	10.000
20	South Korea	42.510	33.889	23.652
21	Sri Lanka	-	-	5.288
22	Taiwan	-	6.559	5.451
23	Thailand	52.840	69.849	23.520
24	United Kingdom	-	-	13.200
25	Uruguay	-	38.530	39.497
26	USA	-	54.909	26.218
27	Vietnam	79.339	122.485	46.596
Total		1.067.455	1.035.229	1.274.651





Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][SEOJK C.5]

Association Membership [GRI 2-28][SEOJK C.5]

Pupuk Kaltim turut berperan aktif di dalam berbagai asosiasi yang relevan dan mendukung dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pupuk Kaltim menyakini dengan keikutsertaan dalam asosiasi-asosiasi tersebut menambah nilai manfaat jaringan dan informasi berbagai perkembangan yang terkait pengelolaan bisnis, serta membantu menyuarakan aspirasi para pemangku kepentingan. Daftar asosiasi yang diikuti oleh Pupuk Kaltim sampai dengan periode pelaporan, adalah sebagai berikut

Pupuk Kaltim plays an active role in various relevant associations and supports the Company's business activities. Pupuk Kaltim believes that participation in these associations adds value to network benefits and information on various developments related to business management, as well as helping to voice the aspirations of stakeholders. The list of associations participated in by Pupuk Kaltim up to the reporting period is as follows:

Tabel Keanggotaan Asosiasi

Table of Association Membership

Nama Asosiasi Association Name		Lingkup Scope	Tahun Bergabung Year Joined
1.	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) (Association of Indonesian Fertilizer Producers)	Nasional National	1978
2.	Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional National	1997
3.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin)	Nasional National	1999
4.	Indonesia Gas Society	Nasional National	2016
5.	International Fertilizer Association (IFA)	Internasional International	2017
6.	Food and Drug Administration (FDA)	Internasional International	2018
7.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Nasional National	2019
8.	Brand for Good Club	Nasional National	2021
9.	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Nasional National	2024
10.	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Nasional National	2024

Perubahan **Signifikan Organisasi** [SEOJK C.6]

Significant Changes in Organization [SEOJK C.6]

Selama periode pelaporan tahun 2024, terdapat perubahan signifikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan meliputi pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, wilayah operasional dan pemasaran, dan jumlah pemasok, sebagaimana dalam tabel berikut

In the year 2024 operational reporting period, there were significant changes in the business activities conducted, including changes in both in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, capital, operational areas, and suppliers.

Tabel Perubahan Signifikan | Significant Changes Table

Uraian Description	2024	2023
1. Perubahan Manajemen Changes in Management		
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	D. Andhi Nirwanto	D. Andhi Nirwanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Eka Sastra	Eka Sastra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukardi Rinakit	Sukardi Rinakit
Komisaris Commissioner	Gustaaf AC Patty	Gustaaf AC Patty
Komisaris Commissioner	Etha Rimba Paembonan Tandil Payung	Sigit Hardwinarto
Komisaris Commissioner	Musthofa	Musthofa
DIREKSI Board of Directors		
Direktur Utama President Director	Budi Wahyu Soesilo	Budi Wahyu Soesilo
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation & Production.	F. Purwanto	F. Purwanto
Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	Qomaruzzaman	Qomaruzzaman
Direktur Pengembangan Director of Development	Hanggara Patrianta	Hanggara Patrianta
Plt. Direktur Manajemen Risiko Acting Director of Risk Management	Qomaruzzaman	-





Tabel Perubahan Signifikan | Significant Changes Table

Uraian Description	2024	2023
2. Perubahan pada wilayah operasi* Changes to the operating area*		
Jumlah wilayah operasional dan wilayah pemasaran Number of operational areas and marketing areas	Wilayah operasional: Operational Area: - Kantor Pusat & Produksi Head Office & Production = Bontang, Kalimantan Timur - Kantor Perwakilan Representative Office = Jakarta, DKI Jakarta; Balikpapan, Kalimantan Timur - Kantor Pemasaran Marketing Office = Jawa Timur; NTB; Kalimantan Selatan; Sulawesi Utara; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Tengah Wilayah pemasaran Marketing Area : - Non Subsidi Non-subsidized : seluruh wilayah Indonesia - Subsidi : Urea : Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Sulawesi Utara; Gorontalo; Sulawesi Tengah; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Barat; NTB; NPK Phonska : - NPK Kakao : Sulawesi Tengah; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Barat	Wilayah Operasional Operational Area: - Kantor Pusat & Produksi Head Office & Production = Bontang, Kalimantan Timur - Kantor Perwakilan Representative Office = Jakarta, DKI Jakarta; Balikpapan, Kalimantan Timur - Kantor Pemasaran Marketing Office = Jawa Timur; NTB; Kalimantan Selatan; Sulawesi Utara; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Tengah Wilayah pemasaran Marketing Area: - Non Subsidi Non-subsidized : seluruh wilayah Indonesia - Subsidi Subsidized : Urea : Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Sulawesi Utara; Gorontalo; Sulawesi Tengah; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Barat; NTB; NPK Phonska : - NPK Kakao : Sulawesi Tengah; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Barat
Jumlah Entitas Anak/Asosiasi Number of Subsidiaries	- PT Kaltim Industrial (99.99%) - PT Kaltim Jasa (70.00%) - PT Kaltim Adhiguna (50.99%)	- PT Kaltim Industrial (99.99%) - PT Kaltim Jasa (70.00%) - PT Kaltim Adhiguna (50.99%)
3. Perubahan jumlah pemasok Change in the number of active suppliers	3.351	2.987

*) Tidak terjadi perubahan



KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Framework and Strategy for
Achieving Sustainability Goals







Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan membuat dan menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, program tanggung jawab sosial perusahaan, dan upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim commits to achieving sustainable development goals by devising and implementing environmental management initiatives, running corporate social responsibility programs, and making all efforts to meet stakeholder expectations.

RINGKASAN

Pupuk Kaltim menyambut baik dan memberikan respon pro aktif atas terbitnya Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan No. 51/POJK.03/2017 atau (POJK 51/2017) serta Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 atau (SEOJK 16/2021). Pupuk Kaltim berkomitmen terus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menjalankan tiga pendekatan terpadu, yakni: pelaksanaan program pengelolaan lingkungan, program-program TJSL(CSR) dan distribusi pupuk bersubsidi tepat waktu. Pupuk Kaltim memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan dengan berupaya maksimal untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan disertai pengelolaan hubungan kondusif dan harmoni.

SUMMARY

Pupuk Kaltim welcomes and proactively responds to the issuance of Presidential Regulation (PerPres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals and the provisions of the Financial Services Authority (OJK) in Regulation No. 51/POJK.03/2017 or (POJK 51/2017) and Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 or (SEOJK 16/2021). We commit to supporting the achievement of sustainability goals by taking three integrated approaches: environmental management programs, TJSL (CSR) programs, and timely distribution of subsidized fertilizers. We ensure the goals are achieved by doing everything within our capacity to meet stakeholder expectations and manage conducive and harmonious relationships.



Pembangunan **Berkelanjutan Skala Global**

Sustainable Development on a Global Scale

Hingga akhir 2030 seluruh negara di dunia telah sepakat untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagai kelanjutan rumusan Tujuan Pembangunan Milenium yang diterapkan pada kurun waktu 2000–2015. Rumusan TPB yang dideklarasikan oleh 193 negara termasuk Indonesia pada 2015, telah diadopsi oleh sebagian besar negara-negara di dunia.

Indonesia menjadi salah satu dari negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan mencakup lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan yaitu 5-P meliputi: *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

1. Tanpa Kemiskinan – Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Tanpa Kelaparan – Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
3. Kesehatan dan Kesejahteraan – Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat disegala usia.
4. Pendidikan Berkualitas – Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
5. Kesetaraan Gender – Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.
6. Air Bersih dan Sanitasi – Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
7. Energi Bersih dan Terjangkau – Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak – Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur – Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.
10. Mengurangi Kesenjangan – Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.

All countries around the globe have agreed to implement the global sustainable development concept formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs) until the end of 2030, continuing the preexisting Millennium Development Goals implemented in the 2000–2015 period. The SDG was declared by 193 countries, including Indonesia, and has been adopted by all but a few.

Indonesia is among the countries that have pledged its commitment to contributing to the global sustainable development goals in the SDGs, together with other world citizens. The formulation of development goals covers five basic aspects in the principle of sustainability, namely 5-P, including *People, Planet, Partnership, Peace*, and *Prosperity*, and is translated into 17 goal formulations, as follows:

1. No Poverty – End poverty in all its forms everywhere
2. Zero Hunger – End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture
3. Good Health and Well-Being – Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages
4. Quality Education – Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all
5. Gender Equality – Achieve gender equality and empower all women and girls.
6. Clean Water and Sanitation – Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all
7. Affordable and Clean Energy – Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all
8. Decent Work and Economic Growth – Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all
9. Industry, Innovation and Infrastructure – Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation
10. Reduced Inequality – Reduce inequality within and among countries



11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas - Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
 12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab - Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi
 13. Aksi Terhadap Iklim - Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
 14. Kehidupan di Air - Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.
 15. Kehidupan di Darat - Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
 16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian - Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.
 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan - Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.
11. Sustainable Cities and Communities - Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable
 12. Responsible Consumption and Production - Ensure sustainable consumption and production patterns
 13. Climate Action - Take urgent action to combat climate change and its impacts
 14. Life Below Water - Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development
 15. Life on Land - Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss
 16. Peace Justice and Strong Institutions - Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels
 17. Partnership for the Goals - Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.





Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Commitment to Achieving Sustainability Goals

Indonesia menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menerapkan Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (PerPres 59/2017). Melalui Perpres tersebut, Pemerintah mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki, serta melibatkan pemangku kepentingan agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDG's dengan efisien.

PerPres 59 juga menegaskan perlunya perumusan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) – RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK dibawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan tingkat emisi GRK Indonesia di tahun akhir 2015 sebagai rujukan.

Sebagai bagian dari upaya akselerasi pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut OJK sebagai regulator di pasar modal dan pasar keuangan Indonesia pada tahun 2017 menerbitkan POJK 51 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan," yang kemudian disempurnakan dengan terbitnya SEOJK 16/2021 "Tentang Bentuk dan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik." Pada SEOJK 16/2021 juga diatur mengenai kewajiban emiten dimaksud untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi uraian kegiatan emiten dalam mendukung pencapaian TPB.

Indonesia has proven its serious commitment to supporting the achievement of sustainability goals with the enforcement of Presidential Regulation (PerPres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (PerPres 59/2017). The Government invokes this Presidential Regulation to synergize and run optimum management of all available resources with stakeholder engagement for efficient achievement of SDGs.

PerPres 59 also highlights the need to formulate a National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB) – RAN TPB, as well as a Regional Action Plan (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB) – RAD TPB, a document of 5 (five) year programs and work plans for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of TPB, depending on the potential of each region. The PerPres 59 also highlights the quantitative and qualitative target achievement of national development goals in accordance with the various formulations of goals in the TPB.

The government has gone even further with launching the National Action Plan for GHG under the coordination of Bappenas to ensure the success of Indonesia's efforts in reducing GHG emissions by 29% on its own and by 41% with global support by the end of 2030, using Indonesia's GHG emission levels at the end of 2015 as a reference.

As part of the effort to accelerate the achievement of these sustainability goals, OJK, as the regulator in the capital market and financial market, issued Regulation POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, which was further refined with the issuance of Circular Letter SEOJK 16/2021 on the Form and Annual Reports of Issuers or Public Companies. SEOJK 16/2021 also stipulates the obligation of issuers to publish a Sustainability Report containing a description of their activities in supporting the achievement of sustainability goals and SDGs.

Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [GRI 2-23][SEOJK A.1]

Strategic Framework for Achieving Sustainability Goals [GRI 2-23][SEOJK A.1]

Pupuk Kaltim sebagai salah satu Anak Perusahaan BUMN di bidang industri pupuk berkomitmen penuh untuk mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang dan melaksanakan Program Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) komprehensif dan mencakup seluruh aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan Hukum & Tata Kelola. Perusahaan menerapkan Program TJSL tersebut dengan menekankan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara maksimal, efektif dan efisien agar memberi manfaat optimal yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai acuan seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi TJSL tersendiri yang berkaitan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi perusahaan di bidang lingkungan, sosial yang terintegrasikan ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Pupuk Kaltim, as one of the subsidiaries of an SOE in the fertilizer industry, is fully committed to supporting the achievement of the Indonesian Government's commitment by devising and implementing a comprehensive Social Responsibility Program (TJSL) that covers all social, economic, environmental, and Legal & Governance aspects. The Company runs the TJSL Program with an emphasis on how to meet stakeholder expectations through an optimum, effective, and efficient management of all resources to provide optimal benefits that align with the principles of sustainability.

As a reference for all levels in running the business, the Company has established its own TJSL vision and mission related to achieving the sustainability goals, which are formulated to translate the Company's vision in the environmental and social fields that are integrated into achieving economic and operational targets in a balanced manner.





Visi dan Misi **Tanggung Jawab Sosial** **Perusahaan Pupuk Kaltim**

Vision and Mission of Social Responsibility of Pupuk Kaltim Company

Visi TJSL–Pupuk Kaltim

TJSL–Pupuk Kaltim Vision



Terwujudnya harmoni Perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan.

Realizing harmony between the company and the community towards sustainable welfare and independence.



Misi TJSL – Pupuk Kaltim

TJSL Mission – Pupuk Kaltim

- **Mewujudkan keserasian lingkungan hidup secara berkelanjutan.**
Realizing sustainable environmental harmony.
- **Memberdayakan potensi sumber daya menuju peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.**
Empowering resources towards improving the quality of life and community independence.

Visi dan misi TJSL menjadi salah satu bagian dari landasan dan dasar pertimbangan Perusahaan dalam menyusun strategi keberlanjutan. Strategi keberlanjutan tersebut selanjutnya dijabarkan dengan penetapan target-target pada aspek ekonomi dan operasional, aspek sosial dan aspek lingkungan yang termuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL.

The vision and mission of CSR serve as one of the foundations and considerations for the company in formulating sustainability strategies. These sustainability strategies are further elaborated through the establishment of targets in economic and operational aspects, social aspects, and environmental aspects outlined in the Company's Long-Term Plan (CLTP), Company Work Plan and Budget (WP&B), as well as CSR Work Plan and Budget (WP&B).



Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai

Risk Management and Results to be Achieved

Penerapan manajemen risiko sangat penting dalam pengelolaan usaha di industri pupuk dan petrokimia, perlu langkah-langkah antisipatif dan mitigasi yang tepat untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan dan sosial, serta kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko-risiko terkait. Manajemen risiko harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur untuk menangani berbagai macam risiko yang ada. Penerapan manajemen risiko efektif di Perusahaan bertujuan untuk menjaga dari potensi kerugian atas kegiatan usaha dan mendukung pencapaian hasil/target yang ditetapkan, baik yang tertuang dalam RKAP maupun RJPP.

Penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan juga menjadi bagian dari komitmen terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan *Integrated Risk Management* (IRM) telah dijalankan mengacu kepada ISO 31000 sebagai *guidance*, prinsip-prinsip ISO 31000 dituangkan dalam kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko yang ditandai dengan diterbitkannya Kebijakan, Pedoman, Prosedur dan Instruksi Kerja terkait Manajemen Risiko sebagai komitmen Perusahaan dalam Penerapan Manajemen Risiko. Sesuai SK Tim Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, Direktur Keuangan dan Umum ditunjuk sebagai Direktur Pembina Manajemen Risiko sedangkan fungsi manajemen risiko secara struktural terletak di bawah Direktur Utama.

The implementation of risk management is crucial in business management in the fertilizer and petrochemical industries, requiring proactive steps and appropriate mitigation measures to protect the environment, society, and financial losses caused by related risks. Risk management must be carried out in a planned, systematic, and structured manner to address various types of risks. The effective implementation of risk management in the company aims to prevent potential losses from business activities and support the achievement of set targets, both outlined in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and Long-Term Plan (LTP).

The application of risk management for the company is also part of its commitment to good corporate governance practices. The implementation of Integrated Risk Management (IRM) follows ISO 31000 guidelines, where the principles of ISO 31000 are incorporated into the Risk Management framework and processes. This is characterized by the issuance of Policies, Guidelines, Procedures, and Work Instructions related to Risk Management as the company's commitment to implementing Risk Management. According to the Risk Management Implementation Team's decree, the Director of Finance and General Affairs is appointed as the Director of Risk Management, while the risk management function structurally falls under the Chief Executive Officer.





Penerapan Manajemen Risiko dimulai dari menentukan konteks risiko yaitu menentukan *objective*/sasaran, mengidentifikasi risiko, analisis, evaluasi, me-mitigasi risiko dan mengkomunikasikan risiko. Identifikasi Risiko dilakukan pada seluruh *supply chain* proses bisnis perusahaan dari pengadaan barang/bahan baku, produksi, hingga pemasaran dan distribusi produk untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang berpedoman pada prinsip 6T (Tepat mutu, tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, dan tepat waktu). Direksi memastikan bahwa Penerapan Manajemen Risiko telah memadai dari kecukupan infrastruktur baik itu Kebijakan Pedoman dan prosedur manajemen risiko serta penetapan kapasitas, toleransi, selera dan limit risiko juga dari kecukupan proses manajemen risiko hingga sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Pupuk Kaltim juga telah mengintegrasikan manajemen risiko dengan sistem manajemen yang lain yaitu Hazard Identification, *Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC), Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), Sistem Manajemen Keamanan informasi (SMKI), dan Sistem Manajemen lain sesuai konsep *Risk Based Thinking* pada Sistem Manajemen dan pada 2024 PT Pupuk Kaltim telah berhasil mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU) berbasis ISO 22301:2019.

Manajemen risiko juga menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan anggaran (*risk based budgeting*) dan dalam proses audit (*risk based audit*) serta menjadi bahan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Secara umum, pengelolaan risiko di Pupuk Kaltim terbagi menjadi beberapa jenis, Pengelolaan Risiko Individu melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk), Pengelolaan Risiko Unit Kerja dan Proyek melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI) Terintegrasi, Pengelolaan Risiko Strategis (Risk That Matter) melalui Aplikasi Prisma dan Pengelolaan Risiko Aksi Korporasi melalui Kajian Risiko Aksi Korporasi. Perusahaan telah merasakan manfaat dari pengelolaan risiko karena dapat memberikan nilai tambah dan mengawal target perusahaan.

Pada 2024, Hasil penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di Pupuk Kaltim tahun buku 2023 adalah sebesar 2,8 dari 5 atau kategori Berkembang (+) sesuai pedoman Kementarian BUMN. Hasil ini meningkat dari tahun sebelumnya yang menunjukkan komitmen Pupuk Kaltim untuk peningkatan kematangan manajemen risiko Perusahaan.

Risk Management begins with determining the risk context, which involves setting objectives, identifying risks, analyzing, evaluating, mitigating risks, and communicating risks. Risk Identification is conducted across the company's entire business process supply chain, from procurement of goods/raw materials to production, marketing, and distribution, to ensure that the products meet established standards guided by the 6Ts principle (Right quality, right type, right quantity, right price, right place, and right time). The Board of Directors ensures that the implementation of Risk Management is adequate, from sufficient infrastructure such as Risk Management Policies, Guidelines, and procedures, capacity determination, risk tolerance, appetite, and limits to adequate risk management processes and comprehensive internal control systems.

Pupuk Kaltim has also integrated risk management with other management systems, namely Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC), Environmental Impact Aspects (ASDAM), Anti-Bribery Management System (SMAP), Security Management System (SMP), Information Security Management System (SMKI), and other Management Systems according to the Risk Based Thinking concept in the Management System and in 2024 PT Pupuk Kaltim has succeeded in obtaining the Business Continuity Management System (SMKU) certification based on ISO 22301:2019.

Risk management also forms the basis for budgeting (risk-based budgeting) and audit processes (risk-based audit) and is considered in every strategic decision-making process of the company.

Overall, risk management at Pupuk Kaltim is divided into several types: Individual Risk Management through the Individual Risk Management Information System (iRisk), Unit and Project Risk Management through the Integrated Risk Management Information System (SIMERI), Strategic Risk Management (Risk That Matters) through the Prisma Application, and Corporate Action Risk Management through Corporate Action Risk Studies. The company has experienced the benefits of risk management as it provides added value and supports the company's targets.

In 2024, the maturity level assessment result of risk management implementation at Pupuk Kaltim for the fiscal year 2023 was 2.8 out of 5 or categorized as Advanced-Managed, according to Ministry of SOEs guidelines. This result indicates an improvement from the previous year, demonstrating Pupuk Kaltim's commitment to enhancing the maturity of the company's risk management.

Komitmen dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pupuk Kaltim [GRI 2-23]

Commitment and Scope of Social Responsibility of Pupuk Kaltim Company [GRI 2-23]

KOMITMEN TJSL

Komitmen Pupuk Kaltim dalam menjalankan program TJSL yang berkelanjutan di 2024, diwujudkan melalui Kebijakan *Community Development* (Comdev) yang ditetapkan dalam dokumen K-SMCSR-02 yakni:

- Comdev Pupuk Kaltim terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan, evaluasi dan publikasi kegiatan.
- Comdev Pupuk Kaltim mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat, bidang ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan untuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah, lembaga Pendidikan dan institusi terkait) serta mewujudkan kemandirian masyarakat melalui proses pendampingan dalam pengembangan komunitas.
- Pupuk Kaltim menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dan menunjuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai pengelola dana Comdev yang disediakan oleh Perusahaan setiap tahunnya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat sekitar ataupun masyarakat lainnya.
- Pupuk Kaltim, melalui Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turut berkontribusi dalam penanggulangan bencana alam dan tanggap kebencanaan lainnya dalam jangkauan lokal, nasional maupun internasional.
- Comdev Pupuk Kaltim berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).
- Comdev Pupuk Kaltim berfokus pada kegiatan *Creating shared value* (CSV) yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan *Stakeholder* agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

CSR COMMITMENT

Pupuk Kaltim's commitment to implementing a sustainable TJSL program in 2024 is realized through the *Community Development Policy* (Comdev) as stipulated in the K-SMCSR-02 document, namely:

- Pupuk Kaltim's Comdev is integrated with the Company's Policy, both in planning, implementation, reporting, evaluation and publication of activities.
- Pupuk Kaltim's Comdev prioritizes community empowerment, economic, social and environmental preservation to establish relationships with stakeholders (community, government, educational institutions and related institutions) and realize community independence through a mentoring process in community development.
- Pupuk Kaltim provides competent human resources and appoints the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL) as the manager of the Comdev funds provided by the Company each year to realize the independence of the surrounding community or other communities.
- Pupuk Kaltim, through the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL) also contributes to natural disaster management and other disaster responses within local, national and international scopes.
- Comdev Pupuk Kaltim contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).
- Comdev Pupuk Kaltim focuses on *Creating shared value* (CSV) activities that provide added value for stakeholders and the company.

This policy is communicated to all Workers and Stakeholders so that they are understood and reviewed periodically to measure its effectiveness.





RUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan beragam kegiatan terkait program-program TJSL, Pupuk Kaltim secara konsisten dan berkesinambungan mengadopsi standar global dalam pelaksanaan TJSL, yaitu ISO 26000:2010 agar memberikan kontribusi optimal bagi tercapainya berbagai target pembangunan berkelanjutan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai upaya penerapan Sistem Manajemen Manajemen CSR ISO 26000:2010, Pupuk Kaltim dalam melaksanakan program TJSL Perusahaan mengacu pada 7 (tujuh) aspek antara lain:

a. Tata Kelola Organisasi

Pupuk Kaltim memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menerbitkannya Surat Keputusan Direksi No. 13/DIR/III.2012 mengenai penyempurnaan Struktur Organisasi Pupuk Kaltim dengan dibentuknya Unit Kerja Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai unit kerja pengelola GCG yaitu Kepatuhan dan Manajemen Risiko (saat ini bernama Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko). Komitmen ini juga diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Implementasi GCG bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, etika tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan ini dapat diakses pada situs web resmi Pupuk Kaltim.

b. Hak Asasi Manusia (HAM)

Penghargaan akan Hak Asasi Manusia dijelaskan secara eksplisit dalam Dokumen Kode Etik Perusahaan yang terlampir melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 18/DIR/II.21 pada bab tiga, poin dua puluh mengenai jaminan hak individu berbunyi: 'Mengakui, menghargai, melindungi, hak asasi setiap karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.'

Penghargaan akan HAM juga diwujudkan melalui aplikasi core value AKHLAK nilai Harmoni yang menekankan perilaku untuk saling peduli dan menghargai perbedaan terlepas dari latar belakang seorang individu.

FORMULATION OF THE SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In carrying out various activities related to TJSL programs, Pupuk Kaltim consistently and continuously adopts global standards in implementing TJSL, namely ISO 26000:2010 in order to provide optimal contribution to achieving various sustainable development targets in the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs).

As an effort to implement the ISO 26000:2010 CSR Management System, Pupuk Kaltim in implementing the Company's TJSL program refers to 7 (seven) aspects, including:

a. Organizational Governance

Pupuk Kaltim is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by issuing the Decree of the Board of Directors No. 13/DIR/III.2012 concerning the improvement of the Pupuk Kaltim Organizational Structure with the establishment of the Compliance and Risk Management Department Work Unit as a GCG management work unit, namely Compliance and Risk Management (currently called the Department of Corporate Governance and Risk Management). This commitment is also regulated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The implementation of GCG aims to improve accountability, transparency, and ethics of corporate governance as a whole. This Corporate Governance Guidelines document can be accessed on the official Pupuk Kaltim website.

b. Human Rights (HAM)

Respect for Human Rights is explained explicitly in the Company's Code of Ethics Document attached through the Decree of the Board of Directors No. 18/DIR/II.21 in chapter three, point twenty concerning the guarantee of individual rights, which reads: 'Recognize, respect, protect, the human rights of every employee and their family and the surrounding community in accordance with applicable laws and regulations.'

Respect for human rights is also realized through the application of the core value of AKHLAK, the value of Harmony, which emphasizes behavior to care for each other and respect differences regardless of an individual's background.



c. **Praktek Ketenagakerjaan**

Perusahaan memberikan kesempatan untuk berkembang yang sama bagi Tenaga Kerja Organik dan Non-Organik. Kesempatan ini didasarkan pada elemen kunci yang dimiliki oleh karyawan, seperti laporan kinerja, *plotting report*, *form STAR* (*Situation, Task, Action, Result*), *form idea improvement*, serta riwayat pendidikan dan jabatan. Selain itu, guna meningkatkan kompetensi karyawan perusahaan juga senantiasa melaksanakan pelatihan dan sertifikasi terkait secara rutin. Untuk meningkatkan pengalaman dan cakupan tanggung jawab yang dimiliki, Pupuk Kaltim juga mengatur dinamika Job assignment para karyawan.

Remunerasi karyawan didapatkan berdasarkan penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan *soft competency* 360o. Guna menjamin hak-hak karyawan, Pupuk Kaltim juga memiliki serikat kerja yang bernama Korps Karyawan Pupuk Kaltim (KKPKT) yang beridir semenjak 17 Juni 1999.

d. **Lingkungan**

Dalam mengelola aktivitas bisnisnya perusahaan telah memiliki Sistem Manajemen Lingkungan Terpadu (SML) yang telah diimpelmentasikan berdasarkan regulasi terkait. Selain itu, Pupuk Kaltim juga telah memiliki Kebijakan *Life Cycle Assessment* (LCA) yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mencakup penilaian dampak dan evaluasi sumber daya pada setiap tahapan siklus produksi. Dengan demikian, dokumen LCA tersebut dapat dijadikan sebagai dasar tindak lanjut perbaikan di masa yang akan datang.

e. **Prosedur Operasi yang Wajar**

PT Pupuk Kalimantan Timur telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 55/DIR/X.2015 pada tanggal 16 Oktober 2015.

f. **Isu Konsumen**

Pupuk Kaltim memastikan semua tahapan daur hidup produk seperti pupuk urea, pupuk NPK, pupuk hayati maupun produk amoniak mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga tahap pasca produksi sampai di tangan pelanggan telah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001: 2015 maupun ISO 14001: 2015, sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan pengguna setia produknya. Selain itu setiap produk juga memiliki *Safety Data Sheet* (SDS) yang dapat diakses oleh setiap calon pelanggan.

c. **Employment Practices**

The company provides equal opportunities for development for Organic and Non-Organic Workers. This opportunity is based on key elements possessed by employees, such as performance reports, plotting reports, STAR (Situation, Task, Action, Result) forms, idea improvement forms, and educational and job history. In addition, in order to improve employee competence, the company also routinely carries out related training and certification. To improve the experience and scope of responsibilities, Pupuk Kaltim also regulates the dynamics of employee job assignments.

Employee remuneration is obtained based on the assessment of Key Performance Indicators (KPI) and soft competency 360o. In order to guarantee employee rights, Pupuk Kaltim also has a labor union called the Pupuk Kaltim Employee Corps (KKPKT) which was established on June 17, 1999.

d. **Environment**

In managing its business activities, the company has an Integrated Environmental Management System (SML) which has been implemented based on related regulations. In addition, Pupuk Kaltim also has a Life Cycle Assessment (LCA) Policy signed by the President Director on August 30, 2021, which includes impact assessment and resource evaluation at each stage of the production cycle. Thus, the LCA document can be used as a basis for follow-up improvements in the future.

e. **Fair Operating Procedures**

PT Pupuk Kalimantan Timur has a Gratification Control Guideline which was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 55/DIR/X.2015 on October 16, 2015.

f. **Consumer Issues**

Pupuk Kaltim ensures that all stages of the product life cycle such as urea fertilizer, NPK fertilizer, biological fertilizer and ammonia products from the pre-production stage, production stage to post-production stage until they reach customers have been carried out in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) which is prepared with reference to the accredited management system ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, as a form of commitment to fulfilling health and safety aspects for loyal customers who use its products. In addition, each product also has a Safety Data Sheet (SDS) that can be accessed by every prospective customer.





Guna memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan para pelanggan, perusahaan secara berkala juga melaksanakan sosialisasi tentang cara penggunaan produk yang benar kepada pelanggan, seperti memupuk menggunakan sarung tangan, cuci tangan setelah selesai menggunakan pupuk dan bilas dengan air apabila terkena mata, serta menghubungi dokter apabila kulit iritasi. Perusahaan juga memiliki kontak layanan pelanggan yang dapat dihubungi oleh konsumen.

In order to meet the health and safety aspects of customers, the company also periodically carries out socialization on how to use the product properly to customers, such as fertilizing using gloves, washing hands after using fertilizer and rinsing with water if it comes into contact with the eyes, and contacting a doctor if the skin is irritated. The company also has a customer service contact that can be contacted by consumers.

g. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

Setiap tahunnya perusahaan merencanakan program pengembangan masyarakat yang tersebar di banyak daerah. Perencanaan program tersebut didorong untuk melalui skema bottom-up yang dilaksanakan melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) sehingga program yang dirancang dapat menjawab kebutuhan penerima manfaat.

g. Community Involvement and Development

Every year the company plans a community development program spread across many regions. The planning of the program is encouraged to go through a bottom-up scheme implemented through the Focus Group Discussion (FGD) process so that the program designed can answer the needs of the beneficiaries.

Program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 mencakup kegiatan peningkatan kapasitas yang terdiri dari pemberian beasiswa, pelatihan, dan sertifikasi profesi. Dengan demikian, diharapkan dampak jangka panjang dari implementasi program dapat meningkatkan kemandirian masyarakat.

The community development program implemented throughout 2024 includes capacity building activities consisting of scholarships, training, and professional certification. Thus, it is hoped that the long-term impact of the program implementation can increase community independence.

Program-Program [SEOJK F.25]

Programs [SEOJK F.25]

Beragam Program TJSL yang dijalankan Pupuk Kaltim bertujuan untuk mencapai ataupun mendukung pencapaian keberlanjutan perusahaan, yang juga berfokus pada upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Berbagai program dimaksud, mencakup di antaranya:

- Pengelolaan dan peningkatan kualitas lingkungan, dengan menerapkan: pengelolaan energi, pengelolaan emisi, pengelolaan dan reduksi limbah, pengelolaan air, pengelolaan keanekaragaman hayati.
- Pengelolaan dan pelaksanaan program-program pengembangan sosial kemasyarakatan atau program *Community Development* (comdev)
- Pelaksanaan program pendanaan usaha mikro dan kecil (UMK) & program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).
- Pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen.
- Pengelolaan sumber daya manusia
- Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

The various TJSL Programs run Pupuk Kaltim aim to achieve or support the achievement of corporate sustainability, which also focuses on efforts to fulfill the expectations of stakeholders that have been identified. The various programs in question include:

- Management and improvement of environmental quality, by implementing: energy management, emission management, waste management and reduction, water management, biodiversity management.
- Management and implementation of Community Development (comdev) programs
- Implementation of micro and small business funding programs (UMK) & social and environmental responsibility (TJSL) programs.
- Implementation of responsibility towards consumers.
- Human resource management
- Management of occupational health and safety aspects.



KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Performance

Memperkuat Daya Dukung Lingkungan
Strengthening Environmental Carrying Capacity







Pupuk Kaltim terus berkomitmen untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memimpin perubahan menuju transformasi hijau di sektor pupuk dan petrokimia Indonesia. Dalam hal ekonomi, selain secara rutin mendistribusikan hasil ekonomi secara merata, Perusahaan juga menjamin distribusi pupuk bersubsidi yang tepat sasaran, berkat penerapan teknologi digital yang efektif. Di sisi lingkungan, Perusahaan menerapkan pengelolaan energi dan emisi dengan fokus pada prinsip 3R, serta menjalankan program konservasi untuk menjaga keberlanjutan flora dan fauna endemik. Di bidang sosial, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang melebihi ketentuan peraturan yang ada. Sebagai apresiasi atas kontribusinya dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial, Pupuk Kaltim berhasil mempertahankan Proper Peringkat EMAS selama tujuh tahun berturut-turut dan menerima berbagai penghargaan lingkungan bergengsi lainnya.

Pupuk Kaltim remains committed to supporting the achievement of sustainability goals across economic, social, and environmental aspects while leading the transition toward green transformation in Indonesia's fertilizer and petrochemical sector. On the economic front, the Company not only ensures the equitable distribution of economic value but also guarantees the accurate distribution of subsidized fertilizers through the effective implementation of digital technology. Environmentally, the Company prioritizes energy and emissions management based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and implements conservation programs to protect the sustainability of endemic flora and fauna. In the social sphere, Pupuk Kaltim undertakes various community empowerment initiatives that go beyond regulatory requirements. As recognition of its contributions to environmental preservation and social empowerment, Pupuk Kaltim has successfully maintained the PROPER Gold ranking for seven consecutive years and has received numerous other prestigious environmental awards.





RINGKASAN

- Konsistensi penerapan inovasi dan efisiensi energi sejak 2015, membuat akumulasi pengurangan konsumsi energi di 2024 sebesar 1.597.664 GJ (2023: 2.439.133 GJ), adapun intensitas konsumsi energi per produk Urea adalah 25,85 mmbtu/ton (2023: 25,85 mmbtu/ton).
- Adapun intensitas total emisi GRK Pupuk Kaltim cakupan 1, 2, dan 3 di 2024 adalah 2,15 ton CO₂ eq/ton produk Urea.
- Pupuk Kaltim merealisasikan tidak kurang 38 program reduksi emisi GRK dan berhasil mengurangi volume emisi GRK sebesar 924.342,78 ton CO₂ eq atau sekitar 13% dari total emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 di 2024.
- Di 2024, Pupuk Kaltim berhasil memanfaatkan air daur ulang dengan jumlah sekitar 66,17% total kebutuhan air untuk umpan boiler.
- Untuk 2024 Pupuk Kaltim menggunakan 96,6% limbah padat dan *bottom ash* nya sebagai bahan stabilisasi tanah serta sebagai batako dan paving block area kelolaannya, mendaur ulang sebagian limbah non-B3 sementara sisa limbah dikelola oleh pengelola limbah bersertifikat.
- Pupuk Kaltim kembali menerima Proper PERINGKAT EMAS untuk ke delapan kalinya secara berturut-turut.

SUMMARY

- Consistent implementation of innovation and energy efficiency since 2015, has resulted in an accumulated reduction in energy consumption in 2024 of 1,597,664 GJ (2023: 2,439,133 GJ), while the intensity of energy consumption per Urea product is 25.85 mmbtu/ton (2023: 25.85 mmbtu/ton).
- The total intensity of Pupuk Kaltim GHG emissions for scopes 1, 2, and 3 in 2024 is 2,15 tons of CO₂ eq/ton of Urea.
- Pupuk Kaltim has implemented no less than 38 GHG emission reduction programs and has succeeded in reducing the volume of GHG emissions by 924,342.78 tons of CO₂ eq or around 13% of the total GHG emissions of scopes 1, 2, and 3 in 2024.
- In 2024, Pupuk Kaltim succeeded in utilizing recycled water with an amount of around 66.17% of the total water requirement for boiler feed.
- For 2024, Pupuk Kaltim used 96.6% of its solid waste and bottom ash as soil stabilization materials and as bricks and paving blocks in its managed areas, recycling some non-B3 waste while the remaining waste is managed by certified waste managers.
- Pupuk Kaltim has again received the GOLD RATING Proper for the eighth time in a row.



Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan

Legal Basis and Environmental Policy

LANDASAN HUKUM [GRI 3-3]

Dalam merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional, Pupuk Kaltim mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang komprehensif, sebagai berikut.

- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-undang no. 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2022 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
- Instruksi Presiden No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- Peraturan Menteri LHK No. 1 Tahun 2022 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi

Pada intinya, Pupuk Kaltim menyusun kebijakan lingkungan dengan mengacu kepada peraturan perundangan terkait pengelolaan lingkungan dari pemerintah Indonesia melalui Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang yang masih berlaku.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Perusahaan merumuskan Kebijakan Lingkungan dan Penerapan *Life Cycle Assessment* (LCA) Pupuk Kaltim yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 15 September 2023.

Kebijakan lingkungan dikomunikasikan kepada karyawan organik maupun karyawan perbantuan atau atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan Pupuk Kaltim dilakukan melalui berbagai macam kegiatan sejalan dengan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan dan dampak aktivitas operasional melalui sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Program ini mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan kepatuhan terhadap standar lingkungan, diikuti oleh seluruh level karyawan agar prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek kerja. Materi pelatihan meliputi studi kasus,

LEGAL BASIS [GRI 3-3]

In designing and managing the environment as part of operational activities, Pupuk Kaltim refers to various comprehensive laws and regulations, as follows.

- Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
- Law no. 30 of 2007 concerning Energy
- Government Regulation No. 22 of 2022 concerning the implementation of environmental protection and management
- Government Regulation No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy
- Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2022 concerning the company performance rating assessment program in environmental management
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012 concerning Energy Management

Essentially, Pupuk Kaltim formulates its environmental policies by referring to relevant environmental management regulations issued by the Indonesian government through the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the East Kalimantan Provincial Environmental Agency, and the Bontang City Environmental Agency.

POLICIES AND COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [GRI 3-3]

The Company has established the Environmental Policy and Implementation of Life Cycle Assessment (LCA) of Pupuk Kaltim, which was officially signed by the President Director on September 15, 2023.

Environmental policies are communicated to both organic employees and employees on behalf of the Company. Implementation of Pupuk Kaltim's Environmental Policy is carried out through various activities in line with the company's commitment to increase employee awareness of environmental management policies and the impact of operational activities through socialization and training carried out throughout 2024. This program includes waste management, energy efficiency, and compliance with environmental standards, followed by all levels of employees so that sustainability principles are integrated into every aspect of work. Training materials include case studies, best practices, and implementation of PKT policies,





praktik terbaik, dan implementasi kebijakan PKT, dengan hasil berupa peningkatan pemahaman dan penerapan kebijakan lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, seluruh karyawan telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan ini, yang berdampak pada pengurangan limbah disamping itu Perusahaan memfasilitasikan karyawan dalam melakukan sertifikasi terkait pengelolaan limbah, kehati, efisiensi sumber daya (air, energi), dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Pupuk Kaltim berpedoman pada berbagai kebijakan operasional di bidang lingkungan yang telah disusun, yakni:

- Kebijakan Penilaian Daur Hidup.
- Kebijakan Konservasi Energi.
- Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran dari Air Limbah.
- Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3.
- Kebijakan 3R Limbah Non B3.
- Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara.
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati.

Pupuk Kaltim membangun sistem manajemen terpadu untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 75/DIR/IX.23 tentang Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mencakup tidak hanya terkait lingkungan tetapi semua area operasional pabrik, kantor, dan semua fasilitas bisnis, termasuk produk dan layanan, proses pengiriman/distribusi dan logistik, pengelolaan limbah, pemasok/kontraktor, anak perusahaan, dan penyedia layanan."

Pupuk Kaltim juga telah mengimplementasikan Environmental Management Policy yang mencakup seluruh aktivitas operasional, serta memastikan standar keberlanjutan di seluruh rantai pasok melalui Supplier Code of Conduct yang tertera pada Website Perusahaan. Validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan adalah aspek penting yang menjadi prioritas Pupuk Kaltim. Untuk itu, Pupuk Kaltim melakukan pengujian kualitas air, emisi gas buang, udara ambien, serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium penguji yang telah memiliki akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar sebagai Laboratorium Lingkungan yang kompeten di Kementerian Lingkungan Hidup. Informasi lebih lanjut tersedia di situs web resmi PKT.

SERTIFIKASI

Pupuk Kaltim telah mendapat sertifikat ISO 14001:2004 dari lembaga sertifikasi Bureau Veritas Quality Insurance (BVQI) sejak 1997-2016. Selanjutnya, Pupuk Kaltim mendapat sertifikasi ISO 14001:2015 yang diberikan oleh Lembaga independen dari TUV Rheinland untuk pertama kalinya pada 2017.

with the results being an increase in understanding and application of environmental policies. By the end of 2024, all employees have participated in this socialization and training, which has an impact on reducing waste in addition to the Company facilitating employees in carrying out certification related to waste management, environmental sustainability, resource efficiency (water, energy), and compliance with regulations.

In its operational activities, Pupuk Kaltim adheres to a comprehensive set of environmental policies, which include:

- Life Cycle Assessment Policy.
- Energy Conservation Policy.
- Water Efficiency and Pollution Load Reduction Policy from Wastewater.
- Hazardous Waste Reduction and Utilization Policy.
- 3R Non-Hazardous Waste Policy.
- Air Pollution Reduction Policy.
- Biodiversity Policy.

Pupuk Kaltim has built an integrated management system to maintain environmental sustainability in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 75/DIR/IX.23 concerning the Environmental Management System (EMS) Governance Structure which covers not only the environment but all operational areas of factories, offices, and all business facilities, including products and services, delivery/distribution and logistics processes, waste management, suppliers/contractors, subsidiaries, and service providers."

Pupuk Kaltim has also implemented an Environmental Management Policy that covers all operational activities, and ensures sustainability standards throughout the supply chain through the Supplier Code of Conduct listed on the Company's Website. The validity of the data used as a reference in monitoring environmental performance is an important aspect that is a priority for Pupuk Kaltim. For this reason, Pupuk Kaltim conducts tests on water quality, exhaust emissions, ambient air, and other environmental parameters in a testing laboratory that has ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) and is registered as a competent Environmental Laboratory at the Ministry of Environment. More information is available on the official PKT website.

CERTIFICATION

Pupuk Kaltim obtained ISO 14001:2004 certification from the certification body Bureau Veritas Quality Insurance (BVQI) from 1997 to 2016. Subsequently, in 2017, the Company received ISO 14001:2015 certification from the independent certification body TUV Rheinland for the first time.

Pupuk Kaltim merupakan perusahaan pupuk pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikat Industri Hijau (*Green Industry*) pada 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian dan juga telah mendapatkan sertifikat *Protect and Sustain tingkat Excellent* dari *International Fertilizer Association* (IFA).

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

[GRI 307-1, 308-1]

Pupuk Kaltim melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2024 tidak/terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan. [GRI 3-3, 307-1]

Pupuk Kaltim melakukan seleksi terhadap semua kontraktor/pemasok baru yang akan menjadi rekanan perusahaan dengan memasukkan kriteria Lingkungan dan K3. Hal ini diatur di dalam Prosedur Penerapan Aspek K3 & LH pada Pengadaan Jasa (SMT-KKK-26) yang dilakukan dalam tahapan Pra-Qualification pada proses tender. Selama 2024, terdapat satu penyedia jasa baru yang diseleksi dengan memasukkan kriteria tersebut dengan prosentase kelulusan 100%. [GRI 308-1]

Pupuk Kaltim juga telah mengidentifikasi dan menerapkan langkah mitigasi terhadap dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dalam rantai pasokan, antara lain: [GRI 308-2]

1. Tumpahan bahan kimia ke lingkungan.
2. Tumpahan limbah B3 yang diangkut ke lingkungan.
3. Pembuangan sisa hasil pekerjaan/proyek yang tidak sesuai peraturan.
4. Pembuangan limbah non-B3 yang tercampur dengan limbah B3.

Pada 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp Rp8,522 miliar atau naik 1,40% dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya tersebut meliputi biaya pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan & pemanfaatan limbah B3, biaya penyusutan perijinan lingkungan, serta pemeliharaan lingkungan lainnya. [SEOJK F.4]

Pupuk Kaltim was the first fertilizer company in Indonesia to receive the Green Industry Certificate in 2017, issued by the Ministry of Industry. Additionally, the Company has been awarded the Protect and Sustain certification at the Excellent level by the International Fertilizer Association (IFA).

REGULATORY COMPLIANCE [GRI 307-1, 308-1]

Pupuk Kaltim regularly reports the results of environmental condition monitoring to relevant external parties in accordance with prevailing regulations. These reports are submitted to fulfill the Company's obligation to disclose and provide information transparently, ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. As a result, throughout 2024, there were no administrative sanctions or fines related to violations of environmental quality standards or environmental management regulations. [GRI 3-3, 307-1]

Pupuk Kaltim evaluates all new contractors and suppliers seeking to become company partners by incorporating environmental and occupational health and safety (K3) criteria. This is regulated under the Procedure for the Implementation of K3 & Environmental Aspects in Service Procurement (SMT-KKK-26), applied during the pre-qualification stage of the tender process. In 2024, one new service provider was assessed based on these criteria, achieving a 100% qualification rate. [GRI 308-1]

Pupuk Kaltim has also identified and implemented mitigation measures for significant actual and potential negative environmental impacts within its supply chain, including: [GRI 308-2]

1. Chemical spills into the environment.
2. Spillage of transported hazardous and toxic (B3) waste.
3. Improper disposal of project residues.
4. Mixing of non-B3 waste with B3 waste.

In 2024, the Company's environmental expenditures amounted to Rp8.522 billion, marking a 1.40% increase from the previous year. These costs covered water pollution control, air pollution control, hazardous and toxic (B3) waste management and utilization, environmental permit processing, and other environmental maintenance activities. [SEOJK F.4]





Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan [SEOJK F.9, F.12, F.14]

Operational Impact, Response, and Environmental Quality Mitigation [SEOJK F.9, F.12, F.14]

Untuk setiap proses produksi, Pupuk Kaltim memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. Pupuk Kaltim telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan. Selain dokumen lingkungan Pupuk Kaltim juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis. Proses bisnis yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi dimitigasi hingga nilai risikonya menjadi rendah.

For every production process, Pupuk Kaltim maintains a comprehensive environmental impact analysis document. This document outlines the necessary management and monitoring methods to be implemented. The company has carried out all required environmental management and monitoring measures in accordance with these documents. In addition to environmental documentation, Pupuk Kaltim also conducts risk analysis for environmental categories across all business processes. Business processes identified with high environmental risk (impact) are systematically mitigated until their risk level is reduced to a low threshold.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
Environmental Quality Impact, Response, and Mitigation Table

Bentuk Dampak Form Of Impact	Sumber Dampak Source Of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Kebisingan Noise	Operasional fasilitas produksi Operation of production facilities	• Pelaksanaan kegiatan pemantauan kebisingan • Penetapan dan pengamanan area produksi • Implementation of noise monitoring activities • Determination and security of production areas
	Operasional alat pengangkutan Operation of transportation equipment	• Pemeliharaan alat pengangkutan • Pengaturan waktu kerja • Pengaturan lalu lintas • Maintenance of transportation equipment • Working time arrangements • Traffic arrangements



Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
Environmental Quality Impact, Response, and Mitigation Table

Bentuk Dampak Form Of Impact	Sumber Dampak Source Of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Pencemaran sumber air dan tanah Pollution of water sources and land	Kegiatan operasional produksi dan perkantoran Operational production and office activities.	Pengolahan air limbah operasional kegiatan produksi maupun domestik dengan instalasi pengolahan limbah cair (IPLC) Operational wastewater treatment for production and domestic activities with liquid waste treatment installations (IPLC). • 3R limbah B3 dan limbah padat non B3 • Pengelolaan limbah domestik non B3 ke TPA berijin. • Pengelolaan limbah B3 bekerja sama dengan mitra independen berkompeten dan berijin. • Pemanfaatan limbah merujuk ke Permen LHK Nomor P18/Menlhk/Setjen/ Kum 1/8/2020 tentang Pemanfaatan Limbah B3. • 3R B3 waste and non-B3 solid waste • Management of non-B3 domestic waste to licensed TPA. • B3 waste management in collaboration with competent and licensed independent partners. • Waste utilization refers to Permen LHK No. P18/Menlhk/Setjen/Kum 1/8/2020 concerning B3 Waste Utilization.
	Tumpahan bahan kimia maupun limbah B3 Chemical spills or B3 waste	• Pembuatan tempat penyimpanan sementara Limbah B3 • Peningkatan kompetensi penanganan limbah B3. • Pengelolaan limbah B3. • Hazardous waste temporary storage installations construction • Increased competence in handling hazardous waste. • Hazardous waste disposal • Construction of temporary storage for B3 waste • Increased competence in handling B3 waste. • Management of B3 waste. • Hazardous waste temporary storage installations construction • Increased competence in handling hazardous waste. • Hazardous waste disposal





Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
Environmental Quality Impact, Response, and Mitigation Table

Bentuk Dampak Form Of Impact	Sumber Dampak Source Of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Pencemaran Udara Air Pollution	Emisi peralatan produksi, pembangkit listrik dan kendaraan operasional Emissions from production equipment, power plants and operational vehicles	• Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja instalasi pembangkit listrik. • Pemeliharaan dan pemeriksaan kebocoran pipa penyalur gas bumi. • Pemeliharaan dan kontrol kebocoran instalasi penampung amoniak. • Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja armada alat berat transportasi • Peningkatan unjuk kerja instalasi pendeteksi kebocoran gas maupun amoniak
	Emisi dari reaktor Emissions from reactors	• Maintenance and improvement of power plant installation performance. • Maintenance and inspection of natural gas pipeline leaks. • Maintenance and control of ammonia storage installation leaks. • Maintenance and improvement of heavy equipment transportation fleet performance • Improvement of gas and ammonia leak detection installation performance
	Emisi debu dari pengangkutan dan "crushing" batubara Dust emissions from coal transportation and crushing	
Pemborosan sumber daya air Waste of water resources	Kegiatan operasional produksi dan pembangkit listrik Operational activities of production and power generation	• Pengelolaan sumber air • Pengolahan air limbah dalam IPAL • Menerapkan daur ulang air • Program konservasi air
	Instalasi pendinginan Refrigeration installation	• Management of water resources • Wastewater treatment in wastewater treatment plants • Implementing water recycling • Water conservation programs
	Kegiatan pendukung/domestic Supporting/domestic activities	
Terganggunya Keanekaragaman Hayati Disturbance of Biodiversity	Penggunaan Lahan sebagai area pengembangan kapasitas produksi maupun utilitas Land Use as an area for developing production capacity and utilities	Pelaksanaan program revegetasi Implementation of revegetation program
		Pengembangan zona biodiversitas Development of biodiversity zones
		Pelaksanaan program pembibitan tanaman keras dan tanaman endemik dalam fasilitas nursery Implementation of perennial and endemic plant nursery programs in nursery facilities
Kemacetan Traffic Congestion	Mobilisasi alat berat maupun transportasi Mobilization of Heavy equipment and transportation	Penjadwalan pengangkutan alat berat Scheduling of heavy equipment transportation
		Pelaksanaan prosedur pengendalian lalu lintas kawasan kelolaan dan lalu lintas umum sekitarnya Implementation of traffic control procedures for managed areas and surrounding public traffic
		Perawatan dan perbaikan jalan di ring-road area operasional maupun di kawasan sekitar pabrik. Maintenance and repair of roads on the operational area ring-road and in the area around the factory.

Pengelolaan Bahan Baku

Raw Material Management

Secara konsisten, Pupuk Kaltim melakukan upaya konservasi sumber daya alam sebagai bahan baku utama produksi pupuk yang dihasilkan. Industri pupuk juga merupakan industri yang membutuhkan dukungan sumber daya energi dan air yang cukup besar. Oleh karenanya, Pupuk Kaltim melakukan program efisiensi energi dan konservasi air. [GRI 3-3]

Gas alam merupakan bahan baku pembuatan amonia dan dalam prosesnya menghasilkan CO₂ sebagai produk samping. Amonia dan CO₂ merupakan bahan baku utama untuk pembuatan urea. Produk urea disimpan dalam bentuk curah di UBS (Urea Bulk Storage) dan dikemas dalam karung berbahan dasar *polypropylene* kemasan 50 kg dan 20 Kg yang dipasok oleh pihak ke-3 (supplier).

Secara total penggunaan gas alam sebagai bahan baku di 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,70% terhadap tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan kuantum produksi amonia sebesar 1,77%.

Pupuk Kaltim consistently makes efforts to conserve natural resources as the main raw material for the production of fertilizers produced. The fertilizer industry is also an industry that requires support from quite large energy and water resources. Therefore, Pupuk Kaltim carries out energy efficiency and water conservation programs. [GRI 3-3]

Natural gas serves as the primary raw material for ammonia production, generating CO₂ as a by-product in the process. Both ammonia and CO₂ are essential raw materials for manufacturing urea, which is then stored in bulk at Urea Bulk Storage (UBS) and packaged in polypropylene sacks of 50 kg and 20 kg, supplied by third-party vendors.

In 2024, the total consumption of natural gas as a raw material increased by 0.70% compared to the previous year, in line with a 1.77% rise in ammonia production volume.

Tabel Penggunaan Bahan Baku [GRI 301-1]
Raw Material Usage Table [GRI 301-1]

No	Bahan Baku Raw Materials	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Gas Alam Natural Gas	Giga Joule	74.127.890	73.614.078	70.382.507
2	Amonia Ammonia	Ton	1.984.025	1.915.657	1.783.838
3	CO ₂	Ton	2.439.671	2.384.426	2.225.271

Pupuk Kaltim selain menghasilkan urea, juga memproduksi amonia melebihi kebutuhan bahan baku produksi urea sehingga ada sebagian amonia yang dijual. Angka kebutuhan amonia pada tabel diatas adalah murni amonia yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan urea.

Dalam proses produksi, Pupuk Kaltim melakukan daur ulang bahan baku melalui proses recovery purge gas dan flash gas dari buangan pabrik amonia menjadi fuel gas, gas hidrogen, dan produk amonia pada *Hydrogen Recovery Unit* (HRU) dan unit *Purifier* sehingga dapat meningkatkan produksi amonia dan meningkatkan efisiensi energi. Berikut adalah tabel volume daur ulang bahan baku.

In addition to producing urea, Pupuk Kaltim also generates ammonia beyond the amount required for urea production, allowing the excess to be sold. The ammonia consumption figures in the table above represent only the ammonia used as a raw material for urea production.

During the production process, Pupuk Kaltim implements a raw material recycling system by recovering purge gas and flash gas from ammonia plant waste. These gases are converted into fuel gas, hydrogen gas, and ammonia products through the Hydrogen Recovery Unit (HRU) and Purifier unit, enhancing ammonia production while improving energy efficiency. The table below presents the volume of recycled raw materials.





Tabel Total Daur Ulang Bahan Baku [GRI 301-2]
Total Raw Material Recycling Table [GRI 301-2]

Daur Ulang Bahan Baku Raw Material Recycling	Dalam Giga Joule In Giga Joule			Dalam Persentase (*) In Percentage (*)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Purge Gas	9.132.611	9.630.550	9,494,787	12,32%	13,08%	13,49%
Flash Gas	154.964	8.146	136.129	0,21%	0,01%	0,19%
Total Daur Ulang Total Recycling	9.287.575	9.638.696	9,630,916	12,53%	13,09%	13,68%

Catatan | Note:

* % merupakan persentase jumlah daur ulang terhadap jumlah bahan baku gas alam yang digunakan.
% is the percentage of the amount of recycling to the amount of natural gas raw material used.

Pupuk Kaltim belum pernah melakukan *reclaim* (penarikan kembali) baik produk maupun kemasan produk. Sebelum produk sampai ke konsumen, urea telah dipastikan sesuai dengan SNI 2801:2010. Sifat produk Pupuk Kaltim bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama. Kemasan produk biasanya dipergunakan kembali oleh para konsumen untuk kebutuhan terkait pertanian atau perkebunan. [GRI 301-3] [SEOJK F.27, F.29]

Pupuk Kaltim has never recall either its products or packaging. Before reaching consumers, urea products undergo strict quality control to ensure compliance with SNI 2801:2010. The nature of Pupuk Kaltim's products can be stored for a long period of time. Product packaging is usually reused by consumers for agricultural or plantation-related needs. [GRI 301-3] [SEOJK F.27, F.29]



Pengelolaan Energi

Energy Management

DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENGELOLAAN ENERGI [GRI 3-3][SEOJK F.7]

Pupuk Kaltim melaksanakan pengelolaan energi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 dan merujuk pada Undang-undang dan Peraturan terkait serta mengacu pada Kebijakan internal, sebagai berikut:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 mengenai Energi
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 mengenai Konservasi Energi
- Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 mengenai kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Surat Keputusan Direksi No. K-SME-01 tanggal 6 Oktober 2023 mengenai Kebijakan Konservasi Energi Pupuk Kaltim

Program Efisiensi Energi tertuang dalam Kebijakan Efisiensi Energi yang diinstruksikan oleh Direktur Utama Pupuk Kaltim, sebagai berikut.

KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI PUPUK KALTIM [SEOJK F.7]

PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai perusahaan yang senantiasa melakukan *continual improvement* terhadap kinerja energi dan kinerja system management energi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, maka berkomitmen:

- Membentuk tim Sistem Manajemen Energi untuk menjalankan dan mengembangkan sistem konservasi energi dan membuat laporan secara berkala, serta menunjuk VP Proses & Pengelolaan Energi sebagai penanggung jawab kegiatan konservasi energi.
- Menyediakan sumber daya dan informasi yang memadai, kompeten, dan memiliki latar belakang Pendidikan/pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- Menetapkan perencanaan strategis konservasi energi dengan mengarahkan dan meninjau tujuan, sasaran, target, serta program konservasi energi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebijakan lingkungan.
- Mendorong penggunaan energi baru terbarukan untuk mendukung pencapaian kemandirian energi nasional.
- Melakukan *Benchmarking* konservasi energi dengan industri sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

LEGAL BASIS & ENERGY MANAGEMENT POLICY [GRI 3-3][SEOJK F.7]

Pupuk Kaltim carries out energy management by implementing an Energy Management System based on ISO 50001:2018 and referring to related Laws and Regulations and referring to internal Policies, as follows:

- Law No. 30 of 2007 concerning Energy
- Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation
- Government Regulation No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012 concerning Energy Management
- Decree of the Board of Directors No. K-SME-01 October 6, 2023 concerning the Energy Conservation Policy of Pupuk Kaltim

The Energy Efficiency Program is stated in the Energy Efficiency Policy instructed by the President Director of Pupuk Kaltim, as follows.

ENERGY CONSERVATION POLICY OF PUPUK KALTIM [SEOJK F.7]

PT Pupuk Kalimantan Timur, as a company dedicated to continuous improvement in energy performance and energy management systems while maintaining a strong focus on environmental sustainability, is committed to:

- Forming an Energy Management System team to run and develop an energy conservation system and make periodic reports, and appointing a VP of Energy Process & Management as the person in charge of energy conservation activities.
- Providing adequate, competent resources and information, and having an educational/training background that is in accordance with the required competencies.
- Establish strategic planning for energy conservation by directing and reviewing sustainable energy conservation goals, objectives, targets, and programs that are relevant to environmental policies.
- Encouraging the use of new, renewable energy to support the achievement of national energy independence.
- Conducting energy conservation benchmarking with similar industries at local, national, and international levels.





- f. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan efisiensi energi jangka Panjang yang akan berdampak pada aspek ekonomi.
- g. Mendorong aktivitas desain yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi.
- h. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, pemanfaatan energi, dan konsumsi energi yang berlaku.
- i. Menetapkan target penurunan konsumsi energi sesuai dengan kondisi operasional.
- j. Melakukan Analisa Daur Hidup (*Life Cycle Analysis*) sebagai upaya mengetahui dampak terbesar dari sistem produksi sehingga dapat diketahui potensi penghematan energi.
- k. Mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDG's) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi energi.

Pupuk Kaltim memonitor secara ketat untuk memastikan keberlangsungan Program Efisiensi Energi dengan diimplementasikannya Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018, Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO), Sistem Manajemen Aset berbasis ISO 55001:2014, dan *pro-active maintenance*. [GRI 302-4]

Kegiatan operasional dalam program efisiensi energi yang diterapkan pada 2024 berhasil menyumbang efisiensi energi sebesar 1.401.033 GJ (2023: 3.382.656 GJ). Data efisiensi energi ini, memiliki perbedaan dari pengungkapan informasi pada tahun sebelumnya karena adanya perubahan sumber data yang berasal dari Pelaporan Online Manajemen Energi (POME).

Berikut adalah tabel ringkas inovasi operasional dalam rangka efisiensi energi yang dijalankan dan hasil absolut efisiensi energi yang diperoleh.

- f. Carrying out procurement of goods and services by considering long-term energy efficiency that will have an impact on economic aspects.
- g. Encouraging design activities that consider the principles of energy efficiency.
- h. Complying with applicable laws and regulations and other requirements related to energy efficiency, energy utilization, and energy consumption.
- i. Setting targets for reducing energy consumption according to operational conditions.
- j. Conducting Life Cycle Analysis as an effort to determine the greatest impact of the production system so that the potential for energy savings can be identified.
- k. Supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDG's) every year through energy efficiency activities.

Pupuk Kaltim closely monitors to ensure the sustainability of the Energy Efficiency Program by implementing the ISO 50001:2018-based Energy Management System, Production Management System (SIMPRO), ISO 55001:2014-based Asset Management System, and *pro-active maintenance*. [GRI 302-4]

Operational activities in the energy efficiency program implemented in 2024 successfully contributed energy efficiency of 1,401,033 GJ (2023: 3,382,656 GJ). This energy efficiency data has differences from the information disclosure in the previous year due to changes in data sources originating from the Online Energy Management Reporting (POME).

The following is a summary table of operational innovations in the context of energy efficiency that were implemented and the absolute results of energy efficiency obtained.

Kegiatan Operasional Efisiensi Energi 2023-2024 [GRI 302-1] [SEOJK C.6]
Operational Energy Efficiency Activities 2023-2024 [GRI 302-1] [SEOJK C.6]

No	Kegiatan Activity	Penghematan Energi Energy Saving			Satuan Unit
		2024	2023	2022	
1	Mechanical cleaning unit Desalinasi B Pabrik-3	-	-	25.068	GJ
2	Chemical cleaning unit Desalinasi D Pabrik-2	19.542	-	80.997	GJ
3	Chemical cleaning unit Desalinasi 2 Pabrik-4	-	-	115.116	GJ
4	Chemical cleaning unit Desalinasi 1 Pabrik-4	38.660	131.688	51.262	GJ
5	Chemical cleaning unit Desalinasi 2 Pabrik-4	36.912	203.879	32.375	GJ
6	Chemical Cleaning unit Desalinasi B Pabrik-1A	-	-	23.139	GJ
7	Program Operasional Optimalisasi Steam System Urea Pabrik-1A	-	10.929	12.486	GJ
8	Program Operasional Optimalisasi Steam System Urea Pabrik-3	-	1.573	1.928	GJ
9	Program Operasional Optimalisasi Steam System Ammonia Pabrik-5 (Syngas Compressor Turbin)	-	178.166	141.308	GJ

Kegiatan Operasional Efisiensi Energi 2023-2024 [GRI 302-1] [SEOJK C.6]
Operational Energy Efficiency Activities 2023-2024 [GRI 302-1] [SEOJK C.6]

No	Kegiatan Activity	Penghematan Energi Energy Saving			Satuan Unit
		2024	2023	2022	
10	Program Operasional Optimalisasi Steam System Ammonia Pabrik-5 (Air Compressor Turbin)	-	177.436	140.728	GJ
11	Program Operasional Optimalisasi Steam System Urea Pabrik-5	-	206.886	129.270	GJ
12	Program Turn Around Boiler Batubara-1 (LRC)	40.049	56.580	121.952	GJ
13	Program Turn Around Boiler Batubara-1 (MRC)	47.013	81.421	99.779	GJ
14	Program Turn Around Boiler Batubara-2 (LRC)	6.876	44.456	70.461	GJ
15	Program Turn Around Boiler Batubara-2 (MRC)	17.681	63.973	57.650	GJ
16	Program TA Pabrik-5 Ammonia	92.503	-	40.539	GJ
17	Program TA Pabrik-5 Urea	173.336	-	678.233	GJ
18	Program Operasional Optimalisasi Fuel Pabrik Ammonia Pabrik-1A	-	-	7.661	GJ
19	Program Operasional Optimalisasi Fuel Ammonia Pabrik-3	-	-	236.644	GJ
20	Program Operasional Optimalisasi Fuel Ammonia Pabrik-4	-	-	10.450	GJ
21	Program Operasional Optimalisasi Fuel Ammonia Pabrik-5	-	-	335.895	GJ
22	Program Turn Around Ammonia Pabrik-2	-	57.294	507.955	GJ
23	Program Turn Around Urea Pabrik-2	-	374.560	386.274	GJ
24	Program Operasional Optimalisasi Fuel Ammonia Pabrik-2	-	-	139.886	GJ
25	Program Penggantian Tipe Isolasi Radiant Section Primary Reformer	-	-	355.113	GJ
26	HGPI GTG Pabrik-3	-	-	128.041	GJ
27	Program Operasional Optimalisasi Power Urea Pabrik-3	-	1.311	1.606	GJ
28	Program Operasional Optimalisasi Power Utility Pabrik-3	-	524	643	GJ
29	Program Operasional Optimalisasi Power Ammonia Pabrik-5 (Lean Solution Pump)	-	10.223	8.108	GJ
30	Program Operasional Optimalisasi Power Urea Pabrik-5 (Process Condensate Pump)	-	7.778	8.116	GJ
31	Program TA Urea P-3	-	94.411	-	GJ
32	Program TA Urea P-1A	-	19.582	-	GJ
33	Optimasi Pembangkitan Steam (LRC)	-	153.027	-	GJ
34	Optimasi Pembangkitan Steam (MRC)	515.992	220.209	-	GJ
35	Program TA Ammonia P-3	-	71.039	-	GJ
36	Program TA Ammonia P-1A	-	12.154	-	GJ
37	Program Operasional Pengaturan Primary Reformer P-1A	-	6.945	-	GJ
38	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi Primary Reformer P3	-	386.834	-	GJ
39	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi Primary Reformer P4	-	10.548	-	GJ
40	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi Primary Reformer P5	-	370.571	-	GJ
41	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi Primary Reformer P2	-	52.309	-	GJ
42	Optimasi Pembangkitan Listrik	175.472	376.350	-	GJ
43	Program TA Urea Pabrik 4	129.551	-	-	GJ
44	Program Mechanical Cleaning Unit Desalinasi 2 Pabrik-4	37.683	-	-	GJ
45	Program Chemical Cleaning Unit Desalinasi B Pabrik 3	7.020	-	-	GJ





Kegiatan Operasional Efisiensi Energi 2023–2024 [GRI 302-1] [SEOJK C.6]
Operational Energy Efficiency Activities 2023–2024 [GRI 302-1] [SEOJK C.6]

No	Kegiatan Activity	Penghematan Energi Energy Saving			Satuan Unit
		2024	2023	2022	
46	Program Chemical Cleaning Unit Desalinasi B Pabrik 1A	1.552	-	-	GJ
47	Program Chemical Cleaning Unit Desalinasi A Pabrik 1A	2.313	-	-	GJ
48	Program Mechanical Cleaning Unit Desalinasi B Pabrik 2	21.120	-	-	GJ
49	Program Mechanical Cleaning Unit Desalinasi C Pabrik 2	10.018	-	-	GJ
50	Program TA Ammonia Pabrik 4	13.452	-	-	GJ
51	Program operasional rutin (pengaturan burner, cleaning burner dan adjust Primary Air Register (PAR) / Secondary Air Register (SAR) pada Primary Reformer; trimming kondisi operasi)	14.288	-	-	GJ
Total Efisiensi Energi		1.401.033	3.382.656	3.948.683	GJ

*) Perhitungan program efisiensi energi pada tabel diatas sudah termasuk penggunaan energi (steam dan listrik) dari pihak ketiga.

Sementara ringkasan pendekatan perhitungan konsumsi energi Pupuk Kaltim menurut sumber energi yang digunakan adalah sebagai berikut

Meanwhile, a summary of Pupuk Kaltim's energy consumption calculation approach according to the energy sources used is as follows.

Tabel Penggunaan Energi 2022–2024 [GRI 302-1] [SEOJK F.6]
Energy Usage Table 2022–2024 [GRI 302-1] [SEOJK F.6]

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Gas Alam Natural Gas	Giga Joule	44.644.728	42.021.070	43.203.588
Batubara Coal	Giga Joule	9.464.314	10.044.937	9.233.568
Total Energi Total Energy	Giga Joule	54.109.041	52.066.006	52.437.156
Jumlah Produksi Urea dan Amoniak Amount of Urea and Ammonia Production	ton	6.184.484	5.994.713	5.743.295
Intensitas Penggunaan Energi* Energy Use Intensity*	GJ/ton	8,75	8,69	9,13

*) Tidak termasuk penggunaan bahan baku | Excluding raw material utilization

Total penggunaan gas alam sebagai pemanas dan bahan bakar di 2024 adalah sebesar 44.644.728 GJ (2023: 42.021.070 GJ), naik 6,24% dari tahun sebelumnya. Adapun penggunaan batu bara pada 2024 sebesar 9.464.314 GJ (2023: 10.044.937 GJ) atau mengalami penurunan sebesar 5,78% dari tahun sebelumnya. Penggunaan batubara yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya disebabkan oleh menurunnya kebutuhan steam eksisting untuk memenuhi kebutuhan Pabrik-5 dikarenakan adanya program perbaikan tahunan (*Turn Around*) Pabrik-5 di 2024. Perusahaan tidak menggunakan sumber energi tak langsung dari PLN karena telah memiliki pembangkit sendiri untuk memenuhi kebutuhan energi listrik bagi seluruh fasilitas produksi dan fasilitas pendukung yang dikelola.

Total use of natural gas as heating and fuel in 2024 was 44,644,728 GJ (2023: 42,021,070 GJ), up 6.24% from the previous year. Meanwhile, coal use in 2024 was 9,464,314 GJ (2023: 10,044,937 GJ) or decreased by 5.78% from the previous year. The lower use of coal compared to the previous year was due to the decrease in existing steam requirements to meet the needs of Factory-5 due to the annual repair program (*Turn Around*) of Factory-5 in 2024. The Company does not use indirect energy sources from PLN because it already has its own generator to meet the electricity needs for all production facilities and supporting facilities managed.



Adapun total biaya pelaksanaan program efisiensi energi yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim di tahun pelaporan 2024 adalah sebesar Rp918,18 miliar (2023: Rp563,66 miliar). **[GRI 302-3]**

PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

PT Pupuk Kalimantan timur juga menggunakan energi terbarukan yang digunakan di area perumahan, perkantoran dan fasilitas penunjang berdasarkan alat ukur yang digunakan dengan total penggunaan listrik dari pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tahun 2024 adalah sebesar 15.803 GJ (2023: 5.661 GJ), naik 179% dari tahun sebelumnya. **[302-1]**

Tabel Penggunaan Energi terbarukan 2023-2024 **[302-1]**
Table of Renewable Energy Usage 2023-2024 **[302-1]**

Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar Panel	Mwh	4.390	1.572	-
	Giga Joule	15.803	5.661	-

INTENSITAS ENERGI **[GRI 302-3][SEOJK F.6]**

Intensitas energi didefinisikan sebagai total nilai konsumsi energi dari kegiatan manufacturing dan produksi Pupuk Kaltim dibagi capaian volume produksi tahunan Pupuk Kaltim. Nilai penggunaan Energi Pupuk Kaltim di 2024 tercatat sejumlah 54.109.041 GJ (2023: 52.066.006 GJ) dengan realisasi produksi untuk masing-masing produk utama di 2024, yakni 3.416.182 ton Urea (2023: 3.274.660 ton) dan 2.768.302 ton Amoniak (2023: 2.720.053 ton).

Dari profil kuantum produksi dan penggunaan energi didapat nilai intensitas energi Pupuk Kaltim untuk setiap produk utama di 2024, masing-masing adalah sebesar 25,85 mmbtu/ton (2023: 25,85 mmbtu/ton) untuk Urea dan 34,54 mmbtu/ton (2023: 34,26 mmbtu/ton) untuk Amoniak.

Selain untuk proses produksi, penggunaan energi PT Pupuk Kalimantan Timur juga terdapat pada area perumahan, perkantoran dan fasilitas penunjang. Total energi yang digunakan untuk area ini tahun 2024 sebesar 41,15 GJ/jam (2023:42,26 GJ/jam). Sumber energi terbarukan sudah sebagian besar menggantikan energi Non terbarukan yang digunakan di area ini, tahun 2024 sebesar 7,60 Gj/ jam (2023: 2,72 Gj/jam). Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur semakin berkomitmen untuk menggantikan energi non terbarukan menjadi sumber energi terbarukan yang dapat dilihat dari kenaikan intensitas energi dari sumber terbarukan.

The total cost of implementing the energy efficiency program run by Pupuk Kaltim in the 2024 reporting year was Rp918.18 billion (2023: Rp563,66 billion). **[GRI 302-3]**

RENEWABLE ENERGY UTILIZATION

PT Pupuk Kalimantan Timur also uses renewable energy used in residential areas, offices and supporting facilities based on the measurement tools used with the total electricity use from solar power plants (PLTS) in 2024 is 15,803 GJ (2023: 5,661 GJ), up 179% from the previous year. **[302-1]**

ENERGY INTENSITY **[GRI 302-3][SEOJK F.6]**

Energy intensity is defined as the total value of energy consumption from Pupuk Kaltim's manufacturing and production activities divided by Pupuk Kaltim's annual production volume achievement. Pupuk Kaltim's Energy usage value in 2024 was recorded at 54,109,041 GJ (2023: 52,066,006 GJ) with production realization for each main product in 2024, namely 3,416,182 tons of Urea (2023: 3,274,660 tons) and 2,768,302 tons of Ammonia (2023: 2,720,053 tons).

From the quantum profile of production and energy use, the energy intensity value of Pupuk Kaltim for each main product in 2024 is 25.85 mmbtu/ton (2023: 25.85 mmbtu/ton) for Urea and 34.54 mmbtu/ton (2023: 34.26 mmbtu/ton) for Ammonia.

In the production process, PT Pupuk Kalimantan Timur also uses energy in housing areas, offices and supporting facilities. The total energy used for this area in 2024 amounted to 41.15 GJ / hour (2023: 42.26 GJ / hour). Renewable energy sources have largely replaced the non-renewable energy used in this area, in 2024 amounting to 7.60 Gj / hour (2023: 2.72 Gj / hour). This shows that PT Pupuk Kalimantan Timur is increasingly committed to replacing non-renewable energy into renewable energy sources which can be seen from the increase in energy intensity from renewable sources.



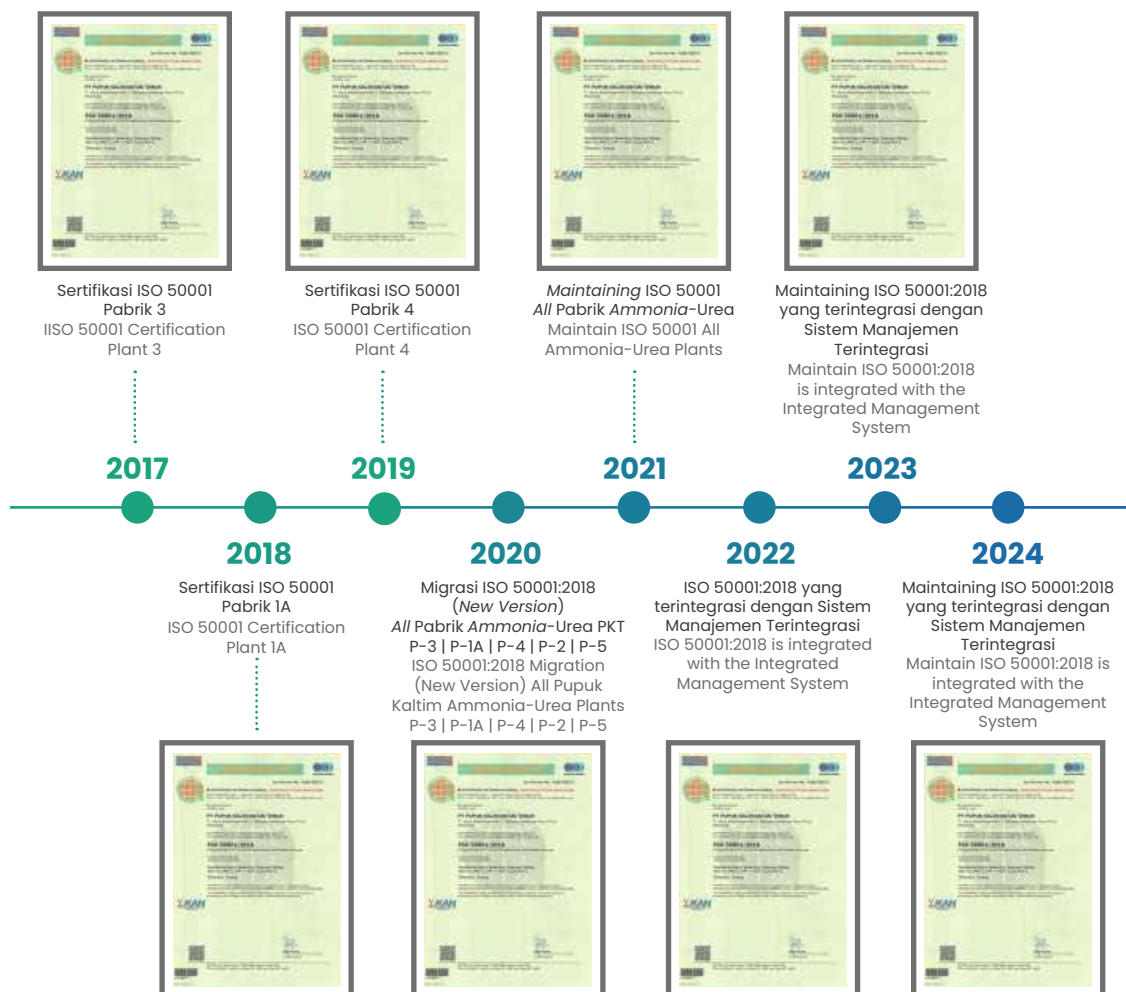


Tabel Intensitas Energi Pupuk Kaltim, 2022–2024 [GRI 302-3]
Kaltim Fertilizer Energy Intensity Table, 2022–2024 [GRI 302-3]

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2024	2023	2022
Urea Urea	mmbtu/ton	25,85	25,85	25,69
	GJ/ton	27,27	27,27	27,10
Amoniak Ammonia	mmbtu/ton	34,54	34,26	33,65
	GJ/ton	36,44	36,15	35,50

Pupuk Kaltim secara konsisten menjalankan program penghematan energi melalui penerapan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO), Sistem Manajemen Energi (SMEn) berbasis ISO 50001:2018, dan *Monthly energy performance review* serta program konservasi dan pemetaan energi. Penerapan program-program tersebut dilakukan untuk memastikan proses produksi yang efisien, andal, dan berkelanjutan. Kebijakan konservasi energi dan air telah diterapkan sejak 2017. Pupuk Kaltim telah menerapkan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 untuk semua pabrik dengan roadmap sebagai berikut: [GRI 302-4, 302-5]

Pupuk Kaltim consistently implements energy saving programs through the implementation of the Production Management System (SIMPRO), Energy Management System (SMEn) based on ISO 50001:2018, and *Monthly energy performance review* as well as energy conservation and mapping programs. The implementation of these programs is carried out to ensure an efficient, reliable, and sustainable production process. Energy and water conservation policies have been implemented since 2017. Pupuk Kaltim has implemented an Energy Management System based on ISO 50001:2018 for all factories with the following roadmap: [GRI 302-4, 302-5]



Sejak 2017, PKT-3 telah tersertifikasi ISO 50001:2011 dari TUV NORD disusul pada 2018, PKT-1A tersertifikasi ISO 50001:2011 dari TUV NORD dan 2019, PKT-4 juga telah tersertifikasi ISO 50001:2011 dari SUCOFINDO. Pada 2020 Pupuk Kaltim telah berhasil mensertifikasi ISO 50001:2018 untuk Pabrik-2/3/4/1A/5 dari TUV NORD. Pada 2023 ISO 50001:2018 telah diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Terintegrasi yang dikeluarkan oleh SUCOFINDO. Sejak 2023 sampai dengan 2025, maintaining ISO 50001:2018 yang telah diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Terintegrasi. **[GRI 302-4]**

Dalam memenuhi kepatuhan Pemerintah tentang Konservasi Energi, Pupuk Kaltim telah menunjuk manager energi bersertifikat, menyusun program konservasi energi, melaksanakan audit energi secara berkala oleh auditor bersertifikat, melaksanakan hasil audit energi serta melaksanakan konservasi energi kepada pemerintah setiap tahun. Pupuk Kaltim rutin melakukan Pelaporan Online Manajemen Energi (POME) sejak tahun 2020 hingga 2024 seperti yang tercantum pada Website Pupuk Kaltim: <https://www.pupukkaltim.com/id/sistem-manajemen-energi>

Berkat konsistensi penerapan SMEn sesuai prosedur kerja berdasarkan sertifikasi energi tersebut pada 2024 diperoleh hasil peningkatan kinerja energi masing-masing pabrik sebagai berikut: **[SEOJK F.7]**

- PKT-3 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 90.030 GJ (2023: 732.571 GJ) atau setara 2,02% setelah periode baseline Agustus 2021 – Juli 2022
- PKT-1A berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 244.338 GJ (2023: 93.862 GJ) atau setara 2,51% setelah periode baseline Januari – Desember 2017
- PKT-4 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 596.779 GJ (2023: 536.967 GJ) atau setara 8,25% setelah periode baseline Juli 2017 – Juni 2018
- PKT-2 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 343.875 GJ (2023: 396.737 GJ) atau setara 2,54% setelah periode baseline Januari – Desember 2018
- PKT-5 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 322.643 GJ (2023: 678.995 GJ) atau setara 2,52% setelah periode baseline Mei 2019 – April 2020
- Secara Korporate PKT telah berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 1.597.664 GJ (2023: 2.439.133 GJ) atau setara 3,34% dan telah mencapai target 1,87% yang tertuang dalam Dokumen Perencanaan Energi 2024.

Berkat pengurangan konsumsi energi tersebut, Emisi CO₂ di 2024 juga berhasil diturunkan sebesar 80.348 Metrik ton ekivalen CO₂ (2023: 122.667 Metrik ton ekivalen CO₂). **[SEOJK B.3]**

Since 2017, PKT-3 has been certified ISO 50001:2011 from TUV NORD followed in 2018, PKT-1A certified ISO 50001:2011 from TUV NORD and 2019, PKT-4 has also been certified ISO 50001:2011 from SUCOFINDO. In 2020 Pupuk Kaltim has successfully certified ISO 50001:2018 for Plant-2/3/4/1A/5 from TUV NORD. In 2023 ISO 50001:2018 has been integrated with the Integrated Management System issued by SUCOFINDO. Since 2023 to 2025, maintaining ISO 50001:2018, which has been integrated with the Integrated Management System. **[GRI 302-4]**

To comply with the government's energy conservation regulations, Pupuk Kaltim has appointed a certified energy manager, developed an energy conservation program, conducted periodic energy audits by certified auditors, implemented audit recommendations, and reported energy conservation efforts to the government annually. Since 2020, Pupuk Kaltim has consistently carried out Online Energy Management Reporting (POME) through 2024, as documented on the Company's official website: [<https://www.pupukkaltim.com/id/sistem-manajemen-energi>]

Thanks to the consistent implementation of SMEn according to work procedures based on the energy certification in 2024, the following results were obtained for increasing the energy performance of each factory: **[SEOJK F.7]**

- PKT-3 succeeded in reducing energy consumption by 90,030 GJ (2023: 732,571 GJ) or equivalent to 2.02% after the baseline period of August 2021 – July 2022
- PKT-1A successfully reduced energy consumption by 244,338 GJ (2023: 93,862 GJ) or equivalent to 2.51% after the baseline period of January – December 2017
- PKT-4 successfully reduced energy consumption by 596,779 GJ (2023: 536,967 GJ) or equivalent to 8.25% after the baseline period of July 2017 – June 2018
- PKT-2 successfully reduced energy consumption by 343,875 GJ (2023: 396,737 GJ) or equivalent to 2.54% after the baseline period of January – December 2018
- PKT-5 successfully reduced energy consumption by 322,643 GJ (2023: 678,995 GJ) or equivalent to 2.52% after the baseline period of May 2019 – April 2020
- Corporately, PKT has succeeded in reducing energy consumption by 1,597,664 GJ (2023: 2,439,133 GJ) or equivalent to 3.34% and has achieved the target of 1.87% as stated in the 2024 Energy Planning Document.

As a result of reduced energy consumption, CO₂ emissions in 2024 decreased by 80,348 metric tons of CO₂ equivalent, compared to 122,667 metric tons of CO₂ equivalent in 2023. **[SEOJK B.3]**





Selain penghematan energi, manfaat utama lainnya dari penerapan SMEn adalah kesadaran karyawan mengenai konsumsi energi dan kinerja efisiensi energi yang berkorelasi langsung dengan penghematan beban produksi, sehingga mendorong karyawan untuk selalu berinovasi. [GRI 302-4] [302-5]

Sebagai bagian dari upaya penghematan energi, Pupuk Kaltim menerapkan program konservasi energi dan pemetaan energi. Beberapa program konservasi energi yang telah dilakukan antara lain, mengganti proses desalinasi thermal dengan Reverse Osmosis (RO) dan pemanfaatan gas buang pabrik Amoniak menggunakan HRU. Dengan menerapkan program konservasi energi tersebut pada 2024, Perusahaan kembali berhasil menghemat konsumsi energi sebesar 3.417.703 GJ (2023: 3.293.014 GJ). [GRI 302-5]

Pupuk Kaltim menjalankan program pemetaan energi secara berkala untuk memantau tingkat efisiensi pemakaian energi. Dari pemetaan tersebut, dilakukan gap analysis dan diberikan rekomendasi untuk perbaikannya, baik yang bersifat operasional harian, investasi maupun melalui implementasi program improvement dalam melakukan pemetaan energi.

PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI DI LUAR ORGANISASI [GRI 302-2]

Selain berupaya mengelola konsumsi energi dari proses produksi di dalam organisasi melalui implementasi Program Konservasi Energi tersebut diatas, Pupuk Kaltim juga berupaya mengelola konsumsi energi di luar organisasi. Pengelolaan energi di luar organisasi ini dilakukan pada kegiatan-kegiatan distribusi dan transportasi produk, perjalanan dinas, transportasi karyawan komuter, penerangan area sekitar, dan sejenisnya.

Pengelolaan konsumsi energi di luar organisasi Pupuk Kaltim meliputi beberapa aktivitas, antara lain konsumsi listrik di fasilitas perumahan, konsumsi listrik di fasilitas penunjang, konsumsi bahan bakar pada transportasi dan pergudangan untuk sektor distribusi produk ke konsumen.

Perusahaan baru dapat melaporkan konsumsi energi di luar organisasi untuk area perumahan dan perkantoran yang bersumber dari listrik sebesar 54.860,85 Gj (2023: 61.425,99 Gj). [GRI 302-2]

In addition to energy savings, another major benefit of implementing SMEn is employee awareness of energy consumption and energy efficiency performance that is directly correlated with savings in production costs, thus encouraging employees to always innovate. [GRI 302-4] [302-5]

As part of the energy saving efforts, Pupuk Kaltim has implemented an energy conservation and energy mapping program. Several energy conservation programs that have been carried out include replacing the thermal desalination process with Reverse Osmosis (RO) and utilizing Ammonia plant exhaust gas using HRU. By implementing the energy conservation program in 2024, the Company again succeeded in saving energy consumption by 3,417,703 GJ (2023: 3,293,014 GJ). [GRI 302-5]

Pupuk Kaltim runs a periodic energy mapping program to monitor the level of energy efficiency. From the mapping, a gap analysis is carried out and recommendations are given for improvement, both in terms of daily operations, investment and through the implementation of improvement programs in conducting energy mapping.

MANAGEMENT OF ENERGY CONSUMPTION OUTSIDE THE ORGANIZATION [GRI 302-2]

In addition to managing energy consumption from the production process within the organization through the implementation of the Energy Conservation Program mentioned above, Pupuk Kaltim also attempts to manage energy consumption outside the organization. Energy management outside the organization is carried out in product distribution and transportation activities, business trips, employee commuter transportation, lighting in surrounding areas, and the like.

Management of energy consumption outside the organization of Pupuk Kaltim includes several activities, including electricity consumption in housing facilities, electricity consumption in supporting facilities, fuel consumption in transportation and warehousing for the product distribution sector to consumers.

The company can only report energy consumption outside the organization for residential and office areas sourced from electricity of 54,860.85 Gj (2023: 61,425.99 Gj). [GRI 302-2]



Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 3-3][SEOJK F.11]

Management and Reduction of Greenhouse Gas Emissions [GRI 3-3][SEOJK F.11]

Dalam menyusun inventarisasi Gas Rumah Kaca, Pupuk Kaltim menggunakan pendekatan konsolidasi (*Consolidation Approach*) kontrol operasi (*Operational Control*) yang artinya semua aktivitas perusahaan yang dikontrol secara langsung, emisinya diperhitungkan sebagai emisi perusahaan.

Aktivitas yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional Pupuk Kaltim terdiri atas 3 kategori, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3).

Emisi langsung meliputi emisi dari segala aktivitas yang dimiliki atau dikontrol langsung oleh Perusahaan seperti penggunaan bahan bakar fosil untuk proses produksi, transportasi dalam pabrik, emisi dari pengolahan limbah cair industri, penggunaan *refrigerant*, pembakaran pada unit flare, penggunaan alat berat, dan energi listrik fasilitas umum serta perumahan karyawan. Emisi kategori tidak langsung yaitu emisi yang diimpor Pupuk Kaltim dari pihak ke-3 baik dalam bentuk listrik maupun steam. Sedangkan emisi tidak langsung lainnya yaitu emisi yang berasal dari unit yang tidak dimiliki atau dikontrol langsung oleh PKT seperti dari kegiatan penerbangan pesawat PKT, energi pergudangan di lini 2 & 3, transportasi produk dan bahan baku menggunakan kapal, dan emisi dari penggunaan produk pupuk oleh petani. Gas yang masuk dalam perhitungan emisi GRK PKT yaitu CO₂, CH₄, N₂O, PFC, dan HCF dalam satuan CO₂ equivalen.

Tahun dasar perhitungan Gas Rumah Kaca PKT ditetapkan pada 2019, dengan pertimbangan 2019 lebih konsisten dan relevan digunakan sebagai baseyear untuk dibandingkan dengan emisi tahun-tahun selanjutnya. Hal ini dikarenakan beberapa pendirian dan akuisisi pabrik sudah terjadi sebelum 2019. Emisi scope 1, 2, dan 3 pada baseyear adalah sebesar 7.914.594,44 ton CO₂eq.

In compiling the Greenhouse Gas inventory, Pupuk Kaltim uses the Consolidation Approach of operational control, which means that all company activities that are directly controlled, their emissions are calculated as company emissions.

Activities that produce greenhouse gas (GHG) emissions from Pupuk Kaltim's operational activities consist of 3 categories, namely direct GHG emissions (scope 1), indirect GHG emissions (scope 2), and other indirect GHG emissions (scope 3).

Direct emissions include emissions from all activities owned or directly controlled by the Company such as the use of fossil fuels for the production process, transportation in the factory, emissions from industrial wastewater processing, use of refrigerants, combustion in flare units, use of heavy equipment, and electricity for public facilities and employee housing. Indirect category emissions are emissions imported by Pupuk Kaltim from third parties in the form of electricity or steam. While other indirect emissions are emissions originating from units not owned or directly controlled by PKT such as from PKT aircraft flight activities, warehousing energy on lines 2 & 3, transportation of products and raw materials using ships, and emissions from the use of fertilizer products by farmers. The gases included in the calculation of PKT's GHG emissions are CO₂, CH₄, N₂O, PFC, and HCF in CO₂ equivalent units.

The baseline year for Pupuk Kaltim's greenhouse gas (GHG) calculations was set as 2019, considering that this year is more consistent and relevant for comparison with emissions in subsequent years. This decision was made because several plant establishments and acquisitions had already taken place before 2019. The Scope 1, 2, and 3 emissions in the baseline year amounted to 7,914,594.44 tons of CO₂ equivalent.





Base year akan direkalkulasi apabila terdapat:

1. Perubahan struktural yang berdampak pada emisi baseyear.
2. Merger, akuisi, dan/atau *divestment*.
3. *Outsourcing* dan *in-sourcing* dari aktivitas yang menghasilkan emisi.
4. Perubahan metodologi perhitungan atau peningkatan akurasi dari faktor emisi atau data aktivitas yang menghasilkan dampak signifikan pada riwayat emisi data terutama pada base year.

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh dalam upaya pengelolaan dan reduksi emisi gas rumah kaca sesuai Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Tata Kelola Environment, Social, Governance (ESG) Pupuk Kaltim Nomor : 67/DIR/IX.23 yang isahkan oleh Direktur Utama Pupuk Kaltim dengan tugas-tugas pokok seperti:

Board of ESG Committee

1. Executive Resources Person
2. ESG Strategic Issue Working Group
3. Chief Sustainability Officer
4. Deputy Chief Sustainability Officer
5. ESG Administrative Officer
6. Environment Sector Coordinato
7. Decarbonization Initiatives
8. Social Sector Coordinator
9. Governance Sector Coordinator

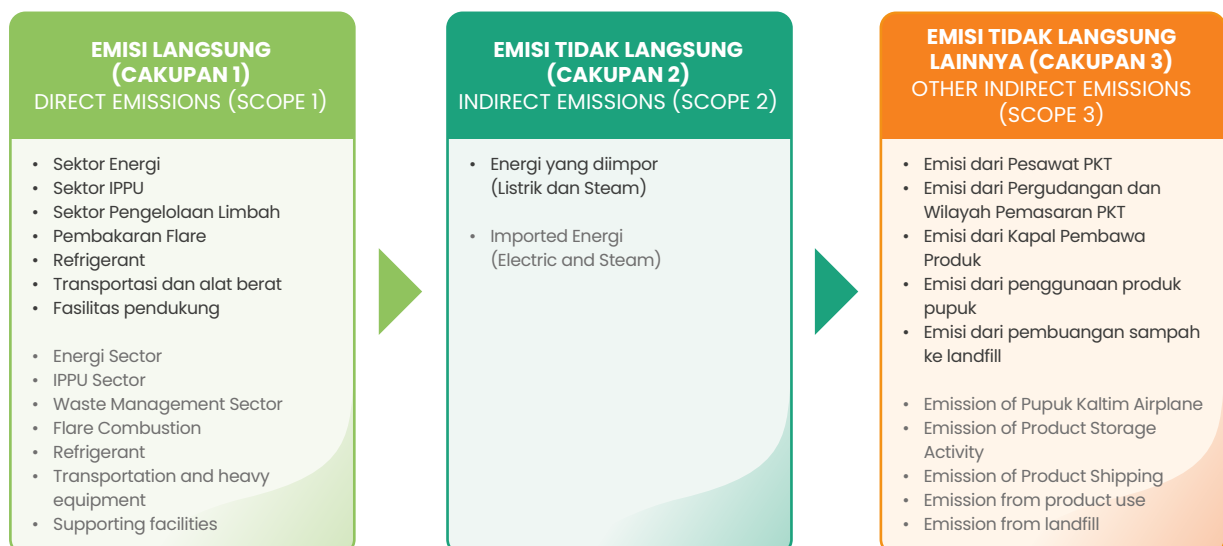
The base year will be recalculated if there are:

1. Structural changes that have an impact on base year emissions.
2. Mergers, acquisitions, and/or divestments.
3. Outsourcing and in-sourcing of activities that generate emissions.
4. Changes in the calculation methodology or improvements in the accuracy of emission factors or activity data that have a significant impact on the history of data emissions, especially in the base year.

Pupuk Kaltim is fully committed to efforts to manage and reduce greenhouse gas emissions in accordance with the Decree of the Board of Directors concerning the Environment, Social, Governance (ESG) Structure of Pupuk Kaltim Number: 67/DIR/IX.23 as stated by the President Director of Pupuk Kaltim with the main tasks such as:

Board of ESG Committee

1. Executive Resources Person
2. ESG Strategic Issue Working Group
3. Chief Sustainability Officer
4. Deputy Chief Sustainability Officer
5. ESG Administrative Officer
6. Environment Sector Coordinator
7. Decarbonization Initiatives
8. Social Sector Coordinator
9. Governance Sector Coordinator



Sumber-sumber Emisi Gas Rumah Kaca PT Pupuk Kaltim berdasarkan Scope
Sources of Greenhouse Gas Emissions of PT Pupuk Kaltim based on Scope

Cakupan 1 | Scope 1

Emisi Gas Rumah Kaca dari sumber langsung yang dimiliki dan dikontrol perusahaan

Greenhouse Gas Emissions from direct sources owned and controlled by the Company



Pabrik 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 1A (*direct*)
Factories 2, 3, 4, 5, 6, 7, and 1A (*direct*)



Emergency Pond A & B



Flare



Refrigerant



Transportasi darat
Land transportation



Fasilitas pendukung (*direct*)
Supporting facilities (*direct*)

Cakupan 2 | Scope 2

Emisi Gas Rumah Kaca dari sumber tidak langsung seperti pembelian listrik, steam, atau heat

Greenhouse Gas Emissions from indirect sources such as purchasing electricity, steam, or heat



Impor listrik dan steam dari pihak ketiga untuk proses produksi
Importing electricity and steam from third parties for the production process

Cakupan 3 | Scope 3

Emisi Gas Rumah Kaca dari sumber tidak langsung dan tidak dikontrol langsung oleh perusahaan namun berhubungan dengan kegiatan upstream atau downstream perusahaan

Greenhouse Gas Emissions from indirect sources and not directly controlled by the Company but related to the Company's upstream or downstream activities



Pesawat PKT
PKT aircraft



Pergudangan lini 2 & 3
Warehousing lines 2 & 3



Penggunaan pupuk NPK dan Urea oleh petani
Use of NPK and Urea fertilizers by farmers



Emisi sampah operasi di landfill
Emissions from operational waste in landfills

METODE PENGHITUNGAN EMISI GRK

Metode perhitungan emisi GRK mengacu pada pedoman perhitungan sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi, flare, dan pemakaian bahan bakar untuk transportasi; volume 3 untuk perhitungan emisi GRK kategori IPPU dan refrigerant; volume 4 untuk perhitungan emisi GRK kategori penggunaan produk pupuk; dan volume 5 untuk perhitungan emisi GRK kategori emisi dari limbah cair maupun padat. Nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah dari laporan IPCC *Second Assessment* karena nilai ini diperuntukkan untuk negara berkembang, sebagai berikut. [GRI 3-3, 302-1]

GHG EMISSION CALCULATION METHOD

The GHG emission calculation method refers to the calculation guidelines according to IPCC 2006 volume 2 for calculating GHG emissions in the energy, flare, and fuel use categories for transportation; volume 3 for calculating GHG emissions in the IPPU and refrigerant categories; volume 4 for calculating GHG emissions in the fertilizer product use category; and volume 5 for calculating GHG emissions in the liquid and solid waste emission categories. The *Global Warming Potential* (GWP) value referred to by PKT to calculate greenhouse gas emissions is from the IPCC *Second Assessment* report because this value is intended for developing countries, as follows. [GRI 3-3, 302-1]





Nilai Global Warming Potential (GWP) Perhitungan Emisi GRK [SEOJK F.11] Global Warming Potential (GWP) GHG Emission Calculation [SEOJK F.11]

GAS Gas	NILAI GWP (UNFCCC, 2002) GWP Value (UNFCCC, 2002)
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	1
Methane (CH ₄)	29,8
Nitrous Oxide (N ₂ O)	310

Metode perhitungan beban emisi GRK mengacu pada pedoman perhitungan emisi gas rumah kaca yang diterbitkan oleh *Intergovernmental Panel of Climate Change* (IPCC) 2006. Pendekatan umum yang diterapkan untuk penghitungan tingkat emisi GRK langsung adalah sebagai berikut. [GRI 305-1]

The method of calculating the GHG emission load refers to the guidelines for calculating greenhouse gas emissions published by the Intergovernmental Panel of Climate Change (IPCC) 2006. The general approach applied for calculating the level of direct GHG emissions is as follows. [GRI 305-1]



Emisi GRK = Data Aktivitas x Faktor Emisi

GHG Emissions = Activity Data x Emission Factors

Keterangan | Note:

Emisi GRK = Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂ eq)

GHG emissions = greenhouse gas emissions (tons CO₂ eq)

Data Aktivitas (DA) = Kuantitas kegiatan yang menghasilkan emisi (unit aktivitas)

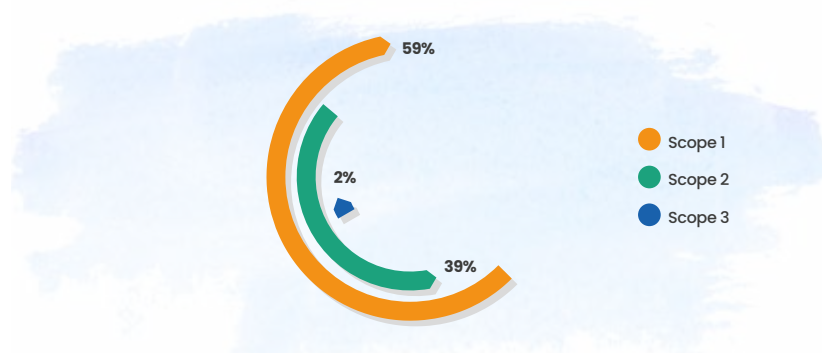
Activity Data (DA) = Quantity of activities that produce emissions (activity units)

Berdasarkan metode perhitungan tersebut, total emisi gas rumah kaca PT Pupuk Kalimantan Timur meliputi emisi GRK scope 1, 2, dan 3 periode 2024 mencapai 7.352.437,74 ton CO₂eq (2023: 6.349.703,46 ton CO₂eq), dengan intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim dari proses produksi pada scope 1 dan 2 di 2024 adalah sebesar 0,85 ton CO₂ eq/ton produk urea prill, 0,97 ton CO₂ eq/ton produk urea granul, 0,83 ton CO₂ eq/ton produk amoniak, dan 0,03 ton CO₂ eq/ton produk NPK. Peningkatan total emisi tersebut disebabkan oleh Selama periode pelaporan ini, tercatat adanya peningkatan emisi gas rumah kaca yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dua faktor utama yang berkontribusi terhadap lonjakan ini adalah frekuensi kegiatan turn around (TA) serta meningkatnya permintaan terhadap produk pupuk. [GRI 305-1, 305-4]

Based on this calculation method, the total greenhouse gas emissions of PT Pupuk Kalimantan Timur, including scope 1, 2, and 3 GHG emissions for the 2024 period, reached 7,352,437.74 tons CO₂eq (2023: 6,349. 703.46 tons CO₂eq), with Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity from the production process in scope 1 and 2 in 2024 is 0.85 tons CO₂ eq/ton of urea prill product, 0.97 tons CO₂ eq/ton of urea granule product, 0.83 tons CO₂ eq/ton of ammonia product, and 0.03 tons CO₂ eq/ton of NPK product. The increase in total emissions was due to During this reporting period, there was a significant increase in greenhouse gas emissions compared to the previous year. The two main factors contributing to this spike were the frequency of turn around (TA) activities and increased demand for fertilizer products. [GRI 305-1, 305-4]

Distribusi Cakupan Emisi Gas Rumah Kaca PKT

Distribution of PKT Greenhouse Gas Emission Coverage



DISTRIBUSI CAKUPAN EMISI GAS RUMAH KACA PKT

Scope 1

Emisi Gas Rumah Kaca langsung Pupuk Kaltim untuk Scope 1 sebesar 4,047,914.94 ton CO₂ eq. (2023: 3,290,852.43 ton CO₂ eq).

Perhitungan emisi GRK Pupuk Kaltim Scope 1 meliputi emisi dari:

1. Emisi GRK dari Pembakaran Gas Alam

Aktivitas produksi Pupuk Kaltim menggunakan bahan bakar salah satunya gas alam untuk pembangkit energi. Berikut rumus yang digunakan dalam perhitungan beban emisi untuk pembakaran gas alam dan batubara berdasarkan IPCC 2006:

$$\text{Beban Emisi CO}_2 = \text{Jumlah Bahan Bakar (TJ)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/TJ)}$$

Dengan faktor emisi sebagai berikut:

Faktor Emisi GRK Bahan Bakar Gas Alam

- Faktor emisi CO₂ : 56.100 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ : 1 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O : 0,1 kg N₂O/TJ

2. Emisi GRK dari Pembakaran Batu Bara

Selain gas alam, Pupuk Kaltim juga menggunakan bahan bakar batu bara sebagai pembangkit energi. Berikut merupakan rumus perhitungan emisi gas rumah kaca dari penggunaan batubara:

$$\text{Beban emisi CO}_2 = \text{Jumlah Batubara (TJ)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/TJ)}$$

Dengan faktor emisi sebagai berikut;

Sub Bituminous:

- Faktor emisi CO₂ : 96.100 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ : 10 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O : 1,5 kg N₂O/TJ

Lignite:

- Faktor emisi CO₂ : 101.000 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ : 10 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O : 1,5 kg N₂O/TJ

3. Emisi GRK dari Proses Industri

Emisi dari proses industri merupakan emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi Pupuk Kaltim. Dalam pedoman perhitungan Gas rumah kaca IPCC, perhitungan gas rumah kaca proses industri masuk pada volume Industrial Process and Product Use (IPPU). Berikut adalah rumus perhitungan beban emisi CO₂ di

DISTRIBUTION OF PKT GREENHOUSE GAS EMISSION COVERAGE

Scope 1

Pupuk Kaltim's direct greenhouse gas emissions for Scope 1 are 4.047.914,94 tons of CO₂ eq. (2023: 3,290,852.43 tons of CO₂ eq).

Calculation of Pupuk Kaltim's GHG emissions Scope 1 includes emissions from:

1. GHG Emissions from Natural Gas Combustion

Pupuk Kaltim's production activities use fuel, one of which is natural gas for energy generation. The following is the formula used in calculating the emission load for natural gas and coal combustion based on IPCC 2006:

$$\text{CO}_2 \text{ Emission Load} = \text{Amount of Fuel (TJ)} \times \text{Emission Factor (kg CO}_2\text{/TJ)}$$

With the following emission factors:

GHG Emission Factor for Natural Gas Fuel

- CO₂ emission factor : 56,100 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor : 1 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor : 0.1 kg N₂O/TJ

2. GHG Emissions from Coal Combustion

In addition to natural gas, Pupuk Kaltim also uses coal as an energy generator. The following is the formula for calculating greenhouse gas emissions from coal use:

$$\text{CO}_2 \text{ emission load} = \text{Amount of Coal (TJ)} \times \text{Emission Factor (kg CO}_2\text{/TJ)}$$

With the following emission factors;

Sub Bituminous:

- CO₂ emission factor : 96,100 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor : 10 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor : 1.5 kg N₂O/TJ

Lignite:

- CO₂ emission factor : 101,000 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor : 10 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor : 1.5 kg N₂O/TJ

3. GHG Emissions from Industrial Processes

Emissions from industrial processes are emissions generated from Pupuk Kaltim's production activities. In the IPCC greenhouse gas calculation guidelines, the calculation of industrial process greenhouse gases is included in the Industrial Process and Product Use (IPPU) volume. The following is the calculation formula





bidang Industrial Process dan Product Usage (IPPU) berdasarkan IPCC 2006:

$$\text{Beban emisi CO}_2 = (\text{Produksi Ammonia (ton)} \times \text{TFR (GJ/ton ammonia)} \times \text{CCF (kg C/GJ)} \times \text{COF} \times (44/12) \times 10^{-3}) - \text{CO}_2 \text{ Recovered (ton)}$$

Keterangan:

TFR : Total Fuel Requirement, total energi (GJ) yang dibutuhkan per ton produksi ammonia (GJ/Ton ammonia)
CCF : Carbon Content of Fuel, jumlah karbon yang terdapat dalam tiap GJ gas alam (Kg C/GJ)
44/12 : Rasio stoikiometri CO₂ dan C

4. Emisi GRK dari Pengolahan Air Limbah Industri

Pupuk Kaltim menggunakan Emergency Pond untuk mengolah air limbah industri. Dalam proses pengolahan, air limbah industri melepaskan emisi gas rumah kaca berupa metana (CH₄). Berikut merupakan rumus perhitungan emisi gas rumah kaca dari pengolahan air limbah industri:

$$\text{Emisi CH}_4 \text{ EP A \& B} = ((\text{Padatan COD} - \text{Sludge removal}) \times \text{Faktor Emisi CH}_4 - \text{Recovered CH}_4) \times \text{GWP CH}_4$$

Keterangan:

Padatan COD : Beban Padatan COD air limbah (ton)
Sludge removal : Jumlah pengerukan padatan COD dasar Emergency Pond (ton)
Recovered CH₄ : Jumlah CH₄ yang dimanfaatkan Kembali (ton)

Dengan,

Faktor Emisi (kg CH₄/kg COD) = 0,05
Sludge Removal (kg COD/tahun) = 0
(tidak ada pengerukan sludge di tahun pelaporan)
Recovered CH₄ (kg CH₄/tahun) = 0
(tidak ada gas CH₄ yang di-recovery di tahun pelaporan)

5. Emisi GRK dari Penggunaan Refrigerant

Refrigerant yang digunakan di Pupuk Kaltim sebagai pendingin seperti AC dan Kulkas memiliki kandungan HFC dan PFC yang merupakan gas rumah kaca. Gas rumah kaca dari refrigerant pada dasarnya tidak terlepas ke atmosfer kecuali terdapat kebocoran pada saat penggunaan atau perawatan:

$$\text{Refrigerant Beban Emisi CO}_2 = \text{Jumlah Refrigerant (Kg)} \times \text{Operating Emission} \times \text{GWP}$$

for CO₂ emission load in the Industrial Process and Product Usage (IPPU) sector based on IPCC 2006:

$$\text{CO}_2 \text{ emission load} = (\text{Ammonia Production (ton)} \times \text{TFR (GJ/ton ammonia)} \times \text{CCF (kg C/GJ)} \times \text{COF} \times (44/12) \times 10^{-3}) - \text{CO}_2 \text{ Recovered (ton)}$$

Description:

TFR : Total Fuel Requirement, total energy (GJ) required per ton of ammonia production (GJ/Ton ammonia)
CCF : Carbon Content of Fuel, the amount of carbon contained in each GJ of natural gas (Kg C/GJ)
44/12 : Stoichiometric ratio of CO₂ and C

4. GHG Emissions from Industrial Wastewater Treatment

Pupuk Kaltim uses Emergency Pond to treat industrial wastewater. In the treatment process, industrial wastewater releases greenhouse gas emissions in the form of methane (CH₄). The following is the calculation formula for greenhouse gas emissions from industrial wastewater treatment:

$$\text{CH}_4 \text{ Emission EP A \& B} = ((\text{COD Solids} - \text{Sludge removal}) \times \text{CH}_4 \text{ Emission Factor} - \text{Recovered CH}_4) \times \text{GWP CH}_4$$

Description:

COD Solids : COD Solids Load of wastewater (tons)
Sludge removal : Amount of dredging of Emergency Pond bottom COD solids (tons)
Recovered CH₄ : Amount of CH₄ reused (tons)

With,

Emission Factor (kg CH₄/kg COD) = 0.05
Sludge Removal (kg COD/year) = 0
(no sludge dredging in the reporting year)
Recovered CH₄ (kg CH₄/year) = 0
(no CH₄ gas recovered in the reporting year)

5. GHG Emissions from Refrigerant Use

Refrigerants used at Pupuk Kaltim as coolants such as AC and Refrigerators contain HFC and PFC, which are greenhouse gases. Greenhouse gases from refrigerants are basically not released into the atmosphere unless there is a leak during use or maintenance:

$$\text{Refrigerant CO}_2 \text{ Emission Load} = \text{Refrigerant Amount (Kg)} \times \text{Operating Emission} \times \text{GWP}$$

Keterangan:

Jumlah Refrigeran: Berat Refrigeran yang terpakai pada tahun tersebut dalam kilogram (Kg)

Operating Emission: Faktor emisi tahunan refrigeran tersimpan (Default= 0.15) (IPCC)

GWP: Global Warming Potential/Potensi Pemanasan Global sesuai dengan tipe refrigeran yang digunakan.

Dengan,

Global Warming Potential Refrigerant

Faktor Emisi Operasi = 0,15 (Default IPCC)

R22/HCFC-22 = 1.760

R32/HFC-32 = 677

R-410a/HFC-410a = 1.920

R-290/HC-290/MC22 = 3

R417A/HFC-417A = 2.127

R134A/HFC-134A = 1.300

R407A/HFC-407A = 1.923

R11/CFC-11 = 4.660

6. Emisi GRK dari Pembakaran Flare

Pada saat proses produksi, setiap unit proses perlu untuk dijaga kondisinya sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menunjang proses dan menjaga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti menjaga tekanan gas dalam kondisi optimal. Proses ini dilakukan dengan membakar excess gas pada unit flare menggunakan gas alam. Berikut merupakan perhitungan emisi pembakaran flare berdasarkan IPCC 2006:

Perhitungan emisi CH₄ efisiensi pembakaran 98%:

Beban Emisi CO₂ = 0.98 x Volume CH₄ x Faktor Konversi x Faktor Masa Stoikiometri

Perhitungan emisi CH₄ tidak terbakar:

Beban Emisi CO₂ = 0.02 x Volume CH₄ x Faktor Konversi

Keterangan:

Volume CH₄ : Volume CH₄ yang dibakar menggunakan flare dalam meter kubik (m³)

Faktor konversi : Merupakan densitas CH₄ untuk menkonversi CH₄ menjadi massa CH₄ pada suhu 20°C dan tekanan 1 atm.

Faktor Massa : Merupakan rasio massa CO₂ yang dihasilkan dari pembakaran sempurna dari unit massa metana.

Description:

Refrigerant Amount: Weight of Refrigerant used in that year in kilograms (Kg)

Operating Emission: Annual emission factor of stored refrigerant (Default = 0.15) (IPCC)

GWP: Global Warming Potential according to the type of refrigerant used.

With,

Global Warming Potential Refrigerant

Operating Emission Factor = 0.15 (IPCC Default)

R22/HCFC-22 = 1,760

R32/HFC-32 = 677

R-410a/HFC-410a = 1,920

R-290/HC-290/MC22 = 3

R417A/HFC-417A = 2,127

R134A/HFC-134A = 1,300

R407A/HFC-407A = 1,923

R11/CFC-11 = 4,660

6. GHG Emissions from Flare Combustion

During the production process, each process unit needs to be maintained in the condition required to support the process and prevent unwanted things from happening such as maintaining gas pressure in optimal conditions. This process is carried out by burning excess gas in the flare unit using natural gas. The following is the calculation of flare combustion emissions based on IPCC 2006:

Calculation of CH₄ emissions with 98% combustion efficiency:

CO₂ Emission Load = 0.98 x CH₄ Volume x Conversion Factor x Stoichiometric Mass Factor

Calculation of unburned CH₄ emissions:

CO₂ Emission Load = 0.02 x CH₄ Volume x Conversion Factor

Description:

CH₄ Volume : Volume of CH₄ burned using flare in cubic meters (m³)

Conversion factor : Is the density of CH₄ to convert CH₄ to CH₄ mass at a temperature of 20°C and a pressure of 1 atm.

Mass Factor : Is the ratio of CO₂ mass produced from perfect combustion of a unit mass of methane.





Dengan,
Faktor Emisi Flare
Faktor Konversi = $0,67 \times 10^{-6} \text{ Gg m}^{-3}$
Faktor Massa Stoikiometri = 2,75

With,
Flare Emission Factor
Conversion Factor = $0.67 \times 10^{-6} \text{ Gg m}^{-3}$
Stoichiometric Mass Factor = 2.75

7. Emisi GRK dari Aktivitas Transportasi Operasional Perusahaan

Pupuk Kaltim telah melakukan pengukuran uji emisi untuk pengangkutan tenaga kerja, dengan hasil bahwa seluruh kendaraan yang aktif digunakan memiliki emisi di bawah baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Aktivitas transportasi untuk menunjang kegiatan operasional di PKT terdiri dari penggunaan bus untuk antar jemput karyawan, mobil operasional, dan penggunaan alat berat. Berikut cara perhitungan emisi gas rumah kaca dari kegiatan transportasi:

Penggunaan Bensin

Beban emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ = Konsumsi Bensin (TJ) x
Faktor Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ (kg CO_2/TJ)
Total beban emisi = (Emisi $\text{CO}_2 \times 1$) + (Emisi $\text{CH}_4 \times 21$) + (Emisi $\text{N}_2\text{O} \times 300$)

Penggunaan Solar

Beban emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ = Konsumsi Solar (TJ) x
Faktor Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ (kg CO_2/TJ)
Total beban emisi = (Emisi $\text{CO}_2 \times 1$) + (Emisi $\text{CH}_4 \times 21$) + (Emisi $\text{N}_2\text{O} \times 310$)

Faktor Emisi Transportasi (Solar)

- Faktor emisi CO_2 = 74.100 kg CO_2/TJ
- Faktor emisi CH_4 = 3,9 kg CH_4/TJ
- Faktor emisi N_2O = 3,9 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$

Faktor Emisi Transportasi (Bensin)

- Faktor emisi CO_2 = 69.300 kg CO_2/TJ
- Faktor emisi CH_4 = 33 kg CH_4/TJ
- Faktor emisi N_2O = 3,2 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$

7. GHG Emissions from Company Operational Transportation Activities

Pupuk Kaltim has conducted emission test measurements for workforce transportation, with the results that all vehicles actively used have emissions below the quality standards set by the Government.

Transportation activities to support operational activities at PKT consist of the use of buses to pick up and drop off employees, operational cars, and the use of heavy equipment. Here is how to calculate greenhouse gas emissions from transportation activities:

Gasoline Use

$\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ emission load = Gasoline Consumption
(TJ) x $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$
Emission Factor (kg CO_2/TJ)
Total emission load = (CO_2 Emission x 1) + (CH_4 Emission x 21) + (N_2O Emission x 300)

Diesel Use

$\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ emission load = Diesel Consumption
(TJ) x $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$
Emission Factor (kg CO_2/TJ)
Total emission load = (CO_2 Emission x 1) + (CH_4 Emission x 21) + (N_2O Emission x 310)

Transportation Emission Factor (Diesel)

- CO_2 emission factor = 74,100 kg CO_2/TJ
- CH_4 emission factor = 3.9 kg CH_4/TJ
- N_2O emission factor = 3.9 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$

Transportation Emission Factor (Gasoline)

- CO_2 emission factor = 69,300 kg CO_2/TJ
- CH_4 emission factor = 33 kg CH_4/TJ
- N_2O emission factor = 3.2 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$

8. Emisi GRK dari Pembangkitan Energi Listrik Untuk Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung Pupuk Kaltim antara lain adalah Perkantoran, Pelabuhan, Pergudangan lini 1, Sumur, Perumahan Karyawan, Gedung Olahraga, Tempat Ibadah, Koperasi, dan Fasilitas pendukung lainnya.

Berikut merupakan rumus perhitungan emisi gas rumah kaca dari penggunaan energi untuk fasilitas pendukung:

$$\text{Beban emisi CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O} = \text{Penggunaan listrik} \times \text{Faktor emisi CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O (kg CO}_2/\text{TJ)}$$

$$\text{Total beban emisi} = (\text{Emisi CO}_2 \times 1) + (\text{Emisi CH}_4 \times 21) + (\text{Emisi N}_2\text{O} \times 310)$$

- Faktor emisi CO₂ = 56100 kgCO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ = 1 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O = 0,1 kg N₂O /TJ

8. GHG Emissions from Electricity Generation for Supporting Facilities

Pupuk Kaltim's supporting facilities include Offices, Ports, Line 1 Warehouses, Wells, Employee Housing, Sports Buildings, Places of Worship, Cooperatives, and other supporting facilities.

The following is the calculation formula for greenhouse gas emissions from energy use for supporting facilities:

$$\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O emission load} = \text{Electricity use} \times \text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O emission factor (kg CO}_2/\text{TJ)}$$

$$\text{Total emission load} = (\text{CO}_2 \text{ emission} \times 1) + (\text{CH}_4 \text{ emission} \times 21) + (\text{N}_2\text{O emission} \times 310)$$

- CO₂ emission factor = 56100 kgCO₂/TJ
- CH₄ emission factor = 1 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor = 0.1 kg N₂O/TJ

Tabel Resume Emisi Scope 1 Pupuk Kaltim (dalam Ton CO₂ eq)

Scope 1 Emission Summary Table of Pupuk Kaltim (in Tons of CO₂ eq)

No.	Sumber Emisi Emission Resource	Fasilitas Facilities	2024	2023	2022
1	Pembakaran Gas Alam Natural Gas Combustion	P-2, P-3, dan P-4 P-2, P-3, and P-4	941,125,00	882.226,24	916.289,15
2	Emisi Pabrik NPK NPK Plant Emission	P-7	9.421,32	8.773,89	20.941,99
3	Emisi IPPU IPPU Emission	P-2, P-3, P-4, P-1A, dan P-5 P-2, P-3, P-4, P-1A, and P-5	2.144.912,43	2.175.163,03	2.250.945,24
4	Pembakaran Batu Bara Coal Combustion	P-2, P-3, dan P-4, P5, P6 P-2, P-3, and P-4, P5, P6	815.632,54	882.226,24	916.289,15
5	Emergency Pond	All Plant	67,78	75,82	6,26
6	Refrigerant	Manufacturing Area	1.166,18	1.834,37	1.390,22
7	Refrigerant	Supporting Facilities	92,62	59,32	94
8	Flare	P-5	366,41	132,34	3.198,78
9	Kendaraan Operasional (Bensin) Operational Vehicles (Gasoline)	All Plant	1.473,92	1.099,70	947,85
10	Kendaraan Operasional (Solar) Operational Vehicles (Gasoline)	All Plant	1.081,88	2.381,33	2.425,2
11	Electricity for Supporting Facilities	Supporting Facilities	52.826,61	50.419,30	54.940,05
12	Join Venture Company	Join Venture Company	934,71	4.175,79	7.285,71
	Jumlah Total		3.027.041,69	4.111.964,62	4.167.754,89





Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Untuk memenuhi kebutuhan energi, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga. Kontribusi dari pihak ketiga ini digunakan sebagai tambahan energi listrik pendukung operasional produksi dan operasional Perusahaan. Dampak dari kegiatan pembangkitan energi listrik oleh pihak ketiga tersebut yaitu timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berupa CO₂, CH₄, dan N₂O. Metode penghitungan emisi GRK dari pihak ketiga ini mengacu pada pedoman perhitungan emisi GRK sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi. Base year perhitungan emisi scope 2 yaitu 2019 (sebesar 138,071.97 ton CO₂eq). Nilai Global Warming Potential (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah dari laporan IPCC Second Assessment. Berikut adalah uraian perhitungan emisi dari scope 2:

Indirect GHG Energy Emissions (Scope 2) [GRI 305-2]

To meet its energy needs, Pupuk Kaltim also collaborates with third parties. Contributions from these third parties are used as additional electrical energy to support the Company's production and operational activities. The impact of the electricity generation activities by these third parties is the emergence of Greenhouse Gas (GHG) emissions in the form of CO₂, CH₄, and N₂O. The method for calculating GHG emissions from these third parties refers to the guidelines for calculating GHG emissions in accordance with IPCC 2006 volume 2 for calculating GHG emissions in the energy category. The base year for calculating scope 2 emissions is 2019 (138,071.97 tons CO₂eq). The Global Warming Potential (GWP) value referred to by PKT to calculate greenhouse gas emissions is from the IPCC Second Assessment report. The following is a description of the calculation of emissions from scope 2:

Tabel Nilai Transaksi Listrik dan Steam Pihak Ketiga [GRI 305-2]
Third Party Electricity and Steam Transaction Value Table [GRI 305-2]

Tahun Year	Konsumsi Listrik dan Steam Electricity and Steam Consumption		Emisi GRK GHG Emissions
	MMBTU	TJ	Ton CO ₂ eq
2024	1.901.674,41	2.006,37	112.661,84
2023	1.967.080,30	2.075,38	113.702,90
2022	1.797.539,49	1.896,50	144.909,18

Metodologi perhitungan indirect emission

Berikut rumus yang digunakan dalam perhitungan beban emisi untuk pembakaran gas alam dan batubara berdasarkan IPCC 2006:

$$\text{Beban Emisi CO}_2 = \text{Jumlah Bahan Bakar (TJ)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/TJ)}$$

Dengan,

- Faktor emisi CO₂ : 56.100 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ : 1 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O : 0,1 kg N₂O/TJ

Indirect emission calculation methodology

The following is the formula used in calculating the emission load for natural gas and coal combustion based on IPCC 2006:

$$\text{CO}_2 \text{ Emission Load} = \text{Amount of Fuel (TJ)} \times \text{Emission Factor (kg CO}_2\text{/TJ)}$$

With,

- CO₂ emission factor : 56,100 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor : 1 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor : 0.1 kg N₂O/TJ

Emisi Energi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya [305-3]

Pada rangkaian kegiatan bisnis Pupuk Kaltim, aktivitas yang didefinisikan sebagai aktivitas yang berkontribusi terhadap emisi GRK tidak langsung lainnya adalah aktivitas transportasi menggunakan pesawat yang dikontrak oleh PKT, energi pada gudang di lini 2 & 3, transportasi produk dan bahan baku menggunakan kapal, emisi dari penggunaan produk Pupuk Urea dan NPK oleh petani, dan emisi dari sampah yang dibuang ke TPA. Total emisi

Other Indirect GHG Energy Emissions (Scope 3) [305-3]

In the series of Pupuk Kaltim business activities, activities defined as activities that contribute to other indirect GHG emissions are transportation activities using aircraft contracted by PKT, energy in warehouses in lines 2 & 3, transportation of products and raw materials using ships, emissions from the use of Urea and NPK Fertilizer products by farmers, and emissions from waste disposed of in landfills. Total other indirect emissions (scope 3)

tidak langsung lainnya (scope 3) sebesar 3.898.172,26 ton CO₂eq (2023: 3.017.454,78 ton CO₂eq). Gas yang masuk dalam perhitungan emisi GRK PKT yaitu CO₂, CH₄, dan N₂O dalam satuan CO₂ equivalen. Baseyear perhitungan emisi scope 3 yaitu 2019 (sebesar 4.385.769,16 ton CO₂eq). Nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah dari laporan IPCC Second Assessment.

Pengangkutan bahan baku utama berupa gas alam dilakukan melalui pipa dari sumber hingga ke pabrik, sehingga tidak memiliki dampak terhadap lingkungan.

Pupuk Kaltim tidak memiliki emisi scope 3 dari sumber biogenic.

1. Gudang Area Pemasaran

Gudang merupakan infrastruktur di Area Pemasaran yang berfungsi sebagai tempat transit distribusi pupuk subsidi, sehingga keberadaannya didefinisikan sebagai konsekuensi kegiatan usaha utama Pupuk Kaltim, karena tidak dimiliki langsung, dan tidak dikendalikan langsung oleh Pupuk Kaltim. Adapun nilai Emisi GRK yang dikontribusikan oleh Gudang Area Pemasaran adalah:

amounted to 3.898.172,26 ton CO₂eq (2023: 3.017.454,78 ton CO₂eq) The gases included in the calculation of PKT GHG emissions are CO₂, CH₄, and N₂O in units of CO₂ equivalents. The base year for calculating scope 3 emissions is 2019 (4,385,769.16 tons CO₂eq). The Global Warming Potential (GWP) value referred to by PKT to calculate greenhouse gas emissions is from the IPCC Second Assessment report.

Transportation of the main raw material in the form of natural gas is carried out through pipes from the source to the factory, so it has no impact on the environment.

Pupuk Kaltim does not have scope 3 emissions from biogenic sources.

1. Marketing Area Warehouse

The warehouse is an infrastructure in the Marketing Area that functions as a transit point for the distribution of subsidized fertilizers, so its existence is defined as a consequence of Pupuk Kaltim's main business activities, because it is not directly owned and not directly controlled by Pupuk Kaltim. The GHG Emission value contributed by the Marketing Area Warehouse is:

Tabel Emisi Gudang Area Pemasaran
Marketing Area Warehouse Emission Table

Konsumsi Consumption	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Jumlah Gudang Aktif Number Of Active Warehouse	165 gudang warehouses	133 gudang warehouses	100 gudang warehouses
Rata-Rata Luas The Average Area	277.676.51 m ²	277,346.00 m ²	241,986.18 m ²
Total Luas Total Area	277.676.51 m ²	277.664,65 m ²	241.986,18 m ²
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	47.772.924.46	48,591,019.20 Kwh/tahun year	42,395,978.74 Kwh/tahun year
Asumsi Perhitungan Calculation Assumptions: a. 40 watt/m ² 40 watt/m ² b. 12 jam/hari 12 hours/day c. 365 hari/tahun 365 days/year	Asumsi Perhitungan: Calculation Assumptions: a. 40 watt/m ² 40 watt/m ² b. 12 jam/hari 12 hours/day c. 365 hari/tahun 365 days/year	a. 40 watt/m ² 40 watt/m ² b. 12 jam/hari 12 hours/day c. 365 hari/tahun 365 days/year	a. 40 watt/m ² 40 watt/m ² b. 12 jam/hari 12 hours/day c. 365 hari/tahun 365 days/year
Emisi Emissions			
Rate Emisi Rate emissions (Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008) (ESDM Minister Letter No 3783/21/600.5/2008)	0,891 KgCO ₂ e/Kwh	0,891 KgCO ₂ e/Kwh	0,891 KgCO ₂ e/Kwh
Total Emisi Total Emissions	42,565.68 ton CO ₂ eq	43,294.60 ton CO ₂ eq	37,774.82 ton CO ₂ eq





Penghitungan Emisi di Pergudangan | Warehouses

Beban emisi CO₂ = Penggunaan listrik x Faktor emisi CO₂ (kg CO₂/TJ)

Keterangan,

- Asumsi konsumsi per m² = 40 KWH/m²
- Faktor emisi CO₂ = 0,891 kgCO₂/KWH
- Assuming consumption per m² = 40 KWH/m²
- CO₂ emission factor = 0.891 kgCO₂/KWH

2. Emisi dari Jasa Penerbangan yang Dikontrak oleh Perusahaan

Pada 2024, Pupuk Kaltim mengadakan kembali penyewaan pesawat setelah sempat ditiadakan sejak bulan Agustus 2019. Perhitungan emisi dari penerbangan menggunakan faktor emisi avtur yang tercantum pada IPCC 2006 volume 2.

Emission Calculation in Warehouses | Warehouses

CO₂ emission load = Electricity usage x CO₂ emission factor (kg CO₂/TJ)

Note,

- Assuming consumption per m² = 40 KWH/m²
- CO₂ emission factor = 0.891 kgCO₂/KWH
- Assuming consumption per m² = 40 KWH/m²
- CO₂ emission factor = 0.891 kgCO₂/KWH

2. Emissions from Aviation Services Contracted by the Company

In 2024, Pupuk Kaltim resumed aircraft leasing after being suspended since August 2019. The calculation of emissions from flights uses the aviation fuel emission factor listed in IPCC 2006 volume 2.

Tabel Emisi Jasa Penerbangan yang Dikontrak oleh Perusahaan
Marketing Area Warehouse Emission Table

Konsumsi Consumption			
Keterangan description	2024	2023	2022
Konsumsi Bahan Bakar (L/Tahun) Fuel Consumption (L/Year)	127.983,28	194.677	77.546
Emisi Emissions			
Total Emisi (Ton CO ₂ Ekuivalen) Total Emissions (Tons Co2 Equivalent)	318.756	484.685	192.396

Penghitungan Emisi Avtur | Avtur

Beban emisi CO₂ = Konsumsi Avtur (TJ) x Faktor Emisi CO₂ (kg CO₂/TJ)

Beban emisi CH₄ = Konsumsi Avtur (TJ) x Faktor Emisi CH₄ (kg CH₄/TJ)

Beban emisi N₂O = Konsumsi Avtur (TJ) x Faktor Emisi N₂O (kg N₂O/TJ)

Total beban emisi = (Emisi CO₂ x 1) + (Emisi CH₄ x 21) + (Emisi N₂O x 310)

Keterangan:

- Faktor emisi CO₂ = 71.500 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ = 3 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O = 0,6 kg N₂O/TJ

Avtur Emission Calculation | Avtur

CO₂ emission load = Avtur Consumption (TJ) x CO₂ Emission Factor (kg CO₂/TJ)

CH₄ emission load = Avtur Consumption (TJ) x CH₄ Emission Factor (kg CH₄/TJ)

N₂O emission load = Avtur Consumption (TJ) x N₂O Emission Factor (kg N₂O/TJ)

Total emission load = (CO₂ Emissions x 1) + (CH₄ Emissions x 21) + (N₂O Emissions x 310)

Note:

- CO₂ emission factor = 71,500 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor = 3 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor = 0.6 kg N₂O/TJ

3. Emisi dari Kegiatan Logistik Pengapalan Produk dan Bahan Baku

Pupuk Kaltim melakukan pengapalan produk dan bahan baku melalui jalur laut. Aktivitas ini di luar kontrol Pupuk Kaltim sehingga dimasukkan ke dalam scope 3. Jumlah emisi yang disumbangkan oleh aktivitas logistik pengapalan bahan baku dan produk adalah sebagai berikut:

• Emissions from Logistics Activities for Shipping Products and Raw Materials

Pupuk Kaltim ships products and raw materials by sea. This activity is beyond Pupuk Kaltim's control so it is included in scope 3. The amount of emissions contributed by logistics activities for shipping raw materials and products is as follows:

Emisi dari Kegiatan Logistik Pengapalan Konsumen
Emissions from Consumer Shipping Logistics Activities

Konsumsi Consumption		
Rate konsumsi solar sesuai ukuran kapal Diesel fuel consumption rate based on vessel size		Kapal Kecil Small Vessel : 15,757.21 liter/jam hour Kapal Sedang Medium Vessel 24,724.28 liter/jam hour Kapal Besar Large Vessel : 23,241.48 liter/jam hour
Konsumsi Consumption		
2024	2023	2022
Total Jarak Tempuh Total cruise distance Kapal Kecil Small Vessel = 466,917.66 km Kapal Sedang Medium Vessel = 732,630.01 km Kapal Besar Large Vessel = 688,691.45 km	Total Jarak Tempuh Total cruise distance Kapal Kecil Small Vessel = 500,412.28 km Kapal Sedang Medium Vessel = 757,417.93 km Kapal Besar Large Vessel = 770,572.99 km	Total Jarak Tempuh Total cruise distance Kapal Kecil Small Vessel = 415,157.37 km Kapal Sedang Medium Vessel = 617,195.07 km Kapal Besar Large Vessel = 1,413,510.65 km
Kecepatan = 16 knot (29.632 km/jam) Velocity = 16 Knot (29.632 km/hour)	Kecepatan = 16 knot (29.632 km/jam) Velocity = 16 Knot (29.632 km/hour)	Kecepatan = 16 knot (29.632 km/jam) Velocity = 16 Knot (29.632 km/hour)
Waktu Tempuh = (a/b) Cruising time = (a/b) Kapal Kecil Small Vessel = 15.757,21 jam hours Kapal Sedang Medium Vessel = 24.724,28 jam hours Kapal Besar Large Vessel = 23.241,48 jam hours	Waktu Tempuh = (a/b) Cruising time = (a/b) Kapal Kecil Small Vessel = 16,887.56 km Kapal Sedang Medium Vessel = 25,560.81 km Kapal Besar Large Vessel = 26,004.76 km	Waktu Tempuh = (a/b) Cruising time = (a/b) Kapal Kecil Small Vessel = 14,010.44 jam hours Kapal Sedang Medium Vessel = 20,828.67 jam hours Kapal Besar Large Vessel = 47,702.17 jam hours
Konsumsi Solar Diesel Consumption Kapal Kecil Small Vessel = 10.871.214,63 liter Kapal Sedang Medium Vessel = 25.586.667,95 liter Kapal Besar Large Vessel = 32.069.519,79 liter	Konsumsi Solar Diesel Consumption Kapal Kecil Small Vessel = 11,651,067.77 liter Kapal Sedang Medium Vessel = 26,0452,371.33 liter Kapal Besar Large Vessel = 35,882,405.32 liter	Konsumsi Solar Diesel Consumption Kapal Kecil Small Vessel = 19,332,166.08 liter Kapal Sedang Medium Vessel = 28,740,228.31 liter Kapal Besar Large Vessel = 65,821,359.86 liter
Total Konsumsi Total Consumption = 68.527.402,37 km	Total Konsumsi Total Consumption = 73,985,844.43 liter	Total Konsumsi Total Consumption = 113,893,754.26 km
Emisi Emissions		
Rate Emisi Rate Emissions Conversion Factor IPCC 2006		CO ₂ = 74100 kgCO ₂ /TJ CH ₄ = 7 kgCO ₂ /TJ N ₂ O = 2 kgCO ₂ /TJ
Total Emisi 2024 Total Emissions 2024		256.363,6 tonCO ₂ eq
Total Emisi 2023 Total Emissions 2023		199.550,2 tonCO ₂ eq
Total Emisi 2022 Total Emissions 2022		261.550,4 tonCO ₂ eq

Penghitungan Emisi pada Kapal | Vessel

Beban emisi CO ₂	= Konsumsi Solar (TJ) x Faktor Emisi CO ₂ (kg CO ₂ /TJ)
Beban emisi CH ₄	= Konsumsi Solar (TJ) x Faktor Emisi CH ₄ (kg CH ₄ /TJ)
Beban emisi N ₂ O	= Konsumsi Solar (TJ) x Faktor Emisi N ₂ O (kg N ₂ O/TJ)
Total beban emisi	= (Emisi CO ₂ x 1) + (Emisi CH ₄ x 21) + (Emisi N ₂ O x 310)

Keterangan:

- Faktor emisi CO₂ = 74.100 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ = 7 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O = 2 kg N₂O/TJ

Emission Calculation on Ships | Vessel

CO ₂ emission load	= Diesel Consumption (TJ) x CO ₂ Emission Factor (kg CO ₂ /TJ)
CH ₄ emission load	= Diesel Consumption (TJ) x CH ₄ Emission Factor (kg CH ₄ /TJ)
N ₂ O emission load	= Diesel Consumption (TJ) x N ₂ O Emission Factor (kg N ₂ O/TJ)
Total emission load	= (CO ₂ Emissions x 1) + (CH ₄ Emissions x 21) + (N ₂ O Emissions x 310)

Description:

- CO₂ emission factor = 74,100 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor = 7 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor = 2 kg N₂O/TJ





4. Emisi dari sampah

Sampah domestik merupakan salah satu sumber emisi gas rumah kaca Pupuk Kaltim. Sisa sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali diserahkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang menggunakan sistem *sanitary landfill*. Sampah ini meliputi sampah residu sisa makanan dan sampah kertas. Kedua jenis sampah ini menghasilkan emisi gas dengan nilai masing-masing setiap tahunnya selama jangka waktu tertentu. Selama penumpukan sampah domestik di *landfill*, sampah yang terdekomposisi akan melepaskan gas metana yang ikut menumpuk di atmosfer.

Untuk mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir, Pupuk Kaltim melakukan upaya 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Diantaranya yaitu dengan mengolah sampah seperti sampah kebun menjadi kompos, sampah karung bekas di-*recycle* untuk digunakan kembali di proses produksi, dan sampah lainnya yang masih memiliki nilai jual diserahkan ke bank sampah untuk di-*recycle*.

4. Emissions from waste

Domestic waste is one of Pupuk Kaltim's sources of greenhouse gas emissions. The remaining waste that cannot be reused is sent to the Final Disposal Site (TPA), which uses a sanitary landfill system. This waste includes food residue and paper waste. Both types of waste produce gas emissions with their respective values each year for a certain period of time. During the accumulation of domestic waste in the landfill, the decomposed waste will release methane gas, which accumulates in the atmosphere.

To reduce the amount of waste sent to the Final Disposal Site, Pupuk Kaltim is implementing the 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) efforts. Among them are processing waste such as garden waste into compost, used sack waste is recycled for reuse in the production process, and other waste that still has a selling value is handed over to the waste bank for recycling.

Sampah Domestik Domestic Waste		
Faktor Emisi Sampah Domestik Domestic Waste Emission Factor		Sampah sisa makanan = 0,756 tonCO ₂ eq/ton sampah Sampah kertas dan kardus = 2,016 tonCO ₂ eq/ton sampah Food waste = 0.756 ton CO ₂ eq/ton waste Paper and cardboard waste = 2.016 ton CO ₂ eq/ton waste
Timbulan sampah Generated Waste		
2024	2023	2022
Sisa makanan = 374,29 ton Kertas = 154,46 ton Leftover food = 374,29 tons Paper = 154,46 tons	Sisa Makanan = 401,43 Ton Kertas = 183,05 Ton Leftover Food = 401.43 Tons Paper 183.05 Tons	Sisa Makanan = 248.92 Ton Kertas = 113.51 Ton Leftover Food = 248.92 Tons Paper = 113.51 Tons
Emisi Emission		
Sisa makanan = 265,31 ton Kertas = 182,02 ton Leftover food = 265,31 tons Paper = 182,02 tons	Sisa Makanan = 256,62 Ton Kertas = 172,64 Ton Leftover Food = 256,62 Tons Paper = 172,64 Tons	Sisa Makanan = 233,58 Ton Kertas = 158,40 Ton Leftover Food = 233,58 Tons Paper = 158,40 Tons
Total Emisi 2024 Total Emission 2024	447,33 tonCO ₂ eq	
Total Emisi 2023 Total Emission 2023	429,26 tonCO ₂ eq	
Total Emisi 2022 Total Emission 2022	522,64 tonCO ₂ eq	

Emisi dari sampah

Beban Emisi CO₂ = Fraksi emisi (%) x Potensi Emisi (ton CO₂e/ton sampah) x Jumlah sampah (ton)

Emissions from waste

CO₂ Emission Load = Emission Fraction (%) x Emission Potential (ton CO₂e/ton waste) x Amount of waste (ton)

Keterangan:

- Fraksi Emisi : Persen emisi yang dikeluarkan sampah selama masa penumpukan setiap tahunnya
- Potensi Emisi : Potensi pengeluaran emisi yang dikeluarkan per jumlah sampah sesuai dengan jenis sampah yang dihitung
- Jumlah sampah : Berat masing-masing jenis sampah

Dengan,

- Potensi emisi sampah kayu = 2,786 t CO₂e/t sampah
- Potensi emisi sampah kertas = 2,592 t CO₂e/t sampah
- Potensi emisi sampah sisa makanan = 0,972 t CO₂e/t sampah
- Potensi emisi sampah kain = 1,555 t CO₂e/t sampah
- Potensi emisi sampah sampah taman = 1,296 t CO₂e/t sampah
- Potensi emisi sampah sampah lain = 0 t CO₂e/t sampah

5. Emisi Penggunaan Urea

Penggunaan urea pada tanah dalam proses pemupukan mengakibatkan pelepasan kandungan CO₂ yang tersimpan dalam produk pada saat proses produksi. Perhitungan pelepasan emisi GRK dari aktivitas penggunaan pupuk oleh konsumen, menggunakan data mentah berupa data penjualan Pupuk Urea dan NPK Pupuk Kaltim. Perhitungan dilakukan dengan mengalikan berat total urea dengan faktor emisi sehingga didapatkan jumlah emisi CO₂-C. Jumlah CO₂-C ini kemudian dikalikan dengan 44/12 untuk dikonversikan menjadi emisi CO₂. Berikut merupakan uraian emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan produk pupuk oleh petani pada 2024:

Description:

- Emission Fraction: Percentage of emissions released by waste during the accumulation period each year
- Emission Potential: Potential emission expenditure released per amount of waste according to the type of waste calculated
- Amount of waste : Weight of each type of waste

With,

- Potential emissions of wood waste = 2.786 t CO₂e/t waste
- Potential emissions of paper waste = 2.592 t CO₂e/t waste
- Potential emissions of food waste = 0.972 t CO₂e/t waste
- Potential emissions of cloth waste = 1.555 t CO₂e/t waste
- Potential emissions of garden waste = 1.296 t CO₂e/t waste
- Potential emissions of other waste = 0 t CO₂e/t waste

5. Emissions Use Urea

The use of urea on the soil in the fertilization process results in the release of CO₂ content stored in the product during the production process. Calculation of GHG emission release from fertilizer use activities by consumers, using raw data in the form of sales data for Urea Fertilizer and NPK Pupuk Kaltim. The calculation is done by multiplying the total weight of urea by the emission factor to obtain the amount of CO₂-C emissions. This amount of CO₂-C is then multiplied by 44/12 to be converted into CO₂ emissions. The following is a description of greenhouse gas emissions resulting from the use of fertilizer products by farmers in 2024:





Penggunaan Produk Pupuk oleh Petani

Use of Fertilizer Products By Farmers

Faktor Emisi Emission Factor		Urea = 0,20 ton C/ton urea	
2024		2023	
2022			
Emisi CO ₂ = 2.518.681 ton CO ₂ CO2 Emission		Emisi CO ₂ = 2,186,726 ton CO ₂ CO2 Emission	
		Emisi CO2 = 2,191,167 ton CO2 CO2 Emission	
Emisi Penggunaan Produk Pupuk NPK Emissions from the use of NPK fertilizer products			
Emisi CO ₂ = 55.165 ton CO ₂ CO ₂ Emission Emisi CO ₂ = 20.626 ton CO ₂ CO ₂ Emission		Emisi CO ₂ = 29.382 ton CO ₂ CO ₂ Emission	
Total Emisi CO ₂ Penggunaan Produk Pupuk Urea dan NPK Total CO ₂ Emissions From The Use of Urea And NPK Fertilizer Products			
Total Emisi 2024 Total Emission 2024		2,573,846 ton CO ₂	
Total Emisi 2023 Total Emission 2023		2,207,352 ton CO ₂	
Total Emisi 2022 Total Emission 2022		2,220,549 ton CO ₂	

Penghitungan Pemakaian Urea

Beban emisi CO₂ = Jumlah urea x Faktor emisi

Dengan,

- Faktor emisi CO₂ = 0,20 ton C/ton urea

Penghitungan NPK

Beban emisi CO₂ = Jumlah urea dalam produk
NPK (ton) x Faktor emisi (ton C/
ton urea)

Dengan,

- Faktor emisi CO₂ = 0,20 ton C/ton urea

Calculation of Urea Usage

CO₂ emission load = Amount of urea x Emission
factor

With,

- CO₂ emission factor = 0.20 tons C/ton urea

NPK Calculation

CO₂ emission load = Amount of urea in NPK product
(ton) x Emission factor (ton C/
ton urea)

With,

- CO₂ emission factor = 0.20 tons C/ton urea

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

[SEOJK F.11]

Intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim dihitung dengan cara membagi emisi dari scope 1 dan 2 dengan jumlah produk Pupuk Kaltim. Intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim adalah sebesar 0.71 ton CO₂ eq/ton produk.

Scope 3 tidak dimasukkan ke perhitungan intensitas karena tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Gas yang diperhitungkan dalam kalkulasi yaitu CO₂, CH₄, N₂O, HFC, dan PFC.

Pembagi (dedominator) untuk menghitung intensitas emisi gas rumah kaca yaitu jumlah dari produk urea, ammonia, dan NPK pada 2024. [GRI 305-1, 305-4]

GREENHOUSE GAS EMISSION INTENSITY

[SEOJK F.11]

Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity is calculated by dividing emissions from scope 1 and 2 by the number of Pupuk Kaltim products. Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity is 0.71 tons of CO₂ eq/ton of product.

Scope 3 is not included in the intensity calculation because it is not directly related to the production process. The gases taken into account in the calculation are CO₂, CH₄, N₂O, HFC, and PFC.

The denominator for calculating the intensity of greenhouse gas emissions is the sum of urea, ammonia, and NPK products in 2024. [GRI 305-1, 305-4]



Tabel Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Tabel Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Item	2024	2023	2022	Satuan
Emisi Scope 1	3,785,510.42	3,290,852.43	3,910,572.41	Ton CO ₂ eq
Emisi Scope 2	112,661.84	116,483.63	106,492.52	Ton CO ₂ eq
Emisi Scope 3	3,191,860.96	2,935,311.73	2,713,462.51	Ton CO ₂ eq
Total Emisi GRK	7,090,033.22	6,342,647.79	6,730,527.44	Ton CO ₂ eq
Jumlah Produksi	10,012,541.30	9,626,169.15	9,585,448.65	Ton Produk
Intensitas Emisi GRK	0.71	0.66	0.70	Ton CO ₂ eq/Ton Produk

Pupuk Kaltim memiliki 38 (2023: 49) program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, terdiri dari program pengurangan di proses produksi dan fasilitas penunjang (list program pengurangan emisi GRK ada di tabel di bawah). Hal ini memiliki kontribusi yang besar untuk menghambat laju pemanasan global.

Selain program pada proses produksi, terdapat program pengurangan emisi gas rumah kaca dari fasilitas penunjang seperti perbaikan sistem tata udara, tata cahaya, dan elektromekanik serta dari penggunaan biodiesel dan program pengomposan daun sisa pembersihan area Pupuk Kaltim.

Pupuk Kaltim juga memiliki program Comdev yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yaitu penggunaan solar cell, pengelolaan sampah organik dengan *Black Soldier Fly*, dan pengolahan sampah organik cangkang kepiting menjadi pupuk Chitosan cair.

Seluruh inisiatif tersebut menghasilkan total volume pengurangan emisi GRK sebesar sebesar 928,439.50 ton CO₂ eq (2023: 973,055.35 ton CO₂ eq) atau sekitar 13% (2023: 11,07%) dari total beban emisi Perusahaan (scope 1, 2, dan 3) pada 2024. **[GRI 305-5]**

Pupuk Kaltim has 38 (2023: 49) greenhouse gas emission reduction programs, consisting of reduction programs in the production process and supporting facilities (a list of GHG emission reduction programs is in the table below). This has a major contribution to inhibiting the rate of global warming.

In addition to the production process program, there is a greenhouse gas emission reduction program from supporting facilities such as improvements to air conditioning, lighting, and electromechanics systems as well as from the use of biodiesel and a composting program for leaves left over from cleaning the Pupuk Kaltim area.

Pupuk Kaltim also has a community development program that can reduce greenhouse gas emissions, namely the use of solar cells, organic waste management with Black Soldier Fly, and processing organic waste from crab shells into liquid Chitosan fertilizer.

All of these initiatives resulted in a total volume of GHG emission reductions of 928,439,50 tons of CO₂eq (2023: 973,055.35 tons of CO₂eq) or around 13% (2023: 11.07%) of the Company's total emission load (scope 1, 2, and 3) in 2024. **[GRI 305-5]**

Program Pengurangan Emisi **[GRI 305-5]****[SEOJK F.12]**

Emission Reduction Program **[GRI 305-5]****[SEOJK F.12]**

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
1	Pemanfaatan NG Kondensat Pabrik Amoniak 1A Utilization of NG Condensate of Ammonia Plant 1A	CO ₂	4,44	4,15	4,64	ton CO ₂ Equivalent
2	Cryogenic Purification Unit Amoniak Pabrik-5 Cryogenic Purification of Unit Ammonia Plant-5	CO ₂	10,04	11,91	7,56	ton CO ₂ Equivalent





Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5][SEOJK F.12]
Emission Reduction Program [GRI 305-5][SEOJK F.12]

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
3	Optimalisasi Pemakaian LP Steam Pabrik Amoniak 2 Optimization of the Use of LP Steam Ammonia Plant 2	CO ₂	3,81	2,96	3,95	ton CO ₂ Equivalent
4	Pemanfaatan Fuel Off Gas HRU-I untuk Auxiliary Fuel Primary Reformer Pabrik Amoniak 4 Utilization of HRU-I Fuel Off Gas for Auxiliary Fuel Primary Reformer of Ammonia Plant 4	CO ₂	195.166,00	191.481,97	239.380,86	ton CO ₂ Equivalent
5	Pengaplikasian RO (Reverse Osmosis) di Pabrik-1 dan Pabrik -5 Application of RO (Reverse Osmosis) in Plant-1 and Plant -5	CO ₂	70.408,52	39.747,26	37.639,84	ton CO ₂ Equivalent
6	Metode Mempertahankan Konsentrasi Urea pada Unit Pengerjaan Akhir pada Laju Produksi di atas Standar Method of Maintaining Urea Concentration in Finishing Units at Production Rates Above Standards	CO ₂	7.513,97	6.410,49	7.500,86	ton CO ₂ Equivalent
7	Revamping Ammonia Converter Pabrik 3 Dari S200 Ke S300 Revamping The Ammonia Converter of Plant 3 From S200 To S300	CO ₂	3.959,74	3.386,91	4.203,26	ton CO ₂ Equivalent
8	Boiler Batubara Sebagai Pengganti Boiler Gas Coal Boiler As A Substitute For Gas Boiler	CO ₂	84.563,63	90.055,27	75.317,97	ton CO ₂ Equivalent
9	Pemasangan Photo Cell Untuk Mengurangi Penggunaan Energi Listrik Pada Lampu Penerangan Gallery Conveyor PCP 2871-V sampai 2879-V Installation of Photo Cells to reduce Electrical Energy Usage in Lighting for Gallery Conveyor PCP 2871-V to 2879-V	CO ₂	167,13	166,68	166,68	ton CO ₂ Equivalent
10	Upgrade Woodward Control Governor 43027 Ke Woodward 505E Untuk Optimalisasi Kinerja CO ₂ Compressor P-3 Upgrade woodward control governor 43027 to woodward 505E to optimize CO ₂ Compressor P-3 performance	CO ₂	25.361,99	22.531,47	25.748,33	ton CO ₂ Equivalent

Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5][SEOJK F.12]
Emission Reduction Program [GRI 305-5][SEOJK F.12]

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
11	Optimalisasi Steam to Carbon Ratio Primary Reformer terhadap CH ₄ leak untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Pabrik-3 Optimization of Steam to Carbon Ratio Primary Reformer against CH ₄ leak to Increase Energy Efficiency of Plant-3	CO ₂	170.411,18	122.487,41	184.021,72	ton CO ₂ Equivalent
12	Pompa Sluri Bertenaga Udara Bertekanan Compressed Air Powered Slurry Pump	CO ₂	6.146,87	2.851,59	5.161,65	ton CO ₂ Equivalent
13	Precipalm (Precision Agriculture Platform For Oil Palm)	CO ₂	1.670,64	704,47	1.655,51	ton CO ₂ Equivalent
14	Memaksimalkan Produksi Demin MixBed Polisher dan Meminimalkan Pemakaian Air serta Chemical di Unit Demineralisasi Maximizing the Production of Demin MixBed Polisher and Minimizing the Use of Water and Chemicals in the Demineralization Unit	CO ₂	140,84	140,46	140,46	ton CO ₂ Equivalent
15	Optimalisasi Flow Purge Gas untuk Menurunkan Konsumsi Energi Pabrik Amoniak-2 Optimization of Flow Purge Gas to Reduce Energy Consumption of Ammonia Plant 2	CO ₂	11.573,76	7.389,70	11.864,33	ton CO ₂ Equivalent
16	Modifikasi HV-1022 Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Secondary Burner Di Primary Reformer Saat Cooling Ramp Pabrik 5 HV-1022 Modification to Optimize the Use of Secondary Burner in Primary Reformer During Cooling Ramp of Plant 5	CO ₂	4.999,71	5.623,42	2.927,41	ton CO ₂ Equivalent
17	Modifikasi Line Steam Desal-5 dengan Relokasikan PV-13021B di Area Amonia ke Utility Pabrik-6 untuk Megurangi Looses Steam Modification of Desal-5 Steam Line by Relocating PV-13021B in Ammonia Area to Plant-6 Utility for Reducing Loose Steam	CO ₂	451,40	498,19	380,18	ton CO ₂ Equivalent





Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5][SEOJK F.12]
Emission Reduction Program [GRI 305-5][SEOJK F.12]

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
18	Menurunkan CO2 Slip Absorber dari 0,47% menjadi 0,22% untuk Meningkatkan Produksi Ammonia 10 T/D dengan Cara Menambah Flow Steam Stripping Regenerator hingga Batasan 16 T/D di Pabrik Ammonia 3 Reducing CO2 Slip Absorber from 0.47% to 0.22% to Increase 10 T/D Ammonia Production by Adding Flow Steam Stripping Regenerator to 16 T/D Limit at Ammonia Plant 3	CO ₂	11.012,95	9.419,82	11.690,28	ton CO ₂ Equivalent
19	Menurunkan Energy Consumption Primary Reformer dan Meningkatkan Produksi Amoniak dengan Inovasi Metode Single Layer Light Carbon NiO Catalyst Loading Scheme Reducing Primary Reformer Energy Consumption and Increasing Ammonia Production by Innovation of Single Layer Light Carbon NiO Catalyst Loading Scheme Method	CO ₂	2.372,56	2.606,13	2.581,88	ton CO ₂ Equivalent
20	Metode Cleaning Baru untuk Recirculation Heater 2-E-302 Pabrik Urea Stamicarbon Guna Peningkatan Efisiensi Konsumsi Energi New Cleaning Method for Recirculation Heater 2-E-302 of Stamicarbon Urea Plant to Increase Energy Consumption Efficiency	CO ₂	9.941,65	8.832,00	10.092,96	ton CO ₂ Equivalent
21	Meningkatkan Produksi Urea 14 ton/hari dengan penambahan LP Ammonia Absorber Pabrik Urea-4 Increasing Urea Production by 14 tons/day with the addition of LP Ammonia Absorber of Urea Plant 4	CO ₂	8.236,01	8.689,81	8.236,01	ton CO ₂ Equivalent
22	Meningkatkan Efisiensi Pembakaran Primary Reformer dengan Cleaning Online PAR (Primary Air Register) Pabrik-3 Increasing Primary Reformer Combustion Efficiency by Online Cleaning PAR (Primary Air Register) Factory-3	CO ₂	9.889,18	8.458,62	10.092,96	ton CO ₂ Equivalent
23	Optimalisasi Rate Package Boiler (PB) dan Waste Heat Boiler (WHB) Pabrik-4	CO ₂	3.493,81	2.984,43	-	ton CO ₂ Equivalent

Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5][SEOJK F.12]
Emission Reduction Program [GRI 305-5][SEOJK F.12]

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
24	Chemical Treatment Improvement untuk Peningkatan Unit Desalinasi RO Pabrik-5	CO ₂	309.36	146.02	-	ton CO ₂ Equivalent
25	Perbaikan Kualitas Fresh Cooling Water (FCW) Pabrik-2 Melalui Mega Chemical Cleaning Sistem FCW	CO ₂	21,274.13	17,494.40	-	ton CO ₂ Equivalent
26	Special Cleaning Method untuk Memperpanjang Running Service Catridge Filter Unit Desalinasi Reverse Osmosis di Pabrik-5	CO ₂	270.81	247.39	-	ton CO ₂ Equivalent
27	Pemanfaatan CO ₂ sisa di pabrik untuk Bubling CO ₂ di emergency pond Utilization of remaining CO ₂ at the factory for Bubling CO ₂ at the emergency pond	CO ₂	1.299,38	1.288,30	1.240,15	ton CO ₂ Equivalent
28	Perbaikan Sistem Tata Udara Air Conditioning System Repair	CO ₂	210.003,10	248.694,83	248.694,83	ton CO ₂ Equivalent
29	Perbaikan Sistem Tata Cahaya Lighting System Repair	CO ₂	32.087,65	28.799,08	23.925,20	ton CO ₂ Equivalent
30	Perbaikan Sistem Elektromekanik Electromechanical System Repair	CO ₂	27.341,84	27.341,84	26.680,17	ton CO ₂ Equivalent
31	Pengomposan oleh Pelayanan Umum PKT Composting by PKT Public Services	CO ₂	3.364,54	2.597,90	2.597,90	ton CO ₂ Equivalent
32	Pemasangan Solar Cell di Atap Gedung Perkantoran Installation of Solar Cells on Office Building Roofs	CO ₂	4.671,39	1.520,98	1.680,58	ton CO ₂ Equivalent
33	PKT MASTER	CO ₂	0.06	0.03	-	ton CO ₂ Equivalent
34	GREEN GEAR - Generating Renewable Energy and Efficient Charging for Green Electric Public Transportation	CO ₂	22.69	-	-	ton CO ₂ Equivalent





Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5][SEOJK F.12]
Emission Reduction Program [GRI 305-5][SEOJK F.12]

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
35	Pengadaan Listrik Alternatif dengan Menggunakan Solar Cell bagi KJA CSV PKT Procurement of Alternative Electricity Using Solar Cells for KJA CSV PKT	CO ₂	16,99	16,98	16,94	ton CO ₂ Equivalent
36	Pengomposan dengan Black Soldier Fly Composting with Black Soldier Fly	CO ₂	272,56	232,75	56,94	ton CO ₂ Equivalent
37	Pengomposan Chitosan Chitosan Composting	CO ₂	5,17	2,79	19,03	ton CO ₂ Equivalent
38	Automatic Water Lever Recorder Bertenaga Surya sebagai Alat Pendeteksi Level Air Sungai Automatic Water Lever Recorder with Solar Power as a River Water Level Detection Tool	CO ₂	0,01	0,01	0,01	ton CO ₂ Equivalent
39	Reharping Primary Reformer Pabrik-2 Reharping Primary Reformer Plant-2	SO ₂	513,08	663,02	653,56	ton SO ₂
		NO _x	2.431,06	2.851,57	2.382,45	ton NO _x
40	Optimasi Rasio N/C Urea Pabrik-3 Optimization of the N/C Ratio of Plant-3 Urea	Partikulat	763,75	680,73	644,05	ton partikulat
		NH ₃	290,58	210,33	120,31	ton NH ₃
41	Optimasi Proses P-7 P-7 Process Optimization	NH ₃	98,19	13,21	129,73	ton NH ₃
		Partikulat	124,57	98,37	69,31	
		Fluor	0,31	0,29	0,28	
42	Optimasi Proses di Granulator Pabrik-5 Process Optimization in Granulator Plant-5	Partikulat	326,83	287,88	388,99	ton partikulat tons of particulates
		NH ₃	26,22	311,26	406,97	ton NH ₃
43	Optimasi Pembakaran WHB Pabrik-2 WHB Burning Optimization of Plant-2	NO _x	340,92	461,31	254,91	ton NO _x
44	Optimasi Pembakaran WHB Pabrik-3 WHB Burning Optimization of Plant-3	NO _x	284,42	444,88	332,30	ton NO _x

Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5][SEOJK F.12]
Emission Reduction Program [GRI 305-5][SEOJK F.12]

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2024	2023	2022	
45	Optimasi Primary Reformer Pabrik-1A Primary Reformer Optimization of Plant-1A	SO ₂	7.49	31.00	25.58	ton SO ₂
46	Optimasi Primary Reformer Pabrik-5 Primary Reformer Optimization of Plant-5	NO _x	89.87	85.95	51.05	ton NOx
47	Optimasi N/C Rasio Di Urea Pabrik-2 Optimization of N/C Ratio in Urea Plant-2	Partikulat	510.03	424.09	308.56	ton partikulat tons of particulates
48	Optimasi Pembakaran Di Pabrik Boiler Batubara Combustion Optimization in Coal Boiler Plants	SO ₂	903.30	1,409.87	300.37	ton SO ₂
49	PARCOUR (Primary Air Register Cleaning on Unit Reforming) Pabrik-3	SO ₂	12.90	6.46	4.98	ton SO ₂
		NO _x	350.72	202.42	191.44	ton NOx

EMISI ZAT PERUSAK OZON

Ozone Depleting Potential (ODP) adalah nilai penipisan ozon akibat terlepasnya *Ozone Depleting Substance* (ODS) atau zat-zat yang memiliki potensi penipisan ozon. Penipisan ozon terjadi apabila zat ODS terlepas ke atmosfer seperti pada proses perawatan, pergantian refrigerant, atau karena penyimpanan atau pengelolaan yang buruk.

Pupuk Kaltim menggunakan dua jenis *refrigerant* yang masih memiliki nilai ODP yaitu R-22 dan R-11. R-22 memiliki nilai ODP sebesar 0.04 dengan masa tinggal selama 11.9 tahun sedangkan R-11 memiliki nilai ODP sebesar 1 dengan masa tinggal 45 tahun. Penggunaan *refrigerant* oleh Pupuk Kaltim meliputi penggunaan di area pabrik, perkantoran, dan perumahan dinas Pupuk Kaltim. Perbandingan penggunaan *refrigerant* ODP dan *refrigerant* ramah lingkungan di area Pupuk Kaltim disajikan pada diagram di bawah. [GRI 305-6]

OZONE DEPLETING SUBSTANCE EMISSIONS

Ozone Depleting Potential (ODP) is the value of ozone depletion due to the release of Ozone Depleting Substance (ODS) or substances that have the potential for ozone depletion. Ozone depletion occurs when ODS substances are released into the atmosphere such as during maintenance processes, refrigerant changes, or due to poor storage or management.

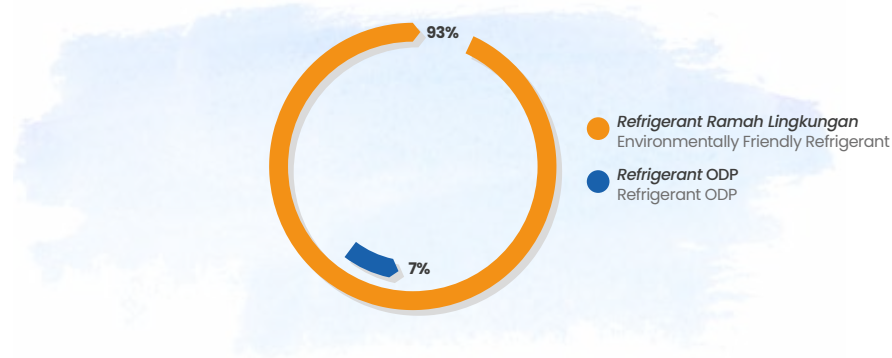
Pupuk Kaltim uses two types of refrigerants that still have ODP values, namely R-22 and R-11. R-22 has an ODP value of 0.04 with a shelf life of 11.9 years while R-11 has an ODP value of 1 with a shelf life of 45 years. The use of refrigerants by Pupuk Kaltim includes use in factory areas, offices, and Pupuk Kaltim official housing. A comparison of the use of ODP refrigerants and environmentally friendly refrigerants in the Pupuk Kaltim area is presented in the diagram below. [GRI 305-6]





Perbandingan Penggunaan Refrigerant ODP dengan Refrigerant Ramah Lingkungan di Pupuk Kaltim

Comparison of the Use of ODP Refrigerants with Environmentally Friendly Refrigerants in Pupuk Kaltim



Penggunaan refrigerant dengan ODP di Pupuk Kaltim

Refrigerant use with ODP at Pupuk Kaltim

Refrigerant dengan ODP di PKT
Refrigerant with ODP at PKT

R22/HCFC-22 = 0.055
R11/CFC-11 = 1

Penggunaan Refrigerant ODP
Utilization of ODP Refrigerants

2024	2023	2022
R22/HCFC-22 = 0 kg R11/CFC-11 = 72 kg	R22/HCFC-22 = 24.27 kg R11/CFC-11 = 144 kg	R22/HCFC-22 = 149.82 kg R11/CFC-11 = 180 kg

ODS Emission ton CFC-11 eq

Total ODS Emission 2024	0.16 ton CO ₂
Total ODS Emission 2023	0.19 ton CO ₂
Total ODS Emission 2022	0.48 ton CO ₂

EMISI LAINNYA

Selain emisi gas rumah kaca, PKT juga menghasilkan emisi gas konvensional dari proses produksinya. Jenis emisi gas lain yang wajib untuk diukur oleh PT Pupuk Kaltim secara berkala berdasarkan Permen LH No.17 tahun 2019 adalah: SO₂, NO₂, Debu Partikulat, NH₃, dan Fluor. Pupuk Kaltim tidak menghasilkan senyawa yang mudah menguap (VOC) dan polutan udara berbahaya (HAP) dalam proses produksinya.

OTHER EMISSIONS

In addition to greenhouse gas emissions, PKT also produces conventional gas emissions from its production process. Other types of gas emissions that must be measured by PT Pupuk Kaltim periodically based on Permen LH No.17 of 2019 are: SO₂, NO₂, Particulate Dust, NH₃, and Fluorine. Pupuk Kaltim does not produce volatile compounds (VOCs) and hazardous air pollutants (HAP) in its production process.



Metode perhitungan beban emisi gas konvensional menggunakan metode sebagai berikut:

The conventional gas emission load calculation method uses the following method:



$$E = C \times Q \times 10^{-9} \times \text{Op Hours}$$

- E** : Laju Emisi Pencemar (ton/tahun) | Pollution Emission Rate (ton/year)
C : Konsentrasi Terukur (mg/Nm³) | Measured Concentration (mg/Nm³)
Q : Laju Alir Volumetrik (m³/jam) | Volumetric Flow Rate (m³/hour)
10 : Faktor Konversi dari mg/jam ke ton/jam | Conversion Factors from mg/hour to tons/hour
Op Hours : Jam Operasi Alat Pembakaran selama 1 (satu) tahun
 Combustion Equipment Operating Hours for 1 (one) year



$$Q = V \times A$$

Keterangan | Note:

- V** : Laju Alir (m³/jam) | Flow Rate (m³/hour)
A : Luas Penampang Cerobong (m²) | Chimney Cross-sectional Area (m²)

Metode perhitungan tersebut di atas mengacu pada Permen LH No 17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pupuk dan Industri Amonium Nitrat. [GRI 305-7]

The calculation method above refers to the Regulation of the Minister of Environment No. 17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer Businesses and/or Activities and the Ammonium Nitrate Industry. [GRI 305-7]

Sumber emisi untuk gas-gas ini, antara lain: Primary Reformer, Waste Heat Boiler, Gas Turbin Generator, Package Boiler, Boiler Batubara, Prilling Tower, Granulator, dan Scrubber NPK. Pengukuran emisi udara dilakukan dengan cara pengukuran langsung di cerobong menggunakan laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan teregistrasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The emission sources for these gases include: Primary Reformer, Waste Heat Boiler, Gas Turbine Generator, Package Boiler, Coal Boiler, Prilling Tower, Granulator, and NPK Scrubber. Air emission measurements are carried out by direct measurement in the chimney using an environmental laboratory accredited by KAN and registered with the Ministry of Environment and Forestry.





Adapun hasil perhitungannya disampaikan pada tabel berikut:

The calculation results are presented in the following table.

Beban Emisi Konvensional [305-7]
Conventional Emission Load [305-7]

(ton/tahun) | (tones/year)

Beban Emisi Emissions Load	Tahun Year		
	2024	2023	2022
SO ₂	3.577,95	2.874,00	3.952,23
Nox	3.060,15	3.285,94	4.918,00
Debu Partikulat Particulate dust	1.170,30	1.342,18	1.236,86
NH ₃	2.572,09	2.813,22	1.614,19
Fluor Fluoride	0,02	0.03	0,04

Catatan | note:

* pupuk kaltim tidak menghasilkan emisi persisten organic pollutants (POP), Volatile organic compound (VOC), dan Hazardous air pollutants (HAP).

Pupuk Kaltim does not produce Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC), and Hazardous Air Pollutants (HAP).

** Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung menggunakan laboratorium terakreditasi, dan tidak menggunakan faktor emisi.

Calculations are done by direct measurement using accredited laboratories, and do not employ emission factors

Intensitas Emisi Konvensional

Intensity of Conventional Emissions

(ton/produk urea) | (tons/urea product)

Beban Emisi Emissions Load	Tahun Year		
	2024	2023	2022
SO ₂	0.0004214499674	0.000938739	0.001300964
Nox	0.001452991879	0.001195634	0.001618868
Debu Partikulat Particulate dust	0.0005331890069	0.000417619	0.00040714
NH ₃	0.0001912700838	0.000859088	0.000531346
Fluor Fluoride	0.00000009216868746	0,00000000998068	0,0000000131669

Upaya pengurangan emisi Konvensional dilakukan dengan melakukan berbagai inisiatif, meliputi: pemasangan peralatan pengendalian pencemaran udara berupa *cyclone*, *scrubber*, *bag filter*, dan *dedusting* pada cerobong pembuangan.

Conventional emission reduction efforts are carried out by carrying out various initiatives, including: installation of air pollution control equipment in the form of cyclones, scrubbers, bag filters, and dedusting on exhaust stacks.

Pupuk Kaltim juga telah memasang alat *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) pada beberapa cerobong untuk memonitor emisi udara secara *real time*.

Pupuk Kaltim has also installed Continuous Emission Monitoring System (CEMS) equipment on several stacks to monitor air emissions in real time.



Konservasi Air

Water Conservation

KEBIJAKAN UMUM KONSERVASI AIR PUPUK KALTIM [GRI 3-3][SEOJK F.8]

1. Menetapkan VP Operasi Pabrik 3 sebagai pejabat yang berwenang, bertanggung jawab, serta memiliki akuntabilitas untuk melaksanakan kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
2. Menetapkan rencana strategis mengenai efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah serta menetapkan tujuan, sasaran, dan program yang relevan dengan kebijakan lingkungan.
3. Menyediakan sumber daya manusia yang memadai, kompeten, dan memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang relevan untuk melaksanakan program efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
4. Mengintegrasikan seluruh kegiatan proses bisnis dan produksi dengan aspek efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
5. Melakukan *benchmarking* efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah dengan industri sejenis ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
6. Mendorong dan menerapkan inovasi yang memberikan nilai tambah sehingga terjadi penurunan penggunaan air sebesar 1% dan penurunan beban pencemaran air limbah sebesar 0,5% dalam jangka waktu 5 tahun.
7. Melakukan Penilaian Daur Hidup/*Life Cycle Assessment* (LCA) dan Audit Air sebagai upaya mengetahui dampak lingkungan terbesar dari proses bisnis sehingga dapat dilakukan implementasi program efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah yang terintegrasi dengan hasil kajian LCA.
8. Mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDG's) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah. Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

PUPUK KALTIM GENERAL WATER CONSERVATION POLICY [GRI 3-3][SEOJK F.8]

1. Appoint the VP of Plant Operations 3 as an official who is authorized, responsible, and has accountability to carry out water efficiency activities and reduce wastewater pollution loads.
2. Establish a strategic plan regarding water efficiency and reduce wastewater pollution loads and determine goals, targets, and programs that are relevant to environmental policies.
3. Provide adequate, competent human resources, and have relevant educational or training backgrounds to implement water efficiency programs and reduce wastewater pollution loads.
4. Integrate all business and production process activities with aspects of water efficiency and reduce wastewater pollution loads.
5. Conduct benchmarking of water efficiency and reduction of wastewater pollution load with similar industries at local, national, and international levels.
6. Encourage and implement innovations that provide added value so that there is a decrease in water use by 1% and a decrease in wastewater pollution load by 0.5% within a period of 5 years.
7. Conduct Life Cycle Assessment (LCA) and Water Audit as an effort to determine the greatest environmental impact of the business process so that the implementation of water efficiency and wastewater pollution load reduction programs can be carried out integrated with the results of the LCA study.
8. Support the achievement of Sustainable Development Goals (SDG's) every year through water efficiency activities and reduction of wastewater pollution load. This policy is communicated to all Workers and Stakeholders so that they are understood and reviewed periodically to measure its effectiveness.

This policy is communicated to all Workers and Stakeholders so that they are understood and reviewed periodically to measure its effectiveness.





SUMBER AIR

Pupuk Kaltim menggunakan 2 (dua) sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasional pabrik, yakni dari air laut dari Selat Makassar serta hasil daur ulang utilitas. Air laut diambil menggunakan pompa untuk air pendingin di sistem *cooling water (once through)* dan air baku desalinasi. Air hasil daur ulang utilitas diperoleh dari air proses kondensat amoniak dan urea serta dari steam kondensat amoniak dan urea.

Adapun sumber air untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang pabrik yakni dari air tanah dari sumur dalam pupuk kaltim, pengambilan air tanah (potable) dari sumur dalam yang digunakan oleh PT PKT memiliki surat izin pengusahaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu prov kaltim atas rekomendasi dinas energi dan sumber daya mineral Prov kaltim dan DLH kota bontang. Selama tahun 2024 pengambilan air tanah sebesar 3.569.032 m³, air tanah tersebut digunakan untuk keperluan domestik bukan produksi pabrik, seperti perkantoran pusat dan perkantoran pabrik, dermaga, rumah sakit, masjid, perumahan karyawan, dan CSR bagi warga buffer zone. Dimana penyaluran air tanah tersebut dilengkapi dengan jaringan dan sistem pipa distribusi, dilakukan frekuensi monitoring (flow meter) dan penggantian keran dari tipe ulir menjadi tipe on off. [GRI 303-3]

Berdasarkan pengukuran dengan flow meter, pada 2024 total air laut yang diambil untuk proses desalinasi sebesar 67.249.936 m³ (2023: 61.078.549 m³), dan menjadi produk desal desalinasi *thermal* dan desalinasi RO sebesar 6.689.592 m³ (2023: 6.267.796 m³) atau 36,95% (2023: 33,60%).

Sebagian kecil dari jumlah tersebut diambil untuk digunakan sebagai air proses sistem air pendingin. Pupuk Kaltim menggunakan sistem *once through*, yakni seluruh air hasil pertukaran panas pada peralatan pabrik langsung dialirkan ke laut sehingga sumber air tidak terpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan data konservasi dan keanekaragaman hayati laut Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan, Selat Makassar bukan merupakan kawasan yang dilindungi secara nasional maupun internasional. [GRI 303-1, 303-2]

WATER SOURCES

Pupuk Kaltim uses 2 (two) water sources to meet the operational needs of the factory, namely from sea water from the Makassar Strait and utility recycling. Sea water is taken using a pump for cooling water in the cooling water system (*once through*) and desalination raw water. Utility recycling water is obtained from ammonia and urea condensate process water and from ammonia and urea condensate steam.

The water source to meet the needs of factory supporting facilities is from groundwater from Pupuk Kaltim's deep wells, groundwater (potable) extraction from deep wells used by PT PKT has a groundwater business permit (SIPA) issued by the East Kalimantan Provincial Investment and Integrated One-Stop Service Office on the recommendation of the East Kalimantan Provincial Energy and Mineral Resources Office and the Bontang City DLH. During 2024, groundwater withdrawal amounted to 3,569,032 m³, the groundwater was used for domestic purposes not for factory production, such as central offices and factory offices, docks, hospitals, mosques, employee housing, and CSR for buffer zone residents. Where the groundwater distribution is equipped with a network and distribution pipe system, monitoring frequency (flow meter) and replacement of taps from threaded type to on-off type. [GRI 303-3]

Based on measurements with a flow meter, in 2024 the total seawater taken for the desalination process was 67,249,936 m³ (2023: 61,078,549 m³), and became a desal product of thermal desalination and RO desalination of 6,689,592 m³ (2023: 6,267,796 m³) or 36.95% (2023: 33.60%).

A small portion of this amount is taken to be used as process water for the cooling water system. Pupuk Kaltim uses a *once-through* system, namely all water from the heat exchange in the factory equipment is directly channeled into the sea so that the water source is not significantly affected.

Based on data on marine conservation and biodiversity from the Directorate General of Marine Spatial Management of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, the Makassar Strait is not a nationally or internationally protected area. [GRI 303-1, 303-2]

Berdasarkan WRI's Aqueduct Global Water Tool, area operasional Pupuk Kaltim Bontang termasuk dalam kategori Medium to High Water Stress, yang menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki risiko tekanan air yang sedang menuju tinggi (Medium to High). Meskipun demikian, Pupuk Kaltim tetap berkomitmen untuk menerapkan program efisiensi penggunaan air dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional mendukung kelestarian sumber daya air di wilayah tersebut yang dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. [GRI 303-1, 303-2]

Based on WRI's Aqueduct Global Water Tool, Pupuk Kaltim Bontang's operational area falls into the Medium to High Water Stress category, which indicates that the area has a medium to high risk of water stress. Nevertheless, Pupuk Kaltim remains committed to implementing water use efficiency programs and ensuring that all operational activities support the preservation of water resources in the region in a responsible and sustainable manner. [GRI 303-1, 303-2]

Neraca Air [GRI 303-4]
Water Balance [GRI 303-4]

Neraca Air Laut 2024
Sea Water Balance 2024

Pemakaian Air Laut Sea Water Use	Masuk Water In	Keluar Water Out	Satuan Unit
Bahan baku air laut Raw material sea water	1.418.534.158		m ³
Pabrik urea Urea plant		222.073.009	m ³
pabrik ammonia Ammonia plant		1.129.211.213	m ³
Desalinasi Desalination		67.249.936	m ³
Total Air Laut Total Sea Water		1.418.534.158	

Neraca Make up Air Proses
Process Water Make Up Balance

Pemakaian Air Water Usage	Masuk Water In	Keluar Water Out	Satuan Unit
Produk Desalinasi Desalination Products	6.689.592		m ³
Proses Steam & Stripping (Konsumsi demin-air blowdown-total kondensat) Steam & Stripping Process (Demin-air blowdown-total condensate consumption)		7.754.324	m ³
Air Blowdown		413.371	m ³
Make up Air Cooling Water & Penjualan Air Demin (air RC-Demin) Make up Air Cooling Water & Demin Water Sales (RC-Demin water)		-1.478.103	m ³
Total		6.689.592	m³





Recycle Air Proses
Process Water Recycle

Pemakaian Air Water Usage	Masuk Water In	Keluar Water Out	Satuan Unit
Steam kondensat amoniak Ammonia condensate steam		5.522.282	m ³
Steam kondensat urea Urea condensate steam		3.012.534	m ³
Proses kondensat ammonia Ammonia condensate process		2.989.834	m ³
proses kondensat urea Urea condensate process		976.198	m ³
Total		12.384.534	m³

Neraca Air Proses
Process Water Balance

Pemakaian Air Water Usage	Masuk Water In	Keluar Water Out	Satuan Unit
Air RC	19.190.439		m ³
Total recycle Air Proses Total Recycle Water Process		12.500.847	m ³
Produk Desalinasi Desalination Products		6.689.592	m ³
Total		19.190.439	m³

Debit Air Limbah Produksi
Production Wastewater Discharge

Keterangan Description	2024	2023	2022
Debit Air Limbah Proses Produksi Production Process Wastewater Discharge	354.132,0	354.593,8	357.283,4
Debit Air Limbah Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Wastewater Discharge of Support Facilities related to the process	2.112,0	2.112,0	2.113,0
Debit Air Limbah Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Wastewater Discharge of Support Facilities that are not related to the process	957,0	958,0	960,0
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	357.201,0	357.663,8	360.356,4

Total Pemakaian Air

Total Water Usage

Keterangan Description	2024	2023	2022
Proses Produksi Production Process			
- Air Tanah Groundwater	0	0	0
- Air RC RC Water	6.160.684,0	6.267.795,0	6.130.029,0
- Sumber lainnya Other Sources	0	0	0
Total pemakaian Air Proses Produksi Total Production Process Water Consumption	6.160.684,0	6.267.795,0	6.130.029,0

PENGHEMATAN AIR [GRI 303-5]

Pupuk Kaltim berupaya melakukan efisiensi air dengan melakukan penghematan air di proses produksi dan unit pendukung lainnya. Program yang dilakukan mulai dari daur ulang limbah (*reduce, reuse, recycle*) dari air proses, peningkatan kehandalan proses peralatan proses, serta pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran serta didapatkan inovasi program yang menambah efisiensi air.

WATER SAVING [GRI 303-5]

Pupuk Kaltim is committed to enhancing water efficiency by optimizing water usage in both production processes and supporting units. The programs carried out range from waste recycling (*reduce, reuse, recycle*) from process water, increasing the reliability of process equipment, as well as maintaining water distribution pipes to prevent leaks and obtaining program innovations that increase water efficiency.

Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activity Initiative	Hasil Absolut Penghematan Air (M³) Absolute Water Conservation Results (M³)			Water Efficiency Activity Initiative
	2024	2023	2022	
Penggunaan kembali <i>condensate steam</i> & proses	1.652.833	1.258.585	2.290.769,53	Condensate steam & process reuse
Pemanfaatan air kondensasi <i>chiller product cooler</i> (EA-6M) Pabrik Urea Kaltim 5	17.800	9.509	18.296,12	Utilization of condensing water cooler product from cooler (EA-6M) Urea Kaltim Plant 55
Penggunaan desalinasi RO sebagai pengganti desalinasi <i>thermal</i>	3.083.312	3.480.200	3.353.066,09	Use of RO desalination instead of thermal desalination
Pengurangan <i>make up</i> proses NPK Fusion dengan aplikasi AIR PUMP NO ISEMODI (NO <i>Impeller, Seal, Motor, Diaphragm</i>)	84.591	63.522	90.424,39	Reduction of NPK Fusion process makeup with the application of AIR PUMP NO ISEMODI (NO <i>Impeller, Seal, Motor, Diaphragm</i>)
Modifikasi <i>wire mesh suction blower</i> fluidisasi	420,00	840,00	720,00	Modification of fluidized suction blower wire mesh
Pengurangan <i>condensate</i> terbuang akibat <i>over pressure</i> tangki 309-F	7.166	7.568	27.144,56	Reduced condensate wasted due to 309-F tank overpressure
Mempertahankan konsentrasi urea pada unit pengerjaan akhir pada laju produksi di atas standar	24.786	26.175	9.121,68	Maintaining the concentration of urea in the final work unit at a production rate above the standard
Pemanfaatan air <i>analyzer</i> sebagai <i>raw condensate</i> di unit demineralisasi	7.597,37	9.197,27	1.147.684	Utilization of air analyzer as raw condensate in demineralization unit
Penghematan Air <i>Potable</i> Dengan Perbaikan Jaringan Untuk Mencegah Kebocoran	1.438.749	1.427.696	118.978	Potable Water Saving With Pipe Repair To Prevent Leaks
Pemanfaatan air <i>backwash filter</i>	71.831	66.466	11.307,29	Utilization of backwash filter water
Pemanfaatan kembali air <i>Condensate Sealing</i> PSV-164 pada <i>CO₂ compressor</i> pabrik 1A	10.226	11.229	2.290.769,53	Reuse of PSV-164 Sealing condensate air on CO ₂ compressor Plant 1A





Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activity Initiative	Hasil Absolut Penghematan Air (M ³) Absolute Water Conservation Results (M ³)			Water Efficiency Activity Initiative
	2024	2023	2022	
Penghematan penggunaan <i>steam</i> SL dengan penurunan <i>venting</i> SLL Process <i>Condensate Treatment</i> Pabrik Urea	212.357	113.445	18.296,12	Savings in the use of steam SL with reduced venting SLL Process Condensate Treatment Urea Plant
Penghematan RC dengan memanfaatkan air limbah proses dari AP-501 sebagai penyerap di <i>Dust Scrubber</i> (DA-601) Pabrik Urea-5	47.629,17	25.444,51	48.677,51	RC savings by utilizing process wastewater from the AP-501 as an absorbent in the Dust Scrubber (DA-601) Urea-5 Plant
Pemanfaatan kembali air buangan <i>blowdown vessel</i> (1-V-102) di Pabrik <i>Ammonia</i> -3 sebagai RC di Pabrik <i>Utility</i> -3	21.708,50	26.280,00	25.920	Reuse of blowdown vessel wastewater (1-V-102) at Ammonia Plant-3 as RC in Utility Plant -3
Peningkatan produksi RC dan mengurangi pembuangan <i>ammonia water</i> ke <i>Chemical Pond</i> dengan peningkatan <i>rate Process Condensate Treatment</i> Pabrik Urea-5	38.134,97	23.597,27	39.498,74	Increase RC production and reduce ammonia water discharge to Chemical Pond by increasing the rate of Process Condensate Treatment of Urea-5. Plant
Pengurangan <i>losses steam</i> di Pabrik-6/ Ex PI dengan merelokasi PV-13021 B dari pabrik <i>ammonia</i> ke <i>utility</i>	19.572	6.238	7.100	Reduction of steam losses in Plant-6/Ex PI by relocating PV-13021 B from the ammonia plant to the utility
Pemanfaatan kembali air buangan <i>blowdown steam drum</i> (V-0211) di Pabrik <i>Ammonia</i> -1A sebagai RC di Pabrik <i>Utility</i> -1A	13.393,95	14.539,92	14.548,76	Reuse of steam drum blowdown wastewater (V-0211) at Ammonia-1A Plant as RC in Utility Plant -1A
Meminimalisir <i>Venting Steam</i> SL yang Terbuang ke Atmosfer saat Program Rutin <i>Cleaning Granulasi</i> Pabrik Urea-5	950,60	407,40	1.018,50	Minimizing Venting Steam SL Discharged into the Atmosphere during the Urea-5 Factory Granulation Cleaning Routine Program
Mempercepat Waktu <i>Cleaning Unit Finishing</i> Pabrik Urea 3 di Pupuk Kaltim	42,3	48	4,00	Accelerating Cleaning Time for Urea Factory 3 Finishing Unit at Pupuk Kaltim
Peningkatan Produksi <i>Mixed Bed Polisher</i> dengan Optimasi Nilai Ambang Batas Regenerasi Pabrik <i>Utilitas</i> -3	24.750	24.200	22.080	Increased Production of Mixed Bed Polisher with Optimization of Regeneration Threshold Value of Utility Plant-3
Menghilangkan Kerugian yang diakibatkan Kegagalan Regenerasi Resin <i>Mixedbed Exchanger Utility</i> Pabrik 4	36.575,3	9.298,80	6.974,10	Eliminating Losses Caused by Factory Mixedbed Exchanger Utility Resin Regeneration Failure 4
Pemanfaatan Penghematan Penggunaan <i>Potable Water</i> dan Bahan Kimia untuk <i>Acid Cleaning</i> Klorinator Pabrik-2	8,96	13,44	10,08	Utilization of Savings on the Use of Potable Water and Chemicals for Acid Cleaning Chlorinator Plant-2
Peningkatan Total Galon <i>Mixed Bed</i> (F-1303 A,C) dengan Menurunkan Frekuensi Regenerasi melalui Metode <i>Mixing Rinse</i>	36.268,70	94.220	50.879	Increasing the Total Gallon Mixed Bed (F-1303 A,C) by Reducing the Regeneration Frequency through the Mixing Rinse Method
Mempercepat waktu <i>cleaning unit finishing</i> dari 90 ke 60 menit dengan membuat <i>manhole</i> di <i>line distribution</i> di pabrik urea 3	312.060	60	-	Speed up the cleaning time of the finishing unit from 90 to 60 minutes by creating a manhole in the distribution line at the urea plant 3
Optimasi Rasio Resin Anion dan Kation Exchanger Pada <i>Mixedbed-C</i> Untuk Meningkatkan Produktifitas Unit <i>Mixedbed</i> Pabrik-1A	199.104	70.516	-	Optimisation of Anion and Cation Exchanger Resin Ratio in Mixedbed-C to Improve the Productivity of Mixedbed Unit of Plant-1A
Mempercepat Durasi <i>Cleaning Granulasi</i> Urea Pabrik-1A	480	480	-	Speed up the Cleaning Duration of Urea Granulation Plant-1A
Efisiensi Penggunaan <i>Steam</i> 12 kg/cm ₂ g di Urea Pabrik-6	23.093	12,855	-	Steam Utilisation Efficiency of 12 kg/cm ₂ g at Urea Plant-6



Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activity Initiative	Hasil Absolut Penghematan Air (M³) Absolute Water Conservation Results (M³)			Water Efficiency Activity Initiative
	2024	2023	2022	
Mengurangi Flow Kondensat Buangan Sealing PSV-4025 dan PSV-4035 di Pabrik Ammonia-4	8.441,28	8.314,97	-	Reducing Sealing Exhaust Condensate Flow of PSV-4025 and PSV-4035 in Ammonia-4 Plant
Penurunan Jumlah Raw Condensate (RC) Terbuang pada Sealing Top Tangki 2-T-701	11.369,75	10.385,43	-	Penurunan Jumlah Raw Condensate (RC) Terbuang pada Sealing Top Tangki 2-T-701
Penghematan air potable di unit fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses	1.482.051	1.638.769	1.779.154	Saving potable water in supporting facility units related to the process
Penghematan air potable pada kegiatan terkait community development (comdev)	108.209	131.262	193.141	Saving potable water in activities related to community development (comdev)
Pemanfaatan Kembali (Reuse) Air Limbah Domestik (Grey Water) melalui Aplikasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Bisnis Permata Bunda dan Kampung Aren	561,0	594,0	602,30	Domestic Wastewater Reuse (Grey Water) through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) Application at the Permata Bunda Business Incubator and Aren Village
Penghematan air potable pada fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses	443.237	425.213	842.018	Saving potable water in supporting facilities that are not related to the process
Pemanfaatan Air Hujan sebagai Substitusi Air Tanah pada Air Potable Gedung K3LH sebagai Upaya Pengurangan Konsumsi Air Tanah	2.617,90	2.617,90	2.617,90	Utilization of Rainwater as a Substitute for Groundwater in Potable Water for the K3LH Building as an Effort to Reduce Groundwater Consumption
Total	9.441.927	8.986.945	12.410.821	Total

Program penghematan konsumsi air tersebut dilakukan dengan mengacu pada Kebijakan Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur tentang efisiensi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah yang diimplementasikan melalui SK Direksi tentang Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Lingkungan, yang bertugas menyusun perangkat sistem dan penerapannya di PT Pupuk Kaltim.

Perusahaan juga melakukan efisiensi air dengan memanfaatkan hasil olahan limbah cair berkadar amoniak tinggi sebagai air umpan boiler. Limbah diolah di unit waste water treatment (WWT) yang terintegrasi dengan pabrik urea.

VOLUME DAUR ULANG AIR

Berdasarkan pengukuran dengan flow meter, jumlah limbah yang berhasil dimanfaatkan pada 2024 adalah sebesar 12.500.847 m³ (2023: 12.384.534 m³) atau sebesar 66,40% (2023: 68,07%) dari total kebutuhan air untuk umpan boiler sebesar 19.190.439 m³ (2023: 18.652.329 m³). **[GRI 303-3] [SEOJK F.14]**

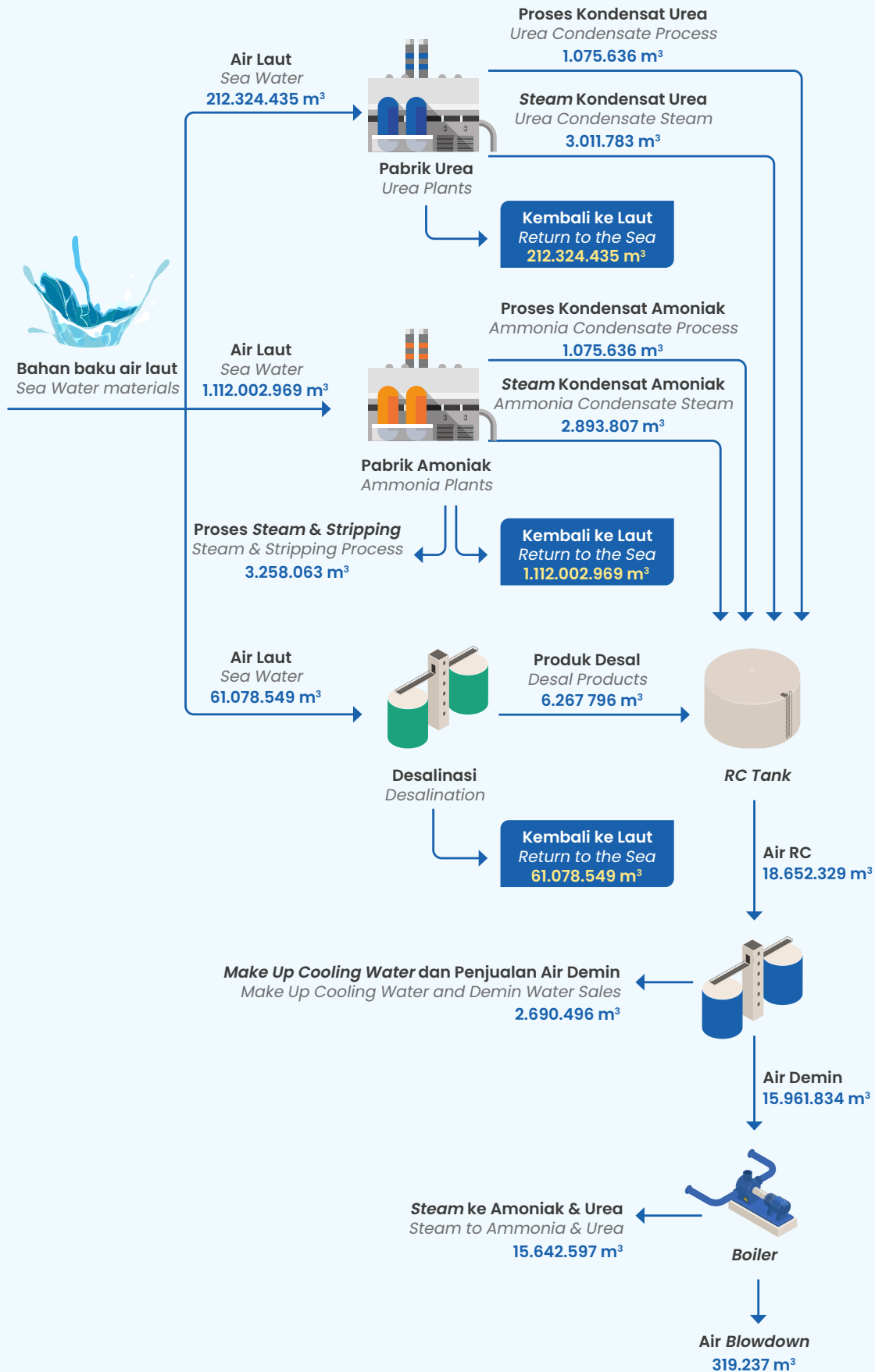
The water conservation program is implemented in accordance with the policy of the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur on water efficiency and reducing pollution from wastewater. This initiative is formalized through the Board of Directors' Decree on the Governance Structure of the Environmental Management System, which mandates the development of system frameworks and their implementation across PT Pupuk Kaltim.

The Company also carries out water efficiency by utilizing processed liquid waste with high ammonia content as boiler feed water. Waste is processed in the waste water treatment (WWT) unit, which is integrated with the urea plant.

VOLUME OF WATER RECYCLING

Based on measurements with a flow meter, the amount of waste that was successfully utilized in 2024 was 12,500,847 m³ (2023: 12,384,534 m³) or 66.40% (2023: 68.07%) of the total water requirement for boiler feed of 19,190,439 m³ (2023: 18,652,329 m³). **[GRI 303-3] [SEOJK F.14]**





Tabel Total Air Daur Ulang Utilitas [SEOJK F.13]
Total Utility Recycled Water Table [SEOJK F.13]

Daur Ulang Utilitas Recycle of Utility	Dalam M ³ In M ³			%		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Proses condensate amoniak Ammonia process condensate	2.989.834	2.893.807	2.873.351	23,37	23,37	23,96
Proses condensate urea Process condensate urea	976.198	1.075.636	985.650	8,68	8,68	8,22
Steam condensate	8.534.816	8.415.090	8.131.285	67,95	67,95	67,82
Total Daur Ulang Utilitas Total Recycling Utilities	12.500.847	12.384.534	13.022.471	66,17	66,17	68,07

Tabel Konsumsi Penggunaan Air [GRI 303-5] [SEOJK F.8]
Water Usage Consumption Table [GRI 303-5] [SEOJK F.8]

Tahun Year	Konsumsi Penggunaan Air (M3) Use of Water Consumption (M3)			
	Fresh Water	Fresh Water Water Use	Recycle Water	Total
	A	B	C	X = (A+B+C)
2024	6.689.592	8.534.816	3.966.032	19.190.439
2023	6.267.796	8.415.090	3.969.444	18.652.329
2022	6.130.029	8.131.285	3.859.001	18.120.315

Data pengelolaan air tersebut diambil dari monitoring rekapan pembacaan flowmeter. Data jumlah kondensat steam dan proses diperoleh dari monitoring flowmeter per pabrik. Dari hasil laporan harian dilakukan rekap per bulan kemudian per tahun. Flowmeter pengukuran kondensat proses dan steam di Pabrik 1 dalam satu alat ukur. Flowmeter pengukuran kondensat proses dan steam di Pabrik 2 dan 1A terdapat 3 alat ukur yaitu flowmeter proses kondensat amoniak, steam kondensat ammonia dan proses kondensat urea bergabung dengan steam kondensat urea. Pada pabrik 3, 4 dan 5 terdapat 4 alat ukur, masing-masing mengukur proses kondensat amoniak, steam kondensat ammonia, proses kondensat urea, dan steam kondensat urea.

The water management data is taken from monitoring the flowmeter reading summary. Data on the amount of steam and process condensate is obtained from monitoring the flowmeter per factory. From the results of the daily report, a recap is carried out per month and then per year. The flowmeter for measuring process condensate and steam in Factory 1 is in one measuring instrument. The flowmeter for measuring process condensate and steam in Factory 2 and 1A has 3 measuring instruments, namely the ammonia condensate process flowmeter, ammonia condensate steam and urea condensate process combined with urea condensate steam. In factories 3, 4 and 5 there are 4 measuring instruments, each measuring the ammonia condensate process, ammonia condensate steam, urea condensate process, and urea condensate steam.





Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah [GRI 303-3][SEOJK F.14]

Waste Management and Utilization [GRI 303-3][SEOJK F.14]

Pupuk Kaltim menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan. Selain memberi dampak berupa adanya pelepasan emisi, kegiatan usaha yang dijalankan juga menghasilkan beragam limbah, baik limbah cair, limbah B3, dan limbah padat non-B3. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim berupaya melaksanakan berbagai upaya pencegahan dan pemantauan rutin untuk meminimalkan potensi pencemaran limbah terhadap lingkungan. Untuk maksud tersebut, di 2024, Perusahaan mengalokasikan dana hingga sebesar Rp17,84 miliar (2023: Rp15,03 miliar) untuk mengelola limbah. [GRI 3-3]

LIMBAH CAIR

Pupuk Kaltim mengelola limbah cair dengan menggunakan prinsip *In-Plant Treatment*, yaitu mengutamakan daur ulang limbah cair yang masih dapat dimanfaatkan pada proses produksi. Sebagian besar air proses didapatkan dari air buangan yang telah diolah di *Waste Water Treatment* (WWT). Selain itu, Pupuk Kaltim juga menerapkan pengelolaan secara *end off pipe treatment* dengan mengoperasikan 2 (dua) unit *emergency pond* yang dilengkapi dengan fasilitas *bubbling CO₂* dan aerator yang ditujukan untuk mengolah limbah cair pada saat keadaan darurat.

Pupuk Kaltim telah memiliki izin pembuangan air limbah ke laut dari Gubernur Kalimantan Timur yaitu Surat Keputusan Gubernur Kaltim No.503/5250/LINGK/DPMPTSP/IX/2020 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Kalimantan Timur di Kota Bontang. Air limbah Pupuk Kaltim dialirkan ke Selat Makassar dan telah terlindungi dalam Keputusan DPMPTSP Provinsi Kaltim Nomor : 503/0330/LINGK/DPMPTSP/I/2024 tentang Perubahan Persetujuan Lingkungan Terkait Pengintegrasian Matrik Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Industri Terpadu PT Pupuk Kaltim. [GRI 303-2]

Selama 2024, total air limbah yang dibuang ke laut sebesar 483.752 m³ (2023: 515.616 m³). Seluruh keluaran limbah cair Pupuk Kaltim dipantau dan dipastikan telah memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan sesuai izin. Hasil pemantauan buangan limbah cair sepanjang 2024 menunjukkan air limbah Perusahaan berada di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. [GRI 306-1] [GRI 303-4] [GRI 306-5]

Pupuk Kaltim realizes that the business activities carried out have an impact on the environment. In addition to having an impact in the form of emission releases, the business activities carried out also produce various wastes, both liquid waste, B3 waste, and non-B3 solid waste. Therefore, Pupuk Kaltim strives to implement various preventive efforts and routine monitoring to minimize the potential for waste pollution to the environment. For this purpose, in 2024, the Company allocated funds of up to IDR17,84 billion (2023: IDR15.03 billion) to manage waste. [GRI 3-3]

LIQUID WASTE

Pupuk Kaltim manages liquid waste using the *In-Plant Treatment* principle, which prioritizes recycling of liquid waste that can still be used in the production process. Most of the process water is obtained from wastewater that has been treated in the *Waste Water Treatment* (WWT). In addition, Pupuk Kaltim also implements *end-off pipe treatment* management by operating 2 (two) *emergency pond* units equipped with *CO₂ bubbling* facilities and aerators intended to treat liquid waste in emergencies.

Pupuk Kaltim has obtained a permit to discharge wastewater into the sea from the Governor of East Kalimantan, namely the Decree of the Governor of East Kalimantan No. 503/5250/LINGK/DPMPTSP/IX/2020 concerning the Permit to Discharge Wastewater into the Sea of PT Pupuk Kalimantan Timur in Bontang. Pupuk Kaltim's wastewater is channeled into the Makassar Strait and has been covered in the Decree of the DPMPTSP of East Kalimantan Province No. 503/0330/LINGK/DPMPTSP/I/2024 concerning Amendments to Environmental Approval Regarding the Integration of the Environmental Management and Monitoring Matrix of PT Pupuk Kaltim's Integrated Industrial Activities. [GRI 303-2]

in 2024, the total wastewater discharged into the sea was 483,752 m³ (2023: 515,616 m³). All Pupuk Kaltim liquid waste output is monitored and ensured to have met the quality standard requirements set according to the permit. The results of monitoring liquid waste discharge throughout 2024 showed that the Company's wastewater was below the required quality standard. [GRI 306-1] [GRI 303-4] [GRI 306-5]



Tabel Pembuangan Air Limbah Pupuk Kaltim berdasarkan Baku Mutu
Pupuk Kaltim Wastewater Disposal Table Based on Quality Standards

Parameter Parameter	Hasil Absolut Tahun Absolute Years Results			Baku Mutu Quality Standards	Satuan Unit
	2024	2023	2022		
COD	0,02887	0,02076	0,031	0,750	Kg/Ton Urea
TSS	0,00171	0,00191	0,003	0,500	Kg/Ton Urea
Minyak Oil	0,00046	0,00099	0,001	0,100	Kg/Ton Urea
TKN	0,07780	0,12782	0,076	1	Kg/Ton Urea
pH	8,51	8,67	8,69	6-10	Unit
NH ₃	0,02835	0,06271	0,020	0,500	Kg/Ton Urea

Catatan: Volume air limbah dibuang sebesar 483.752 m³/tahun
Note: The volume of wastewater discharged is 483,752 m³/year

Selain melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas buangan air limbah, Pupuk Kaltim juga melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal (ikan yang hidup di dasar lautan) secara rutin. Tidak ditemukan adanya spesies yang dilindungi di perairan Bontang. Berdasarkan hasil pemantauan pada 2024 diketahui bahwa struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal di badan air sekitar Perusahaan dalam keadaan stabil. **[GRI 306-5]**

In addition to conducting routine monitoring of wastewater discharge quality, Pupuk Kaltim also routinely monitors the community structure of plankton, benthos, and demersal fish (fish that live on the ocean floor). No protected species were found in Bontang waters. Based on the monitoring results in 2024, it was found that the community structure of plankton, benthos, and demersal fish in the water bodies around the Company was stable. **[GRI 306-5]**

PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3

Pupuk Kaltim melakukan Program 3R Limbah B3 antara lain melalui optimalisasi proses produksi, penggantian kemasan bahan kimia dengan kemasan isi ulang, *decoking* katalis *primary reformer*, alat purifikasi oli untuk mengurangi timbunan oli bekas dan penggunaan lampu LED di area perkantoran. Selain itu, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 antara lain: katalis bekas, oli bekas, aki bekas dan abu batu bara. Pada 2024, hanya 3,4% limbah B3 (2023: 5% limbah B3) yang dihasilkan Pupuk Kaltim diserahkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola, sementara 94%-nya dimanfaatkan sebagai material stabilisasi tanah (izin pemanfaatan limbah No. S.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2022) dan sekitar 1% dimanfaatkan untuk pembuatan batako (izin pemanfaatan limbah B3 Pupuk Kaltim pada Kepmen LHK No. SK.937/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2016). **[GRI 306-2] [SEOJK F.15]**

REDUCTION AND UTILIZATION OF HAZARDOUS WASTE

Pupuk Kaltim carries out the 3R B3 Waste Program, including optimizing the production process, replacing chemical packaging with refill packaging, *decoking* primary reformer catalysts, oil purification equipment to reduce the amount of used oil and using LED lights in office areas. In addition, Pupuk Kaltim also collaborates with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste, including: used catalysts, used oil, used batteries and coal ash. In 2024, only 3.4% of B3 waste (2023: 5% B3 waste) produced by Pupuk Kaltim was handed over to licensed third parties for management, while 94% was utilized as soil stabilization material (waste utilization permit No. S.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2022) and around 1% was utilized for making bricks (Pupuk Kaltim B3 waste utilization permit in the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.937/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2016). **[GRI 306-2] [SEOJK F.15]**





Adapun rekapitulasi program pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 yang dijalankan Perusahaan tercermin pada tabel berikut:

The recapitulation of the B3 waste reduction and utilization program implemented by the Company is reflected in the following table:

Tabel Program 3R Limbah B3 [GRI 3-3] [GRI 306-3]
Hazardous Waste 3R Program Table [GRI 3-3] [GRI 306-3]

No	Nama Program Program Name	Nilai Absolut Program Pengurangan & Pemanfaatan Limbah B3 Absolute Value Emissions Reduction and Utilization Program Hazardous Waste			Satuan Unit
		2024	2023	2022	
1.	Menghilangkan Masalah Pelumasan pada Rantai <i>Reclaimer</i> dengan Memodifikasi Peralatan dan Penambahan Otomatisasi Sistem Pelumasan Eliminate Lubrication Problems in the Reclaimer Chain by Modifying Equipment and Adding Lubrication System Automation	3,30	2,20	1,42	Ton
2.	Modifikasi Metode Perbaikan <i>Blade Steam Turbine</i> 101-BJIT dengan Cara <i>Direct Welding</i> untuk Meningkatkan Keandalan dan Mempercepat Waktu Perbaikan Modified Steam Turbine 101-BJIT Blade Repair Method By Direct Welding To Increase Reliability and Speed Up Repair Time	2,83	1,03	1,37	Ton
3.	Pengurangan Vibrasi pada Pipa Suction Menggunakan <i>Chamber</i> Vibration Reduction in Suction Pipe using Chamber	0,99	1,87	3,57	Ton
4.	Mengurangi Limbah B3 Katalis Bekas dengan Proses <i>Decoking</i> menggunakan CO ₂ Reducing B3 Waste (Used Catalyst) by Decoking Process Using CO ₂	39,77	24,20	126,59	Ton
5.	The Great Hibernat (Perubahan Distributor Lamellar menjadi Distributor <i>Pipe</i> (HIBERNATE) untuk Mengurangi <i>Losses Resin</i> pada <i>Mixed C Utility</i> Pabrik 3) The Great Hibernat (Change of Lamellar Distributor to Pipe Distributor (HIBERNATE) to Reduce Resin Losses at Mixed C Utility Plant 3)	0,17	1,09	2,17	Ton
6.	SMOQ (Smart Monitoring Oil Quality)	0,91	2,29	0,00	Ton
7.	Pemanfaatan Fly Ash Sebagai Campuran Filler Pupuk Npk Fusion Utilization of Fly Ash as a Filler Mixture NPK Fusion Fertilizer	6.011,00	0,00	0,00	Ton
8.	Penerapan Kemasan Bahan Kimia 250 Liter dengan Kemasan Isi Ulang Berupa <i>Intermediate Bulk Container</i> (IBC) Application of 250 Liter Chemical Packaging with Refill Packaging in the Form of an Intermediate Bulk Container (IBC)	0,06	1,43	2,25	Ton
9.	Menghilangkan Limbah B3 dengan Cara Update Metode Uji Analisa Ion Klorida dalam Sampel Air di Laboratorium Pupuk Kaltim Eliminating Hazardous Waste by Updating the Chloride Ion Analysis Test Method in Water Samples at the Pupuk Kaltim Laboratory	0,00	0,00	2,25	Ton



Tabel Program 3R Limbah B3 [GRI 3-3] [GRI 306-3]
Hazardous Waste 3R Program Table [GRI 3-3] [GRI 306-3]

No	Nama Program Program Name	Nilai Absolut Program Pengurangan & Pemanfaatan Limbah B3 Absolute Value Emissions Reduction and Utilization Program Hazardous Waste			Satuan Unit
		2024	2023	2022	
10	Pemanfaatan FABA sebagai Material Stabilisasi Tanah Utilization of FABA (Fly Ash Bottom Ash) as Soil Stabilization Material	28.891,06	40.916,45	14.789,24	Ton
11	Pemanfaatan Limbah B3 Abu Batu Bara Menjadi Produk Batako dan Paving Block Utilization of Hazardous Waste (coal ash) into Brick and Paving Block Products	50,00	50,00	30,00	
12	Pengembangan Media Terumbu Buatan untuk Pertumbuhan Terumbu Karang Reduction of Hazardous Waste (Used Cartridge) by Using Refilled Ink.	80,00	0,00	0,00	
Total Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 Total Reduction and Utilization of Hazardous Waste		35.080,09	41.000,56	14.958,86	Ton

Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3. Pupuk Kaltim tidak pernah mendatangkan atau memanfaatkan limbah B3 di luar Perusahaan. Akan tetapi, dalam pengelolaan limbah B3 Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memanfaatkan atau mengelola limbah B3. [SEOJK B.3]

Pihak ketiga diantaranya PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Pasadena Metric Indonesia, PT Bion Inovasi Generasi. Pada tahun 2024, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Pasadena Metric Indonesia, PT Bion Inovasi Generasi mengolah limbah B3 total sebesar 911,67 ton.

Sejak 28 Desember 2016, Pupuk Kaltim mendapatkan izin pemanfaatan limbah B3 abu batu bara menjadi batako dan *paving block* dan pada 20 Januari 2021, Pupuk Kaltim mendapatkan izin pemanfaatan limbah Non-B3 terdaftar abu batubara sebagai material stabilisasi tanah dan pada 26 Januari 2024, Pupuk Kaltim mendapatkan izin pemanfaatan limbah Non-B3 terdaftar sebagai pembuatan media terumbu buatan serta sebagai Filler Pupuk NPK. Selama tahun 2024, Pupuk Kaltim telah memanfaatkan limbah Non-B3 terdaftar fly ash & bottom ash sebesar 35.032,06 ton. [GRI 3-3]

The hazardous and toxic waste produced by the Company is managed in accordance with laws and regulations and hazardous and toxic waste management permits starting from temporary storage, processing, and utilization of hazardous waste. Pupuk Kaltim has never brought in or utilized hazardous and toxic waste outside the Company. However, in managing hazardous and toxic waste, the Company collaborates with third parties who have permits from the Ministry of Environment and Forestry to utilize or manage hazardous and toxic waste. [SEOJK B.3]

Third parties include PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Pasadena Metric Indonesia, PT Bion Inovasi Generasi. In 2024, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Pasadena Metric Indonesia, PT Bion Inovasi Generasi processed a total of 911.67 tons of hazardous and toxic waste.

Since December 28, 2016, Pupuk Kaltim has obtained a permit to utilize hazardous and toxic coal ash waste into bricks and paving blocks and on January 20, 2021, Pupuk Kaltim obtained a permit to utilize registered Non-hazardous and toxic coal ash waste as soil stabilization material and on January 26, 2024, Pupuk Kaltim obtained a permit to utilize registered Non-hazardous and toxic waste as the manufacture of artificial reef media and as NPK Fertilizer Filler. During 2024, Pupuk Kaltim has utilized 35,032.06 tons of registered Non-hazardous and toxic fly ash & bottom ash waste. [GRI 3-3]





Perusahaan juga menyerap 50,00 ton (2023: 50,00 ton) atau 0,19 % (2023: 0,10 %) dari total limbah B3 fly ash tersebut untuk dimanfaatkan sendiri sebagai bahan pembuatan 58.000 buah (2023: 60.000 buah) batako & paving block. Seluruh produk batako & paving blok tersebut digunakan secara terbatas untuk kebutuhan internal Perusahaan.
[GRI 306-4][SEOJK F.15]

The Company also absorbed 50.00 tons (2023: 50.00 tons) or 0.19% (2023: 0.10%) of the total hazardous and toxic fly ash waste for its own use as a material for making 58,000 pieces (2023: 60,000 pieces) of bricks & paving blocks. All of these brick and paving block products are used for limited purposes for the Company's internal needs.
[GRI 306-4][SEOJK F.15]

Tabel Total Limbah B3 dan Metode Pengelolaan 2022 – 2024 [GRI 306-2, 306-4]
Table of Total B3 Waste and Management Methods 2022 - 2024 [GRI 306-2, 306-4]

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Total			Metode Pengelolaan Treatment Method
			2024	2023	2022	
1.	Oli Bekas Used Lubricants	Ton Tons	242,03	197,58	99,16	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
2.	Aki Bekas Used Battery Cells	Ton Tons	10,51	4,72	0,68	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
3.	Lampu TL Bekas Used TL Lightbulbs	Ton Tons	0,67	0,81	2,14	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
4.	Katalis Bekas Used Catalysts	Ton Tons	387,63	1.019,02	352,77	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
5.	Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Ton Tons	7,88	7,70	4,15	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
6.	Kemasan Terkontaminasi B3 Contaminated Packaging with Hazardous and Toxic Substance	Ton Tons	103,15	33,55	18,43	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
7.	Refraktori Bekas Used Refractory	Ton Tons	24,53	58,49	322,39	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
8.	Isolasi Bekas Used Tape	Ton Tons	72,12	123,65	207,97	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
9.	Resin Bekas Used Resin	Ton Tons	15,80	11,87	40,35	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
10.	Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Waste	Ton Tons	55,87	73,91	21,76	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized



Tabel Total Limbah B3 dan Metode Pengelolaan 2022 – 2024 [GRI 306-2, 306-4]
Table of Total B3 Waste and Management Methods 2022 – 2024 [GRI 306-2, 306-4]

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Total			Metode Pengelolaan Treatment Method
			2024	2023	2022	
11.	Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	Ton Tons	1,48	4,93	4,34	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
12.	Pasir Sandblasting Sand of Sandblasting	Ton Tons	256,20	264,26	261,13	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
13.	Cartridge Bekas Used Cartridge	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
14.	Karbon Aktif Activated Carbon	Ton Tons	0,35	4,82	4,56	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
15.	Pasir Foundry Foundry Sand	Ton Tons	109,35	18,86	59,49	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
16.	Bag Filter	Ton Tons	1,34	8,79	0,28	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
17.	Abu Insinerator Incinerator Ash	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
18.	Printed Circuit Board (PCB)	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
19.	Baterai dan Peralatan Elektronik Bekas Used Battery and Electronics	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
20.	Steel Bag	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
21.	Fly Ash	Ton Tons	26.169,00	31.441,00	28.270,00	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)
22.	Bottom Ash	Ton Tons	24,00	37,0	51,8	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)
	TOTAL LIMBAH B3 Total Hazardous and Toxic Waste	Ton Tons	27.481,91	33.310,96	29.721,41	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized





PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH NON-B3

Limbah non B3 yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Pupuk Kaltim terdiri dari beberapa klasifikasi, antara lain: sampah domestik, sampah pertamanan, dan sampah sisa hasil produksi seperti karung dan urea reject. Komposisi sampah tersebut terdiri atas material organik dan non organik yang pengelolaannya dilakukan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) agar tidak mencemari lingkungan.

Adapun tabel inventaris jumlah limbah non B3 yang dikelola pupuk kaltim pada 2024 adalah sebagai berikut:

REDUCTION AND UTILIZATION OF NON-B3 WASTE

Non-Hazardous and Toxic waste generated from Pupuk Kaltim's business activities consists of several classifications, including: domestic waste, gardening waste, and waste from production such as sacks and urea rejects. The composition of this waste consists of organic and non-organic materials, which are managed using the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) so as not to pollute the environment.

The inventory table of the amount of non- Hazardous and Toxic waste managed by Pupuk Kaltim in 2024 is as follows:

Tabel Inventaris Limbah non B3 2024 [SEOJK F.13]
Table of Non-Hazardous Waste Inventory 2024 [SEOJK F.13]

No	Jenis Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Type	Jumlah Dihasilkan Amount Produced (ton tons)	Dimanfaatkan/ Didaur Ulang Utilized/Recycle (ton tons)	Dikelola Pemkot Di Tpa Bontang Lestari Managed by the City Government at the Bontang Lestari Landfill (ton tons)
1.	Sampah organik (sisa makanan) Organic waste (food waste)	374,29	-	374,29
2.	Sampah non organik (kertas, kardus, plastik, lain-lain) Non-organic waste (paper, cardboard, plastic, etc.)	545,69	48,93	496,76
3.	Sampah organik daun dan taman Leaf and garden organic waste	120,00	120,00	-
4.	Urea reject	691,24	691,24	-
5.	Karung bekas Used sacks	354,30	354,30	-
	Total	2.085,52	946,2	871,05

Pada tahun 2024, Pupuk Kaltim telah berhasil melakukan pemanfaatan timbunan untuk mengurangi beban limbah ke TPA sebesar 54,98% dari sampah domestik, sampah daun pertamanan, dan sampah sisa produksi. Selanjutnya, residu sampah yang tersisa tersebut (domestik) akan dikelola di TPA Bontang Lestari milik pemerintah Kota Bontang. Terdapat beberapa upaya pemanfaatan sampah yang beroperasi di TPA, antara lain: daur ulang sampah organik menjadi biogas, pengumpulan plastik, kardus, kertas, dan lain-lain. [GRI 305-5]

In 2024, Pupuk Kaltim has succeeded in utilizing waste to reduce the waste load to the landfill by 54.98% from domestic waste, garden leaf waste, and production waste. Furthermore, the remaining waste residue (domestic) will be managed at the Bontang Lestari Landfill owned by the Bontang City government. There are several waste utilization efforts operating at the landfill, including: recycling organic waste into biogas, collecting plastic, cardboard, paper, and others. [GRI 305-5]



Untuk sampah daun dari aktivitas pertamanan dan sisa proses produksi seperti karung dan urea reject, Pupuk Kaltim telah berhasil mendaur ulang 100% dari timbunan yang dihasilkan. Pada timbunan sampah daun, daun-daun yang berserakan dikumpulkan dan diolah menjadi kompos di Pusat Pengomposan Pupuk Kaltim. Selain itu, pengelolaan karung plastik bekas dilakukan dengan mengumpulkan dan memadatkan karung kemudian mengirimkannya ke pihak ketiga untuk didaur ulang menjadi produk olahan bijih plastik. Selanjutnya, karung plastik bekas yang masih bagus kualitasnya akan dikelola oleh Departemen Manajemen Aset Pupuk Kaltim menjadi green asphalt yaitu dengan mendaur ulang karung plastik sebagai bahan campuran material aspal untuk meningkatkan nilai stabilitas dan pengisi rongga campuran lapisan jalan.

Pemanfaatan dengan pengomposan dan pemanfaatan karung plastik bekas ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat sekitar yang tergabung dalam bentuk CV ataupun perusahaan terbatas. Hal tersebut bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk memberdayakan perekonomian masyarakat dengan penyediaan lapangan pekerjaan.

Urea merupakan produk utama yang diproduksi Pupuk Kaltim, oleh karena itu Perusahaan menerapkan secara ketat prosedur penyimpanan dan transportasi produk urea sesuai dokumen ISO 14001 SMT MNJ 15. Prosedur ini bertujuan untuk mengurangi tumpahan dan ceceran pupuk yang bernilai ekonomis. Adapun tumpahan tersebut terjadi di area pabrik, baik ceceran di area pengantongan, ceceran saat pengangkutan, ceceran saat pembersihan *prilling tower/granulator*, dan *cacking* pada proses pembutiran urea. Pada pengelolaannya, timbunan *urea reject* tersebut di atas akan dikumpulkan dan dikembalikan ke area pengemasan dengan mempertimbangkan kualitas *urea reject* masih bagus. Namun apabila kualitas *reject* tidak bagus maka akan didaur ulang di unit *Urea Sump Tank* untuk dikembalikan ke proses produksi. [GRI 306-3] [SEOJK F.15]

Sejalan dengan berbagai isu yang berkembang terkait polusi sampah, Pupuk Kaltim menyadari pentingnya mengelola sampah secara bijak. Di tahun 2024, Pupuk Kaltim telah memulai upaya besar menuju target Zero Waste. Diantaranya dengan revitalisasi Bank Sampah Anggrek Hitam yang didirikan oleh Pupuk Kaltim sejak tahun 2020. Bekerjasama dengan Bank Sampah Induk Bessai Berinta milik Pemerintah Kota Bontang, Bank Sampah

For leaf waste from gardening activities and production process waste such as sacks and urea rejects, Pupuk Kaltim has succeeded in recycling 100% of the resulting waste. In leaf waste generation, scattered leaves are collected and processed into compost at the Pupuk Kaltim Composting Center. In addition, the management of used plastic sacks is carried out by collecting and compacting the sacks and then sending them to a third party to be recycled into processed plastic ore products. Furthermore, used plastic sacks that are still of good quality will be managed by the Pupuk Kaltim Asset Management Department into green asphalt, namely by recycling plastic sacks as a mixture of asphalt materials to increase the stability value and fill the cavities of the road layer mixture.

Utilization by composting and utilizing used plastic sacks is carried out in collaboration with the surrounding community who are members of a CV or limited company. This aims to be a form of the Company's responsibility to empower the community's economy by providing employment.

Urea is the main product produced by Pupuk Kaltim, therefore the Company strictly implements urea product storage and transportation procedures according to the ISO 14001 SMT MNJ 15 document. This procedure aims to reduce spills and spills of economically valuable fertilizers. The spills occur in the factory area, both spills in the bagging area, spills during transportation, spills during cleaning the *prilling tower/granulator*, and *cacking* in the urea granulation process. In its management, the urea rejects mentioned above will be collected and returned to the packaging area by considering the quality of the urea rejects is still good. However, if the quality of the rejects is not good, it will be recycled in the Urea Sump Tank unit to be returned to the production process. [GRI 306-3] [SEOJK F.15]

In line with various issues related to waste pollution, Pupuk Kaltim realizes the importance of managing waste wisely. In 2024, Pupuk Kaltim has begun major efforts towards the Zero Waste target. Among them is the revitalization of the Black Orchid Waste Bank established by Pupuk Kaltim since 2020. In collaboration with the Bessai Berinta Main Waste Bank owned by the Bontang City Government, the Black Orchid Waste Bank of Pupuk Kaltim is currently actively





Anggrek Hitam Pupuk Kaltim saat ini aktif menerima sampah dari kawasan industri Pupuk Kaltim yang meliputi kawasan perumahan dinas karyawan, fasilitas umum seperti swalayan, masjid, gedung olahraga, dan lain-lain, serta area perkantoran dan pabrik. Pada program pemanfaatan ini, terdapat penjemputan sampah yang rutin dilakukan seminggu dua kali oleh petugas bank sampah ke lokasi sampah yang ingin disetorkan. Melalui program ini, Pupuk Kaltim telah berkontribusi mengurangi timbulan sampah ke TPA Bontang Lestari.

Beberapa program Bank Sampah Anggrek Hitam diantaranya adalah sedekah sampah, tabungan sampah, dan menukar tabungan sampah menjadi emas. Penerapan prinsip ekonomi sirkular pada bank sampah sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Bank sampah membuka peluang kerjasama bagi mitra-mitra pemanfaatan limbah non-B3 di Kota Bontang untuk dapat mengelola dan mengolah sampah sehingga bernilai ekonomis.

Pada 2024, Pupuk Kaltim telah melakukan pencatatan jumlah pemanfaatan/recycle limbah non B3 sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini: **[GRI 306-3][SEOJK F.5]**

accepting waste from the Pupuk Kaltim industrial area, which includes employee housing areas, public facilities such as supermarkets, mosques, sports buildings, and others, as well as office and factory areas. In this utilization program, there is a routine waste pick-up carried out twice a week by waste bank officers to the location of the waste to be deposited. Through this program, Pupuk Kaltim has contributed to reducing waste generation to the Bontang Lestari TPA.

Some of the Black Orchid Waste Bank programs include waste charity, waste savings, and exchanging waste savings for gold. The application of the circular economy principle to the waste bank is greatly beneficial to the community. The waste bank opens up opportunities for cooperation for partners in the utilization of non-B3 waste in Bontang City to be able to manage and process waste so that it has economic value.

In 2024, Pupuk Kaltim has recorded the amount of utilization/recycling of non-B3 waste as shown in the table below: **[GRI 306-3][SEOJK F.5]**

Program Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 Non B3 Solid Waste Utilization Program	Jenis Limbah Padat Non B3 Types of Non B3 Solid Waste	Tahun Year		
		2024 (ton tons)	2023 (ton tons)	2022 (ton tons)
Komposting dengan biodex*	Organik Organic	120,00	120,00	120,00
Komposting oleh Kelompok Mekarsari*	Organik Organic	-	-	-
Pemanfaatan Karung Bekas *	Anorganik Inorganic	354,30	259,50	191,90
Green asphalt	Anorganik Inorganic	0,125	0,35	0,33
Pemanfaatan urea reject	Anorganik Inorganic	518,19	518,19	534,82
Dropping point 3R (daur ulang plastik, kardus, dan kertas)* Dropping point 3R (plastic, cardboard, and paper recycle)*	Anorganik Inorganic	-	-	16,34
Pemanfaatan di tempat 3R oleh petugas pengangkut Utilization at the 3R site by transporters	Anorganik Inorganic	14,69	12,95	16,34
Bank Sampah Anggrek Orchid Waste Bank	Anorganik Inorganic	9,99	13,28	15,81
Total		1.017,295	924,27	895,54



Guna mengurangi limbah, Pupuk Kaltim memperkenalkan beberapa inisiatif program pengurangan, meliputi: *paperless* dengan penggunaan sistem elektronik online, pengurangan plastik dengan substitusi ke penggunaan kemasan berulang ataupun non plastik yang lebih ramah lingkungan, serta penggantian ukuran kemasan bahan baku NPK dengan substitusi pembelian bahan baku karung ke curah. Berikut rekapitulasi program pengurangan limbah padat non-B3:

In order to reduce waste, Pupuk Kaltim introduced several reduction program initiatives, including: *paperless* with the use of an online electronic system, plastic reduction with substitution to the use of more environmentally friendly reusable or non-plastic packaging, and replacement of NPK raw material packaging sizes with substitution of purchasing sack raw materials to bulk. The following is a recapitulation of the non-B3 solid waste reduction program:

Tabel Realisasi Pengurangan Limbah non-B3. [GRI 3-3] [GRI 306-3]
Table of Realization of Non-B3 Waste Reduction. [GRI 3-3] [GRI 306-3]

Inisiatif Kegiatan Pengurangan Limbah Padat Non B3 Reduction Activity Initiative Non-Hazardous Waste	Jenis Limbah Padat Non B3 Types of Non Hazardous Solid Waste	Tahun Year		
		2024 (ton tons)	2023 (ton tons)	2022 (ton tons)
Penggunaan sistem elektronik online (19 program elektronik online) Use of online electronic systems (19 online electronic courses)	Anorganik Inorganic	0,61	0,48	14,98
Pengurangan plastik Plastic reduction	Anorganik Inorganic	0,58	43,03	68,91
Penggantian ukuran kemasan bahan baku NPK Replacement size of NPK raw material packaging	Anorganik Inorganic	68,69	120,57	213,21
Total		69,88	164,08	297,10

Selain berbagai program 3R Limbah Non B3, Pupuk Kaltim juga melakukan upaya *community development* di bidang pemanfaatan limbah non B3 yang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bontang dan kelompok masyarakat di area *buffer zone*. Adapun program tersebut bertujuan untuk meningkatkan penanganan sampah di Kota Bontang. [GRI 3-3]

In addition to various 3R Non-B3 Waste programs, Pupuk Kaltim also carries out community development efforts in the field of non-B3 waste utilization in collaboration with the Bontang City Government and community groups in the buffer zone area. The program aims to improve waste management in Bontang City. [GRI 3-3]

Program 3R Non B3 yang Berhubungan dengan Comdev Non-Hazardous and Toxic 3R Programs Related to Comdev	Total (ton tons)		
	2024	2023	2022
Pemanfaatan produk dari Black Soldier Fly (BSF) berlokasi di TPST Bessai Berinta Utilization of products from Black Soldier Fly (BSF) located at TPST Bessai Berinta	12,594	11,654	2,628
Pembuatan pupuk kitosan Chitosan fertilizer manufacture	0,239	0,130	0,88

Selama 2024 tidak terdapat kejadian tumpahan bahan B3 atau limbah B3 mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Pupuk Kaltim melakukan pengelolaan air limbah secara optimal di fasilitas *Waste Water Treatment* (amoniak dan urea) serta *emergency pond*. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin. [SEOJK F.15]

Throughout 2024, there were no incidents of hazardous and toxic (B3) material spills or B3 waste spills that caused environmental contamination, nor were there any liquid waste spills into the surrounding environment. Pupuk Kaltim optimally manages wastewater at its Waste Water Treatment facilities (for ammonia and urea) as well as its emergency pond. Wastewater monitoring is conducted daily and reported regularly to management and government authorities. [SEOJK F.15]





Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.10]

Biodiversity [SEOJK F.10]

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan yang tetap memperhatikan keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan, maka manajemen telah menetapkan Surat Keputusan Direksi Nomor K-SML-17 tentang Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur. [GRI 3-3]

Sesuai dengan Rencana Tata Ruang wilayah Kota Bontang, seluas 1.174,28 ha kawasan Pupuk Kaltim berada di area industri yang berlokasi di sebelah timur laut dan berbatasan dengan Taman Nasional Kutai sehingga Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Taman Nasional untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Pupuk Kaltim senantiasa memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perusahaan selalu berupaya meminimalisir dampak negatif terhadap keberadaan Taman Nasional dengan menjadi mitra Taman Nasional Kutai sejak 1996. Bentuk kemitraan tersebut diwujudkan melalui pemberian donasi perawatan dan pengembangan fungsi taman sebagai area dilindungi dan konservasi flora maupun fauna. [GRI 304-1] [GRI 203-1, 413-2]

Manajemen Pupuk Kaltim menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang terdiri dari ekosistem pesisir dan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah dengan melaksanakan program perlindungan keanekaragaman hayati sebagai wujud kepedulian Pupuk Kaltim terhadap lingkungan hidup, di antaranya: [GRI 304-2]

- Menetapkan 30% dari area industri Pupuk Kaltim sebagai ruang terbuka hijau.
- Program Penanaman Terumbu Buatan sebanyak 500 unit setiap tahun untuk merehabilitasi kondisi terumbu buatan dan meningkatkan populasi ikan karang.
- Menetapkan area konservasi keanekaragaman hayati Pupuk Kaltim ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 18/DIR/III.19 tentang Penetapan Area Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur seluas 10 ha pada Area HP-01 yang sedang dalam tahap awal pengelolaan.

Area Konservasi Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 18/DIR/III.19 tentang Penetapan Area Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur seluas 10 ha pada Area HP-01 yang sedang dalam tahap awal pengelolaan.

As a manifestation of the Company's concern for sustainable development that still pays attention to biodiversity in the Company's environment, the management has stipulated the Decree of the Board of Directors Number K-SML-17 concerning the Biodiversity Protection Policy of PT Pupuk Kalimantan Timur. [GRI 3-3]

In accordance with the Bontang City Spatial Plan, the 1,174.28 ha Pupuk Kaltim area is located in an industrial area located in the northeast and borders the Kutai National Park so that the Company realizes the importance of the existence of the National Park to maintain the balance of the ecosystem and protect biodiversity. Pupuk Kaltim always ensures that in carrying out its business activities the Company always strives to minimize the negative impact on the existence of the National Park by becoming a partner of the Kutai National Park since 1996. This form of partnership is realized through the provision of donations for the maintenance and development of the park's function as a protected area and conservation of flora and fauna. [GRI 304-1] [GRI 203-1, 413-2]

Pupuk Kaltim Management is aware that the Company's environment has biodiversity consisting of coastal ecosystems and lowland tropical rainforest ecosystems by implementing a biodiversity protection program as a form of Pupuk Kaltim's concern for the environment, including: [GRI 304-2]

- Designating 30% of the Pupuk Kaltim industrial area as green open space.
- Artificial Reef Planting Program of 500 units each year to rehabilitate the condition of artificial reefs and increase the population of coral fish.
- The determination of the Pupuk Kaltim biodiversity conservation area is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 18/DIR/III.19 concerning the Determination of the Biodiversity Area of PT Pupuk Kalimantan Timur covering an area of 10 ha in Area HP-01 which is currently in the initial stages of management.

The Biodiversity Conservation Area of PT Pupuk Kalimantan Timur is determined in the Decree of the Board of Directors No. 18/DIR/III.19 concerning the Determination of the Biodiversity Area of PT Pupuk Kalimantan Timur covering an area of 10 ha in Area HP-01, which is in the initial stages of management.

REALISASI PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Untuk merealisasikan upaya konservasi flora maupun fauna, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pendampingan serta pengamatan kegiatan, di antaranya dengan: Taman Nasional Kutai, Universitas Mulawarman, Universitas Hasanuddin, Institut Pertanian Bogor, Yayasan Reef Check Indonesia, SEAMEO BIOTROP, dan Yayasan BIKAL, Dinas Perikanan Kelautan dan Perikanan Kota Bontang, Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Guntung, tokoh masyarakat, serta pemimpin agama.

Sampai saat ini, Pupuk Kaltim telah menjalankan beragam inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, mulai dari pembibitan tanaman langka, konservasi tanaman endemik anggrek hitam, konservasi rusa sambar, konservasi rusa totol, rehabilitasi terumbu buatan di Tobok Batang, hingga penanaman mangrove di Kedindingan & HGB-65.

Semua kegiatan konservasi yang dilakukan Pupuk Kaltim berada di area yang merupakan area konservasi milik Pupuk Kaltim atau Area yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi sebagai area Konservasi yang dikelola oleh Pupuk Kaltim.

REALIZATION OF BIODIVERSITY PROTECTION PROGRAM

To realize efforts to conserve flora and fauna, Pupuk Kaltim collaborates with related parties in the fields of planning, implementation, assistance and observation of activities, including: Kutai National Park, Mulawarman University, Hasanuddin University, Bogor Agricultural University, Reef Check Indonesia Foundation, SEAMEO BIOTROP, and BIKAL Foundation, Bontang City Marine and Fisheries Service, Guntung Community Development Institute (LPM), community leaders, and religious leaders.

To date, Pupuk Kaltim has carried out various biodiversity conservation initiatives, ranging from rare plant nurseries, black orchid endemic plant conservation, sambar deer conservation, spotted deer conservation, artificial reef rehabilitation in Tobok Batang, to mangrove planting in Kedindingan & HGB-65.

All conservation activities carried out by Pupuk Kaltim are in areas that are Pupuk Kaltim's conservation areas or areas designated by the Provincial Government as Conservation areas managed by Pupuk Kaltim.

Tabel Realisasi Program Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim 2022-2024 [SEOJK F.10]
Table of Biodiversity Conservation Program Realization by Pupuk Kaltim 2022-2024 [SEOJK F.10]

Kegiatan Activity	Unit Kerja Work Unit	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pembibitan tanaman langka Rare plant nurseries	Dept Pelayanan Umum Dept. of General Services	Jenis Tanaman Types of Plants	28	25	20
Konservasi tanaman endemik anggrek hitam Conservation of black orchid endemic plants	Dept. Riset Terapan Dept. of Applied Research	Individu Individual	-	-	-
a. Konservasi tanaman endemik anggrek hitam secara in vivo Conservation of black orchid endemic plants in vivo		Individu Individual	4.579	3.568	3.478
b. Konservasi tanaman endemik anggrek hitam di Taman Nasional Kutai Conservation of black orchid endemic plants in Kutai National Park		Individu Individual	1.314	1.314	1.314
c. Introduksi tanaman anggrek hitam di HP-01 secara ex-situ Ex-situ introduction of the black orchid plant on HP-01	Dept. Riset Terapan Dept. of Applied Research	Individu Individual	160	160	135





Tabel Realisasi Program Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim 2022-2024 [SEOJK F.10]

Table of Biodiversity Conservation Program Realization by Pupuk Kaltim 2022-2024 [SEOJK F.10]

Kegiatan Activity	Unit Kerja Work Unit	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konservasi rusa Sambar Sambar deer conservation	Dept. Pelayanan Umum Dept. of General Services	Individu Individual	12	11	9
Rehabilitasi terumbu buatan di Tobok Batang Rehabilitation of artificial reefs in Tobok Batang		Luas Permukaan (M2) Surface area (M2)	11.118	10.371	9.624
a. Karang Keras Hard Coral	Dept. LH	Genus	65	59	53
b. Ikan Karang Coral Fish		Familia Families	53	49	48
Penanaman mangrove Mangrove planting	Dept. LH	Individu Individual	360.567	240.567	170.567

PEMBIBITAN TANAMAN LANGKA DAN KHAS KALIMANTAN

Sejak tahun 2014, Pupuk Kaltim memiliki program pembibitan tanaman langka/khas kaltim yang bersumber dari tanaman/tumbuhan yang dapat ditemukan di sekitar kawasan Pupuk Kaltim, program ini dilakukan dibawah pengawasan Departemen Pelayanan Umum. Benih tanaman langka yang tumbuh melalui pemencaran alami di bawah pohon induk yang berumur puluhan tahun, dicabut dengan teknik khusus, lalu ditanam di polybag untuk dirawat di bawah teduhan lain hingga siap ditanam kembali di tempat lain yang telah disediakan.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkaya keanekaragaman jenis tanaman, dikarenakan keberadaannya di hutan alami sudah terbilang langka, bibit tanaman langka ini akan ditanam di dalam dan luar area Pupuk Kaltim. Berikut adalah data jenis bibit tanaman langka/khas Kaltim yang telah dikembangkan oleh Pupuk Kaltim dari tahun 2017 hingga tahun 2024.

IMPLEMENTED A RARE/ENDEMIC PLANT CULTIVATION

Since 2014, Pupuk Kaltim has implemented a rare/endemic plant cultivation program, focusing on species native to East Kalimantan that are found around the Pupuk Kaltim area. This program is conducted under the supervision of the General Services Department. Seeds of rare plants that grow through natural dispersal under decades-old mother trees are uprooted with special techniques, then planted in polybags to be cared for under other shade until they are ready to be replanted in other places that have been provided.

This initiative aims to enrich the diversity of plant species, as these plants have become increasingly rare in natural forests. The cultivated rare plant seedlings are intended for planting both within and outside the Pupuk Kaltim area. The following are data on the types of rare/endemic plant seedlings that Pupuk Kaltim has developed from 2017 to 2024.

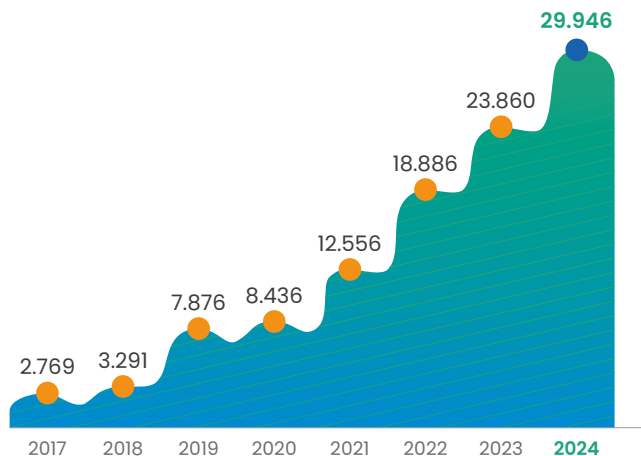
Tabel Pembibitan Tanaman Langka dan Khas Kalimantan

Tabel Pembibitan Tanaman Langka dan Khas Kalimantan

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Satuan Unit
Jumlah Individu Akumulatif Accumulative Number of Individuals	2.769	3.291	7.876	8.436	12.556	18.886	23.860	25.946	Bibit/Batang Seedlings/Trunks
Jumlah Jenis Number of types	14	14	16	18	18	20	25	28	Batang Trunks

Jumlah Bibit Akumulatif Tanaman Langka

Jumlah Bibit Akumulatif Tanaman Langka



PEMBIBITAN ANGGREK HITAM

Program pembibitan angrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) dilakukan oleh perusahaan dikarenakan angrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) merupakan tanaman endemic Kalimantan dimana berdasarkan data dari IUCN angrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) berstatus Vulnerable/rentan punah sehingga tanaman tersebut merupakan species yang perlu dilindungi.

Pembibitan angrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) dilakukan dengan metode in vitro (kultur jaringan) yang dilakukan secara mandiri di lab khusus kultur jaringan milik perusahaan. Metode in vitro ini merupakan salah satu cara yang dapat mempercepat proses pembibitan dari sisi jumlah sehingga formula tambahan kultur jaringan angrek hitam pada 28 Januari 2016 dengan nomor paten IDP000040331.

Kegiatan lanjutan dari pembibitan angrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) adalah mengembalikan bibit ke alam. baik secara reintroduksi in situ di Taman Nasional Kutai (TNK) Sangkima yang bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kutai (BTNK) pada tahun 2019 dan introduksi ex situ di area Konservasi Keanekaragaman Hayati milik perusahaan yaitu area HP-01 pada tahun 2021. Program Konservasi Tanaman Endemik Angrek Hitam yaitu total bibit angrek hitam yang diperbanyak secara in vitro dari tahun ke tahun meningkat yaitu sebanyak 4.115 bibit sampai dengan bulan Juni tahun 2024. Jumlah tanaman angrek hitam yang telah di reintroduksi secara in-situ ke TNK telah mencapai 1.314 bibit dan dengan introduksi secara ex-situ di area HP-01 sebanyak 160 bibit.

BLACK ORCHID SEEDLING PROGRAM

The Black Orchid (*Coelogyne pandurata* Lindl) seedling program was initiated by the Company due to the orchid's status as an endemic species of Kalimantan. According to IUCN data, the Black Orchid (*Coelogyne pandurata* Lindl) is classified as Vulnerable, making it a species in need of protection.

The propagation of the Black Orchid is carried out independently by the Company using the in vitro (tissue culture) method in a specialized tissue culture laboratory. This in vitro method accelerates the seedling process in terms of quantity, supported by the development of a patented tissue culture formula for the Black Orchid, registered on January 28, 2016, under patent number IDP000040331.

A continuation of the Black Orchid seedling program is the return of the propagated plants to their natural habitat. This includes in situ reintroduction at Kutai National Park (TNK) Sangkima in collaboration with the Kutai National Park Authority (BTNK) in 2019, and ex situ introduction in the Company's Biodiversity Conservation Area (HP-01) in 2021. Through the Black Orchid Endemic Plant Conservation Program, the total number of Black Orchid seedlings propagated in vitro has continued to grow, reaching 4,115 seedlings as of June 2024. Of these, 1,314 seedlings have been reintroduced in situ into Kutai National Park, and 160 seedlings have been introduced ex situ into the HP-01 conservation area.





PENANAMAN MANGROVE DAN PEMBIBITAN TERUMBU KARANG

Sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati di kawasan pesisir dan lautan, Perusahaan melakukan konservasi mangrove di Kedindingan sebanyak 77.000 batang dan di Hak Guna Bangunan (HGB) 65 sebanyak 283.567 batang serta melakukan penurunan terumbu buatan buatan sejak tahun 2009 hingga sekarang yang equivalen dengan rehabilitasi terumbu karang seluas 11.118 m2 di area Tobok Batang.

Pemantauan Terumbu Buatan tahun 2024 Pupuk Kaltim bekerja sama dengan PKSPL IPB yang merupakan tenaga ahli yang berpengalaman dibidang pemantauan ekosistem terumbu karang. Pemantauan yang dilakukan meliputi pengamatan keaneka-ragaman karang keras dan keanekaragaman ikan di area penurunan terumbu buatan Pupuk Kaltim di Tobok Batang. Berikut daftar karang keras dan ikan hasil pemantauan tersebut.

MANGROVE PLANTING AND CORAL REEF NURSERY

As part of its commitment to preserving coastal and marine biodiversity, the Company has undertaken mangrove conservation efforts by planting 77,000 mangrove seedlings in Kedindingan and 283,567 seedlings in the Hak Guna Bangunan (HGB) 65 area. Since 2009, the Company has also deployed artificial reefs, equivalent to the rehabilitation of 11,118 square meters of coral reef area at Tobok Batang.

In 2024, Pupuk Kaltim conducted artificial reef monitoring activities in collaboration with PKSPL IPB, a team of experts specializing in coral reef ecosystem monitoring. The monitoring activities included observations of hard coral diversity and fish diversity in the area where Pupuk Kaltim's artificial reefs were installed at Tobok Batang. Below is a list of the hard coral species and fish species identified through the monitoring activities.

Tabel Keanekaragaman Karang di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim
Table of Coral Diversity at Pupuk Kaltim's Artificial Reef Drop Sites

No	Genus Karang Reefes Genuses	Tahun Year		
		2024	2023	2022
1	Acropora	✓	✓	✓
2	Seriatopora	✓	✓	✓
3	Stylophora	✓	✓	✓
4	Pocillopora	✓	✓	✓
5	Porites	✓	✓	✓
6	Pavona	✓	✓	✓
7	Fungia	✓	✓	✓
8	Heliofungia	✓	✓	✓
9	Millepora	✓	✓	✓
10	Heliopora	✓	✓	✓
11	Favia	✓	✓	✓
12	Favites	✓	✓	✓
13	Montastria	✓	✓	✓
14	Galaxea	✓	✓	✓
15	Lobophyllia	✓	✓	✓
16	Goniastrea	✓	✓	✓
17	Platygyra	✓	✓	✓
18	Alveopora	✓	✓	✓
19	Euphyllia	✓	✓	✓
20	Goniopora	✓	✓	✓
21	Lithophyllon	✓	✓	✓
22	Montipora	✓	✓	✓



Tabel Keanekaragaman Karang di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim

Table of Coral Diversity at Pupuk Kaltim's Artificial Reef Drop Sites

No	Genus Karang Reefes Genuses	Tahun Year		
		2024	2023	2022
23	Plerogyra	✓	✓	✓
24	Physogyra	✓	✓	✓
25	Symphyllia	✓	✓	✓
26	Acanthastrea	✓	✓	✓
27	Cycloseris	✓	✓	✓
28	Echinopora	✓	✓	✓
29	Avutes	✓	✓	✓
30	Lobophyllia	✓	✓	✓
31	Mintopora	✓	✓	✓
32	Comaster	✓	✓	✓
33	Riftia	✓	✓	✓
34	Colpophyllia	✓	✓	✓
35	xestospongia	✓	✓	✓
36	Entacmaea	✓	✓	✓
37	Polycarpa	✓	✓	✓
38	Astreopora	✓	✓	✓
39	Ctenactis	✓	✓	-
40	Chipasterea	✓	✓	-
41	Diploastrea	✓	✓	-
42	Echinophyllia	✓	✓	-
43	Chinopora	✓	✓	-
44	Hitnophora	✓	✓	-
45	Leptoseris	✓	✓	-
46	Merulina	✓	✓	-
47	Mycedium	✓	✓	-
48	Oxypora	✓	✓	-
49	Pachyseris	✓	✓	-
50	Pectinia	✓	✓	-
51	Polyphyllia	✓	✓	-
52	Psudosidastrea	✓	✓	-
53	Siderastrea	✓	✓	✓
54	Cypastrea	✓	✓	-
55	Hydnopora	✓	✓	-
56	Leptastrea	✓	✓	-
57	Leptoria	✓	✓	-
58	Podabacia	✓	✓	-
59	Psammocora	✓	✓	-
60	Coscinaraea	✓	-	-
61	Leptoria	✓	-	-
62	Montastrea	✓	-	-





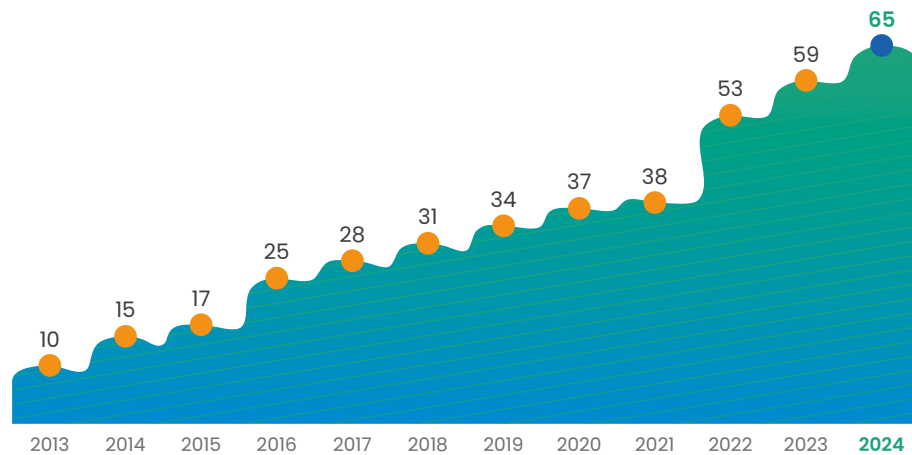
Tabel Keanekaragaman Karang di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim

Table of Coral Diversity at Pupuk Kaltim's Artificial Reef Drop Sites

No	Genus Karang Reefes Genuses	Tahun Year		
		2024	2023	2022
63	Oulophyllia	✓	-	-
64	Oulophyllia	✓	-	-
65	Trachypillia	✓	-	-
TOTAL GENUS		65	59	53

Grafik Peningkatan Populasi Genus Karang di Tobok Batang

Coral Genus Population Increase Graph in Tobok Batang



Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim

Table of Fish Diversity at Pupuk Kaltim's Artificial Reef Drop Sites

No	Familia Ikan Fish Families	Tahun Year		
		2024	2023	2022
1	Chaetodonidae	✓	✓	✓
2	Scaridae	✓	✓	✓
3	Acanthuridae	✓	✓	✓
4	Serranidae	✓	✓	✓
5	Siganidae	✓	✓	✓
6	Lutjanidae	✓	✓	✓
7	Caesionidae	✓	✓	✓
8	Nemipteridae	✓	✓	✓
9	Balistidae	✓	✓	✓
10	Labridae	✓	✓	✓
11	Haemulidae	✓	✓	✓
12	Tetraodontidae	✓	✓	✓
13	Pomacanthidae	✓	✓	✓

Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim

Table of Fish Diversity at Pupuk Kaltim's Artificial Reef Drop Sites

No	Familia Ikan Fish Families	Tahun Year		
		2024	2023	2022
14	Muraenidae	✓	✓	✓
15	Centriscidae	✓	✓	✓
16	Apogonidae	✓	✓	✓
17	Pomacentridae	✓	✓	✓
18	Cirrhitidae	✓	✓	✓
19	Scorpaenidae	✓	✓	✓
20	Lethrinidae	✓	✓	✓
21	Holocentridae	✓	✓	✓
22	Platycephalidae	✓	✓	✓
23	Monacanthidae	✓	✓	✓
24	Penguipedidae	✓	✓	✓
25	Mullidae	✓	✓	✓
26	Plotosidae	✓	✓	✓
27	Synodontidae	✓	✓	✓
28	Zanclidae	✓	✓	✓
29	Blenniidae	✓	✓	✓
30	Ephippidae	✓	✓	✓
31	Aulostomoidea	✓	✓	✓
32	Malacanthidae	✓	✓	✓
33	Dasyatidae	✓	✓	✓
34	Odontodactylidae	✓	✓	✓
35	Ophidiasteridae	✓	✓	✓
36	Oreasteridae	✓	✓	✓
37	Acanthasteridae	✓	✓	✓
38	Sepiidae	✓	✓	✓
39	Gobiidae	✓	✓	✓
40	Tetrodontidae	✓	✓	✓
41	Pomacanthidae	✓	✓	✓
42	Chomitidae	✓	✓	✓
43	Cerambycidae	✓	✓	✓
44	Syngnathidae	✓	✓	✓
45	Diodonidae	✓	✓	✓
46	Lumbricidae	✓	✓	✓
47	Myliobatidae	✓	✓	✓
48	Epinephelinae	✓	✓	✓
49	Carangidae	✓	✓	-
50	Fistulariidae	✓	-	-
51	Ostraciidae	✓	-	-

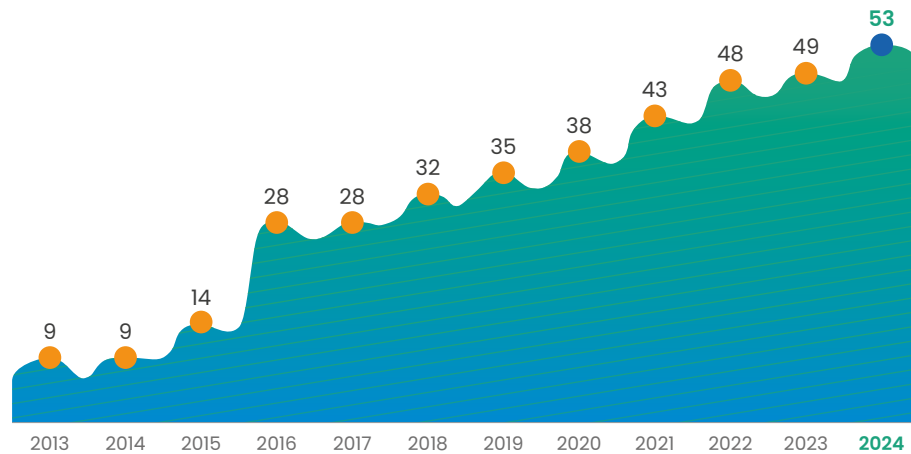




Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim
Table of Fish Diversity at Pupuk Kaltim's Artificial Reef Drop Sites

No	Familia Ikan Fish Families	Tahun Year		
		2024	2023	2022
52	Anthitiadidae	✓	-	-
53	Caesionidae	✓	-	-
Total		53	49	48

Grafik Peningkatan Populasi Familia Ikan Karang di Tobok Batang
Graph of Increased Family of Fish at Tobok Batang



Adapun ragam jenis flora fauna yang dapat dijumpai di Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut. [GRI 304-4]

The various types of flora and fauna that can be found in the Pupuk Kaltim Biodiversity Conservation Area are as follows. [GRI 304-4]

Tabel Ragam Jenis Flora Fauna beserta Status Keberadaannya di Area Konservasi Pupuk Kaltim
Table of Flora and Fauna Species Diversity along with their Presence Status in Pupuk Kaltim's Conservation Area

No	Nama Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status	
1.	Anggrek Hitam	Coelogyne pandurata	Tanaman Dilindungi Protected Plant	PP No. 7 Tahun 1999
2.	Ulin	Eusideroxylon zwageri	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
3.	Papuan	Artocarpus anisophyllus	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
4.	Bengkirai	Shorea laevifolia Endert	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
5.	Gaharu	Aquilaria malaccensis	Sangat Terancam Critically Endangered	IUCN Redlist
6.	Medang Kuning	Dehaasia cuneata	Endemik Kalimantan Kalimantan Endemic	-



Tabel Ragam Jenis Flora Fauna beserta Status Keberadaanya di Area Konservasi Pupuk Kaltim

Table of Flora and Fauna Species Diversity along with their Presence Status in Pupuk Kaltim's Conservation Area

No	Nama Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status	
7.	Trembesi	Albizia saman	-	-
8.	Meranti Merah	Shorea leprosura	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
9.	Meranti kuning	Palaquium rionsee/ Palaquium gutta	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
10.	Nyerakat	Baccaurea macrocarpa	Endemik Kalimantan Kalimantan Endemic	-
11.	Kapul	Calophyllum inophyllum	Tidak Terancam Least Concern	IUCN Redlist
12.	Mangkabang	Shorea sp	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
13.	Bentrong	Parartocarpus bracteatus	-	-
14.	Damar	Agathis dammara	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
15.	Kahui	Shorea balangeran	Sangat Terancam Critically Endangered	IUCN Redlist
16.	Kapur	Dryobalanops aromatica	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
17.	Ihau	Dimocarpus malesianus	Endemik Kalimantan Kalimantan Endemic	-
18.	Ramin Bukit	Thymelaeaceae	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
19.	Rusa Sambar	Rusa unicolor	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
20.	Orangutan	Pongo pygmaeus	Sangat Terancam Critically Endangered	IUCN Redlist
21.	Beruk	Macaca namestrina	Rentan Vulnerable	-
22.	Lutung Merah	Presbytis rubicunda	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
23.	Lutung Kelabu	Trachypitecus cristatus	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
24.	Kucing Kuwuk	Prionailurus	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
25.	Babi Hutan	Susbarbatus	Rentan Vulnerable	-
26.	Kerangkeng Hitam	Anthraceroceros malyanus	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
27.	Katak Rawa Besar	Limnonectes paramacrodon	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
28.	King Kobra	Ophiophagus Hannah	Rawan Vulnerable	IUCN Redlist
29.	Biawak	Varanus salvator	Rawan Vulnerable	IUCN Redlist





Pemantauan Ekosistem Perairan

Monitoring of Aquatic Ecosystems

Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrisi tinggi. Nutrisi tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan *blooming* plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak terkait keanekaragaman hayati, antara lain:

Meletakkan keramba bioindikator di area yang dekat dari aliran buangan limbah. Jenis ikan yang dijadikan bioindikator juga memiliki ketentuan yaitu :

1. Ikan yang hidup di area air permukaan (Jack Crevalle)
Ikan yang hidup di area air pertengahan (Lutjanus argentimaculatus) Ikan yang hidup di area dasar (Grouper) dengan begitu persebaran aliran limbah yang dibuang ke badan air dapat terdeteksi dengan kesehatan ikan di 3 (tiga) ke dalam air laut.
2. Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem perairan di sekitar wilayah Pupuk Kaltim adapun metode yang dilakukan dalam ke 3 (tiga) pemantauan tersebut antara lain :
 - Plankton: merupakan organisme kecil yang hidup di air, yang sebagian besar pergerakannya dipengaruhi oleh arus air. Metode yang digunakan untuk sampling plankton adalah menggunakan plankton net, yang merupakan jaring khusus dengan size jaring halus yang di tarik di titik sampling sejauh 50 meter, untuk menyaring air dan mengumpulkan plankton. Dari sampel tersebut dapat diketahui jenis (komposisi), jumlah (kelimpahan, dan persebaran (dominasi)
 - Benthos: Merupakan komunitas organisme (tumbuhan dan hewan) yang hidup di dasar perairan atau dasar sedimen, baik di atas maupun di dalam substrat. Metode yang digunakan untuk sampling benthos adalah menggunakan alat grab sampler (seperti Ekman Grab, Petersen Grab, atau Smith) untuk mengambil sampel sedimen dan organisme bentik langsung dari dasar perairan. Dari sampel tersebut dapat diketahui jenis (komposisi), jumlah (kelimpahan, dan persebaran (dominasi)

Production activities that have the potential to disrupt biodiversity are wastewater discharges containing high nutrients. High nutrients discharged into water bodies can cause plankton blooming, which ultimately makes the waters uninhabitable for living things. Therefore, the Company has made several efforts to manage impacts related to biodiversity, including:

Place bioindicator cages in areas close to the waste discharge stream. The type of fish used as bioindicators also has provisions, namely:

1. Fish that live in the surface water area (Jack Crevalle)
Fish that live in the mid-water area (Lutjanus argentimaculatus) Fish that live in the bottom area (Grouper) so that the distribution of waste streams discharged into water bodies can be detected by fish health in 3 (three) into seawater.
2. Monitoring the community structure of plankton, benthos, and demersal fish as an indicator of the health of aquatic ecosystems around the East Kalimantan Fertilizer area as for the methods carried out in the 3 (three) monitoring, among others:
 - Plankton: are small organisms that live in water, most of whose movements are influenced by water currents. The method used for sampling plankton is using a plankton net, which is a special net with a fine mesh size that is pulled at the sampling point as far as 50 meters, to filter water and collect plankton. From these samples can be known type (composition), number (abundance, and distribution (dominance)
 - Benthos: A community of organisms (plants and animals) that live on the bottom of the water or bottom sediment, both above and within the substrate. The method used for sampling benthos is to use a grab sampler (such as Ekman Grab, Petersen Grab, or Smith) to take sediment samples and benthic organisms directly from the bottom of the water. From these samples, the species (composition), number (abundance), and distribution (dominance) can be known.



- Ikan (Nekton) : merupakan kelompok organisme air, baik tawar maupun laut, yang dapat bergerak bebas di dalam kolom air tanpa terpengaruh arus atau gerakan air. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel ada 2 (dua) cara yang dilakukan yaitu dengan menangkap ikan menggunakan jaring tangkap yang di turunkan pada kedalaman yang ditentukan agar tidak merusak substrat pada lokasi sampling dan ditarik sejauh 100 meter dan dilakukan pengulangan sebanyak 3 (tiga) kali pada 1 area sampling dan mendata tangkapan para nelayan di area perairan Pupuk Kaltim. Dari sampel dan pendataan tersebut dapat diperoleh data Jumlah, Jenis, ukuran dan keragaman spesies ikan komersial dan hasil tangkapan ikan komersial.

Hasil pemantauan Pupuk Kaltim terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi *blooming* plankton. [GRI 304-2, 304-3] [SEOJK F.16]

- Fish (Nekton): is a group of aquatic organisms, both fresh and marine, that can move freely in the water column without being affected by currents or water movement. The method used for sampling there are 2 (two) ways that are done, namely by catching fish using a fishing net that is lowered at a specified depth so as not to damage the substrate at the sampling location and pulled as far as 100 meters and repeated 3 (three) times in 1 sampling area and recording the catch of fishermen in the East Kalimantan Fertilizer water area. From these samples and data collection, data on the number, species, size and diversity of commercial fish species and commercial fish catches can be obtained.

The results of Pupuk Kaltim's monitoring of the condition of the marine ecosystem around the Company's area show that the condition of the plankton, benthos, and demersal fish communities is stable and there is no plankton blooming. [GRI 304-2, 304-3] [SEOJK F.16]

Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Alignment with Achievement of Sustainability Goals

Berbagai inisiatif dan inovasi program operasional maupun program lingkungan yang dijalankan tersebut selaras dengan pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs di bidang lingkungan, meliputi: Tujuan ke-6 Air Bersih, Tujuan ke-7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan ke-13 Aksi Terhadap Iklim, Tujuan ke-14 Kehidupan di air dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat.

Various initiatives and innovations of operational programs and environmental programs that are implemented are aligned with the achievement of various sustainability goals in the SDGs in the environmental sector, including: Goal 6 Clean Water, Goal 7 Affordable and Clean Energy, Goal 13 Climate Action, Goal 14 Life on Water and Goal 15 Life on Land.





Penghargaan Lingkungan

Environmental Awards

Berbagai realisasi pemantauan kondisi dan program perlindungan lingkungan yang dijalankan dengan konsisten dan memberi hasil terjadinya perbaikan kualitas lingkungan di sekitar area kelolaan maupun wilayah terdekat tersebut menunjukkan Pupuk Kaltim berhasil mewujudkan komitmennya terhadap perlindungan dan perbaikan kualitas lingkungan lebih dari persyaratan kepatuhan dalam peraturan perundangan terkait (beyond compliance). Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penghargaan terkait lingkungan yang diterima Pupuk Kaltim baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional pada 2022 s.d. 2024, sebagai berikut:

1. PROPER Peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup delapan kali berturut-turut sejak tahun 2017 hingga 2024.
2. PROPER Provinsi Kaltim Peringkat Emas tujuh kali berturut-turut sejak tahun 2016 sampai 2024.
3. Meraih Gold Star di penilaian Environmental, Social, and Governance (ESG) Award untuk Perusahaan Non Emiten.
4. Meraih Leadership AAA di penilaian Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Transparency Awards 2024.
5. Memperoleh Indonesia Green Award tahun 2024 untuk delapan kategori, antara lain: Pengembangan Wisata Konservasi Alam, Penanganan Sampah Plastik, Penyelamatan Sumber Daya Air, Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan, Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Mempelopori Pencegahan Polusi, Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu, dan Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim oleh The La Tofi School of Social Responsibility, oleh karena itu Pupuk Kaltim meraih penghargaan tambahan "The Best Indonesia Green Award 2024".
6. Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, ISO 45000, dan akreditasi ISO 17025:2017 untuk seluruh Laboratorium oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan untuk Laboratorium Lingkungan sudah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laboratorium dapat memberikan jasa internal maupun eksternal Pupuk Kaltim.
7. Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi untuk Pabrik-3, Pabrik-1A, dan Pabrik-4 serta telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No. 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/ Lembaga Pemerintah.

Various realizations of monitoring environmental conditions and protection programs that are implemented consistently and have resulted in improvements in environmental quality around the managed area and nearby areas show that Pupuk Kaltim has succeeded in realizing its commitment to protecting and improving environmental quality beyond compliance requirements in related laws and regulations (beyond compliance). This is indicated by the many environmental awards received by Pupuk Kaltim both at the national and international levels in 2022 to 2024, as follows:

1. PROPER Gold Rating from the Ministry of Environment eight times in a row from 2017 to 2024.
2. PROPER East Kalimantan Province Gold Rating seven times in a row from 2016 to 2024.
3. Achieved Gold Star in the Environmental, Social, and Governance (ESG) Award assessment for Non-Issuing Companies.
4. Achieved Leadership AAA in the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Transparency Awards 2024 assessment.
5. Obtained the Indonesia Green Award in 2024 for eight categories, including: Development of Nature Conservation Tourism, Handling Plastic Waste, Saving Water Resources, Technology Engineering in Saving Energy/Using Renewable Energy, Developing Biodiversity, Pioneering Pollution Prevention, Developing Integrated Waste Processing, and Developing Climate Change Education by The La Tofi School of Social Responsibility, therefore Pupuk Kaltim received an additional award "The Best Indonesia Green Award 2024".
6. Pupuk Kaltim has been certified ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, ISO 45000, and ISO 17025:2017 accreditation for all Laboratories by the National Accreditation Committee (KAN) and for the Environmental Laboratory it has been registered with the Ministry of Environment and Forestry. The laboratory can provide internal and external services to Pupuk Kaltim.
7. Pupuk Kaltim has been certified ISO 50001:2011 Energy Management System for Factory-3, Factory-1A, and Factory-4 and has implemented a Security Management System (SMP) in accordance with the Regulation of the Chief of the Indonesian National Police No. 24 of 2007 concerning the Security Management System for Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions.





8. Pupuk Kaltim mendapat Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 kategori Social Empowerment atas inovasi PKT Bisa di Dusun Babadan, ESG Champion of Asia, Silver Emblem of Sustainability.
 9. Memperoleh TOP CSR Awards Golden Trophy, TOP CSR Awards Star 5, TOP Leader on CSR Commitment, TOP CSR Awards Kategori Khusus, PKT Bisa-Pertanian Kompos Terpadu.
 10. Meraih 11 Penghargaan pada ajang International Safety Award.
 11. Memperoleh 3 Gold dan 2 Platinum Category dalam Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024.
 12. Memperoleh penghargaan Platinum Rank, predikat tertinggi dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2024
 13. Memperoleh SNI Award Kategori Platinum oleh Badan Standardisasi Nasional.
 14. Memperoleh penghargaan sebagai Pelabuhan Sehat pada ajang Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2024.
 15. Pupuk Kaltim meraih 3 Penghargaan dengan Predikat Platinum Kategori Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan 1 Predikat Gold Kategori Pilar Hukum & Tata Kelola pada ajang TJSL & CSR Award.
 16. Memperoleh 9 Diamond, 5 Platinum dan 2 Gold pada ajang Temu Kaya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII Tahun 2024.
 17. Pupuk Kaltim meraih World Class on GPEA 2023 And 2 Four Star Award, 1 Three Star Award on APQO-ACE Team 2024.
 18. Pupuk Kaltim meraih Bronze pada ajang International Quality & Production Convention (IQPC) Tahun 2024.
 19. Meraih 1 Five Star Award dan 3 Four Award pada Ajang Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ISS-OSH) Tahun 2024.
 20. Pupuk Kaltim meraih Platinum Kategori P2 HIV AIDS, Terbaik Kedua Paritrana Award atas Komitmen Perusahaan dalam Melindungi Pekerja dan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) pada Paritrana Award dan Penghargaan K3 Tahun 2024.
 21. Meraih Best State Owner Enterprise pada ajang TOP BUMN Award 2024.
 22. Meraih Juara 1 Kategori Non Go Public Non Keuangan pada Ajang Annual Report Award Tahun 2024.
8. Pupuk Kaltim received the Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 in the Social Empowerment category for the PKT Bisa innovation in Babadan Hamlet, ESG Champion of Asia, Silver Emblem of Sustainability.
 9. Received the TOP CSR Awards Golden Trophy, TOP CSR Awards Star 5, TOP Leader on CSR Commitment, TOP CSR Awards Special Category, PKT Bisa-Integrated Compost Agriculture.
 10. Received 11 Awards at the International Safety Award event.
 11. Received 3 Gold and 2 Platinum Categories in the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024.
 12. Received the Platinum Rank award, the highest predicate in the Asia Sustainability Reporting Rating 2024 event
 13. Received the SNI Award in the Platinum Category by the National Standardization Agency.
 14. Received an award as a Healthy Port at the 2024 Healthy Port and Airport event.
 15. Pupuk Kaltim won 3 Awards with Platinum Predicate in the Social Pillar Category, Economic Pillar, Environmental Pillar, and 1 Gold Predicate in the Legal & Governance Pillar Category at the TJSL & CSR Award event.
 16. Obtained 9 Diamonds, 5 Platinums and 2 Golds at the 28th National Quality & Productivity Meeting in 2024.
 17. Pupuk Kaltim won World Class on GPEA 2023 and 2 Four Star Awards, 1 Three Star Award on APQO-ACE Team 2024.
 18. Pupuk Kaltim won Bronze at the International Quality & Production Convention (IQPC) in 2024.
 19. Won 1 Five Star Award and 3 Four Awards at the Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ISS-OSH) in 2024.
 20. Pupuk Kaltim won Platinum in the P2 HIV AIDS Category, Best Second Paritrana Award for Company Commitment in Protecting Workers and Zero Accidents at the Paritrana Award and K3 Award in 2024.
 21. Won Best State Owner Enterprise at the TOP BUMN Award 2024.
 22. Won 1st Place in the Non-Go Public Non-Financial Category at the 2024 Annual Report Award Event.

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS

Improving Community
Well-Being







Pupuk Kaltim bersama dengan pemangku kepentingan terkait, berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan program yang menggunakan pendekatan *bottom-up*, dengan melibatkan komunitas setempat untuk mencapai kesepakatan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Program ini juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) secara global.

Pupuk Kaltim, in collaboration with relevant stakeholders, is committed to enhancing community welfare and preserving environmental sustainability through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSE) programs. This commitment is realized through the development of initiatives based on a bottom-up approach, actively involving local communities to reach agreements that align with existing conditions. These programs also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) at a global level.

RINGKASAN

- Untuk 2024, Pupuk Kaltim merealisasikan investasi sosial pemberdayaan komunitas, total sebesar Rp83,93 miliar terdiri dari Rp4,00 miliar – Program pendanaan UMK, dan Rp79,93 miliar – Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta turun sebesar 3,57% dari tahun sebelumnya,
- Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan) pelaksanaan program TJSL 2024 adalah 90,48% (Sangat Puas) naik dari 90,10% di 2023. [SEOJK F.30]

SUMMARY

- For 2024, Pupuk Kaltim realized social investment in community empowerment, totaling IDR83.93 billion consisting of IDR4.00 billion – MSME funding program, and IDR79.93 billion – Social and Environmental Responsibility, and decreased by 3.57% from the previous year,
- The SKL (Environmental Satisfaction Survey) index value for the implementation of the 2024 TJSL program was 90.48% (Very Satisfied) up from 90.10% in 2023. [SEOJK F.30]



Komitmen dan Kebijakan Internal [GRI 3-3]

Internal Commitment and Policy [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk terus bersinergi dengan seluruh pihak terkait agar dapat memberi manfaat positif berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan pembangunan yang tepat sasaran dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dengan demikian kehadiran Pupuk Kaltim dapat mendatangkan manfaat berkesinambungan bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama komunitas lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pupuk Kaltim diselaraskan dengan kerangka kerja yang telah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang mengatur terkait sumber dana, penerima manfaat dan pelaksana kegiatan TJSL.

Komitmen Pupuk Kaltim sebagai salah satu perusahaan yang bertugas mengelola sumber daya alam dalam menjalankan program-program pengembangan komunitas yang berkesinambungan dan selaras dengan perkembangan skala usaha serta kelestarian ditegaskan dalam pernyataan Kebijakan *Community Development* (Comdev) yang ditetapkan melalui dokumen K-SMCSR-02.

Pupuk Kaltim is fully committed to fostering synergy with all relevant stakeholders to deliver long-term, positive impacts and support targeted development through the optimal utilization of available resources. Through this commitment, Pupuk Kaltim aims to generate sustainable value for society, both directly and indirectly, with a particular focus on the local communities surrounding its operational areas.

The implementation of the Pupuk Kaltim Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is aligned with the framework that has been regulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning the SOE Social and Environmental Responsibility Program, which regulates the sources of funds, beneficiaries, and implementers of TJSL activities.

Pupuk Kaltim's commitment as one of the companies entrusted with managing natural resources is reflected in its implementation of sustainable community development programs that align with business growth and environmental preservation. This commitment is formally outlined in the Community Development (Comdev) Policy Statement, as stipulated in document K-SMCSR-02.



Kebijakan Comdev Pupuk Kaltim, antara lain menegaskan:

- Comdev Pupuk Kaltim terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan, evaluasi dan publikasi kegiatan.
- Comdev Pupuk Kaltim mengedepankan pada Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Ekonomi, Sosial dan Pelestarian Lingkungan untuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan dan institusi terkait) serta mewujudkan kemandirian masyarakat melalui proses pendampingan dalam pengembangan komunitas.
- Pupuk Kaltim menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dan menunjuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai pengelola dana Comdev yang disediakan oleh perusahaan setiap tahunnya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat sekitar ataupun masyarakat lainnya.
- Pupuk Kaltim, melalui Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turut berkontribusi dalam penanggulangan pandemi Covid 19, bencana alam dan tanggap kebencanaan lainnya dalam jangkauan lokal, nasional maupun internasional.
- Comdev Pupuk Kaltim berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- Comdev Pupuk Kaltim berfokus pada kegiatan *shared value* yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan *Stakeholder* agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

VISI DAN MISI TJSL PUPUK KALTIM

1) Visi TJSL – Pupuk Kaltim

"Terwujudnya harmoni Perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan"

2) Misi TJSL – Pupuk Kaltim

- Mewujudkan keserasian lingkungan hidup secara berkelanjutan.
- Memberdayakan potensi sumber daya menuju peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.
- Meningkatkan citra positif Perusahaan di kalangan Pemangku Kepentingan.
- Membangun sinergi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan.

Pupuk Kaltim's Comdev Policy, among others, emphasizes:

- Pupuk Kaltim's Comdev is integrated with the Company's Policy, both in planning, implementation, reporting, evaluation and publication of activities.
- Pupuk Kaltim's Comdev prioritizes Community Empowerment, Economic, Social and Environmental Conservation Sectors to establish relationships with stakeholders (community, government, educational institutions and related institutions) and realize community independence through a mentoring process in community development.
- Pupuk Kaltim provides competent human resources and appoints the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL) as the manager of the Comdev funds provided by the company each year to realize the independence of the surrounding community or other communities.
- Pupuk Kaltim, through the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL) also contributes to the handling of the Covid 19 pandemic, natural disasters and other disaster responses in local, national and international scopes.
- Comdev Pupuk Kaltim contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).
- Comdev Pupuk Kaltim focuses on shared value activities that provide added value for stakeholders and the company.

This policy is communicated to all Workers and Stakeholders so that they are understood and reviewed periodically to measure their effectiveness.

VISION AND MISSION OF TJSL PUPUK KALTIM

1) TJSL Vision – Pupuk Kaltim

"Realizing harmony between the Company and society towards increasing sustainable welfare and independence"

2) TJSL Mission – Pupuk Kaltim

- Realizing environmental harmony in a sustainable manner.
- Empowering potential resources towards improving the quality of life and independence of the community.
- Improve the Company's positive image among Stakeholders.
- Build synergy between the Company and Stakeholders for the sustainability of the Company's operations.



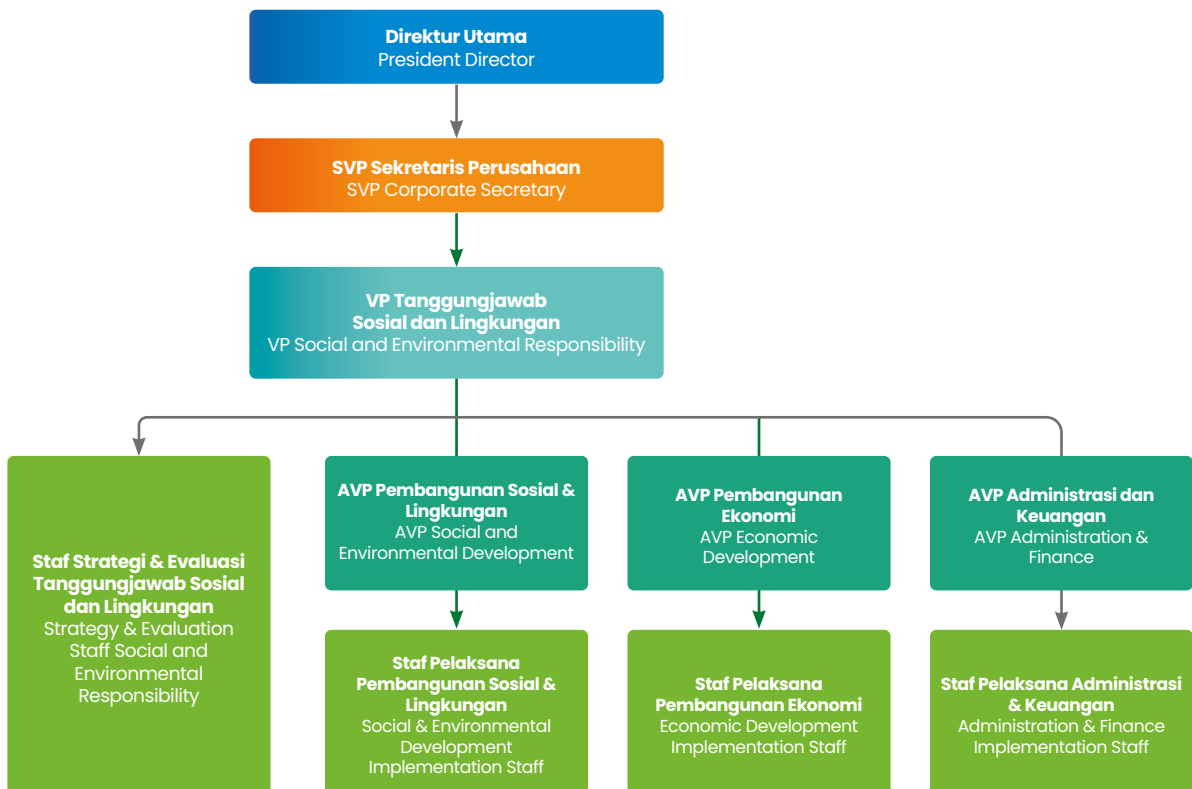


STRUKTUR DEPARTEMEN TJSL PUPUK KALTIM [GRI 2-9]

Pupuk Kaltim telah membentuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/II.24 tanggal 25 Oktober 2024 dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan dengan lebih fokus dan terarah sesuai aturan yang berlaku.

STRUCTURE OF THE TJSL DEPARTMENT OF PUPUK KALTIM [GRI 2-9]

Pupuk Kaltim has established a dedicated Social and Environmental Responsibility Department pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 55/DIR/II.24 dated October 25, 2024. This department was formed to ensure that the implementation of community development and environmental sustainability programs is carried out in a more focused, structured, and compliant manner in accordance with prevailing regulations.



Departemen TJSL bertanggung jawab langsung untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil kegiatan Program Pengembangan Masyarakat dan Kelestarian Lingkungan dengan pelibatan kerja sama antar berbagai pemangku kepentingan.

The TJSL Department is directly responsible for planning, implementing, and evaluating the outcomes of the Community Development and Environmental Sustainability Program activities, which involve collaboration among various stakeholders.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Pupuk Kaltim memiliki tujuan besar untuk mewujudkan kemandirian masyarakat masyarakat mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan serta menciptakan keharmonisan antar pemangku kepentingan, yakni antara Pupuk Kaltim dengan perusahaan lain, masyarakat, pemerintah, akademisi dan pihak-pihak lain sehingga keberadaan perusahaan dapat menimbulkan dampak positif bagi banyak pihak.

OBJECTIVES OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT PROGRAM

The Pupuk Kaltim Community Social Development Program has a major objective to realize the independence of the community to support the achievement of sustainability goals and create harmony between stakeholders, namely between Pupuk Kaltim and other companies, the community, government, academics and other parties so that the existence of the company can have a positive impact on many parties.

Makna strategis pelaksanaan program TJSL, mencakup:

1. Terwujudnya kegiatan bisnis perusahaan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan hidup.
2. Terwujudnya kegiatan operasional perusahaan yang aman dan lancar.
3. Diperolehnya dukungan masyarakat terhadap perusahaan melalui program pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan.
4. Membawa nilai tambah terhadap sekitar atas kerja sama antar pemangku kepentingan.
5. Mewujudkan kemandirian masyarakat yang tangguh dan berdaya saing.

MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

Terdapat berbagai manfaat dari realisasi program-program TJSL Perusahaan, terutama:

1. Meningkatkan *social license to operate* Perusahaan dari pemangku kepentingan
2. Melebarkan akses sumber daya dan akses menuju pasar
3. Mengurangi risiko bisnis perusahaan
4. Menjaga keberlanjutan perusahaan
5. Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dengan perusahaan maupun instansi lainnya.
6. Menciptakan nilai tambah dan potensi *shared value* antara masyarakat dan Perusahaan

The strategic meaning of the implementation of the TJSL program includes:

1. The realization of sustainable company business activities by considering aspects of environmental sustainability.
2. The realization of safe and smooth company operational activities.
3. Obtaining community support for the company through social, economic and environmental development programs.
4. Bringing added value to the environment through cooperation between stakeholders.
5. Realizing the independence of a strong and competitive community.

BENEFITS OF PROGRAM IMPLEMENTATION

There are various benefits from the realization of the Company's TJSL programs, especially:

1. Increasing the Company's social license to operate from stakeholders
2. Expanding access to resources and access to markets
3. Reducing the company's business risks
4. Maintaining the company's sustainability
5. Increasing cooperation and collaboration with other companies and agencies.
6. Creating added value and potential *shared value* between the community and the Company





Analisa Isu, Dampak, dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Analysis of Issues, Impacts, and Preparation of Social Community Development Programs

ANALISA ISU DAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

[GRI 2-25, 413-1, 413-2][SEOJK F.23]

Guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program, Pupuk Kaltim melaksanakan *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi maupun lingkungan Perusahaan secara terintegrasi dengan melakukan pemetaan sosial dalam rangka menyusun rencana Program Community Development (Comdev) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilaksanakan dengan melibatkan peran pemangku kepentingan, termasuk tokoh masyarakat sekitar, perangkat desa, akademisi maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). [GRI 3-3]

Tujuan pemetaan sosial adalah mendapatkan informasi mengenai kondisi sosial budaya setempat seperti mengenali Pemangku Kepentingan (individu, kelompok, dan organisasi), forum dan mekanisme pembahasan kepentingan publik, potensi wilayah, masyarakat rentan, serta masalah sosial, sehingga program pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dapat melibatkan partisipasi, membangun kepercayaan masyarakat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui Departemen TJSL, Pupuk Kaltim juga melakukan pembaharuan data secara rutin. Pembaruan tersebut difokuskan pada perkembangan aktor yang memiliki kepentingan terhadap program Pemberdayaan Masyarakat Pupuk Kaltim. Pembaruan ini terdokumentasikan dalam Lembar Pengesahan Pembaruan *Social Mapping* Pupuk Kaltim.

Isu strategis yang dirumuskan dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada di masyarakat sekitar Perusahaan adalah:

- Pemberdayaan ekonomi masyarakat
- Pembangunan dan pengembangan infrastruktur
- Pengembangan pendidikan
- Pembangunan, pengembangan kesehatan, dan lingkungan
- Pembangunan olahraga kepemudaan, seni budaya, dan keagamaan
- Pengembangan hubungan harmonis antara masyarakat, pemerintah, dan perusahaan.

ANALYSIS OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES AND IMPACTS

[GRI 2-25, 413-1, 413-2][SEOJK F.23]

To ensure the success of the program implementation, Pupuk Kaltim carries out due diligence on the Company's social, economic and environmental impacts in an integrated manner by conducting social mapping in order to prepare a Community Development Program (Comdev) plan that is in accordance with the needs of the community. This is carried out by involving the role of stakeholders, including local community leaders, village officials, academics and Non-Governmental Organizations (NGOs). [GRI 3-3]

The purpose of social mapping is to obtain information on local socio-cultural conditions such as identifying stakeholders (individuals, groups, and organizations), forums and mechanisms for discussing public interests, regional potential, vulnerable communities, and social problems, so that the social empowerment program implemented can involve participation, build community trust, and be accountable.

Through the TJSL Department, Pupuk Kaltim also routinely updates data. These updates are focused on the development of actors who have an interest in the Pupuk Kaltim Community Empowerment program. These updates are documented in the Pupuk Kaltim Social Mapping Update Approval Sheet.

The strategic issues formulated in following up on problems in the community around the Company are:

- Community economic empowerment
- Infrastructure development and development
- Education development
- Development, health development, and the environment
- Development of youth sports, arts, culture, and religion
- Development of harmonious relations between the community, government, and the company.



Pembuatan Rencana Strategis Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Pupuk Kaltim dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan diaplikasikan dalam dokumen pemetaan sosial. Rencana jangka panjang ini dibuat dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan. Metodologi yang dilakukan dalam melakukan penyusunan pemetaan sosial menggunakan pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA) dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan Pemangku Kepentingan seperti Pemerintah, kelompok binaan, masyarakat, LSM, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dan Pemangku Kepentingan lainnya. [GRI 413-1]

Pupuk Kaltim secara konsisten melakukan penanganan dampak negatif yang disebabkan oleh adanya aktifitas operasi Perusahaan. Pada 2024, Pupuk Kaltim melakukan perluasan lahan industri yang menyebabkan tertutupnya akses jalan masyarakat yang melintasi lahan Perusahaan. Terkait hal tersebut, Pupuk Kaltim memberikan kompensasi kepada masyarakat yang terdampak terutama pedagang-pedagang lokal antara lain: 1) penyediaan lokasi dan infrastruktur pusat jajanan serba ada (pujasera) NPK Pelangi; 2) fasilitas pendukung ramah lingkungan; 3) pembinaan usaha seperti pelatihan usaha dan promosi. [GRI 413-2]

PENGHORMATAN HAK-HAK ADAT [GRI 411-1]

Pupuk Kaltim juga senantiasa mempertimbangkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menganalisis serta merancang program-program pengembangan komunitas. Guna menjaga hubungan baik dengan masyarakat adat tetap terjaga, Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi dengan semua pihak dan melakukan kajian manajemen internal serta memastikan dilakukannya mitigasi risiko terhadap kemungkinan terjadinya konflik di masa mendatang. [GRI 3-3]

Perusahaan juga turut mendukung kegiatan adat yang dilakukan oleh berbagai komunitas adat seperti perayaan pesta laut dan erau pelas benua di Kota Bontang, dan kegiatan komunitas adat yang berada di luar Kota Bontang seperti pelaksanaan budaya Pentas Sastra Saraswati Sewana yang bertujuan memperkenalkan kembali kekayaan sastra, sumber pengetahuan dan juga ajaran ajaran terkait kepemimpinan yang bersumber pada sastra Bali.

MITIGASI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN YANG SPESIFIK DAN INKLUSIF

Saat melakukan pemetaan sosial di wilayah sekitar area operasional perusahaan yang terdampak langsung, Pupuk Kaltim juga berupaya mengidentifikasi masalah spesifik dan inklusif yang dijumpai dan melakukan

The preparation of the Pupuk Kaltim Social Development Program Strategic Plan is carried out by involving related parties and is applied in the social mapping document. This long-term plan is made within a period of 5 (five) years. The methodology used in compiling the social mapping uses the *Rapid Rural Appraisal* (RRA) and *Focus Group Discussion* (FGD) approaches involving stakeholders such as the Government, fostered groups, communities, NGOs, Community Empowerment Institutions (LPM), Course and Training Institutions (LKP) and other stakeholders. [GRI 413-1]

Pupuk Kaltim consistently handles negative impacts caused by the Company's operational activities. In 2024, Pupuk Kaltim expanded its industrial land, which resulted in the closure of public road access that crossed the Company's land. In relation to this, Pupuk Kaltim provided compensation to the affected community, especially local traders, including: 1) provision of locations and infrastructure for the NPK Pelangi food center (pujasera); 2) environmentally friendly supporting facilities; 3) business development such as business training and promotion. [GRI 413-2]

RESPECT FOR CUSTOMARY RIGHTS [GRI 411-1]

Pupuk Kaltim also always considers respect for the rights of indigenous peoples in carrying out operational activities as well as in analyzing and designing community development programs. In order to maintain good relations with indigenous peoples, the Company always communicates with all parties and conducts internal management studies and ensures that risk mitigation is carried out against the possibility of future conflicts. [GRI 3-3]

The Company also supports traditional activities carried out by various indigenous communities such as the celebration of the sea festival and erau pelas Benua in Bontang City, and activities of indigenous communities outside Bontang City such as the implementation of the Saraswati Sewana Literature Festival, which aims to reintroduce the wealth of literature, sources of knowledge and also teachings related to leadership that are based on Balinese literature.

SPECIFIC AND INCLUSIVE MITIGATION OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

When conducting social mapping in the areas around the company's operational areas that are directly affected, Pupuk Kaltim also seeks to identify specific and inclusive problems encountered and take mitigation steps. The





langkah- langkah mitigasinya. Masalah spesifik dimaksud adalah berbagai problem struktural yang disebabkan karena faktor sistemik. Beberapa masalah di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dijumpai serta langkah mitigasi yang dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- **Isu Sosial**

Kenakalan remaja di wilayah sekitar perusahaan sudah termasuk ke dalam isu yang cukup serius. Jika tidak ditangani secara serius, masalah kenakalan remaja ini akan terus berlanjut ke masa mendatang dan menjadi masalah yang lebih besar lagi. Akibatnya akan merusak generasi di masa mendatang. Maka dari itu perlu ada penanganan khusus berupa sosialisasi bahaya narkoba, penanganan kasus, pembinaan, dan wadah konseling. Selain itu, isu sosial lainnya adalah maraknya kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT). Bentuk kekerasan yang dilakukan dapat berupa fisik, psikis, dan seksual yang berakar pada berbasis gender. Akibat dari tindakan KDRT tersebut tingkat perceraian di Kota Bontang menjadi cukup tinggi.

- **Isu Ekonomi**

Kegiatan operasional idealnya mampu melibatkan masyarakat lokal, dengan kebijakan tersebut perusahaan pun turut berkontribusi dalam memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal Bontang. Sebagai perwujudan kepedulian pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat lokal, sejak tahun 2018 hingga saat ini Pupuk Kaltim bermitra dengan LKP binaan Pupuk Kaltim dalam membuat program penyiapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Pupuk Kaltim melibatkan LKP Suvi Training yang bergerak di bidang administrasi perkantoran, LKP BBEC (bidang food and beverage), LKP Sasana Widya (bidang pengelasan) dan LKP Ayulia (bidang tata busana). Sasaran program penyiapan tenaga kerja Pupuk Kaltim pada periode 2018-2023 adalah masyarakat Kota Bontang dan berfokus pada pelatihan, sertifikasi, dan pemagangan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan merupakan hasil dari identifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan bersama-sama dengan Dinas Ketenagakerjaan dan perusahaan- perusahaan di Kota Bontang.

Berkaitan dengan operasional perusahaan, Pupuk Kaltim telah memberikan kesempatan berupa pelatihan, sertifikasi ahli K3 umum, barista, sertifikasi welder, food and beverage, dan barbershop. Tujuan kegiatan ini adalah mempersiapkan masyarakat Bontang khususnya yang belum memiliki pekerjaan bisa mendapatkan pekerjaan ataupun menjadi wirausahawan. Selain mendapatkan pelatihan

specific problems referred to are various structural problems caused by systemic factors. Some of the social, economic, and environmental problems encountered and the mitigation steps taken include the following:

- **Social Issues**

Juvenile delinquency in the areas around the company is already a fairly serious issue. If not handled seriously, this juvenile delinquency problem will continue into the future and become an even bigger problem. As a result, it will damage future generations. Therefore, special handling is needed in the form of socialization of the dangers of drugs, case handling, coaching, and counseling. In addition, another social issue is the rampant cases of Domestic Violence (KDRT). The forms of violence that are carried out can be physical, psychological, and sexual, which are rooted in gender. As a result of these acts of domestic violence, the divorce rate in Bontang City is quite high.

- **Economic Issues**

Operational activities should ideally be able to involve the local community, with this policy the company also contributes to providing jobs for the local community of Bontang. As a manifestation of concern for improving the Human Resources (HR) of the local community, since 2018 until now Pupuk Kaltim has partnered with LKP fostered by Pupuk Kaltim in creating a workforce preparation program for the community around the company. In its implementation, Pupuk Kaltim involves LKP Suvi Training, which is engaged in office administration, LKP BBEC (food and beverage sector), LKP Sasana Widya (welding sector) and LKP Ayulia (fashion sector). The target of Pupuk Kaltim's workforce preparation program for the 2018-2023 period is the Bontang City community and focuses on training, certification, and apprenticeships. The types of training implemented are the results of identifying workforce needs carried out together with the Manpower Office and companies in Bontang City.

In relation to the company's operations, Pupuk Kaltim has provided opportunities in the form of training, general K3 expert certification, barista, welder certification, food and beverage, and barbershop. The purpose of this activity is to prepare the Bontang community, especially those who do not yet have jobs, to get jobs or become entrepreneurs. In addition to getting training and certification, participants also



dan sertifikasi, peserta juga berkesempatan untuk melaksanakan magang di Pupuk Kaltim. Peserta magang Pupuk Kaltim yang dinilai kompeten selanjutnya berkesempatan untuk dijadikan karyawan non organik. Dampak dari adanya program penyiapan tenaga kerja dapat diukur dengan jumlah serapan yang magang dan menjadi karyawan non organik di Pupuk Kaltim.

- **Isu Lingkungan**

Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yang kurang baik terutama perilaku mengelola sampah dan buang air. Sebagian masyarakat masih membuang sampah secara sembarangan, terutama mereka yang hidup di kawasan gang-gang sempit. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan sarana tempat sampah dan sistem penjemputan sampah. Bagi mereka yang hidup di atas laut bahkan membuang sampah rumah tangga sekaligus melakukan aktivitas buang air langsung ke laut. Hal ini tentunya menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius.

Kedua, adalah adanya isu masalah lingkungan yang berasal dari aktivitas produksi Perusahaan, di antaranya bau amoniak, mengingat banyaknya industri sejenis yang berdiri dalam satu kawasan. Pada isu ini, Pupuk Kaltim menanganinya dengan membuka *call center* keluhan aroma amoniak, pengukuran kualitas udara lingkungan secara berkala dan program kesehatan gratis berkala bagi masyarakat terdampak. **[GRI 416-1]**

Masalah lain yang harus ditangani secara spesifik adalah banjir, mengingat wilayah pelaksanaan program memang terletak di wilayah rawan banjir. Untuk menanggulangnya, Pupuk Kaltim memasang peralatan Automatic Water Level Record (AWLR), alat yang dapat mengukur level ketinggian air.

Secara garis besar alat ini terdiri dari empat bagian *hardware*: 1) Sensor, 2) Controller, 3) Catu Daya, 4) Frame Support. *Hardware* tersebut kemudian menyalurkan data yang telah rekam menuju server. Untuk mempermudah masyarakat membaca data tersebut, Pupuk Kaltim menciptakan *software*/ aplikasi Iam Aren. Aplikasi tersebut dapat dijalankan pada *smartphone* Android, terbagi atas 3 klasifikasi kondisi: aman berwarna hijau, Waspada berwarna kuning dan Bahaya berwarna merah. Selain itu, juga terdapat informasi dan penjelasan ketinggian air sungai dalam satuan meter beserta history beberapa hari terakhir. Inovasi ini meskipun bukan untuk mencegah terjadinya banjir, tetapi dapat menekan kerugian yang ditimbulkan akibatnya.

have the opportunity to do an internship at Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim interns who are considered competent will then have the opportunity to become non-organic employees. The impact of the workforce preparation program can be measured by the number of interns and non-organic employees at Pupuk Kaltim.

- **Environmental Issues**

The implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is not good, especially the behavior of managing waste and defecating. Some people still litter, especially those who live in narrow alleys. One of the causes is the limited facilities for trash bins and waste collection systems. For those who live above the sea, they even throw household waste and defecate directly into the sea. This certainly causes serious environmental pollution.

Second, there is an issue of environmental problems originating from the Company's production activities, including the smell of ammonia, considering the many similar industries that are established in one area. On this issue, Pupuk Kaltim handles it by opening a call center for complaints about the smell of ammonia, periodic measurement of environmental air quality and periodic free health programs for affected communities. **[GRI 416-1]**

Another problem that must be handled specifically is flooding, considering that the program implementation area is located in a flood-prone area. To overcome this, Pupuk Kaltim installed Automatic Water Level Record (AWLR) equipment, a tool that can measure water levels.

Broadly speaking, this tool consists of four hardware parts: 1) Sensor, 2) Controller, 3) Power Supply, 4) Frame Support. The hardware then channels the recorded data to the server. To make it easier for the public to read the data, Pupuk Kaltim created the Iam Aren software/ application. The application can be run on Android smartphones, divided into 3 condition classifications: safe in green, Alert in yellow and Danger in red. In addition, there is also information and explanation of the river water level in meters along with the history of the last few days. This innovation, although not to prevent flooding, can reduce the losses caused by it.





Mitigasi Risiko | Risk Mitigation [GRI 413-2]

Kegiatan Perusahaan Company Activities	Dampak Impact	Mitigasi Risiko (Program) Risk Mitigation (Program)
Perluasan lahan di kawasan industri perusahaan	Penutupan akses jalan masyarakat di kawasan industri yang berpotensi menyebabkan penurunan omzet dan penutupan usaha sebanyak 12 UMK di sekitar akses jalan tersebut yang berdampak penurunan perekonomian masyarakat.	Pujasera NPK Pelangi
Land expansion in the company's industrial area	Closing of public road access in the industrial area has the potential to cause a decrease in turnover and the closure of 12 MSMEs around the access road which has an impact on the decline in the community's economy.	Pujasera NPK Pelangi
Penutupan akses jalan utama ke Kelurahan Guntung	Masyarakat Kelurahan Guntung tidak memiliki akses jalan ke Kelurahan lainnya. Jika melalui jalan lain, membutuhkan waktu tempuh yang lebih lama dan lebih jauh yang menyebabkan pengeluaran bahan bakar dan peningkatan emisi gas bahan bakar kendaraan	Pembangunan infrastruktur jalan alternatif Kelurahan Guntung
Closing of main road access to Guntung Village	The Guntung Village community does not have road access to other villages. If via other roads, it takes a longer and further travel time which causes fuel expenditure and increased vehicle fuel gas emissions	Construction of alternative road infrastructure for Guntung Village
Kegiatan Sea Water Intake (SWI) atau pemanfaatan air laut sebagai pendingin serta kegiatan lalu lintas laut dalam proses operasional perusahaan	Adanya potensi pencemaran seperti kebocoran oli dan bahan bakar lainnya. Hal ini sangat berdampak fatal bagi kelestarian ekosistem laut hingga berdampak pada kegiatan-kegiatan masyarakat pesisir khususnya dalam bidang perikanan.	Konservasi terumbu karang sebagai upaya pelestarian ekosistem lautan di perairan Kota Bontang serta menjadi bioindikator kualitas air laut, sehingga potensi dampak pencemaran laut dari operasional perusahaan dapat diminimalisir.
Sea Water Intake (SWI) activities or utilization of sea water as a coolant and sea traffic activities in the company's operational processes	There is the potential for pollution such as oil and other fuel leaks. This has a very fatal impact on the sustainability of the marine ecosystem and has an impact on the activities of coastal communities, especially in the fisheries sector.	Coral reef conservation as an effort to preserve the marine ecosystem in the waters of Bontang City and as a bioindicator of seawater quality, so that the potential impact of marine pollution from company operations can be minimized.
Kegiatan operasional dan produksi produk perusahaan	Proses produksi di dalam pabrik berdampak pada timbulnya emisi karbon ke udara. Hal ini berdampak pada perubahan iklim secara global.	Konservasi mangrove sebagai upaya pengurangan angka emisi karbon yang ada di udara, sehingga dapat meminimalisir dampak perubahan iklim bagi alam dan manusia.
Operational activities and production of company products	The production process in the factory has an impact on the emergence of carbon emissions into the air. This has an impact on global climate change.	Mangrove conservation as an effort to reduce carbon emissions in the air, so that it can minimize the impact of climate change on nature and humans. Mangrove conservation as an effort to reduce carbon emissions in the air, so that it can minimize the impact of climate change on nature and humans.

Perencanaan Program Comdev

Comdev Program Planning

Rencana Program Comdev Pupuk Kaltim disusun dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti: menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai, menjawab permasalahan/isu strategis di lingkungan masyarakat, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, dan sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kota Bontang yang termanifestasikan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bontang.

Sistematika penyusunan rencana program mengacu pada konsep UN Global Compact, yaitu: *commit, assess, define, implement, measure, dan communicate*, yakni mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian awal, yakni pemetaan sosial. Hasil kegiatan pemetaan sosial merupakan kumpulan dokumen penelitian yang mencakup *social problem* (SP). *Social Problem* ditelaah dari berbagai aspek kehidupan, mencakup di antaranya permasalahan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Ekonomi, Modal Sosial, dan lain sebagainya.
- b. *Stakeholders Engagement* atau *Stakeholders Analysis* (SA). Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang:
 - Jejaring sosial antara individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap isu dan program pengembangan sosial kemasyarakatan.
 - Setiap individu atau kelompok memiliki ranking/derajat kepentingan terhadap satu atau lebih dan memiliki power terkait pengambilan keputusan terhadap isu tersebut.
 - Analisis terhadap individu atau kelompok yang dikaitkan dengan isu dan tujuan program pengembangan masyarakat Perusahaan.
- c. *Sustainable Livelihood* (SL). Terdiri atas:
 - *Social Capital* (SC)
 - *Human Capital* (HC)
 - *Physical Capital* (PC)
 - *Natural Capital* (NC)
 - *Financial Capital* (FC)

Saat penelitian berlangsung sekaligus merupakan tahap awal sosialisasi terkait rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Pupuk Kaltim's Comdev Program Plan is prepared by considering various things such as: describing a clear direction about the future conditions to be achieved, answering strategic problems/issues in the community, in line with the Company's vision and mission, and in line with the vision and mission of the Bontang City Government, which are manifested in the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) and the Bontang City Long-Term Development Plan (RPJPD).

The systematics of compiling the program plan refers to the UN Global Compact concept, namely: *commit, assess, define, implement, measure, and communicate*, which includes the following stages.

- a. Conducting initial research, namely social mapping. The results of social mapping activities are a collection of research documents that include social problems (SP). Social Problems are examined from various aspects of life, including among others problems of Natural Resources, Human Resources, Economy, Social Capital, and so on.
- b. Stakeholders Engagement or Stakeholders Analysis (SA). This research aims to obtain information about:
 - Social networks between individuals or groups who have interests in issues and community social development programs.
 - Each individual or group has a ranking/degree of interest in one or more and has power related to decision-making on the issue.
 - Analysis of individuals or groups associated with issues and objectives of the Company's community development program.
- c. Sustainable Livelihood (SL). Consists of:
 - Social Capital (SC)
 - Human Capital (HC)
 - Physical Capital (PC)
 - Natural Capital (NC)
 - Financial Capital (FC)

When the research is taking place, it is also the initial stage of socialization related to the implementation plan for the community development program.





Tahapan selanjutnya adalah membuat Rencana Strategis (Renstra) yang biasa dilakukan selama maksimal lima tahun, diikuti dengan penyusunan Rencana Kerja (Renja) dalam satu tahun. Pada dasarnya Pupuk Kaltim mengelompokkan program pengembangan sosial kemasyarakatan ke dalam empat kelompok besar yakni: *Community Empowerment* dan *Capacity Building* serta *Infrastructure* dan *Charity*.

EVALUASI

Pupuk Kaltim melakukan *monitoring* atau pengecekan secara bertahap terhadap pelaksanaan program Comdev instrumen yang digunakan untuk memantau Comdev dapat digunakan pada saat pemberian bantuan berjalan atau bersifat periodik 1 (satu) bulanan dan 2 (dua) bulanan. Pemantauan dilakukan sebagai langkah evaluasi terhadap capaian target kegiatan, sekaligus sebagai masukan bagi langkah perbaikan program di masa mendatang.

Pada akhir tahun, dilakukan evaluasi keberhasilan program menggunakan beberapa parameter yang telah ditetapkan, yakni:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
Aspek yang dinilai dalam evaluasi model IKM ini mengenai Mutu Pelaksanaan Program, meliputi program keseluruhan, manajemen program, serta pelayanan dan penyaluran. Evaluasi program keseluruhan mencakup penilaian pencapaian tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam perencanaan program.
2. Tingkat Partisipasi dan Institusionalisasi Masyarakat (Kelembagaan Ekonomi/Koperasi, Kelembagaan Sosial Lainnya).
Dilakukan untuk setiap program dan waktu pelaksanaannya sesuai perencanaan dalam Rencana Kerja.
3. SROI (*Social Return on Investment*).
Menghitung dampak yang diakibatkan oleh proses pembangunan infrastruktur seperti jalan umum, sistem kontrol udara, dan lain sebagainya. Hasil hitungan dikonversi dalam bentuk Rupiah. Dapat dilakukan untuk setiap program pembangunan infrastruktur dan waktu pelaksanaannya setelah 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun pelaksanaan program. Valuasi ekonomi dilaksanakan berkala dalam rentang waktu 5 (lima) tahun.

The next stage is to create a Strategic Plan (Renstra), which is usually carried out for a maximum of five years, followed by the preparation of a Work Plan (Renja) in one year. Basically, Pupuk Kaltim groups social community development programs into four large groups, namely: *Community Empowerment and Capacity Building* and *Infrastructure and Charity*.

EVALUATION

Pupuk Kaltim conducts gradual monitoring or checking of the implementation of the Comdev program. The instruments used to monitor Comdev can be used when the assistance is running or periodically 1 (one) month and 2 (two) months. Monitoring is carried out as an evaluation step towards the achievement of activity targets, as well as input for program improvement steps in the future.

At the end of the year, an evaluation of the success of the program is carried out using several predetermined parameters, namely:

1. Community Satisfaction Index (IKM).
Aspects assessed in the evaluation of this IKM model are regarding the Quality of Program Implementation, including the overall program, program management, and service and distribution. The overall program evaluation includes an assessment of the achievement of the objectives formulated in the program planning.
2. Level of Community Participation and Institutionalization (Economic Institutions/Cooperatives, Other Social Institutions).
Conducted for each program and its implementation time according to the planning in the Work Plan.
3. SROI (*Social Return on Investment*).
Calculating the impact caused by the infrastructure development process such as public roads, air control systems, and so on. The calculation results are converted into Rupiah. Can be done for each infrastructure development program and its implementation time after 2 (two) or 3 (three) years of program implementation. Economic valuation is carried out periodically over a period of 5 (five) years.



PROGRAM DAN INVESTASI
PENGEMBANGAN SOSIAL
KEMASYARAKATAN [SEOJK F.23]

Pupuk Kaltim telah melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan atau Program Pemberdayaan Masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan, terutama di wilayah sekitar operasional perusahaan. Fokus pengembangan sosial kemasyarakatan Pupuk Kaltim dikelompokkan ke dalam 4 (empat) program, yaitu *Empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat) atau *Community Development* (Comdev), *Capacity Building* (Peningkatan Kapasitas), *Infrastructure* (Infrastruktur), dan *Charity* (Donasi).

Program Comdev menjadi fokus utama pengembangan sosial kemasyarakatan Perusahaan dengan tujuan untuk memandirikan masyarakat Kota Bontang. Program Comdev dilaksanakan dengan memaksimalkan sumber daya di wilayah tersebut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan melalui keunggulan lingkungan serta kemandirian masyarakat. Hal ini dilaksanakan secara beyond compliance dan terintegrasi dengan bisnis Perusahaan.

ANGGARAN INVESTASI PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Total anggaran yang direalisasikan Pupuk Kaltim untuk program pengembangan sosial kemasyarakatan untuk tahun 2021–2023, dan rencana anggaran untuk tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut

Tabel Investasi dan Rencana Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pupuk Kaltim [GRI 203-1] [SEOJK F.23]
Investment Table and Investment Plan for Pupuk Kaltim Community Empowerment Program [GRI 203-1] [SEOJK F.23]

Dalam juta | In Million

Program	Tahun Year			
	RKA 2025	Realisasi Realization 2024	Realisasi Realization 2023	Realisasi Realization 2022
Pendanaan UMK MSE Funding	4.000	4.000	10.800	13.642
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	60.000	79.928	76.240	60.220
TOTAL	64.000	83.928	87.040	73.842

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT
PROGRAMS AND INVESTMENTS [SEOJK F.23]

Pupuk Kaltim has implemented innovative and sustainable community social development programs or Community Empowerment Programs, especially in areas around the company's operations. Pupuk Kaltim's focus on community social development is grouped into 4 (four) programs, namely Empowerment (Community Empowerment) or Community Development (Comdev), Capacity Building (Capacity Building), Infrastructure (Infrastructure), and Charity (Donations).

The Comdev Program is the main focus of the Company's community social development with the aim of making the people of Bontang City independent. The Comdev program is implemented by maximizing resources in the region to improve the Company's performance and competitiveness through environmental excellence and community independence. This is implemented beyond compliance and integrated with the Company's business.

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM
INVESTMENT BUDGET

The total budget realized by Pupuk Kaltim for the social community development program for 2021–2023, and the budget plan for 2024 are presented in the following table:





PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) [SEOJK F.25]

Sesuai dengan salah satu tujuan Program TJSL BUMN yaitu membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan, maka perusahaan menjalankan Program Pendanaan UMK. Sejak 2024, sesuai arahan dari Kementerian BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 semua perusahaan BUMN termasuk Pupuk Kaltim dalam melaksanakan penyaluran pendanaan UMK dilakukan melalui Bank BRI. Peraturan ini merupakan bagian dari transformasi program kemitraan BUMN untuk meningkatkan efektivitas penyaluran dan kolektibilitas piutang pada program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK). Pupuk Kaltim sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan tugas untuk tetap melaksanakan program pembinaan kepada UMK sehingga dengan upaya pembinaan tersebut dapat meningkatkan mitra binaan naik kelas.

Program pendanaan UMK tersebut terdiri atas sejumlah kegiatan. Pertama, pemberian pinjaman modal kerja kepada usaha mikro dan kecil yang disebut sebagai mitra binaan, dengan jasa administrasi 3% bunga efektif per tahun. Kegiatan ini dikelola oleh BRI sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama No : 000133/D/HK.D11200/SP/2023 dengan Pupuk Kaltim. Program kedua, yaitu memberikan pembinaan kepada mitra binaan berupa pendampingan usaha yang meliputi peningkatan kapasitas mitra binaan dari sisi pelatihan manajerial, teknik produksi, dan sertifikasi perizinan produk yang dimiliki.

Pada sisi manajerial mitra binaan dibina dalam manajemen kewirausahaan yang mencakup aspek legalitas usaha, pengelolaan keuangan, serta pelatihan manajerial lainnya agar dapat menjalankan usaha secara profesional dan berkelanjutan. Pada sisi teknik produksi, mitra binaan diberikan pembinaan agar produk yang dimiliki sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Pemberian bantuan alat produksi hingga pendampingan dalam sertifikasi halal dan SNI pada produk mitra binaan.

Sementara itu, pada sisi pemasaran mitra binaan diikutsertakan pada berbagai kegiatan pameran pada tingkat nasional dan internasional untuk memperluas jaringan pemasaran produk, mendapatkan akses ke pembeli potensial serta mengembangkan jaringan pemasaran ke berbagai negara. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk koperasi produsen bernama Koperasi Bina Sukses Bontang yang mewadahi 13 mitra binaan dengan berbagai cluster yakni makanan kering, produk beku, produk herbal, makanan kaleng, dan produk hasil olahan laut.

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM (UMK) [SEOJK F.25]

In accordance with one of the objectives of the BUMN TJSL Program, namely to foster micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the company, the company is running the UMK Funding Program. Since 2024, according to the direction of the Ministry of BUMN No. PER-6/MBU/09/2022, all BUMN companies including Pupuk Kaltim in implementing the distribution of UMK funding are carried out through Bank BRI. This regulation is part of the transformation of the BUMN partnership program to increase the effectiveness of the distribution and collectibility of receivables in the micro and small business funding program (PUMK). Pupuk Kaltim as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) is tasked with continuing to implement the coaching program for UMK so that with these coaching efforts it can increase the fostered partners to move up a class.

The UMK funding program consists of a number of activities. First, providing working capital loans to micro and small businesses referred to as fostered partners, with an administration fee of 3% effective interest per year. This activity is managed by BRI in accordance with the Cooperation Agreement No.: 000133/D/HK.D11200/SP/2023 with Pupuk Kaltim. The second program is to provide guidance to fostered partners in the form of business assistance, which includes increasing the capacity of fostered partners in terms of managerial training, production techniques, and product licensing certification.

On the managerial side, fostered partners are guided in entrepreneurial management, which includes aspects of business legality, financial management, and other managerial training so that they can run their businesses professionally and sustainably. On the production technique side, fostered partners are given guidance so that the products they have are in accordance with applicable standards and provisions. Provision of production equipment assistance to assistance in halal and SNI certification for fostered partner products.

Meanwhile, on the marketing side, fostered partners are included in various exhibition activities at the national and international levels to expand product marketing networks, gain access to potential buyers and develop marketing networks to various countries. To support this, a producer cooperative was formed called the Bina Sukses Bontang Cooperative, which accommodates 13 fostered partners with various clusters, namely dry food, frozen products, herbal products, canned food, and processed seafood products.

Sebagai bentuk mendukung dalam digitalisasi UMKM, mitra binaan diberikan akses dan pendampingan dalam pemanfaatan platform digital melalui website kamiumkm.com sebagai e-katalog dan borneos.co sebagai sarana pemasaran secara daring.

Pada 2024, Perusahaan telah menyalurkan dana Program Pendanaan UMK senilai Rp9,92 miliar (2023: Rp10,80 miliar) kepada 273 mitra binaan. Dana tersebut tidak hanya disalurkan kepada mitra binaan di sekitar Perusahaan (Kota Bontang), tetapi juga ke mitra binaan yang tersebar di seluruh Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan realisasi tersebut, maka akumulasi realisasi penyaluran dana Program Pendanaan UMK sejak 1989 hingga 2024, ialah senilai Rp582,9 miliar yang disalurkan kepada 29.572 mitra binaan.

As a form of support for the digitalization of MSMEs, fostered partners are given access and assistance in utilizing digital platforms through the website kamiumkm.com as an e-catalog and borneos.co as an online marketing tool.

In 2024, the Company has distributed MSME Funding Program funds worth IDR 9.92 billion (2023: IDR 10.80 billion) to 273 fostered partners. The funds are not only distributed to fostered partners around the Company (Bontang City), but also to fostered partners spread throughout East Kalimantan Province.

With this realization, the accumulated realization of the distribution of funds for the MSME Funding Program from 1989 to 2024 is IDR 582.9 billion, which was distributed to 29,572 fostered partners.

Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK 2022-2024
Realization of MSE Funding Program Disbursement 2022-2024

2024		2023		2022	
Jumlah Mitra Number of Partners	Jumlah Dana (Rp Juta) Total Funds (Rp Million)	Jumlah Mitra Number of Partners	Jumlah Dana (Rp Juta) Total Funds (Rp Million)	Jumlah Mitra Number of Partners	Jumlah Dana (Rp Juta) Total Funds (Rp Million)
273	9.919	100	3.149	309	13.642





Berdasarkan pada Surat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Program TJSL BUMN, maka digolongkan mitra-mitra binaan Pupuk Kaltim yang naik kelas dengan memenuhi kriteria peningkatan nilai pinjaman, peningkatan omset, peningkatan kapasitas produksi dan peningkatan jumlah pegawai. Berikut rincian data tersebut:

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia Number PER-6/MBU/09/2022 concerning the BUMN TJSL Program, Pupuk Kaltim's partners are classified as upgraded by meeting the criteria of increasing loan value, increasing turnover, increasing production capacity and increasing the number of employees. Here are the details of the data:

Mitra Binaan (MB) Naik Kelas 2024 [GRI 203-2]

Partnered Enterprises (MB) Upgraded Class in 2024 [GRI 203-2]

Penilaian Evaluation	Kriteria Peningkatan Upgrade Criteria			Total Mb Naik Kelas Total Mb Total Upgraded MB	Total Mb 2024	%
	Kapasitas Produksi Production Capacity	Omset Turnover	Tenaga Kerja Workforce			
Peningkatan (>50%) Improvement (>50%)	49 Mitra Partner	52 Mitra Partner	50 Mitra Partner	54 Mitra Partner	273 Mitra Partner	19,78*

* Target mitra binaan naik kelas sebanyak 5% berdasarkan surat dari Menteri BUMN RI No : S-348/MBU/DSI/11/2020. Sebanyak 54 atau 19,78% dari 273 Mitra Binaan Pupuk Kaltim masuk dalam kategori naik kelas. Mitra tersebut tidak hanya mengalami peningkatan/naik kelas pada salah satu kriteria, namun juga meningkat pada kriteria lainnya. Hal ini tak terlepas dari komitmen pupuk kaltim dalam pembinaan kepada mitra binaannya, baik dari hal manajerial, teknik produksi, hingga pemasaran mitra binaan.

* The target for fostered partners to upgrade by 5% based on a letter from the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No: S-348/MBU/DSI/11/2020. A total of 54 or 19.78% of the 273 Pupuk Kaltim Fostered Partners are included in the upgrade category. These partners not only experienced an increase/upgrade in one of the criteria, but also increased in other criteria. This is inseparable from Pupuk Kaltim's commitment to coaching its fostered partners, both in terms of managerial, production techniques, and marketing of fostered partners.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [SEOJK F.25]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan yang anggarannya berasal dari bagian laba Perusahaan. Ruang lingkup program ini tidak terbatas pada masyarakat Bontang, Kalimantan, tetapi juga wilayah Indonesia lainnya. Program pengentasan kemiskinan ini disalurkan melalui bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Total realisasi anggaran TJSL pada 2024 mencapai RpRp79,93 miliar dengan alokasi terbesar pada Pilar Sosial. Realisasi anggaran ini meningkat 4,84% dari realisasi tahun 2023 senilai Rp76,24 miliar.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM [SEOJK F.25]

The Social and Environmental Responsibility Program is an empowerment of social conditions of the community and the environment whose budget comes from the Company's profit portion. The scope of this program is not limited to the Bontang community, Kalimantan, but also other regions of Indonesia. This poverty alleviation program is channeled through assistance for victims of natural disasters, education or training, health improvement, development of public infrastructure and facilities, places of worship, nature conservation, and social community.

The total realization of the TJSL budget in 2024 reached IDR79.93 billion with the largest allocation in the Social Pillar. This budget realization increased 4.84% from the realization in 2023 of IDR76.24 billion.

Rincian realisasi penyaluran bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details of the realization of the distribution of Social and Environmental Responsibility assistance in the last three years are as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, 2022-2024 [SEOJK F.25]
Realization of Distribution of Social and Environmental Responsibility Funds, 2022-2024. [SEOJK F.25]

(dalam Rp juta | in Rp million)

TPB SDGs		Realisasi Realization		
		2024	2023	2022
Pilar Sosial Social Pillar		30.663	33.095	25.666
TPB SDGs 1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	9.975	1.903	1.467
TPB SDGs 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	5.321	4.089	1.622
TPB SDGs 3	Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Well-Being	1.463	5.489	5.328
TPB SDGs 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	13.876	21.485	16.400
TPB SDGs 5	Kesetaraan Gender Gender Equality	29	130	848
Pilar Ekonomi Economic Pillar		23.086	18.455	18.168
TPB SDGs 7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	-	83	170
TPB SDGs 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	11.654	9.497	1.861
TPB SDGs 9	Industri Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	3.714	4.577	12.954
TPB SDGs 10	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	5.710	94	264
TPB SDGs 17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	2.008	4.205	2.919
Pilar Lingkungan Environmental Pillar		24.318	24.452	16.103
TPB SDGs 6	Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	-	1.389	334
TPB SDGs 11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	685	12.879	10.584
TPB SDGs 12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	20.567	6.683	543
TPB SDGs 13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	722	265	191
TPB SDGs 14	Ekosistem Lautan Life Below Water	1.450	1.816	3.044
TPB SDGs 15	Ekosistem Daratan Life on Land	893	1.420	1.408
Pilar Hukum dan Tata kelola Legal and Governance Pillar		1.861	233	284
TPB SDGs 16	Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	1.861	233	284
Total TJSL		79.928	76.236	60.221





Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*–SDGs). Tema besar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program adalah Creating a Better Society yang didasarkan kepada 4 (empat) pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, ekonomi, hukum, dan tata kelola.

The corporate social responsibility program run by Pupuk Kaltim is in line with the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The main theme that is the reference in implementing the program is Creating a Better Society, which is based on 4 (four) main pillars, namely environment, social, economy, law, and governance.

Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
1	Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) TPB No.4 Pendidikan Berkualitas  Education (PKTPP) SDG No.4 Quality Education	Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang, dengan memberikan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi berprestasi dan kurang mampu pada tingkat SD, SMP, SMA & Perguruan Tinggi This program aims to improve the quality of human resources, especially in Bontang City, by providing educational scholarships to high-achieving and underprivileged students at the elementary, junior high, senior high and college levels	Stakeholders : Dinas Pendidikan Kota Bontang, Yayasan Pupuk Kaltim. Lokasi : Kota Bontang Stakeholders : Bontang City Education Office, Pupuk Kaltim Foundation. Location : Bontang City	Tingkat SD, SMP, SMA Tahun 2024. - Target Penerima Manfaat : 25 orang - Capaian penerima Manfaat : 31 orang Elementary, Junior High, Senior High School Levels in 2024. - Target Beneficiaries : 25 people - Achievement of Beneficiaries : 31 people	124%
		Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang, dengan memberikan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi berprestasi dan kurang mampu pada tingkat Perguruan Tinggi This program aims to improve the quality of human resources, especially in Bontang City, by providing educational scholarships to high-achieving and underprivileged students at the college level	Stakeholders : Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, Yayasan Pupuk Kaltim. Lokasi : Kota Bontang Stakeholders : East Kalimantan Provincial Education Office, Pupuk Kaltim Foundation. Location : Bontang City	Tingkat Perguruan Tinggi Tahun 2024 - Target Penerima Manfaat : 20 - Capaian Penerima Manfaat : 21 Higher Education Level in 2024 - Target Beneficiaries : 20 - Achievement of Beneficiaries : 21	105%

Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
2	PKT Proaktif Kesehatan TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera   PKT Proactive Health SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well Being	Program yang dilaksanakan sebagai dukungan perusahaan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat di Kota Bontang, yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti : - Pengendalian dan Pencegahan Stunting (PEDALGAS) - Klinik Sehat Pupuk Kaltim - Senam Sehat Bersama Warga (SEMAWAR) A program implemented as company support in efforts to improve community health in Bontang City, which is realized in various activities such as: - Control and Prevention of Stunting (PEDALGAS) - Pupuk Kaltim Healthy Clinic - Healthy Gymnastics with Residents (SEMAWAR)	Stakeholders : Dinas Kesehatan Kota Bontang, PT Kaltim Medika Utama, Puskesmas Bontang Utara II, Kader Posyandu Lokasi : Kota Bontang Stakeholders: Bontang City Health Office, PT Kaltim Medi-ka Utama, North Bontang II Health Center, Integrated Health Post Cadres Location : Bontang City	PEDALGAS Tahun 2024 - Target Penerima Manfaat: 20 - Capaian penerima manfaat: 22 PEDALGAS 2024 - Target Beneficiaries: 20 - Achievement of beneficiaries: 22	110%





Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
	Klinik Sehat Pupuk Kaltim	Sebagai wujud komitmen PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) dalam memberikan manfaat nyata kepada masyarakat di wilayah operasionalnya, sebuah klinik kesehatan didirikan dengan harapan dapat membantu meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, khususnya mereka yang kurang mampu. Layanan ini memastikan akses kesehatan yang lebih inklusif bagi mereka yang membutuhkan dengan berprinsip pada pelayanan yang profesional, inklusif, dan berorientasi pada keberlanjutan.	- PT Kaltim Medika Utama - PT Kaltim Medika Gemilang	Klinik Sehat Pupuk Kaltim Tahun 2024 - Target Penerima Manfaat : 10.000 - Capaian penerima manfaat : 14.396	144%
	Pupuk Kaltim Health Clinic	As a form of commitment from PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) in providing real benefits to the community in its operational area, a health clinic was established with the hope of helping to improve the health of the community, especially those who are less fortunate. This service ensures more inclusive access to health for those in need by adhering to professional, inclusive, and sustainability-oriented services.	- PT Kaltim Medika Utama - PT Kaltim Medika Gemilang	Pupuk Kaltim Healthy Clinic 2024 - Target Beneficiaries: 10,000 - Achievement of beneficiaries: 14,396	
	Senam Sehat Bersama Warga (SEMAWAR)	Program kolaboratif yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat dengan melaksanakan senam rutin bersama warga setiap pekan. Program ini turut mendukung program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)	Kelurahan Guntung & Loktuan Karang Taruna Guntung & Loktuan Lili studio (Instruktur Senam)	SEMAWAR Tahun 2024 - Target Penerima Manfaat: 50 - Capaian penerima manfaat: 80	160%
	Healthy Exercise with Residents (SEMAWAR)	A collaborative program aimed at increasing public awareness of the importance of a healthy lifestyle by carrying out routine exercise with residents every week. This program also supports the GERMAS (Healthy Living Community Movement) program	Guntung & Loktuan Sub-district Guntung & Loktuan Youth Organization Lili Studio (Gymnastics Instructor) SEMAWAR 2024	- Target Beneficiaries: 50 - Achievement of Beneficiaries: 80	

Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
3	Gerakan Lindungi Mangrove sebagai Budaya Jaga Alam dan Dunia (Gelimang Buana) TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB No. 15 Ekosistem Daratan   Mangrove Protection Movement, a Culture of Protecting Nature and the World (Gelimang Buana) SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth SDG No. 15 Life on Land	Program pemberdayaan masyarakat pesisir melalui konservasi mangrove di Kota Bontang. Program ini bertujuan untuk melestarikan ekosistem mangrove dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembibitan, penanaman dan perawatan mangrove. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha produk turunan mangrove dan ekowisata. Coastal community empowerment program through mangrove conservation in Bontang City. This program aims to preserve the mangrove ecosystem by involving the community in mangrove nursery, planting and maintenance activities. In addition, this program aims to improve community welfare through the development of mangrove derivative product businesses and ecotourism.	Stakeholders: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang, Kelurahan Loktuan, Masyarakat Pesisir, Kelompok Telok Bangko Lokasi: Ekowisata Mangrove Telok Bangko, Kelurahan Loktuan, Kota Bontang Stakeholders: Bontang City Environmental Service, Loktuan Village, Coastal Community, Telok Bangko Group Location: Telok Bangko Mangrove Ecotourism, Loktuan Village, Bontang City	Jumlah Penanaman Mangrove Tahun 2024 - Target Penanaman: 50.000 bibit - Capaian Penanaman: 50.000 bibit Sumber pendapatan aktif kelompok, - Target: 3 (konservasi, produk turunan, dan pariwisata) - Capaian: 3 (konservasi, produk turunan, dan pariwisata) Kunjungan wisata, - Target jumlah kunjungan wisata: 18.000 - Capaian jumlah kunjungan wisata: 23.923 Peningkatan pendapatan - Target: 2,5 - 3 juta/bulan - Capaian: 2.5 - 3.5 juta/bulan Number of Mangrove Planting in 2024 - Planting Target: 50,000 seedlings - Planting Achievement: 50,000 seedlings Active source of income for the group, - Target: 3 (conservation, derivative products, and tourism) - Achievement: 3 (conservation, derivative products, and tourism) Tourist visits, - Target number of tourist visits: 18,000 - Achievement number of tourist visits: 23,923 Increase in income - Target: 2.5 - 3 million/month - Achievement: 2.5 - 3.5 million/month	112%





Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
4	Konservasi Taman Laut & Sarana Media Terumbu Karang (Kilau Samudera) TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB No. 14 Ekosistem Lautan   Marine Park Conservation & Coral Reef Media Facilities (Kilau Samudera) SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth SDG No. 14 Life Below Water	Program pemberdayaan masyarakat pesisir melalui konservasi terumbu karang di Kota Bontang. Program ini melaksanakan dengan pelibatan kelompok nelayan melalui penerapan budaya anti Pitral dan ramah lingkungan hingga upaya perbaikan ekosistem dengan pembuatan, penurunan dan pemantauan media terumbu karang. Selain itu, program ini juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan usaha & budidaya perikanan. Coastal community empowerment program through coral reef conservation in Bontang City. This program is implemented by involving fishermen groups through the application of anti-Pitral and environmentally friendly culture to ecosystem improvement efforts by making, lowering and monitoring coral reef media. In addition, this program also aims to improve community welfare through increasing fisheries business & cultivation.	Stakeholders: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan & Pertanian Kota Bontang, Kelompok Kimasea, Kelompok Karaka, Kelurahan Loktuan, Kelurahan Bontang Kuala Lokasi: Perairan Tobok Batang, Kota Bontang. Stakeholders: Department of Food Security, Fisheries & Agriculture of Bontang City, Kimasea Group, Karaka Group, Loktuan Village, Bontang Kuala Village Location: Tobok Batang Waters, Bontang City.	Jumlah media terumbu yang diturunkan Tahun 2024 - Target: 500 media dengan penempelan alami dan 32 media transplantasi - Capaian: 500 media dengan penempelan alami dan 67 media transplantasi Sumber pendapatan aktif kelompok, - Target : 2 (konservasi dan budidaya ikan) - Capaian : 2 (konservasi dan budidaya ikan) Peningkatan pendapatan - Target: 2,5 - 3 jt - Capaian: 2,7 juta/bulan Number of reef media lowered in 2024 - Target: 500 media with natural attachment and 32 transplant media - Achievement: 500 media with natural attachment and 67 transplant media Active source of income for the group, - Target: 2 (fish conservation and cultivation) - Achievement: 2 (fish conservation and cultivation) Increase in income - Target: 2.5 - 3 million - Achievement: 2.7 million/month	129%

Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Achievements
5	Inovasi Olahan Kitosan dari Cangkang Rajungan (INTAN KARANG) TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB No. 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab    Innovation of Chitosan Processing from Crab Shells (IN-TAN KA-RANG) SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth SDG No. 12 Responsible Consumption and Production	Program inovasi pengelolaan limbah dengan pemanfaatan cangkang kepiting rajungan sebagai bahan dasar pembuatan zat pengatur tumbuh (ZPT) kitosan yang berfungsi sebagai booster tanaman. Waste management innovation program by utilizing crab shells as the basic material for making chitosan plant growth regulator (ZPT) which functions as a plant booster.	Stakeholders : Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan & Pertanian Kota Bontang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang, Kelurahan Loktuan, Kelompok Cangkang Salona, Kelompok Binaan Pertanian. Lokasi : Blimbing (Rumah Produksi Kitosan) dan Selambai Loktuan (demplot sayur kelompok), Kota Bontang Stakeholders : Food Security, Fisheries & Agriculture Office of Bontang City, Environmental Office of Bontang City, Loktuan Village, Cangkang Salona Group, Agricultural Development Group. Location : Blimbing (Chitosan Production House) and Selambai Loktuan (vegetable demonstration plot), Bontang City	Penjualan produk Kitosan Tahun 2024 - Target jumlah penjualan produk kitosan : 600 botol (dalam 1 tahun) - Capaian jumlah penjualan produk kitosan 700 botol/ tahun (2024) Event pameran yang diikuti kelompok - Target event pameran yang diikuti 2 kali (2024) - Capaian event pameran yang diikuti 3 kali (2024) Ki-tosan product sales in 2024 - Target number of chitosan product sales: 600 bottles (in 1 year) - Achievement of chitosan product sales of 700 bottles/ year (2024) Exhibition events attended by the group - Target exhibition events attended 2 times (2024) - Achievement of exhibition events attended 3 times (2024)	117%





Program Unggulan TJSI Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSI Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
6	Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu, Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R Guntung) TPB No. 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab  Integrated Waste Management Site, Re-duce, Reuse, Recycle (TPS3R Guntung) SDG No. 12 Responsible Consumption and Production	Program ini merupakan replikasi dari Program TPST Bessai Berinta di Bontang Kuala. Program ini bertujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah. This program is a replication of the Bessai Berinta TPST Program in Bontang Kuala. This program aims to assist the government and the community in waste management.	Stakeholders : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang, Kelompok Olah Bebaya, Kelurahan Guntung Lokasi : Kelurahan Guntung Stakeholders: Bontang City Environmental Service, Olah Bebaya Group, Guntung Village Location: Guntung Village	Sumber pendapatan kelompok - Target: 2 sumber pendapatan - Capaian: 2 sumber pendapatan (pemilahan dan jasa pengambilan sampah) Cakupan wilayah pengolahan sampah - Target: 1 kelurahan (Kelurahan Guntung) - Capaian: 1 kelurahan (Kelurahan Guntung) Source of income for the group - Target: 2 sources of income - Achievement: 2 sources of income (sorting and waste collection services) Coverage of waste processing area - Target: 1 sub-district (Guntung Sub-district) - Achievement: 1 sub-district (Guntung Sub-district)	100%

Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
7	Program Pertanian Berkelanjutan dan Terpadu (PKT Hidayatullah) TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur TPB No. 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan     Sustainable and Integrated Agriculture Program (PKT Hidayatullah) SDG No. 1 No Poverty SDG No. 2 No Hunger SDG No. 9 Industry, Innovation and Infrastructure SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities	Program pemberdayaan kelompok tani dengan penerapan pertanian berkelanjutan terpadu melalui pemupukan berimbang untuk mengoptimalkan hasil pertanian. Program ini merupakan upaya dalam optimalisasi kawasan lahan pondok pesantren hidayatullah. Farmer group empowerment program with the implementation of integrated sustainable agriculture through balanced fertilization to optimize agricultural yields. This program is an effort to optimize the land area of the Hidayatullah Islamic boarding school.	Stakeholders : Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, Desa Suka Rahmat, Kelompok tani Qoryah Mubarakah Lokasi : Lahan Pertanian Pondok Pesantren Hidayatullah Stakeholders: East Kutai Regency Agriculture Service, Suka Rahmat Village, Qoryah Mubarakah Farmer Group Location: Agricultural Land of the Hidayatullah Islamic Boarding School	Peningkatan pendapatan petani - target Rp 1juta/bulan - capaian Rp 2-3juta/bulan Jumlah produksi budidaya - target produktivitas budidaya cabai 30kg/petak/bulan - capaian produktivitas budidaya cabai mencapai 80kg/petak/bulan Peningkatan jumlah penerima manfaat - target 20 orang - capaian 25 orang (melibatkan istri petani dan santri) Increasing farmers' income - target IDR 1 million/month - achievement IDR 2-3 million/month Number of cultivation production - target productivity of chili cultivation 30kg/plot/month - achievement productivity of chili cultivation reaches 80kg/plot/month Increasing the number of beneficiaries - target 20 people - achievement 25 people (involving farmers' wives and students)	214%



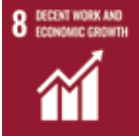


Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
8	Program Pertanian Bulutana Berkelanjutan, Sejahtera dan Mandiri (PKT BERSERI) TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB No. 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab    Sustainable, Prosperous and Independent Farming Program (PKT BERSERI) SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth SDG No. 12 Responsible Consumption and Production	PKT BERSERI merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Bulutana melalui penerapan metode pertanian berkelanjutan, dengan memanfaatkan limbah organik sebagai bahan dasar pembuatan kompos. Program ini mencakup produksi, pengolahan, dan penggunaan kompos sebagai pupuk organik untuk meningkatkan hasil pertanian dan menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan budaya pertanian lokal. PKT BERSERI is a program designed to improve the welfare of farmers in Bulutana Village through the application of sustainable agricultural methods, by utilizing organic waste as a basic material for making compost. This program includes the production, processing, and use of compost as organic fertilizer to increase agricultural yields and maintain environmental sustainability through the application of local agricultural culture.	Stakeholders: Dinas Pertanian Kabupaten Gowa, Kelurahan Bulutana, Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani Bulutana), Kelompok Tani Bulutana, Kelompok Tani Bontoa, Kelompok Tani Perkasa, Kelompok Tani Tanetea, Kelompok Tani Tamalanrea, Kelompok Tani Sikapaccei. Lokasi: Kelurahan Bulutana, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Stakeholders: Gowa Regency Agriculture Service, Bulutana Village, Gapoktan (Bulutana Farmers Group Association), Bulutana Farmers Group, Bontoa Farmers Group, Perkasa Farmers Group, Tanetea Farmers Group, Tamalanrea Farmers Group, Sikapaccei Farmers Group. Location: Bulutana Village, Gowa Regency, South Sulawesi Province.	Serapan limbah ternak kotoran hewan (kotoran hewan) untuk dimanfaatkan dalam pengelolaan kompos Tahun 2024 - target 15 ton - capaian 21 ton kotoran hewan dan limbah pertanian 650 kg (selama 6 bulan) Peningkatan produktivitas padi petani - target produktivitas padi 4 ton/ha - capaian produktivitas padi 6,3 ton/ha Pelibatan masyarakat sebagai penerima manfaat (petani): - target 90 orang petani - capaian 132 orang petani (dalam 6 kelompok) Absorption of livestock waste (animal waste) to be utilized in compost management in 2024 - target 15 tons - achievement 21 tons of animal waste and agricultural waste 650 kg (for 6 months) Increasing farmer rice productivity - target rice productivity 4 tons/ha - achievement of rice productivity 6.3 tons/ha Community involvement as beneficiaries (farmers): - target 90 farmers - achievement 132 farmers (in 6 groups)	148%



Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
9	Program Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera (PKT BISA) Magetan TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 2 Tanpa Kelaparan; TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; TPB No. 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; TPB No. 13 Penanganan Perubahan Iklim;    	Program pemberdayaan masyarakat yang berprinsip pada praktik pertanian berkelanjutan dan terpadu untuk mengurangi limbah, meningkatkan perekonomian, meningkatkan interaksi sosial kualitas lingkungan selama proses budidaya. Program ini berfokus dalam pendampingan kelompok tani melalui pemupukan berimbang untuk mengoptimalkan hasil pertanian.	Stakeholders : Dinas Pertanian Kabupaten Magetan, Gapoktan, Kelompok Babadan Makmur, Lokasi : Dusun Babadan, Desa Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.	Integrasi kelompok - Target : 6 Kelompok (pertanian, kompos, peternakan, perikanan, UMKM, koperasi) - Capaian : 6 Kelompok (pertanian, kompos, peternakan, perikanan, UMKM, koperasi) Limbah pertanian yang termanfaatkan - Target : 20 ton - Capaian : 20 ton Limbah kotoran hewan yang termanfaatkan - Target : 100 ton - Capaian : 116,5 ton Serapan produk Biodex - Target : 50 ton - Capaian : 85,8 ton Peningkatan pendapatan - Target : 1 - 1,5 juta/ bulan - Capaian : 1 - 2 jt/ bulan	124%





Program Unggulan TJSL Pupuk Kaltim 2024 Terhadap TPB [GRI 413-1]
Pupuk Kaltim's 2024 TJSL Flagship Program Against TPB [GRI 413-1]

No	Program	Profil Program Program Profile	Stakeholders	Dampak Program Program Impact	Capaian Program Program Achievements
	Integrated Compost Farming Program for Innovative and Prosperous Farmers (PKT BISA) Magetan SDG No. 1 No Poverty SDG No. 2 No Hunger; SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth; SDG No. 12 Responsible Consumption and Production; SDG No. 13 Climate Action;	Community empowerment program based on sustainable and integrated agricultural practices to reduce waste, improve the economy, improve social interaction and environmental quality during the cultivation process. This program focuses on assisting farmer groups through balanced fertilization to optimize agricultural output.	Stakeholders: Magetan Regency Agriculture Service, Gapoktan, Babadan Makmur Group, Location: Babadan Hamlet, Kepuhrejo Village, Takeran District, Magetan Regency, East Java Province.	Group integration - Target: 6 Groups (agriculture, compost, livestock, fisheries, UMKM, cooperatives) - Achievement: 6 Groups (agriculture, compost, livestock, fisheries, UMKM, cooperatives) Utilized agricultural waste - Target: 20 tons - Achievement: 20 tons Utilized animal waste - Target: 100 tons - Achievement: 116.5 tons Biodex product absorption - Target: 50 tons - Achievement: 85.8 tons Increased income - Target: 1 - 1.5 million/month - Achievement: 1 - 2 million/month	

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Melalui realisasi beragam program pengembangan masyarakat unggulan, Pupuk Kaltim menargetkan terjadinya peningkatan signifikan kesejahteraan masyarakat sekitar yang berjalan selaras dengan tumbuhnya skala usaha Perusahaan dan terpeliharanya lingkungan hidup. Selain menjalankan program pengembangan masyarakat, Perusahaan juga melaksanakan *Creating Shared Value* (CSV) melalui pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat, termasuk konservasi dan pelestarian biota laut.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Through the realization of various leading community development programs, Pupuk Kaltim targets a significant increase in the welfare of the surrounding community that is in line with the growth of the Company's business scale and the maintenance of the environment. In addition to running community development programs, the Company also implements *Creating Shared Value* (CSV) through empowerment and increasing community capacity, including conservation and preservation of marine biota.

Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan [GRI 413-1] [SEOJK F.23]

Benefits of the Company's Social Community Development Program [GRI 413-1] [SEOJK F.23]

Salah satu misi Pupuk Kaltim menyatakan bahwasannya perusahaan harus "Memberikan manfaat yang optimum bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat serta peduli lingkungan," yang salah satu upayanya realisasikan melalui pelaksanaan program TJSL. Program TJSL didahului dengan proses perencanaan yang matang dan mempertimbangkan potensi serta kebutuhan pengembangan masyarakat sehingga dapat melahirkan manfaat terbaik kepada para penerima manfaat. Proses perencanaan tersebut diawali dengan melakukan kegiatan pemetaan sosial dan keterlibatan masyarakat dengan tingkat partisipasi sebesar 33% dari perwakilan 5 kelurahan terhadap 15 kelurahan di kota Bontang.

Perencanaan yang lebih matang juga pada akhirnya akan memicu dampak perubahan positif yang lebih luas dan signifikan, sehingga transformasi yang lahir akan membuat penerima manfaat program khususnya wilayah sekitar pabrik, memiliki keterikatan dan rasa memiliki terhadap keberadaan perusahaan demi menjaga pertumbuhan kegiatan operasional yang berkesinambungan (*sustainability growth*).

PENILAIAN KUALITAS PELAKSANAAN PROGRAM

Penilaian Kualitas pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dilakukan dengan mengacu pada regulasi, peraturan, dan standar terkait, baik berasal dari internal atau pihak eksternal. Begitu pula dengan pelaksanaan pengukuran yang dilaksanakan oleh pihak internal melalui unit kerja terkait. Pada beberapa metode evaluasi tertentu Perusahaan juga senantiasa melibatkan pihak ketiga berkompeten untuk meningkatkan objektivitas serta validitas hasilnya.

Pertama, Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengukur efektifitas penyaluran dana dan kolektibilitas pengembalian pada Program pendanaan bergulir UMK yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1989. Di 2024, pengukuran dilaksanakan berdasarkan surat aragan dari induk Perusahaan, PT Pupuk Indonesia melalui surat bernomor: S-170/MBU/03/2023, 'Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Kinerja pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023. Hasilnya adalah sebagai berikut jika dibandingkan dengan capaian pada dua tahun sebelumnya:

One of Pupuk Kaltim's missions states that the company must "Provide optimum benefits for shareholders, employees and the community and care for the environment," one of which is realized through the implementation of the TJSL program. The TJSL program is preceded by a thorough planning process and considers the potential and needs of community development so that it can produce the best benefits for the beneficiaries. The planning process begins with conducting social mapping activities and community involvement with a participation rate of 33% from representatives of 5 sub-districts to 15 sub-districts in the city of Bontang.

More thorough planning will eventually result in a broader and more significant positive impact of change so that the transformation that occurs will give the program's beneficiaries, particularly the area surrounding the factory, an attachment and sense of belonging to the company's existence, allowing it to maintain sustainable operational growth.

ASSESSMENT OF THE QUALITY OF PROGRAM IMPLEMENTATION

The quality of the Social Responsibility Program's implementation is assessed by referring to relevant regulations, rules, and standards, both internal and external. Similarly, internal parties conduct measurements through related work units. In certain evaluation methods, the Company always includes qualified third parties to improve the objectivity and validity of the results.

First, the Department of Social and Environmental Responsibility assesses the effectiveness of fund distribution and the collectibility of returns under the MSME revolving funding program, which has been in place since 1989. In 2024, the measurement was carried out based on a letter of recommendation from the parent company, PT Pupuk Indonesia, through letter No. S-170/MBU/03/2023 regarding the Assessment of Health Levels in Performance in the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2023. The results are as follows when compared to the achievements of the previous two years:





Kedua, Perusahaan melaksanakan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) guna mengukur tingkat kontribusi perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan hasilnya dapat dijadikan sebagai rekomendasi pelaksanaan program TJSL perusahaan ke depannya.

Di 2024, SKL dilaksanakan berdasarkan Surat PT Pupuk Indonesia No. 22540/A/BL/E61/ET/2023, tentang pelaksanaan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Pupuk Indonesia Grup 2024. Kegiatan ini juga dilaksanakan atas kerjasama dengan Unit Layanan Strategis Pusat Kajian otonomi dan Politik Lokal (PUSKOPOLL) Universitas Mulawarman, dengan hasil berikut ini:

Second, the Company conducts an Environmental Satisfaction Survey (ESS) to assess the level of its contribution to the surrounding community, and the results can be used to make recommendations for future TJSL program implementations.

In 2024, the ESS was implemented based on PT Pupuk Indonesia Letter No. 22540/A/BL/E61/ET/2023, concerning the implementation of the 2024 Pupuk Indonesia Group Environmental Satisfaction Survey (ESS). This activity was also carried out in collaboration with the Strategic Service Unit of the Center for Autonomy and Local Politics Studies (PUSKOPOLL) of Universitas Mulawarman, with the following results:

Nilai Survei Kepuasan Ligkungan [SEOJK F.30]
Environmental Satisfaction Survey Scores [SEOJK F.30]

No	Keterangan Description	2024		2023		2022	
		Skor Score	Bobot Weight	Skor Score	Bobot Weight	Skor Score	Bobot Weight
1.	Hubungan Pupuk Kaltim dengan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan Pupuk Kaltim's relationship with the community around the Company's premises	88,24	Sangat Puas Very Satisfied	89,25%	Sangat Puas Very Satisfied	88,64%	Sangat Puas Very Satisfied
2.	Peran Pupuk Kaltim kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik The role of Pupuk Kaltim to the community around the factory location	89,82	Sangat Puas Very Satisfied	91,28%	Sangat Puas Very Satisfied	90,46%	Sangat Puas Very Satisfied
3.	Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan terhadap Pupuk Kaltim Attitudes and perception of the community around the company's location towards Pupuk Kaltim	90,17	Sangat Puas Very Satisfied	91,06%	Sangat Puas Very Satisfied	91,47%	Sangat Puas Very Satisfied
4.	Nilai Kepuasan Lingkungan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim's Environmental Satisfaction Value	90,48	Sangat Puas Very Satisfied	90,10%	Sangat Puas Very Satisfied	89,89%	Sangat Puas Very Satisfied

PERTANIAN KOMPOS TERPADU UNTUK BABADAN INOVATIF DAN SEJAHTERA (PKT BISA)

Program Pertanian Kompos Terpadu Untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera (PKT BISA) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh PT Pupuk Kalimantan Timur untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Dusun Babadan. Dusun Babadan merupakan salah satu Dusun yang berada di Desa Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Secara keseluruhan, Dusun Babadan memiliki 984 dengan 360 Kepala Keluarga (KK).

INTEGRATED COMPOST FARMING FOR INNOVATIVE AND PROSPEROUS BABADAN (PKT BISA)

The Integrated Compost Farming Program for Innovative and Prosperous Babadan (PKT BISA) is a community empowerment program initiated by PT Pupuk Kalimantan Timur to solve various problems faced by the community in Babadan Hamlet. Babadan Hamlet is one of the hamlets located in Kepuhrejo Village, Takeran District, Magetan Regency, East Java Province. Overall, Babadan Hamlet has 984 with 360 Heads of Families (KK).

Program ini di inisiasi pada tahun 2021 dan diproyeksikan akan mandiri pada tahun 2025. PKT BISA merupakan program terencana yang telah berhasil membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan pertanian dan peternakan terpadu, yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Pelaksanaan program PKT BISA dilaksanakan oleh Departemen TJSL bekerjasama dengan tim Agrosolution.

Berdasarkan Data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) terdapat 120 warga yang memiliki lahan pertanian, dan beberapa warga yang lain juga memiliki hewan ternak seperti sapi dan kambing, serta usaha perikanan. Pertanian menjadi sektor yang paling dominan di Dusun Babadan. Komoditas utama di dusun ini adalah kacang tanah, padi, dan jagung. Petani di Dusun Babadan juga memiliki banyak tantangan dalam aktivitas pertanian seperti praktik pertanian konvensional, rendahnya pengetahuan pengelolaan limbah, dan konflik antar generasi, isu lingkungan dan rendahnya nilai tambah produk.

Melalui program PKT BISA Dusun Babadan mampu menciptakan transformasi pada sistem pertanian tradisional menjadi "Sistem Pertanian Terpadu dalam menciptakan Circular Economy yang efektif dan efisien bagi masyarakat" dengan membentuk kelembagaan Kelompok Induk Babadan Makmur yang terdiri dari Kelompok Kompos Tabur Makmur, Kelompok Tani Babadan, Kelompok Perikanan Tirta Wening dan Kelompok UMKM Ibu-ibu Milenial Babadan. Total penerima manfaat program PKT BISA sebanyak 175 penerima manfaat langsung dan 231 penerima manfaat tidak langsung.

Untuk memastikan keberlanjutan program, PKT BISA telah melibatkan local hero dan mempersiapkan regenerasinya yang mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendorong perluasan dan inklusivitas program terhadap dampak Sosial, Ekonomi, Lingkungan dan Kesejahteraan bagi masyarakat.

Dengan terciptanya inovasi kegiatan pertanian terpadu yang pertama dan satu-satunya di Kabupaten Magetan, PKT BISA mampu menyelesaikan sekaligus memanfaatkan masalah limbah pertanian dan peternakan yang ada, menjadi solusi untuk produktivitas pertanian dan peternakan di Dusun Babadan sehingga mampu menghemat biaya pemupukan, meningkatkan hasil pertanian, serta peningkatan kualitas dan percepatan waktu panen dalam pertanian masyarakat. PKT BISA juga mampu menciptakan produk baru untuk UMKM dengan memanfaatkan hasil pertanian di Dusun Babadan. Produk tersebut antara lain adalah sambel pecel, kacang sembunyi dan kerupuk lele. Produk berikutnya yang

This program was initiated in 2021 and is projected to be independent in 2025. PKT BISA is a planned program that has succeeded in helping to improve community welfare through the implementation of integrated agriculture and animal husbandry, which has an impact on improving environmental quality and improving the community's economy. The implementation of the PKT BISA program is carried out by the TJSL Department in collaboration with the Agrosolution team.

Based on the Definitive Group Needs Plan (RDKK) Data, there are 120 residents who own agricultural land, and several other residents also have livestock such as cows and goats, as well as fisheries. Agriculture is the most dominant sector in Babadan Hamlet. The main commodities in this hamlet are peanuts, rice, and corn. Farmers in Babadan Hamlet also face many challenges in agricultural activities such as conventional agricultural practices, low knowledge of waste management, and intergenerational conflicts, environmental issues and low added value of products.

Through the PKT BISA program, Babadan Hamlet is able to create a transformation in the traditional agricultural system into an "Integrated Agricultural System in creating an effective and efficient Circular Economy for the community" by forming the Babadan Makmur Parent Group institution consisting of the Tabur Makmur Compost Group, the Babadan Farmers Group, the Tirta Wening Fisheries Group and the Babadan Millennial Mothers UMKM Group. The total beneficiaries of the PKT BISA program are 175 direct beneficiaries and 231 indirect beneficiaries.

To ensure the sustainability of the program, PKT BISA has involved local heroes and prepared its regeneration that is able to increase active community participation in encouraging the expansion and inclusiveness of the program towards the Social, Economic, Environmental and Welfare impacts for the community.

With the creation of the first and only integrated agricultural activity innovation in Magetan Regency, PKT BISA is able to solve and utilize the existing agricultural and livestock waste problems, becoming a solution for agricultural and livestock productivity in Babadan Hamlet so that it can save fertilizer costs, increase agricultural yields, and improve quality and accelerate harvest time in community agriculture. PKT BISA is also able to create new products for MSMEs by utilizing agricultural products in Babadan Hamlet. These products include pecel sauce, hidden nuts and catfish crackers. The next products that were successfully created were silage feed, fermented concentrate feed, catfish pellet feed, fish feed





berhasil diciptakan adalah pakan silase, pakan konsentrat fermentasi, pakan pelet ikan lele, probiotik pakan ikan dan suplemen ternak mineral blok, di mana produksinya dilakukan dengan memanfaatkan limbah pertanian yang banyak tersebar di Dusun Babadan.

Keberadaan berbagai produk dan peningkatan produktivitas pertanian dan peternakan yang terjadi, telah memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kehidupan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang berhasil bebas dari keterbatasan yang mereka miliki. Melalui inovasi ini, PKT BISA berhasil menerapkan inovasi pada level radikal, yang membawa perubahan signifikan di Dusun Babadan.

Melalui Program PKT BISA, masyarakat mampu menciptakan produk pupuk organik berupa "Kompos Tricotama" sebagai solusi dalam menciptakan proses pemupukan yang seimbang dan berkelanjutan. Produk kompos ini memanfaatkan limbah kotoran ternak serta menggunakan produk Biodex sebagai aktivator kompos. Kompos ini berguna untuk pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas tanah dan pengurangan penggunaan pupuk anorganik. Melalui uji tanah yang dilakukan, pupuk organik Tricotama terbukti mampu menjaga pH tanah tetap netral, yaitu pada kisaran yang optimal bagi pertumbuhan tanaman. Kondisi pH yang stabil ini penting untuk memastikan bahwa nutrisi dalam tanah dapat diserap tanaman dengan efektif. Pengaplikasian pemupukan berimbang dan penggunaan pupuk organik mampu mengembalikan kesehatan tanah dan meningkatkan produktivitas hasil panen serta mengurangi biaya pembelian pupuk anorganik.

Pengembangan koperasi lintas generasi, seperti Koperasi Babadan Makmur, merupakan inovasi kelembagaan yang diharapkan dapat memperluas manfaat program PKT BISA, tidak hanya bagi warga Dusun Babadan tetapi juga masyarakat di sekitarnya. Melalui koperasi, anggota mendapatkan kemudahan dalam penyediaan peralatan pertanian, seperti mesin panen, pupuk, dan pestisida, dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga mendukung keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, koperasi berperan sebagai penggerak *circular economy* di berbagai sektor, seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan UMKM, dengan memberikan kemudahan akses bagi anggotanya untuk mendapatkan sumber daya serta menjangkau pasar yang lebih luas.

Keberhasilan program PKT BISA dapat dilihat melalui berbagai kegiatan, di antaranya undangan bagi *Local Hero* sebagai pembicara dalam kegiatan akademik dan komunitas, kolaborasi dengan KKN PPM UGM dan UNDIP, serta peran PKT BISA sebagai *center of learning* bagi instansi atau sekolah yang ada di sekitar Dusun Babadan.

probiotics and mineral block livestock supplements, where production is carried out by utilizing agricultural waste that is widely spread in Babadan Hamlet.

The existence of various products and the increase in agricultural and livestock productivity that has occurred, has made a real contribution to improving people's lives, so that many people have succeeded in being free from the limitations they have. Through this innovation, PKT BISA has succeeded in implementing innovation at a radical level, which has brought significant changes in Babadan Hamlet.

Through the PKT BISA Program, the community is able to create an organic fertilizer product in the form of "Tricotama Compost" as a solution in creating a balanced and sustainable fertilization process. This compost product utilizes livestock waste and uses Biodex products as a compost activator. This compost is useful for environmental conservation, improving soil quality and reducing the use of inorganic fertilizers. Through soil tests conducted, Tricotama organic fertilizer has been proven to be able to maintain a neutral soil pH, which is in the optimal range for plant growth. This stable pH condition is important to ensure that nutrients in the soil can be absorbed by plants effectively. The application of balanced fertilization and the use of organic fertilizers can restore soil health and increase crop productivity and reduce the cost of purchasing inorganic fertilizers.

The development of cross-generational cooperatives, such as the Babadan Makmur Cooperative, is an institutional innovation that is expected to expand the benefits of the PKT BISA program, not only for the residents of Babadan Hamlet but also for the surrounding community. Through cooperatives, members get convenience in providing agricultural equipment, such as harvesting machines, fertilizers, and pesticides, at more affordable prices, thus supporting the sustainability of their businesses. In addition, cooperatives act as drivers of the circular economy in various sectors, such as agriculture, fisheries, animal husbandry, and MSMEs, by providing easy access for their members to obtain resources and reach a wider market.

The success of the PKT BISA program can be seen through various activities, including invitations for Local Heroes as speakers in academic and community activities, collaboration with KKN PPM UGM and UNDIP, and the role of PKT BISA as a center of learning for agencies or schools around Babadan Hamlet. This is real evidence of the positive



Hal ini menjadi bukti nyata pengaruh positif program tersebut. Selain itu, keterlibatan *Local Hero* PKT BISA sebagai pemateri dalam bimbingan teknis semakin memperkuat wujud keberhasilan kelompok dalam mengembangkan jaringan dan turut berperan aktif dalam menyebarkan pengetahuan yang telah didapat dalam program.

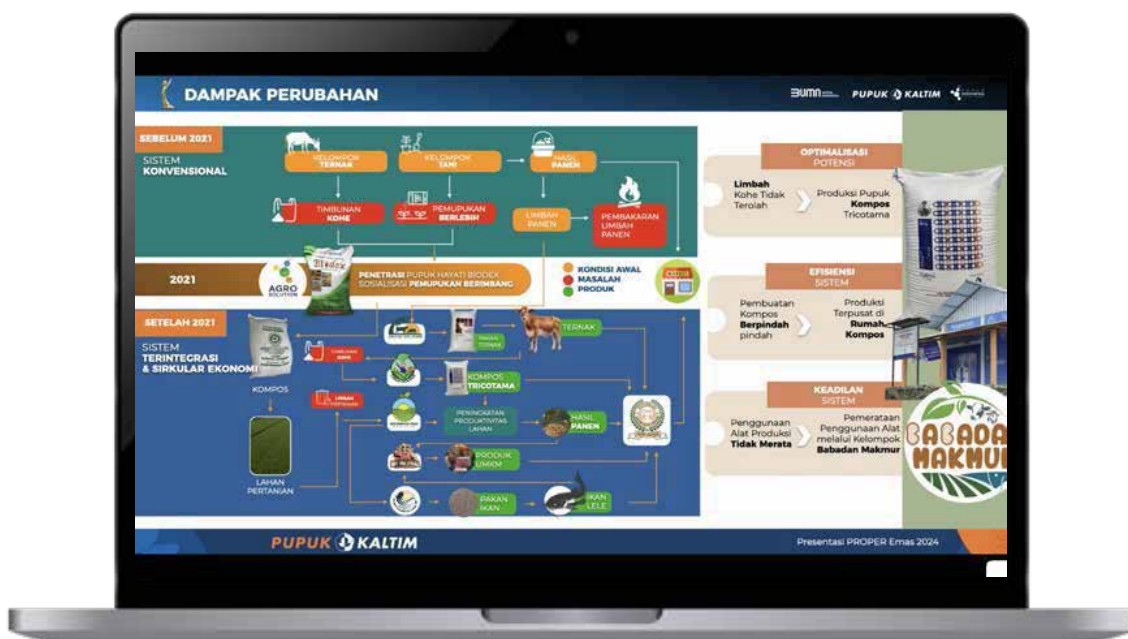
Lebih lanjut, pelaksanaan PKT BISA juga telah berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan hasil verifikasi oleh ITS Tekno Sains pada tahun 2024 antara lain :

- Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan;
- Tujuan 2 Tanpa Kelaparan;
- Tujuan 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan;
- Tujuan 5 Kesetaraan Gender;
- Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
- Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan;
- Tujuan 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan;
- Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
- Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim;
- Tujuan 15 Menjaga Ekosistem Darat, dan
- Tujuan 17 Kemitraan untuk Tujuan.

influence of the program. In addition, the involvement of Local Heroes PKT BISA as speakers in technical guidance further strengthens the group's success in developing networks and playing an active role in disseminating the knowledge gained in the program.

Furthermore, the implementation of PKT BISA has also contributed to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) according to the verification results by ITS Tekno Sains in 2024, including:

- Goal 1: No Poverty
- Goal 2: Zero Hunger
- Goal 3: Good Health and Well-being
- Goal 5: Gender Equality
- Goal 8: Decent Work and Economic Growth
- Goal 10: Reduced Inequalities
- Goal 11: Sustainable Cities and Communities
- Goal 12: Responsible Consumption and Production
- Goal 13: Climate Action
- Goal 15: Life on Land
- Goal 17: Partnerships for the Goals



Sebagai upaya dalam mengukur keterlibatan serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat, dilaksanakan survei Keterlibatan melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilaksanakan oleh SODEC

As an effort to measure the involvement and impact felt by the community, an Involvement survey was conducted through the measurement of the Community Satisfaction Index (IKM) carried out by SODEC UGM. The results showed





UGM. Hasil menunjukan skor sebesar 3,74 dari 4 yang setara dengan 93,46%, yang artinya tingkat kepuasan masyarakat sangat tinggi terhadap program PKT BISA dan berdampak secara luas.

Selain itu, Social Return on Investment (SROI) juga dilaksanakan dalam program ini, yakni bekerjasama dengan CV Puspahadi Konsultan pada tahun 2024 yang menunjukkan nilai 4,80, yang berarti bahwa setiap 1 (satu) Rupiah investasi yang dikeluarkan untuk Program PKT BISA, mampu menghasilkan nilai manfaat sebesar 4,80 Rupiah. Program-program tersebut juga memberikan gambaran pencapaian sustainability compass Pupuk Kaltim.

a score of 3.74 out of 4 which is equivalent to 93.46%, which means that the level of community satisfaction with the PKT BISA program is very high and has a broad impact.

In addition, Social Return on Investment (SROI) was also implemented in this program, namely in collaboration with CV Puspahadi Consultant in 2024 which showed a value of 4.80, which means that every 1 (one) Rupiah of investment issued for the PKT BISA Program, was able to generate a benefit value of 4.80 Rupiah. These programs also provide an overview of the achievement of Pupuk Kaltim's sustainability compass.



PROGRAM TANGGAP KEBENCANAAN

Pupuk Kaltim merupakan perusahaan yang memiliki komitmen kuat dalam upaya tanggap bencana. Bukan hanya sekedar mandat, tetapi upaya tanggap bencana merupakan tanggung jawab sosial bagi perusahaan. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang menegaskan bahwa "PT Pupuk Kalimantan Timur, melalui Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), turut berkontribusi dalam tanggap bencana baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional." Kegiatan tanggap bencana dilakukan dengan respons cepat oleh PT Pupuk Kaltim, termasuk menyediakan fasilitas bagi masyarakat umum.

DISASTER RESPONSE PROGRAM

Pupuk Kaltim is one of the companies that has a strong commitment to disaster response efforts. Not just a mandate, but disaster response efforts are a social responsibility for the company. This is stated in the Social and Environmental Responsibility Policy (TJSL), which emphasizes that "PT Pupuk Kalimantan Timur, through the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL), contributes to disaster response at the local, national, and international levels." Disaster response activities are carried out with a quick response by PT Pupuk Kaltim, including providing facilities for the general public.

Dalam setiap pelaksanaan tanggap bencana oleh Pupuk Kaltim, beberapa departemen internal turut terlibat untuk mempercepat proses tanggap bencana. Departemen-departemen tersebut antara lain: Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Departemen Umum, Departemen Komunikasi Korporat, dan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana.

Kegiatan tanggap bencana oleh Pupuk Kaltim dimulai dari jangkauan wilayah yang paling kecil yakni kelurahan, kecamatan, kota, provinsi sampai pada nasional dan internasional. Pada tahun 2024 ini Pupuk Kaltim berfokus untuk berkontribusi dalam kegiatan penanggulangan bencana alam dan bencana non-alam. Pupuk Kaltim banyak membantu dalam bencana terkait dengan banjir, tanah longsor, angin puting beliung termasuk pada kebakaran. Dengan adanya keikutsertaan perusahaan terhadap penanganan kebencanaan dapat mengurangi dampak, meringankan beban para korban dan pada akhirnya para korban bencana dapat meneruskan kehidupannya seperti sedia kala. Pada korban kebakaran, kepedulian Pupuk Kaltim dengan kelompok rentan juga diimplementasikan melalui bantuan bagi Lansia dan Anak-anak.

Keterlibatan pemangku kepentingan lain merupakan salah satu aspek yang cukup menjadi pertimbangan Pupuk Kaltim dalam melaksanakan kegiatan tanggap kebencanaan. Mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi program, perusahaan berupaya untuk selalu melibatkan pihak masyarakat, pemerintah maupun berkolaborasi dengan perusahaan lain.

Pada tahun 2024 terdapat kolaborasi pada level internasional, kerjasama yang dilakukan dalam bantuan tanah longsor di Papua Nugini melibatkan perusahaan lain di antaranya adalah PT Pupuk Sriwijaya dan PT Pupuk Iskandar Muda serta pada lembaga internasional terdapat kerjasama antara 3 perusahaan dengan ICRC bersama pemerintahan yaitu Kedutaan Besar Republik Indonesia di Papua Nugini.

PROGRAM KOLABORASI

PT Pupuk Kalimantan Timur aktif dalam melakukan kolaborasi dengan berbagai instansi dan lembaga untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di tahun 2024 pupuk kaltim melakukan berbagai kegiatan kolaborasi di antaranya :

In every implementation of disaster response by Pupuk Kaltim, several internal departments are involved to accelerate the disaster response process. These departments include: the Department of Occupational Safety and Health (K3), the General Department, the Corporate Communications Department, and the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which collaborate in carrying out disaster management activities.

Disaster response activities by Pupuk Kaltim start from the smallest area of coverage, namely sub-districts, districts, cities, provinces to national and international levels. In 2024, Pupuk Kaltim focuses on contributing to natural and non-natural disaster management activities. Pupuk Kaltim has helped a lot in disasters related to floods, landslides, tornadoes, including fires. With the company's participation in disaster management, it can reduce the impact, ease the burden on victims and ultimately disaster victims can continue their lives as before. For fire victims, Pupuk Kaltim's concern for vulnerable groups is also implemented through assistance for the Elderly and Children.

The involvement of other stakeholders is one aspect that Pupuk Kaltim considers in carrying out disaster response activities. Starting from planning activities, implementation to monitoring and evaluation of programs, the company strives to always involve the community, government and collaborate with other companies.

In 2024 there will be collaboration at the international level, the collaboration carried out in landslide assistance in Papua New Guinea involves other companies including PT Pupuk Sriwijaya and PT Pupuk Iskandar Muda and in international institutions there is collaboration between 3 companies with the ICRC together with the government, namely the Embassy of the Republic of Indonesia in Papua New Guinea.

COLLABORATION PROGRAM

PT Pupuk Kalimantan Timur is active in collaborating with various agencies and institutions to improve people's lives. In 2024, Pupuk Kaltim will carry out various collaboration activities including:





Program Kolaborasi Peningkatan Kapasitas SDM UKM Naik Kelas dan Berdaya Saing Global

Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra binaan yang tergabung dalam Koperasi Bina Sukses Bontang (BSB) dengan jumlah anggota sebanyak 13 orang yang masing-masing memiliki produk yang dikelompokkan berdasarkan cluster produk kering, produk frozen, pengalengan, dan produk herbal. Peningkatan kapasitas ditempuh dengan melakukan assessments and coaching, business matching, kurasi produk mitra binaan, benchmarking ke koperasi yang telah melakukan ekspor, kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI dalam pengembangan SDM UKM Naik Kelas dan Berdaya Saing Global yang dilanjutkan dengan kegiatan matrikulasi dan misi dagang ke luar negeri. Untuk mendukung hal tersebut, anggota Koperasi BSB juga dibekali dengan pelatihan bahasa Inggris untuk mendukung kelancaran proses ekspor. Saat ini telah terjalin kerjasama antara PT Pupuk Kalimantan Timur dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM UMKM agar naik kelas dan berdaya saing global.

Program Kegiatan Kolaboratif Pertanian dan Pangan (KETAPANG)

Pelaksanaan program KETAPANG merupakan inisiasi Pupuk Kaltim untuk menyelesaikan masalah ketahanan pangan dan pertanian yang kompleks. Sehingga Pupuk Kaltim memulai inisiatif kolaboratif dengan menjalin kerjasama dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari beberapa perusahaan di antaranya adalah PT Badak NGL, PT Pertamina Gas, PT Indominco Mandiri dan PT Pamapersada Nusantara. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat dalam mengembangkan solusi inovatif dan berkelanjutan di sektor pertanian, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga mendukung kesejahteraan petani dan masyarakat sekitar serta keberlanjutan lingkungan sesuai dengan visi perusahaan untuk mendukung pertanian berkelanjutan serta visi perlindungan dan restorasi fungsi ekosistem hutan. Kegiatan program Ketapang ini bertujuan juga untuk mendukung Kampung Nyerakat Kiri sebagai kandidat Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kota Bontang.

Cooperation Program to Increase the Capacity of Human Resources for SMEs to Upgrade and Become Globally Competitive

This collaboration aims to increase the capacity of fostered partners who are members of the Bina Sukses Bontang Cooperative (BSB) with a total of 13 members, each of whom has products that are grouped based on dry product clusters, frozen products, canning, and herbal products. Capacity building is carried out by conducting assessments and coaching, business matching, curating fostered partner products, benchmarking to cooperatives that have exported, collaborating with the Indonesian Ministry of Cooperatives and SMEs in developing Human Resources for SMEs to Upgrade and Become Globally Competitive, which is continued with matriculation activities and trade missions abroad. To support this, members of the BSB Cooperative are also provided with English language training to support the smooth running of the export process. Currently, there has been a collaboration between PT Pupuk Kalimantan Timur and the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, which aims to improve the competence and capacity of MSME human resources so that they can move up a class and be globally competitive.

Agricultural and Food Collaborative Activity Program (KETAPANG)

The implementation of the KETAPANG program is an initiative of Pupuk Kaltim to solve complex food and agricultural security problems. So Pupuk Kaltim started a collaborative initiative by collaborating with Corporate Social Responsibility (CSR) programs from several companies including PT Badak NGL, PT Pertamina Gas, PT Indominco Mandiri and PT Pamapersada Nusantara. Through this collaboration, it is hoped that a strong synergy can be created in developing innovative and sustainable solutions in the agricultural sector, which not only increase production efficiency but also support the welfare of farmers and surrounding communities as well as environmental sustainability in accordance with the company's vision to support sustainable agriculture and the vision of protecting and restoring forest ecosystem functions. The Ketapang program activity also aims to support Kampung Nyerakat Kiri as a candidate for the Climate Village Program (ProKlim) in Bontang City.





PROGRAM BEASISWA PKTPP (PUPUK KALIMANTAN TIMUR PEDULI PENDIDIKAN)

Program Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) merupakan wujud perhatian perusahaan Pupuk Kaltim dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pendidikan. Program ini berupa pemberian beasiswa yang diperuntukkan bagi putra-putri berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi di wilayah Kalimantan Timur (Kaltim) khususnya Bontang. Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2024 dana yang sudah disalurkan oleh Pupuk Kaltim untuk Program PKTPP pada Jenjang Universitas senilai Rp24,74 miliar dengan penerima manfaat sebanyak 24.811 Mahasiswa. Sementara itu, di tahun 2016 sampai dengan 2024 dana yang disalurkan untuk jenjang SD, SMP dan SMA senilai Rp8,66 miliar dengan penerima manfaat sebanyak 212 siswa.

PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN STUNTING (PEDALGAS)

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs), PT Pupuk Kalimantan Timur berinisiatif untuk mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting melalui program PEDALGAS (Pengendalian dan Pencegahan Stunting) di Kota Bontang. Program ini bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bontang melalui Dinas Kesehatan, Puskesmas, Kecamatan, Kelurahan, kader posyandu, rumah sakit pupuk kaltim (RSPKT) dan praktisi gizi.

PKTPP SCHOLARSHIP PROGRAM (PUPUK KALIMANTAN TIMUR PEDULI PENDIDIKAN)

The Pupuk Kaltim Cares for Education Program (PKTPP) is a form of concern from the Pupuk Kaltim company in an effort to improve the quality of Human Resources (HR) in the field of education. This program is in the form of providing scholarships for outstanding sons and daughters from economically disadvantaged families in East Kalimantan (Kaltim), especially Bontang. From 2008 to 2024, the funds distributed by Pupuk Kaltim for the PKTPP Program at the University Level amounted to Rp24.74 billion with 24,811 students receiving benefits. Meanwhile, from 2016 to 2024, the funds distributed for elementary, junior high and high school levels amounted to Rp8.66 billion with 212 students receiving benefits.

STUNTING PREVENTION AND CONTROL PROGRAM (PEDALGAS)

As a form of corporate social responsibility (TJSL) and commitment to sustainable development (SDGs), PT Pupuk Kalimantan Timur took the initiative to support government efforts to reduce stunting rates through the PEDALGAS (Control and Prevention of Stunting) program in Bontang City. This program collaborates with the Bontang City Government through the Health Office, Health Centers, Sub-districts, Villages, Posyandu cadres, Pupuk Kaltim Hospital (RSPKT) and nutrition practitioners.





Tujuan dari Program ini secara umum untuk mendukung pemerintah dalam menurunkan prevalensi stunting secara berkelanjutan di Kota Bontang melalui pendekatan kolaboratif berbasis masyarakat. Tujuan secara khusus adalah memperluas akses gizi seimbang, meningkatkan pemahaman masyarakat, memberdayakan kader dan tenaga kesehatan, mendorong partisipasi masyarakat, meningkatkan kolaborasi lintas sektor dan menurunkan risiko stunting.

Program PEDALGAS diinisiasi sejak 2021 dengan memberikan antropometri kits di Kelurahan Guntung dan Kelurahan Loktuan. Pada 2024, dilanjutkan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan stunting di lapangan, dengan fokus pada peningkatan gizi, edukasi masyarakat serta penguatan peran kader dan fasilitas kesehatan di wilayah sasaran.

Kegiatan dalam Program PEDALGAS antara lain:

- Rembug Warga terkait stunting, untuk membangun komitmen bersama warga dan tokoh masyarakat.
- Skrining Data Prioritas, untuk menentukan sasaran penerima manfaat bagi batita dan ibu hamil berisiko
- Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu, melalui materi PHBS, Pelatihan Pemberian Makan Bayi & Anak (PMBA) dan antropometri, untuk 72 kader posyandu
- Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan pijat bayi dan gizi untuk 32 orang
- Aksi Suplementasi Nutrisi, berupa pemberian makanan tambahan (PMT) kepada total 52 anak dibawah dua tahun (baduta) berisiko stunting. PMT berupa pemberian makanan tambahan selama 90 hari (makanan bergizi dan susu formula).

PROGRAM EMPLOYEE VOLUNTEERING INITIATION (EVOLUTION)

EVOLUTION (Employee Volunteering Initiation) merupakan program inisiasi dari Pupuk Kaltim yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat secara langsung dalam aksi sosial bagi masyarakat dan lingkungan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial karyawan terhadap komunitas sekitar sebagai bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan.

The general objective of this Program is to support the government in reducing stunting prevalence in a sustainable manner in Bontang City through a community-based collaborative approach. The specific objectives are to expand access to balanced nutrition, improve community understanding, empower cadres and health workers, encourage community participation, increase cross-sector collaboration and reduce the risk of stunting.

The PEDALGAS program was initiated in 2021 by providing anthropometry kits in Guntung Village and Loktuan Village. In 2024, it will be continued sustainably through various activities that are adjusted to the conditions and problems of stunting in the field, with a focus on improving nutrition, community education, and strengthening the role of cadres and health facilities in the target areas.

Activities in the PEDALGAS Program include:

- Community Discussion on stunting, to build a joint commitment of residents and community leaders.
- Priority Data Screening, to determine target beneficiaries for toddlers and pregnant women at risk
- Capacity Building for Posyandu Cadres, through PHBS materials, Infant & Child Feeding Training (PMBA) and anthropometry, for 72 posyandu cadres
- Pregnant Women Class, Knowledge of baby massage and nutrition for 32 people
- Nutrition Supplementation Action, in the form of providing additional food (PMT) to a total of 52 children under two years old (toddlers) at risk of stunting. PMT in the form of providing additional food for 90 days (nutritious food and formula milk).

EMPLOYEE VOLUNTEERING INITIATION PROGRAM (EVOLUTION)

EVOLUTION (Employee Volunteering Initiation) is an initiation program from Pupuk Kaltim which aims to provide opportunities for employees to be directly involved in social actions for the community and the environment. This program is designed to increase employee concern and social responsibility towards the surrounding community as part of the company's implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL).

Program EVOLUTION pertama kali dilaksanakan di Bulan Desember 2022 hingga 2024 saat ini telah terlaksana 22 kali kegiatan EVOLUTION yang melibatkan sekitar 1.599 peserta baik itu dari karyawan Pupuk Kaltim maupun keluarga. Pelaksanaan program EVOLUTION telah mencakup dari banyak aspek yang ada di masyarakat, seperti:

1. Lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman 5000 mangrove, penanaman 2000 pohon, pembersihan 10 ton sampah, penurunan 1 dome media terumbu & 47 Media Terumbu Buatan.
2. Pendidikan melalui kegiatan mengajar dari karyawan kepada pelajar di kota Bontang dan daerah lainnya serta bantuan sarana pendidikan untuk sekolah dan pelajar.
3. Pertanian, melalui program berbagi pengetahuan dari karyawan kepada kelompok tani binaan pupuk kaltim untuk peningkatan kualitas program
4. Kesehatan melalui program edukasi penanganan stunting
5. Penanganan bencana alam dan bencana industri
6. Kepedulian sosial melalui bantuan sembako gratis kepada masyarakat kurang mampu
7. Penyediaan infrastruktur yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat seperti jalur pipa air bersih.

Saat ini program EVOLUTION telah dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di beberapa Kabupaten & Kota, diantaranya: Bontang, kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), Penajam Paser Utara, Depok, Magetan.

Manfaat dari kegiatan EVOLUTION sendiri telah dirasakan langsung oleh 35.369 jiwa/penerima manfaat.

The EVOLUTION program was first implemented in December 2022 to 2024. Currently, 22 EVOLUTION activities have been carried out involving around 1,599 participants, both from Pupuk Kaltim employees and families. The implementation of the EVOLUTION program has covered many aspects in the community, such as:

1. The environment through planting 5,000 mangroves, planting 2,000 trees, cleaning 10 tons of garbage, lowering 1 dome of reef media & 47 Artificial Reef Media.
2. Education through teaching activities from employees to students in the city of Bontang and other areas as well as assistance with educational facilities for schools and students.
3. Agriculture, through a knowledge sharing program from employees to farmer groups fostered by Pupuk Kaltim to improve the quality of the program
4. Health through an educational program for handling stunting
5. Handling natural disasters and industrial disasters
6. Social concern through free basic food assistance to the underprivileged
7. Provision of infrastructure that improves the quality of life of the community such as clean water pipelines.

Currently, the EVOLUTION program has been implemented and its benefits have been felt by the community in several regencies & cities, including: Bontang, the Indonesian Capital City (IKN) area, Penajam Paser Utara, Depok, Magetan.

The benefits of the EVOLUTION activities themselves have been felt directly by 35,369 people/beneficiaries.





Pada tahun 2024, 9 (Sembilan) program EVOLUTION mencakup berbagai kegiatan sosial yang telah berhasil dilaksanakan di berbagai wilayah, antara lain:

1. PKT Pro Aktif Berbagi Sembako
Kegiatan ini dilakukan di seluruh kelurahan di Kota Bontang dengan tujuan membantu masyarakat yang membutuhkan melalui pembagian sembako. Program ini menjadi wujud kepedulian PT Pupuk Kaltim terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. PKT pro aktif dilaksanakan 2 (dua) kali yakni PKT Pro Aktif berbagi sembako kepada masyarakat Kota Bontang dan Bantuan ke Panti Asuhan dan Panti Jompo di Kota Bontang. kegiatan diikuti oleh 64 karyawan dengan total penerima manfaat 4.160 orang.
2. Kartini Bertani
Sebagai upaya dalam mendukung program community forest dan menyelaraskan program Green Harmony dalam rangkaian peringatan HUT Pupuk Indonesia ke-12 serta perayaan Hari Kartini tahun 2024, dilaksanakan kegiatan Evolution Kartini Bertani untuk menginspirasi serta melibatkan masyarakat dalam menjaga sekaligus memperbaiki lingkungan secara sinergi. Dalam Kartini Bertani yang didukung oleh Persatuan Karyawan Pupuk Kaltim (Pakarti) dan Persatuan istri karyawan Pupuk Kaltim (PIKA PKT) dilaksanakan penanaman dan pemberian sejumlah 900 pohon. Kegiatan dilaksanakan di Bontang dan Samboja IKN Nusantara dengan total 56 volunteer.
3. Siap Siaga 2.0 (Simulasi Tanggap Bencana, Keselamatan Generasi Muda Terjaga)
Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 007 Bontang Utara dan berfokus pada edukasi serta simulasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi kondisi darurat. Kegiatan diikuti oleh 50 karyawan dan 370 penerima manfaat.
4. Tekad Kuat (Tebar Kebaikan dengan Distribusi Kurban untuk Masyarakat)
Mengisi Perayaan Idul Adha 1445, Bertempat di Masjid Baiturrahman Bontang, dilaksanakan kegiatan evolution untuk membantu tahap pendistribusian qurban ke masyarakat. Relawan dibagi dalam tim cincang, tim packing dan tim distribusi bersama panitia qurban dan distribusi individu. Karyawan yang terlibat sebanyak 105 orang dengan total 5240 penerima manfaat.

In 2024, 9 (Nine) EVOLUTION programs include various social activities that have been successfully implemented in various regions, including:

1. PKT Pro Aktif Berbagi Sembako
This activity is carried out in all sub-districts in Bontang City with the aim of helping people in need through the distribution of basic food packages. This program is a manifestation of PT Pupuk Kaltim's concern for the welfare of the surrounding community. PKT Pro Active was carried out 2 (two) times, namely PKT Pro Active sharing basic necessities to the people of Bontang City and Assistance to Orphanages and Nursing Homes in Bontang City. The activity was attended by 64 employees with a total of 4,160 beneficiaries.
2. Kartini Bertani
As an effort to support the community forest program and align the Green Harmony program in a series of commemorations of the 12th Anniversary of Pupuk Indonesia and the celebration of Kartini Day in 2024, the Evolution Kartini Bertani activity was carried out to inspire and involve the community in maintaining and improving the environment synergistically. In Kartini Bertani which was supported by the Pupuk Kaltim Female Employee Association (Pakarti) and the Pupuk Kaltim Employee Wives Association (PIKA PKT), 900 trees were planted and given. The activity was carried out in Bontang and Samboja IKN Nusantara with a total of 56 volunteers.
3. Siap Siaga 2.0 (Disaster Response Simulation, Safety of the Young Generation is Maintained)
This activity was carried out at SDN 007 Bontang Utara and focused on education and simulation of disaster preparedness. This program aims to increase public awareness and readiness in facing emergency conditions. The activity was attended by 50 employees and 370 beneficiaries.
4. Strong Determination (Spreading Kindness with Qurban Distribution to the Community)
Filling the Celebration of Eid al-Adha 1445, Held at the Baiturrahman Bontang Mosque, an evolution activity was carried out to help with the distribution stage of qurban to the community. Volunteers were divided into a chopping team, a packing team and a distribution team together with the qurban committee and individual distribution. The number of employees involved was 105 people with a total of 5240 beneficiaries.



5. Bertabur Ilmu (Berbagi Pengetahuan untuk Babadan Makmur, Terampil & Mutakhir)
Kegiatan dilaksanakan di Dusun Babadan, Desa Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur, untuk memberikan sharing pengetahuan kepada kelompok masyarakat yang tergabung dalam kelompok babadan makmur program PKT BISA. Karyawan yang terlibat dari departemen Teknik & Kontrol Kualitas, MBPK, Komunikasi Korporat, Riset, Manajemen Aset, K3 dan Hukum dengan total 10 volunteer dan 150 penerima manfaat.
6. Sertakan Kita (Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda, Kontribusi Karyawan untuk Lindungi Sesama)
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung Gerakan Nasional Program BPJS Ketenagakerjaan, untuk memberikan jaminan sosial kepada Pekerja Rentan
7. Aksi Terang 2.0 Likupang (Edukasi Konservasi Terumbu Karang di Likupang)
edukasi Konservasi Terumbu Karang di Desa Lihunu, Pulau Bangka, Minahasa Utara. Kegiatan : Edukasi Tema Lingkungan melalui Puppet show kepada 47 anak serta Pembuatan & Transplatasi Terumbu Karang sejumlah 47ea
8. Tegak Utama (Teguhkan Komitmen, Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju)
Kegiatan ini berlangsung di Gedung Wijaya Kusuma Pupuk Kaltim dengan fokus pada penguatan kapasitas dan keterampilan karyawan dalam menjalankan program sosial dan lingkungan.

Melalui program EVOLUTION, PT Pupuk Kaltim terus berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan melibatkan karyawan secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial, perusahaan tidak hanya meningkatkan rasa kepedulian sosial di lingkungan kerja, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas sekitarnya. Program ini akan terus dikembangkan agar manfaatnya dapat lebih luas dan berkelanjutan di masa mendatang.

5. Bertabur Ilmu (Sharing Knowledge for Babadan Makmur, Terampil & Mutakhir)
The activity was carried out in Babadan Hamlet, Kepuhrejo Village, Takeran District, Magetan Regency, East Java Province, to provide knowledge sharing to community groups that are members of the prosperous babandan group of the PKT BISA program. The employees involved were from the departments of Engineering & Quality Control, MBPK, Corporate Communications, Research, Asset Management, K3 and Law with a total of 10 volunteers and 150 beneficiaries.
6. Include Us (Prosper Workers Around You, Employee Contribution to Protect Others)
This activity was carried out in order to support the National Movement of the BPJS Employment Program, to provide social security to Vulnerable Workers
7. Aksi Terang 2.0 Likupang (Coral Reef Conservation Education in Likupang)
Coral Reef Conservation Education in Lihunu Village, Bangka Island, North Minahasa. Activities: Environmental Theme Education through Puppet shows to 47 children and Coral Reef Making & Transplantation in a number of areas.
8. Tegak Utama (Strengthen Commitment, Eradicate Corruption for Advanced Indonesia)
This activity took place at the Wijaya Kusuma Building, Pupuk Kaltim, with a focus on strengthening employee capacity and skills in implementing social and environmental programs.

Through the EVOLUTION program, PT Pupuk Kaltim continues to strive to provide a positive impact on society and the environment. By actively involving employees in various social activities, the company not only increases the sense of social awareness in the work environment, but also strengthens the relationship between the company and the surrounding community. This program will continue to be developed so that its benefits can be wider and sustainable in the future..





Penghargaan Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment Awards

Berbagai realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat yang dirancang dan direalisasikan dengan saksama dalam rangka mewujudkan Visi TJSL Pupuk Kaltim "Terwujudnya harmoni Perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan," memberi hasil nyata berupa meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan terjalinnya hubungan harmonis dengan Perusahaan.

Various Community Empowerment Programs that are carefully designed and implemented to realize the TJSL Pupuk Kaltim Vision "Realizing harmony between the Company and the community towards increasing sustainable welfare and independence" have produced real results, namely increasing the welfare of the surrounding community and establishing harmonious relations with the Company.



Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya berbagai penghargaan terkait program pemberdayaan masyarakat yang mendukung keberlanjutan dari pihak independen, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional pada 2024, mencakup di antaranya:

- 1) PROPER Emas 2024
- 2) PROPER Daerah Emas 2024
- 3) The Asia Responsible Enterprise Awards 2024 – Social Empowerment Category
- 4) Indonesia Sustainable Development Goals Awards 2024
 - SDGs 8.3(a) Economy Pillar – GOLD
 - SDGs 8.3(a) Economy Pillar – GOLD
 - SDGs 12.5 Environment Pillar – GOLD
- 5) Top CSR Awards 2024 #5 Star
- 6) Indonesia Green Awards 2024 dengan Kategori:
 - Menghitung Jejak Karbon Program Jejak Karbon dalam Life Cycle Assesment Pupuk Kaltim.
 - Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Program Implementasi TJSL yang Solid, Inovatif dan Produktif.
 - Pengembangan Wisata Konservasi Alam Program Konservasi Mangrove sebagai ecoeduwisata di

This is demonstrated by the achievement of various awards related to community empowerment programs that support sustainability from independent parties, both at the national and international levels in 2024, including:

- 1) PROPER Gold 2024
- 2) PROPER Regional Gold 2024
- 3) The Asia Responsible Enterprise Awards 2024 – Social Empowerment Category
- 4) Indonesia Sustainable Development Goals Awards 2024
 - SDGs 8.3(a) Economy Pillar – GOLD
 - SDGs 8.3(a) Economy Pillar – GOLD
 - SDGs 12.5 Environment Pillar – GOLD
- 5) Top CSR Awards 2024 #5 Star
- 6) Indonesia Green Awards 2024 Category with:
 - Carbon Footprint Calculation Carbon Footprint Program in Life Cycle Assessment Pupuk Kaltim.
 - Corporate Social Responsibility Organization Solid, Innovative and Productive TJSL Implementation Program.
 - Nature Conservation Tourism Development Mangrove Conservation Program as eco-tourism

Bumi Etam Kalimantan Timur.

- Penanganan Sampah Plastik Program BIOPOT Solusi Pembibitan Ramah Lingkungan.
 - Penyelamatan Sumber Daya Air Pemanfaatan Air Program Kondensasi AC Sentral sebagai Air Bersih.
 - Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/ Penggunaan Energi Terbarukan Program Pre-Line NG untuk Menghemat Pemakaian Energi.
 - Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Program Restorasi Ekosistem Laut Melalui Program Kilau Samudera (Konservasi Taman Laut dan Sarana Media Terumbu Karang).
 - Mempelopori Pencegahan Polusi Program Inovasi Primary Air Registered Cleaning by Online on Unit Reforming untuk Value Chain Optimization.
 - Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu Program CS PITOS Cleaning Service Pilah dan Setor Sampah.
 - Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim Program Edukasi Adaptasi Perubahan Iklim dalam Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program TPST dan Pengolahan Limbah Rajungan menjadi Kitosan.
- 7) UKM TJSL Asia Award 2024, yaitu:
- The Best SME CSR Award 2024
 - 5th CSR Program Category sebagai perusahaan yang memberikan binaan untuk UMKM sehingga mengantarkan kesuksesan bagi pegiat UKM di Kota Bontang
- 8) BUMN Track: TJSL & CSR Award 2024, yaitu:
- Platinum (5 star) untuk Pilar Sosial
 - Platinum (5 star) untuk Pilar Ekonomi
 - Platinum (5 star) untuk Pilar Lingkungan
 - Gold (4 star) untuk Pilar Hukum & Tata Kelola

in Bumi Etam East Kalimantan.

- Plastic Waste Handling BIOPOT Program Environmentally Friendly Nursery Solution.
 - Water Resources Rescue Water Utilization Central AC Condensation Program as Clean Water.
 - Technology Engineering in Saving Energy/Using Renewable Energy Pre-Line NG Program to Save Energy Consumption.
 - Developing Biodiversity Marine Ecosystem Restoration Program through Kilau Samudera Program (Conservation of Marine Parks and Coral Reef Media Facilities).
 - Pioneering Pollution Prevention Primary Air Innovation Program Registered Cleaning by Online on Unit Reforming for Value Chain Optimization.
 - Developing Integrated Waste Processing CS PITOS Cleaning Service Program Sorting and Depositing Waste.
 - Developing Climate Change Education Climate Change Adaptation Education Program in Environmental Sustainability Through TPST Program and Crab Waste Processing into Chitosan.
- 7) UKM TJSL Asia Award 2024, namely:
- The Best SME CSR Award 2024
 - 5th CSR Program Category as a company that provides guidance for MSMEs so as to lead to success for MSME activists in Bontang City
- 8) BUMN Track: TJSL & CSR Award 2024, namely:
- Platinum (5 stars) for Social Pillar
 - Platinum (5 stars) for Economic Pillar
 - Platinum (5 stars) for Environmental Pillar
 - Gold (4 stars) for Legal & Governance Pillar





MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Supporting the National
Economic Development







Pupuk Kaltim bersama Pupuk Indonesia Grup sepenuhnya berkomitmen untuk mengoptimalkan produksi dan distribusi pupuk, dengan tujuan mendukung dan mendorong percepatan pembangunan ekonomi nasional, khususnya di sektor pertanian dan perkebunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan di bidang ekonomi.

Pupuk Kaltim, in collaboration with the Pupuk Indonesia Group, is fully committed to optimizing fertilizer production and distribution. This commitment aims to support and accelerate national economic development, particularly in the agricultural and plantation sectors, while enhancing societal well-being. These efforts align with sustainability objectives in the economic sector.



RINGKASAN

Di 2024, Pupuk Kaltim memproduksi pupuk Urea 3,42 juta ton (naik 4% dari tahun sebelumnya), Amoniak 2,77 juta ton (naik 2% dari tahun sebelumnya) dan pupuk NPK 288,88 ribu ton (naik 84% dari tahun sebelumnya).

Sama seperti tahun sebelumnya Perusahaan menjual pupuk Urea sebesar 3,43 juta ton (naik 15% dari tahun sebelumnya), Amoniak 766,57 ribu ton (turun 5% dari tahun sebelumnya) dan pupuk NPK 313,63 ribu ton (naik 158% dari tahun sebelumnya), serta membukukan nilai pendapatan usaha di tahun 2024 sebesar Rp24,96 triliun, naik 8% dari tahun sebelumnya. Penurunan harga jual urea non subsidi dan amoniak membuat Pupuk Kaltim membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp4,11 triliun, turun 10% dari tahun sebelumnya.

Pupuk Kaltim mendistribusikan total nilai perolehan ekonomi sebesar Rp20,97 triliun, turun 29% dari tahun sebelumnya, di mana 82% di antaranya yakni sebesar Rp17,21 triliun didistribusikan kepada para pemasok dan mitra kerja.

Pupuk Kaltim juga mendistribusikan sebagai nilai perolehan ekonominya kepada Pemerintah, dalam bentuk pembayaran pajak dan dividen, masing-masing senilai Rp1,10 triliun dan Rp1,31 triliun.

SUMMARY

In 2024, Pupuk Kaltim produced 3.42 million tons of Urea fertilizer (an increase of 4% from the previous year), 2.77 million tons of Ammonia (an increase of 2%), and 288.88 thousand tons of NPK fertilizer (an increase of 84%).

Similar to the previous year, the Company sold 3.43 million tons of Urea fertilizer (an increase of 15%), 766.57 thousand tons of Ammonia (a decrease of 5%), and 313.63 thousand tons of NPK fertilizer (an increase of 158%). The Company recorded total revenue of Rp24.96 trillion in 2024, reflecting an increase of 8% from the previous year. The decline in the selling price of non-subsidized urea and ammonia made Pupuk Kaltim book a profit for the year of Rp4.11 trillion, a decline of 10% from the previous year.

Pupuk Kaltim distributed a total economic value of Rp20.97 trillion, reflecting a decrease of 29% from the previous year, with 82% of this amount, equivalent to Rp17.21 trillion, allocated to suppliers and business partners.

Pupuk Kaltim also distributes its economic value to the Government, in the form of tax payments and dividends, each worth Rp1.10 trillion and Rp1.31 trillion.



Komitmen dan **Kebijakan** [3-3] SEOJK F.17

Commitment and Policy [3-3] SEOJK F.17

Pupuk Kaltim senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan sebaik-baiknya, selaras misi Perusahaan "Menjalankan bisnis produk-produk pupuk, kimia, serta portofolio investasi di bidang kimia, agro, energi, trading dan jasa pelayanan pabrik yang berdaya saing tinggi." Untuk memastikan dihasilkannya produk-produk pupuk maupun bahan kimia lain yang bermutu sesuai spesifikasi yang ditetapkan, sesuai jumlahnya dan tepat waktu pengirimannya, Pupuk Kaltim menerapkan teknik dan inovasi operasional produksi dan distribusi terkini, didukung implementasi program berbasis teknologi informasi mutakhir.

Pupuk Kaltim juga telah menetapkan kebijakan mutu yang dituangkan dalam dokumen pernyataan kebijakan mutu dan pelayanan, untuk memastikan bahwa produk-produk pupuk, amoniak maupun produk kimia lain yang dihasilkan memenuhi persyaratan para pelanggan serta konsumen akhir, sehingga kepuasan para pelanggan dan konsumen dapat terjaga dan ditingkatkan.

Sebagian produk Pupuk Kaltim merupakan komoditas yang dijual dan diekspor ke berbagai negara. Agar dapat memenuhi persyaratan standar mutu, keselamatan kerja maupun standar pengelolaan lingkungan, bahkan standar pengelolaan energi dari seluruh rangkaian proses produksi produk yang dihasilkan di pasar internasional, maka Pupuk Kaltim telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015, ISO 45001: 2018 dan ISO 55001: 2014, dengan masa berlaku sampai dengan 2024, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland Indonesia dan PT TUV SUD (untuk ISO 55001). [SEOJK B.1.d]

Pupuk Kaltim always carries out operational activities as well as possible, in line with the Company's mission "Running a business of fertilizer products, chemicals, and investment portfolios in the fields of chemicals, agro, energy, trading and factory services that are highly competitive." To ensure the production of quality fertilizer products and other chemicals according to the specified specifications, according to the amount and on time delivery, Pupuk Kaltim applies the latest production and distribution operational techniques and innovations, supported by the implementation of programs based on the latest information technology.

Pupuk Kaltim has also established a quality policy, outlined in the quality and service policy statement document, to ensure that its fertilizers, ammonia, and other chemical products meet the requirements of customers and end consumers. This commitment aims to maintain and enhance customer and consumer satisfaction.

A significant portion of Pupuk Kaltim's products are commodities sold and exported to various countries. To comply with international standards for quality, occupational safety, environmental management, and energy management across the entire production process, Pupuk Kaltim has obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 55001:2014 certifications. These certifications, valid until 2024, were issued by the certification bodies TUV Rheinland Indonesia and PT TUV SUD (for ISO 55001). [SEOJK B.1.d]





Keberlangsungan Usaha

Business Continuity

SITUASI EKONOMI EKSTERNAL

[SEOJK D.1.C.3]

Perekonomian global tengah mengalami perubahan pesat di tengah tingginya tingkat ketidakpastian. Di awal tahun 2024 tensi geopolitik tetap tinggi dengan berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina dan Israel-Pelastina.

Di penghujung tahun 2024 menunjukkan sinyal optimisme terkait kemungkinan soft landing di Amerika Serikat, tapi ketidakpastian yang tinggi tetap memicu risiko dan memperburuk kerentanan rantai pasokan. Selain itu, adanya peningkatan proteksionisme yang dilakukan AS dengan kemungkinan menerapkan tarif impor tinggi kepada negara-negara yang mengalami surplus perdagangan besar dengan AS dalam kebijakan internasionalnya, hal ini diperkirakan dapat menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dengan risiko fragmentasi perdagangan dan investasi yang semakin meningkat.

TANTANGAN USAHA [SEOJK D.1.A.5]

Di tengah iklim kompetisi pasar internasional yang tinggi, Pupuk Kaltim selalu menerapkan kegiatan operasi yang efisien, optimasi biaya melalui *cost leadership program*, tanggap melihat peluang dan melakukan berbagai langkah antisipasi agar terus tumbuh berkelanjutan.

EXTERNAL ECONOMIC SITUATION

[SEOJK D.1.C.3]

The global economy is undergoing rapid change amid high levels of uncertainty. Geopolitical tensions remain high at the start of 2024 with the continuing Russia-Ukraine and Israel-Palestine conflicts.

The end of 2024 saw signs of optimism regarding a possible soft landing in the United States, but high uncertainty continues to fuel risks and exacerbate supply chain vulnerabilities. In addition, increased protectionism by the US with the possibility of imposing high import tariffs on countries that have large trade surpluses with the US in its international policies, is predicted to lead to a slowdown in world economic growth with increased risks of trade and investment fragmentation.

BUSINESS CHALLENGES [SEOJK D.1.A.5]

In the midst of a highly competitive international market climate, Pupuk Kaltim always implements efficient operational activities, optimizes costs through cost leadership programs, is responsive to opportunities, and takes various anticipatory steps to continue to grow sustainably.



PROSPEK USAHA [SEOJK D.I.C.2]

Di tengah tantangan ekonomi berupa gangguan rantai pasokan akibat perang Rusia-Ukraina yang mengaitkan China, Eropa, Amerika dan sebagian negara lainnya, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, permintaan akan produk pupuk dan amoniak yang cenderung menurun di 2024. Setelah harga mengalami puncak kenaikan yang terjadi pada 2023 maka pada awal 2024 pelanggan cenderung *wait and see* menunggu penurunan harga. Sehingga menyebabkan terjadinya penurunan penjualan ekspor Pupuk Kaltim di 2024.

PROSPEK USAHA DOMESTIK

Program kedaulatan pangan oleh pemerintah yang didukung dengan perubahan peraturan mengenai pengalihan alokasi pupuk SP-36, ZA, Organik ke jenis pupuk Urea, NPK, NPK Formula Khusus menyebabkan alokasi pupuk Urea dan NPK subsidi mengalami peningkatan menjadi 1,32 juta ton di 2024 dari sebelumnya sebesar 0,56 juta ton.

Merujuk pada data statistik BPS di 2024, pada wilayah Kalimantan terdapat 5,9 juta hektar perkebunan yang merupakan 35% dari seluruh lahan Perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Tanaman perkebunan didominasi oleh kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, kakao, teh dan tembakau. Sejalan dengan Permentan No 10 tahun 2023, mengenai pengaturan jenis tanaman yang disubsidi kecuali perkebunan (kopi, kakao, tebu), menjadi potensi pasar penjualan pupuk NPK khususnya untuk komoditi kelapa sawit sebesar 820 ribu ton. Pupuk Kaltim menargetkan market share NPK sebanyak 20% setara 188 ribu ton di area Kalimantan di 2024 dengan mengoptimalkan strategi pemasaran *product, price, place* dan *promotion*.

Dalam hal pemasaran amoniak domestik, dengan adanya Pembangunan pabrik Amonium Nitrat yang akan diresmikan di Bontang pada tahun mendatang, maka kebutuhan amoniak sebagai bahan baku akan bertambah, sehingga permintaan amoniak kedepannya akan meningkat. Untuk kedepannya, selain mempertahankan keunggulan dan mencari pelanggan potensial, Perusahaan juga akan mengkaji ulang proyek penjualan amoniak via iso-tank terutama untuk amoniak domestik.

BUSINESS PROSPECTS [SEOJK D.I.C.2]

In the midst of economic challenges in the form of supply chain disruptions due to the Russia-Ukraine war that links China, Europe, America and some other countries, slowing world economic growth, demand for fertilizer and ammonia products tends to decline in 2024. After prices experienced a peak increase in 2023, in early 2024 customers tended to wait and see waiting for a price drop. This caused a decrease in export sales of Pupuk Kaltim in 2024.

DOMESTIC BUSINESS PROSPECTS

The government's food sovereignty program supported by changes in regulations regarding the transfer of SP-36, ZA, Organic fertilizer allocations to Urea, NPK, NPK Special Formula fertilizers caused the allocation of subsidized Urea and NPK fertilizers to increase to 1.32 million tons in 2024 from the previous 0.56 million tons.

Referring to BPS statistical data in 2024, in the Kalimantan region there are 5.9 million hectares of plantations, which is 35% of all oil palm plantation land in Indonesia. Plantation crops are dominated by oil palm, coconut, rubber, coffee, cocoa, tea and tobacco. In line with Permentan No. 10 of 2023, concerning the regulation of types of subsidized plants except plantations (coffee, cocoa, sugar cane), it has become a potential market for NPK fertilizer sales, especially for oil palm commodities of 820 thousand tons. Pupuk Kaltim targets an NPK market share of 20% equivalent to 188 thousand tons in the Kalimantan area in 2024 by optimizing product, price, place and promotion marketing strategies.

In terms of domestic ammonia marketing, with the construction of the Ammonium Nitrate factory, which will be inaugurated in Bontang next year, the need for ammonia as a raw material will increase, so that the demand for ammonia in the future will increase. In the future, in addition to maintaining excellence and seeking potential customers, the Company will also review the ammonia sales project via iso-tanks, especially for domestic ammonia.





Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku [SEOJK F.3]

Capital Expenditure Investment Realized in the Fiscal Year [SEOJK F.3]

Investasi barang modal Pupuk Kaltim mengacu pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, RKAP dan arahan Pemegang Saham. Sepanjang 2024, investasi barang modal yang dilakukan untuk kepentingan investasi rutin dan pengembangan, antara lain pembangunan gudang bahan baku NPK curah, penyiapan lahan industri tahap-2 dan persiapan proyek pengembangan seperti Revamping Amoniak Pabrik-2, pengembangan Pabrik Soda Ash, Pabrik NPK serta Pabrik Amoniak dan Urea.

Pupuk Kaltim's capital expenditure investments are aligned with the Company's Long-Term Plan (RJP), Annual Work and Budget Plan (RKAP), and directives from Shareholders. Throughout 2024, capital investments were made for routine and development purposes, including the construction of a bulk NPK raw material warehouse, preparation of Phase-2 industrial land, and project development initiatives such as the Revamping of Ammonia Plant-2, the development of a Soda Ash Plant, an NPK Plant, as well as an Ammonia and Urea Plant.

Sumber dana yang digunakan untuk barang modal berasal dari dana internal. Pengelolaan dana dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan melakukan pengendalian risiko melalui penerapan natural hedge yaitu mengimbangi pengeluaran dan penerimaan dalam mata uang asing.

Funding for these capital investments was sourced internally. The fund management approach prioritizes prudence and incorporates risk control measures through the implementation of a natural hedge strategy, balancing expenditures and revenues in foreign currencies.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Barang Modal untuk Keberlanjutan Perusahaan (Rp Miliar)
[SEOJK F.3]

Comparison Table of Target and Realization of Capital Goods Investment for Company Sustainability (Rp Billion)
[SEOJK F.3]

Investasi Investment	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Penyiapan Lahan Industri Tahap-2 Industrial Land Preparation Phase-2	5,1	7,7	87,4	137,9	87,3	123,7
Pabrik Amoniak-Urea Papua Papua Ammonia-Urea Factory	249,8	132,2	40,0	99,1	12,0	26,8
Pabrik Soda Ash Soda Ash Factory	116,9	40,0	49,2	10,5	62,7	47,4
Revamping Amoniak Pabrik-2 Revamping Ammonia Factory-2	229,4	335,7	45,2	10,9	67,2	28,7
Pabrik NPK NPK Factory	-	-	2,0	0,868	27,0	0,239

PENYIAPAN LAHAN INDUSTRI TAHAP-2

Proyek Penyiapan lahan industri bertujuan untuk mendapatkan lahan yang matang dan siap bangun untuk mendukung proyek pengembangan Pupuk Kaltim kedepan. Proyek penyiapan lahan telah selesai pada tahun 2024 dan telah dilakukan *Close Out Report* sebagai bentuk laporan progress pekerjaan penyiapan lahan yang telah dikerjakan dari 2019 hingga 2024.

PABRIK AMONIAK-UREA PAPUA

Sebagai upaya Pupuk Kaltim untuk meningkatkan kapasitas produksi ammonia dan urea dalam rangka mendukung program ketahanan pangan pemerintah serta sebagai bentuk pengembangan usaha untuk mendekati sumber bahan baku gas yang masih besar dan kompetitif dibandingkan sumber gas di Kalimantan Timur, maka Pupuk Kaltim akan melakukan pembangunan pabrik baru di Papua dengan kapasitas Ammonia 2.500 MTPD dan Urea 3.500 MTPD.

PABRIK SODA ASH

Pembangunan Pabrik Soda Ash diharapkan dapat memberikan support atas penyediaan produk soda ash bagi Indonesia, sehingga kegiatan impor produk soda ash dapat dikurangi dan dapat menggunakan soda yang di produksi di dalam negeri, serta memperkuat daya saing di pasar global. Sejalan dengan Prinsip Environment, Social dan Governance (ESG) yang diusung Pupuk Kaltim, pembangunan Pabrik Soda Ash ini juga sebagai upaya Perusahaan untuk menurunkan emisi CO₂, dimana CO₂ digunakan sebagai bahan baku dengan kebutuhan sebesar 174.000 ton/tahun. Pada tahun 2024, proses penyiapan lahan soda ash telah selesai dan proses pembahasan draft kontrak EPC Pabrik.

REVAMPING AMONIAK PABRIK-2

Sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan efisiensi energi, maka Pupuk Kaltim melakukan Program Revamping Ammonia Pabrik-2 yang telah dimulai sejak tahun 2023 dan diharapkan dapat selesai pada tahun 2025. Proyek revamping ini diharapkan konsumsi energi ammonia Pabrik-2 dapat turun sekitar 4,00 MMBtu/ton sehingga dapat menurunkan emisi CO₂ sebesar 110.000 ton/tahun dan mendukung program Environment, Social dan Governance (ESG) Perusahaan.

INDUSTRIAL LAND PREPARATION PHASE-2

The industrial land preparation project aims to obtain mature and ready-to-build land to support Pupuk Kaltim's future development projects. The land preparation project has been completed in 2024 and a Close Out Report has been carried out as a form of progress report on land preparation work that has been carried out from 2019 to 2024.

PAPUA AMMONIA-UREA PLANT

As an effort by Pupuk Kaltim to increase ammonia and urea production capacity in order to support the government's food security program and as a form of business development to approach gas raw material sources that are still large and competitive compared to gas sources in East Kalimantan, Pupuk Kaltim will build a new plant in Papua with a capacity of 2,500 MTPD Ammonia and 3,500 MTPD Urea.

SODA ASH PLANT

The construction of the Soda Ash Plant is expected to provide support for the provision of soda ash products for Indonesia, so that import activities of soda ash products can be reduced and can use domestically produced soda, and strengthen competitiveness in the global market. In line with the Environment, Social and Governance (ESG) Principles carried by Pupuk Kaltim, the construction of the Soda Ash Plant is also an effort by the Company to reduce CO₂ emissions, where CO₂ is used as raw material with a requirement of 174,000 tons / year. In 2024, the process of preparing the soda ash land has been completed and the process of discussing the draft EPC Plant contract.

REVAMPING AMMONIA FACTORY-2

As part of the Company's efforts to improve energy efficiency, Pupuk Kaltim conducted the Ammonia Plant-2 Revamping Program which has started since 2023 and is expected to be completed in 2025. This revamping project is expected to reduce the energy consumption of ammonia Plant-2 by around 4.00 MMBtu/ton so as to reduce CO₂ emissions by 110,000 tons/year and support the Company's Environment, Social and Governance (ESG) program.





Volume Produksi dan
Penjualan Produk [SEOJK B.1.a]

Production Volume and Product Sales [SEOJK B.1.a]

Produksi urea di 2024 meningkat 4%, menjadi sebesar 3,42 juta ton, lebih besar dari tahun 2023 yang sebesar 3,27 juta ton.

Berikut adalah tabel realisasi produksi pupuk urea Pupuk Kaltim, 2024.

Urea production in 2024 will increase by 4%, to 3.42 million tons, higher than 2023, which was 3.27 million tons.

The following is a table of Pupuk Kaltim's urea fertilizer production realization, 2024.

Tabel Perkembangan Produksi Urea, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]
Table of Urea Production Development, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]

Produksi Urea menurut pabrik Urea Production by Plant	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Ton Tons			2024 (%)	2023 (%)
Pabrik 1A Plant 1 A	574.322	517.959	591.768	11	(12)
Pabrik 2 Plant 2	666.866	568.933	665.703	17	(15)
Pabrik 3 Plant 3	593.863	497.135	609.006	19	(18)
Pabrik 4 Plant 4	533.240	591.417	621.983	(10)	(5)
Pabrik 5 Plant 5	1.047.891	1.099.216	549.466	(5)	100
Total	3.416.182	3.274.660	3.037.925	4	8

Sementara penjualan total urea mencatatkan kenaikan, yakni mencapai 3,43 juta ton atau naik 15% di atas capaian tahun 2023 yang sebesar 2,98 juta ton. Kenaikan volume penjualan di tahun 2024 tersebut dikontribusikan oleh penjualan di pasar domestik maupun ekspor, dengan kontributor utama kenaikan adalah penjualan di pasar domestik, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Meanwhile, total urea sales recorded an increase, reaching 3.43 million tons or up 15% above the 2023 achievement of 2.98 million tons. The increase in sales volume in 2024 was contributed by sales in the domestic and export markets, with the main contributor to the increase being sales in the domestic market, as shown in the following table etg:

Tabel Perkembangan Penjualan Urea, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]
Table of Urea Sales Development, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]

Penjualan Urea Menurut Pasar Urea Sales by Market	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Ton Tons			2024 (%)	2023 (%)
Domestik Domestic	2.367.110	1.946.670	1.713.304	22	14
*Subsidi Subsidized	809.621	737.204	639.978	10	15
*Non Subsidi Non-Subsidized	1.557.489	1.209.466	1.073.326	29	13
Ekspor Export	1.067.455	1.035.229	1.274.651	3	(19)
Total	3.434.564	2.981.900	2.987.955	15	(0,2)





Penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk penyaluran pupuk bersubsidi meningkat di 2024 dan penjualan pupuk non-subsidi di pasar domestik juga meningkat 13% dibandingkan sebelumnya, Sehingga secara keseluruhan penjualan di pasar domestik di 2024 meningkat sebesar 14% dari tahun sebelumnya.

The mandate from PT Pupuk Indonesia (Persero) for the distribution of subsidized fertilizers increased in 2024, accompanied by a 13% rise in the sales of non-subsidized fertilizers in the domestic market compared to the previous year. As a result, total domestic market sales in 2024 recorded a 14% increase from the previous year.

Sementara itu, penjualan di pasar ekspor di 2024 mencatatkan kenaikan sebesar sebesar 3% menjadi sebesar 1,07 juta ton dari 1,04 juta ton di tahun 2023. Adapun negara-negara utama tujuan ekspor urea untuk tahun 2024 adalah Australia dan beberapa negara di Asia Tenggara.

Meanwhile, export sales in 2024 recorded a 3% increase to 1.07 million tons from 1.04 million tons in 2023. The primary export destinations for urea in 2024 included Australia and several Southeast Asian Countries.

Untuk produk amoniak, di 2024 Pupuk Kaltim memproduksi sebesar 2,77 juta ton, naik 2% dari 2,72 juta ton di tahun sebelumnya. Di tahun sebelumnya, Perusahaan hanya mencatatkan kenaikan volume produksi sebesar 1%.

For ammonia products, Pupuk Kaltim produced 2.77 million tons in 2024, marking a 2% increase from 2.72 million tons in the previous year. In contrast, the Company had recorded only a 1% increase in production volume in the prior year.

Tabel Produksi Amoniak, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]
Table of Ammonia Production, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]

Produksi Amoniak menurut pabrik Ammonia Production by Plant	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Ton Tons			2024 (%)	2023 (%)
Pabrik 1A Plant 1 A	687.815	658.289	726.141	4	(9)
Pabrik 2 Plant 2	608.175	472.208	631.396	29	(25)
Pabrik 3 Plant 3	379.374	324.493	402.706	17	(19)
Pabrik 4 Plant 4	364.069	399.911	396.190	(9)	0,94
Pabrik 5 Plant 5	728.869	865.152	548.938	(16)	(58)
Total	2.768.302	2.720.053	2.705.370	2	0,54

Amoniak tersebut sebagian digunakan sebagai bahan baku pembuatan urea, sementara produksi amoniak stabil dikisaran 2,7 juta ton pada 2024.

A portion of the ammonia produced was used as a raw material for urea production, while overall ammonia production remained stable at approximately 2.7 million tons in 2024.

Volume penjualan amoniak di 2024 adalah sebesar 766,57 ribu ton, turun 5% dari posisi tahun 2023 yang sebesar 802,74 ribu ton. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya permintaan secara global.

The sales volume of ammonia in 2024 reached 766.57 thousand tons, reflecting a 5% decline from 802.74 thousand tons in 2023. This decrease was primarily attributed to a decline in global demand.



Perkembangan Volume Penjualan Amoniak, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]
Ammonia Sales Volume Growth, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]

Penjualan Amoniak Menurut Pasar Ammonia Sales by Market	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Ton Tons			2024 (%)	2023 (%)
Domestik Domestic	319.764	226.788	295.620	41	(23)
Ekspor Export	446.805	575.949	644.413	(22)	(11)
Total	766.570	802.737	940.033	(5)	(15)

Dari tabel diatas, volume penjualan amoniak di pasar domestik mengalami kenaikan sebesar 41% menjadi 319,76 ribu ton pada tahun 2024 dari posisi 2023 yang sebesar 226,79 ribu ton. Sementara penjualan amoniak di pasar ekspor di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 22% menjadi sebesar 446,81 ribu ton dari sebesar 575,95 ribu ton di tahun 2023.

From the table above, the volume of ammonia sales in the domestic market increased by 41% to 319.76 thousand tons in 2024 from 226.79 thousand tons in 2023. Meanwhile, ammonia sales in the export market in 2024 decreased by 22% to 446.81 thousand tons from 575.95 thousand tons in 2023.

Untuk Pupuk NPK, di tahun 2024 Perusahaan mencatatkan kenaikan produksi sebesar 84% menjadi sebesar 288,98 ribu ton dari capaian tahun 2023 yang sebesar 157,17 ribu ton. Kenaikan produksi. Hal ini dikarenakan peningkatan permintaan pasar sehingga rate produksi lebih optimal.

For NPK Fertilizer, in 2024 the Company recorded an 84% increase in production to 288.98 thousand tons from 2023's achievement of 157.17 thousand tons. Increase in production This is due to an increase in market demand so that the production rate is optimized.

Perkembangan Produksi Pupuk NPK, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]
NPK Fertilizer Production Growth, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]

Produksi NPK NPK Production	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Ton Tons			2024 (%)	2023 (%)
Domestik Domestic	288.880	157.170	251.315	84	(37)
Total	288.880	157.170	251.315	84	(37)

Untuk penjualan pupuk NPK sepanjang 2024 naik 158% menjadi sebesar 313,63 ribu ton dari 121,67 ribu ton di tahun 2023. Kenaikan volume penjualan di tahun 2024 dikarenakan adanya tambahan wilayah subsidi NPK Phonska pada bulan Mei 2024 di provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara, dimana wilayah sebelumnya hanya Kalimantan.

For NPK fertilizer sales throughout 2024, it increased by 158% to 313.63 thousand tons from 121.67 thousand tons in 2023. The increase in sales volume in 2024 is due to the addition of NPK Phonska subsidy areas in May 2024 in the provinces of Gorontalo, Central Sulawesi and North Sulawesi, where the previous area was only Kalimantan.

Perkembangan Penjualan Pupuk NPK, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]
NPK Fertilizer Sales Growth, 2022-2024 [SEOJK B.1.a]

Penjualan NPK Menurut Pasar Amoniak Sales by Market	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Ton Tons			2024 (%)	2023 (%)
Penjualan NPK Bersubsidi Subsidized NPK Sales	294.933	97.286	10.778	203	803
Penjualan NPK Non subsidi Non-Subsidized NPK	18.695	24.381	214.409	(23)	(89)
Total	313.628	121.667	225.187	158	(46)





Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

Product Responsibility and Consumer Protection

Sebagai bagian dari implementasi program ketahanan pangan Pemerintah Indonesia, Pupuk Kaltim sebagai anggota holding PT Pupuk Indonesia bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan urea bersubsidi sesuai penugasan yang dibebankan oleh PT Pupuk Indonesia, sesuai jumlah dan lokasi yang sudah ditentukan.

Pupuk Kaltim juga memberikan kemudahan kepada pelanggan produk non subsidi, yaitu menyediakan sistem pembelian retail yang dapat langsung dilakukan di seluruh kantor Penjualan Wilayah Pupuk Indonesia. Selain sistem pembelian retail, Pupuk Kaltim juga melayani pembelian secara korporasi meliputi Perusahaan industry, Perkebunan serta export/trader. [SEOJK F.26]

Dalam menjaga kepuasan, loyalitas dan keamanan pelanggan, Pupuk Kaltim berinovasi menyediakan produk dalam berbagai ukuran kemasan pupuk, yaitu yang semula hanya berukuran 50 kg per karung, menjadi 2 kg, 5 kg, 10 kg, 20 kg dan 50 kg.

Pupuk Kaltim memastikan semua tahapan daur hidup produk seperti pupuk urea, pupuk NPK, pupuk hayati maupun produk amoniak mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga tahap pasca produksi sampai di tangan pelanggan telah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001: 2015 maupun ISO 14001: 2015, sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan pengguna setia produknya. Dengan demikian, mutu produk Perusahaan dapat terjaga kualitasnya. [GRI 3-3]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Pupuk Kaltim menyertakan simbol Sistem Harmonisasi Global (GHS) di karung kemasan produk – baik produk subsidi maupun nonsubsidi – sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia, yang merujuk kepada buku panduan GHS Purple Book yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). [SEOJK B.1.d]

Pupuk Kaltim juga memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan, dengan cara mengikuti informasi yang tertera di dalam Safety Data Sheet (SDS), yang disampaikan kepada pelanggan maupun calon pelanggan. [416-1] [SEOJK B.1.d; F.27; F.28]

As part of the implementation of the Indonesian Government's food security program, Pupuk Kaltim, as a member of the PT Pupuk Indonesia holding group, is responsible for ensuring the availability of subsidized urea in accordance with the assignment mandated by PT Pupuk Indonesia, based on the specified quantity and designated locations.

Pupuk Kaltim also provides convenience to customers of non-subsidized products, by providing a retail purchase system that can be done directly at all Pupuk Indonesia Regional Sales offices. In addition to the retail purchase system, Pupuk Kaltim also serves corporate purchases including industrial, plantation and export/trader companies. [SEOJK F.26]

In maintaining customer satisfaction, legality and safety, Pupuk Kaltim innovates in providing products in various sizes of fertilizer packaging, which was originally only 50 kg per sack, to 2 kg, 5 kg, 10 kg, 20 kg and 50 kg.

Pupuk Kaltim ensures that all stages of the product life cycle—covering urea fertilizer, NPK fertilizer, biofertilizer, and ammonia products—from pre-production, production, to post-production and final delivery to customers, are carried out in compliance with Standard Operating Procedures (SOPs) based on accredited management systems, including ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. This commitment underscores the Company's dedication to meeting health and safety standards for its loyal customers, thereby maintaining the high quality of its products. [GRI 3-3]

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

Pupuk Kaltim includes Global Harmonized System (GHS) symbols on product packaging – both for subsidized and non-subsidized products – in accordance with Minister of Industry Regulation No. 87/M-IND/PER/9/2009 concerning the Global Harmonized System for the Classification and Labeling of Chemicals. This regulation refers to the GHS Purple Book published by the United Nations (UN). [SEOJK B.1.d]

Pupuk Kaltim also prioritizes the safety of chemicals and materials used in its products by adhering to the information provided in the Safety Data Sheet (SDS), which is made available to both customers and prospective customers. [416-1] [SEOJK B.1.d; F.27; F.28]

Guna memastikan pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan para pelanggan, Pupuk Kaltim secara berkala memberikan sosialisasi tentang cara penggunaan produk yang benar kepada pelanggan, seperti memupuk menggunakan sarung tangan, cuci tangan setelah selesai menggunakan pupuk dan bilas dengan air apabila terkena mata, serta menghubungi dokter apabila kulit iritasi. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pelanggan. Konsistensi pelaksanaan sosialisasi tersebut membuat di sepanjang 2024, tidak terdapat pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan. [416-2] [SEOJK F.27; F.28]

PEMASARAN DAN PELABELAN

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, pemenuhan permintaan para pelanggan serta dalam rangka memberikan jaminan pemenuhan kualitas kepada para pelanggan, setiap pengiriman produk urea Pupuk Kaltim dalam bentuk curah maupun kantong selalu disertai dengan sertifikat analisis produk saat loading yang dilakukan oleh *surveyor* independen, yakni informasi: kandungan % unsur hara, % biuret, % air, dan ukuran butiran. Analisis produk tersebut merupakan wujud tanggung jawab Pupuk Kaltim atas mutu setiap produk yang akan dikirimkan kepada para pelanggan. [GRI 3-3]

Pada setiap kantong produk pupuk bersubsidi tercantum logo *merk* Pupuk Indonesia Holding Company untuk produk urea, NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company dan NPK Pelangi Khusus Tanaman Kakao Pupuk Indonesia Holding Company untuk produk NPK, yang mencantumkan informasi bahwa pupuk bersubsidi dalam pengawasan pemerintah.

Pupuk Kaltim juga mencantumkan berat bersih pupuk sebesar 50 kg, spesifikasi pupuk, seperti urea Pupuk Indonesia Holding Company yang terdiri dari 46% N (nitrogen); lalu untuk NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company terdiri dari 15% N (Nitrogen), 10% P₂O₅ (fosfat) dan 12% K₂O (kalium). Dan untuk NPK Pelangi Khusus Tanaman Kakao Pupuk Indonesia Holding Company terdiri dari 14% N (nitrogen) – 12% P₂O₅ (fosfat) – 16% K₂O (kalium) – 4% MgO (magnesium) untuk pupuk NPK 14-12-16-4; serta peringatan larangan penggunaan gancu. [GRI 416-1]

Selain itu, pada kemasan kantong produk urea maupun NPK subsidi juga dicantumkan informasi legalitas produk yakni Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) atau LSPro, masa edar, alamat produsen, Nomor Pendaftaran Pupuk (NPP), serta Nomor Pendaftaran Barang (NPB) dari Kementerian Perdagangan. [417-1]

To ensure the health and safety of its customers, Pupuk Kaltim regularly conducts awareness campaigns on the proper use of its products. These include recommendations such as wearing gloves when applying fertilizer, washing hands after use, rinsing with water if the product comes into contact with the eyes, and seeking medical attention if skin irritation occurs. This initiative reflects the Company's commitment to consumer responsibility. Due to the consistency of these awareness efforts, throughout 2024, Pupuk Kaltim recorded zero complaints related to customer health and safety. [416-2] [SEOJK F.27; F.28]

MARKETING AND LABELING

In accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the fulfillment of customer requests and in order to provide quality assurance to customers, every shipment of Pupuk Kaltim urea products in bulk or bags is always accompanied by a product analysis certificate during loading carried out by an independent surveyor, namely information: % nutrient content, % biuret, % water, and grain size. The product analysis is a form of Pupuk Kaltim's responsibility for the quality of each product that will be sent to customers. [GRI 3-3]

On each bag of subsidized fertilizer products, the Pupuk Indonesia Holding Company brand logo is listed for urea products, NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company and NPK Pelangi Special for Cocoa Plants Pupuk Indonesia Holding Company for NPK products, which includes information that subsidized fertilizers are under government supervision.

Pupuk Kaltim also lists the net weight of fertilizer of 50 kg, fertilizer specifications, such as urea Pupuk Indonesia Holding Company, which consists of 46% N (nitrogen); then for NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company consists of 15% N (Nitrogen), 10% P₂O₅ (phosphate) and 12% K₂O (potassium). And for NPK Pelangi Special Cocoa Plants Pupuk Indonesia Holding Company consists of 14% N (nitrogen) – 12% P₂O₅ (phosphate) – 16% K₂O (potassium) – 4% MgO (magnesium) for NPK fertilizer 14-12-16-4; and a warning prohibiting the use of gancu [GRI 416-1]

In addition, on the packaging of urea and subsidized NPK product bags, information on the legality of the product is also included, namely the SNI Mark Use Product Certificate (SPPT-SNI) or LSPro, circulation period, manufacturer's address, Fertilizer Registration Number (NPP), and Goods Registration Number (NPB) from the Ministry of Trade. [417-1]





Pada produk nonsubsidi, Pupuk Kaltim menggunakan logo merek Daun Buah dan Nitrea untuk Urea dan logo merek Pelangi untuk NPK. Pada kemasan produk non subsidi ini juga dicantumkan informasi mengenai berat, spesifikasi pupuk, dan peringatan larangan penggunaan gancu seperti yang tertera pada kantong pupuk bersubsidi. Perusahaan juga mencantumkan informasi legalitas produk yakni SPPT-SNI atau LSPro, NPP, dan NRP.

Pada setiap kemasan produk, Pupuk Kaltim mencantumkan kegunaan, manfaat, kandungan, sifat fisika, kimia, jenis bahaya yang ditimbulkan, cara penanganan, tindakan khusus dalam keadaan darurat, risiko penyimpanan dari setiap produk dan informasi lain yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Pupuk Kaltim dalam memastikan keamanan produk saat pemuatan, perjalanan melalui kapal, truk dan alat transportasi lain, maupun pembongkaran dan penyimpanannya di gudang pelanggan. Dalam memberikan produknya kepada pelanggan, Pupuk Kaltim memberikan 100% produknya yang telah sesuai dengan prosedur. [GRI 417-1, 416-1]

For non-subsidized products, Pupuk Kaltim uses the Daun Buah and Nitrea brand logos for Urea and the Pelangi brand logo for NPK. On the packaging of this non-subsidized product, information is also included regarding the weight, fertilizer specifications, and a warning prohibiting the use of gancu as stated on the subsidized fertilizer bag. The company also includes information on the legality of the product, namely SPPT-SNI or LSPro, NPP, and NRP.

On each product packaging, Pupuk Kaltim includes the uses, benefits, content, physical and chemical properties, types of hazards caused, handling methods, special actions in emergencies, storage risks of each product and other necessary information. This is done as a form of Pupuk Kaltim's commitment to ensuring product safety during loading, travel by ship, truck and other means of transportation, as well as unloading and storage in customer warehouses. In providing its products to customers, Pupuk Kaltim provides 100% of its products that are in accordance with procedures. [GRI 417-1, 416-1]



TIDAK ADA DENDA AKIBAT KETIDAKSESUAIAN PELABELAN YANG TERJADI DI 2024 . [417-2] [SEOJK F.29]

Pada setiap kegiatan promosi yang dilaksanakan, Pupuk Kaltim melakukan sosialisasi cara penggunaan produk yang agar memberi dampak minimal terhadap kelestarian lingkungan kepada para pelanggan, bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Dinas Perkebunan setempat, maupun dengan para distributor. Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa mengungkapkan informasi secara jujur dan benar pada setiap proses komunikasi produk, meliputi kegiatan promosi, iklan, maupun pelabelan produk.

Untuk itu, melalui *event customer gathering* dengan pelanggan, Pupuk Kaltim mengundang semua kelompok pelanggan mulai dari distributor subsidi, pengecer, petani, distributor nonsubsidi, perusahaan perkebunan, perusahaan industri, dan eksportir/trader, menjalin komunikasi dua arah guna mendapatkan umpan balik bagi dilakukannya perbaikan layanan maupun peningkatan produk yang akan sangat bermanfaat dari pelanggan maupun bagi Perusahaan.

Berkat komunikasi yang terjalin dengan baik dan konsistensi Pupuk Kaltim dalam menunjukkan komitmen terhadap kualitas produk dan layanan, selama 2024, tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan, dan sponsor Perusahaan. [417-3]

THERE WERE NO FINES IMPOSED DUE TO LABELING NON-COMPLIANCE IN 2024. [417-2] [SEOJK F.29]

In every promotional activity, Pupuk Kaltim conducts awareness campaigns on the proper use of its products to minimize environmental impact. These efforts are carried out in collaboration with local Agricultural and Plantation Offices, as well as distributors. Pupuk Kaltim is fully committed to providing honest and accurate information in all aspects of product communication, including promotions, advertisements, and product labeling.

To foster strong customer relationships, Pupuk Kaltim organizes customer gathering events, inviting a diverse group of stakeholders, including subsidized distributors, retailers, farmers, non-subsidized distributors, plantation companies, industrial firms, and exporters/traders. These events facilitate two-way communication, enabling valuable feedback that contributes to service improvements and product enhancements beneficial to both customers and the Company.

Thanks to effective communication and Pupuk Kaltim's consistent commitment to product quality and service excellence, there were no complaints or violations related to the Company's promotional ethics, advertising, or sponsorship activities throughout 2024. [417-3]





Produk Urea | Urea Product



Urea Subsidy
Urea Subsidy



Urea Non Subsidy
Urea Non Subsidy

Produk NPK | NPK Product



NPK Subsidy
NPK Subsidy



NPK Non Subsidy
NPK Non Subsidy



NPK Non Subsidy
NPK Non Subsidy

Produk Hayati | Hayati Product



Biofertilizer



Decomposer



BioLK



BioSalin

Menjaga **Kepuasan Pelanggan**

Maintaining Customer Satisfaction

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mengembangkan budaya Customer Focus dengan mengacu pada rumusan nilai budaya "Insan Pupuk Kaltim selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dan berkomitmen pada kepuasan pelanggan dengan menegakkan nilai-nilai perhatian dan komitmen."

Pupuk Kaltim mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan guna memperoleh informasi yang dapat ditindaklanjuti dalam rangka pengembangan produk dan layanan Pupuk Kaltim. Tujuan utamanya adalah menjaga kepuasan seluruh pelanggan dan pengguna produk Perusahaan agar senantiasa setia menggunakan produk yang dihasilkan sehingga skala usaha Pupuk Kaltim dapat terus berkembang dimasa mendatang. Dalam berkomunikasi dengan pelanggan, Pupuk Kaltim menyediakan layanan contact center, antara lain:

Telepon: 0800-100-8001

SMS: 0811-9918-001

Whatsapp: 0811-9918-001

Email: konsumen@pupuk-indonesia.com

Surat: Departemen Pengelolaan Pelanggan Pupuk Kaltim
Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang

Berikut adalah inovasi yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga kepuasan pelanggan dengan cara mengklasifikasikan pelanggan berdasarkan capaian penjualan selama periode tertentu untuk dapat menikmati fasilitas loyalty program pada setiap hari jadi pelanggan, selain itu program promosi penjualan juga dilakukan secara tematik seperti Program Gebyar NPK Pelangi yang dilakukan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Pupuk Kaltim.

Pupuk Kaltim is fully committed to developing a Customer Focus culture by referring to the formulation of cultural values "Pupuk Kaltim people always strive to provide the best service and are committed to customer satisfaction by upholding the values of attention and commitment."

Pupuk Kaltim listens, interacts and observes customers in order to obtain actionable information for the development of Pupuk Kaltim products and services. The main goal is to maintain the satisfaction of all customers and users of the Company's products so that they are always loyal to use the products produced so that the scale of Pupuk Kaltim's business can continue to grow in the future. In communicating with customers, Pupuk Kaltim provides contact center services, among others:

Phone: 0800-100-8001

SMS: 0811-9918-001

Whatsapp: 0811-9918-001

Email: konsumen@pupuk-indonesia.com

Mail: Departemen Pengelolaan Pelanggan Pupuk Kaltim
Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang

The following are innovations made by the Company to maintain customer satisfaction by classifying customers based on sales achievements during a certain period to be able to enjoy loyalty program facilities on each customer anniversary, besides that sales promotion programs are also carried out thematically such as the Gebyar NPK Pelangi Program which is carried out in commemoration of Pupuk Kaltim Anniversary.

Jumlah Pelanggan Pupuk Kaltim 2022 - 2024

Total Customer of Pupuk Kaltim, 2022 - 2024

Segmen Pasar Market Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Jumlah Pelanggan Total customer		
		2024	2023	2022
Subsidi Subsidies	Distributor Subsidi Subsidies Distributors	337	572	120
	Pengecer/Kios Retailers/Kiosks	5.533	1.574	4.726
	Petani Farmers	14.297.938	15.015.657	3.103.103
Non Subsidi Non-Subsidized	Ekspor Exports	16	20	26
	Perkebunan Plantations	41	52	87
	Industri Industries	34	38	29
	Ritel Retailers	302	333	375





PRIVASI PELANGGAN

Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai dengan persyaratan pelanggan, serta menyempurnakan sistem kerja dengan menggunakan ERP/ SAP sehingga identitas dan informasi mengenai pelanggan dijamin aman. Sebagai wujud implementasi budaya Customer Focus, Pupuk Kaltim juga senantiasa mematuhi setiap regulasi mengenai produk dan perlindungan terhadap pelanggan. [GRI 3-3]

Konsistensi penerapan komitmen menghargai privasi pelanggan tersebut membuat sepanjang 2024 tidak ada pengaduan pelanggan terhadap Perusahaan perihal penyalahgunaan data pribadi pelanggan. Dengan demikian, tidak ada sanksi administrasi maupun hukum berkaitan dengan pelanggaran tersebut yang dikenakan terhadap Pupuk Kaltim. [GRI 418-1] [SEOJK F.30] [GRI 2-27]

ECO FRIENDLY PRODUCT

Pupuk Kaltim sangat mendukung kelestarian pertanian yang berkelanjutan yang diwujudkan dengan memproduksi pupuk hayati yaitu:

1. Ecofert dengan bahan aktif: bacillus subtilis; bacillus flexus; pseudomonas mendocina (bakteri penambat nitrogen, pelarut fosfat, penghasil zat tumbuh); aspergillus niger (jamur pelarut fosfat)
2. Biotara (khusus lahan rawa) dengan bahan aktif: trichoderma sp (mikroba decomposer); bacillus sp (pelarut fosfat); azosprillum sp (penambat nitrogen). Dalam budidaya tanaman, dosis aplikasi pupuk hayati Ecofert atau Biotara adalah 20-40 kg/ha.
3. Biodex sebagai Biodekomposer atau aktivator kompos, dengan bahan aktif trichoderma polysporum, trichoderma viride dan fomitopsis meliae. Pupuk Kaltim berkontribusi menjual produk ramah lingkungan sebesar 94 ton.
4. BioSalin diformulasikan khusus untuk membantu tanaman dalam menghadapi cekaman kadar garam tinggi (salin), seperti di wilayah pesisir pantai dan di lahan tergenang (rawa). BioSalin merupakan pupuk hayati dengan bahan aktif bakteri Pseudomonas sp. yang diaplikasikan untuk seed treatment dan dapat digunakan pada semua benih tanaman. BioSalin berbentuk serbuk, berwarna coklat kehitaman, dan memiliki variasi kemasan 100 gr, 250 gr, dan 500 gr. BioSalin diaplikasikan dengan dosis 500 gr untuk kebutuhan benih 1 hektar. Produksi masih dalam skala.
5. BioLK diformulasikan khusus untuk membantu tanaman dalam menghadapi cekaman kekeringan atau kadar air rendah. BioLK merupakan pupuk hayati dengan bahan aktif bakteri Bacillus sp. dan Pseudomonas sp. yang diaplikasikan untuk seed treatment dan dapat digunakan pada semua benih tanaman. BioLK berbentuk serbuk, berwarna coklat kehitaman, dan memiliki variasi kemasan 100 gr, 250 gr, dan 500 gr. BioLK diaplikasikan dengan dosis 500 gr untuk kebutuhan benih 1 hektar.

CUSTOMER PRIVACY

Pupuk Kaltim implements the Minimum Service Standard (MSS) policy in accordance with customer requirements, and improves the work system by using ERP / SAP so that the identity and information about customers are guaranteed to be safe. As a form of implementation of Customer Focus culture, Pupuk Kaltim also always complies with every regulation regarding products and customer protection. [GRI 3-3]

The consistent implementation of the commitment to respect customer privacy has resulted in no customer complaints against the Company regarding the misuse of customer personal data throughout 2024. Thus, no administrative or legal sanctions related to the violation were imposed on Pupuk Kaltim. [GRI 418-1] [SEOJK F.30] [GRI 2-27]

ECO FRIENDLY PRODUCT

Pupuk Kaltim strongly supports sustainable agriculture, which is realized by producing biofertilizers, namely:

1. Ecofert with active ingredients: bacillus subtilis; bacillus flexus; pseudomonas mendocina (nitrogen fixing bacteria, phosphate solvent, growth substance producer); aspergillus niger (phosphate solubilizing fungus).
2. Biotara (special for swamp land) with active ingredients: trichoderma sp (microbial decomposer); bacillus sp (phosphate solvent); azosprillum sp (nitrogen fixer). In crop cultivation, the application dose of Ecofert or Biotara biofertilizer is 20-40 kg/ha.
3. Biodex as Biodecomposer or compost activator, with active ingredients trichoderma polysporum, trichoderma viride and fomitopsis meliae. Pupuk Kaltim contributes to selling 94 tons of environmentally friendly products.
4. BioSalin is specially formulated to help stressed plants due to high salt levels (saline), such as in coastal areas and in flooded land (swamps). BioSalin is a biological fertilizer with the active ingredient Pseudomonas sp. which is applied for seed treatment and can be used on all plant seeds. BioSalin is packaged in powder with blackish brown in color and has packaging variations of 100 gr, 250 gr, and 500 gr. BioSalin is applied in a dose of 500 grams for 1 hectare of seed. Production is still on a scale.
5. BioLK is specially formulated to help plants in dealing with drought stress or low water content. BioLK is a biological fertilizer with the active ingredient Bacillus sp. and Pseudomonas sp. which is applied to seed treatment and can be used on all plant seeds. BioLK powder, blackish brown, and has a variety of packaging 100 gr, 250 gr, and 500 gr. BioLK is applied at a dose of 500 gr for the needs of 1 hectare of seeds.

Kontribusi Terhadap **Pertumbuhan Perekonomian**

Contribution to Economic Growth

KONTRIBUSI PADA PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Dalam mendukung upaya pencapaian tujuan kedua dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SGDs), yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan, Pemerintah Indonesia menjalankan salah satu program, yaitu subsidi pupuk bagi petani. Namun, dengan tetap menerapkan pembatasan nilai subsidi dan volume penyaluran. Sebagai realisasi agenda nasional tersebut, Pupuk Kaltim menyalurkan pupuk subsidi dengan menerapkan pola distribusi dan pemasaran dengan sistem tertutup, sesuai Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Menteri Perdagangan. **[GRI 3-3]**

Pola tersebut dimulai dari pengadaan pupuk subsidi dari Gudang Pusat Produksi (Lini I). Selanjutnya, pupuk dikirim ke Gudang Provinsi/Pelabuhan tujuan (Lini II) untuk selanjutnya dipasok ke Gudang Kabupaten (Lini III). Distributor di daerah akan mendistribusikan pupuk subsidi tersebut ke pengecer. Petani yang memiliki Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) dapat memperoleh pupuk berdasarkan alokasi yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian setempat.

CONTRIBUTION TO THE NATIONAL FOOD SECURITY PROGRAM

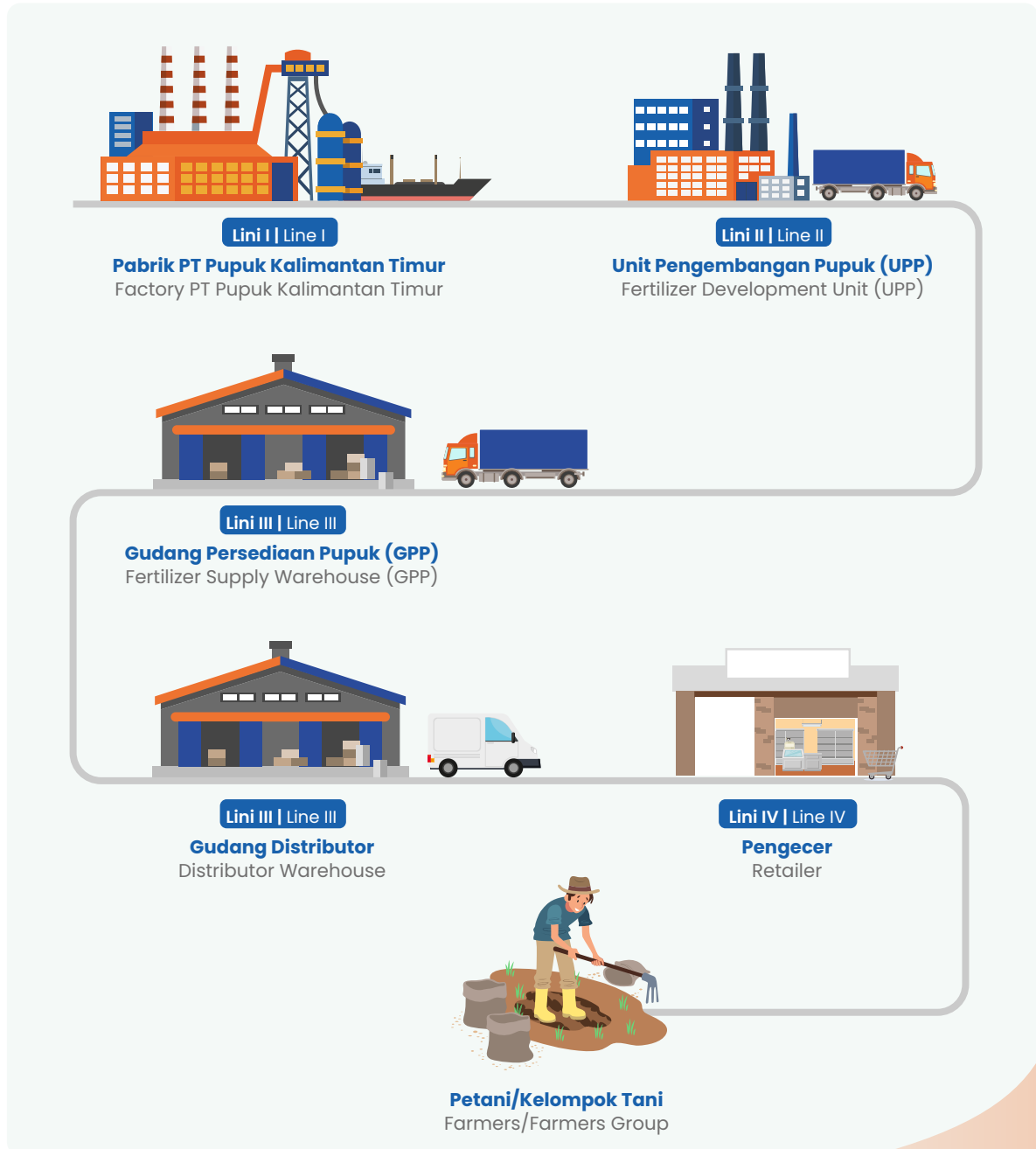
In supporting efforts to achieve the second goal in the Sustainable Development Goals (SGDs), namely ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture, the Indonesian Government is implementing one of the programs, namely fertilizer subsidies for farmers. However, by continuing to apply restrictions on the value of subsidies and the volume of distribution. As a realization of this national agenda, Pupuk Kaltim distributes subsidized fertilizers by implementing a distribution and marketing pattern with a closed system, in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture and the Regulation of the Minister of Trade. **[GRI 3-3]**

This pattern starts with the procurement of subsidized fertilizers from the Central Production Warehouse (Line I). Furthermore, the fertilizer is sent to the Provincial Warehouse/Port of destination (Line II) to be supplied to the Regency Warehouse (Line III). Distributors in the regions will distribute the subsidized fertilizer to retailers. Farmers who have an Electronic Definitive Group Needs Plan (e-RDKK) can obtain fertilizer based on the allocation that has been determined by the local Agriculture Service.





Bagian Alur Distribusi dan Pemasaran Pupuk Subsidi Schematics of Subsidized Fertilizer Distribution and Marketing



Pada 2024, Pupuk Kaltim kembali mendapat penugasan dari Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dengan mengacu kepada Kepmentan No. 744/KPTS/SR.320/M/12/2023 Tahun 2023 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2023 dan Kepmentan no. 249/KPTS/SR.320/M/2024 tentang perubahan penetapan alokasi dan harga eceran tertinggi, serta Surat Pupuk Indonesia No. 00265/A/PJ/C31/ET/2023 tentang Rayonisasi Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian tahun 2024

Pada 2024 terdapat beberapa kali perubahan alokasi, dengan alokasi terakhir sebesar 1.057.153 ton (2023: 1,11 juta ton).

Volume penjualan urea bersubsidi sebesar 810 ribu ton, naik 10% dari tahun 2023 sebesar 737 ribu ton. Volume penjualan urea subsidi menyesuaikan kebijakan Pemerintah terkait volume pupuk untuk petani yang mendapatkan alokasi pupuk subsidi. Peningkatan alokasi 2024 Pupuk Kaltim disebabkan adanya penambahan wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Timur. Hal ini menyebabkan target volume penyaluran subsidi meningkat di tahun 2024 lebih tinggi sehingga diperlukan persediaan pupuk subsidi yang memadai.

In 2024, Pupuk Kaltim again received an assignment from Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) with reference to Ministerial Decree No. 744/KPTS/SR.320/M/12/2023 of 2023 concerning Determination of Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector in Fiscal Year 2023 and Ministerial Decree No. 249/KPTS/SR.320/M/2024 concerning changes in the determination of allocation and highest retail price, as well as Pupuk Indonesia Letter No. 00265/A/PJ/C31/ET/2023 concerning Rayonization of Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector in 2024.

In 2024 there were several changes in the allocation, with the latest allocation of 1,057,153 tons (2023: 1.11 million tons).

The sales volume of subsidized urea amounted to 810 thousand tons, up 10% from 2023 of 737 thousand tons. The sales volume of subsidized urea adjusts the Government's policy regarding the volume of fertilizer for farmers who receive subsidized fertilizer allocations. The increase in Pupuk Kaltim's 2024 allocation is due to the addition of areas of responsibility for subsidized fertilizer distribution, namely West Kalimantan Province, South Kalimantan, Central Kalimantan, and East Nusa Tenggara. This causes the target volume of subsidy distribution to increase in 2024 which requires an adequate supply of subsidized fertilizer.

Peta Wilayah Distribusi Pupuk Urea Bersubsidi Map of Distribution of Subsidized Urea Fertilizer



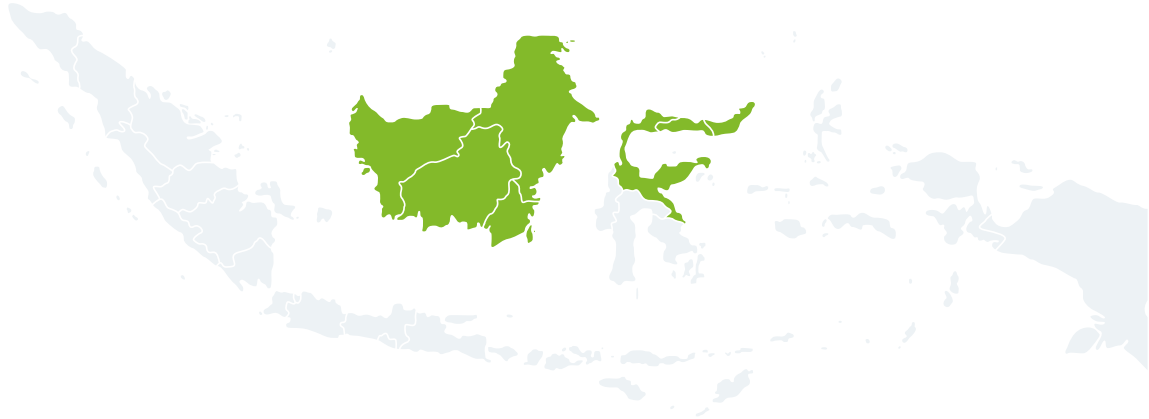
Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea, Tahun 2024 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Based on the division of the responsibility area for the distribution of Urea subsidized fertilizer, in 2024, Pupuk Kaltim was responsible for distributing Urea subsidized fertilizer in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Gorontalo, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Sulawesi, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.





Peta Wilayah Distribusi Pupuk NPK PHONSKA SUBSIDI Map of Distribution of Subsidized NPK PHONSKA Fertilizer



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Phonska, Tahun 2024 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Phonska di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Based on the division of the responsibility area for distributing NPK Phonska subsidized fertilizer, in 2024, Pupuk Kaltim was responsible for distributing NPK Phonska subsidized fertilizer in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Gorontalo, North Sulawesi, and Central Sulawesi.

Peta Wilayah Distribusi Pupuk NPK KAKAO SUBSIDI Map of Distribution of Subsidized NPK KAKAO Fertilizer



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Kakao, Tahun 2024 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Kakao di seluruh wilayah Indonesia.

Based on the division of responsibility areas for distributing NPK Cocoa subsidized fertilizer, in 2024, Pupuk Kaltim was responsible for distributing NPK Kakao subsidized fertilizer in all regions of Indonesia.

Tabel Penjualan Pupuk Urea dan NPK Bersubsidi [SEOJK F.2]
Distribution of Subsidized Urea and NPK Fertilizer [SEOJK F.2]

Dalam Ton | In Tons

Provinsi Province	Urea			NPK		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Aceh	-	-	-	814	628	-
Sumatera Utara North Sumatra	-	-	-	1.122	963	-
Sumatera Barat West Sumatra	-	-	-	328	831	-
Riau	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau Riau Islands	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan South Sumatra	-	-	-	35	-	-
Kep. Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	-	-	-	34	30	-
Lampung	-	-	-	3.768	2.418	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat West Java	-	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	10	20	-
Jawa Tengah Central Java	-	-	-	26	174	-
Jawa Timur East Java	-	-	-	455	903	-
Bali	-	-	-	352	321	-
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	207.644,4	173.342	144.275	453	315	-
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	24.444,25	18.981	-	-	2	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	10.149	9.505	12.151	15.797	4.283	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	27.712	14.371	-	41.521	23.587	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	8.537	6.155	-	13.834	6.679	-
Kalimantan Utara North Kalimantan	1.774	1.293	2.599	4.362	981	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	38.103	28.602	-	85.393	25.398	-
Sulawesi Utara North Sulawesi	17.025	16.625	18.386	14.160	14	-
Gorontalo	45.098	41.583	44.688	37.000	-	-





Tabel Penjualan Pupuk Urea dan NPK Bersubsidi [SEOJK F.2]
Distribution of Subsidized Urea and NPK Fertilizer [SEOJK F.2]

Dalam Ton | In Tons

Provinsi Province	Urea			NPK		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	42.046	40.802	33.868	49.324	8.290	2.583
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	24.399	22.233	20.110	6.882	5.880	1.611
Sulawesi Selatan South Sulawesi	332.093	331.575	328.858	12.751	10.902	4.683
Sulawesi Barat West Sulawesi	30.597	32.138	35.044	6.514	4.666	1.899
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara North Maluku	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Papua Barat West Papua	-	-	-	-	-	-
Total	809.621	737.204	639.978	294.933	97.286	10.778

Oleh karena adanya penugasan penyaluran pupuk bersubsidi tersebut, tiap produsen pupuk diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI). Hasil audit BPK-RI terhadap penyaluran pupuk subsidi oleh Pupuk Kaltim menunjukkan angka realisasi pada 2024 adalah sebesar 809.621 ton (2023: 728.070 ton) pupuk Urea, realisasi pupuk NPK Phonska 251.617 ton (2023: 58.312 ton), serta 43.316 ton (2023: 35.901 ton) pupuk NPK Formula khusus.

Due to the assignment of subsidized fertilizer distribution, each fertilizer producer is audited by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPKRI). The results of the BPK-RI audit of the distribution of subsidized fertilizers by Pupuk Kaltim show that the realization figure in 2024 is 809,621 tons (2023: 728,070 tons) of Urea fertilizer, 251,617 tons (2023: 58,312 tons) of NPK Phonska fertilizer, and 43,316 tons (2023: 35,901 tons) of NPK Special formula fertilizer.

NILAI PENDAPATAN, LABA BERSIH, LABA KOMPREHENSIF, PERTUMBUHAN ASET, DAN EKUITAS [SEOJK B.1.B; B.1.C; D.1.A.4; F.2]

Total nilai pendapatan konsolidasi Pupuk Kaltim di tahun 2024 adalah sebesar Rp24,96 triliun, naik 8% dari sebesar Rp23,21 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan kuantum penjualan urea dan NPK.

VALUE OF REVENUE, NET PROFIT, COMPREHENSIVE PROFIT, ASSET GROWTH, AND EQUITY [SEOJK B.1.B; B.1.C; D.1.A.4; F.2]

The total consolidated revenue value of Pupuk Kaltim in 2024 is Rp24.96 trillion, up 8% from Rp23.21 trillion in the previous year. This was mainly influenced by the increase in the selling quantity of Urea and NPK.

Pupuk Kaltim membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp4.114 miliar atau turun 10% dari tahun sebelumnya, dan laba komprehensif sebesar Rp4.112 triliun atau turun 10% dari tahun sebelumnya. Penurunan laba bersih dan laba komprehensif terutama disebabkan oleh penurunan harga jual pupuk dan amoniak.

Pupuk Kaltim posted a net profit of Rp4,114 billion in 2024, down 10% from the previous year, and a comprehensive profit of Rp4,112 trillion, down 10% from the previous year. The decline in net profit and comprehensive profit was mainly due to decline in fertilizer and ammonia selling prices.



Total aset Perusahaan tahun 2024 adalah Rp38,111 miliar, atau naik 1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp37,92 triliun. Kenaikan aset terutama terdapat pada pos aset tetap. Adapun total ekuitas Pupuk Kaltim di tahun 2024 adalah sebesar Rp33.007 miliar, naik 9% dari sebesar Rp30,202 miliar di tahun sebelumnya.

The Company's total assets in 2024 were Rp38.111 billion, up 1% compared to the previous year of Rp37,92 trillion. The increase in assets was mainly in the fixed assets item. Pupuk Kaltim's total equity in 2024 was Rp33,007 miliar, up 9% from Rp30,202 miliar in the previous year.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan Pupuk Kaltim, 2022–2024 [SEOJK B.1.b; SEOJK B.1.c; SEOJK F.2]
Table of Financial Performance of Pupuk Kaltim Summary, 2022–2024 [SEOJK B.1.b; SEOJK B.1.c; SEOJK F.2]

Produksi Urea menurut pabrik Urea Production by Plant	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	(Rp Miliar Rp Billion)			2024 (%)	2023 (%)
Pendapatan Usaha Operating revenue	24.957	23.210	36.941	8	(37,17)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	4.114	4.564	14.597	10	(68,73)
Pendapatan Komprehensif Comprehensive Income	4.112	4.574	15.312	10	(70,13)
Total Aset Total Asset	38.111	37.920	43.438	1	(12,70)
Total Liabilitas Total Liabilities	5.104	7.718	9.060	(34)	(14,81)
Total Ekuitas Total Equity	33.007	30.202	34.378	9	(12,15)

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI
[201-1]

Di tahun pelaporan 2024, Pupuk Kaltim kembali mendistribusikan sebagian besar perolehan ekonominya kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan komitmen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan selalu berusaha meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, melalui upaya pengembangan bisnis agar dapat turut berperan aktif mendorong perkembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan pupuk yang efisien dan efektif sangat berkontribusi bagi keberhasilan usaha pertanian dan perkebunan nasional, serta mendatangkan devisa dari pasar ekspor Urea dan Amoniak.

Pupuk Kaltim juga secara konsisten berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui realisasi program pemberdayaan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, membayar imbal jasa kepada para karyawan, serta berkontribusi langsung pada pendapatan keuangan negara melalui pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah yang sangat berguna bagi pembangunan perekonomian nasional.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GAINS
[201-1]

In the 2024 reporting year, Pupuk Kaltim once again distributed the majority of its economic gains to its stakeholders, in line with its commitment to optimally manage its resources to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

The Company consistently strives to enhance value for its stakeholders by pursuing business development initiatives that actively contribute to the growth of the national economy and the improvement of community welfare. The efficient and effective supply of fertilizers significantly supports the success of national agricultural and plantation sectors, while also generating foreign exchange through the export of Urea and Ammonia.

Pupuk Kaltim also consistently contributes to improving community welfare through the implementation of community empowerment programs, supporting environmental conservation, providing fair compensation to employees, and directly contributing to state revenue through tax payments and dividends to the government. These contributions play a vital role in advancing the nation's economic development.





Selain kontribusi keuangan dalam bentuk pajak, Perusahaan juga memberi kontribusi ekonomi lainnya dalam bentuk penyediaan pupuk yang memadai. Penjualan Urea masih diutamakan untuk menunjang Program Ketahanan Pangan nasional dan penetrasi ke sektor perkebunan domestik agar memberikan margin optimal. Sementara itu, penjualan Amoniak lebih difokuskan kepada committed buyer dan penjualan spot dengan sistem tender untuk mendapatkan harga jual terbaik, selain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi urea. Berbagai langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar diharapkan mampu meningkatkan laba Perusahaan serta menjaga stabilitas dan perkembangan usaha yang berkesinambungan di masa mendatang.

In addition to financial contributions in the form of taxes, the Company also makes other economic contributions in the form of adequate fertilizer supply. Urea sales are still prioritized to support the national Food Security Program and penetration into the domestic plantation sector in order to provide optimal margins. Meanwhile, Ammonia sales are more focused on committed buyers and spot sales with a tender system to get the best selling price, in addition to meeting the needs of urea production raw materials. Various steps taken in order to increase market penetration are expected to increase the Company's profits and maintain stability and sustainable business development in the future.

Sebagai tambahan informasi, sekalipun memiliki kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi dan memberi kontribusi keuangan langsung pada negara, Pupuk Kaltim tidak mendapatkan bantuan finansial langsung dari Pemerintah. Pendapatan subsidi dari Pemerintah yang tersaji pada Laporan Keuangan, dan ditampilkan dalam Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi, merupakan pendapatan subsidi atas pupuk yang disalurkan ke sektor pertanian, namun subsidi tersebut diperuntukkan kepada Petani melalui Perusahaan, bukan subsidi untuk Perusahaan. [201-4]

For additional information, even though it has an obligation to distribute subsidized fertilizers and provide direct financial contributions to the state, Pupuk Kaltim does not receive direct financial assistance from the Government. The subsidy income from the Government presented in the Financial Report, and displayed in the Distribution Table of Economic Value Acquisition, is subsidy income on fertilizers distributed to the agricultural sector, but the subsidy is intended for Farmers through the Company, not a subsidy for the Company. [201-4]

Berikut gambaran distribusi perolehan ekonomi Pupuk Kaltim di 2022 s.d. 2024.

The following is a description of the distribution of Pupuk Kaltim's economic acquisition in 2022 to 2024.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1] [201-2] [201-4]
Table of Economic Value Acquisition Distribution [201-1] [201-2] [201-4]

Perolehan Nilai ekonomi Acquisition of Economic Value	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth
	(Rp Juta Rp Million)			2024 (%)
Pendapatan Penjualan Net revenues from sales	20.183.787	20.041.082	35.130.446	1
Pendapatan Subsidi Subsidy Income	4.772.989	3.169.302	1.810.324	51
Pendapatan bunga bank dan deposito Interest income from banks and time deposits	295.384	333.418	142.017	(11)
Pendapatan dividen Dividend income	-	-	2.584	-
Penerimaan penjualan aset perusahaan Income from sales of company assets	-	-	178	-
Bagian laba entitas asosiasi Share in profits of associated entities	108.458	64.492	68.686	68
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	16.758	6.424	(262.721)	161

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1] [201-2] [201-4]
Table of Economic Value Acquisition Distribution [201-1] [201-2] [201-4]

Perolehan Nilai ekonomi Acquisition of Economic Value	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth
	(Rp Juta Rp Million)			2024 (%)
Pendapatan denda dan klaim Income from penalties and claims	32.446	332.397	20.307	(90)
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Generated	25.409.822	23.947.115	36.911.821	6
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan (net biaya pegawai & penyusutan) Cost of Goods Sold (net of personnel and depreciation expenses)	16.077.469	13.553.362	14.604.557	19
Beban Usaha (net biaya pegawai & penyusutan) Cost of Goods Sold (net of personnel and depreciation expenses)	1.136.213	1.009.755	1.022.597	13
Gaji Karyawan dan benefit lainnya Employee salaries and benefits:				
- Pekerja Operasional Produksi - Production staff	870.730	1.113.942	1.212.448	(22)
- Pekerja Penjualan, Administrasi, dan Umum - Sales, Administration, and General Affairs staff	331.768	601.685	586.170	(45)
Laba/(rugi) selisih kurs Foreign exchange gain/(loss)	(18.859)	(247.098)	821.738	(92)
Pembayaran kepada penyandang dana Payment to fund providers:				
- Pembayaran dividen ke pemilik entitas induk - Payment of dividend to owner of parent entity	1.306.791	8.751.325	8.024.473	(85)
- Beban bunga bank dan pinjaman - Interest expenses on banks' credit and loans	46.152	41.565	67.048	11
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Total payment to fund providers:	1.352.943	8.792.890	8.091.521	(85)
Pengeluaran untuk Pemerintah (dari Pajak pada Arus Kas) Spending for the Government	1.100.006	4.242.440	3.138.362	(74)
Pengeluaran untuk masyarakat Spending for the Public	83.928	87.036	73.862	(4)
Jumlah nilai perolehan ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	20.971.916	29.648.208	27.907.779	(29)
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic Value Retained before Dividend Distribution	5.744.697	3.050.233	17.028.515	88
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan Total economic value retained	4.437.906	(5.701.093)	9.004.042	(178)





Seperti tampak pada Tabel “Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi,” di 2024, Pupuk Kaltim mencatatkan kenaikan perolehan nilai ekonomi 6% menjadi sebesar Rp25,41 triliun dari Rp23,95 triliun di tahun sebelumnya. Pupuk Kaltim mencatatkan penurunan total distribusi perolehan nilai ekonomi 2024 sebesar 29% menjadi senilai Rp20,97 triliun dari sebesar Rp29,65 triliun.

Di 2024 Pupuk Kaltim mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada pemasok bahan baku, pemilik properti yang disewa, penyedia jasa angkutan, penyedia jasa pemeliharaan, *fee* untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, dengan total nilai Rp17,21 triliun, naik 18% dari Rp14,56 triliun di tahun 2023.

Pupuk Kaltim mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total Rp1,20 triliun, turun 30% dari sebesar Rp1,72 triliun di tahun sebelumnya.

Pupuk Kaltim juga mendistribusikan biaya bunga kepada beberapa bank yang memberikan pinjaman sebesar Rp46 miliar untuk 2024, naik 11% dari sebesar Rp42 miliar di tahun 2023.

Kemudian Pupuk Kaltim membagikan dividen kepada pemegang saham senilai total Rp1,31 triliun di 2024, turun 85% dari Rp8,75 triliun di tahun sebelumnya, selain mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp1,10 triliun, turun 74% dari tahun 2023 yang sebesar Rp4,24 triliun di tahun sebelumnya.

Sekalipun menjalankan tugas menyalurkan pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk, dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan, di tahun 2024 Pupuk Kaltim menahan perolehan ekonomi sebesar Rp4,44 triliun (2023: tidak menahan perolehan ekonomi).

Untuk 2024, berbagai kegiatan dalam Program Pemberdayaan ini, yang dikelompokkan ke dalam dua sub program, yakni: Program Pendanaan UMK & TJSL, didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp83,93 miliar dari Rp87 miliar di tahun sebelumnya.

As shown in the Table “Distribution of Economic Value Gain,” in 2024, Pupuk Kaltim recorded an increase in economic value gain of 6% to Rp25.41 trillion from Rp23.95 trillion in the previous year. Pupuk Kaltim recorded an decrease in the total distribution of economic value gain in 2024 of 29% to Rp20.97 trillion from Rp29.65 trillion.

In 2024, Pupuk Kaltim distributed economic value gain to suppliers of raw materials, owners of rented property, transportation service providers, maintenance service providers, fees for IT systems used and various other operational costs, with a total value of Rp17.21 trillion, 18% increase from Rp14.56 trillion in 2023.

Pupuk Kaltim distributed economic gain to employees as one of the stakeholders, totaling Rp1.20 trillion, down 30% from Rp1.72 trillion in the previous year.

Pupuk Kaltim also allocated interest expenses to several banks that provided loans amounting to Rp46 billion in 2024, a 11% increase from Rp42 billion in 2023.

Additionally, Pupuk Kaltim distributed dividends to shareholders totaling Rp1.31 trillion in 2024, an decrease of 85% from Rp8.75 trillion in the previous year, while also recording tax payments of Rp1.10 trillion, down 74% from Rp4.24 trillion in 2023.

Despite its role in distributing subsidized fertilizers, Pupuk Kaltim does not receive financial assistance from the government for its operational activities, including tax exemptions, grants for research and product development, or other forms of support.

Overall, in 2024 Pupuk Kaltim retained Rp4.44 trillion in economic gains (2023: no economic gains retained).

For 2024, various activities under this Empowerment Program, categorized into two sub-programs—MSME Funding Program & CSR/TJSL Program—were supported by a budget realization of Rp83.93 billion, compared to Rp87 billion in the previous year.



IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

[GRI 201-2]

Dalam menjalankan usaha produksi dan distribusi pupuk ke berbagai pulau-pulau utama di Indonesia, Pupuk Kaltim senantiasa menghadapi risiko negatif maupun risiko positif terkait dengan perubahan iklim. Apabila curah hujan cukup dan cuaca mendukung musim tanam sektor pertanian, baik pertanian domestik maupun regional, maka Perusahaan memiliki kesempatan mencatatkan penjualan pupuk dalam volume yang lebih besar, demikian juga sebaliknya.

Dalam hal mengelola risiko dan kesempatan terkait dengan perubahan iklim tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan kondisi pasar dan harga jual yang ketat dalam rangka mendapatkan nilai penjualan yang optimal pada pasar yang sedang mengalami lonjakan permintaan terkait dengan musim tanam. Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang tidak signifikan untuk mengelola risiko atau kesempatan tersebut. [GRI 201-2]

FINANCIAL IMPLICATIONS AND RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE

[GRI 201-2]

In running the fertilizer production and distribution business to various main islands in Indonesia, Pupuk Kaltim always faces negative and positive risks related to climate change. If the rainfall is sufficient and the weather supports the planting season of the agricultural sector, both domestic and regional agriculture, then the Company has the opportunity to record fertilizer sales in greater volume, and vice versa.

In managing the risks and opportunities associated with climate change, the Company continues to closely monitor market conditions and selling prices in order to obtain optimal sales value in markets that are experiencing a surge in demand related to the planting season. The Company incurs insignificant costs to manage such risks or opportunities. [201-2]

Tabel Potensi Implikasi Finansial dan Risiko Perubahan Iklim

Table of Potential Financial Implications and Risks of Climate Change

Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Methods	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Ekonomi Economic			
Risiko Likuiditas	Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun	• Memonitor proyeksi dan realisasi cash flow secara mingguan • Mempercepat konversi piutang menjadi kas • Optimalisasi fasilitas perbankan untuk mengoptimalkan payable days • Meningkatkan penerimaan Valas • Menyeimbangkan NOP Valas - Meningkatkan asset valas : melakukan konversi deposito berjangka dari IDR ke USD pada - Menurunkan hutang valas. Mengurangi defisit NOP dengan memanfaatkan fasilitas SCF untuk pembayaran gas.	Pendapatan dan laba perusahaan menurun
Liquidity Risk	Company Financial Health Declines	• Monitor cash flow projections and realizations weekly • Accelerate the conversion of receivables to cash • Optimize banking facilities to optimize payable days • Increase foreign exchange receipts • Balancing foreign exchange NOP - Increase foreign exchange assets: convert time deposits from IDR to USD on - Reduce foreign exchange debt. Reduce NOP deficit by utilizing SCF facilities for gas payments.	Company revenue and profit declined





Tabel Potensi Implikasi Finansial dan Risiko Perubahan Iklim

Table of Potential Financial Implications and Risks of Climate Change

Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Methods	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Risiko Pasar	Penurunan Harga Komoditas khususnya Urea Amoniak dan NPK	UREA - Mempromosikan urea granul agar dapat semakin diterima oleh customer dalam negeri untuk memperluas pangsa pasar sektor kebun dan NPK Pelangi Blending pasar retail dan program Makmur, agar kapasitas produksi urea blending menjadi optimal. - Mendukung optimalisasi penjualan komersil dalam negeri dengan melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi ke perusahaan dan kelompok tani yang belum menggunakan produk PKT. - Long term contract dan jaminan supply dengan pembeli potensial. AMONIAK - Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri dan luar negeri melalui kerja sama strategis dengan konsumen - Melaksanakan administrasi penjualan korporasi sesuai SIP dari PT Pupuk Indonesia (PI) - Long term contract dan jaminan suplai dengan pembeli potensial NPK - Melakukan penetrasi pasar dengan menambah jaringan penjualan - Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri dan luar negeri melalui kerja sama strategis dengan konsumen	Tidak tercapainya Target Volume Penjualan Urea, Ammonia dan NPK yang berdampak pada penurunan pendapatan
Market Risk	Decrease in Commodity Prices, Especially Urea, Ammonia and NPK	UREA - Promote granular urea so that it can be more accepted by domestic customers to expand the market share of the plantation sector and NPK Pelangi Blending retail market and the Makmur program, so that the production capacity of urea blending becomes optimal. - Support the optimization of domestic commercial sales by conducting promotional activities and socialization to companies and farmer groups that have not used PKT products. - Long-term contract and supply guarantee with potential buyers. AMMONIUM - Increase control of domestic and foreign markets through strategic cooperation with consumers - Implement corporate sales administration according to SIP from PT Pupuk Indonesia (PI) - Long-term contract and supply guarantee with potential buyers NPK - Penetrate the market by adding sales networks - Increase control of domestic and foreign markets through strategic cooperation with consumers	Failure to achieve the sales volume target for urea, ammonia and NPK has resulted in a decrease in income.

Tabel Potensi Implikasi Finansial dan Risiko Perubahan Iklim

Table of Potential Financial Implications and Risks of Climate Change

Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Methods	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Lingkungan Environmental			
Risiko fisik perubahan cuaca yang ekstrem (Peningkatan suhu air laut)	Kegagalan proses akibat kurang dinginnya air sweet cooling water	• Penambahan operasi Marine Plate Heat Exchanger (MPHE) • Memodifikasi MPHE	Peningkatan biaya operasional produksi
Physical risk of extreme weather changes (Increased sea temperatures)	Process failure due to insufficient cooling of sweet cooling water	• Addition of Marine Plate Heat Exchanger (MPHE) operation • Modification of MPHE	Increase of operational production costs
Risiko fisik perubahan cuaca yang ekstrem (Peningkatan Emisi Gas Rumah Kaca)	Tingginya emisi GRK perusahaan dibandingkan perusahaan sejenis berisiko menurunkan peringkat proper perusahaan dari emas menjadi hijau.	• Melakukan program pengurangan Emisi GRK melalui program efisiensi energi • Melakukan kajian Penggunaan Energi Baru Terbarukan • Program Dekarbonisasi PKT	Peningkatan dana pengelolaan Lingkungan
Physical risk of extreme weather changes (Increased Greenhouse Gas Emissions)	The company's high GHG emissions compared to similar companies risk lowering the company's proper rating from gold to green.	• Conducting a GHG Emission reduction program through an energy efficiency program • Conducting a study on the Use of New Renewable Energy • PKT Decarbonization Program	Increase Environmental Management Funds
Sosial Social			
Risiko Ketimpangan Sosial dan Reputasi Perusahaan	Protes dari Masyarakat Bufferzone dan Masyarakat sekitar proyek Pengembangan Protes	• Memberdayakan masyarakat setempat dalam aktivitas Perusahaan • Membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat dan tokoh masyarakat serta perangkat daerah. • Menjalankan program pemberdayaan masyarakat di lokasi sekitar proyek (Program Pelatihan, Charity, dll) • Mengalokasi anggaran untuk biaya sosial kemasyarakatan melalui program CSR.	Peningkatan dana TJSL
Social Inequality and Corporate Reputation Risk	Protests from the Bufferzone Community and Communities around the Development Project Protests	• Empowering local communities in Company activities • Building good relationships with local communities and community leaders and regional apparatus. • Running community empowerment programs in locations around the project (Training Programs, Charity, etc.) • Allocating budget for social community costs through CSR programs. Increasing TJSL funds	Increase in TJSL funds





HUBUNGAN DENGAN PEMASOK DAN PARA MITRA KERJA [414-1]

Mengingat pemasok dan mitra kerja, baik yang termasuk dalam rantai pasok maupun tidak, merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan yang juga berperan besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjalankan tugas penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja.

Kelompok pemangku kepentingan ini mendapatkan porsi distribusi perolehan ekonomi terbesar. Untuk 2024 porsi distribusi perolehan ekonomi bagi para pemasok dan mitra kerja Pupuk Kaltim mencapai nilai sebesar Rp17,21 triliun atau sekitar 82% dan di 2023 adalah sebesar Rp14,56 triliun atau sekitar 49% total distribusi perolehan nilai ekonomi. Oleh karenanya Perusahaan menetapkan kebijakan khusus dalam mengelola hubungan dengan mereka.

Hubungan Pupuk Kaltim dengan para pemasok dan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Pupuk Kaltim menerapkan prosedur evaluasi berdasarkan CSMS (Contractor Safety Management System) terhadap seluruh pemasok dan mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Pupuk Kaltim menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Pupuk Kaltim memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek. Kebijakan dimaksud, beserta jumlah pemasok serta mitra kerja eksisting selengkapnya telah disampaikan pada uraian Bab "Profil Perusahaan," sub bab – Lokasi Operasi yang Signifikan untuk Para Pemasok Lokal.

RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS AND BUSINESS PARTNERS [414-1]

Recognizing that suppliers and business partners, whether part of the supply chain or not, are key stakeholders who play a significant role in the Company's success in business development and the fulfillment of its mandate to supply and distribute subsidized fertilizer, Pupuk Kaltim is fully committed to fostering positive and reciprocal interactions with its suppliers and business partners.

This stakeholder group receives the largest share of the Company's economic value distribution. In 2024, the economic value distributed to Pupuk Kaltim's suppliers and business partners amounted to Rp17.21 trillion, or approximately 82%, compared to Rp14.56 trillion or 49% of the total economic value distribution in 2023. Accordingly, the Company has established specific policies to effectively manage its relationships with them.

Pupuk Kaltim's relationship with suppliers and partners is built on the principle of professionalism, taking into account various requirements that include quality standards, management systems and occupational and environmental safety. The principle of professionalism also includes the fulfillment of the provisions of competitive prices, credibility, accountability, and accuracy of the supply of goods and services from partners. Pupuk Kaltim implements an evaluation procedure based on CSMS (Contractor Safety Management System) for all suppliers and partners currently working together.

To ensure compliance with various criteria and maintain work quality, Pupuk Kaltim conducts regular performance evaluations of its business partners and suppliers. These evaluations take place throughout the work process and upon contract completion, serving as a basis for the selection process in determining the list of business partners. This process is carried out transparently and accountably.

In managing relationships with suppliers of goods and services, Pupuk Kaltim has established a procurement policy that serves as the primary reference for all procurement activities. This policy embodies the principles of corporate governance, particularly transparency in procurement processes, which are conducted through a tender system with consideration of multiple aspects. Details of this policy, along with the number of existing suppliers and business partners, are further outlined in the "Company Profile" chapter under the sub-section Significant Operational Locations for Local Suppliers.

Kepatuhan **Sosial Ekonomi**

Socio-Economic Compliance

Proses produksi, pengadaan bahan baku, pengadaan jasa serta hubungan dengan para mitra pemasok dan mitra kerja, juga pemasaran pupuk yang dilakukan oleh Pupuk Kaltim senantiasa dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian serta Surat Keputusan dari Pupuk Indonesia (Persero). Oleh karenanya selama tahun pelaporan, Pupuk Kaltim tidak mencatatkan adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dalam menjalin hubungan dengan para pemasok maupun mitra kerja.

Di samping itu, praktik pemasaran dan penjualan pupuk dari segmen pasar subsidi maupun non subsidi pada 2024 telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah serta sesuai dengan kaidah-kaidah penjualan produk secara internasional. Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan Pemerintah juga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah maupun praktik-praktik perdagangan internasional, sehingga tidak ada denda maupun sanksi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. [\[2-27\]](#)

The process of production, procurement of raw materials, procurement of services, relationships with supplier and business partners, as well as the marketing of fertilizers conducted by Pupuk Kaltim are always carried out in accordance with government regulations through the Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Industry, and decrees issued by Pupuk Indonesia (Persero). Therefore, during the reporting year, Pupuk Kaltim did not record any incidents of non-compliance with laws and regulations in establishing relations with suppliers or partners.

In addition, the marketing and sales practices for fertilizers in both the subsidized and non-subsidized market segments in 2024 have been conducted effectively, in compliance with government regulations and in accordance with international product sales standards. This is proven by the fact that there are no products that violate government regulations and there are no incidents of non-compliance with laws and/or government regulations or international trade practices, so that there are no fines or sanctions that must be met by the Company. [\[2-27\]](#)





Keselaran dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan di Bidang Ekonomi

Alignment with the Achievement of Sustainability Goals in the Economic Field

Pupuk Kaltim meyakini bahwa secara keseluruhan, program-program pengembangan usaha dan kerja sama dengan para pemasok maupun mitra kerja yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs pada aspek ekonomi, khususnya Tujuan ke-1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan ke-2 Tanpa Kelaparan, Tujuan ke-3 Kesehatan dan Kesejahteraan, Tujuan ke-8 Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak, Tujuan ke-9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Tujuan ke-12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung-Jawab dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat. GRI [3-3]

Pupuk Kaltim meyakini bahwa pajak memiliki peranan penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan memandang bahwa pajak merupakan suatu bentuk kontribusi kepada negara yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pembangunan. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa mengelola perpajakan secara komprehensif serta menjalin kerjasama dengan para Pemangku Kepentingan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Pupuk Kaltim memilih strategi perpajakan yang didasarkan pada ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku untuk memaksimalkan kontribusi Perusahaan kepada negara dan meminimalisir risiko pengenaan sanksi pajak yang dapat berdampak pada reputasi Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Di samping itu, Pupuk Kaltim juga memanfaatkan insentif perpajakan yang disediakan oleh otoritas pajak untuk mencapai penghematan pajak yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Pupuk Kaltim juga melaksanakan integrasi data perpajakan dengan otoritas perpajakan. Integrasi data perpajakan adalah suatu kegiatan pertukaran, pengolahan, penelitian, dan pengujian data perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui pertukaran akses data dan/atau integrasi aplikasi sebagai tahapan untuk pencapaian Cooperative Compliance bagi wajib pajak. Hubungan kerja sama berbasis transparansi dan kepercayaan antara wajib pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak menciptakan pemenuhan kewajiban perpajakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pupuk Kaltim believes that, in overall, its business development programs and collaborations with suppliers and business partners are aligned with the achievement of various sustainable development goals (SDGs) in the economic sector. Specifically, these initiatives support Goal 1: No Poverty, Goal 2: Zero Hunger, Goal 3: Good Health and Well-being, Goal 8: Decent Work and Economic Growth, Goal 9: Industry, Innovation, and Infrastructure, Goal 12: Responsible Consumption and Production, and Goal 15: Life on Land. GRI [3-3]

Pupuk Kaltim believes that taxation plays a crucial role in advancing a country's economy. The company views taxes as a form of contribution to the state, expected to generate positive impacts on national development. Therefore, Pupuk Kaltim is fully committed to managing its taxation comprehensively and fostering collaboration with stakeholders.

To fulfill this commitment, Pupuk Kaltim adopts a taxation strategy based on applicable tax regulations to maximize the Company's contribution to the state while minimizing the risk of tax penalties that could impact its reputation as a taxpayer. Additionally, Pupuk Kaltim leverages tax incentives provided by tax authorities to achieve optimal tax savings, thereby enhancing the Company's financial performance.

Pupuk Kaltim also implements tax data integration with tax authorities. Tax data integration is an activity of exchanging, processing, researching, and testing tax data owned by taxpayers to the Directorate General of Taxes through the exchange of data access and/or application integration as a stage for achieving Cooperative Compliance for taxpayers. A cooperative relationship based on transparency and trust between taxpayers and the Directorate General of Taxes creates fulfillment of the Company's tax obligations in accordance with the provisions of applicable tax regulations.

Dengan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menjalin hubungan dengan otoritas perpajakan, Pupuk Kaltim dapat mengurangi risiko pengenaan sanksi pajak dengan tetap berkontribusi maksimal terhadap kemajuan negara. Pupuk Kaltim juga memperoleh predikat sebagai wajib pajak berisiko rendah yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan, di mana predikat tersebut didasarkan pada tingkat kepatuhan yang baik atas pengelolaan perpajakan di Perusahaan. Pupuk Kaltim juga menerima penghargaan sebagai wajib pajak dengan kontribusi penerimaan terbesar di 2024.

AGROSOLUTION DAN MAKMUR



Program Agrosolution

Pupuk Kaltim turut mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui kerjasama dengan para mitra kerja. Untuk itu, sesuai dengan arahan BUMN dan juga Pupuk Indonesia, Pupuk Kaltim melakukan program Agrosolution sejak 2020. Program Agrosolution merupakan program pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan, serta melibatkan rantai pasok (Dinas Pertanian, offtaker, pemodal, asuransi dan Agro-input), dan didukung teknologi yang bertujuan untuk memakmurkan petani Indonesia.

Pupuk Kaltim optimis program Agrosolution dapat mendorong pemberdayaan masyarakat, sekaligus menjadi solusi pertanian terintegrasi dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.

By implementing applicable tax provisions and establishing relationships with tax authorities, Pupuk Kaltim can reduce the risk of tax sanctions while still contributing maximally to the progress of the country. Pupuk Kaltim also received the title as a low-risk taxpayer who can be given an advance refund, where the title is based on the level of good compliance with tax management in the Company. Pupuk Kaltim also received an award as a taxpayer with the largest revenue contribution in 2024 and a taxpayer with the highest tax payment growth in 2024.

AGROSOLUTION AND PROSPERITY



Agrosolution Program

Pupuk Kaltim also supports regional economic growth through collaboration with partners. For this reason, in accordance with the direction of BUMN and also Pupuk Indonesia, Pupuk Kaltim has been implementing the Agrosolution program since 2020. The Agrosolution program is an intensive mentoring program for farmers and sustainable agricultural cultivation, and involves the supply chain (Agriculture Service, offtakers, financiers, insurance and Agro-input), and is supported by technology that aims to prosper Indonesian farmers.

Pupuk Kaltim is optimistic that the Agrosolution program can encourage community empowerment, as well as become an integrated agricultural solution in supporting increased agricultural productivity and farmer welfare.





Untuk saat ini program Agrosolution telah tersebar di berbagai provinsi, diantaranya Jatim, Jateng, Kalimantan, NTB, NTT dan Sulawesi. Dimana program tersebut dilakukan pendampingan yang mencakup banyak komoditi. Untuk komoditi yang paling banyak ditahun 2024 adalah kelapa sawit, padi dan jagung, namun terdapat komoditi lainnya seperti hortikultura (cabai, bawang merah, bawang putih, kentang), buah -buahan, tebu dan kopi. Hal ini menunjukkan bahwa program Agrosolution dapat membantu meningkatkan produktivitas berbagai komoditas serta pupuk dari Pupuk Kaltim cocok dengan berbagai jenis tanaman.

Program Agrosolution juga memiliki beberapa kegiatan untuk membantu petani diantaranya, demplot, sosialisasi, pengujian tanah, panen raya, pendampingan budidaya yang dapat membantu petani dalam menambah ilmu pertanian sehingga petani dapat melakukan budidaya yang efektif dan berimbang. Disisi lain program ini terus melakukan kerja sama terutama bekerja sama dengan berbagai *offtaker* agar hasil panen raya petani dapat diserap dengan harga yang kompetitif dan kontinu.

Program Makmur

Program Makmur adalah program unggulan yang dikembangkan oleh Pupuk Indonesia dan Pupuk Kaltim untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui berbagai layanan dan pendampingan di bidang pertanian. Program ini bertujuan untuk membangun kemandirian sektor pertanian dan meningkatkan penghasilan petani. Pupuk Kaltim melakukan peran aktif dalam menciptakan ekosistem yang mendukung para petani dan memberikan pendampingan yang berkelanjutan.

Pupuk Kaltim dan Pupuk Indonesia memberikan pendampingan teknis kepada petani, mulai dari pemilihan bibit, penggunaan pupuk yang tepat, hingga teknik panen yang optimal. Program Makmur juga memberikan bantuan modal kepada petani untuk memenuhi kebutuhan produksi, seperti pembelian bibit, pupuk, dan peralatan pertanian. Selain itu, Pupuk Kaltim juga membantu petani dalam memasarkan hasil panen mereka, baik melalui jaringan distribusi mereka sendiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain.

Currently, the Agrosolution program has been spread across various provinces, including East Java, Central Java, Kalimantan, NTB, NTT and Sulawesi. Where the program is provided with mentoring covering many commodities. The most commodities in 2024 are palm oil, rice and corn, but there are other commodities such as horticulture (chili, shallots, garlic, potatoes), fruits, sugar cane and coffee. This shows that the Agrosolution program can help increase the productivity of various commodities and fertilizers from Pupuk Kaltim are suitable for various types of plants.

The Agrosolution program also has several activities to help farmers including demonstration plots, socialization, soil testing, main harvests, cultivation assistance that can help farmers increase their agricultural knowledge so that farmers can carry out effective and balanced cultivation. On the other hand, this program continues to collaborate, especially in collaboration with various *offtakers* so that farmers' main harvests can be absorbed at competitive and continuous prices.

Makmur Program

The Makmur Program is a superior program developed by Pupuk Indonesia and Pupuk Kaltim to increase the productivity and welfare of farmers through various services and assistance in the agricultural sector. This program aims to build independence in the agricultural sector and increase farmers' income. Pupuk Kaltim plays an active role in creating an ecosystem that supports farmers and provides sustainable assistance.

Pupuk Kaltim and Pupuk Indonesia provide technical assistance to farmers, starting from selecting seeds, using the right fertilizer, to optimal harvesting techniques. The Makmur Program also provides capital assistance to farmers to meet production needs, such as purchasing seeds, fertilizers, and agricultural equipment. In addition, Pupuk Kaltim also helps farmers market their crops, either through their own distribution network or through cooperation with other parties.

Kebijakan dan Strategi **Terkait Perpajakan** [207-1]

Tax Policy and Strategy [207-1]

KEBIJAKAN DAN STRATEGI TERKAIT PERPAJAKAN [207-1]

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Pupuk Kaltim menyusun strategi perpajakan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan beban pajak terutang dan menurunkan biaya kepatuhan pajak dengan pemanfaatan teknologi sistem perpajakan. Strategi perpajakan tersebut dituangkan dalam kajian maupun prosedur perpajakan yang berlaku di lingkungan internal Perusahaan. Strategi perpajakan tersebut disetujui oleh pejabat berwenang di Perusahaan, yaitu Direktur Utama.

Penerapan strategi perpajakan bertujuan untuk mengoptimalkan beban pajak terutang dan menurunkan biaya kepatuhan pajak dengan pemanfaatan teknologi sistem perpajakan. Beberapa strategi perpajakan yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain: [207-1]

1. Memanfaatkan tax saving dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan.
2. Memanfaatkan fasilitas perpajakan yang disediakan oleh Pemerintah (Direktorat Jenderal Perpajakan) dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.
3. Memanfaatkan kredit pajak yang diperbolehkan.
4. Menghindari pelanggaran atas peraturan perpajakan.

Pupuk Kaltim menyadari bahwa pajak merupakan wujud dari kewajiban bernegara, Pupuk Kaltim berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dengan menyusun prosedur internal yang bertujuan untuk mengatur analisa aspek perpajakan pada seluruh proses bisnis/aktivitas korporasi di Pupuk Kaltim agar terlaksana secara efisien, efektif, dan terkendali termasuk fungsi kontrol internal, dengan terpenuhinya semua persyaratan dan ketentuan perundang undangan yang berlaku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Mengingat dinamisnya peraturan perpajakan, maka segala kewajiban perpajakan yang berkaitan dengan proses bisnis dan pengembangan Perusahaan mengikuti perkembangan peraturan perpajakan. Dalam pembuatan strategi perpajakan, Perusahaan berkomitmen dengan menyelaraskan pembangunan berkelanjutan, dengan tidak semata-mata meminimalisir beban pajak, namun juga memberikan kontribusi yang berdampak terhadap pembangunan nasional. [207-1]

TAX POLICY AND STRATEGY [207-1]

To fulfill its tax obligations, Pupuk Kaltim has developed a tax strategy based on applicable tax laws and regulations. This is done to optimize the tax burden owed and reduce tax compliance costs by utilizing tax system technology. The tax strategy is outlined in the tax studies and procedures that apply in the Company's internal environment. The tax strategy is approved by the authorized official in the Company, namely the President Director

The implementation of this strategy is intended to optimize tax liabilities and minimize compliance costs by leveraging available technological advancements in tax administration. The Company has adopted several key tax strategies, including: [207-1]

1. Utilizing tax savings by fulfilling the requirements stipulated by the regulations.
2. Utilizing tax facilities provided by the Government (Directorate General of Taxation) by fulfilling the requirements stipulated.
3. Utilizing permitted tax credits.
4. Avoiding violations of tax regulations.

Recognizing that taxation is an integral part of its national obligations, Pupuk Kaltim strives to adhere to all applicable laws and regulations by establishing internal procedures to ensure a structured analysis of tax aspects across all business processes and corporate activities at Pupuk Kaltim, ensuring efficiency, effectiveness, and strong internal controls. By maintaining full compliance with all legal requirements, the Company ensures accountability in its tax management.

Given the dynamic nature of tax regulations, then all tax obligations related to business processes and company development follow the development of tax regulations. In making tax strategies, the Company is committed to aligning sustainable development, not only by minimizing the tax burden, but also by making contributions that have an impact on national development. [207-1]





TATA KELOLA PERPAJAKAN [207-2]

Kerangka kerja tata kelola dan pengontrolan pajak di Perusahaan mencakup:

1. Unit kerja pelaksana fungsi kepatuhan dan manajemen risiko serta Satuan Pengawasan Internal (SPI) bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan atas penerapan strategi perpajakan;
2. Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait peraturan perpajakan dan pengelolaan perpajakan di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesadaran atas seluruh aspek perpajakan di Perusahaan. Dalam melakukan sosialisasi ini, Perusahaan melakukannya secara mandiri ataupun bekerja sama dengan lembaga terkait.
3. Perusahaan mengidentifikasi risiko pajak atas setiap transaksi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi. Unit perpajakan berperan sejak tahap awal dilaksanakannya transaksi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi untuk memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan bagi Perusahaan serta memitigasi risikonya. Risiko pajak dan upaya mitigasi tersebut dikelola oleh unit perpajakan melalui aplikasi SiMeri, yang datanya terintegrasi dengan departemen Manajemen Risiko untuk dikelola dan dilaporkan kepada direksi secara rutin.
4. Pengelolaan perpajakan dilakukan secara patuh sesuai tata kelola organisasi yang telah ditetapkan dan juga diaudit oleh auditor internal Perusahaan dan dievaluasi oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan memiliki mengenai mekanisme untuk mengemukakan masalah tentang perilaku bisnis organisasi dan integritas organisasi terkait dengan pajak. Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan penyimpangan, yang mencakup pelanggaran hukum dan integritas organisasi termasuk pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan atau Whistleblowing System (WBS), dan dapat diakses melalui www.pktbersih.com. Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Perusahaan menjunjung tinggi etika dan integritas untuk selalu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam mewujudkan hal itu, Perusahaan memiliki Pakta Integritas yang menjadi standar etis bagi setiap Pekerja dalam berinteraksi dengan mitra usaha termasuk Otoritas Perpajakan serta menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan.

TAX GOVERNANCE [207-2]

The Company has established a robust tax governance and control framework, which includes:

1. The compliance and risk management function implementation unit and the Internal Audit Unit (SPI) are responsible for ensuring compliance with the implementation of tax strategies;
2. The Company routinely conducts socialization to all employees regarding tax regulations and tax management in the Company. This is done to ensure that all employees are aware of all aspects of taxation in the Company. In conducting this socialization, the Company does it independently or in collaboration with related institutions.
3. The Company identifies tax risks for every transaction, business development, and corporate action. The taxation unit plays a role from the early stages of the transaction, business development, and corporate action to ensure the fulfillment of tax obligations for the Company and mitigate its risks. Tax risks and mitigation efforts are managed by the taxation unit through the SiMeri application, whose data is integrated with the Risk Management department to be managed and reported to the board of directors on a regular basis.
4. Tax management is carried out in accordance with the established organizational governance and is also audited by the Company's internal auditor and evaluated by the Directorate General of Taxes.

The company has a mechanism for addressing issues related to organizational business conduct and integrity concerning taxation. It has established a reporting system for suspected violations, covering legal infractions and breaches of organizational integrity, including non-compliance with tax obligations, through the Whistleblowing System (WBS), which can be accessed at www.pktbersih.com. In fulfilling its tax obligations, the Company upholds ethics and integrity, striving for continuous improvement over time. To reinforce this commitment, the Company has implemented an Integrity Pact, which serves as an ethical standard for all employees in their interactions with business partners, including tax authorities, as well as a code of conduct for every individual within the organization.



Salah satu bentuk kepatuhan pengungkapan informasi terkait dengan pemenuhan kewajiban perpajakan, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik melakukan audit keuangan termasuk berkaitan dengan perpajakan. Perusahaan memiliki sistem tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko yang terstruktur untuk perpajakan. Tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko ini diimplementasikan ke dalam proses pelaporan pajak dan pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu. [207-2]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN PERPAJAKAN [207-3]

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Perusahaan senantiasa melakukan konsultasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Konsultasi dilakukan sebagai wujud pembinaan hubungan antara Perusahaan dengan Otoritas Perpajakan. Perusahaan melihat bahwa Otoritas Perpajakan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu Perusahaan untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sepanjang 2024, masukan positif dan hasil koordinasi dari Otoritas Perpajakan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam implementasi kebijakan keberlanjutan terutama yang berkaitan dengan penyusunan strategi dan kebijakan perpajakan Perusahaan yang meminimalkan risiko pengenaan sanksi Pajak.

Perusahaan, secara berkala melakukan advokasi perpajakan terhadap beberapa transaksi untuk dapat memperoleh penegasan penerapan peraturan dari Otoritas Pajak, terkait perlakuan pajak atas transaksi atau kebijakan yang belum diatur secara jelas untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Perusahaan, bersama dengan entitas induk dan grup usaha secara rutin mengadakan pertemuan dan diskusi dalam wujud Kelompok Kerja (Pokja) Pajak yang turut mengundang Direktorat Jenderal Pajak sebagai narasumber. Disamping itu, Perusahaan juga mengadakan pertemuan dengan para rekanan dan membahas aspek perpajakan atas transaksi dengan rekanan. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sinergi perpajakan dengan para Pemangku Kepentingan. [207-3]

As part of its commitment to tax compliance and disclosure, the Company appoints a public accounting firm to conduct financial audits, including those related to taxation. The company has established a structured governance system for tax control and risk management. This governance framework is implemented in the tax reporting and payment processes to ensure timely compliance. [207-2]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND TAX COMPLIANCE MANAGEMENT [207-3]

In fulfilling its tax obligations, the Company consistently consults with the Directorate General of Taxes (DJP) as part of its efforts to maintain a constructive relationship with tax authorities. The Company recognizes the critical role of tax authorities in assisting with the exercise of its rights and the fulfillment of its tax obligations in accordance with applicable tax laws and regulations. Throughout 2024, positive feedback and coordination with the tax authorities have significantly contributed to the implementation of the Company's sustainability policies, particularly in formulating tax strategies and policies that minimize the risk of tax penalties.

The Company also regularly engages in tax advocacy for certain transactions to obtain official clarifications from the tax authorities regarding the application of tax regulations, related to tax treatment of transactions or policies that have not been clearly regulated to ensure compliance with the implementation of tax obligations with the provisions of applicable tax laws and regulations.

The Company, together with its parent entity and business group, regularly holds meetings and discussions through the Tax Working Group (Pokja Pajak), which also invites the Directorate General of Taxes as a resource speaker. In addition, the Company conducts meetings with business partners to discuss tax-related aspects of transactions with them. These activities are undertaken to enhance tax synergy with stakeholders. [207-3]





PENGUNGKAPAN PAJAK [207-3]

Perusahaan adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, dan tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki kewajiban perpajakan selain dalam yurisdiksi Indonesia dan tidak ada upaya pemanfaatan *tax haven* di negara lain yang memiliki tarif pajak lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak di Indonesia.

Beban Pajak Penghasilan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024 sebesar Rp1,17 triliun (2023 = Rp1,27 triliun). [207-4]

TAX DISCLOSURE [207-3]

The Company is an entity established under the jurisdiction of Indonesia and is subject to the applicable tax regulations in the country. The Company has no tax obligations other than in the Indonesian jurisdiction and there are no efforts to utilize tax havens in other countries that have lower tax rates compared to tax rates in Indonesia.

The income tax expense recorded in the 2024 Consolidated Financial Statements amounts to Rp1.17 trillion (2023 = Rp 1.27 trillion). [207-4]

Tabel Laporan Perpajakan [207-4]
Table of Tax Statement [207-4]

Nama Entitas yang Berkedudukan di Yurisdiksi	PT Pupuk Kalimantan Timur
Name of the entity domiciled in the jurisdiction	PT Pupuk Kalimantan Timur
Aktivitas-aktivitas utama organisasi	Memproduksi dan menjual pupuk urea, amoniak, dan pupuk NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri, dengan kegiatan utama: 1. Industri Manufaktur (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123), Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya serta berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk- produk turunannya. 2. Perdagangan (KBLI 46692, 46100), Menjalankan distribusi dan perdagangan urea, amoniak, produk pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia baik secara domestik dan internasional, 3. Jasa (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429), Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengantongan (bagging station), konstruksi, pabrikasi, manajemen pengoperasian pabrik, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum), dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta industri kimia lainnya dan juga jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.
The organization's main activities	Producing and selling urea, ammonia and NPK fertilizer to domestic and foreign market segments, with main activities: 1. Manufacturing Industry (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123), Processing certain raw materials into basic ingredients for making fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals as well as various types of fertilizers and other chemical products along with other derivative products. 2. Trading (KBLI 46692, 46100), carrying out distribution and trading of urea, ammonia, fertilizer products, petrochemical, agrochemical, agro-industry and chemical both domestically and internationally, 3. Services (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429), Carrying out research studies, education, development, engineering design, bagging station, construction, manufacturing, factory operation management, repair or repair, maintenance, consulting (except legal consultation), and other technical services in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemical industries sectors as well as services in the agricultural and plantation sectors.
Jumlah karyawan dan dasar penghitungan	2.991 orang meliputi 1.307 karyawan organik dan 1.684 karyawan nonorganik. Penghitungan berdasarkan kontrak kepegawaian dan status jumlah karyawan per 31 Desember 2024.
Number of employees and basis for calculation	2,991 people include 1,307 organic employees and 1,684 non-organic employees. Calculations are based on employment contracts and the status of the number of employees as of December 31, 2024.
Pendapatan dari penjualan pihak ketiga (jutaan Rupiah)	17.067.117
Revenue from third party sales (millions of Rupiah)	

Tabel Laporan Perpajakan [207-4]
Table of Tax Statement [207-4]

Laba/kerugian sebelum pajak (jutaan Rupiah)	5.279.936
Profit/loss before tax (million Rupiah)	
Aset berwujud (tangible) selain kas dan yang setara dengan kas (jutaan Rupiah)	32.622.607 Aset Berwujud (net) meliputi: 1. Deposito berjangka & simpanan giro jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 1 tahun = 5.593.613 2. Persediaan = 3.815.086 3. Properti investasi = 183.397 4. Aset tetap = 23.030.512
Tangible assets other than cash and cash equivalents (million Rupiah)	32,622,607 Tangible Assets (net) include: 1. Time deposits & giro deposits with maturities more than 3 months up to 1 year = 5,593,613 2. Inventory = 3,815,086 3. Investment property = 183,397 4. Fixed assets = 23,030,512
Pajak penghasilan perusahaan yang dibayarkan secara tunai (jutaan Rupiah)	1.100.006
Company income tax paid in cash (million Rupiah)	
Pajak penghasilan perusahaan yang ditimbulkan karena laba/rugi (jutaan Rupiah)	-
Company income tax incurred due to profit/loss (million Rupiah)	
Alasan-alasan adanya selisih antara pajak penghasilan perusahaan yang harus dibayar atas laba/rugi dengan pajak yang jatuh tempo jika tarif pajak diberlakukan berdasarkan undang-undang diberlakukan pada laba/kerugian sebelum pajak	Terdapat perbedaan antara pajak penghasilan yang dibayar dengan beban pajak penghasilan di laba rugi dikarenakan terdapat kredit pajak PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 yang dipungut oleh pihak lain, dan terdapat kredit pajak PPh Pasal 25 yang dibayar sendiri oleh Perusahaan
Reason for the difference between corporate income tax that must be paid on profit/loss and the tax that would be due if the tax rate applied by law were applied to profit/loss before tax	There is a difference between the income tax paid and income tax expense in profit or loss because there is tax credit for PPh Article 22 and PPh Article 23, which is collected by other parties, and there is tax credit for PPh Article 25, which is paid by the Company itself
Total remunerasi karyawan (jutaan Rupiah)	1.519.318
Total employee remuneration (million Rupiah)	
Pajak yang dipungut dan dibayarkan atas nama karyawan (jutaan Rupiah)	289.170
Tax collected and paid on behalf of employees (million Rupiah)	





Tabel Laporan Perpajakan [207-4]
Table of Tax Statement [207-4]

Pajak yang dipungut dari pelanggan atas nama pihak otoritas pajak (jutaan Rupiah) Tax collected from customers on behalf of tax authorities (million Rupiah)	1.436.581
Pajak yang berkaitan dengan industri dan pajak lainnya atau pembayaran kepada pemerintah (jutaan Rupiah) Industry-related taxes and other taxes or payments to the government (million Rupiah)	53.355
Posisi pajak tidak pasti yang signifikan (jutaan Rupiah) Significant uncertain tax position (million Rupiah)	Terdapat Lebih Bayar SPT PPh Badan sebesar 29.967 dan akan diterima setelah dilakukan Pemeriksaan Pajak There is an Overpayment of Corporate Income Tax Return amounting to 29,967 and will be received after a Tax Audit is conducted.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

Rp Miliar | Rp Billion

No.	Jenis Pajak	Nilai Pembayaran Tunai Cash Payment Value		Type of Tax
		2024	2023	
1	PPh Badan	1.044	2.693	Corporate Income Tax
2	PPN Masa	1.356	638	Periodic VAT
3	PPN Wajib Pungut	530	512	Mandatory VAT
4	PPh Pemotongan/Pemungutan	467	568	Withholding/ Collection Income Tax
5	Pajak & Retribusi Daerah	61	50	Regional Tax & Levies
Total		3.458	4.461	Total

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI INSAN PUPUK KALTIM

Management and Development of
Staff Competence of Pupuk Kaltim







Pupuk Kaltim terus menerus melaksanakan program-program transformasi dengan konsisten, meningkatkan kemampuan karyawan, mendorong produktivitas, serta menerapkan sistem remunerasi yang berorientasi pada kinerja. Pada saat yang sama, Pupuk Kaltim juga memperkuat pelaksanaan program manajemen talenta untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin perusahaan yang mampu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan dalam pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

Pupuk Kaltim consistently implements transformation programs to improve employee capabilities, increase productivity, and implement a performance-based remuneration system. Simultaneously, Pupuk Kaltim is stepping up the implementation of its talent management program to prepare future corporate leaders capable of confronting and overcoming various challenges in future business development.

RINGKASAN

Selama periode pelaporan, Pupuk Kaltim merealisasikan 475 program pelatihan dengan durasi 115.692 manhours atau rata-rata 88,52 jam/karyawan. Namun, Pupuk Kaltim juga telah melakukan pemutusan hubungan kerja dengan 67 karyawan organik, dan hanya merekrut 66 orang karyawan organik baru. Hal ini bertujuan untuk mendorong tercapainya keberhasilan program peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya manusia.

Sementara itu, pada 2024 Pupuk Kaltim telah berhasil mengidentifikasi total 269 karyawan talent atau sebesar 32,65% dari total populasi karyawan grade 1 hingga 4 sesuai dengan arahan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Pencapaian dalam bidang pengelolaan SDM lainnya pada tahun 2024 adalah Employee Experience Survey (EX Survey) sebesar 88,25%.

SUMMARY

During the reporting period, Pupuk Kaltim successfully conducted 475 training programs with a total duration of 115,692 man-hours, averaging 88.52 hours per employee. However, the Company also carried out employment terminations involving 67 organic employees while recruiting only 66 new organic employees. This measure aims to support the successful implementation of productivity enhancement and human resource efficiency programs.

Meanwhile, in 2024, Pupuk Kaltim successfully identified a total of 269 talent employees, representing 32.65% of the total employee population within grades 1 to 4, in accordance with the directives of PT Pupuk Indonesia (Persero). Another key achievement in human resource management in 2024 was the Employee Experience Survey (EX Survey), which recorded a score of 88.25%.



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Human Resource Management Commitment and Policy [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim berkomitmen sepenuhnya dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk meningkatkan produktivitas, dedikasi, dan daya saing, sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Komitmen ini diwujudkan karena Pupuk Kaltim meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama yang memiliki peran krusial dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Dalam merealisasikan komitmen pengelolaan dan peningkatan kompetensi karyawan, Pupuk Kaltim memiliki kebijakan berkaitan dengan pengelolaan SDM dengan substansi yang diatur yaitu persamaan hak dan kesempatan dalam meningkatkan kompetensi bagi seluruh karyawan. Di samping itu, kebijakan lain yang mendukung ialah kebijakan operasional mencakup kebijakan rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan remunerasi. Kebijakan Ketenagakerjaan yang berlaku di Pupuk Kaltim juga telah dirumuskan melalui komunikasi dan pelibatan serikat pekerja, di mana dilakukan pembahasan rutin minimal 1 (satu) kali setiap bulannya, sesuai dengan pasal 4 ayat 1 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah berlaku di Pupuk Kaltim. [GRI 402-1]

Pupuk Kaltim is fully committed to managing and improving employee competencies in order to increase productivity, dedication, and competitiveness, resulting in a positive and harmonious work environment. This commitment is based on the belief that Human Resources (HR) are the Company's most valuable asset, with a critical role in ensuring long-term growth and sustainability.

In realizing the commitment to managing and improving employee competence, Pupuk Kaltim has policies related to HR management with the substance regulated, namely equal rights and opportunities in improving competence for all employees. In addition, other supporting policies are operational policies including recruitment, training, performance appraisal, and remuneration policies. The Employment Policy applicable at Pupuk Kaltim has also been formulated through communication and involvement of trade unions, where routine discussions are held at least 1 (one) time every month, in accordance with article 4 paragraph 1 of the Collective Labor Agreement (CLA) that has been in effect at Pupuk Kaltim. [GRI 402-1]



Hubungan Industrial

Industrial Relations

Dalam menjalin hubungan industrial yang harmonis dan bermartabat, Pupuk Kaltim senantiasa membangun hubungan industrial yang saling bermanfaat dengan karyawan dan Pemerintah. Adapun hubungan industrial yang dibangun, tetap menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pengelolaan karyawan, sebagaimana disampaikan dalam uraian berikut:

1) **Hak Asasi Manusia Dan Anti-Diskriminasi [GRI 406-1]**
[SEOJK F.24; F.18]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam setiap aspek operasional dan rantai pasokannya. Perusahaan berupaya menghindari kontribusi terhadap dampak negatif terhadap hak asasi manusia dan siap mengambil tindakan korektif apabila dampak tersebut terjadi. Pupuk Kaltim juga berusaha mencegah dan memitigasi risiko pelanggaran hak asasi manusia yang terkait dengan operasi, produk, atau layanan, melalui hubungan bisnis dengan pemasok dan mitra. Komitmen Pupuk Kaltim mencakup pencegahan perdagangan manusia, kerja paksa, dan pekerja anak, serta memastikan kebebasan berserikat, hak untuk berunding bersama, prinsip upah yang setara, dan non-diskriminasi dalam segala bentuk. Prinsip-prinsip ini diterapkan secara konsisten untuk memastikan kesejahteraan karyawan, pemasok, mitra, dan komunitas, serta mendukung standar internasional hak asasi manusia.

Komitmen Pupuk Kaltim dalam menjaga hak asasi manusia dalam hubungan kerja, salah satunya diwujudkan dengan adanya kebijakan yang mengatur nilai-nilai hak asasi manusia dan persamaan kesempatan. Salah satu bukti realisasi persamaan kesempatan yang ada di Pupuk Kaltim ialah kesetaraan gender antara karyawan laki-laki dan perempuan, di mana pada tahun 2024 terdapat 5 perempuan menduduki jabatan BoD-1 (2023: 5 orang) serta 17 perempuan menduduki jabatan BoD-2 (2023: 16 orang). **[GRI 3-3]**

Penerapan kesamaan kesempatan juga terwujud dari pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi karyawan, serta pengisian jabatan yang wajib melalui *mekanisme fit and proper test/assessment* baik potensi maupun *knowledge/skill*, yang dilakukan oleh pihak independen maupun pihak internal yang memiliki sertifikasi pengujian.

In establishing harmonious and dignified industrial relations, Pupuk Kaltim consistently fosters mutually beneficial industrial relations with employees and the government. These industrial relations are built on a strong commitment to upholding human rights (HAM) in employee management, as outlined in the following description:

1) **Human Rights and Anti-Discrimination [GRI 406-1]**
[SEOJK F.24; F.18]

Pupuk Kaltim is committed to respecting human rights in every aspect of its operations and supply chain. The company strives to avoid contributing to adverse human rights impacts and is prepared to take corrective action should such impacts occur. Pupuk Kaltim also aims to prevent and mitigate the risk of human rights violations related to its operations, products, or services, including through its business relationships with suppliers and partners. The company's commitment encompasses the prevention of human trafficking, forced labor, and child labor, as well as the assurance of freedom of association, the right to collective bargaining, the principle of equal pay, and non-discrimination in all forms. These principles are applied consistently to ensure the well-being of employees, suppliers, partners, and communities, while supporting international human rights standards.

Pupuk Kaltim's commitment to upholding human rights in labor relations is demonstrated through policies that govern human rights values and equal opportunity. One tangible realization of equal opportunity at Pupuk Kaltim is gender equality among employees. In 2024, five women held BoD-1 level positions (2023: five women), and 17 women held BoD-2 level positions (2023: 16 women). **[GRI 3-3]**

Equal opportunities are also demonstrated through employee rotation, transfer, and promotion, as well as the appointment of personnel to key positions, which are conducted through a fit and proper test or assessment mechanism that evaluates both potential and competency, including knowledge and skills, and is carried out by independent or internal parties with examiner certification.



Pupuk Kaltim melibatkan peran Pekerja dalam mengawasi pelaksanaan HAM serta membekali mereka dengan penyelenggaraan pelatihan terkait HAM. Hal ini dilakukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas pelaksanaan HAM di Perusahaan. Selain itu seluruh Pekerja wajib melaporkan tindakan pelanggaran hak asasi manusia, diskriminasi, kekerasan, pelecehan yang terjadi di lingkungan kerja melalui media pelaporan yang telah disediakan. [2-6]

Pupuk Kaltim juga telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia melalui pelatihan/awareness ISO 26000:2010 tentang Sistem Manajemen CSR yang didalamnya terdapat informasi terkait pentingnya hak asasi manusia dan anti diskriminasi.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 (satu) kasus atau praktik diskriminasi yang terjadi di Pupuk Kaltim. Tindakan/sanksi yang diberikan kepada pelaku diskriminasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan sanksi maksimum berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Selain itu untuk penanganan korban tindakan diskriminasi yang terjadi telah diberikan pendampingan psikologis untuk memastikan bahwa korban mendapatkan keadilan dan pemulihan yang layak. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia. Pupuk Kaltim telah menyediakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Whistleblowing System (WBS). Sarana pelaporan ini tetap disediakan oleh Perusahaan untuk upaya pencegahan dan sebagai early warning system. [GRI 406-1]

2) Hak Berserikat Dan Berkumpul [GRI 2-30, 407-1]

Pupuk Kaltim menjamin kebebasan berserikat dan berkumpul bagi seluruh karyawan, hal ini dibuktikan dengan terbentuknya 2 (dua) serikat pekerja, yaitu Korps Karyawan Pupuk Kaltim (KKPKT), dan Serikat Pekerja Pupuk Kaltim (Sepakat). Serikat Pekerja di Pupuk Kaltim senantiasa diundang oleh Perusahaan dalam membahas perumusan berbagai kebijakan penting berkaitan dengan pengelolaan SDM maupun pengelolaan kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lainnya. Atas keterlibatannya, karyawan diberikan dispensasi untuk mengikuti kegiatan serikat pekerja, selama tidak mengganggu operasional Perusahaan. Pupuk Kaltim mengalokasikan anggaran kesejahteraan untuk operasional Serikat Pekerja, hal ini dilakukan untuk mendukung kegiatan serikat pekerja dan implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim involves the role of Workers in monitoring the implementation of human rights and providing them with training related to human rights. This is done to maintain and improve the quality of human rights implementation in the Company. In addition, all Workers are required to report acts of human rights violations, discrimination, violence, harassment that occur in the work environment through the reporting media that has been provided. [2-6]

Pupuk Kaltim has also implemented various steps to prevent human rights violations through ISO 26000:2010 training/awareness on the CSR Management System which contains information related to the importance of human rights and anti-discrimination.

Throughout 2024, there was 1 (one) case or discriminatory practice that occurred at Pupuk Kaltim. The actions/sanctions given to the perpetrators of discrimination were carried out in accordance with the provisions applicable in the Company with a maximum sanction in the form of Termination of Employment (PHK). In addition, for handling victims of discriminatory acts that occurred, psychological assistance has been provided to ensure that victims receive justice and proper recovery. This shows that the Company is fully committed to upholding human rights. Pupuk Kaltim has provided a mechanism for reporting violations that can be reported through the Whistleblowing System (WBS). This reporting facility is still provided by the Company for prevention efforts and as an early warning system. [GRI 406-1]

2. Freedom of Association and Assembly [GRI 2-30, 407-1]

Pupuk Kaltim guarantees the freedom of association and assembly for all employees, as demonstrated by the establishment of two labor unions within the Company, namely Serikat Karyawan Pupuk Kaltim (SKPKT) and Serikat Pekerja Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim consistently invites labor unions to participate in discussions on formulating key policies related to human resource management, operational activities, and other strategic aspects of the Company. For their involvement, employees are granted the necessary dispensation to participate in union activities, provided that their involvement does not interfere with the Company's operational activities. Pupuk Kaltim also allocates a budget for the operations of the Workers' Union to support the activities of the workers' union and the implementation of the Collective Labor Agreement (PKB). [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim juga memastikan bahwa anggota serikat pekerja PKT tidak termasuk pemasok ataupun mitra. **[407-1]**

Pupuk Kaltim also ensures that PKT trade union members do not include suppliers or partners. **[407-1]**

Dalam melakukan perundingan dengan pihak manajemen, serikat pekerja hadir mewakili anggotanya masing-masing untuk mendiskusikan, merundingkan, dan menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam PKB. **[GRI 2-30]**

In conducting negotiations with management, the labor union is present to represent its respective members to discuss, negotiate and determine the points of joint agreement to be included in the PKB. **[GRI 2-30]**

Tabel Karyawan yang Tercakup dalam PKB, 2024 [GRI 2-30]
Table of Employees Covered by CBA, 2024 **[GRI 2-30]**

Lokasi Bertugas/Serikat Pekerja Location of Duty/Union	KKPKT	Sepakat Agree	Non SP Non SP	Total
Bontang	1.066	74	0	122
Luar Bontang Outside Bontang	28	10	0	7
Jumlah Total	1.094	84	0	129

3) Larangan Pekerja Anak [GRI 408-1, SEOJK F.19]

Pupuk Kaltim tunduk dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal larangan mempekerjakan anak. Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 68, Pupuk Kaltim menerapkan larangan yang keras terhadap keberadaan pekerja anak. **[GRI 3-3]**

3) Prohibition of Child Labor [GRI 408-1, SEOJK F.19]

Pupuk Kaltim complies with and adheres to applicable laws and regulations, including the prohibition on child labor. In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003, the Company strictly prohibits the employment of underage workers. **[GRI 3-3]**

Selain ketentuan tersebut, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menjamin pelaksanaan perlindungan terhadap HAM dan melarang penggunaan pekerja anak di dalam proses bisnis organisasi, sejalan dengan diterapkannya ISO 26000 dan berbagai kebijakan serta pedoman di Perusahaan berkaitan dengan perlindungan terhadap HAM.

In addition to adhering to regulations, the Company is committed to ensuring the implementation of human rights protection and strictly prohibits the employment of child labor in its business operations. This commitment aligns with the adoption of ISO 26000 and various company policies and guidelines related to human rights protection.

4) Larangan Kerja Paksa [GRI 409-1, 2-7]

Kontrak kerja antara Perusahaan dan pekerja, di dalamnya termuat dan terakomodir perlindungan terhadap pekerja berdasarkan klausul yang menitikberatkan pada poin-poin HAM, di mana poin-poin tersebut merupakan ratifikasi dari Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998, yang menyebutkan: **[GRI 3-3]**

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak.
2. Tidak mendukung adanya kerja paksa.
3. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Mendukung adanya kebebasan berserikat dan berkumpul untuk semua pekerja.
5. Tidak mendukung adanya diskriminasi.

4) Prohibition of Forced Labor [GRI 409-1, 2-7]

The employment contract between the Company and the workers, contains and accommodates protection for workers based on clauses that emphasize human rights points, where these points are ratifications of the 1998 International Labor Organization Declaration, which states: **[GRI 3-3]**

1. Does not support and employ child labor.
2. Does not support forced labor.
3. Guarantees Occupational Safety and Health (OHS).
4. Supports freedom of association and assembly for all workers.
5. Does not support discrimination.



6. Mendukung jam kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
7. Mendukung pembayaran upah kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
8. Mendorong para supplier, rekanan, dan subkontraktor untuk melibatkan tenaga lokal dalam pelaksanaan kontrak.
9. Melaksanakan peraturan dan perundangan serta kode etik perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan.
10. Melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan perusahaan di bidang K3.

Selain pola hubungan kerja secara langsung dari Perusahaan dengan pekerja, untuk mencegah terjadinya pelanggaran berkaitan dengan hubungan kerja, Pupuk Kaltim telah melakukan tindakan preventif dengan mencantumkan persyaratan ketat dalam praktik pengadaan baik melalui proses kualifikasi sederhana maupun prakualifikasi di mana setiap peserta yang ikut serta dalam proses tender diwajibkan menyerahkan data kurang lebih namun tidak terbatas pada:

1. Data personil yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.
Untuk beberapa pekerjaan khusus yang dibutuhkan *skill* atau keahlian tertentu dalam pelaksanaannya, peserta juga diwajibkan melampirkan sertifikat keahlian.
2. Sertifikat *Contractor Safety Management System* (CSMS).
Rekanan yang ingin mengikuti tender di Pupuk Kaltim diwajibkan memiliki Sertifikat CSMS yang merupakan hasil asesmen terhadap aspek K3 perusahaan rekanan. Di dalam aspek K3 tentunya telah diatur mengenai ketentuan jam kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh rekanan.
3. Analisis harga satuan upah personil.
Peserta tender diwajibkan mengirimkan analisis harga satuan upah yang berisi rincian dari aspek-aspek ketenagakerjaan seperti BPJS, asuransi, uang makan, uang transportasi, insentif, dan hak-hak tenaga kerja lainnya.

Berdasarkan penerapan persyaratan tersebut di atas, pelanggaran-pelanggaran HAM dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Pupuk Kaltim, dapat dicegah dan diminimalkan kemungkinan terjadinya. [GRI 408-1, 409-1]

6. Supports working hours in accordance with regulations and laws.
7. Supports payment of wages in accordance with regulations and laws.
8. Encourages suppliers, partners, and subcontractors to involve local workers in implementing contracts.
9. Implements regulations and laws and the company's code of ethics related to employment.
10. Implements all company regulations and provisions in the field of OHS.

In addition to the direct employment relationship pattern from the Company to workers, to prevent violations related to employment relationships, Pupuk Kaltim has taken preventive measures by including strict requirements in procurement practices both through simple qualification processes and pre-qualification where each participant who takes part in the tender process is required to submit data more or less but not limited to:

1. Data on personnel involved in the implementation of the work.
For some special jobs that require certain skills or expertise in their implementation, participants are also required to attach a certificate of expertise.
2. Contractor Safety Management System (CSMS) Certificate.
Partners who wish to participate in the tender at Pupuk Kaltim are required to have a CSMS Certificate, which is the result of an assessment of the K3 aspects of the partner company. In the K3 aspect, of course, there are provisions regarding working hours that must be adhered to by all partners.
3. Analysis of the unit price of personnel wages.
Tender participants are required to submit an analysis of the unit price of wages containing details of employment aspects such as BPJS, insurance, meal allowance, transportation allowance, incentives, and other labor rights.

Based on the implementation of the above requirements, human rights violations in the form of forced/compulsory labor and child labor in the Pupuk Kaltim area can be prevented and the possibility of occurrence can be minimized. [GRI 408-1, 409-1]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

Pupuk Kaltim secara konsisten menerapkan asas kesetaraan kesempatan dalam rekrutmen dan penetapan jenjang karir. Proses seleksi dalam penerimaan karyawan baru dilaksanakan berdasarkan kualifikasi dari persyaratan jabatan yang dibutuhkan sebagaimana telah direncanakan oleh Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan manajemen karier disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, di mana penilaian kinerja dan kesesuaian kompetensi menjadi faktor pertimbangan utama.

REKRUTMEN [GRI 401-1]

Strategi perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia oleh Pupuk Kaltim mengusung tema transformasi, menghadapi era *Turbulent, Uncertain, Novel, Ambiguous* (TUNA). Adapun yang menjadi fokusnya adalah pada pengelolaan SDM yang mampu mengatasi tantangan di masa mendatang melalui peningkatan kompetensi, sebagai upaya antisipasi perubahan kondisi bisnis yang tak menentu. Rekrutmen yang dilaksanakan oleh Perusahaan, dilakukan secara selektif sesuai dengan kebutuhan, disamping itu Perusahaan juga melakukan optimalisasi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja pada bisnis inti Perusahaan, dalam rangka membentuk organisasi yang ramping dan *agile cost-effective*.

Kebijakan Umum Rekrutmen [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim turut berkontribusi dalam membangun dan menyediakan lapangan kerja di daerah. Rekrutmen karyawan Pupuk Kaltim, merupakan sinkronisasi antara program Perusahaan dengan program Pemerintah Daerah terkait penciptaan lapangan kerja. Pelaksanaan rekrutmen karyawan Pupuk Kaltim dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Bontang No. 10 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2009 tentang Rekrutmen dan Penempatan Tenaga Kerja dan kebijakan Internal Perusahaan mengenai rekrutmen.

Program rekrutmen yang dilakukan oleh Pupuk Kaltim, yaitu:

1. Rekrutmen terbuka oleh Pupuk Kaltim
2. Rekrutmen bersama mengikuti program dari Kementerian BUMN
3. Pengalihan status dari tenaga kerja nonorganik.

Pupuk Kaltim consistently upholds the principle of equal opportunity in recruitment and career advancement. New employees are selected and hired based on job qualifications of the job requirements needed as planned by the Human Resources Compartment. Meanwhile, Career Management is adjusted to the needs of the organization, where performance assessment and competency suitability are the main consideration factors.

RECRUITMENT [GRI 401-1]

Human resource planning and management strategy by Pupuk Kaltim carries the theme of transformation, facing the era of *Turbulent, Uncertain, Novel, Ambiguous* (TUNA). The focus is on human resource management that is able to overcome future challenges through increased competence, as an effort to anticipate changes in uncertain business conditions. Recruitment carried out by the Company is carried out selectively according to needs, in addition the Company also optimizes the fulfillment of workforce needs in the Company's core business, in order to form a lean and agile cost-effective organization.

General Recruitment Policy [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim also contributes to building and providing employment in the regions. Recruitment of Pupuk Kaltim employees is a synchronization between the Company's programs and the Regional Government's programs related to job creation. The implementation of Pupuk Kaltim employee recruitment is carried out with reference to the Regional Regulation (Perda) of Bontang City No. 10 of 2018 concerning Amendments to Regional Regulation No. 1 of 2009 concerning Recruitment and Placement of Workers and the Company's Internal policies regarding recruitment.

Recruitment programs carried out by Pupuk Kaltim, namely:

1. Open recruitment by Pupuk Kaltim
2. Joint recruitment following the program of the Ministry of SOEs
3. Transfer of status from non-organic workers.



Pupuk Kaltim membuka kesempatan kepada mereka untuk bergabung dengan tetap memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang berlaku termasuk merekrut disabilitas yang mempunyai talenta sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Per 31 Desember 2024, PKT merekrut karyawan baru sebanyak 66 orang. Selain bertambah dengan adanya rekrutmen, jumlah karyawan PKT berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan berbagai latar belakang, seperti pengunduran diri, pensiun, meninggal atau diberhentikan karena melakukan pelanggaran. Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang berhenti atau meninggalkan Pupuk Kaltim tercatat sebanyak 67 orang.

Pupuk Kaltim provides opportunities for individuals to join the Company while ensuring compliance with applicable requirements and qualifications, including the recruitment of persons with disabilities whose talents align with the Company's needs. As of December 31, 2024, PKT has recruited 66 new employees. In addition to recruitment, the total number of PKT employees has decreased due to employees leaving the Company for various reasons, such as resignation, retirement, passing away, or termination due to violations. As of December 31, 2024, the number of employees who have left or resigned from Pupuk Kaltim is recorded at 67 individuals.

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru Menurut Jenis Kelamin [401-1]
New Employee Recruitment Table by Gender [401-1]

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	51	17	31
Perempuan Female	15	7	5
Jumlah Total	68	23	36

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru Menurut Usia [401-1]
New Employee Recruitment Table by Age [401-1]

Usia Age	2024	2023	2022
>25 tahun years old	29	18	35
20 – 25 tahun years old	39	5	1
<20 tahun years old	0	0	0
Jumlah Total	68	23	36

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru Menurut Wilayah [401-1]
New Employee Recruitment Table by Region [401-1]

Wilayah Area	2024	2023	2022
Bontang	53	16	31
Luar Bontang	15	7	5
Jumlah Total	68	23	36

Perputaran Karyawan

Selain melakukan penerimaan karyawan baru, Pupuk Kaltim juga melakukan pemberhentian hubungan kerja di 2024. Adapun pemberhentian hubungan kerja dilakukan dengan berbagai sebab, seperti pensiun normal, meninggal dunia, mengundurkan diri, hingga sebab lainnya, sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

Employee Turnover

In addition to recruiting new employees, Pupuk Kaltim is also terminating employment relationships in 2024. Termination of employment relationships is carried out for various reasons, such as normal retirement, death, resignation, and other reasons, as stated in the following table.

Tabel Data Perputaran Karyawan

Table of Employee Turnover

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Penerimaan Karyawan Number of Employee Recruited	68	24	36
Jumlah Karyawan PHK Number of Employees Laid Off	67	88	82
a. Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Number of Employees Resigned	2	2	3
b. Jumlah Karyawan Meninggal Number of Employees Passed Away	3	5	0
c. Jumlah Karyawan Pensiun Normal Number of Employees Retired Normally	62	76	67
d. Jumlah Karyawan Pensiun Dini Number of Employees Retired Early	0	4	9
e. Jumlah Karyawan PHK Mangkir Number of Employees Laid Off for Absenteeism	0	1	3
f. Jumlah Karyawan Masa Kontrak Habis Number of Employees Contract Expired	1	0	0
Jumlah Total	-1	64	46

Tabel Data Pemutusan Hubungan Kerja Menurut Kelompok Usia

Table of Employment Termination by Age

PHK Menurut Kelompok Usia Layoffs by Age	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
51 - 59 tahun years	60	3	1	1	2	0
41 - 50 tahun years	2	0	3	0	8	2
31 - 40 tahun years	1	0	7	0	2	0
17 - 30 tahun years	1	0	75	1	65	3
Jumlah Total	64	3	86	2	77	5

Tabel Data Pemutusan Hubungan Kerja Menurut Gender

Table of Employment Termination by Gender

PHK Menurut Gender Employment Termination by Gender	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-Laki Male	64	72.73%	86	97.73%	77	93.90%
Perempuan Female	3	3.41%	2	2.27%	5	6.10%
Jumlah Total	67	76.14%	88	100.00%	82	100.00%

Tabel Data Pemutusan Hubungan Kerja Menurut Wilayah Kerja

Table of Employment Termination by Area

PHK Menurut Wilayah Kerja Employment Termination by Area	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Bontang	59	3	77	2	61	4
Luar Bontang Outside Bontang	5	0	9	0	16	1
Jumlah Total	64	3	86	2	77	5



Program Magang, Penelitian, dan Kerja Praktik

Dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait kegiatan kerja di Perusahaan, Pupuk Kaltim membuka program magang, penelitian, dan kerja praktek bagi pelajar di tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Program magang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan di area perkantoran dan Pabrik. Melalui program magang ini, Pupuk Kaltim berharap setiap peserta dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk bekerja, serta peluang Perusahaan untuk mendapatkan calon karyawan bertalenta terbaik di masa depan, yang dapat berkontribusi dalam memajukan Pupuk Kaltim. Selain itu Pupuk Kaltim juga menerima Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia sebagai bagian dari Kampus Merdeka.

Pada 2024, program kerja praktik mahasiswa diikuti 329 orang (2023: 321 orang), program kerja praktik siswa SMA diikuti 159 orang (2023: 82 orang), program magang diikuti 146 orang (2023: 320 orang), program penelitian diikuti 38 orang (2023: 39 orang) dan MSIB diikuti 62 orang (2023: 49 orang).

Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Jenjang Karir [GRI 404-1, 404-2] [SEOJK F.22; E.2]

Dalam memperoleh karyawan-karyawan bertalenta yang mampu mengatasi tantangan di masa mendatang, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM secara efektif melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan dalam beradaptasi dan berinovasi. Salah satu langkah Perusahaan dalam melakukan pengelolaan yang efektif adalah dengan menerapkan prinsip pemberian kesempatan yang sama dan adil bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program-program pendidikan dan pelatihan serta proses penilaian kinerja. [GRI 3-3]

Karyawan bertalenta sebagaimana dimaksud di atas ialah karyawan yang mampu membawa Perusahaan menuju kesuksesan di masa yang akan datang, melalui penerapan program *talent management*. Pada pelaksanaan program ini, Perusahaan berkomitmen penuh untuk memberikan program pengembangan dan penempatan karir strategis bagi karyawan yang masuk kategori *talent*.

Proses identifikasi karyawan dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja dan potensi karyawan yang dilaksanakan secara adil, terbuka dan objektif dengan melibatkan pihak independen. Pada 2024, Perusahaan telah melakukan identifikasi 269 karyawan talent atau sebesar 32,65% dari total populasi karyawan Grade 1 hingga 4 sesuai arahan dari Pupuk Indonesia.

Internship, Research, and On-The-Job Training

To provide knowledge and hands-on experience related to corporate activities, Pupuk Kaltim offers internship, research, and practical work programs for high school and university students. The internship program runs for three (3) months and is conducted in both office and plant areas. Through this program, Pupuk Kaltim aims for each participant to gain valuable knowledge and experience that can serve as a foundation for future employment, while also offering the Company an opportunity to identify and engage with top talent who may contribute to the Company's advancement in the future. Additionally, Pupuk Kaltim also participates in the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) of the Republic of Indonesia, as part of the Kampus Merdeka initiative.

In 2024, the internship program was attended by 329 college students (2023: 321), 159 high school students (2023: 82), while on-the-job training was attended by 146 persons (2023: 320), the research program was attended by 38 persons (2023: 39) and MSIB was attended by 62 persons (2023: 49).

Competency Improvement, Performance Assessment, and Career Path [GRI 404-1, 404-2] [SEOJK F.22; E.2]

To acquire talented employees capable of addressing future challenges, the Company effectively manages human resources by continuously enhancing their competencies and skills in adapting and innovating. One of the Company's steps in carrying out effective management is to apply the principle of providing equal and fair opportunities for all employees to participate in education and training programs and performance appraisal processes. [GRI 3-3]

Talented employees as referred to above are employees who are able to bring the Company to success in the future, through the implementation of a talent management program. In implementing this program, the Company is fully committed to providing strategic career development and placement programs for employees who fall into the talent category.

The employee identification process is carried out based on an evaluation of employee performance and potential, which is carried out fairly, openly and objectively by involving independent parties. In 2024, the Company has identified 269 talented employees or 32.65% of the total employee population of Grade 1 to 4 according to the direction of Pupuk Indonesia.

Program Peningkatan Kompetensi [SEOJK F.22]

Dalam upaya peningkatan kompetensi SDM Pupuk Kaltim, Perusahaan telah menyusun *Learning Roadmap*, yang merupakan dasar pengembangan kompetensi karyawan sesuai kebutuhan dalam menghadapi tantangan usaha yang harus diatasi. Pelaksanaan atas hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan dan sertifikasi, baik yang diselenggarakan secara *on-site* maupun *off-site*.

Pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan dilakukan oleh Perusahaan melalui beberapa kategori pelatihan, yaitu pelatihan mandiri, pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan, program pendidikan formal karyawan (program tugas belajar), dan program manajemen pengetahuan.

Pupuk Kaltim telah mengusulkan beberapa program pelatihan dengan anggaran sebesar Rp59,63 miliar (2023: Rp60,54 miliar). Sepanjang 2024, Pupuk Kaltim mengembangkan kompetensi karyawan dalam 4 (empat) kelompok program pelatihan, yaitu *Corporate Mandatory Program*, *Leadership Development Program*, *Technical Competencies Development Program*, dan *Behavioral Competencies Development Program* dengan realisasi total biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp58,26 miliar, dan rata-rata biaya pelatihan per karyawan per tahun sebesar Rp8,78 juta.

Competency Improvement Program [SEOJK F.22]

In an effort to improve the competency of Pupuk Kaltim's HR, the Company has prepared a *Learning Roadmap*, which is the basis for developing employee competencies according to needs in facing business challenges that must be overcome. The implementation of this is carried out through training and certification programs, both held on-site and off-site.

The implementation of the employee competency improvement program is carried out by the Company through several training categories, namely independent training, training organized by training institutions, formal employee education programs (study assignment programs), and knowledge management programs.

Pupuk Kaltim has proposed several training programs with a budget of Rp59.63 billion (2023: Rp60.54 billion). Throughout 2024, Pupuk Kaltim will develop employee competencies in 4 (four) groups of training programs, namely the *Corporate Mandatory Program*, *Leadership Development Program*, *Technical Competencies Development Program*, and *Behavioral Competencies Development Program* with a total realization of employee competency development costs of Rp58.26 billion, and the average training cost per employee per year was Rp8.78 million.

Tabel Tabel Rekapitulasi Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Summary

No	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jenis Pelatihan Training Types	2024		2023		2022	
			Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Corporate Mandatory Program	Pelatihan Calon Karyawan Prospective Employee Training	2	66	1	14	0	0
		Corporate Culture Awareness	19	809	15	847	9	523
		Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety & Health (K3)	21	205	18	347	6	538
		Manajemen Kualitas Quality Management	28	390	23	424	24	531
		Karier Kedua Second Career	1	14	1	17	4	110
		Pelatihan GCG/ Manajemen Risiko GCG/Risk Management Training	8	271	10	147	8	141



Tabel Tabel Rekapitulasi Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Summary

No	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jenis Pelatihan Training Types	2024		2023		2022	
			Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participant
2	Leadership Development Program	LDP (Leadership Development Program)	0	0	2	30	6	100
		OLDP (Operational Development Program)	0	0	5	30	0	0
		ELDP (Executive Leadership Development Program)	0	0	2	84	0	0
		MLDP (Management Leadership Development Program)	9	74	0	0	0	0
3	Technical Competencies Development Program	Peningkatan Kompetensi Jabatan Job Competency Improvement	255	1.530	305	2.257	263	1.926
		Sertifikasi Certification	102	351	111	428	75	265
		Tugas Belajar Study Assignment	0	0	0	0	0	0
4	Behavioral Competencies Development Program	Soft Competencies Training	30	899	22	378	21	910
Jumlah Total			475	6.633	515	5.003	416	5.044

Disamping program pelatihan, Pupuk Kaltim memiliki program tugas belajar sebagai upaya peningkatan kompetensi, dengan bentuk mengikutsertakan karyawan-karyawan potensial dalam bidang-bidang yang mendukung strategis bisnis Perusahaan di masa yang akan datang, untuk belajar baik di dalam maupun di luar negeri. Pada 2024, terdapat 3 (tiga) karyawan yang menjalani tugas belajar luar negeri (2023: 3 orang), dan 6 (enam) karyawan yang menjalani tugas belajar dalam negeri (2023: 10 orang).

In addition to the training program, Pupuk Kaltim has a study assignment program as an effort to improve competence, by involving potential employees in fields that support the Company's strategic business in the future, to study both domestically and abroad. In 2024, there were 3 (three) employees who underwent overseas study assignments (2023: 3), and 6 (six) employees who underwent domestic study assignments (2023: 10).

Secara keseluruhan, total *manhours* pelatihan yang dicapai Perusahaan di 2024, adalah 115.692 (2023: 112.282) atau setara dengan 116,25% dari RKAP. Total pelatihan kepemimpinan yang telah terselenggara di 2024 adalah 9 (2023: 28) pelatihan. Sedangkan total program pelatihan yang diselenggarakan secara mandiri oleh Perusahaan sebanyak 122 (2023: 62) pelatihan.

Overall, the total training *manhours* achieved by the Company in 2024 were 115.692 (2023: 112,282) or equivalent to 116.25% from the RKAP. The total leadership training that has been held in 2024 is 9 (2023: 28) training. Meanwhile, the total training programs organized independently by the Company amounted to 122 (2023: 62) training.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan [SEOJK F.22]

Table of Average Training Hours Per Employee

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Jam Total Hours	115.692	112.282	119.885,5
Total Karyawan Total Employees	1.307	1.306	1.370
Rata-Rata Average	88,52	85,97	87,51

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Gender

Table of Average Training Hours by Gender

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Total Jam Total Hours	102.435	13.257	101.771	10.551	111.432,56	8.453,04
Total Karyawan Total Employees	1.171	136	1.182	124	1.251	119
Rata-Rata Average	87,48	97,48	86,10	84,77	89,07	71,03

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Golongan Karyawan

Table of Average Training Hours by Employee Class

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Grade 1	12,25	13,14	58,79	41,60	54,37	59,16
Grade 2	12,99	11,53	78,74	63,27	47,16	73,50
Grade 3	14,07	11,99	68,74	118,97	49,51	83,50
Grade 4	18,14	10,14	67,21	66,92	74,73	65,93
Grade 5	56,13	32,49	86,54	104,53	110,94	69,08
Grade 6-7	72,77	0,00	179,23	0,00	183,74	0,00



Pelatihan Sertifikasi

Dalam memfasilitasi pekerjaan-pekerjaan yang bersifat spesifik, Pupuk Kaltim memiliki program-program pengembangan kompetensi profesi berupa sertifikasi, sebagai salah satu bentuk pengembangan portofolio individu terhadap karyawan. Sertifikat diberikan oleh lembaga penyelenggara yang memiliki ijin resmi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Sertifikasi dilaksanakan oleh lembaga penyelenggara ataupun lembaga yang kredibel untuk menyelenggarakan, dengan waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Pelatihan Prajabatan

Sebelum menduduki jabatan struktural, karyawan Pupuk Kaltim diberikan pelatihan prajabatan. Pelatihan prajabatan ini merupakan syarat wajib bagi setiap karyawan yang akan melaksanakan *assesment*. Tujuan dilaksanakannya prajabatan yaitu untuk mempersiapkan para karyawan agar dapat memberikan kinerja sesuai dengan ekspektasi Perusahaan. Pelatihan prajabatan struktural dimulai dari pendidikan Grade 5 (lima) hingga pendidikan Grade 1 (satu). Khusus Pendidikan Grade 2 (dua) dan Grade 1 (satu), penyelenggaraannya dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai bagian dari program pengembangan *talent* seluruh Pupuk Indonesia Group.

Pelatihan Milenial

Selain menjalankan program pelatihan reguler, Pupuk Kaltim juga mengembangkan program pelatihan yang berbasis pendekatan terhadap generasi milenial. Sampai akhir 2024, karyawan Pupuk Kaltim yang merupakan generasi milenial berjumlah 74% (2023: 79%). Melalui generasi milenial, diharapkan dapat berkontribusi bagi Pupuk Kaltim dengan semangat dan ide baru sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Certification Training

In facilitating specific jobs, Pupuk Kaltim has professional competency development programs in the form of certification, as a form of individual portfolio development for employees. These certifications are awarded by accredited institutions officially recognized by the National Accreditation Committee (KAN). The certification process is carried out by the organizing institution or a credible institution to carry it out, with time according to the set schedule.

Pre-Service Training

Before assuming a structural position, Pupuk Kaltim employees undergo pre-service training, which is a mandatory requirement for those preparing to undergo an assessment. The purpose of implementing pre-job training is to prepare employees to be able to provide performance according to the Company's expectations. Structural pre-service training starts from Grade 5 (five) education to Grade 1 (one) education. Specifically for Grade 2 (two) and Grade 1 (one) education, the implementation is coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as part of the talent development program for the entire Pupuk Indonesia Group.

Millennial Training

In addition to running regular training programs, Pupuk Kaltim also develops training programs based on an approach to the millennial generation. By the end of 2024, Pupuk Kaltim employees who are millennials will amount to 74% (2023: 79%). Through the millennial generation, it is expected that they can contribute to Pupuk Kaltim with new enthusiasm and ideas so that they can support growth and ensure the sustainability of the Company's business in the future.



Pupuk Kaltim memiliki beberapa program spesifik sebagai bentuk komitmen memberdayakan karyawan generasi milenial, di antaranya:

1. Emerging Leaders Talk

Program berbagi pengetahuan yang dibawa oleh milenial untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan isu strategis perusahaan dan proses bisnis di unit kerja. Selama 2024, telah dilaksanakan sebanyak 7 kali (2023: 8 kali).

2. Employee Voluntary Initiation (Evolution)

Program inisiasi dari Pupuk Kaltim yang memberikan kesempatan bagi karyawan terutama karyawan milenial untuk terlibat secara langsung berbakti pada masyarakat dan lingkungan. Selain lahir dari motivasi karyawan, pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh penetapan Key Performance Indicator (KPI) Program TJSL BUMN Tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui surat bernomor: S-12/DSI.MBU/11/2022 pada poin lima yang berisi himbauan untuk melibatkan peran serta karyawan dalam pelaksanaan program TJSL perusahaan. Ketika diadopsi oleh Pupuk Kaltim, Departemen TJSL menargetkan keterlibatan 1.000 orang karyawan selama pelaksanaan kegiatan EVOLUTION di 2024. Pelaksanaan EVOLUTION juga seringkali dilaksanakan bersama dengan penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat Perusahaan bahkan pemangku kepentingan terkait sehingga terjalin sharing knowledge di antara pihak-pihak yang terkait. Selama 2024, telah dilaksanakan 12 kali kegiatan EVOLUTION dengan akumulasi peserta sebanyak 368 yang terdiri dari Tenaga Kerja Organik (TKO), Tenaga Kerja Nonorganik (TKNO), dan Persatuan Istri Karyawan (PIKA).

3. Strategizing Millennials

yakni diberikannya peningkatan wewenang dan tanggung jawab kepada milenial sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada Perusahaan melalui penerapan ide kreatif dan didukung semangat yang tinggi. Pada 2024, sebanyak 49 (2023: 38) karyawan milenial telah menduduki jabatan *middle management* dan 117 (2023: 59) karyawan menduduki jabatan *Assistant Vice President*.

Pelatihan Mengenai Kebijakan atau Prosedur HAM Bagi Karyawan

Kesadaran untuk menghormati HAM merupakan hal penting untuk dimiliki setiap Insan. Demi mendukung penghormatan HAM, Pupuk Kaltim memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan wawasan terkait HAM. Pelatihan yang diberikan oleh Perusahaan merupakan langkah awal agar dalam setiap program kerja yang disusun dapat mempertimbangkan aspek

Pupuk Kaltim has several specific programs as a form of commitment to empowering millennial generation employees, including:

1. Emerging Leaders Talk

A knowledge sharing program brought by millennials to improve competence and knowledge related to the Company's strategic issues and business processes in work units. During 2024, it has been implemented 7 times (2023: 8 times).

2. Employee Voluntary Initiation (Evolution)

An initiation program from Pupuk Kaltim that provides opportunities for employees, especially millennial employees, to be directly involved in serving the community and the environment. In addition to being born from employee motivation, the implementation of this activity is also supported by the determination of the Key Performance Indicator (KPI) for the 2023 BUMN TJSL Program set by the Ministry of State-Owned Enterprises through a letter numbered: S-12/DSI.MBU/11/2022 in point five, which contains an appeal to involve employee participation in the implementation of the Company's TJSL program. When adopted by Pupuk Kaltim, the TJSL Department targeted the involvement of 1,000 employees during the implementation of the EVOLUTION activity in 2024. The implementation of EVOLUTION is also often carried out together with the beneficiaries of the Company's community empowerment program and even related stakeholders so that knowledge sharing is established between the related parties. During 2024, EVOLUTION activities have been carried out 12 times with an accumulation of 368 participants consisting of Organic Workers (TKO), Non-Organic Workers (TKNO), and the Employee Wives Association (PIKA).

3. Strategizing Millennials

Namely, giving increased authority and responsibility to millennials so that they can make a greater contribution to the Company through the implementation of creative ideas and supported by high enthusiasm. By 2024, as many as 49 (2023: 38) millennial employees have held middle management positions and 117 (2023: 59) employees have held Assistant Vice President positions.

Training Regarding Human Rights Policies or Procedures for Employees

Awareness to respect human rights is important for every person to have. In order to support respect for human rights, Pupuk Kaltim provides training to employees to increase insight regarding human rights. The training provided by the Company is the first step so that every work program that is prepared can consider the human rights aspect. Pupuk Kaltim respects human rights and is



HAM. Pupuk Kaltim menghormati HAM dan menyadari kepentingan yang diterapkan secara tidak terpisahkan di semua negara, budaya, dan situasi (tercantum dalam Pedoman dan Kebijakan Perusahaan yang disahkan pada tanggal 2 Mei 2018). Adapun pelatihan HAM kepada karyawan yang diselenggarakan oleh Pupuk Kaltim selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 3-3]

aware of the interests that are applied inseparably in all countries, cultures, and situations (listed in the Company's Guidelines and Policies, which were ratified on May 2, 2018). The human rights training for employees organized by Pupuk Kaltim over the past 3 (three) years can be seen in the following table: [GRI 3-3]

Tabel Karyawan Penerima Pelatihan Hak Asasi Manusia* [GRI 2-7]
Table of Employees Receiving Human Rights Training* [GRI 2-7]

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Total Karyawan Total Employees	Persentase Percentage
2024	4	0	4	1.307	0,31%
2023	8	6	14	1.306	1.07%
2022	9	3	12	1.370	0.88%
2021	18	2	20	1.415	1.41%

Keterangan | Description

*) Data pelatihan HAM hanya menampilkan jumlah pelatihan HAM bagi karyawan organik Pupuk Kaltim semata, sementara data untuk karyawan nonorganik berada di bawah kewenangan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja.
The human rights training data only displays the number of human rights training for organic employees of Pupuk Kaltim alone, while data for non-organic employees is under the authority of the manpower service provider company.

Pelatihan Mengenai Kebijakan atau Prosedur HAM Bagi Karyawan

Selain kepada karyawan, Pupuk Kaltim juga membekali pelatihan mengenai HAM kepada personel pengelola keamanan internal serta mensyaratkan pelatihan *awareness* dan pemahaman HAM bagi para pihak ketiga yang menjadi mitra. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pemenuhan HAM secara menyeluruh baik dalam lingkup operasional maupun pendukung operasional Perusahaan. Pelatihan tersebut merupakan bagian dari pencapaian *training* HAM yang ditetapkan sejak 2018. [GRI 410-1]

Training on Human Rights Policies and Procedures for Employees

In addition to its employees, Pupuk Kaltim provides human rights training to internal security personnel and requires training on human rights awareness and understanding for third-party partners. This initiative ensures comprehensive human rights compliance across both operational and supporting activities within the Company. The training program has been an integral part of Pupuk Kaltim's human rights training achievements since 2018. [GRI 410-1]

Seluruh karyawan petugas keamanan organik di Pupuk Kaltim telah melaksanakan pelatihan tentang HAM untuk periode 2024. Adapun pembaharuan terkait pengelolaan HAM di Pupuk Kaltim, antara lain:

All organic security personnel at Pupuk Kaltim have completed human rights training for the 2024 period. Updates related to human rights management at Pupuk Kaltim include:

Tabel Jumlah Petugas Keamanan (Organik) Penerima Pelatihan HAM [GRI 410-1]
Table of Number of Security Officers (Organic) Recipients of Human Rights Training [GRI 410-1]

Tahun Year	Jumlah Petugas Keamanan (Organik) Penerima Pelatihan Number of Security Officers (Organic) underwent Training	Total Karyawan Total Employees	Persentase Pelatihan Petugas Keamanan (Organik) Percentage of Security Officer Training (Organic)
2024	9	1.307	100%
2023	7	1.306	100%
2022	6	1.370	100%
2021	6	1.415	100%

Manajemen Pengetahuan

Dalam mendukung keberlangsungan Perusahaan, Pupuk Kaltim membangun dan mengembangkan budaya *learning agility* dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang menarik dan mudah diakses seluruh karyawan. Adapun fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Peningkatan budaya belajar dan mengajar melalui program berbagi pengetahuan yang dikoordinasikan oleh agen perubahan (*NEXTGen*) di seluruh unit kerja.
2. Penyediaan ruang kerja bersama di berbagai lokasi untuk memfasilitasi karyawan dalam berkolaborasi lintas unit kerja.
3. *Portal* Manajemen Pengetahuan sebagai direktori karyawan dalam mengakses *data based* karyawan ahli di berbagai bidang di seluruh unit kerja dan pendokumentasian kegiatan berbagi pengetahuan.
4. Pengalaman hidup karyawan yang dituangkan dalam bentuk buku dan diskusi secara daring dan luring.
5. Penyajian proses bisnis dalam bentuk video interaktif khususnya yang berkaitan dengan operasional pabrik.
6. Perpustakaan digital yang memuat buku dan video pengetahuan.
7. *Platform* pembelajaran yang mengombinasikan *gamification* dan pembelajaran mandiri yang dapat diakses melalui gawai.
8. Program *Meet The Expert* sebagai wadah untuk *sharing* pengalaman dari para ahli yang memiliki pengetahuan tertentu terkait dengan isu strategis di perusahaan

Selain memberikan fasilitas sebagaimana disampaikan di atas, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berkontribusi memajukan Perusahaan melalui inovasi yang dimiliki. Setiap inovasi yang diberikan, diberi kesempatan untuk ikut dalam konvensi inovasi internal tahunan, yaitu Pupuk Kaltim Innovation Summit (PKT-IS). Ajang tersebut merupakan bentuk penghargaan Perusahaan atas kontribusi inovasi yang diberikan. Pemenang dari PKT-IS diberikan kesempatan untuk mengikuti konvensi tingkat nasional seperti Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) maupun tingkat internasional seperti APQO International ACE Team Award.

Jumlah tim yang berpartisipasi dalam kegiatan PKT-IS terus meningkat setiap tahunnya, di mana pada tahun 2023, terdapat 822 tim, dan mengalami peningkatan di tahun 2024 sebanyak 52.56% dengan jumlah tim yang ikut serta sebanyak 1.254 tim.

Penilaian Kinerja dan Manajemen Karir [GRI 404-3]

Manajemen karir di Pupuk Kaltim dilaksanakan sejalan dengan visi misi dan budaya Perusahaan yang

Knowledge Management

To support the Company's sustainability, Pupuk Kaltim fosters and develops a culture of learning agility by providing engaging and easily accessible learning facilities for all employees. These learning facilities include:

1. Strengthening a learning and teaching culture through knowledge-sharing programs coordinated by change agents (*NEXTGen*) across all work units.
2. Providing co-working spaces at various locations to facilitate collaboration and teamwork
3. Knowledge Management Portal as an employee directory in accessing expert employee database in various fields across all work units and documentation of knowledge sharing activities.
4. Employee life experiences poured into books and discussions online and offline.
5. Presentation of business processes in the form of interactive videos, especially those related to factory operations.
6. Digital library containing books and knowledge videos.
7. Learning platform that combines gamification and independent learning that can be accessed via gadgets.
8. Meet The Expert program as a forum for sharing experiences from experts who have certain knowledge related to strategic issues in the Company

In addition to providing facilities as mentioned above, the Company also provides opportunities for employees to contribute to advancing the Company through their innovations. Every innovation provided is given the opportunity to participate in the annual internal innovation convention, the Pupuk Kaltim Innovation Summit (PKT-IS). The event is a form of appreciation from the Company for the contribution of innovations provided. Winners of PKT-IS are given the opportunity to participate in national conventions such as the National Quality and Productivity Summit (TKMPN) and international conventions such as the APQO International ACE Team Award.

The number of teams participating in PKT-IS activities continues to increase every year, where in 2023, there were 822 teams, and increased in 2024 by 52.56% with a total of 1,254 teams participating.

Performance Assessment and Career Management [GRI 404-3]

Career management at Pupuk Kaltim is implemented in line with the Company's vision, mission and culture,



pelaksanaannya mengedepankan penghargaan terhadap pencapaian, inovasi, dan kesetaraan kesempatan. Pupuk Kaltim menerapkan *flexible organisation* sehingga karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya ke jabatan maupun proyek-proyek *ad-hoc* yang sesuai dengan minat dan peta jalur karir yang dipilih.

Pengembangan karir di Perusahaan terbuka ke dalam 2 (dua) jalur, yaitu jalur pengembangan karir ke arah jabatan-jabatan struktural yang tersedia sesuai formasi pada desain organisasi, maupun jabatan-jabatan profesional, serta jalur pengembangan karir ke program-program pengembangan karir yang dikelola oleh Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pengembangan karier di Perusahaan tidak terlepas dari penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja karyawan yang berlaku di perusahaan, menggunakan konsep pengelolaan Individual Key Performance Indicator (KPI), di mana setiap Karyawan dinilai kontribusinya berdasarkan indikator-indikator kinerja yang diturunkan dari program-program kerja, dan action plan perusahaan. Administrasi pengelolaan kinerja ini dilakukan secara daring melalui aplikasi PI Smart yang dikembangkan bersama Pupuk Indonesia. Kinerja individu di Pupuk Kaltim dikelola secara berjenjang mulai dari tingkat manajemen senior hingga pelaksana, sehingga dapat dilihat kesinambungan pencapaian di dalam tata kelola kinerja individu. Program penilaian kinerja ini dikombinasikan dengan program coaching-counseling, sehingga capaian yang terjustifikasi di dalam PI Smart merupakan hasil kerja yang telah dicapai karyawan selama tahun kerja yang telah berjalan.

Sampai dengan saat ini Pupuk Kaltim menerapkan 2 (dua) penilaian kinerja yaitu penilaian KPI individu dan penilaian soft competency 360 derajat. Dengan adanya sistem penilaian kinerja tersebut memungkinkan Insan Pupuk Kaltim menerjemahkan ekspektasi dan strategi Perusahaan ke dalam target pribadi. Dengan demikian, setiap karyawan Pupuk Kaltim memiliki andil bagi keberhasilan pencapaian prestasi maupun target Perusahaan.

the implementation of which prioritizes appreciation for achievement, innovation, and equal opportunity. Pupuk Kaltim implements a flexible organization so that employees have the opportunity to develop their potential in positions or ad-hoc projects that are in accordance with their interests and chosen career path map.

Career development in the Company is open to 2 (two) paths, namely the career development path towards structural positions available according to the formation in the organizational design, as well as professional positions, and the career development path to career development programs managed by Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

Career development within the Company is closely tied to employee performance evaluations. The performance appraisal system implemented at the Company adopts the Individual Key Performance Indicator (KPI) management concept, in which each employee's contribution is assessed based on performance indicators derived from corporate work programs and action plans. The administration of performance management is conducted online through the PI Smart application, developed in collaboration with Pupuk Indonesia. At Pupuk Kaltim, individual performance is managed across all levels—from senior management to operational staff—ensuring continuity and alignment in performance governance. This performance evaluation program is integrated with coaching and counseling initiatives, ensuring that the achievements recorded in PI Smart reflect the actual work accomplished by employees during the evaluation year.

Until now, Pupuk Kaltim has implemented 2 (two) performance assessments, namely individual KPI assessments and 360-degree soft competency assessments. With this performance assessment system, Pupuk Kaltim employees can translate the Company's expectations and strategies into personal targets. Thus, every Pupuk Kaltim employee has a role in the success of achieving the Company's achievements and targets.

Gambaran sistem penilaian kinerja Pupuk Kaltim Overview of Pupuk Kaltim's performance assessment system



a. KPI Individu

Penilaian KPI Individu merupakan metode penilaian kinerja untuk mengukur target kinerja yang disepakati untuk periode satu tahun. KPI Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham diturunkan menjadi KPI Unit Kerja, untuk selanjutnya diturunkan menjadi KPI Individu. Penilaian KPI Individu bertujuan untuk mengukur efektivitas, produktivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas oleh karyawan dalam melaksanakan target yang telah ditetapkan dalam KPI Perusahaan.

b. Penilaian 360°

Karyawan Pupuk Kaltim juga melakukan penilaian *soft competency* 360°, yaitu sistem penilaian yang melibatkan semua pihak yang terkait dalam suatu hubungan kerja, baik dari diri sendiri, atasan, rekan kerja, maupun bawahan sesuai struktur organisasi dan keterkaitan kerja masing-masing.

Pada penilaian *soft competency* 360°, karyawan dinilai melalui tata cara berperilaku dan sikap kerja sehari-hari yang meliputi kompetensi inti (authenticity, continuous learning, contributing to society dan customer focus) yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan Pupuk Kaltim, serta kompetensi primer dan sekunder tiap karyawan berdasarkan tingkatan profil kompetensi. Dengan adanya penilaian *soft competency* 360°, Pupuk Kaltim dapat mengetahui bagaimana tata cara berperilaku dan sikap kerja karyawan sehari-hari dalam mewujudkan target Perusahaan.

Setiap karyawan wajib terlibat dalam proses penilaian KPI Individu dan penilaian *soft competency* 360°. Hasil penilaian tersebut kemudian diakumulasi dengan bobot sebesar 70% untuk KPI Individu dan 30% untuk penilaian *soft competency* 360°. Akumulasi penilaian KPI Individu dan penilaian *soft competency* 360° menjadi bahan kajian untuk mendapatkan nilai yang menjadi dasar bagi kenaikan upah pokok karyawan setiap tahunnya, maupun penetapan jenjang karir dimasa depan.

a. Individual KPI

Individual KPI assessment is a performance assessment method to measure agreed performance targets for a one-year period. The Company KPI set by Shareholders is reduced to the Work Unit KPI, which is then reduced to the Individual KPI. The Individual KPI assessment aims to measure the effectiveness, productivity, and quality of employee task implementation in implementing the targets set in the Company's KPI.

b. 360° Assessment

Pupuk Kaltim employees also conduct a 360° soft competency assessment, which is an assessment system that involves all parties involved in a work relationship, both from themselves, superiors, co-workers, and subordinates according to the organizational structure and the relationship of each work.

In the 360° soft competency assessment, employees are evaluated based on their daily behavior and work attitudes. This includes core competencies (authenticity, continuous learning, contributing to society, and customer focus) which are mandatory for all Pupuk Kaltim employees. Additionally, each employee is assessed on primary and secondary competencies based on their competency profile levels. Through the implementation of this 360° soft competency evaluation, Pupuk Kaltim gains valuable insights into how employees demonstrate daily behavior and attitudes in alignment with the Company's goals.

Every employee must be involved in the Individual KPI assessment process and the 360° soft competency assessment. The results of the assessment are then accumulated with a weighting of 70% for the Individual KPI and 30% for the 360° soft competency assessment. The accumulation of Individual KPI assessments and 360° soft competency assessments becomes the study material to obtain the value that is the basis for increasing employee basic wages each year, as well as determining career levels in the future.



Pada 2024, dari seluruh karyawan Pupuk Kaltim, terdapat karyawan yang melaksanakan penilaian kinerja sejumlah 1.307 (2023: 1.306 orang), ini menunjukkan bahwa 100% karyawan sudah melaksanakan program penilaian kinerja secara maksimal.

In 2024, of all Pupuk Kaltim employees, there were employees who carried out performance assessments amounting to 1,307 (2023: 1,306 people), this shows that 100% of employees have implemented the performance assessment program optimally.

Tabel Persentase Karyawan yang Telah Melakukan Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Table of Percentage of Employees Who Have Conducted Performance Assessments [GRI 404-3]

Gender	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Komponen Karyawan Employee Components	1.171	136	90,6%	9,4%	91,4%	8,6%
Melakukan Penilaian Kinerja Performing Performance Assessment	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Tidak Melakukan penilaian Kinerja Not Performing Performance Assessment	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Promosi, Mutasi, dan Demosi Karyawan

Penilaian kinerja karyawan menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan kenaikan *grade* ataupun pemberian jabatan tertentu di struktur organisasi. Atas promosi yang diberikan, berdampak pada penyesuaian remunerasi sesuai jabatan baru. Berikut adalah ringkasan daftar promosi karyawan menurut gender dan peringkat jabatan.

Employee Promotion, Transfer, and Demotion

Employee performance assessments are the basis for management in determining grade increases or the assignment of certain positions in the organizational structure. The promotions given have an impact on adjusting remuneration according to the new position. The following is a summary of the list of employee promotions by gender and job rank.

Tabel Promosi Karyawan Menurut Gender

Employee Promotion Table by Gender

Gender	2024			2023			2022		
	Jumlah Promosi Number of Promotions	Jumlah Pegawai Number of Employees	% Promosi % Promotion	Jumlah Promosi Number of Promotions	Jumlah Pegawai Number of Employees	% Promosi % Promotion	Jumlah Promosi Number of Promotions	Jumlah Pegawai Number of Employees	% Promosi % Promotion
Laki-Laki Male	310	1.171	26,5%	385	1.182	32,6%	547	1.251	43,7%
Perempuan Female	32	136	23,5%	46	124	37,4%	67	119	56,3%
Total	342	1.307	50,0%	431	1.306	33,0%	614	1.370	44,8%

Paket Kesejahteraan

Welfare Package

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Kebijakan remunerasi yang berlaku di Perusahaan diterapkan dengan mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah. Berdasarkan ketentuan tersebut maka, kebijakan remunerasi akan menyesuaikan dengan capaian kinerja tahun berjalan, skala usaha, inflasi, serta kondisi dan kemampuan Perusahaan. Bagi karyawan Pupuk Kaltim, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4/DIR/1.23 tentang Sistem Pengupahan Berbasis Kompetensi dan Kinerja, ditambahkan kebijakan pemberian kenaikan Gaji berdasarkan merit yang didasarkan oleh pencapaian kinerja dan kontribusi terhadap inovasi Perusahaan yang mencakup bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Terhadap remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 96 yang menegaskan bahwa besaran gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan Pasal 113 yang mengatur bahwa besaran honorarium, dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2024 tentang Organisasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 27286/A/SM/E0101/ET/2024 tanggal 04 September 2024 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2024.

REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

The remuneration policy applicable in the Company is implemented with reference to the Manpower Law No. 13 of 2003 and the Regulation of the Minister of Manpower No. 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale. Based on these provisions, the remuneration policy will be adjusted to the current year's performance achievements, business scale, inflation, and the Company's conditions and capabilities. For Pupuk Kaltim employees, based on the Decree of the Board of Directors No. 4/DIR/1.23 concerning the Competency and Performance-Based Wage System, a policy of providing a Salary increase based on merit is added, which is based on performance achievements and contributions to the Company's innovations covering the economic, environmental, and social fields.

Regarding the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, it is determined by referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 96, which states that the amount of salary and allowances for Directors is determined based on the decision of the GMS and Article 113, which stipulates that the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2024 concerning the Organization of Human Resources of State-Owned Enterprises, and Letter of Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 dated September 04, 2024 concerning the Determination of Income for Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur in 2024.



Tabel Komposisi Komponen Penghasilan Karyawan Pupuk Kaltim [GRI 2-21]

Table of Composition of Components of Employee Income of Pupuk Kaltim

Struktur Pendapatan Income Structure		
Pendapatan Tetap Fixed Income	Pendapatan Tidak Tetap Non-Fixed Income	Pendapatan Lain-Lain Other Income
Upah Pokok Basic Wage	Upah Lembur Overtime Wages	Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance
Tunjangan Tetap Fixed Allowance	Upah Call Out Call Out Wages	Bantuan Biaya Perjalanan Cuti (BBPC) Leave Travel Cost Assistance (BBPC)
Tunjangan Pengganti Fasilitas Facility Replacement Allowance	Upah Scheduled Call Out Scheduled Call Out Wages	Insentif Kinerja Performance Incentives
	Kompensasi KJK Shift KJK Shift Compensation	Jasa Operasi Operation Services
	Upah Shift Shift Wages	
	Upah Turn Around Turn Around Wages	
	Upah Crash Program Wage Crash Program	
	Kompensasi Standby Standby Compensation	
	Tunjangan Proyek Project Allowance	
	Kompensasi Penugasan Khusus (KPK) Special Assignment Compensation (KPK)	
	Kompensasi Tambahan Beban Kerja Pabrik NPK/Boiler Batu Bara Additional Workload Compensation NPK Plant/Coal Boilers	
	Uang Pengganti Fasilitas Mobil Dinas Money in lieu of official car facilities	

PROSES PENETAPAN REMUNERASI [GRI 2-20]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni dimulai dengan Komite GCG – Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, SDM, dan Investasi melakukan kajian penetapan remunerasi berdasarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengajukan usulan kepada Pemegang Saham. Usulan tersebut dibahas untuk persetujuan dan penetapan dalam RUPS.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PROSES REMUNERASI [GRI 2-20]

Pelibatan pemangku kepentingan Pupuk Kaltim dalam proses penetapan besaran remunerasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu melalui perundingan wakil perusahaan dengan serikat pekerja secara musyawarah mufakat.

PROCESS FOR REMUNERATION DETERMINATION [GRI 2-20]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim is carried out in accordance with applicable laws and regulations, namely starting with the GCG Committee – Risk Management, Nomination, Remuneration, HR, and Investment conducting a remuneration determination study based on economic, environmental, and social performance submitted to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners will submit a proposal to the Shareholders. The proposal is discussed for approval and determination in the GMS.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT IN THE REMUNERATION PROCESS [GRI 2-20]

Pupuk Kaltim's stakeholder involvement in the process of determining the amount of remuneration is carried out in accordance with applicable laws and regulations, namely through negotiations between company representatives and labor unions through deliberation and consensus.

RASIO KOMPENSASI TAHUNAN [GRI 2-21]

Besaran kompensasi karyawan Pupuk Kaltim ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan No. 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah. Penetapan rasio dilakukan oleh Perusahaan dengan pola spesifik mengikuti strategi Perusahaan, yaitu dengan mengakomodasi diferensiasi pendapatan menggunakan konsep kenaikan merit yang berdasarkan pada kontribusi inovasi, *performance appraisal*, dan mempertimbangan faktor-faktor lain seperti risiko, lokasi, dan beban kerja.

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan pendapatan rata-rata, kompensasi tahunan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel Rasio Kompensasi Tahunan
Table of Annual Compensation Ratio

2024	2023	2022
1:3	1:3	1:3

PERSENTASE KENAIKAN PADA RASIO KOMPENSASI TAHUNAN [GRI 2-21]

Kenaikan kompensasi tahunan ditetapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kondisi keuangan, daya tarik tenaga kerja potensial, dan kondisi pasar tenaga kerja, khususnya di sektor yang sejenis. Berdasarkan seluruh pertimbangan tersebut, Perusahaan menetapkan kenaikan kompensasi sesuai dengan pola kenaikan kinerja tahunan yang terjadi pada organisasi dan dampak yang dirasakan secara individu. Adapun persentase kenaikan tahunan pada rasio total kompensasi apabila digunakan data setiap 31 Desember di setiap periode pelaporan sebagai berikut:

Tabel Persentase Kenaikan Rasio Kompensasi Tahunan 2024
Table of Annual Compensation Ratio Increase Percentage in 2024

Keterangan Description	2024	2023	2022
Max (dalam Rp) Max (in Rp)	2.095.493.891	2.949.754.098	2.421.080.679
Median (dalam Rp) Median (in Rp)	571.331.415	808.053.254	529.412.858
Ratio	3,67	3,65	4,57
Perubahan Max Max Change	0,71	1,22	1,23
Perubahan Median Median Change	0,71	1,53	1,11
Ratio	1,00	0,80	1,11

ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The amount of compensation for Pupuk Kaltim employees is determined by referring to applicable laws and regulations in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 and Regulation of the Ministry of Manpower No. 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale. The ratio is determined by the Company with a specific pattern following the Company's strategy, namely by accommodating income differentiation using the concept of merit increases based on innovation contributions, performance appraisals, and considering other factors such as risk, location, and workload.

Taking into account the highest employee income and average income, annual compensation can be illustrated as follows:

PERCENTAGE OF INCREASE IN ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The annual compensation increase is determined by the Company by considering the financial condition, attractiveness of potential workers, and labor market conditions, especially in similar sectors. Based on all these considerations, the Company determines the compensation increase in accordance with the pattern of annual performance increases that occur in the organization and the impact felt individually. The annual percentage increase in the total compensation ratio if using data every December 31 in each reporting period is as follows:



Kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi karyawan di 2024 dengan bayaran tertinggi (max) sebesar 22%, sedangkan kenaikan persentase bagi karyawan dengan bayaran rata-rata (median) sebesar 53%. Sementara rasio kenaikan presentasi dalam kompensasi total tahunan bagi karyawan di 2024 dengan bayaran tertinggi dan median sebesar 1,90.

The percentage increase in total annual compensation for employees in 2024 with the highest pay (max) is 22%, while the percentage increase for employees with the average pay (median) is 53%. While the ratio of the percentage increase in total annual compensation for employees in 2024 with the highest pay and the median is 1.90.

REMUNERASI KARYAWAN PKWT DAN PKWTT [GRI 401-2]

Pupuk Kaltim memiliki dua jenis kontrak karyawan organik, yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Kedua jenis kontrak tersebut menerima manfaat yang sama, kecuali pada aspek pemberian pensiun.

REMUNERATION OF PKWT AND PKWTT EMPLOYEES [GRI 401-2]

Pupuk Kaltim has two types of organic employee contracts, namely the Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) and the Indefinite-Term Employment Agreement (PKWTT). Both types of contracts receive the same benefits, except for the pension provision aspect.

Tabel Perbandingan Sistem Remunerasi Karyawan PKWTT dan PKWT [GRI 401-2]
Table of Comparison of PKWTT and PKWT Employee Remuneration Systems [GRI 401-2]

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Karyawan PKWTT Indefinite Time Work Agreement	Karyawan PKWT Fixed-Time Contract
Upah Pokok Basic Wage	✓	✓
Tunjangan Rayon Region Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Position Allowance	✓	✓
Uang Pengganti Fasilitas Makan Meal Facility Reimbursement	✓	✓
Uang Pengganti Fasilitas Transport Transportation Facility Reimbursement	✓	✓
Uang Pengganti Fasilitas Perumahan Housing Facility Reimbursement	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Bantuan Biaya Perjalanan Cuti Leave Travel Cost Assistance	✓	✓
Insentif Kinerja Performance Incentives	✓	✓
Jasa Operasi Operation Services	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Jaminan Keselamatan Kerja Job Safety Guarantee	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓

Tabel Perbandingan Sistem Remunerasi Karyawan PKWTT dan PKWT [GRI 401-2]
Table of Comparison of PKWTT and PKWT Employee Remuneration Systems [GRI 401-2]

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Karyawan PKWTT Indefinite Time Work Agreement	Karyawan PKWT Fixed-Time Contract
Pemberian Pensiun Pension Provision	✓	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	-	-
Uang Kompensasi Compensation Payments	-	✓

Pupuk Kaltim menyetarakan remunerasi karyawan PKWT dengan PKWTT, termasuk komponen upah, pendapatan tidak tetap, dan pendapatan lain-lain. Remunerasi karyawan PKWT di Pupuk Kaltim diatur dalam surat perjanjian kerja antara Perusahaan dan karyawan PKWT yang bersangkutan. Sedangkan untuk besaran dan komponen remunerasi karyawan nonorganik, ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pupuk Kaltim dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja atau perusahaan penyedia jasa pemborongan pekerjaan. Pupuk Kaltim selalu berusaha menyesuaikan remunerasi karyawan nonorganik dengan ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum kota dan upah minimum sektor yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Pupuk Kaltim terhadap ketentuan di bidang ketenagakerjaan.

Pupuk Kaltim equates the remuneration of PKWT employees with PKWTT, including wage components, non-fixed income, and other income. The remuneration of PKWT employees at Pupuk Kaltim is regulated in a work agreement between the Company and the PKWT employee concerned. Meanwhile, the amount and components of remuneration for non-organic employees are stipulated in the Cooperation Agreement (PKS) between Pupuk Kaltim and the labor service provider company or the work contract service provider company. Pupuk Kaltim always tries to adjust the remuneration of non-organic employees with applicable provisions, including the provisions of the applicable city minimum wage and sector minimum wage. This is done as a form of Pupuk Kaltim's compliance with the provisions in the field of employment.

Tabel Perbandingan Gaji Karyawan Terendah dengan Upah Minimum Regional [GRI 201-1] [OJK F.20]
Tabel Perbandingan Gaji Karyawan Terendah dengan Upah Minimum Regional

Kota City	Tipe Type	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Karyawan Terendah Salary of Lowest Employee		Rasio Ratio	
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Bontang	UMSK	3.997.363	7.862.550	7.862.550	1:1.97	1:1.97
Jakarta	UMP	4.901.798	7.780.270	7.780.270	1:1.59	1:1.59
Balikpapan	UMK	3.324.273	7.780.270	7.780.270	1:2.34	1:2.34
Samarinda	UMK	3.201.396	7.780.270	7.780.270	1:2.43	1:2.43
Surabaya	UMK	4.525.479	7.780.270	7.780.270	1:1.72	1:1.72
Makassar	UMK	3.523.181	7.780.270	7.780.270	1:2.21	1:2.21



PERSAMAAN HAK DALAM REMUNERASI

Pupuk Kaltim tidak membedakan hak-hak yang diperoleh karyawan dalam seluruh aspek pengelolaan SDM, termasuk dalam hal penentuan remunerasi. Perusahaan sama sekali tidak membedakan gender dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya, melainkan semuanya didasarkan pada ukuran kompetensi serta kinerja. Pemberian upah semata-mata didasarkan atas golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh karyawan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi. [GRI 3-3, 405-2]

Komitmen tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan upah pokok berdasarkan gender dan lokasi operasi yang signifikan yaitu Bontang sebagai pusat produksi dan luar Bontang adalah sebagai berikut: [GRI 202-1]

EQUAL RIGHTS IN REMUNERATION

Pupuk Kaltim ensures that employees receive equal rights across all aspects of human resource management, including remuneration determination. The Company makes no distinction based on gender or any other form of discrimination; instead, all compensation decisions are based solely on competency and performance. Salaries are determined by job classification, years of service, workload, work location, and individual achievements. This approach aims to motivate all employees to excel without concerns over discrimination. [GRI 3-3, 405-2]

The details of Pupuk Kaltim's remuneration structure, including a comparison of salary levels between male and female employees in and outside Bontang, are presented in the table below: [GRI 202-1]

Tabel Perbandingan Upah Pokok Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasi [GRI 202-1]
Table of Comparison of Basic Salary by Gender and Location of Operations [GRI 202-1]

Jenis Kelamin Gender	Bontang		Luar Bontang Out of Bontang	
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
Laki-laki Male	2.237.000	35.795.000	4.196.000	23.236.000
Perempuan Female	4.390.000	33.896.000	5.890.000	16.432.000

Pupuk Kaltim menjunjung tinggi kesetaraan gender yang dikompensasi melalui upah pokok dan remunerasi, adapun rasio upah pokok dan remunerasi karyawan perempuan dibanding laki-laki sebesar 1:1: [GRI 405-2]

Pupuk Kaltim upholds gender equality which is compensated through basic wages and remuneration, while the ratio of basic wages and remuneration for female employees compared to male employees is 1:1: [GRI 405-2]

Tabel Rata-rata Remunerasi Karyawan Berdasarkan Status Manajerial [GRI 202-1]
Table of Average Employee Remuneration by Managerial Status [GRI 202-1]

Status Manajerial Managerial Status	Gender	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Manajerial Managerial	37.448.691	36.832.640
Non Manajerial Non:Managerial	23.358.073	21.780.157
Jumlah Total	60.806.764	58.612.797

IZIN/ISTIRAHAT MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta menghormati hak-hak karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), termasuk pemberian hak istirahat melahirkan bagi karyawan perempuan serta izin mendampingi istri melahirkan bagi karyawan laki-laki.

Karyawan perempuan berhak memperoleh istirahat melahirkan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan, dengan tetap menerima gaji secara penuh. Karyawan perempuan yang telah menjalani istirahat melahirkan dijamin dapat kembali bekerja pada posisi semula. Selain itu, perusahaan juga memberikan hak izin istri melahirkan selama 3 (tiga) hari kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istrinya yang melahirkan.

Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 5 (2023: 12) karyawan perempuan mengambil istirahat melahirkan dan 59 (2024: 93) karyawan laki-laki mengambil izin istri melahirkan. Seluruh karyawan perempuan yang mengambil istirahat melahirkan dan izin istri melahirkan pada tahun 2024 telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

PERMISSION AND PIAD LEAVE [GRI 401-3]

Pupuk Kaltim is committed to complying with laws and regulations as well as respecting employee rights. This commitment is reflected through the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama - PKB), which includes providing maternity leave for female employees and paternity leave to accompany wives during childbirth for male employees.

Female employees are entitled to 1.5 (one and a half) months of maternity leave before and 1.5 (one and a half) months after childbirth, with full salary during this period. Female employees who have taken maternity leave are guaranteed the right to return to their original position. Additionally, the Company grants male employees 3 (three) days of leave to accompany their wives during childbirth.

Throughout 2024, there were 5 (2023: 12) female employees who took maternity leave and 59 (2023: 93) male employees who took paternity leave. All female employees who took maternity leave and male employees who took paternity leave in 2024 have returned to work after their leave period ended. [GRI 401-3]





Tabel Penggunaan Hak Istirahat / Izin Melahirkan

Table of Use of Rest / Maternity Permits

Jenis Istirahat / Izin Type of Break/ Permission	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	% Kembali Bekerja Return to Work	Laki-Laki Male	Perempuan Female	% Kembali Bekerja	Laki-Laki Male	Perempuan Female	% Kembali Bekerja Return to Work
Istirahat Melahirkan Childbirth Break	0	5	100	0	12	100	0	7	100
Izin Istri Melahirkan Childbirth Wife Permission	59	0	100	93	0	100	80	0	100

PROGRAM PURNA BAKTI [GRI 404-2]

Selain program-program peningkatan kompetensi selama aktif berkarya, Pupuk Kaltim juga mempunyai berbagai program bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program-program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan setelah pensiun, memberikan jaminan pensiun, dan menjaga *tacit knowledge* yang merupakan aset tak berwujud bagi pengelolaan Perusahaan.

Pelatihan Purna Tugas

Perusahaan berharap agar setiap karyawan Pupuk Kaltim yang memasuki masa pensiun, tetap dapat produktif meskipun sudah tidak bekerja di Pupuk Kaltim. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan pembekalan melalui pelatihan purna tugas untuk mempersiapkan mereka yang menghadapi masa pensiun. Adapun pembekalan yang diberikan berupa pengenalan pendapatan pensiun, hak-hak pensiun, maupun pengelolaan keuangan pasca pensiun. Selain *financial skill*, Perusahaan juga menawarkan *training-training* yang sifatnya *entrepreneurship* sesuai aspirasi karyawan. Selain sebagai sarana sosialisasi hak-hak dan pensiun karyawan, program ini juga mempersiapkan karyawan untuk berwirausaha dan juga siap dalam menghadapi masa pensiun.

Pelatihan Purna Tugas diberikan kepada para karyawan beserta pasangannya sekitar 2-3 tahun menjelang memasuki masa pensiun. Pelatihan ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, dengan waktu pelatihan masing-masing selama satu minggu.

RETIREMENT PROGRAM [GRI 404-2]

Beyond competency development programs during active employment, Pupuk Kaltim also has various program for employees approaching retirement. These programs are designed to help employees transition smoothly into retirement, ensure financial security through pension benefits, and preserve *tacit knowledge*, intangible asset for the Company management.

Retirement Training

The Company hopes that every Pupuk Kaltim employee entering retirement will remain productive even after they have left active service at Pupuk Kaltim. Therefore, the Company provides pre-retirement training programs to equip employees who are approaching retirement, in the form of an introduction to retirement income, pension rights, and post-retirement financial management. In addition to financial skills, the Company also offers trainings that are entrepreneurship in nature according to employee aspirations. Furthermore, besides as a means of socializing employee rights and pensions, this program also prepares employees to become entrepreneurs and also be ready to face retirement.

Retirement Training is provided to employees and their spouses approximately 2-3 years before entering retirement. This training is conducted 2 (two) times a year, with each training period lasting one week.

Program Berbagi Pengetahuan (PBP)

Pupuk Kaltim memiliki Program Berbagi Pengetahuan (PBP), yang bertujuan untuk menjaga kelancaran pengelolaan Perusahaan. Melalui program ini, setiap karyawan yang akan memasuki masa pensiun, difasilitasi oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum memasuki masa pensiun, untuk membagikan pengetahuan kepada karyawan lainnya melalui makalah, video, dan buku.

Penghargaan Pensiun

Perusahaan memberikan kenaikan gaji senilai satu *grade* di atasnya selama 6 (enam) bulan sebelum karyawan memasuki masa pensiun, hal ini merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan atas pengabdian karyawan dalam bekerja dan berkontribusi membangun Pupuk Kaltim. Selain memberikan kenaikan gaji, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan pada program pensiun dan Program Kesehatan Pensiun (Prokespen). Melalui program-program tersebut diharapkan dapat menjamin dan meringankan karyawan di masa mendatang, dan mampu meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan selama aktif bekerja di Perusahaan.

KEWAJIBAN PROGRAM IMBALAN PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

Dalam menjamin kesejahteraan karyawan yang memasuki masa pensiun, Pupuk Kaltim memberikan fasilitas tunjangan yang dapat digunakan oleh karyawan di masa pensiun. Tunjangan yang diberikan oleh Perusahaan terdiri atas beberapa kelompok besar, yang dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Imbalan Pascakerja
Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut.
2. Imbalan Pascakerja lainnya.
Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Knowledge Sharing Program (PBP)

Pupuk Kaltim has a Knowledge Sharing Program (PBP), which aims to maintain the smooth management of the Company. Through this program, every employee who will enter retirement, is facilitated by the Company for 6 (six) months before entering retirement, to share knowledge with other employees through papers, videos, and books.

Retirement Award

The Company provides a salary increase of one grade above for 6 (six) months before the employee enters retirement, this is a form of appreciation given by the Company for employee dedication in working and contributing to building Pupuk Kaltim. In addition to providing salary increases, the Company also includes employees in the pension program and the Retirement Health Program (Prokespen). Through these programs, it is hoped that it can guarantee and ease employees in the future, and be able to increase employee focus and productivity while actively working at the Company.

DEFINED BENEFIT PLAN OBLIGATIONS AND OTHER PENSION PLANS [GRI 201-3]

In ensuring the welfare of employees entering retirement, Pupuk Kaltim provides benefit facilities that can be used by employees during retirement. The benefits provided by the Company consist of several large groups, which can be briefly explained as follows:

1. Post-Employment Benefits
Pension scheme is classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the main terms and conditions of the program.
2. Other Post-Employment Benefits.
These benefits are provided to workers who continue to work until retirement age and meet the minimum length of service. The expected costs incurred for these benefits are payable during the period of employment using the projected unit credit method and discounted to present value. The Company provides other post-employment benefits in the form of severance benefits. All workers, after meeting a certain period of service, are entitled to severance benefits upon retirement, disability, or death.



3. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk memberhentikan pekerja, atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

3. Severance Benefits for Termination of Employment Contract.

The Company recognizes termination benefits as a liability and expense when, and only when, the entity is committed to lay off employees, or provide termination benefits to employees who accept voluntary redundancy offers, at the earlier of a detailed formal plan or a realistic possibility of cancellation. If termination benefits are due more than 12 months after the reporting period, the amount of termination benefits must be discounted using a discount rate.

4. Other Long-Term Employee Benefits Liabilities.

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and service awards. The estimated cost of these benefits is recognized over the employees' service periods, using an accounting methodology that is similar to the methodology used for defined benefit post-employment benefit plans, except for actuarial gains and losses that are recognized in consolidated profit or loss.

Tabel Struktur Kewajiban Imbalan Pasti dan Program Pensiun (dalam jutaan Rupiah) [GRI 201-3]
Table of Structure of Defined Benefit Obligations and Pension Plans (in millions of Rupiah) [GRI 201-3]

Keterangan Information	2024	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek (jasa operasi, dana tabungan hari tua dan kesehatan pensiun, insentif kinerja, tantiem, dan lain-lain) Short-term employee benefits (operational services, retirement savings and health pension funds, performance incentives, bonuses, etc.)	404.458	869.115	1.306.274
Imbalan pascakerja/IPK (program iuran pasti dana pensiun, kesehatan pascakerja, dan lainnya) Post-employment benefits/IPK (defined contribution pension fund programs, post-employment health, etc.)	45.927	97.722	116.015
Imbalan pascakerja dan Jangka Panjang Post-employment and Long-Term Benefits	271.836	258.717	268.133

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 00211/D/HK/D11200/SP/2023 dan No. 00212/D/HK/D11200/SP/2023 tertanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memiliki Kerjasama Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) dan Pengembangan Dana Program Kesehatan Pensiun (Prokespen) Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur masing-masing dengan PT BNI Life Insurance ("BNI Life") dan PT Perta Life Insurance ("Pertalife"), di mana atas iuran THT dan Prokespen, Perusahaan dan Karyawan menanggung masing-masing sebesar 18% dan 13% dari gaji pokok Karyawan.

Based on the Cooperation Agreement dated July 14, 2023, the Company entered into partnership for managing the Retirement Savings (THT) program and the Development of the Employee Pension Health Program Fund (Prokespen) of PT Pupuk Kalimantan Timur. These programs are managed in collaboration, respectively, with PT BNI Life Insurance ("BNI Life") and PT Perta Life Insurance ("Pertalife"), in which the Company and its employees contribute 18% and 13%, respectively, of the employees' basic salary for THT and Prokespen programs.

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resource Demographics

Pupuk Kaltim merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia, seluruh operasi dan kegiatan perusahaan berpusat di wilayah Indonesia dengan 100% karyawannya merupakan warga negara Indonesia dari berbagai daerah. Komposisi tenaga kerja Pupuk Kaltim yang sepenuhnya berasal dari masyarakat lokal mencerminkan keberagaman yang ada dalam konteks budaya dan etnis Indonesia itu sendiri, tanpa adanya kategori rasial lainnya seperti Kulit Putih, Kulit Hitam, atau kelompok etnis lainnya yang umum ditemukan di luar Indonesia. **[GRI 3-3, 405-1]**

Pupuk Kaltim hanya mempekerjakan tenaga kerja penuh waktu, baik untuk karyawan organik maupun non-organik, dan kebijakan ini diterapkan secara keseluruhan di seluruh operasional perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan tenaga kerja paruh waktu dalam bentuk apapun, sehingga seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional memiliki status sebagai karyawan penuh waktu. Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap stabilitas dan kesejahteraan tenaga kerja, serta memastikan kualitas dan kontinuitas operasional yang optimal di setiap lini pekerjaan.

Komposisi tenaga kerja di Pupuk Kaltim terbagi ke dalam karyawan organik dan nonorganik, dengan latar belakang yang bervariasi baik secara pendidikan maupun generasi. Dalam memaksimalkan potensi SDM, Pupuk Kaltim juga memberdayakan masyarakat lokal melalui penerimaan dan pengangkatan karyawan. Dengan bermodalkan semangat AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta didukung keberagaman komposisi karyawan, Pupuk Kaltim optimis untuk mengembangkan kinerjanya.

Secara keseluruhan (100%), Pupuk Kaltim hanya mempekerjakan tenaga kerja penuh waktu baik karyawan organik maupun non organik, dan tidak menggunakan tenaga kerja paruh waktu di semua wilayah operasional perusahaan. **[GRI 2-7]**

Pupuk Kaltim is a company based in Indonesia, all of the company's operations and activities are centered in Indonesia with 100% of its employees being Indonesian citizens from various regions. The composition of Pupuk Kaltim's workforce, which is entirely from the local community, reflects the diversity that exists in the context of Indonesian culture and ethnicity itself, without any other racial categories such as White, Black, or other ethnic groups that are commonly found outside Indonesia. **[GRI 3-3, 405-1]**

Pupuk Kaltim only employs full-time workers, both organic and non-organic employees, and this policy is applied throughout the company's operations. The company does not use part-time workers in any form, so that all employees involved in operational activities have the status of full-time employees. This policy reflects the company's commitment to the stability and welfare of its workforce, as well as ensuring optimal operational quality and continuity in every line of work.

The workforce composition at Pupuk Kaltim is categorized into organic and non-organic employees, with diverse educational backgrounds and generational representation. To maximize human resource potential, Pupuk Kaltim also empowers the local community through the recruitment and appointment of employees. With the spirit of AKHLAK (Trusted, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) and supported by the diversity of employee composition, Pupuk Kaltim is optimistic about developing its performance.

In its entirety (100%), Pupuk Kaltim employs only full-time workers, both organic and non-organic, and does not utilize part-time labor in any of its operational areas. **[GRI 2-7]**



Tabel Berdasarkan Status Kepegawaian, Data SDM Pupuk Kaltim

Table of Employee Composition by Employee Status, based on Pupuk Kaltim HR Data

Status Karyawan Employee Status	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Organik Organic	1.171	136	1.182	124	1.252	118
Non Organik Non Organic	1.384	300	1.327	271	1.193	216
Jumlah Total	2.555	436	2.509	395	2.445	334
Total	2.991		2.904		2.779	

Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah karyawan khususnya pada karyawan perempuan di tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen Pupuk Kaltim untuk meningkatkan representasi perempuan di Perusahaan.

Based on the data above, it shows an increase in the number of employees, especially female employees in 2024. This shows Pupuk Kaltim's commitment to increasing female representation in the Company.

Strategi pertumbuhan tenaga kerja organik di Pupuk Kaltim yang tidak mengimbangi angka pensiun, dikompensasi dengan rekrutmen untuk tenaga kerja nonorganik guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di area proses kerja yang sifatnya administratif maupun *noncore business* (di luar bisnis inti) yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan.

Pupuk Kaltim's strategy for organic workforce growth, which does not fully offset the retirement rate, is compensated by recruiting non-organic employees. This approach ensures the availability of personnel for administrative functions and non-core business activities that are essential for the Company's development.

Sehubungan dengan pembedayaan masyarakat lokal, data pada 2024, tercatat sebesar 96,56% dari 1.307 orang karyawan (2023: 95,48% dari 1.306 orang) berasal dari Kalimantan Timur. Adapun rincian data tenaga kerja Pupuk Kaltim dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

In relation to local community empowerment, data from 2024 indicates that 96.56% of the total 1,307 employees (2023: 95.48% of 1,306 employees) are from East Kalimantan. The detailed workforce data for Pupuk Kaltim over the past two years is as follows.

KARYAWAN ORGANIK PUPUK KALTIM

[GRI 2-7]

Jumlah karyawan organik adalah sebagai berikut.

ORGANIC EMPLOYEES OF KALTIM

FERTILIZER [GRI 2-7]

The number of organic employees is as follows.

Tabel Karyawan Organik Pupuk Kaltim

Table of Kaltim Organic Fertilizer Employee

Karyawan Organik Organic Employees	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	1.067	110	1,112	110	1,196	111
Kontrak Contract	104	26	70	14	56	7
Jumlah Total	1.171	136	1,182	124	1,252	118
Total	1.307		1.306		1.370	

KARYAWAN NONORGANIK PUPUK KALTIM

[GRI 2-7]

Total karyawan nonorganik pada tahun 2024 sejumlah 1.684 orang. Jika dibandingkan jumlah karyawan nonorganik di tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 86 orang.

NON-ORGANIC EMPLOYEES OF PUPUK

KALTIM [GRI 2-7]

The total number of non-organic employees at Pupuk Kaltim in 2024 is 1,684. Compared to the number of non-organic employees in 2023, this represents an increase of 86 employees.

Tabel Karyawan Nonorganik Pupuk Kaltim

Table of Non-Organic Employees of Kaltim Fertilizer

Karyawan Non-Organik Non-Organic Employees	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Penyedia Jasa Tenaga Kerja Manpower Service Provider	138	24	140	24	149	26
Borongan Pekerjaan Job Contracting	1,246	276	1,187	247	1,044	190
Jumlah Total	1,384	300	1,327	271	1,193	216
Total	1.684		1.598		1.409	

Tabel Total Karyawan Organik Menurut Masing-Masing Grade [GRI 405-1]

Table of Total Organic Employees According to Each Grade [GRI 405-1]

Grade Karyawan Organik Organic Employee Grade	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Grade 1	24	5	24	5	22	6
Grade 2	74	17	75	16	89	13
Grade 3	223	38	233	35	241	32
Grade 4	399	44	428	51	462	50
Grade 5	322	32	281	17	287	17
Grade 6-7	129	0	141	0	151	0
Jumlah Total	1,171	136	1,182	124	1,252	118
Total	1.307		1.306		1.370	

Tabel Jumlah Karyawan Organik Menurut Jenis Kelamin

Table of Number of Organic Employees by Gender

Gender	2024	2023	2022
Laki-Laki Male	1.171	1.182	1.252
Perempuan Female	136	124	118
Total	1.307	1.306	1.370

Tabel Jumlah Karyawan Organik Menurut Usia

Table of Number of Organic Employees by Age

Kelompok Usia Age	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Usia 51 – 59 Age 51 – 59	64	4	110	6	184	7
Usia 41 – 50 Age 41 – 50	227	8	211	8	224	8
Usia 31 – 40 Age 31 – 40	668	97	624	89	634	89
Usia 17 – 30 Age 17 – 30	212	27	237	21	210	14
Jumlah Total	1.171	136	1.182	124	1.252	118
Total	1.307		1.306		1.370	



Tabel Karyawan Menurut Agama

Table Employee by Religion

Agama Religion	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Islam	1.060	119	1.070	109	1.133	105
Kristen	80	11	79	9	82	9
Katolik	27	6	30	6	33	5
Budha	0	0	0	0	0	0
Hindu	4	0	3	0	3	0
Jumlah Total	1.171	136	1.182	124	1.251	119
Total	1.307		1.306		1.370	

Tabel Karyawan Menurut Wilayah Kerja

Table of Employee by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Bontang	1.138	124	1.137	110	1.212	110
Jakarta, Jawa, Bali, Sumatera	17	9	15	9	21	5
Kalimantan Sulawesi	15	3	27	4	16	2
NTT, NTB	0	0	2	1	2	1
Maluku, Papua	1	0	1	0	1	0
Jumlah Total	1.171	136	1.182	124	1.252	118
Total	1.307		1.306		1.370	

PEKERJA LOKAL [GRI 405-1]

Wilayah operasi signifikan Pupuk Kaltim mencakup wilayah Kalimantan, di mana Bontang sebagai pusat kegiatan produksi, dan wilayah di luar Kalimantan, seperti Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Berdasarkan hal tersebut, maka sehubungan dengan penerimaan dan pengangkatan karyawan diutamakan berasal dari masyarakat lokal. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Pupuk Kaltim dalam memaksimalkan potensi SDM dari masyarakat lokal. Masyarakat lokal di Pupuk Kaltim diidentifikasi berdasarkan domisili karyawan pada lokasi operasi yaitu wilayah Kalimantan.

LOCAL WORKFORCE [GRI 405-1]

Pupuk Kaltim's significant operational areas include regions within Kalimantan, with Bontang serving as the center of production activities, as well as locations outside Kalimantan, such as Jakarta, Surabaya, and Makassar. In line with this, the Company prioritizes the recruitment and appointment of employees from the local community. This practice reflects Pupuk Kaltim's commitment to maximizing the potential of human resources from the local population. At Pupuk Kaltim, the local community is identified based on employees' domicile within the Company's operational areas, specifically in the Kalimantan region.

Tabel Karyawan Menurut Asal Domisili [GRI 405-1]
Table of Employee According to Domicile Origin [GRI 405-1]

Asal Domisili Origin of Domicile	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan Lokal Local Employees	1.138	124	1.137	110	1.212	110
Karyawan Non Lokal Non-Local Employees	33	12	45	14	40	8
Jumlah Total	1.171	136	1.182	124	1.252	118
Total	1.307		1.306		1.370	

PROPORSI MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT LOKAL [GRI 202-2]

Manajemen Senior Pupuk Kaltim berasal dari seluruh wilayah Indonesia, tercatat sampai dengan akhir 2024 terdapat 12 orang (2023:15 orang) telah mencapai *level* Manajemen Senior atau *Grade 1* (satu). Manajemen Senior merupakan para pejabat manajemen satu *level* di bawah Direksi, atau *Senior Vice President*. Sebaran Manajemen Senior ini mewakili lokasi operasi signifikan Pupuk Kaltim (lokal operasi meliputi seluruh Kalimantan), yakni wilayah Kalimantan Timur. Sementara jumlah manajemen senior yang berasal dan/atau berdomisili di Kalimantan Timur sebanyak 12 orang atau 100% dari total manajemen senior yang ada.

PROPORTION OF SENIOR MANAGEMENT FROM THE LOCAL COMMUNITY [GRI 202-2]

Senior Management of Pupuk Kaltim comes from all over Indonesia, it was recorded that by the end of 2024, 12 people (2023:15 people) had reached the level of Senior Management or Grade 1 (one). Senior Management are management officials one level below the Board of Directors, or Senior Vice President. The distribution of Senior Management represents Pupuk Kaltim's significant operational locations (local operations cover all of Kalimantan), namely the East Kalimantan region. Meanwhile, the number of senior management originating and/or domiciled in East Kalimantan is 12 people or 100% of the total senior management.

Tabel Karyawan Senior berdasarkan Lokasi Operasi yang Signifikan
Table of Senior Employees by Significant Location of Operations

Wilayah Kerja Working Area	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Kalimantan	25	4	25	7	28	8
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	0	1	0	1	0	1
Jumlah Total	25	5	25	8	28	9
Total	30		33		37	

PEKERJA YANG BUKAN TENAGA KERJA [GRI 2-8]

Selain tenaga kerja organik dan nonorganik, kebutuhan tenaga kerja Pupuk Kaltim juga diisi dari pekerja yang bukan tenaga kerja, namun pekerjaannya dikendalikan oleh organisasi. Adapun jenis pekerjaan yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Pekerjaan Magang untuk program Pupuk Kaltim Apprentice Challenge (PAC), Pupuk Kaltim Apprentice Challenge Makmur (PAC Makmur), dan Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

NON-EMPLOYEE WORKERS [GRI 2-8] [GRI 2-8]

In addition to organic and non-organic labor, Pupuk Kaltim's labor needs are also filled by non-laborers, but their work is controlled by the organization. The types of work in question are as follows:

1. Internships for the Pupuk Kaltim Apprentice Challenge (PAC) program, Pupuk Kaltim Apprentice Challenge Makmur (PAC Makmur), and Certified Independent Internship & Study (MSIB)



2. *Security/Keamanan*
3. *Cleaning Service*
4. *Pengantongan/Cleaning area Pabrik*
5. *Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)*

Jenis pekerjaan tersebut diperuntukkan untuk mendukung keberlangsungan pekerjaan strategis dan operasional Perusahaan.

2. *Security*
3. *Cleaning Service*
4. *Packing/Factory Area Cleaning*
5. *Loading and Unloading Workers (TKBM)*

These types of work are intended to support the sustainability of the Company's strategic and operational work.

Tabel Jumlah Keseluruhan Pekerja yang Bukan Tenaga Kerja
Table of Non-Employee Workforce

Wilayah kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Security	302	6	308	283	6	289	258	6	264
Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Loading and Unloading Workers (TKBM)	450	0	450	144	0	144	112	0	112
Cleaning Service (Umum / General Affairs)	85	0	85	83	0	83	70	0	70
Jumlah Total	837	6	843	510	6	516	440	6	446

TENAGA KERJA DISABILITAS [GRI 405-1]

WORKERS WITH DISABILITIES [GRI 405-1]

Tabel Tenaga Kerja Disabilitas
Table of Workers with Disabilities

Wilayah kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Tenaga Kerja Organik Organic Labor	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Tenaga Kerja Non-Organik Non-Organic Labor	2	2	4	2	2	4	0	1	1
Jumlah Total	3	2	5	2	2	4	1	1	2

Analisis beban kerja di Perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan 2 (dua) metode. Beban kerja makro dianalisis menggunakan metode *Strategic Workforce Planning* (SWP), sedangkan beban kerja mikro dianalisis dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Analisis ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Pupuk Kaltim dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, sebagai dasar pengajuan tenaga kerja baik itu karyawan organik (PKWTT & PKWT) dan nonorganik (penyedia jasa tenaga kerja & borongan pekerjaan). Analisis beban kerja diperbaharui setiap tahunnya, terutama pada unit kerja yang mengalami perubahan proses bisnis/restrukturisasi.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Pupuk Kaltim melakukan pengukuran kepuasan dan keterikatan SDM hingga tahun 2022. Sejak tahun 2023, Pupuk Kaltim beralih menggunakan survei Employee Experience yang dengan framework yang diadopsi dari metode Josh Bersin. Survei tersebut dilakukan secara daring melalui platform PI Smart yang dikoordinir oleh Pupuk Indonesia.

Survei *employee experience* ini menggunakan 82 pernyataan dengan responden menilai *level impact* dan skala penerapan. Elemen yang diukur terdiri dari 6 (enam) elemen utama dan 1 (satu) elemen pendukung, yaitu *meaningful work, strong management, positive workplace, health & wellbeing, growth opportunity*, dan *trust in the organization*, serta 1 (satu) elemen pendukung yaitu *technology & services*.

Hasil survei *Employee Experience* 2024 secara keseluruhan masuk pada kategori *very good* dengan nilai 88,25%. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,66% dari tahun 2023.

Workload analysis in the Company is carried out using 2 (two) methods. Macro workload is analyzed using the Strategic Workforce Planning (SWP) method, while micro workload is analyzed using the Full Time Equivalent (FTE) method. This analysis is carried out as a form of Pupuk Kaltim's commitment to fulfilling workforce needs, as a basis for submitting workforce, both organic employees (PKWTT & PKWT) and non-organic (labor service providers & job contracts). The workload analysis is updated annually, especially in work units that experience changes in business processes/restructuring.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Pupuk Kaltim conducted HR satisfaction and engagement measurement until 2022. Since 2023, Pupuk Kaltim has switched to using an Employee Experience survey with a framework adopted from the Josh Bersin method. The survey was conducted online through the PI Smart platform coordinated by Pupuk Indonesia.

This survey uses 82 statements with respondents assessing the level of impact and scale of implementation. The measured elements consist of 6 (six) main elements and 1 (one) supporting element, namely *meaningful work, strong management, positive workplace, health & wellbeing, growth opportunity*, and *trust in the organization*, as well as 1 (one) supporting element, namely *technology & services*.

The results of the 2024 Employee Experience survey as a whole are in the very good category with a value of 88.25%. This value has increased by 0.66% from 2023.



Strategi Pengembangan SDM 2024

HRD Strategy in 2024

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk mendukung proyek-proyek strategis, Perusahaan terus mempersiapkan sumber daya manusia yang andal dan adaptif. Pada 2024, beberapa strategi pengembangan SDM yang akan dilakukan antara lain:

STRATEGIS KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

- Perusahaan akan memastikan jumlah kebutuhan *manpower* yang optimal dan ideal berdasarkan *productivity ratio* yang disesuaikan dengan pertumbuhan Perusahaan dalam beberapa tahun mendatang melalui program Strategic Workforce Planning (SWP). Hal ini dilakukan untuk memastikan perencanaan suksesi dapat berjalan dengan baik.
- Guna memenuhi kebutuhan *manpower* yang ideal, Perusahaan akan melakukan berbagai strategi pemenuhan sehingga kapasitas Perusahaan dapat terpenuhi secara optimal dengan *talent* yang berkualitas global. Adapun strategi yang akan dilakukan antara lain melalui penugasan antar anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Group, rekrutmen karyawan baru dari karyawan nonorganik, dan rekrutmen tenaga ahli/profesional. Strategi-strategi tersebut akan dilakukan secara terstruktur dan profesional guna mendapatkan *talent* terbaik yang mampu menopang perkembangan Perusahaan di masa yang akan datang.
- Karyawan merupakan aset berharga Perusahaan, sehingga kesehatan karyawan, baik fisik maupun mental menjadi prioritas utama. Di samping menyediakan layanan kesehatan dengan fasilitas terbaik, Perusahaan juga akan memberikan layanan psikologis yang berupa konseling dengan psikolog, *psychoeducation*, *mood tracker*, meditasi, *mental-health webinar* dan lain sebagainya yang dapat diakses seluruh karyawan yang mengalami keluhan berkaitan dengan *employee well-being*. Hal ini dilakukan untuk *mencapai work-life harmony*.
- House of Future* (HOF) sebagai fasilitas pengembangan kompetensi Operator Pabrik Ammonia dan Urea yang menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR) dan *Operator Training Simulator* (OTS) bertujuan meningkatkan kompetensi Peserta dalam pengoperasian peralatan utama Pabrik Ammonia dan Urea, serta *Distributed Control System* (DCS) sehingga diharapkan operator dapat memahami standar operasional pabrik, dapat menyimulasikan proses produksi ammonia dari kondisi *cold state* ke *steady state* dan sebaliknya, dapat menyimulasikan efek

To enhance capacity and capability in supporting strategic projects, the Company remains committed to developing a workforce that is both reliable and adaptable. In 2024, the Company will implement several HR development strategies, including:

THE COMPANY SUSTAINABILITY STRATEGY

- The Company will ensure the optimal and ideal number of manpower needs based on the productivity ratio adjusted to the Company's growth in the next few years through the Strategic Workforce Planning (SWP) program. This is done to ensure that succession planning can run smoothly.
- In order to meet the ideal manpower needs, the Company will implement various fulfillment strategies so that the Company's capacity can be optimally fulfilled with global quality talent. The strategies that will be implemented include assignments between subsidiaries of PT Pupuk Indonesia Group, recruitment of new employees from non-organic employees, and recruitment of experts/professionals. These strategies will be implemented in a structured and professional manner in order to obtain the best talent that can support the Company's development in the future.
- Employees are the Company's valuable assets, so employee health, both physically and mentally, is a top priority. In addition to providing health services with the best facilities, the Company will also provide psychological services in the form of counseling with psychologists, *psychoeducation*, *mood trackers*, meditation, *mental-health webinars* and so on which can be accessed by all employees who experience complaints related to employee well-being. This is done to achieve work-life harmony.
- House of Future* (HOF) as a competency development facility for Ammonia and Urea Plant Operators using *Virtual Reality* (VR) and *Operator Training Simulator* (OTS) technology aims to improve the competency of Participants in operating the main equipment of the Ammonia and Urea Plant, as well as the *Distributed Control System* (DCS) so that operators are expected to understand factory operational standards, can simulate the ammonia production process from cold state to steady state and vice versa, can simulate operational effects and processes that occur from

operasional maupun proses yang terjadi dari skenario gangguan/malfungsi yang direncanakan, serta dapat menyimulasikan problem operasional serta simulasi penanganan yang tepat.

planned disruption/malfunction scenarios, and can simulate operational problems and simulate appropriate handling.

RENCANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2025

Pada 2024, Perusahaan telah mengusulkan program pengembangan kompetensi berupa pelatihan terhadap karyawan dengan anggaran sebesar 59,63 miliar atau mengalami penurunan 1,4% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp60,54 miliar. Dari total anggaran tahun 2024 tersebut, terealisasi sebesar Rp58,26 miliar atau terserap sebesar 97.70%.

Adapun pelatihan yang diusulkan untuk 2025 adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

In 2024, the Company has proposed a competency development program in the form of employee training with a budget of 59.63 billion or a decrease of 1.4% from the 2023 budget of Rp60.54 billion. Of the total budget in 2024, Rp58.26 billion was realized or 97.70% was absorbed.

The proposed training for 2025 is as attached below.

Tabel Usulan Pelatihan 2025
Table of Training Proposal for 2025

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan yang akan Mengikuti Pelatihan Employees Who Will Attend Training	% Penetrasi Pelatihan % Training Penetration
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	16	12	75.00%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	37	37	100.00%
Kompartemen Tata Kelola & Manajemen Risiko Governance & Risk Management Compartment	16	13	81.25%
Kompartemen Operasi 1 Operation Compartment 1	273	267	97.80%
Kompartemen Operasi 2 Operation Compartment 2	252	244	96.83%
Kompartemen HSE & Teknologi HSE & Technology Compartment	150	120	80.00%
Kompartemen Pemeliharaan Pabrik Factory Maintenance Compartment	233	216	92.70%
Kompartemen Pengembangan & Portofolio Bisnis Business Development & Portfolio Compartment	16	14	87.50%
Kompartemen Rantai Pasok Supply Chain Compartment	45	40	88.89%



Tabel Usulan Pelatihan 2025

Table of Training Proposal for 2025

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan yang akan Mengikuti Pelatihan Employees Who Will Attend Training	% Penetrasi Pelatihan % Training Penetration
Kompartemen Transformasi Bisnis Business Transformation Compartment	37	37	100.00%
Kompartemen SBU Jasa Pelayanan Pabrik Factory Service SBU Compartment	42	34	80.95%
Kompartemen Administrasi Keuangan Financial Administration Compartment	55	42	76.36%
Kompartemen Sumber Daya Manusia Human Resources Compartment	28	20	71.43%
Kompartemen Umum General Compartment	46	46	100.00%
Total	1246	1142	91.65%



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety







Pupuk Kaltim menunjukkan dukungan dan komitmen penuh terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program K3 yang mencakup indikator *lagging* maupun *leading*, serta inisiatif lainnya yang berorientasi pada peningkatan budaya K3 di seluruh lini perusahaan. Sejalan dengan slogan K3 Pupuk Kaltim, “Safety is Our Personality”, perusahaan menanamkan nilai bahwa setiap individu di Pupuk Kaltim memiliki kepribadian yang menjunjung tinggi prinsip keselamatan dalam setiap aspek pekerjaannya.

Penerapan budaya K3 dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, melibatkan seluruh elemen organisasi—mulai dari jajaran manajemen puncak hingga tenaga kerja operasional. Sinergi dan kepedulian yang tinggi dari seluruh jajaran inilah yang menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga keselamatan kerja, yang dibuktikan dengan capaian luar biasa berupa 70.071.550 jam kerja aman tanpa kecelakaan hingga tanggal 31 Desember 2024.

Pupuk Kaltim conveys its full support and commitment to the implementation of Occupational Safety and Health (OHS) as the fundamental basis for creating a safe and healthy workplace. This commitment is fulfilled through a variety of OHS programs, including lagging and leading indicators, as well as other initiatives aimed at improving the OHS culture throughout the Company. According to Pupuk Kaltim’s OHS slogan, “Safety is Our Personality,” the Company believes that every employee embodies a personality that upholds safety principles in all aspects of their work.

The implementation of OHS culture is comprehensive and integrated, involving all levels of the organization, from top management to operational personnel. This strong synergy and collective awareness across all levels are the primary drivers of the Company’s success in maintaining workplace safety, as evidenced by the remarkable achievement of 70,071,550 safe working hours without any accidents as of December 31, 2024.





RINGKASAN

- Pupuk Kaltim konsisten menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur operasional sebagai langkah mitigasi untuk menjaga target perusahaan dalam bidang K3.
- Pupuk Kaltim mencatatkan akumulasi hingga 31 Desember 2024 telah mencapai 70.071.550 jam kerja (2023: 61.839.312 jam kerja) dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00 (2023: 0,00) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,22 (2023: 0,35). Perhitungan TRIR dan LTIFR dihitung berdasarkan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja.
- Pupuk Kaltim menerima 9 (sembilan) penghargaan independen terkait kinerjanya pada aspek K3.

SUMMARY

- Pupuk Kaltim consistently implements various operational policies and procedures as mitigation measures to maintain the Company's targets in the field of OHS.
- Pupuk Kaltim recorded an accumulation of 70,071,550 working hours as of December 31, 2024 (2023: 61,839,312 working hours) with a Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.00 (2023: 0.00) and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.22 (2023: 0.35). The TRIR (Total Recordable Incident Rate) and LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) are calculated based on a benchmark of 1,000,000 working hours.
- Pupuk Kaltim received nine (9) independent awards in recognition of its performance in Occupational Health and Safety (OHS).



Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi [GRI 3-3, 403-1]

Commitment, Policy, and Organization [GRI 3-3, 403-1]

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif, dan efisien, bebas dari seluruh jenis kecelakaan kerja. Komitmen Pupuk Kaltim akan hal ini mengacu pada amanat Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu untuk:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
4. Melaksanakan kegiatan usaha dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan.
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

KEBIJAKAN [GRI 403-1]

Pupuk Kaltim telah menetapkan dan memberlakukan kebijakan K3 di Perusahaan, hal tersebut dilakukan guna mengatur dan mengelola Perusahaan agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara aman efektif dan efisien. Melalui penerapan K3, diharapkan dapat tercapai produktivitas yang tinggi dengan tetap mengutamakan aspek K3 serta mencegah dan meminimalkan terjadinya risiko seperti kecelakaan, kebakaran, peledakan, dan pelepasan bahan berbahaya beracun.

Kebijakan K3 berlaku dan diterapkan kepada seluruh jajaran karyawan Pupuk Kaltim dan juga para pihak yang turut serta secara aktif terlibat dalam kegiatan bisnis Pupuk Kaltim, seperti para pemasok bahan baku dan jasa distribusi yang membentuk rantai pasok dari kegiatan usaha Perusahaan.

Pupuk Kaltim is fully committed to conducting all business activities in a safe, effective, and efficient manner, free from all forms of workplace accidents. This commitment is grounded in the mandate of Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, which aims to:

1. Prioritize work health and safety in carrying out business activities.
2. Implement best practices in managing quality, health, and work safety.
3. Comply with laws and regulations and other requirements in the fields of quality, health, and work safety and the environment.
4. Carry out business activities effectively and efficiently to produce products and services that meet requirements.
5. Develop human resources in the fields of quality, health, and work safety and the environment.

POLICY [GRI 403-1]

Pupuk Kaltim has established and implemented an OHS policy in the Company, this is done to regulate and manage the Company so that business activities can run safely, effectively and efficiently. Through the implementation of OHS, it is expected that high productivity can be achieved while still prioritizing OHS aspects and preventing and minimizing risks such as accidents, fires, explosions, and the release of hazardous and toxic materials.

The OHS policy applies to all Pupuk Kaltim employees and extends to all parties actively engaged in the Company's business activities, including raw material suppliers and distribution service providers within the Company's supply chain.





Kebijakan mengenai aspek K3 Perusahaan tersebut dituangkan dalam Piagam Kebijakan, sebagai berikut:

The policy regarding the Company's OHS aspects is stated in the Policy Charter, as follows:

**KEBIYAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**

PT Pupuk Kalimantan Timur berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan proses bisnis dengan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan standar K3 yang unggul serta peningkatan kinerja K3 yang berkesinambungan. Sebagai upaya pencapaian hal tersebut dapat berjalan dengan aman, efektif dan efisien serta melalui prinsip "Safety is Our Personality", komitmen PKT diterjemahkan sebagai berikut:

1. Menerapkan SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 dan ISO 45001:2018.
2. Melakukan update dan pemenuhan persyaratan peraturan perundangan di bidang K3.
3. Mengelola potensial risiko dalam aktivitas pekerjaan, operasional maupun peralatan proses pabrik di bidang K3.
4. Penerapan dan adopsi best practice dari standar K3 lainnya baik nasional ataupun internasional seperti: Responsible Care, Process Safety Management (PSM), International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship.
5. Mengembangkan kompetensi pekerja melalui program pelatihan dan knowledge sharing sehingga pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan aman, selamat dan efisien.
6. Memastikan kontraktor dan tenaga kerjanya memenuhi persyaratan K3 melalui pelaksanaan Contractor Safety Management System (CSMS).
7. Mendorong dan memberi kewenangan kepada pekerja untuk proactive dalam penerapan K3 serta meningkatkan budaya K3 Perusahaan melalui program-program K3 yang konsisten dan berkelanjutan.
8. Memberikan wewenang kepada setiap pekerja melalui penerapan Stop Work Authority (SWA) apabila melihat suatu aktivitas dan atau kondisi yang tidak aman.
9. Pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan program-program K3 berbasis industri 4.0.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

Dibuat oleh: 1504397 - Danyys Setyadi Wibawa
Ditandatangani oleh: 09060006 - Angga Putra Permana (22 Januari 2024 09.01.02)

Bontang, 15 September 2023
PT Pupuk Kalimantan Timur,

dto

Budi Wahyu Soesilo
Direktur Utama

Piagam Kebijakan K3 yang berlaku di Pupuk Kaltim, secara dokumen telah lengkap dan disusun dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan ISO 45001:2018, serta telah menerapkan baik standar nasional maupun internasional terkait aspek K3, seperti Undang-Undang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Standar Nasional Indonesia, *Responsible Care Standar*, ISO, ANSI, NFPA, IFA *Protect and Sustain*, *Process Safety Management* (PSM) dan lain-lain yang pelaksanaannya diatur di dalam masing-masing prosedur kerja.

The Occupational Health and Safety Policy Charter applicable at Pupuk Kaltim, in terms of documents, has been complete and compiled with reference to Government Regulation No. 50 of 2012 and ISO 45001:2018, and has implemented both national and international standards related to OHS aspects, such as the Occupational Safety Law, Government Regulations, Ministerial Regulations, Indonesian National Standards, Responsible Care Standards, ISO, ANSI, NFPA, IFA Protect and Sustain, Process Safety Management (PSM) and others whose implementation is regulated in each work procedure.



Adapun standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja baik nasional maupun internasional yang menjadi acuan dari Kebijakan K3 Pupuk Kaltim, yaitu:

1. PP 50 tahun 2012 (*national standard*).
2. ISO 45001 (*international standard*).
3. OSHA 1910.119/3133 (*process safety management/PSM*).
4. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah lainnya yang berkaitan dengan K3.

Pupuk Kaltim secara rutin melaksanakan audit internal dan eksternal untuk memastikan kualitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah diakui secara nasional maupun internasional. Sistem Manajemen K3 tersebut mencakup seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Perusahaan dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan distribusi/logistik dari produk Pupuk Kaltim dan berperan sebagai bagian dari rantai distribusi produk.

ORGANISASI [GRI 2-9, 403-1]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk selalu mengutamakan K3 dalam setiap kegiatan Perusahaan, yang tercermin dari dukungan penuh manajemen atas penerapan K3. Atas komitmennya tersebut, manajemen menjadi sosok *safety leader* bagi seluruh pekerja, serta contoh yang baik atas penerapan K3 di Perusahaan.

Berdasarkan struktur organisasi di Pupuk Kaltim, evaluasi atas penerapan K3 menjadi tugas dari Departemen K3. Dalam melaksanakan tugasnya Departemen K3 didukung oleh SDM yang kompeten dan berpengalaman sesuai dengan bidang yang diperlukan dalam melaksanakan evaluasi penerapan K3, antara lain ahli K3 (AK3) umum, AK3 kimia, AK3 listrik, AK3 kebakaran, pemadam kebakaran, auditor internal, petugas pemeriksa PAA, *hazops*, investigasi kecelakaan, perawat medis dan dokter hiperkes, dan lainnya.

The national and international occupational health and safety management standards that are the reference for Pupuk Kaltim's OHS Policy are:

1. PP 50 of 2012 (*national standard*).
2. ISO 45001 (*international standard*).
3. OSHA 1910.119/3133 (*process safety management/PSM*).
4. Other laws and government regulations related to OHS.

Pupuk Kaltim routinely conducts both internal and external audits to ensure the quality and effectiveness of its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which has been recognized at both national and international levels. The OHSMS applies to all organic and outsourced employees, as well as to partner companies involved in the distribution and logistics of Pupuk Kaltim's products, who play an integral role in the Company's distribution chain.

ORGANIZATION [GRI 2-9, 403-1]

Pupuk Kaltim is committed to consistently prioritizing OHS in every aspect of its operations, as reflected in the strong support from management for the implementation of OHS practices. Through this commitment, the management acts as a safety leader for all employees and sets a positive example in implementing OHS culture throughout the Company.

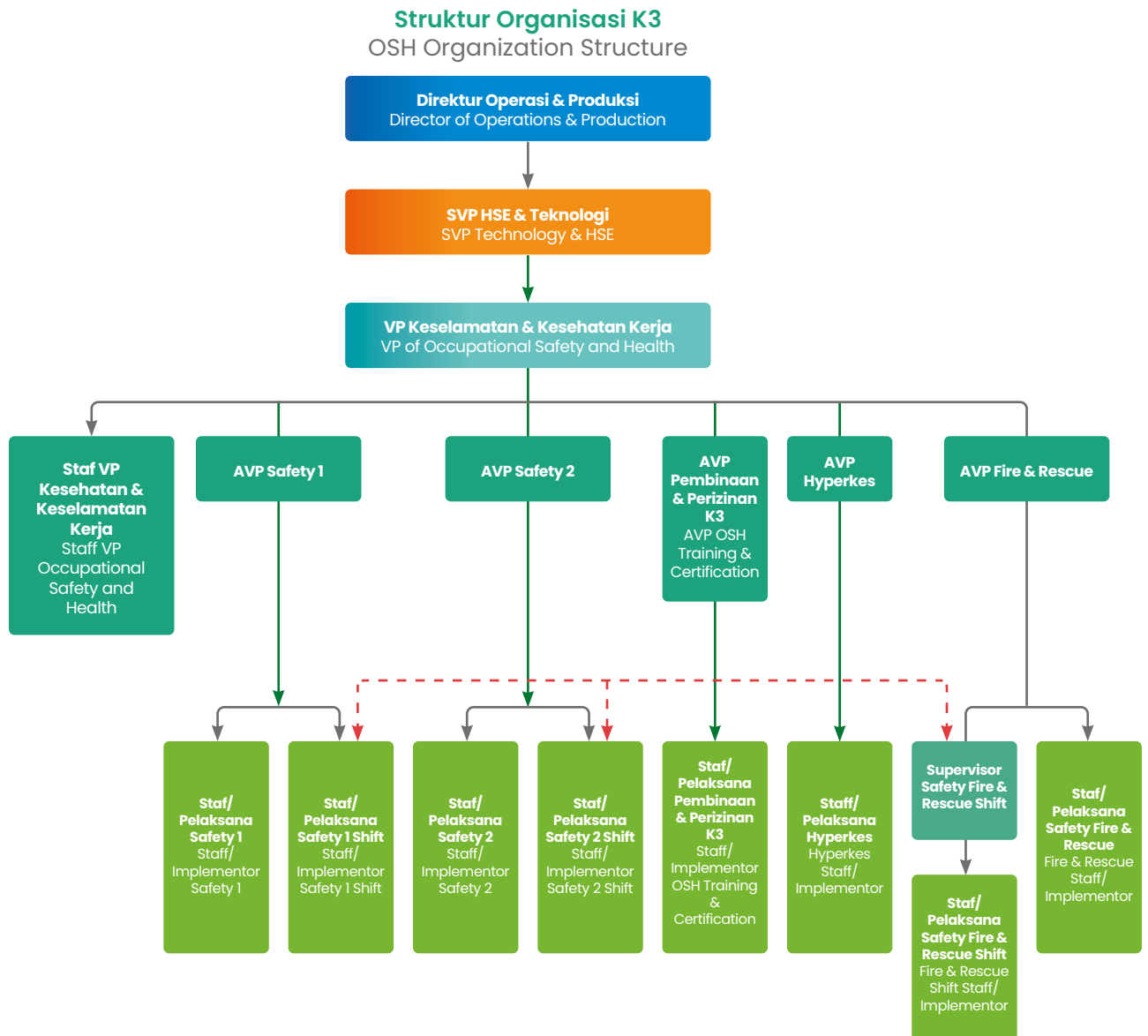
Based on the organizational structure at Pupuk Kaltim, evaluation of the implementation of OHS is the task of the OHS Department. In carrying out its duties, the OHS Department is supported by competent and experienced human resources in accordance with the fields required in carrying out the evaluation of the implementation of OHS, including OHS general experts, OHS chemical experts, OHS electrical experts, OHS fire experts, firefighters, internal auditors, PAA examiners, *hazops*, accident investigations, medical nurses, occupational health doctors, and others.





Adapun struktur organisasi pengelolaan aspek K3 Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut.

The organizational structure for managing the OHS aspects of Pupuk Kaltim is as follows.



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [GRI 403-1]

Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) [GRI 403-1]

Pupuk Kaltim memiliki Sistem Manajemen K3 yang wajib diterapkan oleh Sistem Manajemen K3 pada setiap unit bisnis baik di lingkup Internal maupun mitra kerja. Sistem Manajemen tersebut terbagi menjadi 4 (empat) Fokus Utama, yaitu:

1. *Occupational Safety & Health.*
2. *Process Safety Management (PSM)*
3. *HSE Leadership & Culture*
4. *Product Stewardship.*

CAKUPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-8]

Sistem Manajemen K3 yang berlaku di Pupuk Kaltim, penerapannya didasarkan pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu guna mendukung daya saing di tingkat internasional, Perusahaan juga menerapkan ISO 45001:2018. Adapun atas penerapan Sistem Manajemen K3, Perusahaan secara berkala melakukan audit internal maupun eksternal, yang dilakukan untuk menjaga kualitas penerapan Sistem Manajemen K3 agar tetap diakui baik secara nasional maupun internasional.

Seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Perusahaan, serta mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan distribusi/logistik dari produk Pupuk Kaltim dan berperan sebagai bagian dari rantai distribusi produk merupakan bagian dari Sistem Manajemen K3. Tidak terdapat perbedaan dalam penghitungan jumlah dan persentase karyawan organik dan non organik, baik yang tercatat di sistem internal perusahaan dan di sistem internal atau eksternal audit.

Adapun gambaran cakupan Sistem Manajemen K3 pada seluruh kegiatan operasional, rantai pasok dan distribusi beserta nama perusahaan, jumlah karyawan dan sertifikasi K3 yang digunakan sebagai standar operasi adalah sebagai berikut.

Pupuk Kaltim has an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) that must be implemented across all business units, both internally and by external partners. This management system is structured around four (4) key focus areas, namely:

1. Occupational Safety & Health.
2. Process Safety Management (PSM)
3. HSE Leadership & Culture
4. Product Stewardship.

SCOPE OF THE OCCUPATIONAL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

Pupuk Kaltim's Occupational Health and Safety (OHS) Management System is implemented in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the application of OHS Management Systems. To enhance its global competitiveness, the Company also adopts ISO 45001:2018 standards. To ensure the continued effectiveness and quality of its OHS Management System, Pupuk Kaltim regularly conducts internal and external audits, reinforcing its recognition at both national and international levels.

All organic and assisted employees of the Company, as well as work partners involved in the distribution/logistics activities of Pupuk Kaltim products and acting as part of the product distribution chain are part of the OHS Management System. There is no difference in calculating the number and percentage of organic and non-organic employees, both those recorded in the Company's internal system and in the internal or external audit system.

The scope of the Occupational Health and Safety Management System covers all operational activities, supply chain, and distribution, along with the company names, number of employees, and OHS certifications used as operational standards, as outlined below.





Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Internal Pupuk Kaltim [GRI 403-8]
Work Safety Management System Coverage, Internal Pupuk Kaltim [GRI 403-8]

Keterangan Description	Jumlah Number	Persentase Percentage
Pegawai Employee	1.307	38 %
Outsource & Mitra	2.180	62 %
Jumlah Total	3.487	100 %

Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Pupuk Kaltim dan Mitra [GRI 403-8]
Table of Work Safety Management System Coverage, Pupuk Kaltim and Partners [GRI 403-8]

Nama Perusahaan Name of Company	Peran Role	Jumlah Karyawan Number of Employee
PT Pupuk Kaltim	Produsen pupuk dan Amoniak Manufacturer of Fertilizers and Ammonia	1.307
PT Kaltim Nusa Etika	Suplai tenaga kerja dan kontraktor umum Supply of labor and general contractor	923
PT Yepeka Usaha Mandiri	Suplai tenaga kerja dan kontraktor umum Supply of labor and general contractor	1.257

Penerapan Sistem Manajemen K3 di Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Selain diterapkan kepada internal, Pupuk Kaltim juga menerapkan Sistem Manajemen K3 kepada seluruh kontraktor yang bekerja di dalam area Perusahaan melalui implementasi CSMS (*Contractor Safety Management System*).

The implementation of the OHS Management System at the Company is carried out comprehensively and continuously. In addition to being applied internally, Pupuk Kaltim also enforces the OHS Management System for all contractors working within the Company's premises through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS).

Seluruh perusahaan pihak ketiga (kontraktor) yang mengikuti tender pekerjaan di Pupuk Kaltim, wajib memiliki sertifikat CSMS yang dikeluarkan oleh Departemen K3 Pupuk Kaltim. Untuk memperoleh sertifikasi CSMS, pihak ketiga harus memenuhi semua klausul persyaratan sertifikasi CSMS. Persyaratan sertifikasi CSMS mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012, dan atas keberlakuannya, diberikan untuk jangka waktu 2 tahun, serta harus disertifikasi kembali jika masa berlaku sudah berakhir.

All third-party companies (contractors) participating in tenders for work at Pupuk Kaltim are required to hold a CSMS certificate issued by the Pupuk Kaltim OHS Department. To obtain CSMS certification, third parties must comply with all the clauses outlined in the certification requirements. These requirements are based on Government Regulation No. 50 of 2012, and the certification is valid for a period of two years. Contractors must undergo re-certification once the validity period expires.

SERTIFIKASI K3 [GRI 403-8]

Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 45001:2018 pada bulan Mei 2019 dan resertifikasi Sistem Management K3 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah 50 tahun 2012 (SMK3) pada 2023.

Audit perpanjangan implementasi penerapan standar ISO 45001:2018 telah dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan 28 April 2022 oleh Sucofindo menyusul selesainya proses audit, sertifikat ISO 45001:2018 diterbitkan dengan nomor register sertifikat OHS 00206 dan berlaku dari 30 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2025. Tindak lanjut terhadap hasil audit ISO 45001:2018, telah dilakukan dan diselesaikan di tahun yang sama

Sertifikasi ISO 45001:2018 yang dimiliki oleh Perusahaan, merupakan bentuk komitmen untuk memenuhi aspek K3 serta untuk bersiap bersaing dalam skala internasional, sehingga atas pencapaian sertifikasi tersebut didapatkan laporan kesesuaian dan penyimpangan/*Non Conformity Report* (NCR). Disamping itu Perusahaan juga memiliki prosedur audit Internal yang dilaksanakan tiap tahun dengan klausul audit yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini juga turut mendukung pemenuhan aspek K3 di Perusahaan menjadi lebih efektif.

OHS CERTIFICATION [GRI 403-8]

Pupuk Kaltim was certified ISO 45001:2018 in May 2019 and re-certified for its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on Government Regulation No. 50 of 2012 in 2023.

The audit for the renewal of the ISO 45001:2018 certification was conducted from April 22 to 28, 2022, by Sucofindo. Upon completion of the audit process, the ISO 45001:2018 certificate was issued, with the OHS certificate registration number 00206, valid from May 30, 2022, to May 29, 2025. The follow-up actions based on the results of the ISO 45001:2018 audit were carried out and completed within the same year.

The ISO 45001:2018 certification owned by the Company is a form of commitment to fulfill the OHS aspect and to be ready to compete on an international scale, so that the achievement of this certification obtained a report of conformity and deviation/*Non Conformity Report* (NCR). In addition, the Company also has an Internal audit procedure that is carried out annually with an audit clause based on Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System. This also supports the fulfillment of OHS aspects in the Company to be more effective.





Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja

Organization and Work Accident Prevention Standards

Pupuk Kaltim memiliki Unit kerja Departemen K3 yang bertanggung jawab sebagai pengelola sistem manajemen K3 di lingkungan Perseroan. Dalam menerapkan Sistem Manajemen K3, ketentuan yang menjadi acuan Perusahaan ialah Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012, dan juga mengacu kepada beberapa standar internasional, antara lain OSHA, NFPA, American Institute of Chemical Engineering (AIChE), Responsible Care, dan International Fertilizer Association (IFA), dan lain-lain.

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1, 403-4]

Sehubungan dengan penerapan K3 di Perusahaan, Pupuk Kaltim telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang dibentuk dan disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor KEP.566/49/P2K3/PPK/DTKT/2022. P2K3 dibentuk sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor Per-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja. P2K3 menjadi sarana komunikasi dan kerja sama antara manajemen Pupuk Kaltim dengan karyawan dalam upaya meningkatkan komunikasi dan partisipasi efektif dalam penerapan K3 di Perusahaan.

P2K3 memiliki tugas untuk memberikan saran dan pertimbangan kepada Manajemen atau pengurus mengenai masalah K3, baik diminta maupun tidak, dengan tujuan agar program K3 di Perusahaan dapat tetap terjaga dan terlaksana di segala aspek kegiatan Perusahaan. Adapun tugas P2K3 Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat P2K3 minimal 12 kali dalam setahun.
2. Melaksanakan piket *Safety Health Assessment Risk Elimination* (SHARE) ke area kerja unit kerja untuk meningkatkan budaya K3 Perusahaan, melalui pelaksanaan inspeksi cara kerja aman dan lingkungan kerja serta mendorong tindakan perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3.
3. Memberikan saran kepada unit kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3, peraturan K3, serta peraturan lalu lintas.

Pupuk Kaltim has a Safety and Health Department responsible for managing the OHS management system within the Company. In implementing the OHS Management System, the Company refers to Government Regulation No. 50 of 2012, as well as several international standards, including OSHA, NFPA, the American Institute of Chemical Engineering (AIChE), Responsible Care, the International Fertilizer Association (IFA), and others.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH COMMITTEE [GRI 403-1, 403-4]

In line with the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) at the Company, Pupuk Kaltim has established an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3), which was formed and ratified through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of East Kalimantan Province, No. KEP.566/49/P2K3/PPK/DTKT/2022. P2K3 was created in accordance with the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. Per-04/MEN/1987, which pertains to the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) and the procedures for appointing occupational safety experts. P2K3 serves as a platform for communication and collaboration between Pupuk Kaltim management and employees, aiming to enhance communication and foster effective participation in the implementation of OHS within the Company.

P2K3 has the task of providing advice and considerations to Management or administrators regarding OHS issues, whether requested or not, with the aim that the OHS program in the Company can be maintained and implemented in all aspects of the Company's activities. The duties of the Company's P2K3 are as follows:

1. Holding P2K3 meetings at least 12 times a year.
2. Carrying out *Safety Health Assessment Risk Elimination* (SHARE) pickets to the work area of the work unit to improve the Company's OHS culture, through the implementation of inspections of safe working methods and the work environment and encouraging continuous improvement actions in the field of OHS.
3. Provide advice to work units for evaluation and review of procedures, OHSMS documents, OHS regulations, and traffic regulations.

4. Memberikan saran, pertimbangan maupun rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah K3 dan Lingkungan Hidup (LH) yang dihadapi Perusahaan. 5. Memberikan masukan dan upaya pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap K3. 6. Memberikan masukan langkah-langkah perbaikan terhadap timbulnya insiden, <i>accident</i> ataupun penyakit akibat kerja. 7. Memberikan masukan terkait dengan upaya peningkatan Kesehatan tenaga kerja dan <i>hygiene</i> Perusahaan. 8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan penegakan terhadap ditaatinya peraturan K3 dan lalu lintas serta dilaksanakannya program-program K3 di Perusahaan. 9. Memberikan saran kepada unit-unit kerja dalam penerapan klausul-klausul SMK3, ISO 45001, ISO 14001, <i>Responsible Care</i>, dan IFA Protect and Sustain, serta perbaikan terhadap temuan-temuan sesuai rekomendasi yang disampaikan oleh tim audit. 10. Menindaklanjuti program K3 dan Lingkungan Hidup (LH) dari Pemerintah baik dari Pemerintah Pusat maupun Daerah.	4. Provide advice, considerations, and recommendations in solving OHS and Environmental (LH) problems faced by the Company. 5. Provide input and efforts to develop a hazard control system for OHS. 6. Provide input on corrective measures for incidents, accidents, or occupational diseases. 7. Provide input related to efforts to improve the health of workers and the hygiene of the Company. 8. Carry out supervision, guidance, and enforcement of compliance with OHS and traffic regulations and the implementation of OHS programs in the Company. 9. Provide advice to work units in the implementation of OHSMS clauses, ISO 45001, ISO 14001, Responsible Care, and IFA Protect and Sustain, as well as improvements to findings according to recommendations submitted by the audit team. 10. Following up on the OHS and Environmental (LH) programs from the Government, both from the Central and Regional Governments.

Secara organisasi, struktur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT. Pupuk Kalimantan Timur sebagai berikut:

Ketua	: Direktur Operasi & Produksi
Wakil Ketua	: Direktur Keuangan dan Umum
Sekretaris	: Senior Vice President (SVP) Teknologi
Wakil Sekretaris	: Vice President (VP) K3
Anggota	: Semua SVP, VP seluruh Departemen, Komite Pelaksana dan Pengawas Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Wakil Rumah Sakit, Dokter Perusahaan.

Total anggota P2K3 Pupuk Kaltim berjumlah 86 orang atau sekitar 6,5% dari total jumlah karyawan Pupuk Kaltim di akhir tahun 2024.

Organizationaly, the structure of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) of PT. Pupuk Kalimantan Timur is as follows:

Chairman	: Director of Operations & Production
Deputy Chairman	: Director of Finance and General Affairs
Secretary	: Senior Vice President (SVP) Technology
Deputy Secretary	: Vice President (VP) OHS
Members	: All SVPs, VPs of all Departments, Committee for Implementation and Supervision of the Collective Labor Agreement (PKB), Hospital Representative, Company Doctor.

The total number of P2K3 Pupuk Kaltim members is 86 people or around 6.5% of the total number of Pupuk Kaltim employees at the end of 2024.

Tabel Total Anggota P2K3 Pupuk Kaltim

Table Total member of Pupuk Kaltim Safety and Health Committee

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	TOTAL	%	TOTAL	%	TOTAL	%
Total Anggota P2K3 Total member of Safety and Health Committee (P2K3)	86	6,5	86	6,5	82	6





Dalam meningkatkan kinerja aspek K3, Pupuk Kaltim memiliki program *Safety Representative* yang melibatkan karyawan dalam pelaksanaannya. Program *Safety Representative* dilaksanakan melalui pertemuan rutin setiap bulan yang dilakukan di unit kerja masing-masing, dengan agenda diskusi tindak lanjut temuan K3 serta memberikan saran dan masukan sehubungan dengan evaluasi dan rekomendasi perbaikan kinerja aspek K3. Setiap unit kerja memiliki *key person*/perwakilan dengan tugas khusus mengelola, mengevaluasi serta mengawal penerapan K3 di lingkungan kerjanya.

Pertemuan berkala *safety representative* (bersama dengan pihak terkait) juga dilakukan 1 bulan sekali, dengan agenda yang dibahas mengenai temuan-temuan tindakan/kondisi tidak aman beserta tindak lanjutnya ataupun peningkatan sistem K3 yang dapat dilakukan di lingkungan kerjanya.

Pupuk Kaltim senantiasa berkoordinasi dengan mitra kerja dalam meningkatkan kinerja aspek K3 dengan mengadakan pertemuan *safety committee* secara rutin. Tujuannya adalah untuk mengingatkan semua pihak agar senantiasa melaksanakan segala ketentuan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

BUDAYA SADAR RISIKO K3

Dalam mendorong peningkatan kesadaran seluruh pihak dalam melaksanakan segala ketentuan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Pupuk Kaltim secara rutin mengadakan pertemuan *Safety Committee* dengan mitra kerja. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja aspek K3. Selain itu Perusahaan juga menjalankan program internalisasi budaya sadar risiko yang dilakukan secara berkesinambungan. Adapun program-program yang dijalankan dalam upaya menumbuhkan budaya sadar risiko, antara lain:

- Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (SIMERI Terintegrasi)
- Workplace Environmental Care & Risk Elimination* (WE CARE)
- Individual Risk* (I-Risk)
- Safety & Health Assessment and Risk Elimination* (SHARE)
- Safety Representative* setiap unit kerja
- Gugus Penanggulangan Kebakaran (GUPENKAR) setiap unit kerja
- Job Risk Analysis* (JRA)
- Process Hazard Analysis* (PHA)
- Stop Working Authority* (SWA)

In improving the performance of the OHS aspect, Pupuk Kaltim has a *Safety Representative* program that involves employees in its implementation. The *Safety Representative* program is implemented through routine monthly meetings held in each work unit, with an agenda of discussing the follow-up to OHS findings and providing suggestions and input regarding the evaluation and recommendations for improving the performance of the OHS aspect. Each work unit has a *key person*/representative with a specific task of managing, evaluating and overseeing the implementation of OHS in its work environment.

Periodic *safety representative* meetings (together with related parties) are also held once a month, with an agenda discussing findings of unsafe actions/conditions along with their follow-up or improvements to the OHS system that can be carried out in the work environment.

Pupuk Kaltim always coordinates with partners in improving the performance of the K3 aspect by holding regular *safety committee* meetings. The goal is to remind all parties to always implement all provisions regarding the occupational safety and health aspects.

OHS RISK AWARENESS CULTURE

In encouraging increased awareness of all parties in implementing all provisions regarding occupational safety and health aspects, Pupuk Kaltim routinely holds *Safety Committee* meetings with work partners. This activity is also carried out as a form of the Company's commitment to improving the performance of the OHS aspect. In addition, the Company also runs a program for internalizing a risk-aware culture that is carried out continuously. The programs that are run in an effort to foster a risk-aware culture include:

- Integrated Risk Management System* (Integrated SIMERI)
- Workplace Environmental Care & Risk Elimination* (WE CARE)
- Individual Risk* (I-Risk)
- Safety & Health Assessment and Risk Elimination* (SHARE)
- Safety Representative* for each work unit
- Fire Fighting Group* (GUPENKAR) for each work unit
- Job Risk Analysis* (JRA)
- Process Hazard Analysis* (PHA)
- Stop Working Authority* (SWA)



KELENGKAPAN PROSEDUR [GRI 403-1]

Dalam mewujudkan penerapan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, maka Pupuk Kaltim memiliki beragam prosedur operasional yang memadai. Adapun prosedur operasional tersebut meliputi:

- a. Prosedur Penanggulangan Kecelakaan Industri dan Pengendalian Dampak Lingkungan serta Pemulihannya (P-SMK3-01)
- b. Prosedur Pekerjaan di Dalam Ruang Terbatas (*Confined Space*) (P-SMK3-02)
- c. Prosedur Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) (P-SMK3-03)
- d. Prosedur *Job Risk Analysis* (JRA) (P-SMK3-04)
- e. Prosedur Peminjaman Alat Operasional K3 (P-SMK3-05)
- f. Prosedur Penunjukan Petugas P3K Atau Gupenkar dan *Safety Representative* (P-SMK3-06)
- g. Prosedur *Lock Out Tag Out* (LOTO) (P-SMK3-07)
- h. Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (P-SMK3-08)
- i. Prosedur Pemantauan Lingkungan Kerja (P-SMK3-09)
- j. Prosedur Penempatan Rambu K3 dan Tanda Lalu Lintas (P-SMK3-10)
- k. Prosedur *Management of Change* (MOC) (P-SMK3-11)
- l. Prosedur Pelaporan Kinerja K3 (P-SMK3-12)
- m. Prosedur Penanggulan Ledakan, Kebakaran dan Kebocoran Cairan atau Gas Berbahaya dan/atau Beracun (P-SMK3-13)
- n. Prosedur Diagnosis dan Pelaporan Penyakit Akibat Kerja (PAK) (P-SMK3-14)
- o. Prosedur Bekerja Kembali Setelah Sembuh dari Sakit (*Return To Work*) (P-SMK3-15)
- p. Prosedur *Work Permit* (P-TEK-36)
- q. Prosedur Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (SMT-KKK-22)
- r. Prosedur Penerapan Aspek K3 & LH pada Pengadaan Jasa (SMT-KKK-26)
- s. Prosedur Sertifikasi Peralatan Pabrik (SMT-KKK-29)
- t. Prosedur Persiapan Alat Bantu Penanggulangan Keadaan Darurat (P-KKK-02)
- u. Prosedur Penyediaan dan Pengawasan Makanan untuk Kegiatan Perusahaan (P-KKK-15)
- v. Prosedur Pemberian Pertolongan Pertama Kecelakaan di Tempat Kerja (P-KKK-19)
- w. Prosedur Cek Kesehatan Berkala (CKB) Karyawan (P-KKK-33)

COMPLETENESS OF PROCEDURES [GRI 403-1]

To ensure the safe execution of operational activities and prevent workplace accidents, Pupuk Kaltim has established a range of adequate operational procedures. These operational procedures include:

- a. Industrial Accident Management Procedure and Environmental Impact Control and Recovery (P-SMK3-01)
- b. Confined Space Work Procedure (P-SMK3-02)
- c. Personal Protective Equipment (PPE) Provision Procedure (P-SMK3-03)
- d. Job Risk Analysis (JRA) Procedure (P-SMK3-04)
- e. K3 Operational Equipment Borrowing Procedure (P-SMK3-05)
- f. P3K Officer Appointment Procedure or Gupenkar and Safety Representative (P-SMK3-06)
- g. Lock Out Tag Out (LOTO) Procedure (P-SMK3-07)
- h. Work Accident Reporting and Investigation Procedure (P-SMK3-08)
- i. Work Environment Monitoring Procedure (P-SMK3-09)
- j. Procedure for Placing OHS Signs and Traffic Signs (P-SMK3-10)
- k. Management of Change (MOC) Procedure (P-SMK3-11)
- l. OHS Performance Reporting Procedure (P-SMK3-12)
- m. Procedure for Handling Explosions, Fires and Leaks of Hazardous and/or Toxic Liquids or Gases (P-SMK3-13)
- n. Procedure for Diagnosing and Reporting Occupational Diseases (PAK) (P-SMK3-14)
- o. Procedure for Returning to Work After Recovering from Illness (Return to Work) (P-SMK3-15)
- p. Work Permit Procedure (P-TEK-36)
- q. Procedure for Handling Hazardous and Toxic Materials (B3) (SMT-KKK-22)
- r. Procedure for Implementing OHS & LH Aspects in Service Procurement (SMT-KKK-26)
- s. Factory Equipment Certification Procedure (SMT-KKK-29)
- t. Emergency Response Equipment Preparation Procedure (P-KKK-02)
- u. Food Provision and Supervision Procedure for Company Activities (P-KKK-15)
- v. First Aid Procedure for Workplace Accidents (P-KKK-19)
- w. Employee Periodic Health Check (CKB) Procedure (P-KKK-33)





FASILITAS DAN SARANA TANGGAP DARURAT [GRI 203-1, 403-1]

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Guna mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat akibat adanya Kecelakaan kerja, Pupuk Kaltim menyediakan infrastruktur fasilitas serta sarana tanggap darurat yang memadai. Adapun infrastruktur fasilitas yang disediakan, meliputi:

- a. Posko Komando Tanggap Darurat.
- b. Dua *Fire Station* di area pabrik dan perumahan.
- c. *Assembly point* atau titik berkumpul sementara yang tersedia di berbagai titik area pabrik, plant site, perkantoran, perumahan serta di area pemukiman masyarakat yang berdekatan dengan lingkungan perusahaan.
- d. Klinik pabrik yang dilengkapi sarana pelayanan medis.
- e. Kerja sama dengan RS Pupuk Kaltim (PT Kaltim Medika Utama) sebagai Rumah Sakit Perusahaan.
- f. Dua unit mobil komando, delapan unit *fire truck* pemadam kebakaran, dua unit mobil tangki air dan dua unit mobil ambulance, dua unit mobil *safety patrol*.
- g. Fasilitas simulasi untuk penanggulangan keadaan darurat kebakaran seperti *boiler pump simulator*, *fuel vessel simulator*, *pipe rack simulator* dan *smoke chamber*.
- h. Fasilitas simulasi *confined space* dan *working at height* serta fasilitas *high angle vertical angle rescue*.
- i. Lima unit Pompa Pemadam Tetap meliputi 3 (tiga) unit pompa listrik / *jockey pump* dan 2 (dua) unit pompa diesel, serta empat unit pompa *portabel*.
- j. Dua unit tangki air kapasitas total 4.400 m³.
- k. Personil pemadam kebakaran (PMK) berjumlah 45 Orang.
- l. Fasilitas alat proteksi kebakaran di setiap gedung dan bangunan di lingkungan Perusahaan serta perumahan dinas karyawan seperti APAR, *Fire Alarm*, *Heat Detector* dan *Smoke Detector*.
- m. CCTV di lingkungan Pupuk Kaltim seperti di area Perusahaan (pabrik, perkantoran dan pergudangan) serta perumahan yang dimonitor 24 jam melalui *Command Center* oleh Departemen Keamanan.
- n. Menyediakan fasilitas kesehatan termasuk *testing*, *tracing* dan *treatment* terkait pandemi COVID-19 seperti Lab Biomolekular PCR, rumah isolasi terpadu, dan telemedicine yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pupuk Kaltim.

EMERGENCY RESPONSE FACILITIES AND FACILITIES [GRI 203-1, 403-1]

In the course of the Company's operational activities, the potential for work accidents exists. To anticipate and address emergency situations arising from such accidents, Pupuk Kaltim ensures the provision of adequate emergency response facilities and infrastructure. The infrastructure provided includes:

- a. Emergency Response Command Post.
- b. Two Fire Stations in the factory and housing areas.
- c. Assembly points or temporary gathering points available at various points in the factory area, plant site, offices, housing and in residential areas close to the company environment.
- d. Factory clinic equipped with medical service facilities.
- e. Cooperation with Pupuk Kaltim Hospital (PT Kaltim Medika Utama) as the Company Hospital.
- f. Two command cars, eight fire trucks, two water tankers and two ambulances, two safety patrol cars.
- g. Simulation facilities for handling fire emergencies such as boiler pump simulators, fuel vessel simulators, pipe rack simulators and smoke chambers.
- h. Confined space and working at height simulation facilities as well as high angle vertical angle rescue facilities.
- i. Five Fixed Fire Pump units including 3 (three) electric pump units / jockey pumps and 2 (two) diesel pump units, as well as four portable pump units.
- j. Two water tanks with a total capacity of 4,400 m³.
- k. Firefighter personnel (PMK) totaling 45 people.
- l. Fire protection equipment facilities in every building in the Company and employee housing such as fire extinguishers, fire alarms, heat detectors and smoke detectors.
- m. CCTV in the Pupuk Kaltim environment such as in the Company area (factories, offices and warehouses) and housing, which are monitored 24 hours through the Command Center by the Security Department.
- n. Providing health facilities including testing, tracing and treatment related to the COVID-19 pandemic such as the Biomolecular PCR Lab, integrated isolation houses, and telemedicine in collaboration with the Pupuk Kaltim Hospital.

Selain itu Pupuk Kaltim melakukan kegiatan Simulasi Tanggap darurat yang melibatkan karyawan dan tim penanggulangan Tanggap darurat agar siap dalam keadaan darurat dalam tahun 2024 sudah dilakukan 5 kali Latihan simulasi tanggap darurat dan dilakukan evaluasi hasil pelaksanaannya.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN KINERJA ASPEK K3

Pada dasarnya seluruh pekerja dari top manajemen hingga pelaksana (*top management to bottom*) bertanggung jawab pada pengelolaan aspek K3 di setiap aktivitas proses bisnisnya. Namun sesuai dengan struktur organisasi di Pupuk Kaltim, *Vice President* Departemen K3 memiliki tugas untuk mengawal, memastikan serta mengevaluasi penerapan aspek K3 di Pupuk Kaltim. Standar yang digunakan Pupuk Kaltim untuk sistem manajemen K3 adalah PP 50 tahun 2012 (*national standard*) dan ISO 45001 (*international standard*) sedangkan untuk standar pada penerapan manajemen keselamatan proses/ process safety management, Pupuk Kaltim mengacu pada standar internasional OSHA 1910.119/3133

PENCEGAHAN INSIDEN K3 [GRI 403-7]

Pupuk Kaltim memiliki sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aktivitas di seluruh tahapan proses operasional produksi maupun di proses operasional non produksi lainnya. Dengan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan metode-metode identifikasi dan mitigasi risiko di Pupuk Kaltim, hal ini berdampak langsung pada pencegahan insiden yang berakibat pada *property damage* ataupun kecelakaan kerja.

Selain menjalankan Sistem Manajemen Risiko secara terintegrasi, Perusahaan juga menetapkan berbagai prosedur standar guna mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, sebagai berikut:

- Seluruh pekerja, tamu, mitra kerja yang masuk ke area fasilitas produksi/fasilitas kerja Pupuk Kaltim diwajibkan mendapatkan induksi mengenai aspek K3 terlebih dahulu.
- Sebagai upaya untuk mengendalikan potensi bahaya, maka setiap pekerjaan harus mendapatkan analisis potensi insiden K3.
- Untuk meningkatkan pemahaman pekerja akan K3, maka Pupuk Kaltim memberikan program *training* sesuai dengan matriks mitigasi risiko insiden K3 yang tersedia.
- Setiap personel harus memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan di dalamnya mencakup aspek K3.

In addition, Pupuk Kaltim conducted an Emergency Response Simulation activity involving employees and the Emergency Response response team to be ready in an emergency situation in 2024. Emergency response simulation exercises have been carried out 5 times and evaluations of the results of their implementation have been carried out.

PERSON IN CHARGE OF OHS ASPECT PERFORMANCE MANAGEMENT

At Pupuk Kaltim, the responsibility for managing Occupational Health and Safety (K3) aspects across all business processes is shared by all employees, from top management to operational personnel. However, in accordance with the company's organizational structure, the Vice President of the K3 Department is specifically tasked with supervising, ensuring, and evaluating the implementation of K3 practices throughout the organization. Pupuk Kaltim adopts PP No. 50 of 2012 as its national standard and ISO 45001 as its international standard for the K3 management system. Meanwhile, for the implementation of process safety management, Pupuk Kaltim refers to the international standard OSHA 1910.119/3133.

PREVENTION OF OHS INCIDENTS [GRI 403-7]

Pupuk Kaltim has established a comprehensive risk management system that encompasses all activities across every stage of both production and non-production operational processes. By integrating risk identification and mitigation methods into its system, Pupuk Kaltim effectively strengthens its ability to prevent incidents that could result in property damage or workplace accidents.

In addition to implementing an integrated Risk Management System, the Company also establishes various standard procedures to prevent work accidents, as follows:

- All workers, guests, and work partners who enter the Pupuk Kaltim production facility/work facility area are required to receive induction regarding OHS aspects first.
- As an effort to control potential hazards, each job must receive an analysis of the potential for OHS incidents.
- To improve workers' understanding of OHS, Pupuk Kaltim provides training programs in accordance with the available OHS incident risk mitigation matrix.
- Each personnel must have clear duties and responsibilities, and this includes OHS aspects.





Selain penerapan prosedur standar tersebut, Pupuk Kaltim juga menerapkan pendekatan lain, meliputi: Pengenalan dan Pengelolaan Risiko Aspek K3, Partisipasi Karyawan serta Pelaporan dan Evaluasi Insiden K3.

Terhadap pekerjaan yang memiliki potensi bahaya dan memungkinkan terjadinya kecelakaan, Unit Kerja di Perusahaan melakukan *Job Risk Analysis* (JRA) sehingga semua potensi bahaya dapat dipetakan dan ditentukan mitigasinya. Sepanjang belum ditetapkan mitigasi atas risiko pekerjaan dimaksud, maka Perusahaan mengambil langkah tegas dengan tidak memberikan izin atas pelaksanaan pekerjaan tersebut. Ijin yang diberikan untuk pelaksanaan pekerjaan atau ijin kerja (*work permit*) merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memastikan seluruh pengamanan sistem dan area telah dilakukan, sehingga setiap *work permit* yang diterbitkan telah dilakukan pemeriksaan untuk meyakinkan seluruh aspek K3 telah terpenuhi.

Pupuk Kaltim menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosedur kerja yang aman sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dalam rangka menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman dan menghindarkan terjadinya insiden K3 yang berdampak pada aspek proses bisnis maupun aset Perusahaan (karyawan, peralatan, dan bangunan) serta dalam rangka menjamin keberlangsungan perusahaan.

Dalam mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman Pupuk Kaltim juga menjalankan program-program lain, seperti:

- Melakukan pemantauan lingkungan kerja dan pengendalian bahaya-bahaya di tempat kerja (fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial) secara rutin,
- Pelatihan / sertifikasi peralatan dan personil,
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD),
- Pemasangan rambu K3 dan lalu lintas.

PENGENALAN DAN PENGELOLAAN RISIKO ASPEK K3 [GRI 403-2]

Pupuk Kaltim telah memiliki sistem manajemen risiko mengenai seluruh aktivitas terkait proses bisnis perusahaan yang selalu diregister pada awal tahun dan dilakukan monitoring serta dievaluasi secara rutin di setiap triwulan. Untuk itu, sambil menjalankan kegiatan operasionalnya setiap unit kerja di perusahaan membuat dokumen Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (Simeri Terintegrasi) setiap kuartal.

In addition to the implementation of these standard procedures, Pupuk Kaltim also applies other approaches, including: Introduction and Management of OHS Risk Aspects, Employee Participation and Reporting and Evaluation of OHS Incidents.

For tasks with potential hazards that could lead to accidents, the Company's Work Units conduct a Job Risk Analysis (JRA) to identify all potential risks and determine appropriate mitigation measures. If risk mitigation for a particular task has not been established, the Company takes a firm stance by not granting approval for the work to proceed. The work permit granted for the task is the initial step to ensure that all safety systems and area security measures are in place. Each work permit issued undergoes thorough inspection to confirm that all OHS aspects have been properly addressed.

Pupuk Kaltim provides various supporting infrastructure and emergency response equipment and implements various safe work procedures in accordance with applicable laws and regulations, in order to provide a safe and comfortable environment or workplace and avoid K3 incidents that have an impact on aspects of the Company's business processes and assets (employees, equipment, and buildings) and in order to ensure the sustainability of the company.

In encouraging the creation of a safe and comfortable working environment, Pupuk Kaltim also runs other programs, such as:

- Routinely monitoring the working environment and controlling hazards in the workplace (physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial),
- Training/certification of equipment and personnel,
- Providing Personal Protective Equipment (PPE),
- Installing OHS and traffic signs.

INTRODUCTION AND MANAGEMENT OF OHS RISK ASPECTS [GRI 403-2]

Pupuk Kaltim has implemented a risk management system that covers all activities related to the company's business processes, with risks being identified and registered at the beginning of each year and subsequently monitored and evaluated on a quarterly basis. To support this process, every work unit within the company is required to prepare an Integrated Risk Management System (Simeri Terintegrasi) document each quarter as part of their operational activities.

Setiap jenis pekerjaan rutin yang dilakukan oleh pekerja di lingkungan Pupuk Kaltim, seluruhnya telah memiliki *standard operating procedures* serta *work instruction* baku, sehingga seluruh tahapan pekerjaan yang dilakukan sudah memiliki panduan untuk dilakukan secara aman dan efektif. Lain hal dengan pekerjaan rutin, pekerjaan teknis yang memiliki potensi bahaya dan bersifat non rutin, memerlukan *Job Risk Analysis* (JRA) sebelum pekerjaan dimulai. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko beserta mitigasinya, sehingga selanjutnya pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan secara aman, dan meminimalisir bahkan mencegah terjadinya risiko. Sedangkan terhadap pekerjaan modifikasi, evaluasi terhadap dampak risiko dilaksanakan dengan metode *Process Hazard Analysis* (PHA), sehingga terhadap risiko yang mungkin terjadi dapat dikendalikan secara efektif.

Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non rutin, kondisi darurat dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung, juga kelengkapan sarana, prasarana, serta dan peralatan yang ada di area kerja Perusahaan). Proses identifikasi risiko K3, dapat dilakukan dengan cara mempelajari dokumen atau catatan seperti laporan insiden, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya, *Safety Data Sheet*, laporan audit serta laporan inspeksi baik internal ataupun eksternal. Identifikasi risiko K3 juga dapat dilakukan dengan metode wawancara terhadap karyawan yang melakukan pekerjaan, karyawan yang merancang aktivitas pekerjaan, dan orang yang mempunyai keahlian di bidang pekerjaan tersebut, termasuk pelaksanaan *brainstorming* dan observasi atau inspeksi lapangan.

Terhadap risiko yang bersifat individu, setiap karyawan Perusahaan akan melaporkannya kedalam sistem aplikasi *i-Risk* dan *We Care*, di mana laporan risiko tersebut akan dipantau tindak lanjutnya secara rutin setiap bulan pada Rapat P2K3.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 22/DIR/ II.25 tentang Peraturan Umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pupuk Kaltim membagi zonasi area kerja sesuai dengan tingkat risiko dan bahayanya. Adapun pembagian zonasi adalah sebagai berikut:

For all routine tasks performed by workers at Pupuk Kaltim, standard operating procedures and standardized work instructions are in place, ensuring that each step of the work is conducted safely and effectively. In contrast to routine tasks, technical work with potential hazards and non-routine characteristics requires a Job Risk Analysis (JRA) before the work begins. This analysis is carried out to identify risks and their mitigations, ensuring that the task can be performed safely while minimizing or even preventing potential risks. For modification work, a Process Hazard Analysis (PHA) is conducted to evaluate the risk impacts, allowing for effective control of any potential risks.

Identification of OHS risks is carried out by considering all activities in the workplace such as routine activities, non-routine activities, emergency conditions and activities for all people who have access to the work area (including temporary workers and visitors, as well as the completeness of facilities, infrastructure, and equipment in the Company's work area). The OHS risk identification process can be carried out by studying documents or records such as incident reports, laws and regulations, and other requirements, Safety Data Sheets, audit reports and inspection reports both internal and external. Identification of OHS risks can also be carried out by interviewing employees who do the work, employees who design work activities, and people who have expertise in the field of work, including brainstorming and field observation or inspection.

For individual risks, each employee of the Company will report them to the *i-Risk* and *We Care* application systems, where the risk report will be monitored for follow-up routinely every month at the P2K3 Meeting.

Based on the Decree of the Board of Directors number 22/DIR/ II.25 concerning General OHS Regulations, Pupuk Kaltim divides the work area zones according to the level of risk and danger. The zoning division is as follows:





Tabel Pembagian Zonasi Risiko K3

Table of K3 Risk Zoning Distribution

No	Zona Zone	Risiko Bahaya	Danger Risk
1	Khusus Special	• Peledakan skala besar • Kebakaran skala besar • Keracunan gas berbahaya • Paparan Amoniak dalam jumlah sangat besar • Terjatuh dari ketinggian	• Large-scale Blasting • Large-Scale Fire • Hazardous gas poisoning • Exposure to very large amounts of ammonia • Fall from height
2	Zona 1 (Area Pabrik) Zone 1 (Factory Area)	• Peledakan skala besar • Kebakaran skala besar • Paparan Amoniak hingga sesuai nilai ambang batas • Keracunan gas berbahaya • Kebisingan • Terpeleset • Tersayat benda tajam • Terjepit • Kejatuhan benda dari atas • Tertabrak • Bahaya ruang terbatas • Terjatuh dari ketinggian • Ergonomi untuk pekerjaan lapangan	• Large-scale blasting • Large-scale fires • Ammonia exposure up to threshold value • Hazardous gas poisoning • Noise • Slips • Cut by sharp objects • Squeezed • Falling objects from above • Get hit • Confined space hazards • Fall from height • Ergonomics for field work
3	Zona 2 (Area Plant off site dan Perkantoran) Zone 2 (Off-site Plant Area and Office)	• Peledakan skala kecil • Kebakaran skala kecil • Terpeleset • Tersayat benda tajam • Terjepit • Kejatuhan benda dari atas • Terjatuh dari ketinggian • Ergonomi untuk pekerjaan lapangan	• Small-scale blasting • Small-scale fire • Slips • Cut by sharp objects • Squeezed • Falling objects from above • Fall from height • Ergonomics for field work
4	Zona 3 (Area Perumahan) Zone 3 (Residential Area)	• Kebakaran skala kecil • Terjatuh dari ketinggian • Ergonomi untuk pekerjaan lapangan	• Small-scale fire • Fall from height • Ergonomics for field work
5	Zona 4 (Area sarana dan Fasilitas umum) Zone 4 (Area of public facilities and amenities)	• Kebakaran skala kecil	• Small-scale fire

MENGHINDARI TUGAS BERBAHAYA DAN BERISIKO K3 [GRI 403-2]

Sesuai dengan UU No.1 tahun 1970 (tentang Keselamatan Kerja) pasal 12 yang tertuang pada prosedur work permit Pupuk Kaltim (P-TEK-36), ditegaskan bahwa pekerja dapat menolak suatu pekerjaan ketika ditemukan kondisi tidak aman yang belum diidentifikasi maupun dimitigasi risikonya sehingga dapat membahayakan pekerja.

Dalam *work permit*, pemilik area/pemberi kerja, penerima kerja, maupun pihak terlibat lainnya wajib melakukan identifikasi risiko terhadap pekerjaan tersebut. Terhadap hal-hal yang memerlukan penanganan lebih lanjut, akan dilakukan kajian dan penanganan sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya, sehingga dapat menjamin keselamatan pekerja maupun peralatan kerja yang dipergunakan.

AVOIDING HAZARDOUS AND RISKY TASKS FOR OHS [GRI 403-2]

In accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, specifically Article 12, as outlined in Pupuk Kaltim's work permit procedure (SMT-KKK-08), it is emphasized that workers have the right to refuse to carry out work if they encounter unsafe conditions that have not been previously identified or whose risks have not been mitigated, as such conditions could endanger their safety.

In the work permit, the area owner/employer, the recipient of the work, or other parties involved are required to identify the risks to the job. For matters that require further handling, a study and handling will be carried out in accordance with the hazard control hierarchy, so as to guarantee the safety of workers and the work equipment used.

PARTISIPASI KARYAWAN [GRI 403-4]

Dalam rangka pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memfasilitasi karyawan untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam perbaikan kinerja aspek K3. Partisipasi karyawan diakomodir melalui ide-ide yang disampaikan, sampai kepada tindak lanjut atas laporan yang disampaikan karyawan terkait kondisi berbahaya di lingkungan kerja. Selain itu juga, Perusahaan mengakomodir melalui informasi, ide-ide, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan. Partisipasi karyawan tersebut dipergunakan oleh Perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja aspek K3, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi potensi bahaya di Perusahaan serta mempersiapkan mitigasi yang efektif.

Beberapa contoh program partisipasi karyawan yang dilaksanakan, meliputi:

- *Safety Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)*
SHARE merupakan program inspeksi silang yang wajib dilakukan oleh karyawan di *level* manajemen grade 1 dan grade 2.
 - SHARE dilaksanakan setiap bulan, dengan melibatkan 2 kelompok manajemen. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang, dengan level grade 1 atau grade 2 yang bergantian setiap bulannya.
 - Melakukan inspeksi di unit kerja yang berbeda setiap bulannya dan mencakup fasilitas perusahaan di seluruh lingkungan pupuk kaltim.
 - Objek yang diamati ialah terkait kondisi berbahaya dan perilaku berbahaya. Melalui program ini, pekerja di lapangan diberikan motivasi dan pembinaan, sehingga mampu mendorong kinerja Perusahaan.
 - Hasil inspeksi, dilaporkan pada rapat P2K3 setiap bulan.
 - Rapat P2K3 dihadiri oleh seluruh perwakilan unit kerja dan serikat pekerja.
 - Ketua P2K3 mengambil peran sebagai *decision maker*, apabila terdapat isu K3 yang berhubungan dengan material, tenaga, dan biaya.
- Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (Simeri Terintegrasi)
Simeriterintegrasi merupakan program pelaporan risiko bagi seluruh unit kerja yang mengakomodir risiko seluruh proses bisnis Perusahaan.

EMPLOYEE PARTICIPATION [GRI 403-4]

In support of the development, implementation, and evaluation of the occupational health and safety management system, the Company facilitates employee participation and contribution in improving OHS performance. Employee participation is accommodated through ideas submitted, up to follow-up on reports submitted by employees regarding hazardous conditions in the work environment. In addition, the Company also accommodates through information, ideas, experiences, and knowledge possessed by employees. Employee participation is used by the Company in an effort to improve the performance of the OHS aspect, making it possible to identify potential hazards in the Company and prepare effective mitigation.

Some examples of employee participation programs implemented include:

- *Safety Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)*
SHARE is a cross-inspection program that must be carried out by employees at the grade 1 and grade 2 management levels.
 - SHARE is carried out every month, involving 2 management groups. Each group consists of 3 people, with grade 1 or grade 2 levels alternating every month.
 - Conducting inspections in different work units every month and covering company facilities throughout the Pupuk Kaltim environment.
 - The objects observed are related to dangerous conditions and dangerous behavior. Through this program, workers in the field are given motivation and coaching, so that they are able to drive the Company's performance.
 - The results of the inspection are reported at the P2K3 meeting every month.
 - The P2K3 meeting is attended by all representatives of work units and labor unions.
 - The Head of P2K3 takes on the role of decision maker, if there are OHS issues related to materials, labor, and costs.
- Integrated Risk Management System (Simeri Terintegrasi)
Simeri Terintegrasi is a risk reporting program for all work units that accommodates the risks of all Company business processes.





- *Workplace & Environmental Care and Risk Elimination (WE CARE)*
WE CARE merupakan program pelaporan kondisi dan perilaku berbahaya, yang dapat mengakomodir laporan dari seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di lingkungan Pupuk Kaltim.
- *Sharing Knowledge dan Safety Moment*
Sharing Knowledge dan *Safety Moment* merupakan program berbagi pengetahuan atas pengalaman maupun keilmuan yang dimiliki karyawan. Melalui program ini, karyawan menyampaikan pengetahuan terkait K3 yang dimiliki untuk dibagikan kepada rekan kerjanya.
- *Safety Representative*
Melalui program Safety Representative, karyawan yang di tunjuk oleh masing masing unit kerja, secara rutin melaporkan pelaksanaan program K3 dan hasil inspeksi serta tindak lanjutnya di unit kerja tersebut.
- *Gugus Penanggulangan Kebakaran (Gupenkar)*
Pada program Gupenkar, karyawan yang ditunjuk oleh unit kerjanya, diikutsertakan dalam pelatihan penanggulangan keadaan darurat yang dilaksanakan setiap minggu. Bentuk pelatihan tersebut antara lain, latihan evakuasi, teknik penanggulangan kebakaran, *smoke chamber*, *access rope*, P3K, dan pelatihan lainnya.
- *Stop Work Authority (SWA)*
Semua pekerja diberikan wewenang untuk dapat menghentikan pekerjaan jika yakin bahwa keselamatan diri sendiri atau rekan kerja lainnya dalam bahaya dengan tahapan "SNAPS" *Stop* pekerjaannya, *Notify* risiko bahaya, *Assesment* cara mengatasi bahaya, *Proceed* solusi penanganan bahaya, *Share* agar tidak terjadi kembali.

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Pembahasan K3 tercantum dalam PKB Perusahaan periode 2023-2025. Terdapat 7 (tujuh) Bab pembahasan terkait K3 dari 23 Bab atau 30,43% dari total pembahasan dalam PKB.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI ASPEK K3 [GRI 403-5]

Pupuk Kaltim senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 yang sesuai dengan training need analysis yang telah disusun oleh Perusahaan berdasarkan proses bisnisnya. Adapun pelatihan yang diberikan mengenai K3 di Perusahaan mencakup pelatihan umum dan penyegaran mengenai K3 serta pelatihan atau sertifikasi khusus yang wajib dimiliki

- *Workplace & Environmental Care and Risk Elimination (WE CARE)*
WE CARE is a reporting program for hazardous conditions and behaviors, which can accommodate reports from all employees and contractors working in the Pupuk Kaltim environment.
- *Sharing Knowledge and Safety Moment*
The Sharing Knowledge and Safety Moment program is a knowledge-sharing initiative through which employees share their experiences and expertise. This program encourages employees to disseminate information and insights related to Occupational Health and Safety (OHS), promoting a culture of continuous learning and safety awareness among their colleagues.
- *Safety Representative*
Through the Safety Representative program, employees appointed by each work unit routinely report on the implementation of the OHS program and the results of inspections and their follow-up in the work unit.
- *Fire Fighting Group (Gupenkar)*
In the Gupenkar program, employees appointed by their work units are included in emergency response training, which is carried out every week. The forms of training include evacuation drills, fire fighting techniques, smoke chambers, access ropes, first aid, and other training.
- *Stop Work Authority (SWA)*
All workers are given the authority to stop work if they are sure that their own safety or that of other coworkers is in danger with the "SNAPS" stages: Stop work, Notify hazard risks, Assess how to deal with hazards, Proceed hazard handling solutions, Share so that it does not happen again.

OHS ASPECTS IN THE JOINT WORK AGREEMENT

OHS discussion is included in the Company's PKB for the period 2023-2025. There are 7 (seven) chapters of discussion related to OHS out of 23 chapters or 30.43% of the total discussion in the PKB.

OHS ASPECT TRAINING AND CERTIFICATION [GRI 403-5]

Pupuk Kaltim always ensures that every employee receives K3 training in accordance with the training needs analysis that has been prepared by the Company based on its business processes. The training provided regarding OHS in the Company includes general training and refresher training regarding OHS as well as special training or certification that must be possessed by workers. Training

oleh pekerja. Pelatihan dan sertifikasi diselenggarakan secara *onsite* maupun *offsite* sesuai dengan kebutuhan, serta dilaksanakan oleh *provider* yang berpengalaman yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan program pelatihan dan memberikan sertifikasi aspek K3 (terutama yang terkait dengan sertifikasi nasional karena berhubungan dengan kementerian RI).

and certification are held onsite or offsite according to needs, and are implemented by experienced providers who have the authority to organize training programs and provide certification of OHS aspects (especially those related to national certification because they are related to the Indonesian ministry).

Pelatihan dan Sertifikasi K3 2024 [GRI 403-5]
K3 Training and Certification 2024

No.	Daftar Pelatihan K3 Yang Terlaksana 2024 List of K3 Training Implemented in 2024	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan Ahli Hazops Sertifikasi BNSP Hazops Expert Training BNSP Certification	20
2	Pelatihan APAR Dept. Manufacturing Batch 1 APAR Training Dept. Manufacturing Batch 1	17
3	Pelatihan APAR Dept. Manufacturing Batch 1 APAR Training Dept. Manufacturing Batch 1	18
4	Pelatihan Basic Safety Training TKNO Batch 1 Tahun 2024 Basic Safety Training TKNO Batch 1 2024	114
5	Pelatihan dan Sertifikasi Rigger / Juru Ikat Batch 1 Rigger / Tie-Up Training and Certification Batch 1	10
6	Pelatihan dan Sertifikasi Rigger / Juru Ikat Batch 2 Rigger / Tie-Up Training and Certification Batch 2	10
7	Pelatihan Basic Safety Training TKNO Batch 2 Tahun 2024 Basic Safety Training TKNO Batch 2 2024	117
8	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran D Sertifikasi Kemnaker Firefighter Training and Certification D Kemnaker Certification	2
9	Pelatihan Cakar Operator Utility Baru New Utility Operator Claw Training	12
10	Pelatihan Basic Safety TKNO Batch 3 Tahun 2024 Basic Safety Training TKNO Batch 3 2024	50
11	Pelatihan dan Sertifikasi Investigasi Insiden Sertifikasi BNSP Incident Investigation Training and Certification BNSP Certification	5
12	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 1 Sertifikasi Kemnaker RI Overhead Crane Class 1 Training and Certification Batch 1 Kemnaker RI Certification	30
13	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Pesawat Uap dan Bejana Tekan Sertifikasi BSNP Steam and Pressure Vessel Technician Training and Certification BSNP Certification	7
14	Pelatihan dan Sertifikasi Supervisi Scaffolding Sertifikasi Kemnaker RI Scaffolding Supervision Training and Certification Kemnaker RI Certification	3
15	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 2 Sertifikasi Kemnaker RI Overhead Crane Class 1 Training and Certification Batch 2 Kemnaker RI Certification	30
16	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Scaffolding Sertifikasi BSNP Scaffolding Operator Training and Certification BSNP Certification	4
17	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Penyelamat Rescue Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker OHS Rescue Officer Training and Certification Confined Space Rescue Certification Ministry of Manpower	5
18	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Forklift Operators Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	30





Pelatihan dan Sertifikasi K3 2024 [GRI 403-5]

K3 Training and Certification 2024

No.	Daftar Pelatihan K3 Yang Terlaksana 2024 List of K3 Training Implemented in 2024	Jumlah Peserta Number of Participants
19	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 3 Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Overhead Crane Class 1 Batch 3 Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	30
20	Awariness Cara Bekerja Aman Menggunakan Forklift di Area PKT Awareness of How to Work Safely Using Forklifts in the PKT Area	29
21	Pelatihan dan Sertifikasi Investigasi Insiden Sertifikasi BNSP Training and Certification of Incident Investigation Certification BNSP	80
22	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 1 Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Overhead Crane Class 1 Batch 1 Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	12
23	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Pesawat Uap dan Bejana Tekan Sertifikasi BSNP Training and Certification of Steam and Pressure Vessel Technicians Certification BSNP	20
24	Pelatihan dan Sertifikasi Supervisi Scaffolding Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Scaffolding Supervision Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	5
25	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 2 Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Overhead Crane Class 1 Batch 2 Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1
26	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Scaffolding Sertifikasi BSNP Training and Certification of Scaffolding Operators Certification BSNP	30
27	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Penyelamat Rescue Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker Training and Certification of OHS Rescue Officers in Confined Spaces Certification of the Ministry of Manpower	2
28	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Forklift Operators Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	18
29	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 3 Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Overhead Crane Class 1 Batch 3 Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1
30	Awariness Cara Bekerja Aman Menggunakan Forklift di Area PKT Awareness of How to Work Safely Using Forklifts in the PKT Area	28
31	Pelatihan Basic Safety TKNO Batch 4 Tahun 2024 Basic Safety Training TKNO Batch 4 Years 2024	2
32	Pelatihan Intermediate Safety P3K Batch 1 Intermediate Safety P3K Training Batch 1	68
33	Pelatihan Intermediate Safety Confined Space Intermediate Safety Confined Space Training	22
34	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 Sertifikasi Kemnaker SMK3 Auditor Training and Certification Kemnaker Certification	3
35	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas B Sertifikasi Kemnaker Class B Firefighter Training and Certification Kemnaker Certification	3
36	Pelatihan dan Sertifikasi Overhead Crane Kelas 1 Batch 4 Sertifikasi Kemnaker RI Class 1 Overhead Crane Training and Certification Batch 4 Kemnaker RI Certification	30
37	Pelatihan Ahli Higiene Industri Madya (HIMA) Sertifikasi BNSP Intermediate Industrial Hygiene Expert (HIMA) Training BNSP Certification	2
38	Awareness Cara Bekerja Aman pada TA Boiler Batubara 2 Tahun 2024 Awareness of How to Work Safely on Coal Boiler TA 2 Year 2024	28
39	Pelatihan dan Sertifikasi Unit Kerja Rancang Bangun Training and Certification of Design and Construction Work Units	16



Pelatihan dan Sertifikasi K3 2024 [GRI 403-5]
K3 Training and Certification 2024

No.	Daftar Pelatihan K3 Yang Terlaksana 2024 List of K3 Training Implemented in 2024	Jumlah Peserta Number of Participants
40	Pelatihan Bow Tie Analysis by DSS Bow Tie Analysis Training by DSS	5
41	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C Sertifikasi Kemnaker Class C Firefighter Training and Certification Kemnaker Certification	30
42	Pelatihan Karyawan Rekrutmen Bersama BUMN Tahun 2024 Month 1 (Pengenalan K3) Joint Recruitment Employee Training BUMN Year 2024 Month 1 (OHS Introduction)	30
43	Pelatihan Intermediate Safety P3K Batch 2 Intermediate Safety P3K Training Batch 2	27
44	Pelatihan dan Sertifikat Kompetensi Kerja Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung (Jenjang 8) Training and Certificate of Work Competence for Middle Experts in Building Engineering (Level 8)	21
45	Pelatihan dan Sertifikasi Hazard and Operability Study (Hazops) Sertifikasi BNSP Training and Certification of Hazard and Operability Study (Hazops) Certification BNSP	29
46	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Mesin Produksi dan Perkakas Kelas 1 Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Production Machine Operators and Class 1 Tools, Ministry of Manpower Certification	29
47	Pelatihan dan Sertifikat Kompetensi Kerja Ahli Muda Teknik Bangunan Gedung (Jenjang 7) Training and Certificate of Work Competence for Young Experts in Building Engineering (Level 7)	30
48	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Belt Conveyor Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Belt Conveyor Operators, Ministry of Manpower Certification	23
49	Pelatihan K3 Laboratorium dan Penanganan Tabung Gas Bertekanan Laboratory K3 Training and Handling of Pressurized Gas Cylinders	68
50	Pembinaan & Pengujian Lisensi K3 Operator Crane Mobil Kelas 1 Kemnaker RI (dengan kapasitas crane diatas 100 Ton) Coaching & Testing of K3 Licenses for Class 1 Mobile Crane Operators, Ministry of Manpower Certification (with crane capacity above 100 Tons)	27
51	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Confined Space Sertifikasi Kemnaker RI Batch 1 (Persiapan TA Pabrik 5) Training and Certification of K3 Technicians Confined Space, Ministry of Manpower Certification Batch 1 (Preparation of Factory TA 5)	19
52	Awareness Bekerja Aman di Ruang Terbatas (Inert Entry) Persiapan Pekerjaan 105D TA Pabrik 5 Awareness of Working Safely in Confined Spaces (Inert Entry) Preparation for Work 105D Factory TA 5	35
53	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Chemical K3 Officers, Ministry of Manpower Certification	19
54	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Deteksi Gas Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Gas Detection K3 Technicians, Ministry of Manpower Certification	6
55	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Confined Space Sertifikasi Kemnaker RI Batch 2 (Persiapan TA Pabrik 5) Training and Certification of K3 Technicians Confined Space, Ministry of Manpower Certification Batch 2 (Preparation of Factory TA 5)	21
56	Awariness Bekerja Aman di Ruang Terbatas (Inert Entry) Persiapan Pekerjaan 105D TA Pabrik 5 Awareness of Working Safely in Confined Spaces (Inert Entry) Job Preparation 105D TA Factory 5	25
57	Pelatihan Futurist ODP Batch 3 ODP Futurist Training Batch 3	3





Pelatihan dan Sertifikasi K3 2024 [GRI 403-5]

K3 Training and Certification 2024

No.	Daftar Pelatihan K3 Yang Terlaksana 2024 List of K3 Training Implemented in 2024	Jumlah Peserta Number of Participants
58	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Muda Kontruksi Sertifikasi Kemnaker RI Training and Certification of Young K3 Experts in Construction Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	23
59	Pelatihan Karyawan Rekrutmen Bersama BUMN Tahun 2024 Month 2 (Simeri dan JRA) Joint Recruitment Employee Training for BUMN in 2024 Month 2 (Simeri and JRA)	4
60	Awareness Bekerja Aman di Ruang Terbatas (Inert Entry) Persiapan Pekerjaan 105D TA Pabrik 5 Awareness of Working Safely in Confined Spaces (Inert Entry) Job Preparation 105D TA Factory 5	16
61	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas dan Pemerika (Teknisi) Pesawat Angkat dan Angkut Training and Certification of Officers and Inspectors (Technicians) of Lifting and Transporting Aircraft	25
62	Pelatihan Fire Fighting and Rescue PT KPI Batch 1 Fire Fighting and Rescue Training PT KPI Batch 1	33
63	Pelatihan Fire Fighting and Rescue PT KPI Batch 2 Fire Fighting and Rescue Training PT KPI Batch 2	19
64	Pengenalan Proses Pabrik Amoniak dan Urea serta Pengenalan K3 Untuk Karyawan TKNO Dept. Laboratorium Introduction to Ammonia and Urea Factory Processes and Introduction to K3 for TKNO Employees, Laboratory Department	19
65	Pelatihan Basic Safety TKNO Batch 5 Tahun 2024 Basic Safety Training TKNO Batch 5 in 2024	34
66	Pelatihan Intermediate Safety Topik Chemical Handling Batch 4 Intermediate Safety Training on Chemical Handling Topic Batch 4	24
Total Peserta Pelatihan selama 2024 Total Training Participants during 2024		1.558

HAZARD REPORTING [GRI 403-2]

Pupuk Kaltim telah memiliki program aplikasi berbasis web dan android untuk melaporkan tindakan maupun kondisi tidak aman bagi para pekerja di lapangan. Terdapat 2 (dua) program yang dapat digunakan oleh pekerja yaitu *WE CARE (Workplace Environment Care and Risk Elimination)* dan *i-RISK*. Seluruh pelaporan yang di-input pada aplikasi tersebut akan direkap dan dimonitor progress tindak lanjutnya sampai dengan selesai, untuk selanjutnya jika telah selesai maka temuan-temuan tersebut akan tereliminasi.

Hazard Reporting merupakan kegiatan pelaporan untuk memastikan bahwa semua bahaya K3 yang teridentifikasi baik dalam bentuk tindakan maupun kondisi yang tidak aman dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan sebagai bagian dari mitigasi risiko insiden K3, sehingga dapat meminimalkan atau menghilangkan insiden.

HAZARD REPORTING [GRI 403-2]

Pupuk Kaltim has a web-based and android application program to report unsafe actions or conditions for workers in the field. There are 2 (two) programs that can be used by workers, namely *WE CARE (Workplace Environment Care and Risk Elimination)* and *i-RISK*. All reports entered into the application will be summarized and the progress of the follow-up monitored until completion, then if it has been completed, the findings will be eliminated.

Hazard Reporting is a reporting activity to ensure that all identified OHS hazards, both in the form of unsafe actions or conditions, can be followed up and resolved as part of OHS incident risk mitigation, so that incidents can be minimized or eliminated.

Proses *hazard reporting* dimulai dari identifikasi oleh pekerja atas adanya potensi bahaya, sampai dengan dituliskan dalam *form hazard report*. Informasi ini wajib diserahkan oleh *hazard* pekerja kepada Supervisor atau AVP, untuk selanjutnya oleh Supervisor atau AVP dilakukan pemeriksaan dan dilakukan verifikasi laporan tersebut. Laporan yang diverifikasi sebagai potensi bahaya selanjutnya akan diperbaiki untuk menghilangkan atau meminimalisir risiko yang terjadi. Terhadap laporan yang disampaikan, selanjutnya diringkas dan didokumentasikan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan, Supervisor atau atasan karyawan dapat menghentikan aktivitas yang sedang dilaksanakan, jika aktivitas tersebut dirasa mempunyai potensi bahaya yang serius (LTI dan *fatality*). Aktivitas dapat kembali dilanjutkan apabila telah dilakukan tindakan perbaikan yang dapat menghilangkan potensi kecelakaan. Guna mengaktifkan penerapan K3, Pupuk Kaltim melalui Departemen K3 membuat rekomendasi K3 yang memuat kondisi-kondisi dan perilaku yang tidak aman atau tidak sesuai dengan peraturan dan standar K3, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan sehingga dapat memenuhi ketentuan peraturan dan standar K3 yang berlaku.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN [GRI 403-7, SEOJK F.21]

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Pupuk Kaltim memiliki berbagai prosedur kerja serta menyediakan infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat. Melalui fasilitas dan kelengkapan tersebut, diharapkan insiden K3 dapat dicegah dan diminimalisir. Disamping itu, Perusahaan juga menjalankan program-program yang mendukung penerapan K3, seperti, melakukan pemantauan lingkungan kerja dan pengendalian bahaya-bahaya di tempat kerja (fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial) secara rutin, sertifikasi peralatan dan personil dan menyediakan alat pelindung diri (APD).

The hazard reporting process begins with the identification by workers of potential hazards, until it is written in the hazard report form. This information must be submitted by the hazard worker to the Supervisor or AVP, then the Supervisor or AVP will examine and verify the report. Verified reports as potential hazards will then be corrected to eliminate or minimize the risks that occur. The submitted reports are then summarized and documented.

In carrying out work, the Supervisor or employee's superior can stop the activity being carried out, if the activity is deemed to have serious potential hazards (LTI and fatality). Activities can be resumed if corrective actions have been taken that can eliminate the potential for accidents. In order to make the implementation of OHS effective, Pupuk Kaltim through the OHS Department makes OHS recommendations containing conditions and behaviors that are unsafe or not in accordance with OHS regulations and standards, to be further improved so that they can meet the provisions of applicable OHS regulations and standards.

CREATING A SAFE AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT [GRI 403-7, SEOJK F.21]

In order to create a safe and comfortable work environment, Pupuk Kaltim has various work procedures and provides supporting infrastructure and emergency response equipment. Through these facilities and equipment, it is expected that OHS incidents can be prevented and minimized. In addition, the Company also runs programs that support the implementation of OHS, such as routinely monitoring the work environment and controlling hazards in the workplace (physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial), certifying equipment and personnel and providing personal protective equipment (PPE).





PELAPORAN INSIDEN KECELAKAAN KERJA

[GRI 403-7]

Pupuk Kaltim memiliki prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (P-SMK3-08) yang memuat tata cara pelaporan apabila terjadi kecelakaan kerja, serta investigasi atas kecelakaan kerja yang dilaporkan. Investigasi dilakukan oleh tim yang dibentuk, yang bertujuan untuk menemukan penyebab kecelakaan kerja dan memberikan solusi kedepannya guna menghindari kasus serupa terulang.

Seluruh insiden risiko kecelakaan kerja yang terjadi di kawasan pabrik Pupuk Kaltim, baik menyangkut karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor/ mitra kerja dicatat dan menjadi bagian dari evaluasi perbaikan kinerja aspek K3. Adapun acuan ketentuan dalam melakukan evaluasi perbaikan kinerja aspek K3 yaitu:

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan.

REPORTING OF WORK ACCIDENT INCIDENTS [GRI 403-7]

Pupuk Kaltim has a Work Accident Reporting and Investigation procedure (P-SMK3-08), which contains procedures for reporting in the event of a work accident, as well as investigations into reported work accidents. Investigations are carried out by a team that is formed, which aims to find the cause of the work accident and provide solutions in the future to avoid similar cases from recurring.

All incidents of work accident risks that occur in the Pupuk Kaltim factory area, both involving company employees and contractor/work partner employees, are recorded and become part of the evaluation of improvements in the performance of the OHS aspect. The reference provisions in conducting the evaluation of improvements in the performance of the OHS aspect are:

- Regulation of the Minister of Manpower No. Per.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Examination of Accidents.
- Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Manpower Supervision No. KEP.84/BW/1998 concerning How to Fill Out the Accident Report Form and Statistical Analysis.



Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Performance and Evaluation of Work Accident Aspect [GRI 403-9, 403-10]

DASAR EVALUASI DAN PENCATATAN

[GRI 3-3]

Pemenuhan aspek keselamatan dan kenyamanan dalam bekerja merupakan prioritas utama dalam penerapan K3 di Pupuk Kaltim. Setiap aktivitas kerja yang memiliki potensi risiko, mulai dari tingkat rendah hingga tinggi, telah dipetakan secara menyeluruh oleh Perusahaan dan ditetapkan langkah-langkah mitigasinya guna meminimalkan bahkan menghilangkan kemungkinan terjadinya risiko.

Pupuk Kaltim juga menerapkan pedoman *Life Saving Rules* yang mencakup pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi serta berbagai jenis potensi bahaya. Pedoman ini meliputi aktivitas seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas (*confined space*), bekerja di ruang terbatas (*confined space*), pekerjaan pengangkatan dengan menggunakan alat bantu peralatan & pesawat angkat angkut dan pekerjaan dengan melibatkan pemanasan (*hot work*). Klasifikasi jenis bahaya tersebut ditetapkan berdasarkan analisis kemungkinan terjadinya insiden dan potensi dampaknya, termasuk risiko fatalitas (*fatality*) sebagai konsekuensi tertinggi.

Seluruh potensi risiko dan bahaya yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perusahaan telah diidentifikasi dan dimitigasi berdasarkan prinsip hirarki pengendalian bahaya. Risiko-risiko tersebut selanjutnya ditekan hingga mencapai tingkat yang dapat ditoleransi, sesuai dengan *risk matrix* yang berlaku di Pupuk Kaltim.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan aspek K3, Pupuk Kaltim secara konsisten melakukan pencatatan dan analisis terhadap setiap insiden kecelakaan kerja. Data ini digunakan untuk menghitung tingkat kecelakaan kerja berdasarkan 1.000.000 jam kerja, yang menjadi dasar evaluasi dalam upaya peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas pelaksanaan K3. Seluruh proses perhitungan, termasuk jam kerja dan *rate of recordable work-related injuries*, disesuaikan dengan pedoman dari International Labor Organization (ILO).

BASIS FOR EVALUATION AND RECORDING

[GRI 3-3]

Fulfillment of safety and comfort aspects at work is the main priority in the implementation of OHS at Pupuk Kaltim. Every work activity that has potential risks, from low to high levels, has been comprehensively mapped by the Company and mitigation steps have been determined to minimize or even eliminate the possibility of risk.

Pupuk Kaltim also applies Life Saving Rules guidelines that cover high-risk work and various types of potential hazards. These guidelines include activities such as working at heights, working in confined spaces, working in confined spaces, lifting work using equipment & lifting equipment and work involving heating (*hot work*). The classification of these types of hazards is determined based on an analysis of the possibility of incidents and their potential impacts, including the risk of fatality as the highest consequence.

All potential risks and hazards related to the Company's business activities have been identified and mitigated based on the principle of the hierarchy of hazard control. These risks are then suppressed to a tolerable level, in accordance with the risk matrix applicable at Pupuk Kaltim.

As a form of commitment to the implementation of OHS aspects, Pupuk Kaltim consistently records and analyzes every work accident incident. This data is used to calculate the work accident rate based on 1,000,000 working hours, which is the basis for evaluation in efforts to continuously improve the quality of OHS implementation. The entire calculation process, including working hours and the rate of recordable work-related injuries, is adjusted to the guidelines of the International Labor Organization (ILO).





Kinerja K3 Proses Safety Incident Pupuk Kaltim 2022 – 2024 [GRI 403-9, 403-10]
Kinerja K3 Proses Safety Incident Pupuk Kaltim 2022 – 2024 [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan Description	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Proses Insiden Keselamatan Tingkat 1 Proses Safety Insiden Tier 1	0,00	0,00	0.23
Detil PSI	Tidak ada kejadian PSI Tier 1 No events PSI Tier 1	Tidak ada kejadian PSI Tier 1 No events PSI Tier 1	Overfiring Reformer Pabrik Ammonia 5 Overfiring Reformer Ammonia Plant 5

Kinerja K3 Karyawan Pupuk Kaltim 2022–2024 [GRI 403-9, 403-10]
Pupuk Kaltim Employee's OSH Performance 2022–2024 [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan Description	Tahun Year					
	2024		2023		2022	
Total Karyawan Number of Employees	1.309 Orang 1,309 People		1.306 Orang 1,306 People		1.370 Orang 1,370 People	
Totak Jam Kerja Aman dalam 1 Tahun Total of Safe Man-Hours in 1 Year	2.776.008 Jam 2,776,008 Hours		2.962.006 Jam 2,962,006 Hours		2.883.059 Jam 2,883,059 Hours	
Jenis Kelamin Gender	L	P	L	P	L	P
Total Kecelakaan Fatal Number of Fatality Accidents	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Kecelakaan First Aid & Medical Treatment Total Accidents requiring First Aid & Medical Treatment	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00
Total Penyakit Akibat Kerja Number of Occupational Disease	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat Kecelakaan Kerja Recordable Injury Rate	0,36	0,00	0,33	0,00	0,00	0,00
Tingkat Hari Hilang Karena Kecelakaan Lost Day Rate due to Work Accident	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease Rate	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan: L (laki-laki), P (Perempuan) | Notes: L (Male), P (Female)

Kinerja K3 Kontraktor dan Mitra Pupuk Kaltim 2022–2024 [GRI 403-9, 403-10]
Pupuk Kaltim Contractor's & Partner's OSH Performance 2022–2024 [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan Description	Tahun Year					
	2024		2023		2022	
Total Karyawan Number of Employees	2.180 Orang 2,180 People		2.097 Orang 2,097 People		2.377 Orang 2,377 People	
Totak Jam Kerja Aman dalam 1 Tahun Total of Safe Man-Hours in 1 Year	5.958.787 Jam 5,958,787 Hours		5.548.319 Jam 5,548,319 Hours		5.648.252 Jam 5,648,252 Hours	
Jenis Kelamin Gender	L	P	L	P	L	P
Total Kecelakaan Fatal Number of Fatality Accidents	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kinerja K3 Kontraktor dan Mitra Pupuk Kaltim 2022-2024 [GRI 403-9, 403-10]
Pupuk Kaltim Contractor's & Partner's OSH Performance 2022-2024 [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan Description	Tahun Year					
	2024		2023		2022	
Total Kecelakaan <i>First Aid & Medical Treatment</i> Total Accidents requiring First Aid & Medical Treatment	1,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00
Total Penyakit Akibat Kerja Number of Occupational Disease	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat Kecelakaan Kerja Recordable Injury Rate	0,17	0,00	0,36	0,00	0,35	0,00
Tingkat Hari Hilang Karena Kecelakaan Lost Day Rate due to Work Accident	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease Rate	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan: L (laki-laki), P (Perempuan) | Notes: L (Male), P (Female)

Akumulasi total jam kerja aman PT Pupuk Kalimantan Timur (karyawan dan kontraktor) hingga 31 Desember 2024 telah mencapai 70.071.550 (2023: 61.839.312) jam kerja dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00 (2023: 0,00) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,22 (2023: 0,35). Perhitungan TRIR dan LTIFR dihitung berdasarkan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja.

Hingga akhir 2024, Pupuk Kaltim tidak mencatat adanya kasus pekerja yang mengalami gangguan kesehatan akibat langsung dari aktivitas pekerjaan mereka. Hal ini diperkuat oleh data kunjungan ke fasilitas kesehatan serta hasil *medical check-up* berkala, yang menunjukkan tidak adanya temuan penyakit akibat kerja pada karyawan selama menjalankan tugasnya di lingkungan Pupuk Kaltim.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi program-program kesehatan kerja yang telah dirancang dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan di lingkungan perusahaan. Potensi bahaya yang dapat memicu gangguan kesehatan maupun penyakit akibat kerja, seperti bahaya fisik (misalnya getaran dan kebisingan) maupun bahaya kimia, telah dimitigasi melalui berbagai upaya. Di antaranya adalah pemberian pelatihan terkait potensi bahaya dan langkah penanggulangannya, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan tingkat risiko, pemasangan rambu-rambu K3 dan lembar data keselamatan bahan (SDS), serta pelaksanaan *medical check-up* secara berkala.

The total accumulation of safe working hours of PT Pupuk Kalimantan Timur (employees and contractors) until December 31, 2024 has reached 70,071,550 (2023: 61,839,312) working hours with a *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) of 0.00 (2023: 0.00) and a *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) of 0.22 (2023: 0.35). The calculation of TRIR and LTIFR is calculated based on a calculation base of 1,000,000 working hours.

Until the end of 2024, Pupuk Kaltim did not record any cases of workers experiencing health problems as a direct result of their work activities. This is reinforced by data on visits to health facilities and the results of periodic medical check-ups, which show no findings of occupational diseases in employees while carrying out their duties in the Pupuk Kaltim environment.

This achievement reflects the successful implementation of occupational health programs that have been designed and implemented consistently by all employees in the Company environment. Potential hazards that can trigger health problems or occupational diseases, such as physical hazards (such as vibration and noise) and chemical hazards, have been mitigated through various efforts. Among them are providing training related to potential hazards and their mitigation measures, providing Personal Protective Equipment (PPE) that is appropriate to the risk level, installing OHS signs and material safety data sheets (SDS), and implementing periodic medical check-ups.





EVALUASI INSIDEN KECELAKAAN KERJA

[GRI 403-2]

Sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perusahaan yaitu P-SMK-08 prosedur pelaporan dan investigasi kecelakaan. Setiap insiden kecelakaan kerja yang terjadi akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Langkah ini merupakan bagian dari upaya evaluasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas penerapan aspek K3 secara berkelanjutan.

Proses investigasi insiden kecelakaan di Pupuk Kaltim dilakukan dengan metode yang umum digunakan, seperti *swiss cheese model*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* dan lain sebagainya. Penggunaan metode-metode tersebut disesuaikan dengan kondisi insiden agar secara efektif, penyebab terjadinya insiden dapat ditemukan. Investigasi dilaksanakan oleh tim yang dibentuk oleh Perusahaan, yang masing-masing anggota tim memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai kebutuhan.

Investigasi yang dilaksanakan akan menghasilkan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh para pihak terkait. Rekomendasi hasil investigasi dapat berupa evaluasi *existing controls* ataupun penambahan *existing controls*, yang harus dilaksanakan agar insiden kecelakaan tidak terjadi lagi. Tindak lanjut atas rekomendasi akan dimonitor oleh *top management*, dan atas progressnya akan dilaporkan pada rapat P2K3.

EVALUATION OF WORK ACCIDENT INCIDENTS [GRI 403-2]

In accordance with the Company's established procedures, specifically the P-SMK-08 Accident Reporting and Investigation Procedure, every workplace accident is promptly followed up with an investigation to identify its root cause. This process forms part of the Company's continuous evaluation efforts aimed at enhancing the performance and effectiveness of Occupational Health and Safety (K3) implementation.

The accident incident investigation process at Pupuk Kaltim is carried out using commonly used methods, such as the Swiss cheese model, tripod analysis, bow tie, fault tree analysis and so on. The use of these methods is adjusted to the conditions of the incident so that the cause of the incident can be found effectively. The investigation is carried out by a team formed by the Company, each team member of which has the competency and certification as needed.

The investigation carried out will produce recommendations that must be followed up by the relevant parties. Recommendations from the results of the investigation can be in the form of an evaluation of existing controls or the addition of existing controls, which must be implemented so that accident incidents do not occur again. Follow-up on recommendations will be monitored by top management, and progress will be reported at the P2K3 meeting.



Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Occupational Health [GRI 403-3, 403-6]

Selain mengutamakan aspek keselamatan kerja, Pupuk Kaltim juga menempatkan kesehatan kerja karyawan sebagai prioritas utama. Dalam rangka memenuhi komitmen tersebut, perusahaan menjamin kepesertaan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan, serta memberikan perlindungan tambahan melalui asuransi kesehatan dari penyedia terpercaya, yang saat ini bekerja sama dengan Asuransi Ramayana.

Apabila terdapat kondisi kesehatan yang tidak tercakup dalam BPJS maupun asuransi, Perusahaan akan menanggung biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya terhadap hak-hak karyawan. Pupuk Kaltim secara konsisten memantau dan menjaga kesehatan karyawan serta kondisi lingkungan kerja melalui pengukuran iklim kerja yang sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Berbagai layanan kesehatan disediakan untuk memastikan seluruh karyawan tetap dalam kondisi sehat, baik secara fisik maupun mental.

Layanan tersebut meliputi *medical check-up* rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan, pemeriksaan kesehatan menyeluruh bagi calon karyawan, evaluasi kesehatan berkala untuk karyawan yang bekerja dalam sistem shift dan di area pabrik (zona 1) yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi, serta peninjauan kondisi lingkungan kerja. Evaluasi ini mencakup aspek pencahayaan, tingkat kebisingan, paparan debu, kebersihan lingkungan kerja, getaran, dan faktor ergonomi kerja.

Beragam tindakan preventif yang dilakukan guna menjamin kesehatan seluruh karyawannya, berupa antara lain:

- Pengecekan kesehatan berkala terhadap seluruh karyawan beserta pasangan dengan *medical check up* yang dilakukan setahun sekali.
- Kegiatan *medical check up* tersebut mencakup:
 - Pemeriksaan fisik umum: Penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkar perut, cek buta warna, pemeriksaan kelainan mata, pemeriksaan reflek, dan syaraf utama.
 - Pemeriksaan fisik khusus (dilakukan untuk karyawan yang bekerja di area pabrik): tes pendengaran (audiometri), dan tes fungsi paru (spirometri).
 - Pemeriksaan darah: kolesterol, asam urat, gula darah, fungsi hati, dan ginjal.
 - Pemeriksaan THT: Cek kesehatan internal organ telinga, hidung, dan tenggorokan.
 - Pemeriksaan Organ dalam: Rontgen paru, dan cek kesehatan jantung dengan EKG.

In addition to prioritizing occupational safety aspects, Pupuk Kaltim also places employee occupational health as its top priority. In order to fulfill this commitment, the Company guarantees the participation of all employees in the BPJS Kesehatan program, and provides additional protection through health insurance from a trusted provider, which is currently working with Asuransi Ramayana.

If there is a health condition that is not covered by BPJS or insurance, the Company will cover the cost of treatment in accordance with the provisions and its responsibilities towards employee rights. Pupuk Kaltim consistently monitors and maintains employee health and work environment conditions by measuring the work climate in accordance with applicable laws and regulations. Various health services are provided to ensure that all employees remain in good health, both physically and mentally.

These services include routine annual medical check-ups for all employees, comprehensive health checks for prospective employees, periodic health evaluations for employees who work in shifts and in factory areas (zone 1), which have a higher risk level, and reviews of work environment conditions. This evaluation includes aspects of lighting, noise levels, dust exposure, cleanliness of the work environment, vibration, and ergonomic factors of work.

Various preventive measures are taken to ensure the health of all employees, including:

- Periodic health checks for all employees and their spouses with a medical check-up conducted once a year.
- The medical check-up activities include:
 - General physical examination: Weighing, height, waist circumference, color blindness check, eye disorder check, reflex check, and main nerve check.
 - Special physical examination (conducted for employees who work in the factory area): hearing test (audiometry), and lung function test (spirometry).
 - Blood test: cholesterol, uric acid, blood sugar, liver function, and kidneys.
 - ENT examination: Check the internal health of the ears, nose, and throat.
 - Internal organ examination: Lung X-ray, and heart health check with ECG.





- Pemeriksaan gigi: cek kebersihan serta kesehatan gigi dan gusi.
- Pemeriksaan *stress* kerja

- Dental examination: check the cleanliness and health of teeth and gums.
- Work stress check

Seluruh hasil *medical check up* beserta rekomendasi dokter disampaikan kepada seluruh karyawan. Terhadap karyawan yang pada hasil *medical check up* ditemukan kelainan kesehatan yang cukup berisiko, akan memperoleh penanganan medis lebih lanjut, dan diikutsertakan dalam Program *Managed Care*. Program *Managed Care* adalah program rehabilitatif terhadap karyawan yang memiliki risiko kesehatan tinggi, seperti: diabetes, jantung, hati, dan kondisi kesehatan lain yang membutuhkan tindakan rehabilitatif sesuai rekomendasi dokter. Melalui program ini, karyawan tersebut akan dijadwalkan untuk kunjungan rutin ke dokter spesialis, cek kesehatan rutin, dan mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga rutin yang dikhususkan untuk pasien rehabilitatif.

All medical check-up results along with doctor's recommendations are delivered to all employees. Employees who are found to have health disorders that are quite risky in their medical check-up results will receive further medical treatment and be included in the Managed Care Program. The Managed Care Program is a rehabilitation program for employees who have high health risks, such as: diabetes, heart, liver, and other health conditions that require rehabilitation measures according to doctor's recommendations. Through this program, these employees will be scheduled for regular visits to specialist doctors, routine health checks, and participate in routine sports activities specifically for rehabilitation patients.

Dalam memenuhi aspek kesehatan, Perusahaan juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

In fulfilling the health aspect, the Company also carries out the following:

1. Pemantauan lingkungan kerja terkait higiene sanitasi perusahaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - Pemeriksaan faktor fisik dan kimia lingkungan kerja yang meliputi: Pengukuran cahaya, kebisingan, getaran, debu, dan gas kimia berbahaya.
 - *Pest and rodent control*: Usaha pengendalian hewan yang memiliki potensi bahaya penyakit terhadap karyawan (rayap, tawon, semut, nyamuk, tikus, dan kecoa).
2. Pemeriksaan sampel makanan bagi karyawan, untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan serta gizi seimbang makanan.
3. Pemberian *extra fooding* untuk karyawan yang memiliki jam kerja *shift*.
4. Pemberian suplemen multivitamin untuk karyawan yang mengikuti pekerjaan *turn around* pabrik (jam kerja lebih panjang dan beban pekerjaan lebih berat dari biasanya).
5. Melaksanakan edukasi kesehatan bagi seluruh pekerja.
6. Menyediakan konsultasi kesehatan bagi pekerja dengan Dokter perusahaan
7. Melakukan sosialisasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS serta Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA kepada karyawan dan masyarakat.
8. Melakukan pengukuran iklim kerja
9. Melakukan program VIRAL (*Virtual Walk/Run and bike*) bagi seluruh karyawan dan keluarga
10. Melaksanakan program VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV/AIDS serta PTM (Penyakit Tidak Menular) bagi karyawan.

1. Monitoring the work environment related to the company's hygiene and sanitation. Activities carried out include:
 - Examination of physical and chemical factors of the work environment including: Measurement of light, noise, vibration, dust, and hazardous chemical gases.
 - Pest and rodent control: Efforts to control animals that have the potential to cause disease to employees (termites, wasps, ants, mosquitoes, rats, and cockroaches).
2. Examination of food samples for employees, to always maintain cleanliness, health and balanced nutrition of food.
3. Providing extra fooding for employees who have shift work hours.
4. Providing multivitamin supplements for employees who participate in factory turnaround work (longer working hours and heavier workloads than usual).
5. Implementing health education for all workers.
6. Providing health consultations for workers with the company doctor
7. Conducting socialization of the HIV/AIDS Prevention and Control Program and Prevention of Drug Abuse to employees and the community.
8. Conducting work climate measurements
9. Conducting the VIRAL (*Virtual Walk/Run and bike*) program for all employees and families
10. Implementing the VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV/AIDS and NCD (Non-Communicable Diseases) program for employees.



11. Program *Managed Care*. Program ini merupakan program rehabilitatif terhadap karyawan yang memiliki risiko kesehatan tinggi, seperti: diabetes, jantung, hati, dan kondisi kesehatan lain yang membutuhkan tindakan rehabilitatif sesuai rekomendasi dokter. Dengan program ini, karyawan tersebut akan dijadwalkan kunjungan rutin ke dokter spesialis, cek kesehatan rutin dan mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga rutin yang dikhususkan untuk pasien rehabilitatif.
12. Program PKT *Heppy (Healthy Employee Program of Youthfulness 2.0* : Program Kesehatan karyawan dengan *challenge* dan pendampingan dari ahli gizi, *trainer*, psikolog untuk mencapai BMI ideal dan menurunkan risiko penyakit kardiovaskuler
13. Senam Bersama setiap hari rabu bagi karyawan

PROMOSI KESEHATAN KERJA

[GRI 403-6]

Pupuk Kaltim secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan promosi kesehatan di lingkungan perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui media cetak seperti baliho, flyer, spanduk, dan sarana lainnya, guna menyebarkan informasi kesehatan secara luas. Selain itu, edukasi kesehatan juga diberikan secara rutin melalui seminar atau webinar dengan topik-topik yang disesuaikan berdasarkan hasil pemetaan kesehatan karyawan dari medical check-up. Materi disampaikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya, sehingga informasi yang diberikan relevan dan bermanfaat.

Tidak hanya melalui media informasi, promosi kesehatan juga diperkuat melalui berbagai program berbasis peningkatan kebugaran dan gaya hidup sehat. Di antaranya adalah program VIRAL 500K (Virtual Running, Walking, and Cycling) serta FIT Happy (*Healthy Employee Program of Youthfulness*), yang bertujuan untuk mendorong karyawan agar tetap bugar, sehat, dan menjalani hidup yang lebih bahagia. Secara khusus, untuk isu HIV/AIDS, Pupuk Kaltim menyelenggarakan program Voluntary Counselling and Testing (VCT) sebagai bentuk deteksi dini. Program ini dilakukan secara sukarela dan berkala, ditujukan bagi karyawan beserta keluarganya, sebagai langkah preventif untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS di lingkungan perusahaan.

MITIGASI RISIKO KESEHATAN AKIBAT KERJA [GRI 403-3]

Pupuk Kaltim memiliki komitmen kuat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan kerja karyawan, termasuk melakukan upaya mitigasi terhadap potensi penyakit akibat kerja yang dapat timbul selama menjalankan aktivitas pekerjaan. Adapun program kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan, sebagai berikut:

11. Managed Care Program. This program is a rehabilitation program for employees who have high health risks, such as: diabetes, heart, liver, and other health conditions that require rehabilitation measures according to doctor's recommendations. With this program, employees will be scheduled for regular visits to specialist doctors, routine health checks and participate in routine sports activities specifically for rehabilitation patients.
12. PKT Heppy Program (Healthy Employee Program of Youthfulness 2.0: Employee Health Program with challenges and assistance from nutritionists, trainers, psychologists to achieve ideal BMI and reduce the risk of cardiovascular disease
13. Joint Exercise every Wednesday for employees

OCCUPATIONAL HEALTH PROMOTION

[GRI 403-6]

Pupuk Kaltim consistently carries out various health promotion activities in the company environment. This effort is carried out through print media such as billboards, flyers, banners, and other means, in order to disseminate health information widely. In addition, health education is also provided routinely through seminars or webinars with topics that are adjusted based on the results of employee health mapping from medical check-ups. The material is delivered by competent speakers in their fields, so that the information provided is relevant and useful.

Not only through information media, health promotion is also strengthened through various programs based on increasing fitness and a healthy lifestyle. Among them are the VIRAL 500K (Virtual Running, Walking, and Cycling) and FIT Happy (Healthy Employee Program of Youthfulness) programs, which aim to encourage employees to stay fit, healthy, and live happier lives. Specifically, for the issue of HIV/AIDS, Pupuk Kaltim organizes the Voluntary Counseling and Testing (VCT) program as a form of early detection. This program is carried out voluntarily and periodically, aimed at employees and their families, as a preventive measure to prevent the spread of HIV/AIDS in the company environment.

MITIGATION OF OCCUPATIONAL HEALTH RISKS [GRI 403-3]

Pupuk Kaltim has a strong commitment to maintaining and improving employee occupational health, including mitigating potential occupational diseases that may arise during work activities. The health programs provided by the Company are as follows:





1. Program diabetesi untuk karyawan gula darah puasa > 125 mg/dl. 2. Program konservasi pendengaran untuk karyawan <i>suspect</i> PAK (Penyakit Akibat Kerja). 3. <i>Skrining</i> kesehatan bagi kontraktor yang akan bekerja di Pupuk Kaltim. 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan tekanan darah pekerja sebelum bekerja di ketinggian, ruang terbatas dan mengoperasikan alat berat. 5. Program <i>Return to Work</i> (RTW) bagi karyawan yang telah lama sakit dan telah dinyatakan sembuh dan layak untuk bekerja kembali. 6. <i>Fitness To Work</i> (FTW). 7. Tindakan medis serius. 8. Pemeriksaan HIV sukarela. 9. Pemeliharaan kesehatan dengan dan melakukan program VIRAL (<i>Virtual Walk, Run, and cycle</i>) bagi seluruh karyawan dan keluarga, dan senam jantung sehat. 10. Program <i>Fit Happy</i> kepada karyawan untuk melakukan penurunan berat badan sesuai dengan IMT. 11. Pemeriksaan kesehatan berkala secara menyeluruh bagi karyawan dan pasangan yang bertujuan untuk mengetahui sejak dini potensi penyakit yang diderita serta meningkatkan derajat kesehatan karyawan. 12. Sosialisasi, promosi, dan seminar kesehatan bagi semua karyawan, serta pemantauan iklim kerja di lokasi kerja. 13. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yakni penyediaan fasilitas dan biaya pengobatan bagi karyawan dan keluarga. 14. Kegiatan Jumat bersih/<i>housekeeping</i>. 15. Kegiatan senam Bersama. 16. Penyediaan fasilitas olahraga bagi karyawan dan keluarga, antara lain sarana olahraga sepak bola, futsal, badminton, tennis, golf, renang, volley, basket, gym, tennis meja, billiard, <i>jogging track</i> dan lain lain	1. Diabetic program for employees with fasting blood sugar > 125 mg/dl. 2. Hearing conservation program for employees suspected of PAK (Occupational Diseases). 3. Health screening for contractors who will work at Pupuk Kaltim. 4. Conducting physical examinations and blood pressure checks for workers before working at heights, confined spaces and operating heavy equipment. 5. Return to Work (RTW) program for employees who have been sick for a long time and have been declared cured and fit to return to work. 6. Fitness To Work (FTW). 7. Serious medical action. 8. Voluntary HIV testing. 9. Health maintenance with and conducting the VIRAL (<i>Virtual Walk, Run, and cycle</i>) program for all employees and families, and healthy heart exercise. 10. Fit Happy program for employees to lose weight according to BMI. 11. Comprehensive periodic health checks for employees and their spouses aimed at early detection of potential diseases suffered and improving employee health. 12. Socialization, promotion, and health seminars for all employees, as well as monitoring the work climate at the work location. 13. Provision of health service facilities, namely the provision of facilities and medical costs for employees and their families. 14. Clean Friday/<i>housekeeping</i> activities. 15. Joint exercise activities. 16. Pupuk Kaltim provides a wide range of sports facilities for employees and their families, including amenities for soccer, futsal, badminton, tennis, golf, swimming, volleyball, basketball, gym activities, table tennis, billiards, jogging tracks, and more.

Berbagai kegiatan di atas memiliki indikator pencapaian masing-masing, sehingga untuk memastikan tercapainya kualitas layanan dari *occupational health services* sesuai target yang ditetapkan, seluruh kegiatan tersebut dimonitor serta dimasukkan sebagai bahan pembahasan kinerja kesehatan kerja dalam rapat P2K3 setiap bulan.

The various activities above have their own achievement indicators, so to ensure the achievement of the quality of service from occupational health services according to the set targets, all of these activities are monitored and included as discussion material for occupational health performance in the P2K3 meeting every month.

Sampai 2024 pelaporan Pupuk Kaltim belum pernah mencatat adanya insiden pekerja-pekerja yang mengalami sakit karena sebab yang berhubungan langsung karena pekerjaannya. Hal ini didukung dengan data kunjungan rumah sakit dan hasil *medical check-up*, yang menunjukkan tidak terdapat penyakit akibat kerja yang diderita oleh karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa program-program kesehatan yang telah disusun oleh perusahaan berhasil dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan yang bekerja di Lingkungan PT Pupuk Kaltim. **[403-10]**

Until 2024, Pupuk Kaltim's reporting has never recorded any incidents of workers experiencing illness due to causes directly related to their work. This is supported by data from hospital visits and medical check-up results, which show that there are no work-related illnesses suffered by employees. These results indicate that the health programs that have been prepared by the company have been successfully implemented by all employees working in the PT Pupuk Kaltim Environment. **[403-10]**

Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Alignment with Sustainability Goals Achievement

Program-program peningkatan kinerja aspek K3 yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian beberapa rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs. Keselamatan kerja terkait erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Secara khusus, target 8.8 dalam SDG 8 menekankan pentingnya melindungi hak-hak pekerja, termasuk keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, serta mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif untuk semua pekerja, termasuk migran dan pekerja dalam situasi rentan.

Selain itu, keselamatan kerja juga berkaitan dengan SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), karena lingkungan kerja yang aman berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental pekerja, serta mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan demikian, keselamatan kerja merupakan elemen penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

The OHS performance improvement programs implemented have been aligned with the achievement of several formulations of sustainable development goals in the SDGs. Occupational safety is closely related to Sustainable Development Goal (SDG) number 8, namely Decent Work and Economic Growth. Specifically, target 8.8 in SDG 8 emphasizes the importance of protecting workers' rights, including safety and health in the workplace, and promoting a safe and inclusive working environment for all workers, including migrants and workers in vulnerable situations.

In addition, occupational safety is also related to SDG 3 (Health and Well-being), because a safe working environment contributes to the physical and mental health of workers, and reduces the risk of accidents and occupational diseases. Thus, occupational safety is an important element in achieving sustainable development, both from an economic, social, and environmental perspective.





Penghargaan K3 Tahun 2024 [403-9]

The 2024 OHS Award [403-9]

Berbagai upaya yang dijalankan dan prestasi yang diraih berkat konsistensinya dalam meningkatkan kinerja aspek K3, membuat Pupuk Kaltim menerima berbagai penghargaan dari berbagai institusi terkait, sebagai berikut:

1. Penghargaan 1 Five Star pada ajang ICC-OSH (*Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health*) (Mei, 2024)
2. Penghargaan 3 Four Star ajang ICC-OSH (*Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health*) (Mei, 2024)
3. Penghargaan penghargaan kecelakaan Nihil dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur (Juli, 2024)
4. Sertifikat tanda sah dokumen pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia dalam kegiatan usaha industri kimia dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
5. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur (Agustus, 2024)
6. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Agustus 2024).
7. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Agustus, 2024)
8. Resertifikasi Penerapan Sistem manajemen Keselamatan (SMK3) dengan pencapaian 93,97% kategori tingkat lanjutan 144 kriteria dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (6 Agustus 2024)
9. Sertifikat Kepatuhan Norma K3 (Norma100) dengan pencapaian tingkat kepatuhan kategori tinggi (Excellent) skor kepatuhan 95,69 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Des 2024)

Various efforts made and achievements achieved thanks to its consistency in improving the performance of OHS aspects, have made Pupuk Kaltim receive various awards from various related institutions, as follows:

1. 1 Five Star Award at the ICC-OSH (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health) event (May, 2024)
2. 3 Four Star Awards at the ICC-OSH (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health) event (May, 2024)
3. Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan Province (July, 2024)
4. Certificate of legality of chemical emergency prevention and response documents in chemical industry business activities from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
5. Platinum Category HIV and AIDS Prevention and Response Program Award in the Workplace from the Governor of East Kalimantan Province (August, 2024)
6. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August 2024).
7. Platinum Category HIV and AIDS Prevention and Control Program Award in the Workplace from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August, 2024)
8. Re-certification of the Implementation of the Safety Management System (SMK3) with an achievement of 93.97% in the advanced category of 144 criteria from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August 6, 2024)
9. Certificate of Compliance with K3 Norms (Norma100) with an achievement of a high category compliance level (Excellent) compliance score of 95.69 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Directorate General of Manpower Supervision and Occupational Safety and Health (Dec 2024)



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Corporate
Governance







Pupuk Kaltim melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, memperbaiki manajemen risiko, mengenalkan nilai-nilai etika terbaru, melaksanakan program pengawasan, serta melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan tata kelola perusahaan, disertai dengan upaya perbaikan untuk memastikan tercapainya tujuan keberlanjutan secara efektif dan efisien.

Pupuk Kaltim implements a variety of programs to improve the quality of company management, risk management, the introduction of the most recent ethical values, monitoring programs, and regular evaluations of the quality of corporate governance implementation, as well as implementing improvement efforts to ensure the effective and efficient achievement of various sustainability goals.

RINGKASAN

- Pada 2024 Pupuk Kaltim melaksanakan 7 (tujuh) kali RUPS yaitu 1) RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris dan RKA TJSL tanggal 30 Januari 2024; 2) RUPS Tahunan tentang Kinerja Tahun Buku 2023 tanggal 22 Juli 2024; 3) RUPS Luar Biasa sebanyak 5 (lima) kali pada tanggal 4 Januari 2024, 3 Juni 2024, 13 Juni 2024, 25 November 2024, dan 4 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Indeks maturitas pengelolaan risiko Pupuk Kaltim 2024 adalah 2,8 "Berkembang (+)" dalam skala 5
- Di 2024, WBS Pupuk Kaltim menerima 12 aduan pelanggaran, semuanya telah diselesaikan 100%.
- Di 2024 Unit Pengelola Gratifikasi menerima total 103 Laporan Gratifikasi.

SUMMARY

- In 2024, Pupuk Kaltim held seven (7) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of 1) GMS for the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA), and the TJSL Plan on January 30, 2024; 2) the Annual GMS on the 2023 Financial Year Performance on July 22, 2024; 3) Five (5) Extraordinary GMSs held on January 4, June 3, June 13, November 25, and December 4, 2024, concerning the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners.
- Pupuk Kaltim's 2024 risk management maturity index is 2.8 "Developing (+)" on a scale of 5.
- In 2024, WBS Pupuk Kaltim received 12 violation complaints, all of which have been 100% resolved.
- In 2024 the Gratification Management Unit received a total of 103 Gratification Reports.



Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik [3-3][SEOJK F.1]

Commitment And Goals For Best Governance Implementation [3-3][SEOJK F.1]



KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA TERBAIK [3-3][SEOJK F.1]

PT Pupuk Kaltim (Pupuk Kaltim) berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan pada seluruh aktivitas proses bisnisnya maupun dalam proses pengambilan keputusan. Komitmen berkesinambungan ditunjukkan dengan melakukan updating pedoman GCG yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR/III.24 tentang Pedoman Pengukuran Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Pupuk Kalimantan Timur menyesuaikan dengan peraturan dan ketentuan terbaru. Pedoman GCG tersebut disahkan oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim.

COMMITMENT AND GOALS FOR BEST GOVERNANCE IMPLEMENTATION

[3-3][SEOJK F.1]

PT Pupuk Kaltim (Pupuk Kaltim) is fully committed to always implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business process activities and in the decision-making process. The continuous commitment is demonstrated by updating the GCG guidelines, as stipulated in the Board of Directors Decree No. 18/DIR/III.24 on the Guidelines for Measuring the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pupuk Kalimantan Timur, aligning with the latest regulations and provisions. These GCG guidelines have been approved ratified by the entire Board of Directors and Board of Commissioners of Pupuk Kaltim.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
(GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
(GOOD CORPORATE GOVERNANCE CODE)
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Segala Puji bagi Tuhan yang Maha Esa, serta syukur atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance Code* (GCG Code) dapat diselesaikan dengan baik.

GCG Code disusun sebagai perangkat kebijakan untuk membantu penerapan GCG secara efektif bagi setiap organ Perusahaan, GCG Code Perusahaan merupakan inti sari dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktek-praktek terbaik (*best practices*) GCG.

Seiring dengan dinamika organisasi Perusahaan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan strategis serta perkembangan *best practices* tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan komitmennya terhadap implementasi GCG dengan mengkaji dan mengesahkan kembali GCG Code yang dikembangkan menjadi suatu sistem kebijakan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG, sebagai suatu pedoman yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Pupuk Kalimantan Timur dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

Bojong, 14 Maret 2024

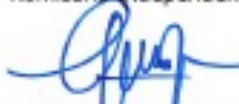

D. ANDHI NIRWANTO
Komisaris Utama

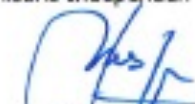

BUDI WAHJU SOESILO
Direktur Utama

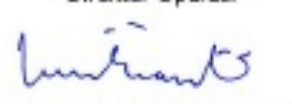

EKA SASTRA
Komisaris Independen


SUKARDI RINAKIT
Komisaris Independen

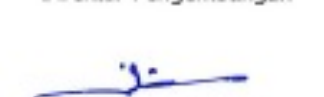

F. PURWANTO
Direktur Operasi


GUSTAF AC PATTY
Komisaris


MUSTHOFA
Komisaris


HANGGARA PATRIANTA
Direktur Pengembangan


SIGIT HARDWINARTO
Komisaris


QOMARUZZAMAN
Direktur Keuangan dan Umum





Komitmen lainnya juga ditunjukkan dengan pelaksanaan asesmen berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, diikuti upaya perbaikan secara berkesinambungan. Pupuk Kaltim menerapkan praktik terbaik GCG dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, juga mengacu pada Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Tujuan penerapan praktik terbaik GCG di seluruh lingkup operasional Pupuk Kaltim berdampak positif bagi Perusahaan antara lain:

- 1) Mengoptimalkan nilai Pupuk Kaltim sehingga memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Pupuk Kaltim.
- 2) Mendorong pengelolaan Pupuk Kaltim secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Pupuk Kaltim.
- 3) Mendorong Organ Pupuk Kaltim dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar.
- 4) Meningkatkan kontribusi Pupuk Kaltim dalam perekonomian nasional.
- 5) Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Sebagai bentuk komitmen dalam pengungkapan informasi terkait laporan keberlanjutan, Badan Tata Kelola Tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan persetujuan atas laporan keberlanjutan yang disampaikan oleh Direksi. Sementara dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi telah menetapkan tim Penyusunan Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pupuk Kalimantan Timur. [2-14]

Another commitment delivered is shown by the periodic assessments of GCG principles implementation, followed by continuous improvement efforts. Pupuk Kaltim implements applies the best practices in GCG by referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Apart from that, it also refers to the General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

The implementation of GCG best practices throughout Pupuk Kaltim's operational scope has had positive impact on the Company, which includes:

- 1) Optimizing the value of Pupuk Kaltim, hence it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of Pupuk Kaltim.
- 2) Encourage the management of Pupuk Kaltim in professional, efficient, and effective manner as well as empowering the functions and increasing the independence of Pupuk Kaltim Organs.
- 3) Encourage Pupuk Kaltim Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and preserving the surrounding environment.
- 4) Increase Pupuk Kaltim's contribution to the national economy.
- 5) Improving conducive climate for the development of national investment.

As a form of commitment to information disclosure on sustainability report, the Highest Governance Body, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), gives approval to sustainability report submitted by the Board of Directors. Meanwhile, in preparing sustainability report, the Board of Directors has appointed team to work on the Annual Report and Sustainability Report for PT Pupuk Kalimantan Timur. [2-14]



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

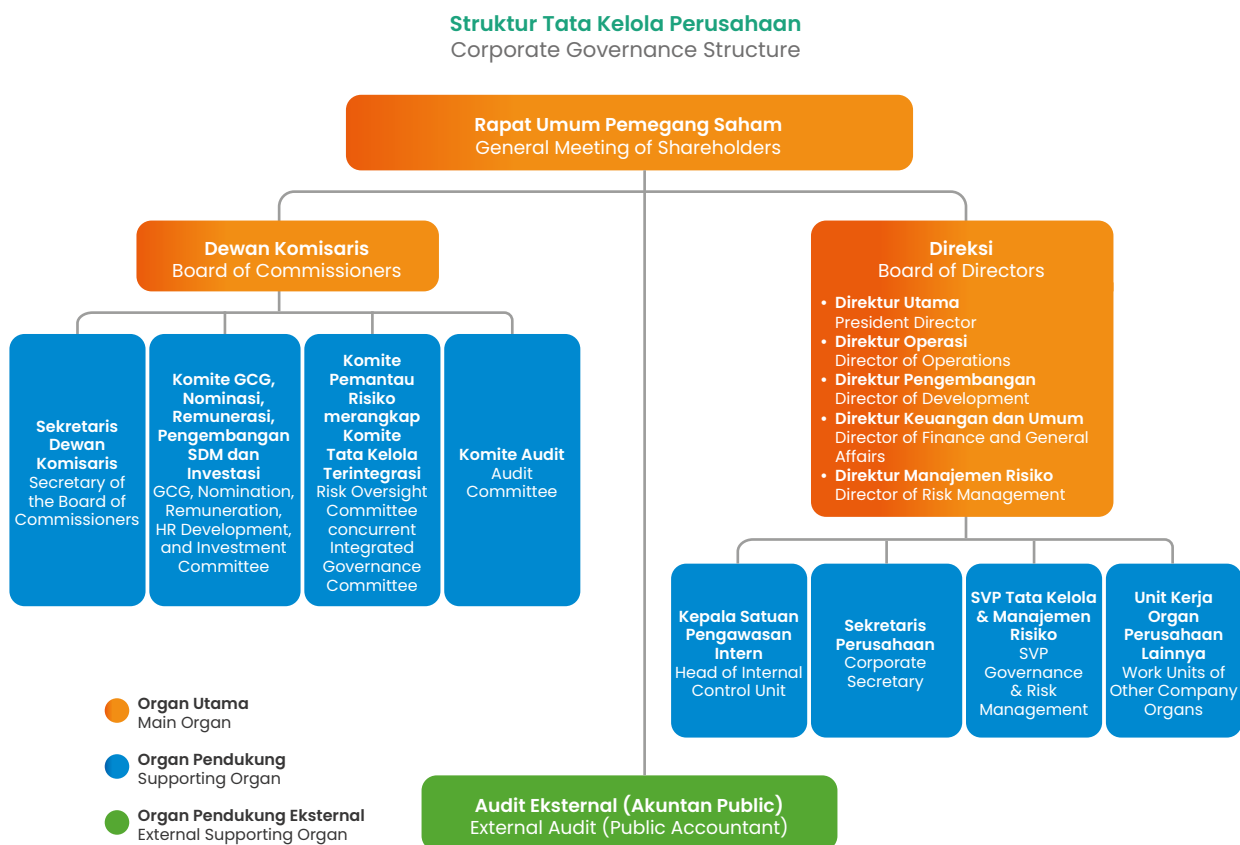
Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

[GRI 2-9, 2-10, 2-26]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 2-9, 2-10, 2-26]



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Pupuk Kaltim terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Organ Utama, meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung Internal, meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi, Remunerasi, dan Investasi (KGSRI), Komite Pemantau Risiko (KPR) di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris serta Kepala Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Unit lain Organ Perusahaan di bawah garis koordinasi Direksi. Tim Integritas & GCG dan Staf Tata kelola & Kepatuhan di bawah koordinasi SVP TK&MR.
3. Organ Pendukung Eksternal, yaitu Auditor Eksternal/ Akuntan Publik yang berfungsi memperkuat akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik ditunjuk oleh pemegang saham Perusahaan

Pupuk Kaltim's corporate governance structure is divided into 3 (three):

1. Main Organs: Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
2. Internal Supporting Organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the GCG, Human Resources, Nomination, Remuneration, and Investment (KGSRI), the Risk Monitoring Committees (KPR) under the coordination of the Board of Commissioners; and the Head of the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and other Units under the coordination of the Board of Directors. The Integrity & GCG Team and Governance & Compliance Staff under the coordination of the SVP TK&MR.
3. External Support Organs, namely External Auditor/ Public Accountant whose function is to strengthen accountability in the Company's financial statements. Public Accountant is appointed by the Company's shareholders.





Masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Pupuk Kaltim sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan struktur tata kelola, Organ Perusahaan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, struktur tata kelola didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola atau *soft structure* yang berlaku di Pupuk Kaltim, termasuk Kode Etik, Nilai-nilai Perusahaan, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Piagam Komite Audit dan Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi, Piagam Satuan Pengawasan Intern serta didukung oleh berbagai kebijakan operasional lainnya.

Mekanisme atau proses tata kelola ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG berjalan efektif, yaitu melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Penerapan GCG di lingkungan Pupuk Kaltim didukung oleh berbagai kebijakan yang dijadikan pedoman oleh seluruh organisasi di lingkungan Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Tugas dan fungsi kerja masing-masing Organ Perusahaan;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti karyawan, masyarakat, vendor, regulator dan pemasok;
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti Kebijakan Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Akuntansi, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Perusahaan telah memiliki kebijakan, pedoman, prosedur yang mengatur hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini merupakan bagian penting dalam proses penerapan GCG.

Each organ of the Company fulfill its duties, functions, and responsibilities independently for the benefit of Pupuk Kaltim in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other applicable provisions.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

In accordance with the governance structure, the highest corporate organ is the General Meeting of Shareholders (GMS), then the Board of Commissioners as supervisor and the Board of Directors as implementer of daily operational activities. In carrying out their duties and obligations, they are supported by supporting organs and equipped with governance tools or soft structures that apply at Pupuk Kaltim, including the Code of Conduct, Company Values, Board of Directors, and Board of Commissioners Guidelines (*Board Manual*), Audit Committee and Committee Charter. GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment, Internal Audit Unit Charter and supported by various other operational policies.

The mechanisms or processes of governance are established to ensure that the implementation of GCG runs effectively, namely through clear division of roles, duties, and responsibilities. The implementation of GCG in Pupuk Kaltim is supported by various policies that serve as guidelines for the entire organization within the Company's environment. Some of the aspects covered in the policies include:

1. The relationship between the Company and Shareholders;
2. The tasks and functions of each Company Organ;
3. The relationship between the Company and Stakeholders such as employees, the community, vendors, regulators, and suppliers;
4. Principles regarding Company policies such as Risk Management Policy, Information Technology, Occupational Health and Safety, Accounting, as well as other Company policy principles.

The Company has policies, guidelines, and procedures governing the clear relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in decision-making according to their respective roles, functions, and responsibilities. These policies are integral to the process of implementing GCG.



PENDELEGASIAN WEWENANG [2-13]

Secara konsisten, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh menerapkan prinsip 3P (*Profit, People, Planet*) untuk menyeimbangkan antara kinerja ekonomi serta tanggung jawab lingkungan dan sosial. Tanggung jawab pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tersebut secara umum melekat pada Direksi secara kolegal. Pembagian tugas dilakukan tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegal. Pembagian tugas antara sesama anggota Direksi diatur dalam dokumen Board Manual (Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris).

Direksi kemudian mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan operasional dan pengelolaan dampak di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada beberapa eksekutif senior dalam struktur organisasi. Pembagian wewenang untuk mengawasi dampak ekonomi adalah SVP Administrasi Keuangan, dampak lingkungan adalah SVP HSE & Teknologi, dan dampak masyarakat kepada Sekretaris Perusahaan. Eksekutif senior dimaksud kemudian dapat melakukan pendelegasian kepada sub-ordinasi di bawahnya. Pendelegasian wewenang dari Direksi tersebut melekat pada tugas dan tanggung jawab unit-unit di bawahnya, di mana unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasan langsung, dan akhirnya kepada Direksi.

Evaluasi terhadap pencapaian kinerja atas topik keberlanjutan ditinjau secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali melalui rapat Direksi dengan pejabat eksekutif senior untuk menetapkan langkah tindak lanjut yang akan disampaikan kepada divisi terkait, termasuk bila ada isu yang dianggap kritis. Adapun tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan koordinasi setiap 1 (satu) bulan sekali dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun melalui komite kepada pejabat-pejabat tersebut untuk menelaah dampak, risiko, dan peluang yang ada. Pendelegasian wewenang ini tercermin pada Bagan Struktur Tata Kelola tersebut di atas.

DELEGATION OF AUTHORITY [2-13]

In a consistent manner, Pupuk Kaltim remains fully committed to consistently implementing the 3P principles (*Profit, People, Planet*) to balance economic performance with environmental and social responsibilities. The responsibility for achieving performance in economic, environmental, and social aspects generally rests collectively with the Board of Directors. Division of duties is carried out without eliminating collegial responsibilities. The division of duties between members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual document (Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

The Board of Directors then delegates some of the authority to make operational decisions and manage impacts in the economic, environmental and social fields to several senior executives in the organizational structure. The division of authority to oversee the economic impact is assigned to the SVP of Financial Administration, the environmental impact to the SVP of HSE & Technology, and the social impact to the Corporate Secretary. Senior executive can then delegate to the subordinates below him. Delegation of authority from the Board of Directors is attached to the duties and responsibilities of units below it, where the units in question are directly responsible to their immediate superiors, and ultimately to the Board of Directors.

Evaluation of performance achievements on sustainability topics is reviewed periodically once every 1 (one) month through meetings of the Board of Directors with senior executive officers to determine follow-up steps that will be conveyed to the relevant divisions, including if there are issues that are considered critical. The duties of the Board of Commissioners are to supervise and coordinate once every 1 (one) month in joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners or through committees with these officials to examine impacts, risks, and opportunities that exist. This delegation of authority is reflected in the Governance Structure Chart above.





KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-12] [2-16] [SEOJK E.4; E.5]

Direksi atau eksekutif senior di Pupuk Kaltim, melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para Pemangku Kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal.

Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat kinerja dan RUPS, atau melalui rapat koordinasi formal maupun non formal setiap saat. Hal ini dapat dilaksanakan, karena PKT bukan perusahaan publik dan merupakan anak usaha dengan kepemilikan mayoritas oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sementara koordinasi/konsultasi dengan karyawan dilakukan secara berkala melalui rapat monitoring bulanan. Sedangkan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan tahunan baik secara formal maupun nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi Pemangku Kepentingan tersebut akan dipertimbangkan dalam pengambilan setiap keputusan strategis perusahaan termasuk program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pupuk Kaltim juga menyediakan sarana penyaluran pendapat karyawan pada media komunikasi dan informasi melalui forum tatap muka maupun forum elektronik menggunakan Portal Intranet Perusahaan sehingga para karyawan dapat menyampaikan pendapat secara langsung kepada Manajemen.

Komunikasi kepada badan tata kelola tertinggi juga mencakup masalah penting meliputi persoalan tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pengaduan. Masalah penting tersebut juga mencakup masalah yang diidentifikasi berkaitan perilaku bisnis dalam operasi dan hubungan bisnis yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan (whistleblowing system/ WBS) dan proses lainnya. Selama periode pelaporan, terdapat 9 pengaduan termasuk penyimpangan etik/ perilaku dan penyalahgunaan wewenang melalui mekanisme WBS yang keseluruhannya (100%) telah dikomunikasikan kepada Direksi dan tindaklanjuti proses penyelesaiannya.

CONSULTATION WITH STAKEHOLDERS [2-12] [2-16] [SEOJK E.4; E.5]

Directors or senior executives at Pupuk Kaltim, conduct discussion and consultation activities with Stakeholders in the form of formal and non-formal meetings.

Consultation with Shareholders carried out regularly every month through performance meetings and GMS, or through formal or nonformal coordination meetings at any time. This can be done, because Pupuk Kaltim is not a public company and is subsidiary with majority ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Meanwhile, coordination/consultation with employees is carried out periodically through monthly monitoring meetings. Meanwhile, consultations with other stakeholders are carried out through annual meetings, both formal and informal. Any feedback from the Stakeholder consultation will be considered in making every strategic decision of the Company including work programs related to economic, environmental, and social topics.

Pupuk Kaltim also provides a means of channeling employee opinions on communication and information media through face-to-face forums and electronic forums using the Company Intranet Portal so that employees can convey opinions directly to Management.

Communication to the highest governance body also covers important issues including issues regarding potential and actual negative impacts on stakeholders conveyed through complaint media. These important issues also include problems identified regarding business behavior in operations and business relationships, which are raised through complaint mechanisms (whistleblowing systems/WBS) and other processes. During the reporting period, there were 9 complaints including ethical/ behavioral deviations and abuse of authority through the WBS mechanism, all of which (100%) were communicated to the Board of Directors and followed up on the resolution process.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [2-9] [2-11]

General Meeting of Shareholders (GMS) [2-9] [2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan media pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan.

Sesuai dengan waktu dan urgensi penyelenggaraannya, terdapat dua kelompok besar RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan, wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, serta wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, para pemegang saham menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPSLB sebanyak 5 (lima) kali, yakni

- RUPS Tahunan tentang Kinerja Tahun Buku 2023 tanggal 22 Juli 2024.
- RUPS RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris dan RKA TJSL tanggal 30 Januari 2024.
- RUPSLB tanggal 4 Januari 2024, 3 Juni 2024, 13 Juni 2024, 25 November 2024, 4 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision making forum for shareholders. GMS is a medium for shareholders to obtain information, express opinions, and vote both in consensus and voting mechanisms related to the Company's business interests.

According to the time and urgency of implementation, there are two large groups of GMS:

1. Annual GMS, must be held once a year, and must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.
2. Extraordinary GMS can be held at any time based on needs for the interests of the Company.

GMS implementation refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In 2024, the shareholders held 2 (two) Annual GMS and 5 (five) Extraordinary GMS, namely

- Annual GMS on the Performance of the 2023 Financial Year on July 22, 2024.
- GMS on the RKAP, RKA of the Board of Commissioners and RKA TJSL on January 30, 2024.
- EGMS on January 4, 2024, June 3, 2024, June 13, 2024, November 25, 2024, December 4, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners.





Dewan Komisaris [2-9] [2-11]

The Board of Commissioners [2-9] [2-11]

Dewan Komisaris ber tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik Pupuk Kaltim di atas kepentingan lainnya.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris 1 (satu) periode ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPSLB pengangkatannya. Namun demikian, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPSLB. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPSLB.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan dengan memperhatikan visi misi Pupuk Kaltim.

Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.

The Board of Commissioners is tasked with implementing general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors to ensure that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners shall conduct its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, and always place the best interests of Pupuk Kaltim above other interests.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of member of the Board of Commissioners is 1 (one) period, which is set at 5 (five) years starting from the date of the EGMS appointment. However, members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the EGMS resolution. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed for 1 (one) term of office. This provision also applies to Independent Commissioner who is appointed in accordance with the EGMS resolution.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is elected, appointed, and accountable for the implementation of its duties through the GMS. Composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS to support effective, precise and quick decision making, and avoid conflicts of interest by taking into account the vision and mission of Pupuk Kaltim.

The composition of the Board of Commissioners during the reporting period consisted of 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.



Susunan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office	Kompetensi Competency
D. Andhi Nirwanto	Laki-laki	Komisaris Utama	Keputusan RUPSLB 4 Januari 2024	4 Januari 2024 – 4 Januari 2029	Kompetensi Bidang Pertanian, Bidang Pertanian, Sosial dan Lingkungan
	Male	President Commissioner	EGMS Resolution on January 4, 2024	January 4, 2024 – January 4, 2029	Competency in Agriculture, Agricultural, Social, and Environmental
Eka Sastra	Laki-laki	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB tanggal 12 Oktober 2023	25 Agustus 2020 – 25 Agustus 2025	Kompetensi Bidang Pemasaran, dan Bidang Keuangan
	Male	Independent Commissioner	EGMS Resolution on October 12, 2021	August 25, 2020 – August 25, 2025	Competency in Marketing and Finance
Sigit Hardwinarto*	Laki-laki	Komisaris	Keputusan RUPSLB 18 Oktober 2019	18 Oktober 2019 – 18 Oktober 2024	Kompetensi Bidang Lingkungan dan Sosial
	Male	Commissioner	EGMS Resolution on October 18, 2019	October 18, 2019 – October 18, 2024	Competency in Environmental and Social
Sukardi Rinakit	Laki-laki	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB 3 Juni 2024	31 Mei 2024 – 31 Mei 2029	Kompetensi Bidang Sosial dan Politik
	Male	Independent Commissioner	EGMS Resolution on June 3, 2024	May 31, 2019 – May, 31 2029	Competency in Social and Political
Musthofa	Laki-laki	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB 23 April 2020	23 April 2020 – 23 April 2025	Kompetensi Bidang Produksi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola.
	Male	Independent Commissioner	EGMS Resolution on April 23, 2020	April 23, 2020 – April 23, 2025	Competency in Production, Social, Environmental, and Governance
Gustaaf AC Patty	Laki-laki	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020	25 Agustus 2020 – 25 Agustus 2025	Kompetensi Bidang SDM, Bidang Umum, serta Bidang TJSL
	Male	Independent Commissioner	EGMS Resolution on August 25, 2020	August 25, 2020 – August 25, 2025	Competency in HR, General Affairs, and TJSL
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung**	Perempuan	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB tanggal 25 November 2024	25 November 2024 – 25 November 2029	Kompetensi Bidang Sosial dan Politik
	Female	Independent Commissioner	EGMS Resolution on November 25, 2024	November 25, 2024 – November 25, 2029	Competency in Social and Political

*) Berakhir menjabat pada 18 Oktober 2024 | Ends office on 18 October 2024

**) Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen pada 25 November 2024 | Started serving as Independent Commissioner on 25 November 2024





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.1]

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara independen mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemudian dilaporkan kepada RUPS. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Pupuk Kaltim yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.
3. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, rencana strategis, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
4. Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.
5. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko, termasuk terkait sosial dan lingkungan.
6. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
7. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Selain tugas kolegial, masing-masing anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan yang bersifat spesifik sesuai bidang keahliannya, dengan penetapan pembagian tugas sebagai berikut.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris [SEOJK]

Division of Duties of the Board of Commissioners [SEOJK]

Nama Name	Posisi Position	Tugas Pengawasan Supervisory Duties
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Melaksanakan koordinasi tugas Dewan Komisaris Coordinate the duties of the Board of Commissioners
Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pemasaran dan Keuangan serta menjabat Ketua Komite Audit Performing the duties of the Board of Commissioners in the areas of Marketing and Finance and serving as Chairman of the Audit Committee
Sigit Hardwinarto*	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pengembangan Usaha dan Investasi serta Pengelolaan Anak Perusahaan/Usaha Patungan Performing the duties of the Board of Commissioners in the field of Business Development and Investment and Management of Subsidiaries/Joint Ventures
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan serta menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko Performing the duties of the Board of Commissioners in the field of Subsidiary/Joint Venture Management and serving as Chairman of the Risk Monitoring Committee

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [SEOJK E.1]

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general are to oversee and provide advice to the Board of Directors, conducted independently and then reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the Articles of Association and applicable regulations, they are detailed as follows:

1. Overseeing and advising on management policies, the general course of management regarding Corporate Governance and Pupuk Kaltim's operations conducted by the Board of Directors.
2. Continuously monitoring the effectiveness of GCG practices applied at all levels of the organization.
3. Supervising, reviewing, directing strategic objectives, work plans, strategic plans, annual work budgets, and business plans prepared by the Board of Directors.
4. Providing feedback on nominations for members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries.
5. Supervising and advising the Board of Directors on risk management.
6. Assessing the performance of the Board of Directors and reporting the results of the performance assessment to the Shareholders.
7. Proposing the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable provisions and the assessment of the Board of Directors' performance.

In addition to collegial duties, each member of the Board of Commissioners conduct specific supervisory duties according to their field of expertise, with division of duties as follows.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris [SEOJK]
Division of Duties of the Board of Commissioners [SEOJK]

Nama Name	Posisi Position	Tugas Pengawasan Supervisory Duties
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Produksi, Pemeliharaan, Teknologi, Pengembangan Usaha dan Investasi serta menjabat Ketua Komite Good Corporate Governance, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (KGSRI) Performing the duties of the Board of Commissioners in the fields of Production, Maintenance, Technology, Business Development and Investment and serving as Chairman of the Good Corporate Governance, Nomination, Remuneration, Human Resources Development and Investment Committee (KGSRI)
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Umum dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan/Corporate Social Responsibilities (CSR) Performing the duties of the Board of Commissioners in the areas of General Affairs and Corporate Social Responsibilities (CSR)
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan Performing the duties of the Board of Commissioners in the field of Public Relations and Institutionalization

*) Berakhir menjabat pada 18 Oktober 2024 | Ends office on October 18, 2024
**) Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen pada 25 November 2024
Started serving as Independent Commissioner on November 25, 2024

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa organ pendukung, antara lain: Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi, dan Investasi (KGSRI), dan Komite Pemantau Risiko (KPR), berdasarkan surat Dewan Komisaris no. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 tanggal 31 Oktober 2024, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris telah tertuang pada Keputusan Dewan Komisaris No, KEP-28/KOM-PKT/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Keputusan tersebut berisi pembagian tugas, yaitu setiap anggota Dewan Komisaris akan merangkap sebagai Ketua Komite yang dibantu oleh profesional dari luar Perusahaan sebagai anggota.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip tata kelola yang baik. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Pupuk Kaltim bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta memantau perencanaan dan pelaksanaan program investasi dan tugas lainnya.

Personalia Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by several organs, including the Audit Committee; the Good Corporate Governance, Human Resources, Nomination-Remuneration, and Investment Committee (KGSRI); and the Risk Monitoring Committee (KPR), as stipulated in the Board of Commissioners' Letter No. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 dated October 31, 2024, along with the Secretary of the Board of Commissioners. The roles and responsibilities of these supporting organs are further outlined in the Board of Commissioners' Decree No. KEP-28/KOM-PKT/2024 dated November 25, 2024, concerning the Division of Duties among the Board of Commissioners. According to the decree, each member of the Board of Commissioners is assigned as Chairperson of a respective committee, supported by external professionals serving as committee members.

Audit Committee

The Audit Committee is established with the aim of ensuring the effectiveness of internal control systems and compliance with good governance principles. As stipulated in the Charter of the Audit Committee, the Pupuk Kaltim Audit Committee assists the Board of Commissioners in assessing the adequacy of internal control systems, the adequacy of financial reporting and disclosure, and monitoring the planning and implementation of investment programs and other duties.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). The





apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Pupuk Kaltim, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas melaksanakan tugas auditor internal dan eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melaksanakan identifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang terkait dengan fungsi Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Pupuk Kaltim sepanjang tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris adalah:

termination of Audit Committee members can occur when their term has ended and may be dismissed by the Board of Commissioners if they fail to meet the established performance criteria and/or are incompetent in performing their duties. The term of office for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years.

As regulated in the Pupuk Kaltim Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and effectiveness of carrying out the duties of internal and external auditor;
2. Assess the implementation of activities and audit result carried out by SPI and external auditor;
3. Provide recommendations regarding improvement to management control system and its implementation;
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;
5. Carry out identification of subjects that require attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners;
6. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners, provided they are related to the functions of the Board of Commissioners.

The composition of the Pupuk Kaltim Audit Committee for the year 2024, as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Eka Sastra	Ketua Head	Diangkat pada tanggal 8 September 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Appointed on September 8, 2020, and his term of office shall expire upon the termination of his term as a Commissioner of Pupuk Kaltim.
Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo*	Anggota Member	28 Januari 2022 – 28 Januari 2024 January 28, 2022 – January 28, 2024
Jemitra**	Anggota Member	1 Agustus 2022 – 1 Agustus 2024 August 1, 2022 – August 1, 2024
Patria Sugeng***	Anggota Member	29 Januari 2024–28 Januari 2026 January 29, 2024 – January 28, 2026
Wahyu Suprianto****	Anggota Member	1 November 2024–31 Oktober 2026 November 1, 2024 – October 31, 2026

*) Berhenti menjabat sejak 28 Januari 2024 | Out of office since January 28, 2024

**) Berhenti menjabat sejak 1 Agustus 2024 | Out of office since August 1, 2024

***) Mulai menjabat sejak 28 Januari 2024 | Takes office from January 28, 2024

****) Mulai menjabat sejak 1 November 2024 | Takes office from November 1, 2024

Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi, dan Investasi (Komite GSRI)

Komite GSRI merupakan pemutakhiran dari Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi, atau disingkat "Komite GRI" sebelumnya. Komite GSRI dibentuk pada tanggal 1 November 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-21/KOM-PKT/2024 tentang Perubahan Komite Dewan Komisaris, dalam rangka menyesuaikan dengan adanya Peraturan BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan dan untuk meningkatkan pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan berkelanjutan, maka dilakukan pemisahan fungsi Manajemen Risiko dan Komite GRI.

Sesuai dengan Piagam Komite GRI Pupuk Kaltim, pengangkatan dan pemberhentian Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi Pupuk Kaltim dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pemberhentian anggota Komite GSRI dapat dilakukan apabila masa jabatan telah berakhir dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas. Masa jabatan anggota Komite GSRI yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Tugas dan tanggung jawab Komite GSRI Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam bidang GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite GRI, adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi Perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan nominasi, remunerasi, dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
4. Melaporkan semua hasil-hasil pembahasan dan evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

GCG, Human Resources, Nomination-Remuneration, and Investment Committee (GSRI Committee)

GSRI Committee is an updated form of the previous GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee, formerly abbreviated as the "GRI Committee." The GSRI Committee was officially established on November 1, 2024, based on the Board of Commissioners' Decree No. KEP-21/KOM-PKT/2024 concerning Amendments to the Board of Commissioners' Committees, to align with BUMN Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities, and to enhance the effectiveness and sustainability of Good Corporate Governance, accordingly the risk management function was separated from the GRI Committee to strengthen governance supervision.

According to the Charter of the GRI Committee of Pupuk Kaltim, the appointment and dismissal of members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring, and Investment of Pupuk Kaltim are carried out by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

The dismissal of GSRI Committee members may occur upon the expiration of their term of office, or at any time by decision of the Board of Commissioners if they fail to meet established performance standards and/or lack the necessary competence to fulfill their duties. The term of office for GSRI Committee members who are not part of the Board of Commissioners is limited to a maximum of 3 (three) years, with the possibility of one extension for an additional 2 (two) years.

The duties and responsibilities of the Pupuk Kaltim GSRI Committee are to assist the Board of Commissioners in the areas of GCG, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment, as outlined in the GRI Committee Charter, as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of GCG implementation;
2. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's investments to ensure they are carried out effectively and efficiently;
3. Assisting the Board of Commissioners in reviewing nominations, remuneration, and human resources development to ensure they are carried out effectively and efficiently;
4. Reporting all discussion and evaluation results to the Board of Commissioners.





Komposisi Komite GRI Pupuk Kaltim sepanjang 2023 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris adalah:

The composition of the GRI Pupuk Kaltim Committee throughout 2024 in accordance with the decision of the Board of Commissioners is:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Musthofa	Ketua	Diangkat pada tanggal 29 April 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Pupuk Kaltim
	Chairman	Appointed on April 29, 2020, and his term of office is valid until the end of the term as a Commissioner of Pupuk Kaltim.
Wahyu Supriyanto*	Anggota	23 November 2020–22 November 2023
	Member	November 23, 2020–November 22, 2023
Wijaya Laksana*	Anggota	29 Juli 2021–28 Juli 2024
	Member	July 29, 2021–July 28, 2024
Budi Mulia Utama Hasibuan**	Anggota	1 Mei 2024–30 April 2027 / 1 November 2024–30 April 2027
	Member	May 1, 2024–April 30, 2027 / November 1, 2024–April 30, 2027
Yetty Endarwati***	Anggota	1 Mei 2024–30 April 2027
	Member	May 1, 2024–April 30, 2027
Wahyu Tunggal Tantarul Kuncahyo****	Anggota	1 November 2024–31 Oktober 2026
	Member	November 1, 2024–October 31, 2026

* Berhenti menjabat sejak 1 Mei 2024 | Out of office since May 1, 2024

** Mulai menjabat sejak 1 Mei 2024 | Takes office from May 1, 2024

*** Mulai menjabat sejak 1 Mei 2024 hingga 1 November 2024 | In office from May 1, 2024 to November 1, 2024

**** Mulai menjabat sejak 1 November 2024 | Takes office from November 1, 2024

Komite Pemantau Risiko (Komite PR)

Berdasarkan penetapan klasifikasi Perusahaan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 sebagai Anak Perusahaan BUMN dengan Kategori Individu dan Klasifikasi Sistemik A, Pupuk Kaltim diwajibkan membentuk salah satunya Komite Pemantau Risiko atau yang disingkat "KPR". Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Komite Pemantau Risiko PT Pupuk Kaltim dibentuk melalui surat Nomor 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 perihal Laporan Penambahan dan Penyesuaian Komite Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 31 Oktober 2024.

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 Tugas dan tanggung jawab KPR Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim, adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang BUMN terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
2. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam BUMN untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;

Risk Monitoring Committee (KPR)

In accordance with the classification of the Company under the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023, as a Subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) with an Individual Category and Systemic Classification A, Pupuk Kaltim is required to establish a Risk Monitoring Committee, abbreviated as "KPR." Consequently, the Risk Monitoring Committee of PT Pupuk Kaltim was formally established through Letter No. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024, concerning the Report on Additions and Adjustments to the Board of Commissioners' Committees, dated October 31, 2024.

In line with PER-2/MBU/03/2023, the duties and responsibilities of the Pupuk Kaltim KPR include assisting the Board of Commissioners in the implementation of Pupuk Kaltim's Risk Management, as outlined below:

1. Accessing all relevant information about SOEs related to the duties and functions of the Risk Monitoring Committee;
2. Communicate with the heads of work units and other relevant parties within the SOE to gather information, request clarifications, and obtain necessary documents and reports;

3. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik BUMN Induk maupun Anak Perusahaan BUMN;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk dan Manajemen Risiko Anak Perusahaan BUMN;
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri; dan
7. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

3. Monitor and review Risk Management reports and other related reports regarding the implementation of Risk Management for both the Parent SOE and its Subsidiaries;
4. Monitor and evaluate the alignment of Risk Management policies and strategies between the Parent SOE and its Subsidiaries;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners/Supervisory Board on matters that enhance the effectiveness of Risk Management implementation and ensure alignment between the Risk Management policies of the Parent SOE and its Subsidiaries;
6. Monitor and evaluate the implementation of other Risk Management functions in compliance with applicable laws and regulations, the company's articles of association, and/or decisions made by the General Meeting of Shareholders (GMS) or the Minister;
7. Carry out other duties, responsibilities, and authorities related to its functions.

Komposisi Komite Pemantau Risiko Pupuk Kaltim sepanjang 2024 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris adalah:

The composition of the Pupuk Kaltim Risk Monitoring Committee for the year 2024, as per the decision of the Board of Commissioners, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Sukardi Rinakit	Ketua Chairman	Diangkat pada tanggal 1 November 2024 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Appointed on November 1, 2024 and his term of office is valid until the expiration of the term of office as the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim.
Jemitra*	Anggota Member	1 November 2024–31 Oktober 2026 November 1, 2024– October 31, 2026
Yetty Endarwati*	Anggota Member	1 November 2024–30 April 2027 November 1, 2024–April 30, 2027

*Mulai menjabat sejak 1 November 2024 | Starting office from November 1, 2024

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Eka Dharma Sapoeetra yang diangkat pada 26 Agustus 2021. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by an accountable to the Board of Commissioners. The current Secretary of the Board of Commissioners is Eka Dharma Sapoeetra, appointed on August 26, 2021. The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include managing administrative tasks and ensuring good governance practices to assist the Board of Commissioners in effectively carrying out its supervisory functions.





Direksi [2-9]

The Board of Directors [2-9]

Direksi sebagai Organ Utama Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direksi wajib dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian serta penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan serta memastikan agar Pupuk Kaltim melaksanakan tanggung jawab sosial dan memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi menjabat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Pupuk Kaltim untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Direksi Pupuk Kaltim per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is collectively responsible for fulfilling its duties in the best interests of the Company to achieve the Company's objectives and goals. Each Director must act in good faith, with prudence, and full responsibility in carrying out their duties for the Company's interests and endeavors, while adhering to applicable laws and regulations. The Board of Directors also ensures that Pupuk Kaltim fulfills its social responsibilities and considers the interests of various stakeholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

TERM OF OFFICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office for Directors is set for 5 (five) years from the date of their appointment by the GMS, and they may be reappointed for one additional term. However, Directors may be dismissed at any time based on a decision by the GMS.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of Directors are determined by the GMS, taking into account the vision, mission, and strategic plans of Pupuk Kaltim to support effective, timely, and unbiased decision-making while avoiding conflicts of interest.

The composition of the Board of Directors of Pupuk Kaltim as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	S2	Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2023 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 28, 2023	2023-2028
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operation	Laki-laki Male	S2	Keputusan RUPSLB tanggal 13 November 2023 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 13, 2023	2023-2028
Hanggara Patrianta	Direktur Pengembangan Director of Development	Laki-laki Male	S1	Keputusan RUPSLB tanggal 13 November 2023 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 13, 2023	2020-2025

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Qomaruzzaman*)	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Laki-laki Male	S2	Keputusan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 25, 2020	2020–2025
	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Laki-laki Male	S2	Keputusan RUPSLB tanggal 13 Juni 2024 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 13, 2024.	2024–2025

*) Menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Manajemen Risiko sampai dengan ditetapkannya Direktur Manajemen Risiko yang Definitif.
Serving as the Acting Director of Risk Management until the appointment of a definitive Director of Risk Management.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [SEOJK E.1]

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Board Manual di antaranya mencakup:

- Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan.
- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta penerapan tata kelola yang baik, antara lain:
 - Melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas, meliputi penetapan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, penetapan kebijakan operasional dan standard operasional untuk proses bisnis inti dan penetapan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
 - Menyusun perencanaan perusahaan meliputi penyusunan RJPP dan RKAP, penempatan karyawan dan perencanaan suksesi jabatan, respon terhadap peluang bisnis dan respon terhadap isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya;
 - Memenuhi target kinerja Perusahaan meliputi pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan pengambilan keputusan yang diperlukan, pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi, penetapan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang, analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit dibawah Direksi, pelaporan pelaksanaan sistem

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [SEOJK E.1]

The duties and responsibilities of the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Board Manual, include:

- The Board of Directors, as a corporate organ, is collectively responsible for managing the Company.
- The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company in the best interest of the Company, in accordance with its objectives as stated in the Articles of Association and the principles of good corporate governance, as follows: This includes:
 - Clearly defining the division of duties, functions, authority, and responsibilities, including establishing an organizational structure that aligns with the Company's needs, setting operational policies and standard procedures for core business processes, and determining decision-making mechanisms for corporate actions in compliance with applicable laws and regulations;
 - Developing corporate planning, including preparing the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Annual Work and Budget Plan (RKAP), workforce placement, succession planning, response to business opportunities, and addressing current issues related to business environment changes;
 - Achieving corporate performance targets, which involve implementing programs and activities as outlined in the RKAP, making necessary decisions, measuring and evaluating performance at unit and organizational levels, setting performance targets based on the RKAP, and cascading them hierarchically, analyzing and assessing their achievements at various levels under the Board of Directors, reporting on performance management





- manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris, pengusulan insentif kinerja untuk Direksi. Selain itu, penerapan sistem Teknologi Informasi (TI), pelaksanaan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan SDM (pengembangan SDM, penilaian kinerja dan pemberian remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif), pengelolaan anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan;
- d. Melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan meliputi penerapan kebijakan perusahaan meliputi penerapan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), manajemen risiko, pengelolaan pengendalian intern, tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal;
 - e. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar meliputi penetapan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga, menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - f. Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders* meliputi pelaksanaan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, karyawan Perusahaan. Selain itu, pelaksanaan kewajiban kepada Negara, menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan *stakeholders*, meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan serta pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan.
 - g. Mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi meliputi penetapan dan implementasi kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan; dan
 - h. Memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham meliputi pelaporan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan perlakuan yang sama (*fairness*) dalam memberikan informasi kepada pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris.
- systems to the Board of Commissioners, and proposing performance incentives for the Board of Directors. Additionally, ensuring the implementation of information technology (IT) systems, product and service quality improvement programs, procurement management, human resource management (including HR development, performance evaluation, and fair remuneration), and overseeing subsidiary and/or joint venture governance;
- d. Implementing operational and financial controls in executing corporate plans and policies, including accounting policies and financial reporting in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), risk management, internal control management, and follow-up on findings from internal and external auditors;
 - e. Managing the Company in compliance with applicable laws and regulations, as well as the Articles of Association, including establishing mechanisms to ensure regulatory compliance and fulfilling contractual obligations with third parties;
 - f. Building value-added relationships with stakeholders, including customers, suppliers, creditors, and employees, while fulfilling obligations to the State, addressing and responding to stakeholder concerns, consistently enhancing shareholder value, and managing corporate social responsibility (CSR) initiatives.
 - g. Managing potential conflicts of interest among Board members and executives by establishing and implementing policies to prevent personal or third-party gains resulting from conflicts of interest; and
 - h. Ensuring corporate transparency and communication in compliance with applicable laws and regulations, as well as providing relevant information to the Board of Commissioners and shareholders. This includes reporting relevant corporate information to the Board of Commissioners and shareholders and ensuring fairness in information disclosure to all shareholders and Board members.



3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
 - b. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham
 - c. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
 - d. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - e. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - f. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan kepada Pemegang Saham
 - g. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
 - h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - i. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang mebidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - j. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
 - k. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 - l. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan
 - m. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. In carrying outdischarging its duties, the Board of Directors is required to:
 - a. Ensure and guarantee that the Company's business activities are conducted in accordance with its objectives and scope of business;
 - b. Implement policies as determined by the Shareholders;
 - c. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans, including any revisions, and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
 - d. Prepare the Annual Report as a form of corporate management accountability, as well as financial documents in accordance with corporate documentation regulations;
 - e. Prepare Financial Statements in compliance with Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for auditing;
 - f. Submit the Annual Report, including financial statements, to the Shareholders;
 - g. Provide explanations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;
 - h. Submit the approved Balance Sheet and Income Statement to the Minister of Law in accordance with applicable regulations;
 - i. Report any changes in the composition of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights;
 - j. Made a Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
 - k. Safeguard and store at the Company's headquarters all key corporate documents, including the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports, financial documents, and other corporate records;
 - l. Establish an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and internal control principles, covering functions such as management, recording, storage, and supervision;
 - m. Provide periodic reports in accordance with the applicable regulations, as well as any other reports requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders, while complying with prevailing laws;





n. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya; o. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; p. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan; 4. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan 5. Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan. Informasi rahasia yang dimaksud adalah informasi rahasia yang berkenaan dengan Pupuk Kaltim yang harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan; 6. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; 7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya; 8. Dalam hal kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan dalam kepailitan tersebut, setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut; 9. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan), berlaku juga bagi anggota Direksi yang salah atau lalai yang pernah menjabat sebagai anggota Direksi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan. 10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila dapat membuktikan: a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.	n. Develop the Company's organizational structure, including detailed roles and responsibilities; o. Provide explanations regarding any matters raised or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders, in compliance with applicable laws and regulations; p. Fulfill other obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and as determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with applicable regulations. 4. One of the members of the Board of Directors is appointed as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG) within the Company. 5. The Board of Directors is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information. Confidential information refers to any proprietary data related to Pupuk Kaltim that must be kept confidential in accordance with the Company's policies and applicable laws and regulations. 6. In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as stipulated by laws, regulations, and the Company's Articles of Association. 7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in performing their duties. 8. If the Company goes bankrupt due to errors or negligence of the Board of Directors, and the bankrupt estate is insufficient to cover all of the Company's liabilities, each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the unpaid obligations. 9. The liability stated in point 8 (eight) also applies to any former members of the Board of Directors who were proven to have committed errors or negligence within 5 (five) years before the bankruptcy declaration was issued. 10. Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove that: a. The loss was not caused by their fault or negligence; b. They managed the Company in good faith and with due diligence, in the best interest of the Company and in accordance with its objectives; c. They had no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and d. They had taken appropriate measures to prevent or mitigate the occurrence or continuation of the loss.



Selain tugas kolektif, masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas spesifik sesuai bidang keahliannya. Pembagian tugas spesifik di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengurusan Pupuk Kaltim. Adapun pembagian tugas anggota Direksi sebagai berikut:

In addition to collective tasks, each member of the Board of Directors performs specific tasks according to their expertise. The division of specific tasks among the members of the Board of Directors does not diminish the collective responsibility of the Board of Directors in managing Pupuk Kaltim. The specific task assignments for each member of the Board of Directors are as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	• Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Operasi & Produksi dan Direktur Keuangan & Umum dalam menjalankan tugas pengurusan perseroan sesuai dengan ketentuan <i>Job Description</i> (uraian jabatan), Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. • Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan Kebijakan, Peraturan dan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. • Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengembangan program <i>Community Development</i>, agar sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemerintah, visi, misi, dan strategi perusahaan. • Mengarahkan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi sesuai kebutuhan perusahaan untuk mendukung transformasi bisnis serta pencapaian visi, misi, dan target perusahaan. • Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham serta Laporan Tahunan kepada Anggota Umum Pemegang Saham. • Coordinating the tasks assigned to and managed by the Director of Operations & Production and the Director of Finance & General Affairs, ensuring the effective management of the company in accordance with the provisions set forth in the Job Description, Articles of Association, and/or Decisions made by the General Meeting of Shareholders. • Directing and establishing an internal control system to ensure smooth operational activities and the achievement of company performance, in alignment with the Company's Policies, Regulations, Legislation, Articles of Association, Long-Term Plan, and Work Budget Plan. • Directing, establishing, and overseeing policies related to the development of Community Development programs, ensuring compliance with government policies and decisions, while aligning with the company's vision, mission, and strategy. • Overseeing Human Resource Management and Organizational Development policies to meet the company's evolving needs, supporting business transformation, and advancing the achievement of the company's vision, mission, and targets. • Providing comprehensive explanations on any matters requested by Members of the Board of Commissioners and Shareholders, including the Annual Report presented to the General Meeting of Shareholders.





Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Operasi Operation Director	• Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan yang terkait dengan operasi dan produksi sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang perusahaan. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas kegiatan pemeliharaan pabrik dan pendukung lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar Sistem Manajemen dan Peraturan lainnya yang berlaku. • Memutuskan pelaksanaan Turn Around dan Shut Down Pabrik baik scheduled maupun unscheduled yang diajukan oleh SVP Operasi, dengan mengutamakan keselamatan karyawan, peralatan, dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan, dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan operasi dan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target secara berkesinambungan. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik dan pengembangan perusahaan untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang. • Sebagai <i>professional advisor</i> dalam membina dan mengawasi strategi investasi serta pengembangan bisnis Anak Perusahaan, Yayasan, dan institusi di lingkungan perusahaan. • Mengupayakan, mengoptimalkan, dan bertanggung jawab dengan badan yang berwenang atas penyediaan pasokan bahan baku untuk kebutuhan pabrik. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for all planning related to operations and production in accordance with the company's annual and long-term plans. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for factory maintenance activities and other supporting activities to improve productivity, efficiency, and safety of production and maintenance processes in accordance with applicable Management System standards and other Regulations. • Decide on the implementation of Factory Turn Around and Shut Down, both scheduled and unscheduled, submitted by the SVP of Operations, prioritizing the safety of employees, equipment, and minimizing possible losses. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for the expenditure of operating costs, maintenance, and investment related to operating activities and production to improve cost efficiency in achieving targets on an ongoing basis. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for the improvement and/or implementation of Occupational Safety and Health and Environmental policies in accordance with applicable Management System standards and other Regulations. • Directing, evaluating, and managing the priority arrangement of utility supply and the use of company facilities by Subsidiaries and JVCs, to produce optimal benefits. • Directing and evaluating Factory Service in order to become a Strategic Business Unit that supports the achievement of profit and increasing the company's competitiveness. • Leading, directing, and being responsible for all planning and implementation of activities related to the engineering and development fields of the company to be used as a reference in achieving targets in accordance with the RKAP and long-term targets. • As a professional advisor in fostering and supervising investment strategies and business development of Subsidiaries, Foundations, and institutions within the company. • Striving, optimizing, and being responsible with the authorized body for the provision of raw material supplies for factory needs.



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Pengembangan Director of Development	• Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik dan pengembangan Perusahaan untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang. • Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan peraturan perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. • Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan bisnis, teknologi informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisa kerja sama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan pemegang saham, anggaran dasar dan peraturan perundangan. • Mengarahkan, mengkoordinir, dan mengawasi serta bertanggung jawab atas kegiatan <i>engineering</i>, logistik suku cadang, yang efisien dan efektif untuk mendukung aktivitas di bidang produksi dan pemeliharaan kawasan agar dapat berjalan secara lancar. • Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan anak perusahaan PKT dan melakukan mediasi antara PKT dengan perusahaan afiliasi yang terdiri dari JVC, Yayasan, Koperasi termasuk anak perusahaannya di lingkungan PKT sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai. • Sebagai <i>Professional Advisor</i> dalam membina dan mengawasi bidang <i>investment</i>, strategi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan, yayasan dan institusi di dalam PT Pupuk Kaltim. • Mengupayakan dan mengoptimalkan serta bertanggung jawab serta berkoordinasi dengan badan yang berwenang atas penyediaan pasokan gas bumi untuk kebutuhan pabrik. • Lead, direct, and be responsible for all planning and implementation activities related to engineering and company development to be used as a reference in achieving targets in accordance with the Annual Work Plan and Budget (WP&B) and long-term targets. • Direct, coordinate, supervise, and be responsible for all planning and implementation processes related to procurement activities to ensure availability in accordance with specified specifications, procedures, and applicable regulations, Shareholder policies, and legal regulations to ensure efficiency and timeliness in supporting the Company's operational smoothness both in the short and long term. • Direct, coordinate, supervise, and be responsible for all planning activities related to business research and development, information technology, which includes operational activities, evaluation, business partnership analysis in accordance with procedures, and applicable regulations, Shareholder policies, Articles of Association, and legal regulations. • Direct, coordinate, supervise, and be responsible for efficient and effective engineering activities, spare parts logistics, to support activities in the production and maintenance areas to ensure smooth operations. • Direct, supervise, and evaluate the development of Pupuk Kaltim's subsidiaries and mediate between Pupuk Kaltim and affiliate companies consisting of JVCs, Foundations, Cooperatives, including their subsidiaries within Pupuk Kaltim's environment, so that the Company's vision, mission, and strategic plans can be achieved. • Serve as a Professional Advisor in guiding and supervising areas of investment, strategy, financial management, business development, and organization to Pupuk Kaltim's subsidiaries, foundations, and institutions. • Strive, optimize, and be responsible for coordinating with relevant authorities for the supply of natural gas to meet the needs of the factories.





Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	• Mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk, dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah. • Mengarahkan dan bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban. • Menetapkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, anggaran dasar, ketentuan pemegang saham dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk menjamin operasional Perusahaan berjalan dengan baik. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas seluruh strategi bidang SDM dan <i>General Affair</i> sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang sesuai RKAP sehingga memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab memelihara dan meningkatkan kepuasan, keterikatan serta keunggulan SDM sehingga produktivitas dan tata nilai perusahaan dapat dicapai dengan optimal. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (<i>Good Corporate Governance</i>), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM tercapai. • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan di bidang CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) yang meliputi pembinaan, kemitraan dan usaha kecil sesuai dengan kebijakan pemerintah, strategi, dan target perusahaan dalam melakukan <i>Community Development</i>. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for all planning related to operations and production in accordance with the company's annual and long-term plans. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for factory maintenance activities and other supporting activities to improve productivity, efficiency, and safety of production and maintenance processes in accordance with applicable Management System standards and other Regulations. • Decide on the implementation of Factory Turn Around and Shut Down, both scheduled and unscheduled, submitted by the SVP of Operations, prioritizing the safety of employees, equipment, and minimizing possible losses. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for the expenditure of operating costs, maintenance, and investment related to operating activities and production to improve cost efficiency in achieving targets on an ongoing basis. • Direct, evaluate, manage, and be responsible for the improvement and/or implementation of Occupational Safety and Health and Environmental policies in accordance with applicable Management System standards and other Regulations. • Directing, evaluating, and managing the priority arrangement of utility supply and the use of company facilities by Subsidiaries and JVCs, to produce optimal benefits. • Directing and evaluating Factory Service in order to become a Strategic Business Unit that supports the achievement of profit and increasing the company's competitiveness. • Leading, directing, and being responsible for all planning and implementation of activities related to the engineering and development fields of the company to be used as a reference in achieving targets in accordance with the RKAP and long-term targets. • As a professional advisor in fostering and supervising investment strategies and business development of Subsidiaries, Foundations, and institutions within the company. • Striving, optimizing, and being responsible with the authorized body for the provision of raw material supplies for factory needs.



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	- Bertanggung jawab, mengarahkan dan mengevaluasi dalam penerapan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan visi misi perusahaan serta menciptakan kerangka kerja yang efektif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja Perusahaan. - Mengembangkan dan merumuskan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan, dengan melibatkan analisis mendalam, penyusunan dokumen kebijakan, serta program sosialisasi untuk memastikan pemahaman dan penerimaan di seluruh lingkungan Perusahaan, dan secara berkala meninjau serta memperbarui kebijakan agar tetap relevan dan efektif. - Melakukan penilaian risiko secara menyeluruh dan berkala untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan strategis dan operasional perusahaan dan mengevaluasi laporan rekomendasi yang informatif untuk Manajemen dan Direksi - Merancang, mengembangkan, dan menerapkan rencana mitigasi untuk mengurangi dampak risiko atas semua regulasi dan peraturan terkait manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi dan peraturan yang relevan dalam pengelolaan risiko. - Menerapkan teknologi dan metodologi terbaru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen risiko serta mengawasi dan mengevaluasi efektivitas strategi dan praktik manajemen risiko yang diterapkan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan. - Melakukan penilaian risiko secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan operasional perusahaan, dengan menggunakan metodologi sistematis yang melibatkan pengumpulan data, analisis kuantitatif dan kualitatif dari Departemen lain serta mengevaluasi laporan yang menyajikan temuan dan rekomendasi tindakan mitigasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang informasi dan strategis. - Mengawasi kebijakan internal perusahaan yang berkaitan dengan aspek hukum dan memastikan bahwa kebijakan hukum yang diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan strategi manajemen risiko perusahaan yang mencakup kebijakan terkait kontrak, transaksi, pengelolaan sengketa, dan masalah hukum lainnya. - Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko hukum yang dapat mempengaruhi perusahaan, seperti potensi sengketa, perubahan regulasi, atau risiko hukum lainnya dan menyusun langkah mitigasi yang tepat agar perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian yang terkait dengan masalah hukum. - Bertanggung jawab dalam pengelolaan proses litigasi dan sengketa hukum yang dihadapi perusahaan seperti strategi penyelesaian sengketa yang efisien dan efektif, termasuk dengan melibatkan pihak eksternal seperti konsultan hukum atau pengacara jika diperlukan. - Mengawasi kontrak-kontrak perusahaan untuk memastikan bahwa semua perjanjian bisnis mencakup ketentuan yang melindungi perusahaan dari potensi risiko hukum dan memverifikasi bahwa kontrak yang ditandatangani sesuai dengan hukum yang berlaku dan mengandung klausul yang memitigasi potensi risiko. - Responsible for, directing and evaluating the implementation of risk management strategies in line with the Company's vision and mission and creating an effective framework for identifying, analyzing and mitigating risks that may affect the Company's operations and performance. - Develop and formulate risk management policies that are comprehensive and in line with the Company's strategic objectives, involving in-depth analysis, preparation of policy documents, and socialization programs to ensure understanding and acceptance throughout the Company, and periodically review and update policies to remain relevant and effective. - Conduct thorough and periodic risk assessments to identify, analyze, and evaluate potential risks that may affect the Company's strategic and operational objectives and evaluate informative recommendation reports for Management and the Board of Directors. - Design, develop, and implement mitigation plans to reduce the impact of risks on all regulations and regulations related to risk management, and ensure compliance with all relevant regulations and regulations in risk management. - Apply the latest technology and methodologies in improving the effectiveness and efficiency of risk management and monitor and evaluate the effectiveness of risk management strategies and practices implemented, and make necessary improvements. - Conduct thorough and continuous risk assessments to identify, analyze and evaluate risks that may affect the achievement of the company's strategic and operational objectives, using a systematic methodology involving data collection, quantitative and qualitative analysis from other departments and evaluating reports that present findings and recommended mitigation actions to support informed and strategic decision making. - Oversee the company's internal policies relating to legal aspects and ensure that the legal policies implemented are in accordance with the standards set by laws and regulations and the company's risk management strategy which includes policies related to contracts, transactions, dispute management, and other legal issues. - Identify and evaluate legal risks that may affect the company, such as potential disputes, regulatory changes, or other legal risks and develop appropriate mitigation measures so that the company can minimize potential losses associated with legal issues. - Responsible for managing the litigation process and legal disputes faced by the company such as efficient and effective dispute resolution strategies, including by involving external parties such as legal consultants or lawyers if necessary. - Oversee the company's contracts to ensure that all business agreements include provisions that protect the company from potential legal risks and verify that signed contracts comply with applicable laws and contain clauses that mitigate potential risks.





Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan [ESG G-02]

Attendance of the Board of Commissioners and Directors in Board Meetings [ESG G-02]

Rapat dewan merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas perkembangan usaha dalam semua aspek manajerial. Pelaksanaan rapat mengacu pada Anggaran Dasar untuk rapat internal Dewan Komisaris, rapat internal Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Board meetings are a forum for members of the Board of Commissioners and Directors to discuss business developments in all managerial aspects. The implementation of meetings refers to the Articles of Association for internal meetings of the Board of Commissioners, internal meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat 2024 [ESG G-02]

Table of Board of Commissioners Attendance in 2024 Meetings [ESG G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage						
		D. Andhi Nirwanto	Eka Sastra	Sigit Hardwinarto*	Sukardi Rinakit	Musthofa	Gustaaf AC Patty	Etha Rimba Paembonan Tandi Payung**
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	12	100%	75%	88,89%	100%	100%	91,67%	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	12	100%	83,33%	88,89%	100%	91,67%	83,33%	50%

*) Berakhir menjabat pada 18 Oktober 2024 | Ends office on 18 October 2024

**) Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen pada 25 November 2024
Started serving as Independent Commissioner on 25 November 2024

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat 2024 [ESG G-02]

Table of Board of Directors Attendance in 2024 Meetings [ESG G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage			
		Budi Wahyu Soesilo	Hanggara Patrianta	Qomaruzzaman	F. Purwanto
Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors	16	100%	100%	87,50%	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	12	100%	91,67%	100%	91,67%

Independensi Badan Tata Kelola

[GRI 2-11][ESG G-1.2.1]

Independence of the Governance Body

[GRI 2-11][ESG G-1.2.1]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 ayat (32), anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Selama 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Pupuk Kaltim yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (32) Anggaran Dasar Perusahaan. Hal ini diperkuat dengan jabatan Komisaris Utama Pupuk Kaltim, D. Andhi Nirwanto, tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya, pemegang saham utama maupun pengendali. Komisaris Utama (Non-Executive Chairperson) juga tidak memegang jabatan eksekutif atau posisi manajemen senior lainnya di dalam perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyatakan bahwa Komisaris Utama kami adalah anggota dewan non-eksekutif yang sepenuhnya independen.

In accordance with Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or candidates for legislative members and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head.

During 2024, there were no members of the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Kaltim who held concurrent positions as referred to in Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association. This is strengthened by the position of President Commissioner of Pupuk Kaltim, D. Andhi Nirwanto, who has no affiliation, either directly or indirectly with other members of the Board of Directors and Commissioners, major shareholders or controlling shareholders. The President Commissioner (Non-Executive Chairperson) also does not hold any executive or other senior management positions within the company. Therefore, the Company declares that our President Commissioner is a fully independent non-executive board member.

Berikut susunan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi s.d 31 Desember 2024

The following is the composition of the concurrent positions of the Board of Commissioners and Directors until December 31, 2024

Nama dan Jabatan Name and Position		Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Positions in accordance with Article 14 Paragraph 32 of the Company's Articles of Association
Nama Name	Jabatan Position	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Sigit Hardwinarto*	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions





Nama dan Jabatan Name and Position		Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Positions in accordance with Article 14 Paragraph 32 of the Company's Articles of Association
Nama Name	Jabatan Position	
Direksi The Board of Directors		
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Hanggara Patrianta	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum merangkap Plt. Direktur Manajemen Risiko Director of Finance & General and Acting Director of Risk Management	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions

* Sesuai Akta RUPSLB No. 03 tanggal 25 November 2024 Sigit Hardwinarto berhenti menjabat sebagai Dewan Komisaris
In accordance with EGMS Deed No. 03 dated November 25, 2024 Sigit Hardwinarto ceased to serve as a member of the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi **Badan Tata Kelola** [GRI 2-11][ESG G-1.2.1]

Diversity of Governance Body Composition [GRI 2-11][ESG G-1.2.1]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dalam penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Keberagaman tersebut mencakup usia, latar belakang pendidikan, latar belakang kebudayaan suku dan kebangsaan, keahlian, serta pengalaman, sebagaimana diatur dalam Board Manual dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pupuk Kaltim terus berupaya untuk memastikan bahwa struktur kepemimpinan perusahaan mencerminkan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung keberlanjutan perusahaan, termasuk dalam memperhatikan inklusivitas dalam jajaran kepemimpinan di masa mendatang.

Keberagaman badan tata kelola Pupuk Kaltim pada 2024 meliputi komposisi Dewan Komisaris 100% berjenis kelamin laki-laki, dengan 16,67% berusia di bawah 50 tahun, dan 83,33% berusia di atas 50 tahun. Sedangkan komposisi Direksi sebanyak 100% berjenis kelamin laki-laki, dengan 20% berusia di bawah 50 tahun, dan 80% berusia di atas 50 tahun.

Pupuk Kaltim is committed to applying the principle of diversity in the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the needs and complexity of the company. The diversity includes age, educational background, ethnic and national culture, expertise, and experience, as stipulated in the Board Manual and the Company's Articles of Association.

Pupuk Kaltim continues to strive to ensure that the company's leadership structure reflects the principles of good governance and supports the sustainability of the company, including in considering inclusiveness in future leadership ranks.

The diversity of Pupuk Kaltim's governance body in 2024 includes a 100% male composition of the Board of Commissioners, with 16.67% under the age of 50, and 83.33% over the age of 50. Meanwhile, the composition of the Board of Directors is 100% male, with 20% under the age of 50, and 80% over the age of 50.



Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim diuraikan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Kaltim is described as follows:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age		Pengalaman Kerja Work Experience		Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education Level			Keahlian Expertise			
		<50	>50	<20	>20	S1	S2	S3	Manajemen/ Keuangan Management/ Finance	Hukum/ Politik Law/Politics	Sumber Daya Manusia Human Resources	Teknik Kimia/ Fisika/ Mesin/ Industri Chemical/ Physical/ Machinery/ Industrial Engineering

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

D. Andhi Nirwanto*	Laki-laki Male		✓		✓			✓	✓	✓		
Musthofa	Laki-laki Male		✓		✓	✓						✓
Gustaaf AC Patty	Laki-laki Male		✓		✓	✓			✓			
Etha Rimba Paembonan *	Perempuan Female	✓		✓		✓			✓	✓		
Sukardi Rinakit	Laki-laki Male		✓		✓			✓		✓		
Eka Sastra	Laki-laki Male	✓		✓				✓	✓	✓		

Direksi | The Board of Directors

Budi Wahyu Soesilo	Laki-laki Male		✓		✓		✓		✓		✓	
F. Purwanto	Laki-laki Male		✓		✓		✓					✓
Hanggara Patrianta	Laki-laki Male		✓		✓	✓						✓
Qomaruzzaman**	Laki-laki Male		✓		✓		✓		✓			✓

*) D. Andhi Nirwanto menjabat sebagai Komisaris Utama Pupuk Kaltim pada 4 Januari 2024 & Etha Rimba Paembonan Tandi Payung menjabat sebagai Komisaris Independen Pupuk Kaltim pada 25 November 2024

D. Andhi Nirwanto was appointed as President Commissioner of Pupuk Kaltim on January 4, 2024 & Etha Rimba Paembonan Tandi Payung was appointed as Independent Commissioner of Pupuk Kaltim on November 25, 2024

**) Qomaruzzaman menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Manajemen Risiko sejak 13 Juni 2024

Qomaruzzaman has served as Acting Director of Risk Management since June 13, 2024.





Tabel Keberagaman Badan Tata Kelola [GRI 405-1]
Governance Entity Diversity Table [GRI 405-1]

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Usia Age		Tingkat Pendidikan Education Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	<50	>50	S1	S2	S3
Dewan Komisaris* The Board of Commissioners	5	1	1	5	1	0	4
Direksi The Board of Directors**	4	0	1	4	1	4	0
Komite Audit Audit Committee	3	0	1	2	1	1	1
Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi dan Investasi GCG, Human Resources, Nomination- Remuneration and Investment Committee	3	0	1	2	2	1	0
Komite Pemantau Risiko*** Risk Monitoring Committee	2	1	1	2	2	0	1

- *) D. Andhi Nirwanto menjabat sebagai Komisaris Utama Pupuk Kaltim pada 4 Januari 2024 & Etha Rimba Paembonan Tandi Payung menjabat sebagai Komisaris Independen Pupuk Kaltim pada 25 November 2024
D. Andhi Nirwanto served as President Commissioner of Pupuk Kaltim on January 4, 2024 & Etha Rimba Paembonan Tandi Payung served as Independent Commissioner of Pupuk Kaltim on November 25, 2024.
- **) Qomaruzzaman menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Manajemen Risiko sejak 13 Juni 2024
Qomaruzzaman served as Acting Director of Risk Management since June 13, 2024
- ***) Perubahan dan Penambahan Komite Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal 1 November 2024 berdasarkan surat Dewan Komisaris no. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 tanggal 31 Oktober 2024
Changes and Additions to the Board of Commissioners Committee are effective as of November 1, 2024 based on the Board of Commissioners letter no. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 dated October 31, 2024.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-10]

Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Prosedur dimaksud adalah:

1. Proses Penjaringan
 - a. Tim Evaluasi yang dibentuk oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham melakukan penjaringan dan penilaian terhadap calon Direksi dan calon Dewan Komisaris. Jika diperlukan, dapat menunjuk lembaga profesional untuk melakukan asesmen;
 - b. Menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham guna mendapatkan penetapan;
 - c. Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Menteri BUMN, jika diperlukan;
 - d. Dewan Komisaris melakukan penilaian hingga penetapan.

Refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises. The procedure is as follows:

1. Screening Process
 - a. The Evaluation Team formed by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder conducts screening and assessment of Director and Commissioner candidates. If necessary, a professional institution may be appointed to conduct assessments;
 - b. Determine the final evaluation results for presentation to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder for approval;
 - c. Prepare the final evaluation results determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder for presentation to the Board of Commissioners and the Minister of State-Owned Enterprises, if necessary;
 - d. The Board of Commissioners conducts assessment until final approval;

2. Proses Penilaian

- Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi sebagai calon Direksi.
- Bakal Calon Direksi yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi dan/atau Lembaga Profesional. Apabila dipandang perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) Lembaga Profesional.
- Tim Evaluasi menyampaikan Daftar Calon (*short list*) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham.

3. Proses Penetapan

- Direksi BUMN melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan masing-masing 1 (satu) calon Direksi dan calon Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Direksi meminta persetujuan:
 - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
 - RUPS/Menteri BUMN.
- Penetapan melalui RUPS

2. Assessment Process

- The Evaluation Team assesses potential candidates listed in the List of Potential Candidates (*long list*) approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder to obtain the best candidates proposed to the Board of Directors as Director candidates.
- Director candidates assessed must comply with the provisions set by the Evaluation Team and/or Professional Institutions. If deemed necessary, the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder may use more than one Professional Institution.
- The Evaluation Team submits the List of Candidates (*short list*) to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholders.

3. Approval Process

- State-Owned Enterprise Directors conduct a final evaluation of the assessment results to appoint 1 (one) selected Director candidate and Commissioner candidate for each position as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The Directors seek approval from:
 - The Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
 - General Meeting of Shareholders/Minister of State-Owned Enterprises.
- Appointment is made through the GMS.

Tahapan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Stages of Nomination of Members of the Board of Commissioners and Directors





Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19] [2-20]

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19] [2-20]

KEBIJAKAN PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI

Kebijakan pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007
 - Pasal 96 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
 - Pasal 113 yang mengatur besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
- Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/ E0101/ET/2024

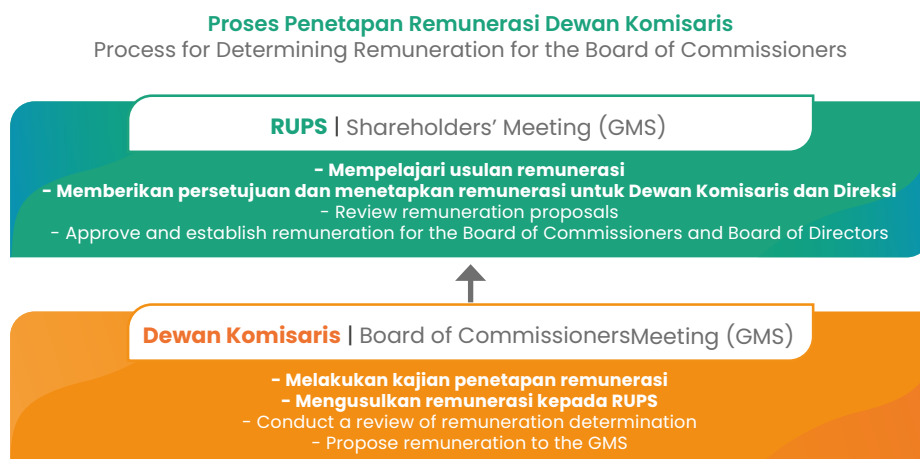
Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dengan alur sebagai berikut:

SUGGESTION POLICY TO DETERMINATION OF REMUNERATION

The policy for proposing and determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim is determined based on the following provisions:

- Limited Liability Company Law No. 40 of 2007
 - Article 96 which stipulates the amount of salary and benefits of the Board of Directors shall be determined by resolution of the GMS;
 - Article 113 which stipulates the amount of salary and honorarium as well as allowances for members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS;
- Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-3/ MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
- PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. 27286/A/SM/ E0101/ET/2024

The process for determining the remuneration of the Board of Commissioners is in accordance with applicable laws and regulations with the following flow:



INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Di antara kriteria dimaksud adalah pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, skala usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan

INDICATOR FOR DETERMINING REMUNERATION

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS by considering several criteria. Among the criteria in question are KPI achievement, business scale, inflation rate, condition, and capabilities of the Company as well as



Perusahaan serta pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun dalam Perusahaan.

long-term achievement as result of the system that has been.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

No	Komponen Component	Struktur Structure	Keterangan Description
1	Honorarium Honorarium	a. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama b. Komisaris: 90% dari gaji Komisaris a. President Commissioner: 45% of the salary of the President Director b. Commissioner: 90% of the Commissioner's salary	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
2	Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Asuransi Purna Jabatan c. Tunjangan Transportasi Allowances a. Religious Holiday Allowance b. Post-office Insurance c. Transport Allowance	a. 1 (satu) kali honorarium b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun c. 20% dari honorarium per bulan a. 1 (one) time honorarium b. Premium borne by the Company amounting to 25% of the honorarium in 1 year c. 20% of honorarium per month	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
3	Fasilitas a. Kesehatan b. Bantuan Hukum Facilities a. Health b. Legal Aid	a. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) b. Sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku (<i>at cost</i>) a. In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>) b. In accordance with the needs and applicable regulations (<i>at cost</i>)	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
4	Tantiem Tantiem	a. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama b. Anggota Dewan Komisaris: 90% dari gaji Komisaris Utama a. President Commissioner: 45% of the salary of the President Director b. Members of the Board of Commissioners: 90% of the salary of the President Commissioner	

Sumber | Source:

*) Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

In accordance with PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises





Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Selama 2024

Realization of Remuneration for the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Per Bulan	Tantiem	Tunjangan Facilities Allowance			Fasilitas Facilities		Total
				Tunjangan Hari Raya Holiday Benefits	Tunjangan Transportasi Transportation Benefits	Asuransi Purna Jabatan Post Retirement Insurance	Kesehatan Post- retirement Insurance	Bantuan Hukum Legal Aid	
D. Andhi Nirwanto*	Komisaris Utama President Commissioner	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	2.893.338.548
Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5.709.639.062
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5.825.927.539
Sigit Hardwinarto**	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5.113.939.007
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5.710.604.086
Sunardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5.770.797.345
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung***	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	206.137.970

Keterangan | Note:

(✓) Diberikan | Given (X) Tidak diberikan | Not given

* Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama pada 4 Januari 2024 | Started serving as President Commissioner on January 4, 2024

** Berakhir menjabat sebagai Komisaris Independen pada 18 Oktober 2024

Ended serving as Independent Commissioner on October 18, 2024

*** Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 25 November 2024

Started serving as Independent Commissioner on November 25, 2024

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, struktur remunerasi Direksi sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Shareholders' Decision in the GMS, the Board of Directors remuneration structure is as follows:

Struktur Remunerasi Direksi

Remuneration Structure of the Board of Directors

No	Komponen Component	Struktur Structure	Keterangan Description
1	Gaji Salary	a. Direktur Utama: 100% b. Direktur lainnya: 85% dari Direktur Utama a. President Director: 100% b. Other Directors: 85% of President Director	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
2	Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Asuransi Purna Jabatan c. Tunjangan Perumahan Allowances a. Religious Holiday Allowance b. Post-office Insurance c. Housing Allowance	a. Dibayarkan sebesar 1 (satu) kali gaji b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun c. Rp22.500.000 per bulan a. Paid at 1 (one) time salary b. The premium borne by the Company is 25% of salary in 1 year c. Rp22,500,000 per month	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
3	Fasilitas a. Fasilitas Kendaraan b. Fasilitas Kesehatan c. Fasilitas Bantuan Hukum Facilities a. Vehicle Facilities b. Health Facilities c. Legal Aid Facility	a. 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan b. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) c. Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) a. 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition b. In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses as much as usage (<i>at cost</i>) c. As much as usage (<i>at cost</i>)	a. Spesifikasi dan jenis kendaraan dengan batas maksimal 3.000 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWh untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle) b. Sesuai PER-3/MBU/03/2023 a. Specifications and type of vehicle with a maximum limit of 3,000 cc for oil-fueled vehicles or a maximum limit of 100 kWh for battery electric vehicles b. As per PER-3/MBU/03/2023
4	Tantiem Tantiem	a. Direktur Utama: 100% b. Direktur lainnya: 85% dari Direktur Utama a. President Director: 100% b. Other Directors: 85% of President Director	





Realisasi Remunerasi Direksi Selama Tahun 2024 [GRI 2-19]

Realization of Remuneration for the Board of Directors Year 2024 [GRI 2-19]

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Benefits		Fasilitas Facilities			Lain-lain Others		Total
			Hari Raya Religious Holiday	Asuransi Purna Jabatan Post Retirement Insurance	Kendaraan Dinas Official Vehicle	Kesehatan Healthcare	Bantuan Hukum Legal Assistance	Cuti Leave	Biaya Operasional Operational Cost	
Budi Wahyu Susilo	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9.641.064.663
Hanggara Patrianta	Direktur Pengembangan Director of Development	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12.044.615.573
Qomaruzzaman)*	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11.973.333.000
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operation	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6.503.898.154

Keterangan | Note:

(✓) Diberikan | Given (X) Tidak diberikan | Not given

*) Menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Manajemen Risiko sejak 13 Juni 2024
Served as Acting Director of Risk Management since June 13, 2024



Benturan Kepentingan [2-15]

Conflict of Interest [2-15]

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menyongsong Pemilihan Umum Presiden, Kepala Daerah, dan atau sebagai pengurus partai politik atau pejabat kepala daerah dan wakil kepala daerah, Pupuk Kaltim berkomitmen dalam larangan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan pada kegiatan politik. Seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani komitmen larangan melakukan aktivitas politik [GRI 3-3, 415-1]

CONFLICT OF INTEREST POLICY

In anticipation of the Presidential Election, Regional Head Election, and/or involvement in political party management or holding positions as local government officials and vice governors, Pupuk Kaltim is committed to prohibiting the involvement of Directors, Board of Commissioners, and employees in political activities. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners sign a commitment to refrain from engaging in political activities. [GRI 3-3, 415-1]



Pengelolaan kegiatan usaha Pupuk Kaltim tidak lepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal. Terkait hubungan bisnis, maka sering terjadi dan muncul kondisi pengambilan keputusan yang dibayangi adanya konflik kepentingan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Guna menghindari terjadinya kondisi tersebut Pupuk Kaltim menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan yang tertuang pada SK Direksi No. 46/DIR/VII.22 tanggal 22 Juli 2022. Pupuk Kaltim menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan dan menjadi acuan bagi seluruh Anak Perusahaan.

The management of Pupuk Kaltim's business activities is inseparable from the relationships and interactions between various parties, both internal and external. In terms of business relationships, decisions are often made under the shadow of conflicting interests from one party to another. To avoid such conditions, Pupuk Kaltim has established guidelines for handling conflicts of interest outlined in Director's Decree No. 46/DIR/VII.22 dated July 22, 2022. These guidelines serve as a reference for addressing conflicts of interest within the Company and apply to all subsidiaries.





PENGELOLA BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan telah menetapkan organisasi yang mengelola kebijakan benturan kepentingan, yang diketuai oleh SVP Sekretaris Perusahaan. Tugas dan wewenang pengelola penanganan benturan kepentingan tersebut, antara lain:

1. Menerima, melakukan review dan administrasi penyusunan laporan benturan kepentingan dari Insan Pupuk Kaltim;
2. Menyampaikan hasil penanganan benturan kepentingan kepada Pemegang Saham, Direksi, dan pihak lainnya yang wajib menerima laporan penanganan benturan kepentingan;
3. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Satuan Audit Internal jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh Insan Pupuk Kaltim;
4. Melakukan kajian titik rawan potensi terjadinya benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan;
5. Mengusulkan kebijakan/pedoman pengelolaan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan.

PENCEGAHAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Pejabat Perusahaan wajib menggunakan kewenangannya dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, masyarakat, Insan Pupuk Kaltim, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sebagai langkah pencegahan, Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan dan pedoman benturan kepentingan, memastikan ketersediaan peraturan dan prosedur yang mudah diakses, serta memberikan pemahaman internal tentang penanganan benturan kepentingan, termasuk kepada pihak eksternal yang terkait dengan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan GCG, setiap Insan Pupuk Kaltim diharapkan memberikan pernyataan komitmen dan integritas kepada Perusahaan, bertujuan untuk menghindari tindakan melanggar hukum yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan. Pernyataan komitmen tersebut mencerminkan tanggung jawab dan kesetiaan terhadap prinsip-prinsip GCG dan norma-norma yang berlaku di Perusahaan. Pernyataan komitmen yang ada di Perusahaan antara lain:

- **Daftar Khusus**
Daftar khusus yang dimaksud adalah merupakan daftar yang berisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di perusahaan lainnya. Daftar khusus diperbarui setiap tahun dan disimpan oleh Perusahaan.
- **Pernyataan Tidak Adanya Benturan Kepentingan**
Dalam rangka mendukung praktik GCG, Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak-pihak yang terkait dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan dilarang melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

The Company has established an organization to manage conflict of interest policies, chaired by the Senior Vice President Corporate Secretary. The responsibilities and authorities of managing conflict of interest include:

1. Receiving, reviewing, and administratively preparing conflict of interest reports from Pupuk Kaltim personnel.
2. Communicating the results of conflict of interest handling to shareholders, the Board of Directors, and other parties obligated to receive conflict of interest reports.
3. Providing recommendations for follow-up actions to the Internal Audit Unit in case of violations of this Regulation by Pupuk Kaltim personnel.
4. Conducting vulnerability studies on potential conflict of interest situations within the Company.
5. Proposing policies/guidelines for managing conflicts of interest within the Company.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Company officials are required to exercise their authority considering the interests of the Company, society, Pupuk Kaltim personnel, and other stakeholders. As a preventive measure, the Company has published conflict of interest policies and guidelines, ensured the availability of easily accessible regulations and procedures, and provided internal understanding of conflict of interest handling, including to external parties related to the Company.

In the implementation of GCG, every Pupuk Kaltim personnel is expected to provide a statement of commitment and integrity to the Company, aiming to avoid illegal actions that may harm the Company's interests. This commitment statement reflects responsibility and loyalty to the principles of GCG and applicable norms within the Company. Commitment statements within the Company include:

- **Special List**
The special list referred to is a list containing the share ownership of the Board of Commissioners and Directors along with their families in other companies. The special list is updated annually and kept by the Company.
- **Statement of Non-Conflict of Interest**
In support of GCG practices, the Board of Commissioners, Directors, and parties involved in the Company's business and operational activities are prohibited from engaging in transactions that involve conflicts of interest, both directly and indirectly.

Setiap tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani surat pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut.

Insan Pupuk Kaltim yang memiliki potensi benturan kepentingan dalam salah satu kegiatan Perusahaan wajib memberitahukan Perusahaan. Informasi tersebut disampaikan menggunakan formulir yang disediakan Perusahaan.

MEKANISME PELAPORAN TERHADAP BENTURAN KEPENTINGAN

Apabila terjadi situasi benturan kepentingan, maka Insan Pupuk Kaltim wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Penyampaian surat pernyataan benturan kepentingan kepada atasan langsung paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya situasi/ kondisi tersebut. Atasan mempelajari situasi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan yang dilaporkan paling lambat 5 (lima) hari kerja untuk mengambil keputusan situasi tersebut.
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS Pelaporan melalui WBS dilakukan apabila pelapor adalah Insan Pupuk Kaltim atau pemangku kepentingan lainnya mengetahui potensi terjadinya benturan kepentingan di Perusahaan dengan melampirkan bukti pelaporan. Pelapor dapat memonitor tindak lanjut penanganan yang dilaporkan.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman benturan kepentingan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Selama 2024, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sehingga tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi, Pakta Integritas yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi tersebut dilaporkan kepada para Pemangku Kepentingan melalui Laporan Tahunan.

Every year, the Board of Commissioners and Directors sign a statement regarding these conflicts of interest.

Pupuk Kaltim personnel who have the potential for conflicts of interest in any Company activity are required to inform the Company. This information is provided using forms provided by the Company.

MECHANISM FOR REPORTING CONFLICT OF INTEREST

If a conflict of interest situation occurs, Pupuk Kaltim personnel must report it through:

1. Submission of a conflict of interest declaration letter to the immediate supervisor no later than 5 (five) days after the occurrence of the situation/condition. The supervisor studies the situation indicating indications of a reported conflict of interest no later than 5 (five) working days to make a decision on the situation.
2. Reporting Violations/WBS Reporting through the WBS Reporting system is carried out if the reporter is a Pupuk Kaltim personnel or other stakeholders who know of the potential for conflicts of interest in the Company by attaching evidence of the report. Reporters can monitor the follow-up of the reported handling.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF CONFLICT OF INTEREST POLICIES

Violations of the provisions in this conflict of interest guideline will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations and rules in the Company.

During 2024, there was no share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Directors, so there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners and Directors in decision-making. This is evidenced by the statements of the Board of Commissioners and Directors outlined in the Special Share Ownership List of the Board of Commissioners and Directors, as well as the Integrity Pact signed by each Board of Commissioners and Directors. This information is reported to stakeholders through the Annual Report.





Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Pribadi Pada Pupuk Kaltim Personal at Pupuk Kaltim	Keluarga Pada Pupuk Kaltim Family at Pupuk Kaltim	Pribadi Pada Anak Perusahaan Personal at Subsidiary	Pribadi Pada Perusahaan Lain Personal at Other Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Eka Sastra)*	PLT Komisaris Utama/ Komisaris Independen Acting president Commissioner/ Independent Commissioner	X	X	X	X
Kasdi Subagyono)*	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X
Sigit Hardwinarto	Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Sukardi Rinakit	Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Mushofa	Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Gustaaf AC Patty	Komisaris Commissioner	X	X	X	X

Keterangan | Note:

✓ = Ya | Yes, X = Tidak | No

*) Mulai menjabat sebagai Plt. Komisaris Utama pada 12 Oktober 2023

Started serving as Acting Chief Commissioner on October 12, 2023

**) Berakhir menjabat pada 12 Oktober 2023. | Ended tenure on October 12, 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Pribadi Pada Pupuk Kaltim Personal at Pupuk Kaltim	Keluarga Pada Pupuk Kaltim Family at Pupuk Kaltim	Pribadi Pada Anak Perusahaan Personal at Subsidiary	Pribadi Pada Perusahaan Lain Personal at Other Company
Direksi Board of Directors					
Rahmad Pribadi*)	Direktur Utama President Director	X	X	X	X
Budi Wahyu Susilo**)	Direktur Utama President Director	X	X	X	X
Hanggara Patrianta	Direktur Operasi & Produksi Director of Operation & Production	X	X	X	X
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General	X	X	X	X

*) Berakhir masa jabatan pada 28 Juli 2023 | End of term of office on July 28, 2023

**) Peralihan jabatan dari Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Pengembangan sejak 13 Nopember 2023
Transfer of position from Director of Operation and Production to Director of Development starting November 13, 2023

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [2-17] [SEOJK E.2]

Training and Competence Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-17] [SEOJK E.2]

Sebagaimana ditetapkan dalam Board Manual, Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pengembangan Pupuk Kaltim.

Selama 2024, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners and Board of Directors shall continually improve and update their competencies in accordance with development in business scale and Pupuk Kaltim's development needs.

During 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors will participate in the following competency development programs.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat Venue	Bidang	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
D. Andhi Nirwanto	10/06/2024 -	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Jakarta	Manajemen Risiko Risk Management	'BPKP
	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	16/12/2024	Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
Sigit Hardwinarto* Komisaris	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	03/06/2024 - 04/06/2024	Strategic Management in Disruptive Era	Jakarta		Kanaka Training
Etha Rimba Paembonan ** Komisaris	16/12/2024	Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
Sukardi Rinakit Komisaris	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	16/12/2024	Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia





Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat Venue	Bidang	Penyelenggara Organizer
Musthofa Komisaris Commissioner	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	16/12/2024	Sosialisasi Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
Gustaaf AC Patty Komisaris Commissioner	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	16/12/2024	Sosialisasi Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
Eka Sastra Komisaris Commissioner	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	16/12/2024	Sosialisasi Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	23/09/2024 s.d 25/09/2024	Gartner Security & Risk Management Summit	London, UK	Manajemen Management	Gartner
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
Direksi Board of Directors					
Budi Wahyu Soesilo Direktur Utama	16/12/2024	Sosialisasi Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	4/24/2024	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Daring Online	Anti Penyuapan	PT Pupuk Kalimantan Timur
	1/16/2024	Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat Venue	Bidang	Penyelenggara Organizer
Hanggara Patrianta Direktur Pengembangan	5/08/2024	CHRO Master Class	Jakarta	Bisnis Business	BUMN School of Excellence (BSE)
	11/10/2024	Soda Ash World Conference 2024	Malta	Bisnis Business	Chemical Market Analytics (CMA)
	16/12/2024	Sosialisasi Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	4/24/2024	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Daring Online	Anti Penyuapan Anti-bribery	PT Pupuk Kalimantan Timur
	1/16/2024	Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	2/11/2024	Strategi Keberlanjutan Pupuk Kaltim	Bontang	Bisnis Business	PT Pupuk Kalimantan Timur
F. Purwanto Direktur Pengembangan Director of Development	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	4/24/2024	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Daring Online	Anti Penyuapan Anti-bribery	PT Pupuk Kalimantan Timur
	1/16/2024	Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
Qomaruzzaman Direktur Keuangan & Umum (PLT Direktur Manajemen Risiko)	16/12/2024	Sosialisasi Financial Contingency Plan (FCP) PT Pupuk Kaltim	Daring Online	Keuangan Finance	RSM Indonesia
	16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025	Quality Excellence Activity	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	4/24/2024	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Daring Online	Anti Penyuapan Anti-bribery	PT Pupuk Kalimantan Timur
	1/16/2024	Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	11/01/2024	Workshop Pengisian LHKPN Tahun Pelaporan 2023	Daring Online	Kepatuhan Compliance	PT Pupuk Kalimantan Timur
	10/8/2024	Certified Chief Compliance Officer (CCCO)	Jakarta	Kepatuhan Compliance	PT Cipta Raya Mekar Sahitya
	17/07/2024	ICGN 2024 Annual Conference	London	Bisnis Business	ICGN
	8/05/2024	Talk Show Solidarity Day "Inklusif dalam Aksi"	Daring Online	Bisnis Business	PT Pupuk Indonesia
	4/5/2024	CBDO Innovation School Cohort 1	Daring Online	SDM	Forum Human Capital Indonesia





Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [2-18]

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KEP-05/ KOM-PKT/2019 pada 11 April 2019. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun di mana hasilnya disampaikan dalam RUPS.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dengan metode self-assessment dan oleh RUPS berdasarkan indikator penilaian kinerja tahun 2024.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Realisasi capaian KPI Dewan Komisaris pada 2024 sebesar 92,65% dengan kategori Sangat Baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is determined based on Board of Commissioners Decree No. KEP-05/KOM-PKT/2019 on April 11, 2019. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out every year where the results are presented at the GMS.

THE PARTY CARRYING OUT THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially using the self-assessment method and by the GMS based on performance assessment indicators for 2024.

RESULTS OF THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The realization of the Board of Commissioners' KPI achievements in 2024 is 92.65% in the excellent category.

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris Aspects and Parameters of the KPI Perspective for the Board of Commissioners	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score
Aspek Pengawasan dan Nasihat 1. Pengawasan atas kinerja keuangan terhadap RKAP tahun berjalan. 2. Pengawasan atas kinerja penyaluran pupuk subsidi. 3. Pengawasan atas kinerja pemasaran pupuk non subsidi. Aspects of Supervision and Advice 1. Supervision of the financial performance of the current year's WP&B. 2. Supervision of the performance of subsidized fertilizer distribution. 3. Supervision of the marketing performance of non-subsidized fertilizers	35%	33,05%
Aspek Pengawasan atas Kinerja Operasional dan Investasi 1. Pengawasan atas kinerja operasional. 2. Pengawasan atas investasi rutin. Aspects of Supervision of Operational and Investment Performance 1. Supervision of operational performance. 2. Supervision of routine investments.	25%	23,55%
Aspek Pengawasan atas Kinerja Fokus Pelanggan 1. Responsivitas terhadap usulan/ permintaan persetujuan dan tanggapan. 2. Penyampaian laporan hasil rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pengawasan Perusahaan beserta tindak lanjut. Aspects of Monitoring of Customer Focus Performance 1. Responsiveness to suggestions/requests for approval and responses. 2. Submission of report on the results of monthly meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in the context of monitoring the Company along with follow-up actions.	10%	7,81%

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris Aspects and Parameters of the KPI Perspective for the Board of Commissioners	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score
Aspek Pengawasan atas Kinerja Kepemimpinan, Tata Kelola dan Manajemen Risiko 1. Pengawasan atas penerapan GCG Perusahaan dan KPKU; 2. Pengawasan atas pengelolaan risiko dan rencana mitigasi risiko; 3. Pengawasan atas pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal. Aspects of Supervision of Leadership Performance, Governance and Risk Management 1. Supervision of the implementation of Company GCG and KPKU; 2. Supervision of risk management and risk mitigation plan; 3. Supervision of the implementation of internal supervision, fulfillment of GMS decisions and directions as well as recommendations from external audit results	30%	28,24%
Jumlah Total	100%	92,65%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pupuk Kaltim menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target kinerja yang telah disepakati bersama dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) mencakup perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Perusahaan didasarkan pada Permen BUMN No. PER-11/ MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 2/A/HK/B30/SE/2024 terkait Penyampaian Pedoman Pengelolaan *Key Performance Indicators* (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Pada 2024, penilaian kinerja Direksi telah dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen 2024;
2. Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan 2024 berdasarkan kinerja keuangan, operasional dan administrasi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pupuk Kaltim determines the performance assessment criteria for the Board of Directors based on performance targets that have been mutually agreed upon in the Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) including the perspective of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Increased Investment, and Talent Development.

The calculation of the Company's KPI achievement is based on BUMN Ministerial Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 concerning the Annual Management Contract of BUMN Board of Directors and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 2/A/HK/B30/SE/2024 concerning Submission of Guidelines for Managing Key Performance Indicators (KPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

In 2024, the performance assessment of the Board of Directors will be carried out using several criteria as follows:

1. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) in the 2024 Management Contract;
2. Achievement of the 2024 Company Health Level based on financial, operational and administrative performance.





PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan Audit terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) dilaksanakan oleh auditor PWC dan Laporan Tingkat Kesehatan (LEK) digantikan dengan Laporan Pemereingkatan Perusahaan oleh PEFINDO sesuai Peraturan BUMN No.2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Bada Usaha Milik Negara (BUMN).

PARTY IMPLEMENTING THE ASSESSMENT

The audit of Key Performance Indicators (KPI) is carried out by PWC auditors and the Health Level Report (LEK) is replaced by the Company Rating Report by PEFINDO in accordance with BUMN Regulation No. 2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (BUMN).

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan indikator penilaian yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen, capaian KPI Direksi Pupuk Kaltim pada 2024 2024 berhasil meraih nilai 106,97% dengan kategori Sukses.

RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on assessment indicator agreed in the Management Contract, the KPI achievement of the Pupuk Kaltim Board of Directors in 2024 managed to achieve a score of 106.97% in the Success category.

Tabel KPI Direksi | Table of Board of Directors' KPI

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Capaian KPI 2024 KPI Achievement in 2024
Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value Perspective for Indonesia	50%	53,86%
Perspektif Inovasi Modal Bisnis Business Capital Innovation Perspective	28%	29,84%
Perspektif Peningkatan Investasi Investment Improvement Perspective	13%	13,75%
Perspektif Pengembangan Talenta Talent Development Perspective	9%	9,52%
Jumlah Total	100%	106,97%



Penilaian Kualitas Penerapan GCG 2024 ^[2-18]

Quality Assessment of GCG Implementation 2024 ^[2-18]

Penilaian penerapan GCG di lingkungan Pupuk Kaltim dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kedalaman dan kualitas penerapan GCG di Perusahaan, sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya di masa mendatang, yang pelaksanaannya dilakukan oleh asesor independen.

Asesmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan di tahun 2024 dilakukan berdasarkan hasil penilaian menurut *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebesar 89,09 kategori *"The Most Trusted Company"*.

ASESMEN GCG BERDASARKAN CGPI

Pupuk Kaltim juga mengikuti penilaian kualitas penerapan tata kelola berdasarkan metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) sesuai arahan dari Pemegang Saham. Program CGPI menggunakan tiga (3) ruang lingkup penerapan GCG dalam perspektif keberlanjutan yang terdiri dari lingkup kepatuhan (compliance), lingkup kesesuaian (conformance) dan lingkup kinerja (performance).

METODE PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian, setiap tahun CGPI menggunakan tema yang berbeda. Untuk 2024 tema yang diangkat adalah Membangun Ketangguhan Perusahaan dalam Kerangka GCG yang berfokus pada sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan sesuai tata nilai, prinsip, dan aturan tata kelola dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat.

Aspek dan indikator penilaian CGPI terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu; struktur organisasi, proses governansi, hasil governansi. Penilaian CGPI dilaksanakan dengan tahapan analisis instrumen dan dokumen melalui kegiatan self-assessment, sistem terdokumentasi dengan sumber pemenuhan kelengkapan dokumen bukti implementasi dan pengisian data perusahaan, serta tahapan observasi. Bobot penilaian CGPI menggunakan metode ANP (Analytical Network Process) untuk mengukur tingkat kepentingan dan hubungan antar aspek, lingkup, dan fokus serta tahapan penilaian dalam metodologi CGPI. Pemeringkatan CGPI menggunakan norma penilaian berdasarkan rentang nilai yang dicapai peserta dengan kategorisasi istilah *Most Trusted*, *Trusted*, dan *Fair Trusted*.

Assessment of the implementation of GCG within Pupuk Kaltim is carried out periodically every year. The aim is to determine the level of depth and quality of GCG implementation in the Company, as well as to obtain feedback for future improvements, which are implemented by independent assessor.

Assessment of the implementation of GCG in the Company in 2024 was carried out based on the results of the assessment according to the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) of 89.09 in the "Very Trusted" category.

GCG ASSESSMENT BASED ON CGPI

Pupuk Kaltim also took part in assessing the quality of governance implementation based on the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) method from the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) in accordance with directions from Shareholders. The CGPI program uses three (3) scopes of GCG implementation from sustainability perspective, consisting of the scope of compliance, the scope of conformance, and the scope of performance.

ASSESSMENT METHOD

In conducting assessment, every year CGPI use different theme. For 2024 the theme raised is Building Corporate Agility within the GCG Framework, which focuses on the Company's Agility system towards the dynamics of change in accordance with values, principles, and governance rules in order to create added value for stakeholders to ensure sustainable growth ethically and dignified.

The CGPI assessment aspects and indicators are divided into 3 (three), namely; organizational structure, governance process, governance results. The CGPI assessment is carried out with the instrument and document analysis stages through self-assessment activities, a documented system with sources for fulfilling complete documents as proof of implementation and filling in company data, as well as the observation stage. The CGPI assessment weight uses the ANP (Analytical Network Process) method to measure the level of importance and relationship between aspects, scope, and focus as well as assessment stages in the CGPI methodology. The CGPI ranking uses assessment norms based on the range of scores achieved by participants with the categorization of the terms *Most Trusted*, *Trusted*, and *Fair Trusted*.





HASIL PENILAIAN

Nilai yang diperoleh Pupuk Kaltim pada CGPI Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT RESULTS

The scores obtained by Pupuk Kaltim on the 2024 CGPI are as follows:

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Skor Score
Struktur Tata Kelola Governance Structure	29,87
Proses Tata Kelola Governance Process	29,60
Hasil Tata Kelola Governance Results	29,62
Jumlah Total	89,09

Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan GCG 2025

GCG Implementation Quality Improvement Plan in 2025

Pupuk Kaltim telah menyiapkan berbagai rencana perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di 2025, dengan mempertimbangkan hasil rekomendasi asesmen GCG dan penerapan manajemen risiko di 2024. Berikut rencana pengembangan dan penerapan GCG 2025:

1. Mengkaji dan menyempurnakan dokumen pendukung (Kebijakan/Pedoman/Prosedur/Petunjuk Teknis) terkait GCG dan manajemen risiko.
2. Pengimplementasikan peraturan terbaru PERMEN BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Menindaklanjuti rekomendasi asesmen penerapan GCG 2024 dan RMI tahun buku 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024.
4. Pembuatan aplikasi Manajemen Risiko terintegrasi
5. Pembuatan *podcast* rutin mengenai GCG, Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai media sosialisasi baru untuk akses edukasi yang lebih luas.
6. Meningkatkan Kompetensi Organ Pengelola Risiko berdasarkan Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko BUMN
7. Melaporkan secara Rutin penerapan GRC kepada Pihak-pihak yang berkepentingan minimum 1 tahun sekali

Pupuk Kaltim has prepared various improvement and development plans to improve the quality of GCG implementation in 2025, taking into account the results of GCG assessment recommendations and risk management implementation in 2024. The following is the 2025 GCG development and implementation plan:

1. Review and improve supporting documents (Policies/Guidelines/Procedures/Technical Instructions) related to GCG and risk management.
2. Implementation of the latest regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. Following up on the recommendations of the 2024 GCG implementation assessment and the 2023 financial year RMI which were implemented in 2024.
4. Creation of an integrated Risk Management application
5. Creation of regular podcasts on GCG, Compliance and Risk Management as a new socialization medium for wider access to education.
6. Improving the Competence of Risk Management Organs based on the Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of SOE Risk Management Organs.
7. Routinely reporting the implementation of GRC to interested parties at least once a year.



Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian [GRI 2-24] [GRI 2-12]

Implementation of the Principles of Prevention and Precaution [GRI 2-24] [GRI 2-12]

Pupuk Kaltim selalu memenuhi persyaratan SNI ISO 9001:2015 dalam menjaga kualitas produk sesuai yang diharapkan. Pupuk Kaltim melakukan *quality control* (QC) mulai dari pengujian bahan baku, bahan proses pabrik sampai dengan produk akhir dalam rangka menjaga kualitas produk yang dipasarkan. Laboratorium Pupuk Kaltim sendiri telah terakreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ruang lingkup pengujian pupuk dan pengujian mutu lingkungan. Metode pengujian yang digunakan laboratorium Pupuk Kaltim sesuai dengan Standar Nasional maupun Standar Internasional.

Pengujian produk pupuk urea dilakukan menggunakan SNI 2801-2010, pupuk NPK menggunakan SNI 2803-2012, sedangkan pengujian amonia cair menggunakan SNI 06-0045-2006. Jaminan mutu produk juga dapat dibuktikan dengan penggunaan tanda SNI pada kemasan produk. Untuk mendapatkan ijin penggunaan tanda SNI ini, Pupuk Kaltim harus melalui berbagai tahapan evaluasi/audit, bahkan hingga pengujian sampel produk Pupuk Kaltim ke laboratorium terakreditasi KAN.

Di tahun 2024, Pupuk Kaltim secara kontinyu mengimplementasikan ISO 27001 yaitu sistem manajemen keamanan informasi untuk memastikan informasi perusahaan dapat dikelola dengan baik khususnya informasi yang bersifat *confidential*.

Pupuk Kaltim always fulfill the requirements of SNI ISO 9001:2015 in maintaining product quality as expected. Pupuk Kaltim conduct quality control (QC) starting from testing raw materials, factory process materials to final products in order to maintain the quality of products marketed. Pupuk Kaltim Laboratory itself has been accredited ISO 17025:2017 by the National Accreditation Committee (KAN) with the scope of fertilizer testing and environmental quality testing. The testing methods used by the Pupuk Kaltim laboratory are in accordance with National and International Standards

Testing of urea fertilizer products is carried out using SNI 2801-2010, NPK fertilizer uses SNI 2803-2012, while liquid ammonia testing uses SNI 06-0045-2006. Product quality assurance can also be proven by using the SNI mark on product packaging. To obtain permission to use this SNI mark, Pupuk Kaltim must go through various stages of evaluation/audit, even testing samples of Pupuk Kaltim products in a KAN-accredited laboratory.

In 2024, Pupuk Kaltim continuously implements ISO 27001, an information security management system to ensure that company information can be managed properly, especially confidential information.





Pengelolaan Risiko [SEOJK E.3]

Risk Management [SEOJK E.3]

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan manajemen risiko terbaik berbasis SNI ISO 31000:2018 yang sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam mendukung implementasi manajemen risiko di Perusahaan, Pupuk Kaltim juga menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Nomor P-PKT-25 yang dimutakhirkan pada 21 Desember 2024 sebagai acuan bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dalam menerapkan manajemen risiko di Pupuk Kaltim. Pedoman ini dikomunikasikan secara berkesinambungan kepada seluruh Pemangku Kepentingan agar dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan ditujukan untuk melindungi dan menciptakan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham (*Value Creation and Protection*). Penerapan Manajemen Risiko diharapkan dapat memperbaiki kinerja Perusahaan dan sekaligus mendorong bertumbuhnya inovasi yang berkualitas dan mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

Adapun prinsip-prinsip yang melandasi dalam penerapan Manajemen Risiko adalah:

1. Terintegrasi
Manajemen Risiko merupakan bagian integral tak terpisahkan dari keseluruhan proses bisnis Perusahaan dan Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara antara lain:
2. Terstruktur dan Komprehensif
Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu.
3. Disesuaikan
Manajemen Risiko diselaraskan dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi/bisnis Perusahaan.

Pupuk Kaltim is fully committed to always implementing the best risk management based on SNI ISO 31000:2018 which is in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In supporting the implementation of risk management in the Company, Pupuk Kaltim has also established Risk Management Guidelines Number P-PKT-25 which was updated on December 21, 2024 as a reference for all Pupuk Kaltim Personnel in implementing risk management in Pupuk Kaltim. These guidelines are continuously communicated to all Stakeholders so that they are understood and their effectiveness is evaluated periodically.

The implementation of Risk Management in the Company is intended to protect and create Company value for Shareholders (*Value Creation and Protection*). The implementation of Risk Management is expected to improve the Company's performance and at the same time encourage the growth of quality innovation and support the achievement of the Company's performance targets.

The principles underlying the implementation of Risk Management are:

1. Integrated
Risk Management is an integral and inseparable part of the Company's entire business process and Risk Management is an integral part of the decision-making process carried out in the following ways:
2. Structured and Comprehensive
Risk Management is systematic, structured and timely.
3. Customized
Risk Management is aligned with the needs and characteristics of the Company's organization/business.

4. Inklusif
Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif.
5. Dinamis
Manajemen Risiko bersifat dinamis, iteratif dan responsif terhadap berbagai perubahan
6. Informasi Terbaik yang Tersedia
Manajemen Risiko diimplementasikan berdasarkan data atau informasi terbaik yang tersedia di Perusahaan.
7. Faktor Manusia dan Budaya
Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya.
8. Perbaikan Berkelanjutan
Manajemen Risiko mendorong proses perbaikan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan.

MODEL PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan selaku Entitas Individu menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dengan menggunakan Model Tata Kelola Risiko Tiga Lini (MTKR Tiga Lini) dan Model Tata Kelola Risiko Terintegrasi (MTKR Terintegrasi).

Model Tata Kelola Risiko Tiga Lini

Perusahaan selaku Entitas Individu melaksanakan Manajemen Risiko dengan mengacu kepada MTKR Tiga Lini yang menganut prinsip Model Tiga Lini (Three Lines Model) dengan ketentuan sebagai berikut:

4. Inclusive
Risk Management is transparent and inclusive.
5. Dynamic
Risk Management is dynamic, iterative and responsive to changes
6. Best Available Information
Risk Management is implemented based on the best data or information available in the Company.
7. Human and Cultural Factors
Risk Management takes into account human and cultural factors.
8. Continual Improvement
Risk Management drives the process of continuous improvement in the Company's environment.

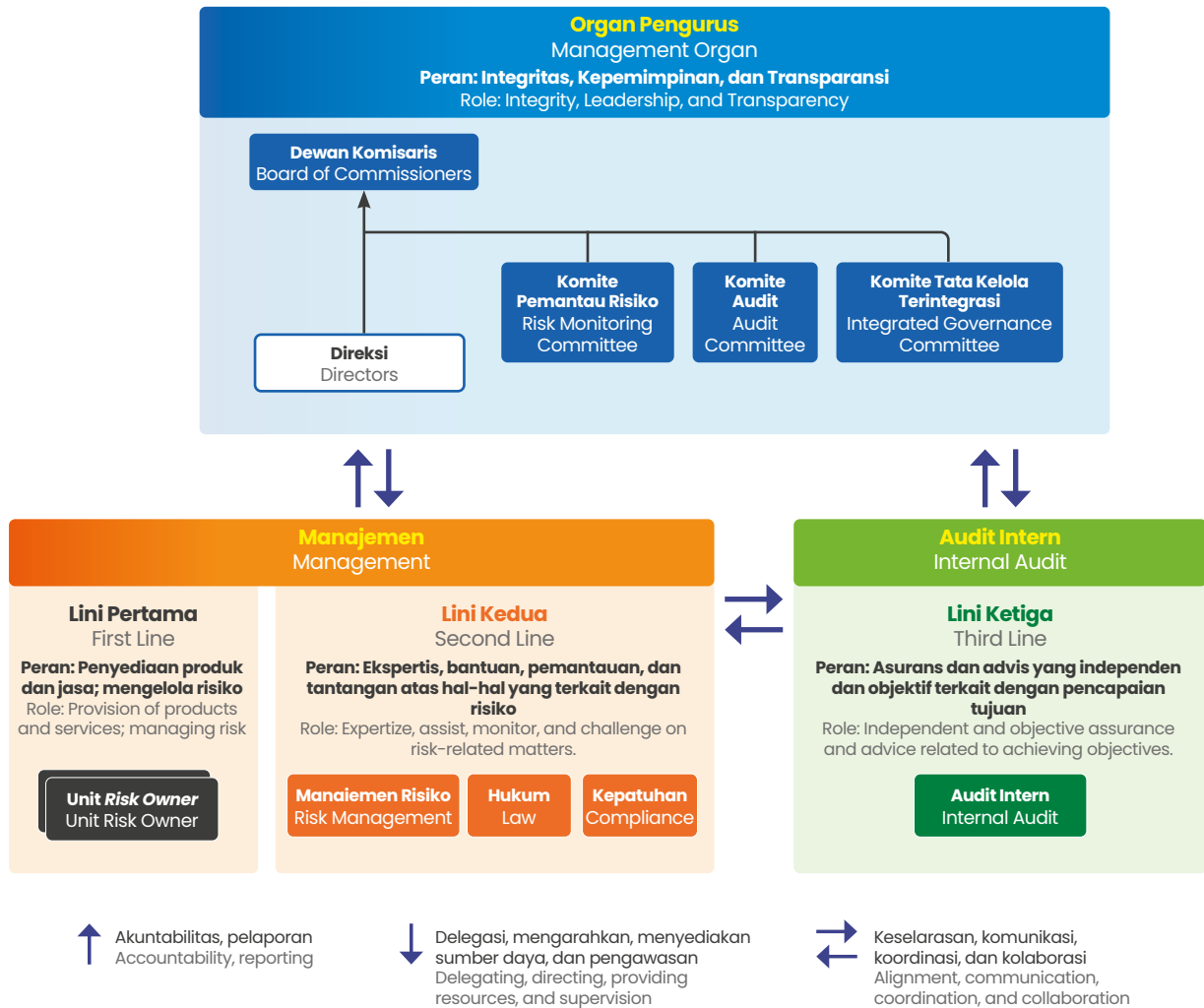
RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION MODEL

The Company as an Individual Entity implements Integrated Risk Management (MRT) using the Three Lines Risk Management Model (Three Lines MTKR) and the Integrated Risk Management Model (Integrated MTKR).

Three Lines Risk Management Model

The Company as an Individual Entity implements Risk Management by referring to the Three Lines MTKR which adheres to the principles of the Three Lines Model with the following provisions:





- A. Penerapan Manajemen Risiko menggunakan MTKR Tiga Lini yang mencakup organ Dewan Komisaris dan Direksi, Lini Pertama, Lini Kedua dan Lini Ketiga dengan pembagian peran sebagai berikut:
1. Peran Dewan Komisaris dan Direksi adalah menjaga akuntabilitas terhadap pelaksanaan pengawasan organisasi, melalui peningkatan integritas, kepemimpinan dan transparansi pada proses pendelegasian, pengarahannya dan penyediaan sumber daya pengelolaan Risiko yang dibutuhkan, serta pengawasan atas implementasi aktivitas pengelolaan Risiko oleh Manajemen Lini Pertama dan Lini Kedua dan aktivitas assurance dan advis oleh Audit Intern;

- A. Implementation of Risk Management using MTKR Three Lines covering the Board of Commissioners and Board of Directors, First Line, Second Line and Third Line with the following division of roles:
1. The role of the Board of Commissioners and Board of Directors is to maintain accountability for the implementation of organizational supervision, through increasing integrity, leadership and transparency in the process of delegation, direction and provision of required Risk management resources, as well as supervision of the implementation of Risk management activities by First Line and Second Line Management and assurance and advice activities by Internal Audit;



2. Peran Manajemen Lini Pertama adalah menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan dan melakukan peningkatan pengelolaan Risiko secara mandiri, khususnya melalui pengembangan RCSA dan berbagai alat ukur identifikasi dan penilaian Risiko yang bersifat kuantitatif, serta pelaksanaan Kontrol atau pengendalian intern, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan kualitas sistem respons Risiko yang ada termasuk dampak. Peran Manajemen Lini Pertama dilakukan oleh unit kerja Pemilik Risiko (Risk Owner) dengan bertanggung jawab kepada Direksi;
 3. Peran Manajemen Lini Kedua adalah memberikan dukungan informasi, pengetahuan, metodologi dan kebijakan kepada Manajemen Lini Pertama terkait dengan pengelolaan Risiko, baik secara spesifik (khusus) maupun secara luas dalam rangka penerapan Manajemen Risiko, termasuk melakukan pengujian terhadap pelaksanaan Kontrol atau pengendalian internal dengan metodologi pengujian yang lebih sederhana dibandingkan pengujian oleh Lini Ketiga. Peran Manajemen Lini Kedua dilakukan oleh Pejabat Pelaksana Risiko (Chief Risk Executive) dengan bertanggung jawab kepada Direktur Risiko (Chief Risk Officer); dan
 4. Peran Audit Intern sebagai Lini Ketiga adalah membangun dan menjalankan sistem asuransi yang independen dan objektif, termasuk melakukan pengujian atas pelaksanaan Kontrol atau pengendalian intern, serta melakukan aktivitas komunikasi, koordinasi dan kolaborasi bersama Manajemen Lini Pertama dan Lini Kedua dalam rangka memastikan pelaksanaan pengelolaan Risiko. Peran Audit Intern dilakukan oleh Pejabat Pelaksana Audit Intern (Chief Audit Executive).
- B. Strategi penerapan MTKR Tiga Lini di Perusahaan dilakukan dengan memerhatikan:
- (1) Tingkat Kematangan Risiko atau Risk Maturity Index (RMI);
 - (2) Kematangan budaya Risiko (Risk Culture) Perusahaan; dan
 - (3) Kesiapan infrastruktur sistem Manajemen Risiko, baik berupa SDM pengelola Risiko, regulasi dan anggaran/pendanaan
2. The role of First Line Management is to provide products and services to customers and to improve Risk management independently, especially through the development of RCSA and various quantitative Risk identification and assessment tools, as well as the implementation of Internal Control, with the aim of improving the effectiveness and quality of the existing Risk response system including impact. The role of First Line Management is carried out by the Risk Owner work unit which is responsible to the Board of Directors;
 3. The role of Second Line Management is to provide information, knowledge, methodology and policy support to First Line Management related to Risk management, both specifically (specifically) and broadly in the context of implementing Risk Management, including testing the implementation of Internal Control with a simpler testing methodology compared to testing by the Third Line. The role of Second Line Management is carried out by the Chief Risk Executive who is responsible to the Chief Risk Officer; and
 4. The role of Internal Audit as the Third Line is to build and run an independent and objective insurance system, including testing the implementation of Internal Control, as well as carrying out communication, coordination and collaboration activities with First Line and Second Line Management in order to ensure the implementation of Risk management. The role of Internal Audit is carried out by the Chief Audit Executive.
- B. The strategy for implementing the Three-Line MTKR in the Company is carried out by taking into account:
- (1) Risk Maturity Index (RMI);
 - (2) The maturity of the Company's Risk Culture; and
 - (3) Readiness of Risk Management system infrastructure, both in the form of Risk management human resources, regulations and budget/funding.



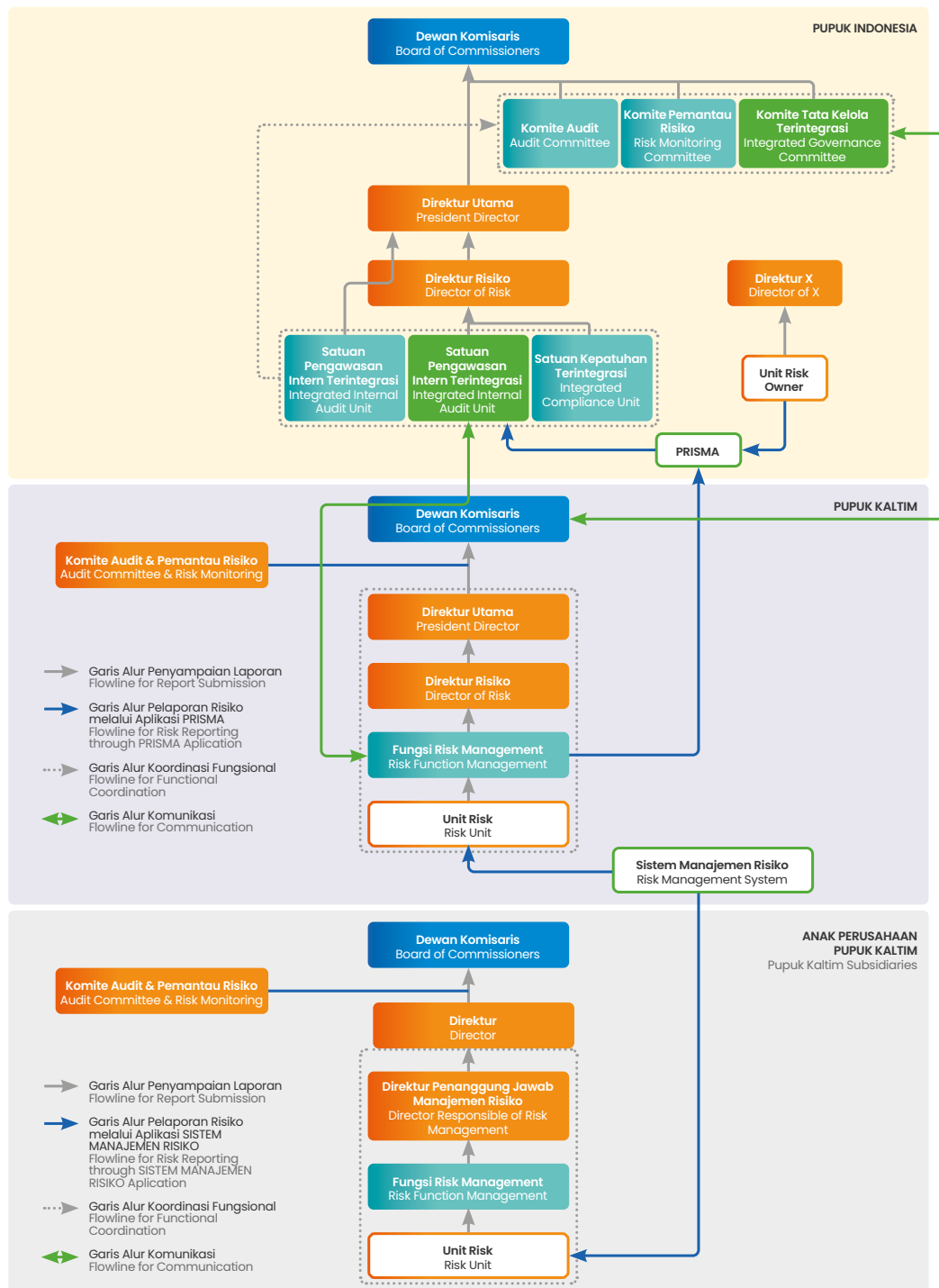


Model Tata Kelola Risiko Terintegrasi

Perusahaan selaku Entitas Individu melaksanakan Manajemen Risiko dengan mengacu kepada MTKR Terintegrasi yang menganut prinsip Tata Kelola Terintegrasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Integrated Risk Governance Model

The Company as an Individual Entity implements Risk Management by referring to the Integrated MTKR which adheres to the principles of Integrated Governance with the following provisions:



1. Penerapan MTKR Terintegrasi di Perusahaan dilakukan untuk memastikan keselarasan dan harmonisasi Kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan di Anak Perusahaan; dan
 2. Struktur Organ Pengelola Risiko di Perusahaan mengacu kepada Kategori dan Klasifikasi Risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Induk Perusahaan (PT Pupuk Indonesia) berdasarkan tingkat intensitas Risiko.
 3. PT Pupuk Indonesia (Persero) (Entitas Induk) dan Anak Perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam kerangka MTKR Terintegrasi dengan pembagian peran (roles) sebagai berikut :
 - A. PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Entitas Induk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memiliki peran sebagai berikut:
 - (i) Menetapkan pedoman penerapan Manajemen Risiko yang berlaku di PI Group
 - (ii) Menetapkan like Tanggung Jawab Risiko Utama Konsolidasi untuk PI Group;
 - (iii) Melakukan pemantauan terhadap kinerja pengelolaan Risiko di PI Group secara periodik;
 - (iv) Menyusun dan mereviu Kajian Risiko atas Aksi Korporasi di PI Group;
 - (v) Melaksanakan pengukuran tingkat kematangan risiko (Risk Maturity) di PI Group; dan
 - (vi) Melakukan pemantauan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi penerapan Manajemen Risiko di PI Group.
 - B. Perusahaan selaku Entitas Anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memiliki peran sebagai berikut:
 - (i) Melakukan adopsi pedoman penerapan Manajemen Risiko yang berlaku di PI Group terhadap prosedur internal;
 - (ii) Menyusun dan melakukan pengendalian Risiko Utama Konsolidasi dan Risiko Utama di Internal Anak Perusahaan;
 - (iii) Melaporkan kinerja pengelolaan Risiko di Perusahaan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) secara periodik;
 - (iv) Menyusun Kajian Risiko atas setiap Aksi Korporasi yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham;
 - (v) Mengikuti pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan risiko (Risk Maturity); dan
1. The implementation of Integrated Risk Management in the Company is carried out to ensure the alignment and harmonization of the Risk Management Policy implemented in PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Shareholder with the Risk Management Policy implemented in the Subsidiaries; and
 2. The Risk Management Organ Structure in the Company refers to the Company's Risk Category and Classification determined by the Parent Company (PT Pupuk Indonesia) based on the level of Risk intensity.
 3. PT Pupuk Indonesia (Persero) (Parent Entity) and Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) implement Integrated Risk Management within the Integrated Risk Management framework with the following division of roles:
 - A. PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Entity implements Integrated Risk Management by having the following roles:
 - (i) Establish guidelines for the implementation of Risk Management applicable in the PI Group
 - (ii) Establish the Main Consolidated Risk Responsibility for the PI Group;
 - (iii) Monitor the performance of Risk management in the PI Group periodically;
 - (iv) Prepare and review Risk Studies on Corporate Actions in PI Group;
 - (v) Carry out measurement of risk maturity levels (Risk Maturity) in PI Group; and
 - (vi) Carry out follow-up monitoring of findings and recommendations for the implementation of Risk Management in PI Group.
 - B. The Company as a Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) implements Integrated Risk Management by having the following roles:
 - (i) Adopting guidelines for the implementation of Risk Management applicable in PI Group to internal procedures;
 - (ii) Prepare and carry out control of Consolidated Main Risks and Main Risks in Internal Subsidiaries;
 - (iii) Report the performance of Risk management in the Company to PT Pupuk Indonesia (Persero) periodically;
 - (iv) Prepare Risk Studies on every Corporate Action that requires Shareholder approval;
 - (v) Participate in the implementation of Risk Maturity measurements; and





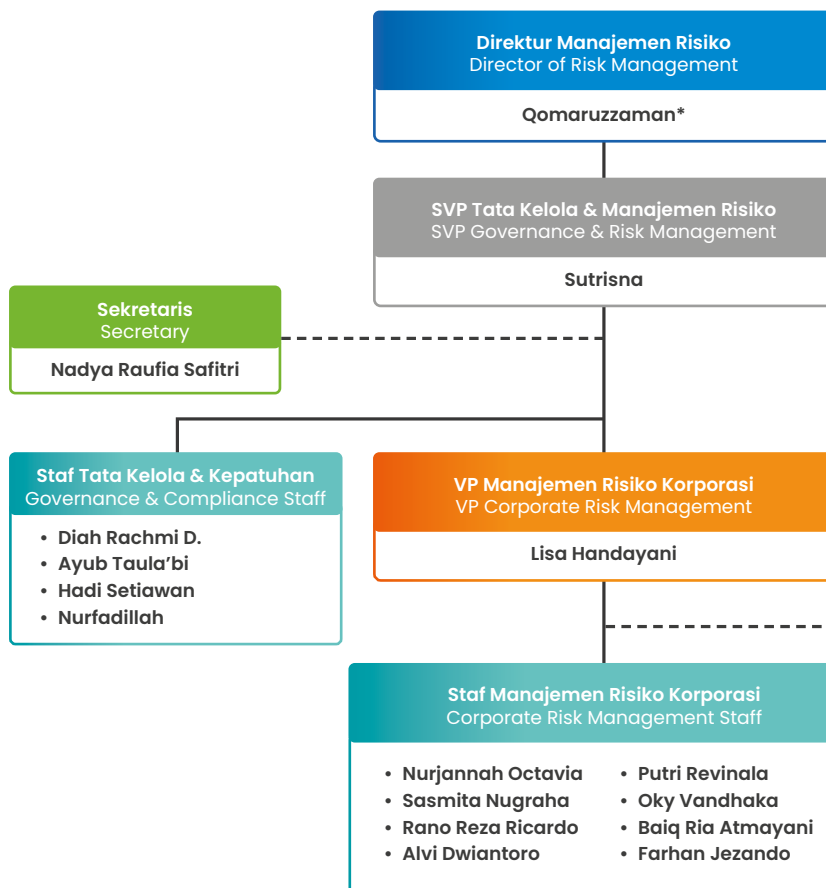
- (vi) Menyusun rencana tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengukuran tingkat kematangan risiko (Risk Maturity) serta melaporkan progresnya kepada Perusahaan.
- C. Anak Perusahaan PT Pupuk Kaltim menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memiliki peran sebagai berikut :
- (i) Melakukan adopsi pedoman penerapan Manajemen Risiko yang berlaku di PKT Group terhadap prosedur internal;
 - (ii) Menyusun dan melakukan pengendalian Risiko Utama Konsolidasi dan Risiko Utama di Internal Anak Perusahaan;
 - (iii) Melaporkan kinerja pengelolaan Risiko di Perusahaan ke PT Pupuk Kaltim secara periodik;
 - (iv) Menyusun Kajian Risiko atas setiap Aksi Korporasi yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.

- (vi) Prepare a follow-up plan for the findings and recommendations of the risk maturity measurement results and report the progress to the Company.
- C. Subsidiaries of PT Pupuk Kaltim implement Integrated Risk Management by having the following roles:
- (i) Adopting the guidelines for implementing Risk Management applicable in the PKT Group for internal procedures;
 - (ii) Prepare and carry out control of the Main Consolidated Risk and Main Risk in the Subsidiary's Internal;
 - (iii) Reporting the performance of Risk management in the Company to PT Pupuk Kaltim periodically;
 - (iv) Preparing a Risk Study for every Corporate Action that requires Shareholder approval.

PERKEMBANGAN KAPABILITAS ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko

Berdasarkan SKD No. 55/DIR/X.24 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Kalimantan Timur, struktur pengelolaan risiko adalah sebagai berikut:



DEVELOPMENT OF RISK MANAGEMENT ORGANIZATION CAPABILITY

Risk Management Structure organization

Based on SKD No. 55/DIR/X.24 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Kalimantan Timur, the risk management structure is as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT PENGELOLA RISIKO [2-13]

Sesuai Pedoman Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Unit Pengelola Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan mengkoordinasikan strategi pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko agar pengelolaan risiko di Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan dapat diaplikasikan;
- Merencanakan dan mengusulkan kebijakan, pedoman dan prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi;
- Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, penanganan, dan pemantauan risiko di setiap fungsi organisasi;
- Memberikan arahan dan koordinasi terkait proses penentuan risiko strategis sehingga manajemen lebih fokus dalam mengelola risiko;
- Mengkoordinasikan dan memberikan arahan proses analisis kajian risiko terkait keputusan bisnis yang bersifat strategis sehingga memberikan keyakinan manajemen dalam pengambilan keputusan;
- Memberikan arahan dan evaluasi pada proses pengelolaan indikator kunci risiko sehingga manajemen dapat memiliki informasi early warning value sebagai langkah antisipasi meminimalkan risiko;
- Melakukan koordinasi dan pemantauan kegiatan manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh rencana kerja telah dijalankan dengan baik;
- Mengembangkan budaya sadar risiko di seluruh level Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.

Adapun peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Komite GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM, dan Investasi berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Direksi berperan dalam menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi *soft-structure* manajemen risiko, memantau program manajemen risiko, melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan, dan mengembangkan budaya manajemen risiko;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT UNIT [2-13]

In accordance with the Risk Management Guidelines, the duties and responsibilities of the Risk Management Unit include the following:

- Develop and coordinate risk management framework and methodology development strategy so that risk management in the Company is always in line with the Company's business developments and can be applied;
- Plan and propose Risk Management policies, guidelines and procedures to the Board of Directors;
- Ensure the implementation of risk identification, management, handling and monitoring processes in each organizational function;
- Provide direction and coordination on the strategic risk determination process so that management is more focused on managing risk;
- Coordinate and provide direction to the risk analysis process related to strategic business decisions so as to provide management confidence in decision making;
- Provide direction and evaluation on the process of managing key risk indicators so that management can have early warning value information as anticipatory step to minimize risk;
- Coordinate and monitor risk management activities to ensure that all work plans have been carried out properly;
- Develop risk awareness culture at all levels of the Company and Stakeholders.

The roles and responsibilities of each party in implementing risk management are as follows:

- The Board of Commissioners and the GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment Committee plays a role in supervising and providing suggestions for improvements to the implementation of the Risk Management Policy;
- The Board of Directors plays a role in establishing, implementing, and evaluating the risk management *soft-structure*, monitoring the risk management program, reporting the implementation of risk management to the Board of Commissioners and Shareholders, ensuring risk management is in line with the Company's targets, and developing a risk management culture;





- SVP berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja;
- SAI berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan audit berbasis risiko.
- Unit kerja pengelola risiko berperan dalam penguatan *soft structure* dan infrastruktur manajemen risiko dan memastikan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara komprehensif di Pupuk Kaltim.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko Pupuk Kaltim didukung oleh SDM yang kompeten dan berintegritas untuk menjamin akuntabilitas hasil yang diperoleh. Komitmen Pupuk Kaltim terhadap pengembangan kompetensi SDM terkait manajemen risiko ditunjukkan dengan mengikut sertakan karyawan dalam program sertifikasi dan pelatihan bidang manajemen risiko.

Sampai dengan 2024, karyawan Pupuk Kaltim yang telah memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- SVP plays a role in supervising the implementation of risk management in work units;
- IAU plays a role in evaluating compliance and effectiveness of risk management implementation and using risk management result as basis for risk-based audit examinations.
- The risk management work unit plays a role in strengthening the risk management soft structure and infrastructure and ensuring that risk management is implemented comprehensively at Pupuk Kaltim.

RISK MANAGEMENT COMPETENCE DEVELOPMENT

Pupuk Kaltim's risk management is supported by competent human resources with integrity to ensure accountability for the results obtained. Pupuk Kaltim's commitment to developing HR competencies related to risk management is demonstrated by involving employees in certification and training programs in the field of risk management.

Until 2024, Pupuk Kaltim employees who have certification in the field of risk management are as follows:

No.	Jenis Sertifikasi Certification	Jumlah Pemegang Sertifikat Number of Certificate Holders		
		2024	2023	2022
1.	Enterprise Risk Management Certifies Professional (ERMCP)	1	1	1
2.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	12	11	8
3.	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	18	17	15
4.	Qualified Risk Management Profesional (QRMP)	11	10	7
5.	Qualified Risk Management Officer (QRM0)	4	2	2
6.	Certified Risk Professional (CRP)	10	6	-
7.	Certified Risk Executive Leader (CREL)*	6	-	-
8.	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	11	6	-

*) Sertifikasi yang baru dilaksanakan pada 2024 | New certification that implemented in 2024



PROGRAM SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

SDM Fungsi Manajemen Risiko

Uraian daftar SDM Manajemen Risiko yang memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROGRAM

Human Resources Risk Management Function

Description of the list of Risk Management Human Resources who have certified expertise in risk management.

Tabel 2 Sertifikat MR Fungsi Manajemen Risiko | Table 2 MR Certificate Risk Management Function

No	NPK	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
1.	4003463	Sutrisna	SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko SVP of Governance & Risk Management	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
2.	4114024	Lisa Handayani	VP Manajemen Risiko Korporasi VP of Corporate Risk Management	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
3.	4134229	Nurjannah Octavia Devisari	Staf Muda I VP Manajemen Risiko Korporasi Junior Staff I VP Corporate Risk Management	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4.	4993425	Okky Vandhaka HP	Staf Muda II VP Manajemen Risiko Korporasi Junior Staff II VP Corporate Risk Management	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
5.	4144289	Putri Revinala	Staf Muda I VP Manajemen Risiko Korporasi Junior Staff I VP Corporate Risk Management	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
6.	4144320	Sasmita Nugraha	Staf Muda I VP Manajemen Risiko Korporasi Junior Staff I VP Corporate Risk Management	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
7.	K13439	Baiq Ria Atmayani	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
8.	K204243	Alvi Dwiantoro Pujianto	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
9.	K204454	Rano Reza Ricardo	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
10.	K204454	Rano Reza Ricardo	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
11.	KNEB231271	Farhan Jezando Wardana	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
Jumlah Total				11





SDM Non Fungsi Manajemen Risiko

Uraian daftar SDM Non Fungsi Manajemen Risiko yang memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko

Human Resources Non Risk Management Function

Description of the list of Non-Risk Management Function Human Resources who have a certificate of expertise in risk management

NPK	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
N/A	D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Certified Risk Executive Leader (CREL)
N/A	Sukardi Rinakit	Komisaris Independen (Bidang Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan) President Commissioner/Independent Commissioner (Public Relations and Institutional Affairs)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
N/A	Eka Sastra	Komisaris (Bidang Pemasaran dan Keuangan) Commissioner (Marketing and Finance)	Certified Risk Executive Leader (CREL)
N/A	Musthofa	Komisaris (Bidang Produksi, Pemeliharaan dan Teknologi) Commissioner (Production, Maintenance and Technology)	Certified Risk Executive Leader (CREL)
N/A	Gustaaf A.C. Patty	Komisaris (Bidang SDM & Umum, serta PKBL/CSR) Commissioner (HR & General, and PKBL/CSR)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
N/A	Wahyu Supriyanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
N/A	Patria Sugeng	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
N/A	Budi Mulia Utama Hasibuan	Anggota Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan, dan Investasi Member of GCG, Human Resources, Nomination, Remuneration, Development and Investment Committee	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
N/A	Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	Anggota Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan, dan Investasi Member of GCG, Human Resources, Nomination, Remuneration, Development and Investment Committee	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
N/A	Yetty Endarwati	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
N/A	Jemitra	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
4234734	Budi Wahyu Soesilo	Direktur Utama President Director	Certified Risk Executive Leader (CREL)
4204636	Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Director	Certified Risk Executive Leader (CREL)
4234751	F Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

NPK	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
4204635	Hanggara Patrianta	Direktur Pengembangan Director of Development	Certified Risk Executive Leader (CREL)
4993351	Wisnu Wibowo	Direktur Operasi PT Kaltim Daya Mandiri Operation Director of PT Kaltim Daya Mandiri	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4993351	Wisnu Wibowo	Direktur Operasi PT Kaltim Daya Mandiri Operation Director of PT Kaltim Daya Mandiri	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4083785	Recky Yoga Ari Wibawa	Direktur Keuangan PT Kaltim Medika Utama Finance Director of PT Kaltim Medika Utama	Certified Risk Professional (CRP)
4114019	Aminah Hafsa Hamdi	Bendahara Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Treasurer of the Old Age Welfare Foundation	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4093835	Dwi Agung Wibowo	Kepala Divisi Keuangan PT Kaltim Industrial Estate Head of Finance Division of PT Kaltim Industrial Estate	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4144293	Wahyudi Sugianto	Junior Officer Perencanaan Riset PT Pupuk Indonesia	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4993370	Teguh Ismartono	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4244755	Eko Cahyo Dewi Oktori	SVP Sumber Daya Manusia SVP Human Resources	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
4983309	Herliani	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
4063592	Erlina	PGS Ketua Tim E Bid Perijinan & Komersil PGS Team Leader E Bid Licensing & Commercial	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4113957	Tanty Wisley Sitio	PGS Sekretaris Kopkar Pupuk Kalti PGS Secretary of Kopkar Pupuk Kaltim	Certified Risk Professional (CRP)
4083748	Anton Sri Widodo	PGS SPM Tim Gas PGS SPM Gas Team	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4083770	Ika Kusumadewi	VP Audit Bisnis & Keuangan VP Business & Finance Audit	Certified Risk Professional (CRP)
4214658	Benny Swastika Nasution	VP Hubungan Investor VP Investor Relations	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4083763	Deplian Maherdianta	VP Keandalan Pabrik VP of Plant Reliability	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4093834	Andry Hendro Yudanto	VP Keuangan VP Finance	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4093920	Sidiq Purnomo N.	VP Operasi Pabrik 1A VP Plant Operations 1A	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4083756	Nurmuafix	VP Operasi Pabrik 6 / Ex P1 VP Plant Operations 6/Ex P1	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4083744	Mohammad Samsul	VP Pemeliharaan Instrumen VP Instrument Maintenance	Qualified Risk Management Professional (QRMP)





NPK	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
4083742	Ahmad Habibi	VP Pemeliharaan Listrik VP of Electrical Maintenance	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4083761	Abdul Rouf Ihwan	VP Pemeliharaan Mekanik VP Mechanical Maintenance	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4093888	Arie Bagus Wibowo	VP Pengadaan Barang VP Procurement	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
4114035	Franto Simanjuntak	VP Shift Operasi VP Shift Operations	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4144303	Irma Meliaki Simamora	AVP Administrasi Penjualan Non Pupuk AVP Non-Fertilizer Sales Administration	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4083783	FX. Chandra Saputra	AVP Akuntansi Umum AVP General Accounting	Certified Risk Professional (CRP)
4134235	Brario Anindito	AVP Fire & Rescue	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4113963	Lossi Hotmaida S.	AVP Laboratorium Lingkungan AVP Environmental Laboratory	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4114028	Okta Petrina	AVP Monitoring & Pelaporan AVP Monitoring & Reporting	Certified Risk Professional (CRP)
4134222	Aries Wahyu Nugroho	AVP Organisasi, Kompetensi & Manajemen Pengetahuan AVP Organization, Competency & Knowledge Management	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4154399	Trie Widayahno	AVP Pengadaan Bahan Penolong & Batubara AVP Procurement of Auxiliary Materials & Coal	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4164503	Bella Chintia Listyana	AVP Pengendalian Anggaran AVP Budget Control	Certified Risk Professional (CRP)
4174568	Geraldly Sirait	Staf Pratama I Audit Bisnis & Keuangan Principal Staff I Business & Financial Audit	Certified Risk Professional (CRP)
4154402	Nur Suci Larasati	Staf Pratama I Pemantauan & Pelaporan Primary Staff I Monitoring & Reporting	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4174573	Awang Buana	Staf Pratama I Pendukung Penjualan Primary Staff I Sales Support	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4164508	Ahmad Rofiq Nurhadi	Staf Pratama I Strategi Bisnis & Pengembangan Korporat Principal Staff I Business Strategy & Corporate Development	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4144311	Hardiyah Priska P.	Staf Pratama I Strategic Delivery Primary Staff I Strategic Delivery	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4234726	Aisyah Putri Rachmadani	Staf Pratama III Evaluasi Kinerja Kerja Sama Usaha Primary Staff III Performance Evaluation of Business Cooperation	Certified Risk Professional (CRP)
4224697	Ajibah Permatasari	Staf Pratama III Konsultasi & Jaminan Kualitas Primary Staff III Consultation & Quality Assurance	Certified Risk Professional (CRP)

NPK	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
4083760	Yudhistira Perdana Putra	Staf Madya II Inspection Engineer Associate Staff II Inspection Engineer	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4093837	Rian Wishnu Raharjo	Staf Madya II Process Engineer Associate Staff II Process Engineer	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4144308	Hafid Sjauz	Staf Muda I Audit Bisnis & Keuangan Junior Staff I Business & Financial Audit	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4144308	Hafid Sjauz	Staf Muda I Audit Bisnis & Keuangan Junior Staff I Business & Financial Audit	Certified Risk Professional (CRP)
4154370	Irfan Setiawan	Staf Muda I Hukum Strategis Korporat Junior Staff I Corporate Strategic Law	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4154370	Irfan Setiawan	Staf Muda I Hukum Strategis Korporat Junior Staff I Corporate Strategic Law	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
4113959	Fachrul Rozie	Staf Muda I Perencanaan Scheduling & Budgeting Turn Around Junior Staff I Planning Scheduling & Budgeting Turn Around	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4144323	Diah Rachmi Damarasri	Staf Muda I Staf Tata Kelola & Kepatuhan Junior Staff I Governance & Compliance Staff	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
4083751	David Ronaldo Manik	Safety & Health	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)
Jumlah Total			62

Adapun program pengembangan kompetensi manajemen risiko yang diikuti karyawan Pupuk Kaltim selama 2024, adalah sebagai berikut:

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2024, unit pengelola risiko melaksanakan beragam kegiatan penerapan manajemen risiko, di antaranya:

1. Pelaksanaan *Risk Control and Self-Assessment* (RCSA) di setiap unit kerja dan proyek;
2. Pelaporan profil risiko dan penerapan manajemen risiko;
3. Penetapan dan pemantauan *Risks That Matter* 2024;
4. Penyusunan kajian risiko atas keputusan bisnis yang bersifat strategis dan tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Pemutakhiran *soft structure* manajemen risiko;
6. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur dan sistem informasi manajemen risiko Perusahaan;
7. Rapat pembahasan manajemen risiko rutin bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
8. Pengembangan budaya sadar risiko melalui kegiatan sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan berkelanjutan;

The risk management competency development program that Pupuk Kaltim employees has participated in during 2024 is as follows:

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

During 2024, the risk management unit has conducted various risk management activities, including:

1. Implementation of Risk Control and Self-Assessment (RCSA) in each work unit and project;
2. Reporting risk profile and implementing risk management;
3. Determination and monitoring of Risk That Matters 2024;
4. Arrangement of risk studies on strategic business decisions and actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners;
5. Updating the risk management soft structure;
6. Development and improvement of the Company's risk management infrastructure and information system;
7. Routine risk management discussion meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders;
8. Developing risk awareness culture through regular and ongoing socialization and dissemination activities;





9. Pengelolaan Risiko anak perusahaan dan afiliasi Pupuk Kaltim;
10. Sertifikasi *Business Continuity Management System* (BCMS) PT Pupuk Kalimantan Timur;
11. Pengelolaan *systemic risk* pada entitas Pupuk Kaltim
12. Pengembangan aplikasi InteRiskting untuk pengelolaan pemenuhan data Organ Pengelola Risiko;
13. *Self Assessment* Tingkat Intensitas Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
14. *Pemetaan* Tingkat Intensitas Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara beserta Petunjuk Teknis turunannya.

9. Risk Management of Pupuk Kaltim's subsidiaries and affiliates;
10. PT Pupuk Kalimantan Timur Business Continuity Management System (BCMS) certification;
11. Management of systemic risk in the Pupuk Kaltim entity;
12. Development of the InteRiskting application for managing risk management organ data compliance;
13. Self Assessment of Risk Intensity Level based on Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation No. PER2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
14. Mapping of Risk Intensity Levels based on Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and their derivative Technical Instructions.

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO 2024

Selama tahun 2024 Pupuk Kaltim melaksanakan sosialisasi manajemen risiko melalui berbagai media kepada seluruh Insan Pupuk Kaltim, meliputi: tatap muka, media cetak, webmail, *banner*, pamflet dan berbagai media lainnya secara terus menerus dan berkelanjutan.

RISK MANAGEMENT SOCIALIZATION IN 2024

During 2024, Pupuk Kaltim has conducted risk management outreach through various media to all Pupuk Kaltim personnel, including: face to face, print media, webmail, banners, pamphlets, and various other media continuously and sustainably

Program Sosialisasi/Pelatihan/Training Personil Manajemen Risiko Personnel Risk Management Socialization/Training Program

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Lisa Handayani	VP Manajemen Risiko Korporasi VP Corporate Risk Management	FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			Pelatihan Risk Beyond International Conference on Enterprise Risk Management 2024	4-6 Desember 2024 December 4-6, 2024	ERMA
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
2.	Nurjannah Octavia D	Staf VP Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management VP Staff	Sharing Knowledge dan Workshop Penyusunan Rencana Darurat Finansial (Financial Contingency Plan) dan Penerapan Risk based Budgeting (RBB)	1 Agustus 2024 August 1, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
			FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			Konsinyering ESG Rating S & P Global	1 Oktober 2024 October 1, 2024	RSM Indonesia
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)

Program Sosialisasi/Pelatihan/Training Personil Manajemen Risiko
Personnel Risk Management Socialization/Training Program

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3.	Baiq Ria Atmayani	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
4.	Sasmita Nugraha	Staf VP Manajemen Risiko Korporasi Staff VP Corporate Risk Management	Pelatihan Penilaian <i>Risk Maturity Indeks (RMI)</i>	8 Maret 2024 March 8, 2024	PT Pendidikan Maritim Dan Logistik Indonesia
			FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			Sharing Knowledge dan Workshop Penyusunan Rencana Darurat Finansial (Financial Contingency Plan) dan Penerapan Risk based Budgeting (RBB)	1 Agustus 2024 August 1, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
6.	Oky Vandhaka HP	Staf VP Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management VP Staff	Pelatihan Penilaian <i>Risk Maturity Indeks (RMI)</i>	8 Maret 2024 March 8, 2024	PT Pendidikan Maritim Dan Logistik Indonesia
			Sharing Knowledge dan Workshop Penyusunan Rencana Darurat Finansial (Financial Contingency Plan) dan Penerapan Risk based Budgeting (RBB)	1 Agustus 2024 August 1, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
			FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
7.	Putri Revinala	Staf VP Manajemen Risiko Korporasi Staff VP Corporate Risk Management	FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			Konsinyering ESG Rating S & P Global	1 Oktober 2024 October 1, 2024	RSM Indonesia
			Pelatihan Risk Beyond International Conference on Enterprise Risk Management 2024	4-6 Desember 2024 December 4-6, 2024	ERMA
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)





Program Sosialisasi/Pelatihan/Training Personil Manajemen Risiko
Personnel Risk Management Socialization/Training Program

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
8.	Rano Reza Ricardo	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	FGD Business Continuity Management System (BCMS)	22-25 April 2024 April 22-25, 2024	RSM Indonesia
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
9.	Farhan Jezando W	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Pelatihan & Sertifikasi ERM Fundamentals (QRMO)	6-9 Mei 2024 May 6-9, 2024	CRMS Indonesia
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
10.	Alvi Dwiantoro Pujianto	Staf Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management Staff	Pelatihan & Sertifikasi ERM Fundamentals (QRMO)	6-9 Mei 2024 May 6-9, 2024	CRMS Indonesia
			FGD Bab Manajemen Risiko RKAP 2025 PI Group	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)

Workshop/Pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan di Bidang Manajemen Risiko
Workshop/Training held by the Company in the Field of Risk Management

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Pemateri Speaker
1.	Workshop Penyusunan Risiko Awal Tahun 2024	19-23 Februari 2024 February 19-23, 2024	Grand Jatra Hotel Balikpapan	Key Person MR	85	Dep. MR Korporasi
2.	Sosialisasi GCG & MR Tahun 2024 "Bermain bersama Ber-GCG Ria"	1 Maret 2024 March 1, 2024	Ruang Mahoni Mahoni Room	Seluruh Karyawan TKNO All TKNO Employees	569	Dep. MR Korporasi
3.	Workshop Risiko Proyek PKT 2024	4-5 Maret 2024 March 4-5, 2024	Learning Center	Key Person Proyek Project Key Person	10	Dep. MR Korporasi
4.	Workshop Risk That Matter (RTM) Konsolidasi	13-14 Maret 2024 March 13-14, 2024	Ruang Rapat Manajemen Aset Asset Management Room	PIC RTM PKT	20	Dep. MR Korporasi
5.	Sosialisasi Profil Risiko Individu Melalui iRisk bagi TKNO	20, 21, dan 24 Juni 2024 June 20, 21, and 24, 2024	Online Meeting	Seluruh Karyawan TKNO All TKNO Employees	412	Dep. MR Korporasi
6.	Sosialisasi dan pelatihan Fundamental Governance Risk & Compliance	19 Juli 2024 July 19, 2024	Ruang Rapat Hotel Equator Equator Hotel Meeting Room	Manajemen & Anper YKHT Grup YKHT Group Management & Anper	33	Dep. MR Korporasi
7.	Awareness Business Continuity Management System (BCMS) ISO 22301	5 September 2024 September 5, 2024	Online Meeting	Karyawan Internal PKT PKT Internal Employees	141	RSM Indonesia Konsultan

Klinik Risiko yang diadakan oleh Perusahaan
Risk Clinic held by the Company

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Pemateri Speaker
1	Klinikal Monitoring <i>Risk That Matter</i> (RTM) s.d Februari 2024	13–14 Maret 2024 March 13–14, 2024	Ruang Rapat Manajemen Aset Asset Management Room	Perwakilan UK Terkait	27	Dep MR Korporasi
2	Diskusi Register Risiko Sistem Manajemen	14 Maret 2024 March 14, 2024	Online Meeting	PIC Sistem Manajemen Management System PIC	41	Dep MR Korporasi
3	Pendampingan Klinikal Review Risiko <i>Fraud</i> Dan Risiko Penyusunan	21–27 Maret 2024 March 21–27, 2024	Online Meeting	Key Person MR	59	Dep MR Korporasi
4	Klinikal Monitoring <i>Risk That Matter</i> (RTM) s.d Februari 2024	6–7 Mei 2024 May 6–7, 2024	Ruang Rapat Manajemen Aset Asset Management Room	Perwakilan UK Terkait Related UK Representatives	13	Dep MR Korporasi
5	Klinikal Monitoring Pengelolaan Risiko Operasional & Proyek TW II 2024	6–7, 14 Juni 2024 6–7, June 14, 2024	Online Meeting	Key Person MR	109	Dep MR Korporasi
6	Klinikal Monitoring <i>Risk That Matter</i> (RTM) s.d Mei 2024	10 Juni 2024 June 10, 2024	Ruang Rapat Manajemen Aset Asset Management Room	Perwakilan UK Terkait Related UK Representative	29	Dep MR Korporasi
7	Klinikal Monitoring Pengelolaan Risiko Operasional, Kepatuhan & Proyek TW III 2024	17–20, 26 & 27 September 2024 September 17–20, 26 & 27, 2024	Online Meeting	Key Person MR	61	Dep MR Korporasi
8	Klinikal Monitoring <i>Risk That Matter</i> (RTM) s.d November 2024	12 November 2024 November 12, 2024	Ruang Rapat Manajemen Aset Asset Management Room	Perwakilan UK Terkait Related UK Representatives	14	Dep MR Korporasi
9	Klinikal Monitoring <i>Risk That Matter</i> (RTM) s.d Desember 2024	13 & 16 Desember 2024 December 13 & 16, 2024	Online Meeting	Perwakilan UK Terkait Related UK Representative	5	Dep MR Korporasi

Lainnya

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Pemateri Speaker
1	FGD <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS)	22–25 April 2024 April 22–25, 2024	Hotel Swiss Belinn Tunjungan, Surabaya	PIC CBF	29 Orang 29 People	RSM Indonesia

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Pupuk Kaltim telah mengembangkan 4 (Empat) sistem manajemen risiko, yaitu Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI), Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk), Portal GRC dan Integrated Risk Document Management System (InteRiskting)

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Pupuk Kaltim has developed 4 (four) risk management system, namely the Risk Management Information System (SIMERI), the Individual Risk Management Information System (iRisk), the GRC Portal, and the Integrated Risk Document Management System (InteRiskting).





SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO (SIMERI)

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMERI)



Sejak tahun 2014 Pupuk Kaltim telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko berbasis website yang disebut SIMERI. SIMERI digunakan untuk mengelola dan melaporkan risiko dari seluruh unit kerja dan proyek. SIMERI telah terintegrasi dengan sistem manajemen di antaranya Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) yang dikelola oleh Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) yang dikelola oleh Departemen Lingkungan Hidup (LH).

Since 2014 Pupuk Kaltim has been developed a website-based risk management information system called SIMERI. SIMERI is used to manage and report risks from all work units and projects. SIMERI has been integrated with management systems including Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC), which is managed by the Department of Occupational Health and Safety (K3) and Environmental Impact Aspects (ASDAM), which is managed by the Department of the Environment (LH).

SIMERI dapat diakses pada alamat www.simeri.pupukkaltim.com oleh seluruh *key person* manajemen risiko dan manajemen Pupuk Kaltim yang disesuaikan dengan tingkat kewenangannya. SIMERI dievaluasi setiap tahun dan disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan risiko Perusahaan.

SIMERI can be accessed at www.simeri.pupukkaltim.com by all Pupuk Kaltim management and risk management key persons adjusted to their level of authority. SIMERI is evaluated annually and adjusted to the Company's risk management needs.

Ruang lingkup utama SIMERI, yaitu Risk and Control Self Assessment (RCSA), analisis kondisi dan upaya yang telah dilakukan, persetujuan dan pelaporan manajemen risiko. Laporan Manajemen Risiko yang dihasilkan melalui SIMERI akan digunakan dalam proses audit berbasis risiko dan bahan pengambilan keputusan bisnis. Total terdapat 698 risiko yang terregister di sistem SIMERI pada tahun 2024.

The main scope of SIMERI is Risk and Control Self Assessment (RCSA), analysis of conditions and efforts that have been made, approval, and risk management reporting. The Risk Management Report produced through SIMERI will be used in the risk-based audit process and as material for making business decisions. A total of 698 risks will be registered in the SIMERI system in 2024.

SISTEM INFORMASI LAPORAN MANAJEMEN RISIKO INDIVIDU (IRISK)

INDIVIDUAL RISK MANAGEMENT REPORTING INFORMATION SYSTEM (IRISK)



Pupuk Kaltim juga telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk) yang telah dibangun sejak 24 Agustus 2016. Sistem ini dapat digunakan oleh seluruh karyawan Pupuk Kaltim hingga setingkat Direktur Utama untuk melaporkan risiko masing-masing individu setiap waktu.

Pupuk Kaltim has also developed an Individual Risk Management Information System (iRisk), which has been built since August 24, 2016. This system can be used by all Pupuk Kaltim employees up to President Director level to report each individual's risks at any time.

iRisk bertujuan untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang terintegrasi di setiap tingkatan dan fungsi organisasi sehingga meningkatkan kesadaran seluruh karyawan atas risiko setiap sasaran pekerjaannya. iRisk dapat diakses pada alamat www.irisk.pupukkaltim.com oleh seluruh karyawan Pupuk Kaltim.

iRisk aims to support the implementation of integrated risk management at every level and function of the organization, thereby increasing all employees' awareness of the risks of each work target. iRisk can be accessed at www.irisk.pupukkaltim.com by all Pupuk Kaltim employees.

Hasil dari laporan manajemen risiko melalui iRisk adalah laporan Manajemen Risiko individu yang menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Jumlah risiko yang telah teridentifikasi dalam laporan Manajemen Risiko individu selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 adalah 104.744 risiko.

PORTAL GRC



Portal GRC merupakan situs yang berisikan segala hal mengenai Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, e-book mengenai GCG, MR dan Kepatuhan, dan update kegiatan mengenai GCG, MR dan Kepatuhan. Portal GRC dapat diakses pada alamat www.grc.pupukkaltim.com.

INTERISKTING



Integrated Risk Document and Monitoring System (Interiskting) merupakan media informasi mengenai, jadwal kegiatan MR, data-data terkait progres Kajian Risiko, data Organ Pengelola Risiko dan data Ahli MR PT Pupuk Kaltim beserta data sertifikatnya. Interiskting dapat diakses pada <https://interiskting.com>.

PELAKSANAAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2024, unit pengelola risiko telah melaksanakan aktivitas penerapan manajemen risiko, di antaranya:

1. Pelaksanaan Risk Control and Self-Assessment (RCSA) di setiap unit kerja dan proyek;
2. Pelaporan profil risiko dan penerapan manajemen risiko;
3. Penetapan dan pemantauan Risks That Matter 2024;
4. Penyusunan kajian risiko atas keputusan bisnis yang bersifat strategis dan tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Pemutakhiran soft structure manajemen risiko;
6. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur dan sistem informasi manajemen risiko Perusahaan;
7. Rapat pembahasan manajemen risiko rutin bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;

The result of the risk management report via iRisk is individual Risk Management report, which is used as material for consideration in decision making.

The number of risks that have been identified in individual Risk Management reports for the period January 1 to December 31, 2024 is 104,744 risks.

GRC PORTAL

GRC Portal is a site that contains everything regarding Corporate Governance and Risk Management, e-books regarding GCG, MR and Compliance, and updates on activities regarding GCG, MR and Compliance. The GRC portal can be accessed at www.grc.pupukkaltim.com.

INTERISKTING

The Integrated Risk Document and Monitoring System (Interiskting) is an information medium regarding the MR activity schedule, data related to the progress of the Risk Study, Risk Management Organ data, and PT Pupuk Kaltim MR Expert data along with their certificate data. Interiskting can be accessed at <https://interiskting.com>.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Throughout 2024, the risk management unit has carried out risk management implementation activities, including:

1. Implementation of Risk Control and Self-Assessment (RCSA) in each work unit and project;
2. Reporting of risk profiles and implementation of risk management;
3. Determination and monitoring of Risks That Matter 2024;
4. Preparation of risk studies on strategic business decisions and actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners;
5. Updating the soft structure of risk management;
6. Development and improvement of the Company's risk management infrastructure and information system;
7. Routine risk management discussion meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders;





8. Pengembangan budaya sadar risiko melalui kegiatan sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan berkelanjutan;
9. Pengelolaan Risiko anak perusahaan dan afiliasi Pupuk Kaltim;
10. Surveillance Business Continuity Management System (BCMS) PT Pupuk Kaltim;
11. Pengelolaan systemic risk pada entitas Pupuk Kaltim;
12. Pengembangan Super Apps Pengelolaan Risiko;
13. Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN beserta petunjuk teknis dan turunannya;
14. Penyusunan Dokumen Financial Contingency Plan (FCP) Pupuk Kaltim.
15. Pelaksanaan Penilaian Risk Maturity Index tahun buku 2023.
16. Penyusunan Komposit Risiko Pupuk Kaltim.

8. Development of a risk-aware culture through periodic and ongoing socialization and dissemination activities;
9. Risk Management of subsidiaries and affiliates of Pupuk Kaltim;
10. Surveillance Business Continuity Management System (BCMS) of PT Pupuk Kaltim;
11. Systemic risk management in the Pupuk Kaltim entity;
12. Development of Super Apps for Risk Management;
13. Compliance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs along with technical instructions and derivatives;
14. Preparation of the Pupuk Kaltim Financial Contingency Plan (FCP) Document.
15. Implementation of the Risk Maturity Index Assessment for the 2023 financial year.
16. Preparation of the Pupuk Kaltim Risk Composite.

KEBIJAKAN SELERA RISIKO

Dalam menciptakan dan melindungi nilai Pupuk Kaltim serta mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan dan selaras dengan Induk Perusahaan, Perusahaan memiliki Strategi Risiko yang dituangkan dalam sersi pernyataan Selera Risiko atau Risiko Appetite Statement (RAS), sebagai berikut:

RISK APPETITE POLICY

In creating and protecting the value of Pupuk Kaltim and supporting the Company's sustainable business growth in line with the Parent Company, the Company has a Risk Strategy which is stated in the Risk Appetite Statement (RAS) series, as follows:

Risk Appetite Statement Tahun 2024 | Risk Appetite Statement Year 2024

Kategori Risiko Risk Category	Risk Appetite Threshold* Risk Appetite Threshold*	Risk Appetite Statement
Pengadaan Strategis	Konservatif	Perusahaan akan meminimalisir terjadinya risiko terkait pengadaan strategis yang berdampak langsung terhadap penyediaan bahan baku dan berupaya untuk mengoptimalkan pengendalian guna memitigasi risikonya.
Strategic Procurement	Conservative	The Company will minimize the occurrence of risks related to strategic procurement that have a direct impact on the supply of raw materials and strive to optimize controls to mitigate the risks.
Operasional	Konservatif	Perusahaan akan meminimalisir terjadinya downtime pabrik Amonia dan Urea yang diakibatkan oleh menurunnya keandalan peralatan dan berupaya mengoptimalkan reliability pabrik guna memitigasi risikonya
Operational	Conservative	The company will minimize the occurrence of Ammonia and Urea plant downtime caused by declining equipment reliability and seek to optimize plant reliability to mitigate the risk.

Risk Appetite Statement Tahun 2024 | Risk Appetite Statement Year 2024

Kategori Risiko Risk Category	Risk Appetite Threshold* Risk Appetite Threshold*	Risk Appetite Statement
Lingkungan Hidup	Tidak Toleran	Perusahaan berkomitmen menjalankan usaha dengan menerapkan tata kelola pengelolaan lingkungan hidup dengan baik dan tidak mentolerir adanya pelanggaran terhadap peraturan perundangan lingkungan hidup, serta pelanggaran terhadap prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan yang berlaku umum, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Environment	Not Tolerant	The Company is committed to conducting business by implementing good environmental management governance and does not tolerate violations of environmental laws and regulations, as well as violations of generally accepted environmental management principles, and ensures compliance with all applicable laws and regulations.
Perubahan Lingkungan Bisnis	Agresif	Perusahaan secara aktif menjalankan seluruh inisiatif strategis perusahaan melalui pembentukan kluster dan subholding dan optimalisasi penataan portofolio usaha serta bersedia mengambil keputusan strategis yang dibutuhkan untuk mencapai manfaat jangka panjang yang lebih besar dari risikonya.
Changes in the Business Environment	Aggressive	The Company actively pursues all of its strategic initiatives through the formation of clusters and subholdings, optimizing the structuring of its business portfolio, and is willing to make the strategic decisions necessary to achieve long-term benefits that outweigh the risks.
Eksekusi Proyek Pengembangan	Konservatif	Perusahaan memberikan minimum toleransi terhadap permasalahan proyek pengembangan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan dan berupaya untuk mengoptimalkan pengendalian guna memitigasi risiko terkait keterlambatan pengerjaan, kelebihan dalam penggunaan anggaran, maupun kualitas pekerjaan.
Execution of Development Projects	Conservative	The company provides a minimum tolerance for problems with business development projects carried out by the company and strives to optimize controls to mitigate risks related to delays in workmanship, excess use of budgets, and quality of work.
Restrukturisasi dan Kemitraan	Moderat	Perusahaan menyeimbangkan keputusan bisnis untuk melakukan restrukturisasi dan kemitraan dengan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan serta tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian.
Restructuring and Partnerships	Moderate	The Company balances business decisions on restructuring and partnerships with growth opportunities and the concomitant impact of risk and loss protection.
Kuangan	Konservatif	Perusahaan meminimalisir timbulnya risiko yang berkaitan dengan pendanaan dan permodalan guna menghindari penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efektif dan timbulnya risiko likuiditas, kredit, dan pendanaan yang dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan.
Finance	Conservative	The company minimizes risks related to funding and capital to avoid ineffective use of company resources and the emergence of liquidity, credit and funding risks that can threaten the company's business continuity.





Risk Appetite Statement Tahun 2024 | Risk Appetite Statement Year 2024

Kategori Risiko Risk Category	Risk Appetite Threshold* Risk Appetite Threshold*	Risk Appetite Statement
Pasar dan Makroekonomi	Moderat	Perusahaan menyeimbangkan pelaksanaan kegiatan usaha dan inisiatif strategis dengan stabilitas makroekonomi seperti nilai tukar Rupiah, tingkat suku bunga, inflasi, harga komoditas, dan potensi resesi ekonomi, melalui pertimbangan yang terukur dan justifikasi yang memadai sesuai dengan kondisi makro.
Markets and Macroeconomics	Moderate	The Company balances the implementation of business activities and strategic initiatives with macroeconomic stability such as the Rupiah exchange rate, interest rates, inflation, commodity prices, and the potential for economic recession, through measured considerations and adequate justification in accordance with macro conditions.
Tata Kelola, Hukum, dan Kepatuhan	Tidak Toleran	Perusahaan berkomitmen menjalankan usaha dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan tidak mentolerir adanya fraud, pelanggaran integritas, kode etik, serta pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku umum, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Governance, Legal and Compliance	Not Tolerant	The Company is committed to conducting business by implementing good corporate governance and does not tolerate fraud, violations of integrity, code of ethics, and violations of generally accepted governance principles, and ensures compliance with all applicable laws and regulations.
Teknologi dan Keamanan Siber	Tidak Toleran	Perusahaan akan memastikan tidak terjadinya downtime istem aplikasi utama (core application) yang diakibatkan oleh serangan siber dan berupaya mengoptimalkan pengamanan sistem guna memitigasi risikonya.
Technology and Cyber Security	Not Tolerant	The Company will ensure that there is no downtime of the core application system due to cyber attacks and optimize system security to mitigate the risk.

Terdapat 4 (empat) kriteria pada Risk Appetite Threshold antara lain:

- **Tidak Toleran:** Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal.
- **Konservatif:** Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil.

There are 4 (four) criteria for Risk Appetite Threshold, including:

- **Intolerant:** Very careful in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. Business decisions are based on capital maintenance.
- **Conservative:** Careful in taking risks, by choosing some controlled risks but still prioritizing business stability. Business decisions are based on efforts to protect value from unexpected major risks including avoiding exposure to significant market fluctuations and being able to bear small burdens.



- **Moderat:** Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang.
- **Agresif:** Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.

ASESMEN RISIKO

Pupuk Kaltim telah melaksanakan proses Risk and Control Self-Assessment (RCSA) di seluruh aktivitas operasional secara berkala. Dalam proses asesmen risiko ini, unit pengelola risiko berperan sebagai fasilitator dalam proses manajemen risiko di mana pelaksanaan RCSA telah dilakukan melalui SIMERI oleh key person masing-masing unit kerja.

RISIKO-RISIKO UTAMA DAN STRATEGIS

Risks That Matter (RTM) adalah risiko utama yang berdampak langsung terhadap pencapaian target perusahaan. RTM ini ditetapkan melalui evaluasi Unit Pengelola Risiko terhadap peta seluruh risiko Perusahaan melalui proses RCSA dalam SIMERI. Data risiko tersebut menjadi dasar usulan risiko strategis/utama Perusahaan oleh unit pengelola risiko. Risiko Utama atau RTM terdiri dari 2 (dua) jenis Risiko, yaitu:

1. Risiko yang berkaitan dengan pencapaian sasaran di RKAP dan/atau KPI Kontrak Manajemen; dan
2. Risiko yang bersifat strategis dan berkaitan dengan Going Concern untuk jangka waktu lebih dari satu tahun yang jatuh tempo di periode RKAP tahun berjalan;

Risiko Utama atau RTM disusun dengan menggunakan pendekatan Bottom-Up (berdasarkan usulan RTM dari Perusahaan dan/atau usulan dari unit kerja Pemilik Risiko di Perusahaan) dan Top-Down (berbasis kebijakan atau sasaran strategis dari RJPP dan/atau Aspirasi Pemegang Saham/APS), dan ditetapkan melalui proses atau tahapan Prioritisasi Risiko (Risk Prioritization).

- **Moderate:** Willing to take some risk to achieve growth and profit but still mindful of protection against major losses. Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear moderate burdens.
- **Aggressive:** Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks in order to achieve greater growth and innovation. Business decisions are based on risk analysis and long-term investment return potential and can bear large burdens.

RISK ASSESSMENT

Pupuk Kaltim has implemented the Risk and Control Self-Assessment (RCSA) process in all operational activities on a regular basis. In this risk assessment process, the risk management unit acts as facilitator in the risk management process where the implementation of RCSA has been carried out through SIMERI by key person of each work unit.

MAIN AND STRATEGIC RISKS

Risks That Matter (RTM) are the main risks that have a direct impact on achieving the company's targets. This RTM is determined through the Risk Management Unit's evaluation of the Company's entire risk map through the RCSA process in SIMERI. The risk data is the basis for the Company's strategic/main risk proposal by the risk management unit. Main Risks or RTM consist of 2 (two) types of Risk, namely:

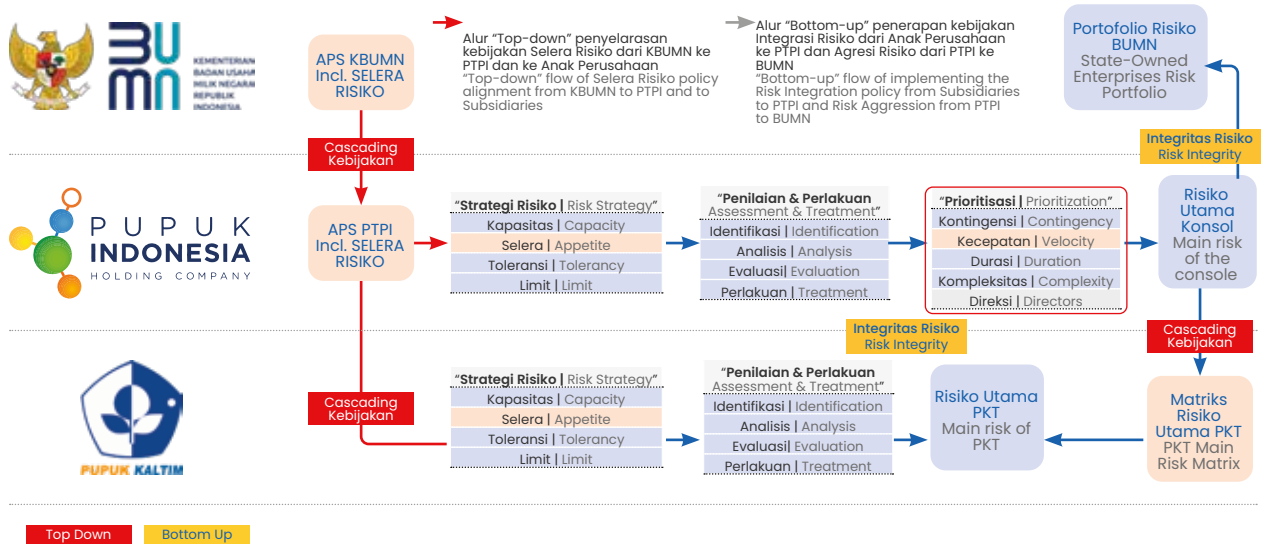
1. Risks related to achieving targets in the RKAP and/or Management Contract KPI; and
2. Risks that are strategic and related to Going Concern for a period of more than one year that matures in the current year's RKAP period;

Main Risks or RTM are prepared using the Bottom-Up approach (based on the RTM proposal from the Company and/or proposals from the Risk Owner work unit in the Company) and Top-Down (based on policies or strategic targets from the RJPP and/or Shareholder Aspirations/APS), and are determined through the Risk Prioritization process or stages.





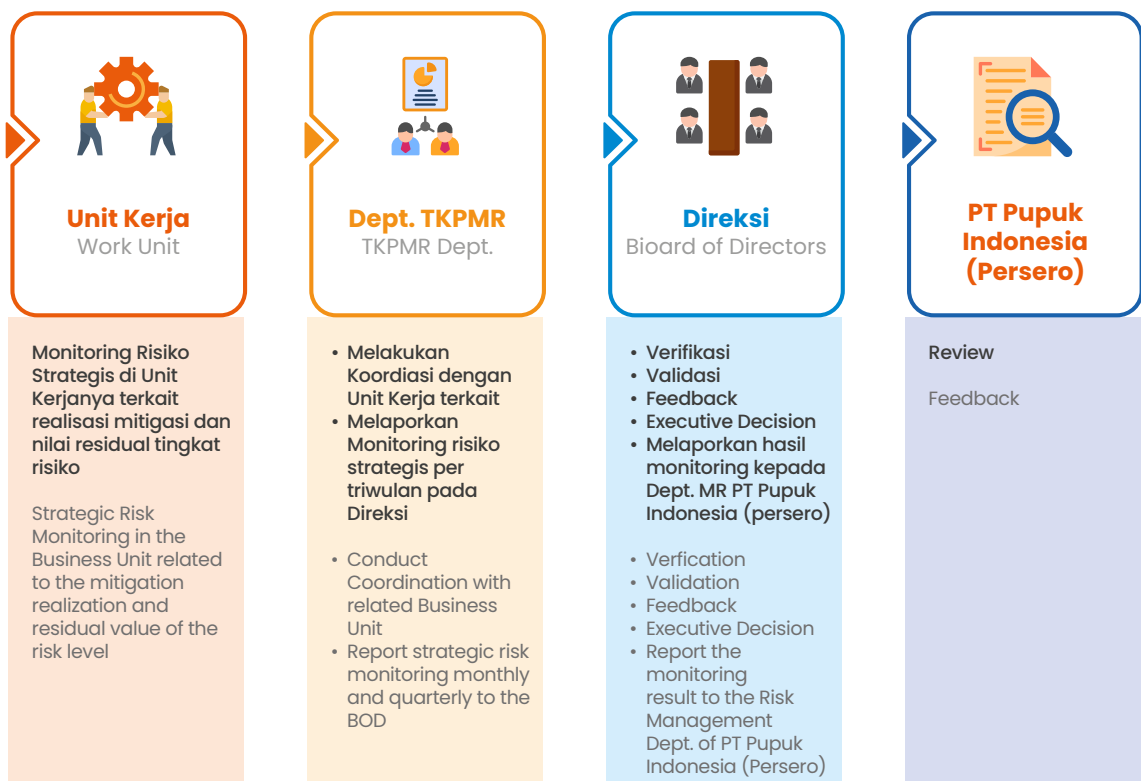
Bagan Bottom-Up dan Top-Down pada Prioritisasi Risiko Strategis [2-16] Bottom-Up and Top-Down Chart on Strategic Risk Prioritization [2-16]



Fungsi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam menyusun dan mengusulkan Risiko Utama atau RTM Perusahaan yang dilakukan bersama-sama dengan Pemilik Risiko (*Risk Owner*) dan disetujui serta ditetapkan oleh Direktur Manajemen Risiko.

The Risk Management Function is responsible for compiling and proposing the Company's Main Risks or RTM which is carried out together with the Risk Owner and approved and determined by the Director of Risk Management.

Bagan Monitoring Risiko Strategis Korporasi Chart of Corporate Strategic Risk Monitoring



Adapun daftar risiko strategis/utama Pupuk Kaltim 2024 terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial beserta upaya pengelolaannya adalah sebagai berikut. [2-12, 2-16]

1) Bahan Baku (Feedstock Security)

Pada tahun 2024 ditetapkan 3 (tiga) bahan baku yang dipantau tiap bulannya, yaitu gas bumi, DAP dan KCl. Sesuai dengan Keputusan Menteri No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 dan No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di bidang Industri, harga gas bumi ditetapkan flat sebesar USD 6/MMBtu, namun untuk mengantisipasi adanya kekurangan bayar dikarenakan ada penyesuaian harga, Perusahaan terus melakukan koordinasi dengan SKK Migas dan Kementerian ESDM.

2) Downtime Pabrik di Luar Rencana

Perusahaan perlu memastikan keandalan pabrik urea dan amoniak melalui preventive dan predictive maintenance serta mempersiapkan rencana mitigasi dari kegagalan item-item kritis pabrik yang merupakan performance killer dari pabrik tersebut selain perusahaan juga perlu memastikan bahwa turn around yang dilakukan berkualitas dalam mengakomodasi seluruh rekomendasi perbaikan yang telah ditetapkan melalui RBI dan senantiasa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pada fungsi produksi.

3) Kesehatan, kecelakaan kerja dan keselamatan proses

Kesehatan, kecelakaan kerja dan keselamatan proses menjadi salah satu isu yang menjadi perhatian utama Perusahaan pada tahun 2024. Hal ini menjadi bukti komitmen Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

4) Terjadi Pencemaran Lingkungan Hidup

Risiko pencemaran lingkungan hidup kembali terpilih sebagai salah satu risiko utama di Perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan harus mengawal pencapaian Proper Nasional Emas yang sudah diraih Perusahaan selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut di mana pemenuhan compliance dan beyond compliance menjadi salah satu perhatian Perusahaan untuk tetap mempertahankan Proper Emas Nasional di tahun 2024.

5) Penjualan Produk Komersil di Bawah Rencana

Pada 2024, tren menunjukkan belum adanya kenaikan harga yang signifikan sehingga diprediksikan harga masih akan menjadi faktor utama dalam pencapaian target Pendapatan Penjualan Komersil. Oleh karena itu, bentuk perlakuan risiko yang saat ini dapat dilakukan adalah berkordinasi dengan PT Pupuk Indonesia

The list of Pupuk Kaltim's strategic/main risks in 2024 related to economic, environmental and social topics along with their management efforts are as follows.

[2-12, 2-16]

1) Raw Materials (Feedstock Security)

In 2024, 3 (three) raw materials were determined to be monitored every month, namely natural gas, DAP and KCl. In accordance with Ministerial Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 and No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 concerning Certain Natural Gas Users and Certain Natural Gas Prices in the Industrial Sector, the price of natural gas is set flat at USD 6/MMBtu, but to anticipate any underpayment due to price adjustments, the Company continues to coordinate with SKK Migas and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2) Unplanned Factory Downtime

The company needs to ensure the reliability of the urea and ammonia plant through preventive and predictive maintenance and prepare a mitigation plan for the failure of critical factory items which are the performance killers of the plant. In addition, the company also needs to ensure that the turnaround carried out is of high quality in accommodating all recommendations for improvement that have been determined through the RBI and continuously improving the competence of human resources in the production function.

3) Health, work accidents and process safety

Health, work accidents and process safety are one of the issues that are the Company's main concerns in 2024. This is proof of the Company's commitment to health and safety for all employees.

4) Environmental Pollution Occurs

The risk of environmental pollution is again selected as one of the main risks in the Company. This is because the Company must oversee the achievement of the National Gold Proper which has been achieved by the Company for 7 (seven) consecutive years where compliance and beyond compliance are one of the Company's concerns to maintain the National Gold Proper in 2024.

5) Commercial Product Sales Below Plan

In 2024, the trend shows that there has been no significant price increase so that it is predicted that price will still be the main factor in achieving the Commercial Sales Revenue target. Therefore, the form of risk treatment that can currently be carried out is to coordinate with PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding





(Persero) terkait dengan penjualan amoniak dan urea terutama terkait penetapan harga setelah sebelumnya dilakukan Kajian Cost Benefit dari sisi internal, selanjutnya melakukan penjualan sesuai surat instruksi penjualan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sedangkan pemantauan penjualan selalu dilaksanakan secara bulanan dalam rapat pemasaran dan produksi bersama pemegang saham dan secara paralel memonitor izin ekspor yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan untuk memastikan rencana dan realisasi ekspor sesuai dengan kuota yang disiapkan oleh Kementerian Perdagangan.

6) Keterlambatan Progress Pelaksanaan Proyek Pengembangan

Pada tahun 2024 terdapat 4 (empat) proyek pengembangan yang sedang berjalan. Proyek tersebut adalah lanjutan dari proyek 2023 kecuali Proyek NPK 3 yang pembangunannya ditangguhkan di 2024. Untuk memastikan bahwa investasi pengembangan tersebut memberikan pengembalian yang optimal kepada Perusahaan, dilakukan berbagai mitigasi risiko untuk mengawal pencapaian sasaran perusahaan tersebut yang dipantau secara berkala hingga ke PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan S-Curve yang telah ditetapkan

7) Gangguan Likuiditas (Arus Kas) Perusahaan

Fluktuasi kurs dan kualitas piutang usaha menjadi salah satu faktor dari kondisi likuiditas Perusahaan. Sehingga pada tahun 2024 untuk menjaga likuiditas dalam rangka menjamin ketersediaan dana bagi Perusahaan, fluktuasi kurs dan kualitas piutang usaha menjadi bagian dalam monitoring risiko terkait likuiditas perusahaan dari potensi adanya tren penurunan harga komoditi khususnya amoniak dan urea yang akan berpengaruh signifikan pada pendapatan Perusahaan yang juga berpengaruh pada aliran arus kas perusahaan hal ini tergambar pada rasio kas dan rasio lancar Perusahaan

8) Tidak Terpenuhinya SDM Kebutuhan SDM Tahun 2024

Ketertidakpenuhannya SDM menyebabkan beban kerja yang lebih tinggi bagi karyawan yang ada, sehingga berdampak pada peningkatan biaya lembur untuk menjaga kelangsungan operasional. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan beban biaya perusahaan, tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepuasan dan pengalaman kerja karyawan, yang tercermin dalam hasil survei Employee Experience. Dalam jangka panjang dapat memengaruhi produktivitas, retensi karyawan, dan daya saing Perusahaan.

the sale of ammonia and urea, especially regarding price determination after previously conducting a Cost Benefit Study from the internal side, then making sales according to the sales instruction letter by PT Pupuk Indonesia (Persero) while sales monitoring is always carried out monthly in marketing and production meetings with shareholders and in parallel monitoring export permits issued by the Ministry of Trade to ensure that export plans and realization are in accordance with the quota prepared by the Ministry of Trade.

6) Delays in Project Implementation Progress Development

In 2024, there are 4 (four) ongoing development projects. These projects are a continuation of the 2023 projects except for the NPK 3 Project whose construction was suspended in 2024. To ensure that the development investment provides optimal returns to the Company, various risk mitigations are carried out to oversee the achievement of the company's targets which are monitored periodically to PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Shareholder to ensure that the project runs in accordance with the established S-Curve

7) Disruption of the Company's Liquidity (Cash Flow)

Exchange rate fluctuations and the quality of accounts receivable are factors in the Company's liquidity condition. So that in 2024 to maintain liquidity in order to ensure the availability of funds for the Company, exchange rate fluctuations and the quality of accounts receivable are part of monitoring risks related to the company's liquidity from the potential for a downward trend in commodity prices, especially ammonia and urea, which will have a significant impact on the Company's income which also affects the company's cash flow, this is reflected in the Company's cash ratio and current ratio

8) Unfulfilled Human Resources Human Resources Needs in 2024

Unfulfilled human resources cause a higher workload for existing employees, resulting in increased overtime costs to maintain operational continuity. This condition not only increases the company's cost burden, but also has the potential to reduce the level of employee satisfaction and work experience, which is reflected in the results of the Employee Experience survey. In the long term, it can affect the Company's productivity, employee retention, and competitiveness.

PREDIKSI RISIKO UTAMA 2025

Pupuk Kaltim telah melakukan antisipasi terhadap tantangan dan optimalisasi peluang baik dari segi eksternal maupun internal yang mungkin memengaruhi kinerja dan kelangsungan Perusahaan. Langkah ini dilakukan melalui identifikasi risiko utama tahun 2025 yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan. Berikut adalah 6 (enam) risiko utama tahun 2025, yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), antara lain:

1. Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun
2. Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pengembangan
3. Ketidakefisienan Pengelolaan & Operasional Pabrik
4. Hambatan Pasokan Bahan Baku Utama
5. Terjadinya Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Fatality
6. Terjadinya SDM Kunci untuk Mendukung Transformasi Bisnis

KAJIAN RISIKO AKSI KORPORASI

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas Analisis Manajemen Risiko, Departemen Manajemen Risiko Korporasi telah aktif melakukan evaluasi risiko terhadap setiap aksi korporasi yang memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan. Kajian risiko ini memberikan gambaran komprehensif mengenai risiko-risiko yang teridentifikasi, baik yang dapat menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran maupun potensial sebagai peluang atau nilai tambah bagi Perusahaan. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan korporasi didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap potensi risiko.

Selama tahun 2024, Pupuk Kaltim telah merilis 11 (sebelas) kajian risiko terkait aksi korporasi dan 8 (delapan) kajian risiko yang berkaitan dengan aspek non-aksi korporasi. Kajian-kajian ini melibatkan evaluasi risiko terhadap proses likuidasi, penambahan penyertaan saham pada anak perusahaan dan perusahaan patungan, proyek investasi pengembangan, operasional produksi, serta aspek manajemen sumber daya manusia. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang terkait dengan berbagai keputusan dan inisiatif perusahaan selama periode tersebut.

MAIN RISK PREDICTION 2025

Pupuk Kaltim has anticipated challenges and optimized opportunities both externally and internally that may affect the Company's performance and sustainability. This step is carried out by identifying the main risks in 2025 that have a significant impact on achieving the Company's targets. The following are 6 (six) main risks in 2025, which have been determined by PT Pupuk Indonesia (Persero), including:

1. The Company's Financial Health is Declining
2. Delays in the Implementation of Development Projects
3. Inefficiency in Factory Management & Operations
4. Obstacles to the Supply of Main Raw Materials
5. Occurrence of Work Accidents Causing Fatalities
6. Occurrence of Key Human Resources to Support Business Transformation

CORPORATE ACTION RISK ASSESSMENT

To enhance the effectiveness of Risk Management Analysis, the Corporate Risk Management Department has been proactively conducting risk evaluations for every corporate action that could significantly impact the Company. These assessments offer a comprehensive overview of the identified risks, including those that might pose obstacles to achieving targets, as well as those with the potential to create opportunities or add value for the Company. The goal is to ensure that every corporate decision is made with a thorough understanding of the associated risks.

In 2024, Pupuk Kaltim released 11 (eleven) risk assessments related to corporate actions and 8 (eight) assessments concerning non-corporate action aspects. These evaluations cover a wide range of areas, including the liquidation process, additional equity participation in subsidiaries and joint ventures, investment development projects, production operations, and human resource management. This proactive approach aims to identify and manage potential risks related to various company decisions and initiatives during the year.





EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [2-12]

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di Pupuk Kaltim dilakukan secara berkala. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen risiko terintegrasi dan memastikan perkembangan implementasi manajemen risiko selaras dengan visi misi Perusahaan serta mengetahui tingkat pemahaman karyawan atas manajemen risiko sesuai kaidah SNI ISO 31000:2018.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU.03/2023 Pada tahun 2023, Pupuk Kaltim wajib melaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) terhadap Penerapan Manajemen Risiko tahun buku 2023 yang telah dilaksanakan oleh konsultan eksternal BDO Consultant yang diprakarsai PT Pupuk Indonesia (Persero). Metode penilaian dilakukan dengan kuesioner, evaluasi dokumen dan wawancara. Waktu pelaksanaan PMPMR tahun buku 2023 dilaksanakan pada 10 Januari s.d 31 Mei 2024

Berikut adalah nilai maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Kaltim sejak pada tahun sebelumnya.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Evaluation of the effectiveness of risk management implementation at Pupuk Kaltim is carried out periodically. The aim is to find out the extent of integrated risk management implementation and ensure that the development of risk management implementation is in line with the Company's vision and mission as well as knowing the level of employee understanding of risk management in accordance with the rules of SNI ISO 31000:2018.

In accordance with BUMN Ministerial Regulation No. PER-02/MBU.03/2023 In 2023, Pupuk Kaltim is obliged to carry Risk Management Implementation Maturity Level Assessment (PMPMR) for the Risk Management Implementation in 2023 fiscal year, which has been conducted by external consultant BDO Consultant initiated by PT Pupuk Indonesia (Persero). The assessment method is carried out using questionnaires, document evaluation, and interviews. The time for implementing the PMPMR for the 2023 fiscal year is January 10 to May 31, 2024.

The following is the maturity value of Pupuk Kaltim's risk management implementation.

Uraian Description	Skala Scale	Tahun Year		
		2024*	2023**	2022
Indek Maturitas Manajemen Risiko Risk Management Maturity Index	5	2,8	4,05	4,05
Kategori Category		Berkembang (+) Developing (+)	Managed (BUMN Scale)	

*) Penilaian Penilaian Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023, yaitu Petunjuk Teknis SK-8/DKU.MBU/12/2023.
The Risk Maturity Index (RMI) assessment refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023, specifically the Technical Guidelines SK-8/DKU.MBU/12/2023.

**) Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko oleh BPKP Provinsi Kalimantan Timur.
Risk Management Maturity Assessment conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of East Kalimantan Province.

Dari hasil perhitungan indeks skor pada Penilaian RMI 2024 yang dilakukan di Pupuk Kaltim untuk tahun buku 2023, diperoleh hasil indeks skor sebesar 2,8 dengan skor aspek dimensi/ kategori Berkembang (+). Penurunan capaian skor maturitas ini disebabkan oleh adanya perubahan standar penilaian maturitas dengan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023, yaitu Petunjuk Teknis SK-8/DKU.MBU/12/2023, yang sebelumnya menggunakan standar dari BPKP Kalimantan Timur. Namun demikian, capaian tersebut masih yang tertinggi di antara anak perusahaan Grup Pupuk Indonesia.

Based on the index score calculation from the 2024 RMI (Risk Management Implementation) Assessment conducted at Pupuk Kaltim for the 2023 fiscal year, the Company achieved a score of 2.8, placing it in the "Developing (+)" dimension/category. The decline in the maturity score was due to changes in the assessment standard, which now refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 and its Technical Guidelines SK-8/DKU.MBU/12/2023, replacing the previous standard from BPKP East Kalimantan. Nevertheless, this achievement remains the highest among the subsidiaries within the Pupuk Indonesia Group.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur telah berdasarkan ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko. Direksi berkomitmen penuh dalam penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dengan menerbitkan Pedoman Manajemen Risiko (P-PKT-25) di mana disebutkan bahwa masing-masing entitas (Risk Officer/Key Person, VP, SVP, Unit Pengelola Risiko hingga Direksi telah memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan risiko di mana Tugas utama Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko adalah Menetapkan dan mengevaluasi Kebijakan serta memastikan penerapan manajemen risiko selaras dengan RJP dan RKAP serta sebagai Risk Owner tertinggi di Perusahaan.

Sesuai dengan SK No. 28/DIR/V.18 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Kalimantan Timur (Board Manual), Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko adalah:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi Pupuk Kaltim, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko
2. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantauan Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim, dan saat ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite GCG Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi (Komite GRI)

Sedangkan Peran Direksi dalam Penerapan Manajemen Risiko antara lain:

1. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Pupuk Kaltim;

Evaluasi penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi dilakukan setiap tahunnya melalui Rapat Tinjauan Manajemen sedangkan Evaluasi penerapan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dilakukan pada rapat Reviu Kebijakan Manajemen Risiko yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris dan Komite terkait.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN IMPLEMENTING RISK MANAGEMENT

In implementing risk management, Pupuk Kaltim is based on ISO 31000:2018 Risk Management System. The Board of Directors is fully committed to implementing risk management in the Company by issuing Risk Management Guidelines (P-PKT-25) where it is stated that each entity (Risk Officer/Key Person, VP, SVP, Risk Management Unit and the Board of Directors) has responsibility and accountability in the risk management process where the main duties of the Board of Directors in implementing risk management is to determine and evaluate policies and ensure that the implementation of risk management is in line with the LTP and WP&B and as the highest risk owner in the Company.

In accordance with Decree No. 28/DIR/V.18 concerning Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Kalimantan Timur (Board Manual), the role of the Board of Commissioners in implementing risk management are:

1. The Board of Commissioners responsible for periodically supervising and providing advice to the Board of Directors as well as monitoring important risks faced by Pupuk Kaltim, and if necessary providing suggestions to change the management of risk management policies.
2. To carry out this responsibility, the Board of Commissioners can form a Risk Management Monitoring Committee, which will collaborate with the Compliance and Risk Management work unit of Pupuk Kaltim, and currently the Board of Commissioners is assisted by the GCG Risk Management, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment Committee

Meanwhile, the role of the Board of Directors in implementing risk management includes:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks.
2. The Board of Directors is obliged to develop and implement an integrated corporate risk management program, which is part of the implementation of the GCG program;
3. The Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling together with Pupuk Kaltim's periodic reports;

Evaluation of the implementation of risk management by the Board of Directors is carried out annually through a Management Review Meeting, while evaluation of the implementation of risk management by the Board of Commissioners is carried out at Risk Management Policy Review meeting, which is attended by the entire Board of Commissioners and related committees.





Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Anti Korupsi, dan Persaingan Usaha Sehat [SEOJK E.3]

Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System [SEOJK E.3]

PERSAINGAN USAHA SEHAT

Pupuk Kaltim selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Ini berarti pengelolaan bisnis Pupuk Kaltim harus senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dalam rangka penguatan penerapan GCG dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan secara bersih, transparan, zero tolerance terhadap fraud maupun tindakan penyuapan oleh Insan Pupuk Kaltim dan stakeholder eksternal, Pupuk Kaltim telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

1. Keterlibatan dalam Politik [415-1]

Sesuai ketentuan Pedoman Kode Etik Korporasi Pupuk Kaltim, Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon, dan pemilih serta tidak membenarkan adanya partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik. Tidak ada nilai moneter baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan kepada kegiatan politik.

2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

PT Pupuk Kalimantan Timur pada 16 Juni 2020 telah dinyatakan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dan pada tahun 2021 & 2022 telah dilakukan Audit Internal maupun Audit Surveillance untuk mengevaluasi perbaikan yang dilakukan.

Pupuk Kaltim telah menetapkan kebijakan dan dokumen pendukung, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, meninjau efektivitas dan menyempurnakan secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

Selama 2024, Pupuk Kaltim tidak memiliki permasalahan hukum terkait dengan perilaku anti-persaingan serta terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli. [3-3, 206-1]

FAIR BUSINESS COMPETITION

Pupuk Kaltim always prioritizes business management that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This means that Pupuk Kaltim's business management must always be carried out by paying attention to GCG principles. In order to strengthen the implementation of GCG and demonstrate the Company's commitment to carrying out company operations in a clean, transparent manner, with zero tolerance for fraud and acts of bribery by Pupuk Kaltim personnel and external stakeholders, Pupuk Kaltim has an Anti-Bribery Management System (SMAP), which is guided by the international standard SNI ISO 37001:2016.

1. Involvement in Politics [415-1]

In accordance with the provisions of the Pupuk Kaltim Corporate Code of Conduct, the Company is not affiliated with political parties and acts neutrally in its stance relating to political parties, candidates, and voters, and does not condone the Company's participation in activities carried out by political parties. There is no monetary value either financially or in the form of objects/goods provided directly or indirectly by the Company for political activities.

2. Anti-Bribery Management System (SMAP)

On June 16, 2020 Pupuk Kaltim has received SNI ISO 37001:2016 Anti-Briber Management System certification and in 2021 & 2022 an Internal Audit and Surveillance Audit was carried out to evaluate the improvements made.

Pupuk Kaltim has established policies and supporting documents, socialized, implemented, documented, maintained, reviewed effectiveness, and continuously improved in line with standard requirements in SNI ISO 37001:2016.

During 2024, Pupuk Kaltim has no legal problems related to anticompetitive behavior and anti-trust and monopoly regulations. [3-3, 206-1]



Pupuk Kaltim telah melakukan identifikasi, penilaian serta pengendalian risiko penyuapan di seluruh unit kerja, proyek maupun kegiatan aksi korporasi untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan dan aktivitas untuk mengendalikan risiko tersebut.

Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi tingkat risiko penyuapan dengan mempertimbangkan kebijakan dan tujuan Perusahaan. Proses yang digunakan untuk mengidentifikasi proses maupun aktivitas yang berisiko terjadinya kecurangan telah sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan.

Pada tahun 2024, telah teridentifikasi 62 risiko baru terkait penyuapan atau 6,1% dari total risiko di Perusahaan yang diregistrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI) dan dikelola oleh *key person* masing-masing unit kerja. Dengan demikian, dapat dimonitor dan dilakukan perlakuan risiko secara berkesinambungan dan terdokumentasi untuk merancang dan memperbaiki sistem manajemen anti penyuapan.

Dari seluruh risiko penyuapan/korupsi tersebut, telah teridentifikasi melalui serangkaian pengkajian risiko dengan hasil tidak terdapat (0) risiko terkait korupsi berkategori risiko tinggi dan signifikan dikarenakan telah terdapat perlakuan risiko eksisting yang efektif yang telah dilakukan. Sementara kegiatan penerapan SMAP 2024 antara lain: [3-3, 205-1]

1. Pada tahun 2024, Untuk mempertahankan Sertifikasi SMAP, Pupuk Kaltim telah melaksanakan surveillance SMAP pada 2 s.d 3 Mei 2024, sedangkan telah dilakukan perubahan SK Tim SMAP SK DIR No: 30/DIR/IV.23 pada 5 April 2023.
2. Pelaksanaan awareness terkait SMAP ISO 37001: 2016 kepada Karyawan pada 10 April 2024
3. Pelaksanaan Pelatihan terkait Audit SMAP ISO 37001: 2016 kepada Tim Internal SMAP pada 13 s.d 14 April 2023

Berdasarkan Surveillance 1 tersebut diperoleh hasil bahwa Pupuk Kaltim dapat mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan dicatatkannya 5 (lima) observasi positif dan 5 (lima) opportunities for improvement yang harus ditindaklanjuti,

Pupuk Kaltim has identified, assessed, and controlled bribery risks in all work units, projects, and corporate action activities to determine the potential for bribery risks and activities to control these risks.

The Company determines criteria for evaluating the level of bribery risk by considering the Company's policies and objectives. The process used to identify processes and activities that are at risk of fraud is in accordance with the Company's applicable risk management guidelines and procedures.

In 2024, a total of 163 new risks related to potential bribery or corruption were identified, representing 13.572% of the total risks registered within the Company's Risk Management Information System (SIMERI). These risks are managed by designated key persons in each work unit. This allows for continuous and well-documented monitoring and treatment of risks, thereby supporting the design and improvement of the Company's anti-bribery management system

From all identified bribery/corruption risks, a series of risk assessments have been conducted, resulting in zero (0) high or significant risk findings related to corruption. This is due to the presence of effective existing risk treatments that have already been implemented. Meanwhile, the implementation activities of the SMAP in 2024 include the following: [3-3, 205-1]

1. In 2024, to maintain its SMAP certification, Pupuk Kaltim conducted the first SMAP surveillance audit from May 2 to May 3, 2024. Additionally, the Company had previously amended the Decree on the SMAP Team through Director's Decree No: 30/DIR/IV.23 on April 5, 2023.
2. Implementation of awareness regarding the ISO 37001: 2016 SMAP for employees on April 10, 2024.
3. Implementation of training on the ISO 37001: 2016 SMAP Audit for the SMAP Internal Team from April 13-14, 2023.

Based on the results of the first Surveillance, it was concluded that Pupuk Kaltim successfully maintained its Anti-Bribery Management System (ABMS) certification, with the audit recording 5 (five) positive observations and 5 (five) opportunities for improvement that require follow-up action.





3. Fraud Control System (FCS) [205-2]

Dalam rangka mewujudkan manajemen Perusahaan yang bebas dari potensi terjadinya kecurangan, Pupuk Kaltim telah memiliki kebijakan anti fraud termasuk anti korupsi yang tertuang dalam bentuk Visi, Misi, Sasaran, Tujuan Organisasi, dan Kebijakan Manajemen serta telah memiliki fungsi pengawasan yang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang bebas dari kecurangan, sejak tahun 2018 Pupuk Kaltim mengembangkan Sistem Kendali Kecurangan (selanjutnya disebut FCS). [3-3]

Dasar Penerapan FCS

Dasar penerapan FCS di Pupuk Kaltim mengacu pada: Surat Keputusan Direksi Nomor: 6/DIR/I.25 tanggal 3 Agust 2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Fraud (Fraud Control System) Pupuk Kaltim.

Tim Penyusunan FCS

Direksi Pupuk Kaltim menetapkan Direktur SDM dan Umum sebagai Penanggung Jawab FCS, Sekretaris Perusahaan sebagai Ketua Tim, Kepala SPI sebagai Wakil Ketua dengan didukung oleh anggota dari berbagai unit kerja di Pupuk Kaltim.

Garis besar tugas dan tanggung jawab Tim Penyusunan FCS adalah:

1. Penyusunan road map pengembangan dan kebijakan FCS serta pelaksanaan fraud risk assessment di lingkungan Pupuk Kaltim;
2. Pengawasan, analisis dan evaluasi pelaksanaan penyusunan *road map* pengembangan dan kebijakan FCS serta pelaksanaan *fraud risk assessment*;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan penyusunan FCS kepada Direksi.

Implementasi FCS

Sebagai wujud implementasi FCS, telah dilakukan aktivitas terkait Anti-Fraud Management diantaranya:

1. Telah dilakukan penyampaian Saran/rekomendasi hasil bimbingan teknis implementasi Fraud Control System (FCS) Pupuk Kaltim 2024 melalui Laporan Rutin Bulanan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Telah dilakukan klinikal/ pendampingan atas hasil bimtek FCS kepada unit kerja terkait.

3. Fraud Control System (FCS) [205-2]

In order to realize Company management that is free from fraud potential, Pupuk Kaltim has an anti-fraud policy including anticorruption, which is stated in the form of Vision, Mission, Targets, Organizational Objectives, and Management Policies and has optimal supervisory function. One of the efforts made to create business environment that is free from fraud, since 2018 Pupuk Kaltim has developed a Fraud Control System (hereinafter referred to as FCS). [3-3]

Basis of FCS Implementation

The basis for implementing FCS at Pupuk Kaltim refers to: Decree of the Board of Directors Number: 6/DIR/I.25 dated August 3, 2022 concerning the Guidelines for the Pupuk Kaltim Fraud Control System.

FCS Study Team

Pupuk Kaltim Board of Directors appointed the Director of Finance and General Affairs as person in charge of FCS, the Corporate Secretary as team leader, the Head of IAU as deputy chairman, supported by members from various work units at Pupuk Kaltim.

Outline of the duties and responsibilities of the FCS Study Team are:

1. Arrangement of a road map for FCS development and policy as well as implementation of fraud risk assessment within Pupuk Kaltim;
2. Supervision, analysis, and evaluation of the arrangement implementation of the FCS development and policy road map as well as the implementation of fraud risk assessment;
3. Convey management result of the FCS arrangement to the Board of Directors.

FCS Implementation

As a form of FCS implementation, activities related to Anti-Fraud Management have been carried out including:

1. Recommendations and suggestions resulting from the 2024 Pupuk Kaltim Fraud Control System (FCS) technical guidance have been submitted through the Monthly Routine Report to PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Clinical support/assistance has been provided to relevant work units based on the results of the FCS technical guidance.

3. Telah dilakukan klinikal atas rekomendasi Fraud Control System (FCS) kepada unit kerja terkait. Dari 10 rekomendasi tersebut, keseluruhan rekomendasi telah ditindaklanjuti di mana 7 (tujuh) rekomendasi dalam status closed sedangkan 3 (tiga) rekomendasi dalam status in progress.
4. Telah dilakukan klinikal terkait register risiko fraud dan penyuapan pada SIMERI ke unit kerja.

3. Clinical assistance has been provided for the Fraud Control System (FCS) recommendations to the relevant work units. Out of the 10 recommendations, all have been followed up, with 7 (seven) recommendations marked as closed and 3 (three) currently in progress.
4. Clinical assistance has been provided to the work units regarding the registration of fraud and bribery risks in the SIMERI system.

4. Sosialisasi dan Diseminasi Good Corporate Governance dan Kebijakan Anti Fraud

Selama periode tahun 2024, Pupuk Kaltim kembali melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung penerapan praktik terbaik GCG termasuk penerapan kebijakan Anti Fraud. Kegiatan tersebut meliputi rangkaian seminar, sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan untuk meningkatkan nilai kegiatan yang melibatkan karyawan Pupuk Kaltim di semua level dengan mendatangkan pembicara atau narasumber yang berkualitas. Rincian sosialisasi dan diseminasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4. Socialization and Dissemination of Good Corporate Governance and Anti-Fraud Policy

During the 2024 period, Pupuk Kaltim again conducted various activities that support the implementation of GCG best practices including the implementation of Anti-Fraud policy. These activities include a series of seminars, outreach, dissemination, and training to increase the value of activities involving Pupuk Kaltim employees at all levels by bringing in quality speakers or resource persons. Details of socialization and dissemination during 2024 are as follows:

Tabel Sosialisasi dan Diseminasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud
Table of Socialization and Dissemination of GCG and Anti-Fraud Policies

No	Pelaksanaan Implementation	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant(s)	Media Sosialisasi Socialization Media
1	Januai 2024 - sekarang Januai 2024-sekarang January 2024-present	Standing Banner "Cegah Penyuapan Dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Sosialisasi sistem WBS dan sistem gratifikasi online (Granol.pupukkaltim.com) Standing Banner "Prevent Bribery with Anti-Bribery Management System (SMAP), Socialization of WBS system and online gratification system (Granol.pupukkaltim.com	Seluruh Stakeholders Perusahaan All Company Stakeholders	Xbanner di Unit Kerja Kritika Banners in Kritika Work Units
2	Januai 2024 - sekarang Januai 2024-sekarang January 2024-presen	Poster "Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berprinsip 4 No's : No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious Hospitalit "Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) Poster, based on 4 No's principle: No Bribery, No Kickback, No Gift and No Luxurious Hospitality	Seluruh Stakeholders Perusahaan All Company Stakeholders	Website Perusahaan Company Website
3	19 Januari 2024 January 19, 2024	Webinar Kode Etik Perusahaan dan Launching Pakta Integritas Webinar on Company Code of Ethics and Launching of Integrity Pact	Seluruh Karyawan 287 orang All Employees 287 people	Online, Via Zoom Meeting
4	1 Maret 2024 March 1, 2024	Learning & Sharing : "Pengendalian Benturan Kepentingan Sosialisasi GCG & MR "Bermain Bersama, Ber-GCG Ria" Learning & Sharing: "Controlling Conflict of Interest Socialization of GCG & MR "Playing Together, Having Fun with GCG"	Karyawan TKNO 569 orang TKNO Employees 569 people	Sosialisasi Offline di Ruang Mahoni Pupuk Kaltim Offline Socialization in Mahoni Room, Pupuk Kaltim
5	15 Maret 2024 March 15, 2024	Sosialisasi GCG dan Gratifikasi departemen pengadaan jasa Socialization of GCG and Gratification at the Procurement Department	Seluruh Karyawan Pengadaan dan Jasa 20 orang All Procurement and Service Employees 20 people	Sosialisasi Offline di Kantor Pengadaan Jasa PKT Offline Socialization in PKT Service Procurement Office





Tabel Sosialisasi dan Diseminasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud

Table of Socialization and Dissemination of GCG and Anti-Fraud Policies

No	Pelaksanaan Implementation	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant(s)	Media Sosialisasi Socialization Media
6	11 Juni 2024 June 11, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Jawa Timur GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in East Java Region	Distributor & Gudang ± 47 orang Distributor & Warehouse ± 47 people	Sosialisasi Offline di Surabaya Offline Socialization in Surabaya
7	12 Juni 2024 June 12, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Kalimantan Timur GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in East Kalimantan Region	Distributor & Gudang ± 25 orang Distributor & Warehouse ± 25 people	Sosialisasi Offline di Samarinda Offline Socialization in Samarinda
8	14 Juni 2024 June 14, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Kalimantan Selatan GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in South Kalimantan Region	Distributor & Gudang ± 27 orang Distributor & Warehouse ± 27 people	Sosialisasi Offline di Banjarmasin Offline Socialization in Banjarmasin
9	19 Juni 2024 June 19, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Gorontalo GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in Gorontalo Region	Distributor & Gudang ± 10 orang Distributor & Warehouse ± 10 people	Sosialisasi Online Zoom Online Socialization through Zoom
10	21 Juni 2024 June 21, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Sulawesi Utara GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in North Sulawesi Region	Distributor & Gudang ± 15 orang Distributor & Warehouse ± 15 people	Sosialisasi Online Zoom Online Socialization through Zoom
11	25 Juni 2024 June 25, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Kalimantan Tengah GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in Central Kalimantan Region	Distributor & Gudang ± 16 orang Distributor & Warehouse ± 16 people	Sosialisasi Offline di Pangkalan Bun Offline Socialization in Pangkalan Bun
12	27 Juni 2024 June 27, 2024	Sosialisasi GCG pada Roadshow Distributor Gathering Wilayah Kalimantan Utara GCG Socialization at the Distributor Gathering Roadshow in North Kalimantan Region	Distributor & Gudang ± 12 orang Distributor & Warehouse ± 12 people	Sosialisasi Offline di Tarakan Offline Socialization in Tarakan
13	19 Juli 2024 July 19, 2024	Sosialisasi dan Pelatihan Fundamental Governance Risk & Compliance Socialization and Fundamental Governance Risk & Compliance Training	Manajemen & Anak Perusahaan YKHT Group ± 33 orang Management & Subsidiaries of YKHT Group ± 33 people	Sosialisasi Offline di Ballroom Equator Hotel Offline Socialization at Equator Hotel Ballroom
14	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Sosialisasi Onboarding Rekrutmen Bersama BUMN 2024 Socialization of Onboarding Recruitment with SOE 2024	Karyawan RBB 2024 ± 69 orang RBB Employees 2024 ± 69 people	Ruang Mahoni Mahoni Room
15	27 September 2024 September 27, 2024	Sosialisasi GCG, Gratifikasi, Kode Etik, Benturan Kepentingan dan WBS Departemen pengadaan Barang dan Jasa Socialization of GCG, Gratification, Code of Ethics, Conflict of Interest and WBS Department of Procurement of Goods and Services	Seluruh Karyawan Pengadaan Barang dan Jasa ± 39 orang All Procurement of Goods and Services Employees ± 39 people	Sosialisasi Offline di Kantor Pengadaan Barang & Jasa PKT Offline Socialization at the PKT Goods & Services Procurement Office



Tabel Sosialisasi dan Diseminasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud

Table of Socialization and Dissemination of GCG and Anti-Fraud Policies

No	Pelaksanaan Implementation	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant(s)	Media Sosialisasi Socialization Media
16	12 Desember 2024 December 12, 2024	Sosialisasi Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) X Evolution Socialization of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) X Evolution	Perusahaan terdaftar & Evolution ± 150 orang Registered Companies & Evolution ± 150 people	Gedung Wijaya Kusuma, Bontang Wijaya Kusuma Building, Bontang
17	17 Desember 2024 December 17, 2024	Sosialisasi GCG, Gratifikasi, Kode Etik, Benturan Kepentingan dan WBS Departemen laboratorium Socialization of GCG, Gratification, Code of Ethics, Conflict of Interest and WBS Department of Laboratory	Seluruh karyawan Dept. Laboratorium ± 83 orang All Laboratory Dept. employees ± 83 people	Zoom Meeting
18	18 Desember 2024 December 18, 2024	Sosialisasi GCG, Gratifikasi, Kode Etik, Benturan Kepentingan dan WBS PT YUM Socialization of GCG, Gratification, Code of Ethics, Conflict of Interest and WBS PT YUM	Seluruh karyawan PT YUM ± 20 orang All PT YUM employees ± 20 people	Kantor YUM, Bontang YUM Office, Bontang

Tabel Komunikasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi – 2023 [205-2]

Table of Communication and Socialization of Anti-Corruption Policies/Procedures – 2023 [205-2]

No.	Badan Tata Kelola Governance Board	Wilayah Region	Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi telah dikomunikasikan Anti-Corruption Policy/Procedure has been communicated	Persentase Partisipasi Participation Percentage
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jawa Java	6	100%
2.	Direksi Board of Directors	Kalimantan	4	100%
3.	Karyawan Employees	Kalimantan	1.273	100%
		Jawa, Sumatera Java, Sumatra	26	100%
		Sulawesi	7	100%
		Papua, NTB	1	100%
4.	Mitra Kerja Working Partners	Kalimantan	145	20%

Dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan program pencegahan korupsi yang efektif, pada 2024 tidak terdapat dugaan dan/ atau insiden korupsi manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra bisnis Perusahaan. Identifikasi melalui audit eksternal praktik penerapan SMAP menunjukkan bahwa tidak ada insiden ketidakpatuhan yang perlu ditindaklanjuti. [GRI 205-3]

Through various outreach activities and effective anti-corruption prevention programs, in 2024 there were no allegations and/or incidents of corruption involving the Company's management, employees, or business partners. External audits on the implementation of the SMAP confirmed that there were no incidents of non-compliance requiring follow-up actions. [GRI 205-3]





Sistem Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan (Whistleblowing System) [2-25][2-26]

Violation Reporting System's Code of Conduct of the Company (Whistleblowing System) [2-25][2-26]

Pupuk Kaltim telah menerapkan ISO 37002:2021 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* sejak 2024. Melalui ratifikasi Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 16/A/HK/A21/SE/2023 perihal Penyampaian Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Management System*), Pupuk Kaltim memastikan penerapan serangkaian langkah-langkah untuk memastikan bahwa sistem manajemen pelaporan pelanggaran berjalan sesuai standar ISO 37002:2021.

Pupuk Kaltim memiliki *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bentuk mekanisme atau sistem yang dirancang untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran etika, hukum, atau peraturan dalam suatu Perusahaan. Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Pupuk Kaltim menjadikan WBS sebagai elemen vital dalam pengendalian internal Perusahaan sehingga dirancang untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan menanggapi pelanggaran yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Melalui WBS, insan Pupuk Kaltim dan pemangku kepentingan dapat melaporkan adanya dugaan perilaku pelanggaran dengan mudah dan aman.

"Mulai 2023 pengelolaan pelaporan dilakukan secara terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia Grup. Pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan pada wbs.pupuk-indonesia.com."

Perusahaan melakukan pengelolaan laporan secara terintegrasi, menjamin kerahasiaan dan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Selain itu juga telah dilakukan penandatanganan komitmen *anti fraud* seluruh Pupuk Indonesia Grup bersama KPK dan dijamin perlindungannya oleh Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Selain WBS, Pupuk Kaltim juga telah menjalankan *Respectful Workplace Policy* (RWP) yang telah disahkan melalui pedoman dengan nomor: P-PKT-27 pada 5 Januari 2023. RWP bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, menghargai, dan melindungi martabat manusia. Pelanggaran terhadap norma RWP dapat dilaporkan melalui sistem WBS ini.

Pupuk Kaltim has implemented ISO 37002:2021 concerning Whistleblowing System Reporting Guidelines since 2023. Through the ratification of PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. 16/A/HK/ A21/SE/2023 concerning Submission of Whistleblowing Management System Guidelines, Pupuk Kaltim ensures the implementation of a series of steps to ensure that the violation reporting management system runs according to the ISO 37002:2021 standard.

Pupuk Kaltim has a Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System as a form of mechanism or system designed to facilitate reporting of ethical, legal, or regulatory violations within a Company. In carrying out the Company's operations, Pupuk Kaltim makes the WBS a vital element in the Company's internal control so that it is designed to identify, detect and respond to violations that have the potential to harm the Company.

Through WBS, Pupuk Kaltim people and stakeholders can report suspected violations easily and safely.

"Starting August 2, 2023, reporting management carried out in an integrated manner with PT Pupuk Indonesia Group. Reporting suspected violations can be made at wbs.pupuk-indonesia.com."

The Company manages reports in an integrated manner, guarantees confidentiality and provides protection for whistleblowers. Apart from that, the anti-fraud commitment of the entire Pupuk Indonesia Group together with the KPK has also been signed and its protection is guaranteed by the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).

Apart from WBS, Pupuk Kaltim has also implemented a Respectful Workplace Policy (RWP), which was ratified through guideline No. P-PKT-27 on January 5, 2023. RWP aims to create a safe work environment, respect, and protect human dignity. Violations of RWP norms can be reported through this WBS system.



PEDOMAN WBS

Implementasi WBS di Pupuk Kaltim telah dilakukan sejak 2013. Pupuk Kaltim telah memutakhirkan Pedoman Pelaporan Dugaan Penyimpangan (WBS) pada tahun 2021 yang ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. 38/DIR/V.23 tanggal 26 Mei 2023. Pedoman WBS berisi kebijakan umum yang terdiri dari prinsip dasar, kerahasiaan, sanksi, perlindungan bagi pelapor, tindak lanjut pemantauan serta prosedur penanganan pengaduan dan bagan alur penanganan pengaduan.

METODE PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan informasi yang disertai dengan dokumen pendukung. Laporan tersebut disampaikan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

- Website: wbs.pupuk-indonesia.com
- Surat yang ditujukan kepada:
Tim Integritas dan GCG Pupuk Kaltim, c.q. Departemen TKP & MR.
Jl. James Simandjuntak No. 1, Bontang Utara 75313
- Telepon: (0548) 41202, 41203 ext. 5170
- E-mail: kode-etik@pupukkaltim.com

WBS GUIDELINES

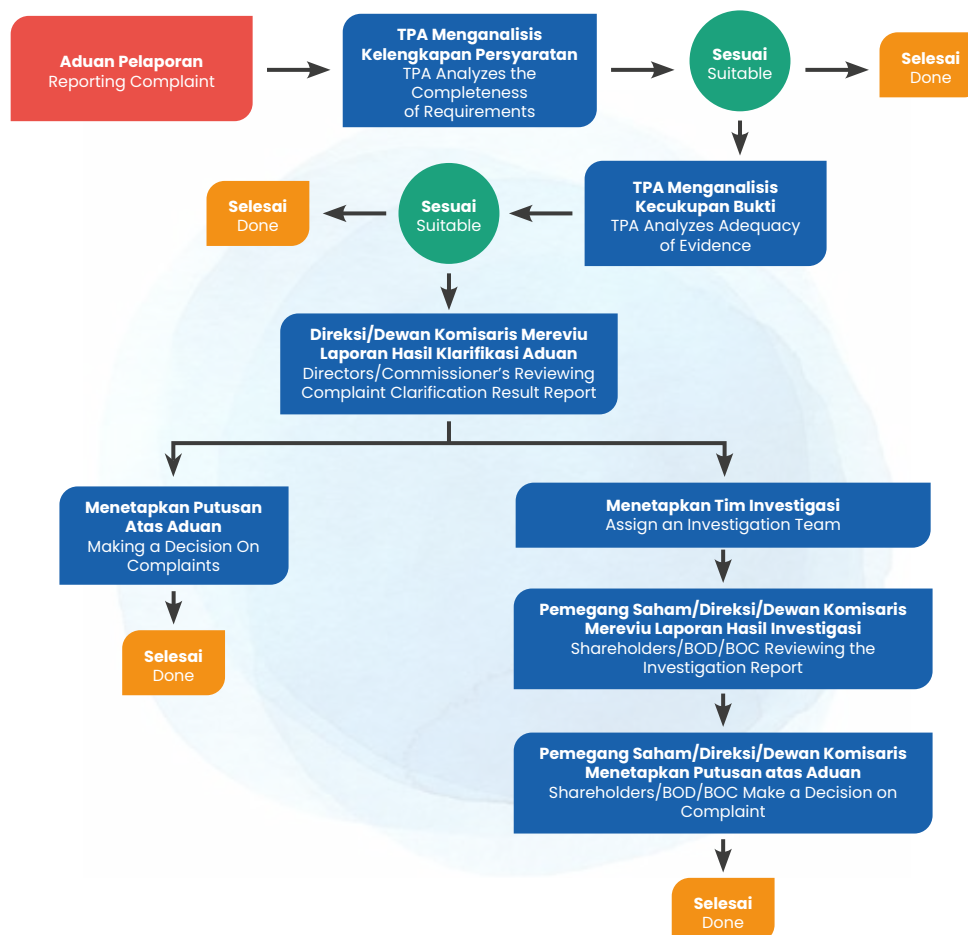
Implementation of the WBS at Pupuk Kaltim has been carried out since 2013. Pupuk Kaltim has updated the Guidelines for Reporting Alleged Deviations (WBS) in 2023, which were determined based on Board of Directors Decree No. 38/DIR/V.23 dated May 26, 2023. The WBS Guidelines contain general policies consisting of basic principles, confidentiality, sanctions, protection for whistleblowers, monitoring follow-up, as well as complaint handling procedures and complaint handling flow chart.

METHOD OF VIOLATION REPORT SUBMISSION

The whistleblower can submit information accompanied by supporting documents. The report was submitted via the following communication channels:

- Website : wbs.pupuk-indonesia.com
- Letter addressed to :
Pupuk Kaltim Integrity and GCG Team, c.q. CG & RM Department.
Jl. James Simandjuntak No. 1, North Bontang 75313
- Telephone : (0548) 41202, 41203 ext. 5170
- E-mail : kode-etik@pupukkaltim.com

Mekanisme Sistem Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Mechanism of Whistleblowing System





PENANGANAN PELAPORAN ADUAN

Pupuk Kaltim menetapkan unit yang membidangi fungsi Kepatuhan di Perusahaan sebagai Tim Penanganan Aduan (TPA) yang bertugas mengelola WBMS. Penanganan laporan pengaduan dilakukan oleh TPA melalui proses investigasi atas aduan dan proses lain yang dibutuhkan.

1. Perusahaan mengidentifikasi, menerapkan, mengomunikasikan, dan memelihara proses yang memastikan investigasi dilakukan secara tidak memihak oleh personel yang memenuhi syarat
2. TPA harus adil dan tidak memihak unit yang bersangkutan, Pelapor dan subjek yang dilaporkan.
3. Proses hukum harus diperhatikan dalam setiap investigasi atas pelaporan dugaan pelanggaran.
4. Sebagai contoh, Investigasi harus dilakukan tanpa bias dan pihak yang dilaporkan harus diberikan hak jawab sesuai kebutuhan dan diberikan pilihan untuk didampingi.
5. Pelaksanaan investigasi dapat dipertimbangan untuk dilakukan oleh investigasi eksternal, terutama jika keahlian investigasi tidak tersedia secara internal atau di mana tidak terdapat garansi ketidakberpihakan dari investigator internal.
 - a. Proses audit investigatif merupakan langkah lanjutan dari hasil penelaahan/analisis pengaduan, yang dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Direktur Utama/Dewan Komisaris/Pemegang Saham. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi melalui kegiatan pemeriksaan dan analisis dengan menggunakan data-data sekunder/data yang tersedia, untuk dapat ditarik simpulan dan tindak lanjut.
 - b. Pembentukan Tim Investigasi
 - c. Tim Investigasi merupakan personil internal dan/atau eksternal Perusahaan yang ditunjuk melakukan audit investigatif, yang dalam penetapan dan pelaksanaan tugas tanggung jawabnya mengacu pada Prosedur Audit Khusus.
6. Dalam penyampaian dan penerimaan aduan, penilaian dan penanganan aduan dalam WBMS sekurang-kurangnya mengacu pada pada Dokumen terkait yang berlaku di Perusahaan.

HANDLING OF COMPLAINT REPORTING

Pupuk Kaltim has designated the unit in charge of Compliance functions in the Company as the Complaint Handling Team (TPA), which is tasked with managing the WBMS. Handling of complaint reports is carried out by the TPA through investigation process into complaints and other necessary processes.

1. The Company identifies, implements, communicates, and maintains processes that ensure investigations are conducted impartially by qualified personnel
2. The TPA must be fair and impartial to the unit concerned, the whistleblower, and the subject being reported.
3. Legal processes must be taken into account in every investigation of reporting suspected violations.
4. For example, investigations must be carried out without bias and the reported party must be given right to reply as needed and given the option of being accompanied.
5. The investigation may be considered to be carried out by external investigator, especially if investigative expertise is not available internally or where there is no guarantee of impartiality from the internal investigator.
 - a. The investigative audit process is a follow-up step to the results of the review/analysis of complaints, which can be carried out based on recommendations from the President Director/ Board of Commissioners/Shareholders. At this stage, data and information are collected through inspection and analysis activities using secondary data/ available data, hence conclusions and follow-up actions can be drawn.
 - b. Establishment of Investigation Team
 - c. The Investigation Team is the Company's internal and/or external personnel appointed to carry out investigative audit, whose responsibilities in determining and carrying out their duties refer to the Special Audit Procedures.
6. When submitting and receiving complaints, assessing and handling complaints in the WBMS must at least refer to the relevant documents applicable to the Company.



PROSEDUR PELAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Pupuk Kaltim menerapkan Prosedur Baku Pelaporan Pengaduan untuk mengatasi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, khususnya yang terkait dengan isu integritas, seperti suap, korupsi, hadiah, dan kegiatan lain yang merugikan Perusahaan. Tata cara pelaporan pelanggaran serta pengelolaan pengaduan melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Setiap Insan Pupuk Kaltim dan Pemangku Kepentingan lainnya dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, Direksi dan Komisaris melalui media pelaporan yang tersedia.
2. Hirarki otoritas yang menangani pengaduan dugaan penyimpangan di Pupuk Kaltim sebagai berikut:

VIOLATION COMPLAINT REPORTING PROCEDURE

Pupuk Kaltim implements Standard Complaint Reporting Procedures to address violations of the Company's Code of Conduct, especially those related to integrity issues, such as bribery, corruption, gifts, and other activities that are detrimental to the Company. Procedures for reporting violations and managing complaints involve the following steps:

1. Every Pupuk Kaltim Personnel and other Stakeholders can report violations committed by employees, Board of Directors, and Board of Commissioners through the available reporting media.
2. The hierarchy of authorities handling complaints of alleged irregularities at Pupuk Kaltim is as follows:

Terlapor Reported	Kewenangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Authority of PT Pupuk Indonesia (Persero)			Kewenangan Pupuk Kaltim Authority of Pupuk Kaltim		
	TPA	Tim Investigasi Investigation Team	Direksi Board of Director	TPA	Tim Investigasi Investigation Team	Direksi Board of Director
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
TPA	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Ya*) Yes*)	Ya Yes	Ya Yes
Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Direksi Anak Perusahaan**) Board of Commissioners of Subsidiaries/Supporting Organs Board of Commissioners of Subsidiaries/Board of Directors of Subsidiaries**	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Ya	Tidak No	Tidak No

*) Anggota TPA yang menjadi Terlapor harus dinon-aktifkan sementara melalui Surat Direksi yang membawahi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan, sampai menunggu hasil pemeriksaan, verifikasi dan status pelanggaran
TPA members who are Reported must be temporarily deactivated through Letter from the Board of Directors who are in charge of the Governance and Compliance function, until they wait for the results of the inspection, verification, and violation status

**) Penanganan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Direksi Anak Perusahaan akan diteruskan oleh pengelola WBS di masing Anak Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan dan ditembuskan kepada Pemegang Saham lainnya.
Handling of alleged violations related to and/or committed by the Board of Commissioners of Subsidiaries/Supporting Organs of the Board of Commissioners of Subsidiaries/Board of Directors of Subsidiaries will be forwarded by the WBS management in each Subsidiary to the President Director of the Company and copied to other Shareholders.





Perlindungan pada Pelapor dan Petugas Terkait

Pupuk Kaltim senantiasa memberikan perlindungan baik kepada pelapor maupun pihak terkait lainnya. Bentuk-bentuk perlindungan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Perlindungan kerahasiaan informasi yang diberikan.
2. Perlindungan atas pengenaan sanksi administrasi/kepegawaian Perusahaan.
3. Perlindungan dari diskriminasi atau ancaman dari Terlapor dan pihak-pihak terkait penyimpangan yang dilaporkan.
4. Perlindungan berupa bantuan hukum bagi Pelapor dalam kondisi Pelapor mendapat tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan.
5. Bentuk perlindungan yang diberikan disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan.
6. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan melibatkan pengambilan langkah/upaya untuk mencegah potensi terjadinya kejadian yang merugikan untuk mencegah terjadinya hal yang membahayakan terjadi lebih lanjut.
7. Dukungan praktis kepada Pelapor dapat berupa dorongan dan meyakinkan Pelapor tentang nilai-nilai pelaporan Pengaduan dan mengambil langkah-langkah untuk membantu kesejahteraan mereka.
8. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan secara emosional, finansial, hukum, atau reputasi.

Perlindungan pihak yang dilaporkan (Terlapor)

Pupuk Kaltim mengidentifikasi dan menerapkan strategi untuk melindungi pihak yang dilaporkan, melalui:

1. Melindungi identitas;
2. Melakukan investigasi dengan cara menjaga kerahasiaan dan tindakan yang tepat untuk memastikan bahwa pihak Terlapor tidak terekspos kemungkinan rusaknya reputasi (informasi dibagikan berdasarkan need to know basis);
3. Memastikan proses penanganan pelaporan termasuk investigasi dan asistensi/pendampingan dilakukan tepat waktu, adil, tidak memihak, dan rahasia;
4. Memberikan dukungan selama proses berlangsung, termasuk komunikasi secara reguler;
5. Jika tidak terdapat bukti kesalahan yang ditemukan, tindakan perbaikan dapat dipertimbangkan, misal perbaikan reputasi, keuangan, status pekerjaan.

Protection for Whistleblower and Related Officials

Pupuk Kaltim always provides protection to both whistleblowers and other related parties. Forms of protection include but are not limited to:

1. Protection of the confidentiality for information provided.
2. Protection against imposition of Company administrative/ employee sanctions.
3. Protection from discrimination or threats from the Reported Party and parties related to the reported deviation.
4. Protection in the form of legal assistance for Whistleblower in the event that the Whistleblower receives legal claim from the party being reported.
5. The form of protection provided is adjusted to the form of threat/ retaliation received. Providing protection is carried out while still observing the principles of confidentiality and related provisions that apply in the Company.
6. Protection provided by the Company involves taking steps/efforts to prevent potential adverse events from occurring in order to prevent further dangerous events from occurring.
7. Practical support to the Whistleblower can take the form of encouraging and convincing the Whistleblower of the value of reporting Complaints and taking steps to help their welfare.
8. This support can be in the form of emotional, financial, legal, or reputational support.

Protection of the Reported Party (Reported)

Pupuk Kaltim identifies and implements strategies to protect reported parties, through:

1. Protect identity;
2. Conduct investigations by maintaining confidentiality and taking appropriate action to ensure that the Reported Party is not exposed to possible reputation damage (information is shared on a need to know basis);
3. Ensure that the reporting handling process, including investigations and assistance/mentoring, is carried out in a timely, fair, impartial, and confidential manner;
4. Provide support throughout the process, including regular communication;
5. If no evidence of error is found, corrective action can be considered, for example improving reputation, finances, employment status.



Pihak yang bertanggung jawab khusus melindungi Pelapor

- a. Perusahaan melindungi Pelapor baik dari ancaman internal maupun eksternal melalui unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan serta fungsi Hukum, serta fungsi lain di dalam Perusahaan yang memiliki kompetensi dalam menjamin perlindungan Pelapor.
- b. Perusahaan dapat bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dan/atau pihak eksternal lainnya dalam rangka pemberian perlindungan kepada seluruh pihak yang terkait dalam penanganan aduan pelanggaran.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2024 terdapat 12 laporan dugaan pelanggaran yang masuk ke Pupuk Kaltim, Berikut rekapitulasi laporan tersebut:

Laporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2024

Jumlah Pelaporan Number of Reporting	Perihal Subjects	Keterangan Description
6	Penyimpangan Kode Etik/Perilaku Deviations from the Code of Ethics/ Conduct	Laporan tidak memenuhi syarat dan telah diteruskan ke bagian SDM The report does not meet the requirements and has been forwarded to HR
2	Gratifikasi Gratification	Laporan tidak memenuhi syarat dan telah diteruskan ke UPG Perusahaan The report does not meet the requirements and has been forwarded to the Company's UPG
2	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	1 laporan diberikan sanksi kepada terlapor 1 laporan diteruskan kepada instansi yang bersangkutan 1 report was given sanctions to the respondent 1 report forwarded to the agency concerned
1	Penggelapan Embezzlement	Laporan tidak memenuhi kecukupan bukti aduan Report does not provide sufficient evidence for the complaint
1	Tidak Spesifik Not Specific	Laporan diidentifikasi sebagai keluhan stakeholder Report is identified as stakeholder complaint

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES

Sanksi administrasi dan/atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dikenakan pada:

- 1. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang menolak pemeriksaan oleh tim pemeriksa;
- 2. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang tidak menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil pemeriksaan atas pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan sebagaimana mestinya;

Party with Special Responsibility for Protecting the Whistleblower

- a. The Company protect Whistleblowers from both internal and external threats through units in charge of Governance and Compliance functions as well as Legal functions, as well as other functions within the Company that have competence in ensuring the protection of Whistleblower.
- b. The Company can collaborate with Witness and Victim Protection Agency (LPSK) and/or other external parties in order to provide protection to all parties involved in handling violation complaints.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP

In 2024 there were 12 reports of alleged violations submitted to Pupuk Kaltim, and here is recap of those reports:

Suspected Violation Report for 2024

SANCTIONS AND FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE BEEN COMPLETELY PROCESSED

Administrative sanctions and/or other sanctions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations will be imposed on:

- 1. Unit and/or work unit leaders who refuse inspection by the inspection team;
- 2. Heads of units and/or work units who do not follow up on recommendations from audit reports regarding complaints from employees and interested parties as appropriate;





3. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang melindungi pegawai/pejabat yang melanggar aturan;
4. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran/ penyimpangan.

SOSIALISASI WBS

Pupuk Kaltim melalui SVP Sekretaris Perusahaan serta Departemen TKP & MR melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Pelaporan Dugaan Penyimpangan kepada Insan Pupuk Kaltim dan Pemangku Kepentingan di luar Pupuk Kaltim. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa Perusahaan telah memiliki media pelaporan dugaan penyimpangan yang tanggap, transparan, aman, dan bertanggung jawab.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain pemaparan dalam forum internal maupun eksternal bersama vendor, distributor, masyarakat dan mitra binaan, pembagian buku saku, publikasi dalam website Perusahaan, portal Perusahaan, e-mail karyawan dan media sosial.

Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi Penerapan GCG, Kode Etik Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Pada 2024 juga telah dilakukan internalisasi bersama Pupuk Indonesia Group melalui *workshop* Penguatan Budaya dan Komitmen Anti Fraud Pupuk Indonesia dan Launching WBS Terintegrasi PI Group yang dilakukan secara *online*.

3. Heads of units and/or work units who protect employees/officials who violate the rules;
4. Reported parties who are proven to have committed violations/ deviations.

WBS SOCIALIZATION

Through the SVP Corporate Secretary and the CG & RM Department, Pupuk Kaltim conducted outreach regarding the Guidelines for Reporting Alleged Deviations to Pupuk Kaltim Personnel and Stakeholders outside Pupuk Kaltim. The socialization aims to provide information that the Company has responsive, transparent, safe, and responsible reporting medium for alleged irregularities.

Socialization activities are carried out through various media, including presentations in internal and external forums with vendors, distributors, the community and fostered partners, distribution of pocket books, publications on the Company website, Company portal, employee e-mail, and social media.

The socialization was carried out in conjunction with the Socialization of GCG Implementation, Company Code of Ethics, Gratification Control, State Administrators' Wealth Report (SOWR), Gratification Control Guidelines, and Anti-Bribery Management System.

In 2024, internalization also carried out with Pupuk Indonesia Group through the Strengthening Culture and Anti-Fraud Commitment workshop at Pupuk Indonesia and launching the Integrated WBS of PI Group which will be carried out online.



LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN WBS

Setiap awal tahun, Organ Pendukung Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan WBS di Perusahaan. Evaluasi tersebut mengenai efektivitas pengendalian WBS, seperti ketersediaan kebijakan, infrastruktur, pelaporan, dan sosialisasi WBS.

Sementara pada akhir tahun, Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dan Satuan Audit Internal melakukan evaluasi penerapan, pedoman dan prosedur WBS dan dilaporkan kepada Direksi oleh Sekretaris Perusahaan. Pupuk Kaltim juga melaporkan penerapan WBS kepada Pemegang Saham secara rutin setiap bulan sesuai dengan arahan RUPS yang membahas tentang RKAP. Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

WBS POLICY IMPLEMENTATION EVALUATION REPORT

At the beginning of every year, the Board of Commissioners' Supporting Organs evaluate the implementation of WBS policies in the Company. This evaluation concerns the effectiveness of WBS control, such as the availability of policies, infrastructure, reporting, and socialization of WBS.

Meanwhile, at the end of the year, the Gratification Control Unit (UPG) and the Internal Audit Unit evaluate the implementation, guidelines, and procedures of the WBS and report this to the Board of Directors by the Corporate Secretary. Pupuk Kaltim also reports the implementation of the WBS to Shareholders regularly every month in accordance with the GMS directions, which discuss the GMS, Gratification Control Guidelines, and Anti-Bribery Management System.

Kode Etik [2-24][SEOJK D.1.a.1] Code of Conduct [2-24][SEOJK D.1.a.1]

Seluruh Insan Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* disingkat GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam lingkungan Perusahaan sebagai upaya mewujudkan visi, misi, serta tata nilai Perusahaan melalui penerapan kode etik Perusahaan. Insan Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab kepada semua Pemangku Kepentingan Perusahaan, dengan fokus menghindari benturan kepentingan dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

All Pupuk Kaltim personnel are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously within the Company as an effort to realize the Company's vision, mission, and values through the implementation of the Company's code of ethics. Pupuk Kaltim personnel have responsibility to all Company Stakeholders, with focus on avoiding conflicts of interest and complying with all applicable laws and regulations.

PENGESAHAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pupuk Kaltim telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing. Kode Etik Perusahaan secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, dengan versi terbaru tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR/II.21 tentang Penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Pupuk Kalimantan Timur.

APPROVAL OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Pupuk Kaltim has established Company Code of Ethics as behavioral guide for all Pupuk Kaltim personnel in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities. The Company's Code of Conduct is periodically evaluated and adapted to the Company's conditions, with the latest version contained in Board of Directors Decree No. 18/DIR/II.21 concerning Implementation of the PT Pupuk Kalimantan Timur Code of Ethics.

Saat ini, Pupuk Kaltim sedang melakukan pemutakhiran pedoman Kode Etik Perusahaan menyesuaikan dengan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 23090/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 3 Oktober 2023 tentang

Currently, Pupuk Kaltim is updating the Company's Code of Ethics guidelines in accordance with PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. 23090/A/MR/A21/ET/2023 dated October 3, 2023 concerning Submission of the Draft





Penyampaian *Draft* Pedoman Etika dan *Code of Conduct* PT Pupuk Indonesia (Persero). Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan diwujudkan melalui penandatanganan komitmen oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Pedoman Kode Etik Pupuk Kaltim.

of Ethics Guidelines and Code of Conduct of PT Pupuk Indonesia (Persero). Commitment to the Company's Code of Ethics is demonstrated through the signing of a commitment by the Board of Directors and Board of Commissioners, which is stated in the Pupuk Kaltim Code of Ethics Guidelines.



OBJEK STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan disusun sebagai acuan bagi:

1. Insan Pupuk Kaltim yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (organik dan non- organik) Pupuk Kaltim.
2. Semua pihak di dalam Perusahaan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan menjadi panduan perilaku bagi seluruh individu yang terkait dengan Perusahaan, baik internal maupun eksternal, dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan. Kode Etik Pupuk Kaltim dibagi menjadi dua kategori utama, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

OBJECTS OF CORPORATE ETHICAL STANDARDS

The Company Code of Conduct was stipulated as a reference for:

1. Pupuk Kaltim personnel, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and employees (organic and non-organic) of Pupuk Kaltim.
2. All parties within the Company as well as external parties related to the Company's business in carrying out tasks and making decisions.

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct serves as behavioral guide for all individuals associated with the Company, both internal and external, in carrying out their duties and making decisions. The Pupuk Kaltim Code of Conduct is divided into two main categories, as explained in the following table:

Isi Kode Etik Perusahaan | Content of Code of Conduct

Perilaku Korporasi Corporate Behavior	Perilaku Individu Individual Behavior
Perilaku korporasi panduan bagi Pupuk Kaltim dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut: 1. Integritas; 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundangan; 3. Penanganan Benturan Kepentingan; 4. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik; 5. Jaminan Produk; 6. Pelaporan Keuangan; 7. Periklanan Promosi; 8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham; 9. Komitmen Pupuk Kaltim terhadap Karyawan; 10. Komitmen terhadap Etika Perusahaan atas Karyawan; 11. Komitmen terhadap Mitra Usaha; 12. Komitmen terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja; 13. Komitmen terhadap Persaingan Usaha; 14. Komitmen terhadap Hubungan dengan Konsumen dan Pemasok; 15. Komitmen terhadap Hubungan dengan Kreditur; 16. Komitmen terhadap Hubungan Perusahaan dengan Pemerintah; 17. Komitmen terhadap Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat; 18. Komitmen terhadap Etika Perusahaan dengan Media Massa; 19. Komitmen terhadap Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi; 20. Hak Individu; 21. Peran Sosial Kemasyarakatan; 22. Komunikasi; 23. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI); 24. Komitmen dalam Penerapan Anti Penyuapan; Guidelines for Pupuk Kaltim in interacting and corresponding with Stakeholders. 1. Integrity, 2. Compliance with Laws and Regulations, 3. Handling Conflicts of Interest, 4. Involvement in Political Activities, 5. Product Guarantee, 6. Financial Reporting, 7. Promotional Advertising, 8. The Company's Commitment to Shareholders, 9. Pupuk Kaltim's commitment to employees, 10. Commitment to Company Ethics towards Employees, 11. Commitment to Business Partners, 12. Commitment to the Environment, Occupational Health and Safety, 13. Commitment to Business Competition, 14. Commitment to Relationships with Consumers and Suppliers, 15. Commitment to Relationships with Creditors, 16. Commitment to the Company's Relationship with the Government, 17. Commitment to the Company's Relationship with the Community, 18. Commitment to Corporate Ethics with Mass Media, 19. Commitment to Corporate Ethics with Professional Organizations, 20. Individual Rights, 21. Social Role in Society, 22. Communication, 23. Intellectual Property Rights (IPR), 24. Commitment to Anti-Bribery Implementation.	Perilaku individu adalah panduan bagi Insan Pupuk Kaltim melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. 1. Integritas; 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundangan; 3. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan; 4. Penghindaran Benturan Kepentingan; 5. Hak Individu; 6. Kerahasiaan Informasi Perusahaan; 7. Menjaga Informasi Orang Dalam; 8. Gratifikasi; a. Pemberian hadiah b. Penerimaan hadiah c. Penerimaan dan pemberian hadiah yang tidak perlu dilaporkan 9. Pemanfaatan Aset Perusahaan; 10. Donasi. Individual Behavior are guidelines for Pupuk Kaltim's employees to perform their duties and responsibilities. 1. Integrity, 2. Compliance with Laws and Regulations, 3. Compliance with Company Regulations and Policies, 4. Avoiding conflicts of interest, 5. Individual Rights, 6. Confidentiality of Company Information 7. Safeguarding Inside Information, 8. Gratuity; a. Gift-giving b. Receipt of gifts c. Unreported gift taking and giving 9. Utilization of Company Assets, 10. Donation.





IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan secara konsisten mendorong seluruh Insan Pupuk Kaltim untuk patuh terhadap Kode Etik Perusahaan, dan menekankan komitmen untuk mengimplementasikannya secara efektif. Pimpinan di seluruh tingkatan di Perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dijalankan dengan baik diinternal masing-masing. Implementasi komitmen tersebut tercermin dalam tindakan dan sikap berikut:

1. Pernyataan Komitmen Manajemen

Komitmen Manajemen Pupuk Kaltim untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan ditunjukkan dengan pernyataan komitmen seluruh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan Pupuk Kaltim sebagai acuan utama bagi perilaku korporasi dan Insan Pupuk Kaltim sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.

2. Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Segenap Insan Pupuk Kaltim wa ib menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik Perusahaan dengan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan tahunan yang merupakan salah satu syarat bagi keberlanjutan masa bakti di Perusahaan.

3. Penandatanganan Pakta Integritas

Perusahaan mewajibkan Insan Pupuk Kaltim, termasuk karyawan non- organik untuk menandatangani Piagam Pakta Integritas setiap tahun, sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen pelaksanaan Kode Etik Perusahaan. Saat ini, penandatanganan telah menggunakan sistem elektronik-Pakta Integritas (e-PI) Pupuk Kaltim yang dapat diakses pada alamat epi.pupukkaltim.com. Sistem tersebut meningkatkan efisiensi dari sisi waktu, biaya, dan pendokumentasian. Sejak 2015, penandatanganan Piagam Pakta Integritas telah mencapai 100%.

- a. Sistem Elektronik Pakta Integritas (E-PI)
Berdasarkan surat Direktur Utama No. T01953/MR/D11400/IT/2023 pada tanggal 13 Januari 2023 perihal Penandatanganan Piagam Pakta Integritas 2023 melalui Elektronik Pakta Integritas (e-PI), setiap karyawan Perusahaan diwajibkan menandatangani piagam pakta integritas sebagai salah satu syarat keberlanjutan masa bakti di Perusahaan. Penandatanganan dilakukan melalui link yang dikirimkan pada e-mail masing-masing karyawan atau dapat dilakukan secara langsung dengan mengunjungi link epi.pupukkaltim.com.

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company consistently encourages all Pupuk Kaltim employees to comply with the Company's Code of Conduct, and emphasizes its commitment to implementing it effectively. Leaders at all levels in the Company have obligation to ensure that the Company's Code of Conduct is implemented properly within each of them. Implementation of this commitment is reflected in the following actions and attitudes:

1. Statement of Management Commitment

Pupuk Kaltim Management's commitment to implementing the Company's Code of Conduct is demonstrated by statement of commitment of the entire Board of Commissioners and Board of Directors to the implementation of the Pupuk Kaltim Company's Code of Conduct as main reference for corporate behavior and Pupuk Kaltim's personnel in accordance with applicable Company regulations.

2. Statement that the Code of Conduct Applies to All Levels of the Organization

Pupuk Kaltim personnel are required to declare their compliance with the Company's Code of Conduct by signing the annual Integrity and Compliance Pact Charter, which is one of the conditions for continued service at the Company.

3. Signing of the Integrity Pact

The Company requires Pupuk Kaltim personnel, including nonorganic employees, to sign Integrity Pact Charter every year, as a form of compliance and commitment to implementing the Company's Code of Conduct. Currently, the signing has used the Pupuk Kaltim electronic system-Integrity Pact (e-PI), which can be accessed at the address epi.pupukkaltim.com. This system increases efficiency in terms of time, costs, and documentation. Since 2015, the signing of the Integrity Pact Charter has reached 100%.

- a. Integrity Pact Electronic System (E-PI) Based on the President Director decree No. T01953/MR/D11400/IT/2023 on January 13, 2023 regarding the Signing of the 2023 Integrity Pact Charter via Electronic Integrity Pact (e-PI), every employee of the Company is required to sign an integrity pact charter as one of the conditions for continuity of service at the Company. Signing is done via link sent to each employee's e-mail or can be done directly by visiting the link epi.pupukkaltim.com.

b. Pelaksanaan Penandatanganan Pakta Integritas 2024 Pada tahun 2024, penandatanganan Piagam Pakta Integritas dilaksanakan sejak tanggal 12 Januari 2023, dengan total 3.565 orang karyawan organik dan perbantuan yang aktif bekerja. Berikut ini rinciannya pelaporan penandatanganan Piagam Pakta Integritas terhadap Kode Etik Perusahaan di 2024:

b. Implementation of the 2024 Integrity Pact Signing In 2024, the signing of the Integrity Pact Charter was carried out on January 12, 2023, with a total of 3,565 organic and secondment employees actively working. The following are details of reporting on the signing of the Integrity Pact Charter regarding the Company's Code of Conduct in 2024:

Laporan Penandatanganan Piagam Pakta Integritas atas Kode Etik
Report on the Signing of the Integrity Pact Charter on the Code of Ethics

No	Direktorat Directorate	Jumlah (orang) Total (person)	Sudah Tanda Tangan (orang) Already Signed (Person)	Belum Tanda Tangan (Orang) Not Yet Signed (Person)	Pencapaian per Unit (%) Achievement per Unit (%)
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	-	100,00%
2	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	10	10	-	100,00%
3	Direktorat Utama Main Directorate	182	182	-	100,00%
4	Direktorat Pengembangan Directorate of Development	10	10	-	100,00%
5	Direktorat Operasi Operation Directorate	2.281	2.281	-	100,00%
6	Direktorat Keuangan & Umum Finance & General Affairs Directorate	956	956	-	100,00%
Jumlah Total		3.446	3.446	-	100,00%

Sejak tanggal 13 Juni 2024 melalui RUPS Luar Biasa, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan, yaitu penambahan Direktur Manajemen Risiko, sehingga saat ini Pupuk Kaltim memiliki 5 Direktorat.

Since June 13, 2024 through the Extraordinary GMS, there has been a change in the composition of the Company's Board of Directors, namely the addition of the Director of Risk Management, so that currently Pupuk Kaltim has 5 Directorates.





Jenis Penandatanganan Pakta Integritas | Type of Integrity Pact Signing

Pakta Integritas Insan Pupuk Kaltim

Piagam Pakta Integritas ditandatangani segenap Insan Pupuk Kaltim sebagai salah satu syarat bagi kelanjutan masa bakti di Perusahaan.

Integrity Pact of Pupuk Kaltim Personnel

The Integrity Pact Charter was signed by all Pupuk Kaltim personnel as one of the requirements for continued service in the Company.

Pakta Integritas Mitra Binaan

Mitra Binaan yang bergabung dalam program kemitraan Pupuk Kaltim diwajibkan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan dalam rangka menghindari praktik KKN, serta mematuhi Surat Perjanjian tentang Pinjaman Program Kemitraan Pupuk Kaltim.

Integrity Pact of Fostered Partners

Fostered Partners who join Pupuk Kaltim's partnership program are required to sign the Integrity and Compliance Pact Charter in order to avoid corruption, collusion and nepotism practices, as well as comply with the Agreement Letter on the Pupuk Kaltim Partnership Program Loan.

Pakta Integritas Vendor/Rekanan

Rekanan yang terdaftar di Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mematuhi kode etik pemasok dengan melakukan penandatanganan Pakta Integritas.

Integrity Pact of Vendors/ Fostered Partners

Partners registered with Pupuk Kaltim are committed to complying with the supplier code of conduct by signing an Integrity Pact.

Pakta Integritas Karyawan Magang

Masyarakat yang bergabung dalam program magang Pupuk Kaltim seperti Pupuk Kaltim Apprentice Challenge (PAC), Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Magang Dalam Negeri (MDN), Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan lainnya diwajibkan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan dalam rangka menghindari praktik KKN, serta mematuhi Surat Perjanjian tentang Pinjaman Program Kemitraan Pupuk Kaltim.

Integrity Pact on Intern Employee

Individuals participating in Pupuk Kaltim's internship programs such as Pupuk Kaltim Apprentice Challenge (PAC), Certified Independent Study Internship (MSIB), Domestic Internship (MDN), Field Work Practice (PKL), and others are required to sign the Integrity and Compliance Pact Charter to avoid corrupt practices, as well as to adhere to the Loan Agreement Letter of Pupuk Kaltim Partnership Program.

Pakta Integritas Distributor

Komitmen dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi dilakukan Distributor Pupuk Kaltim dengan menandatangani Pakta Integritas sebagai aturan Kode Etik di Pupuk Kaltim

Integrity Pact for Distributors

Distributors of Pupuk Kaltim commit to preventing and eradicating corruption by signing the Integrity Pact as part of the Code of Conduct at Pupuk Kaltim

Pakta Integritas Aksi Korporasi

Direksi melakukan penandatanganan pakta integritas untuk segala aksi korporasi yang menjadi Tindakan yang dilakukan Perusahaan

Integrity Pact for Corporate Action

The Board of Directors signed an integrity pact for all corporate actions undertaken by the Company

SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Pupuk Kaltim menjalankan komitmen sosialisasi dengan pendekatan yang mendetail dan efektif, memperhatikan aspek-aspek kunci berikut:

1. Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan terkait dengan Kode Etik Pupuk Kaltim;
2. Mensosialisasikan Kode Etik Perusahaan dalam program orientasi yang diselenggarakan Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh insan Pupuk Kaltim;
3. Sosialisasi melalui media elektronik, di antaranya memutakhirkan informasi mengenai Kode Etik Perusahaan di portal intranet, portal GRC, penyebaran informasi melalui e-mail dan website Perusahaan serta pada halaman e-PI;
4. Setiap Insan Pupuk Kaltim dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait Kode Etik Perusahaan kepada atasan langsung

SOCIALIZATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Pupuk Kaltim is committed to implementing effective and comprehensive socialization by taking into account the following points:

1. Building commitment for all stakeholders related to Pupuk Kaltim Code of Ethics;
2. Socializing the Company's Code of Ethics in the orientation program held by the Company and periodic refreshment for all Pupuk Kaltim personnel;
3. Socialization through electronic media, including updating information about the Company's Code of Ethics on the intranet portal, GRC portal, disseminating information through e-mail and the Company's website as well as on the e-PI page;
4. Every Pupuk Kaltim employee can ask for an explanation or submit questions related to the Company's Code of Ethics to their direct immediate superior.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI

Sepanjang 2024, sanksi atas pelanggaran telah diberikan dengan mengacu pada peraturan internal Perusahaan.

VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT AND SANCTIONS

Throughout 2024, sanctions for violations have been given with reference to the Company's internal regulations.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi | Violation of the Code of Conduct and Sanctions

Jenis Pelanggaran Violation Type	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	Sanksi yang diberikan Sanctions Given
Berat Heavy	4	Demosi Demotion
Sedang Medium	1	Surat Peringatan Bentuk B Form B warning letter
Ringan Light	-	
Jumlah Total	5	

Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan disiplin Perusahaan dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial, termasuk tindakan indisipliner. Oleh karena itu, pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan sesuai dengan tingkat pelanggaran, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Direksi menetapkan dalam peraturan perusahaan:
 - Tingkat pelanggaran;
 - Sanksi pelanggaran;
 - Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.
- Tim Integritas dan GCG berwenang menyatakan terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan;

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan ini akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten.

Any violation of the Company's code of conduct and discipline may result in financial and non-financial losses, including disciplinary action. Therefore, sanctions for violations of the Company's Code of Conduct are carried out according to the level of violation, with the following conditions:

- The Board of Directors stipulates in the Company regulations:
 - Level of violation;
 - Sanctions for violations;
 - Authorized party that executes the sanctions.
- The Integrity and GCG Team has authority to declare whether or not a violation of the Company's Code of Conduct has occurred;

Violations of this Company Code of Conduct will be followed up firmly and consistently.





Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

PENCEGAHAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan tidak hanya untuk mengejar keuntungan Perusahaan semata, namun tetap memperhatikan prinsip GCG

Kebijakan pengendalian gratifikasi telah diuraikan dalam Kode Etik Perusahaan Pupuk Kaltim. Sebagai bagian dari implementasi PKT Bersih, Pengendalian Gratifikasi Pupuk Kaltim mengacu pada Pedoman Pengendalian Gratifikasi Pupuk Kaltim telah diperbarui di tahun 2023 berdasarkan SK Direksi No. 76/DIR/IX.23 tanggal 26 September 2023. Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim turut mendukung program pengendalian gratifikasi dengan menandatangani Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan yang disaksikan oleh Direktur Gratifikasi KPK.

Sebagai perwujudan implementasinya, Pupuk Kaltim memiliki Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang berfungsi mengelola pelaporan, melakukan analisis dan tindak lanjut gratifikasi di Pupuk Kaltim. Direksi Pupuk Kaltim menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai ketua UPG dengan dibantu VP TKP dan MR selaku Sekretaris.

Pupuk Kaltim menerapkan secara tegas kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Sebagai konsekuensinya, maka setiap pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman pengendalian gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pupuk Kaltim telah mengembangkan sistem pelaporan gratifikasi yang memudahkan seluruh Insan Pupuk Kaltim untuk melaporkan penerimaan gratifikasi, permintaan gratifikasi, dan pemberian gratifikasi melalui aplikasi Gratifikasi Online (GRANOL) yang dapat diakses pada www.granol.pupukkaltim.com.

PREVENTION OF TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

The Company always prioritizes business management that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). In carrying out the Company's business, it is not only about pursuing Company profits, but still paying attention to GCG principles.

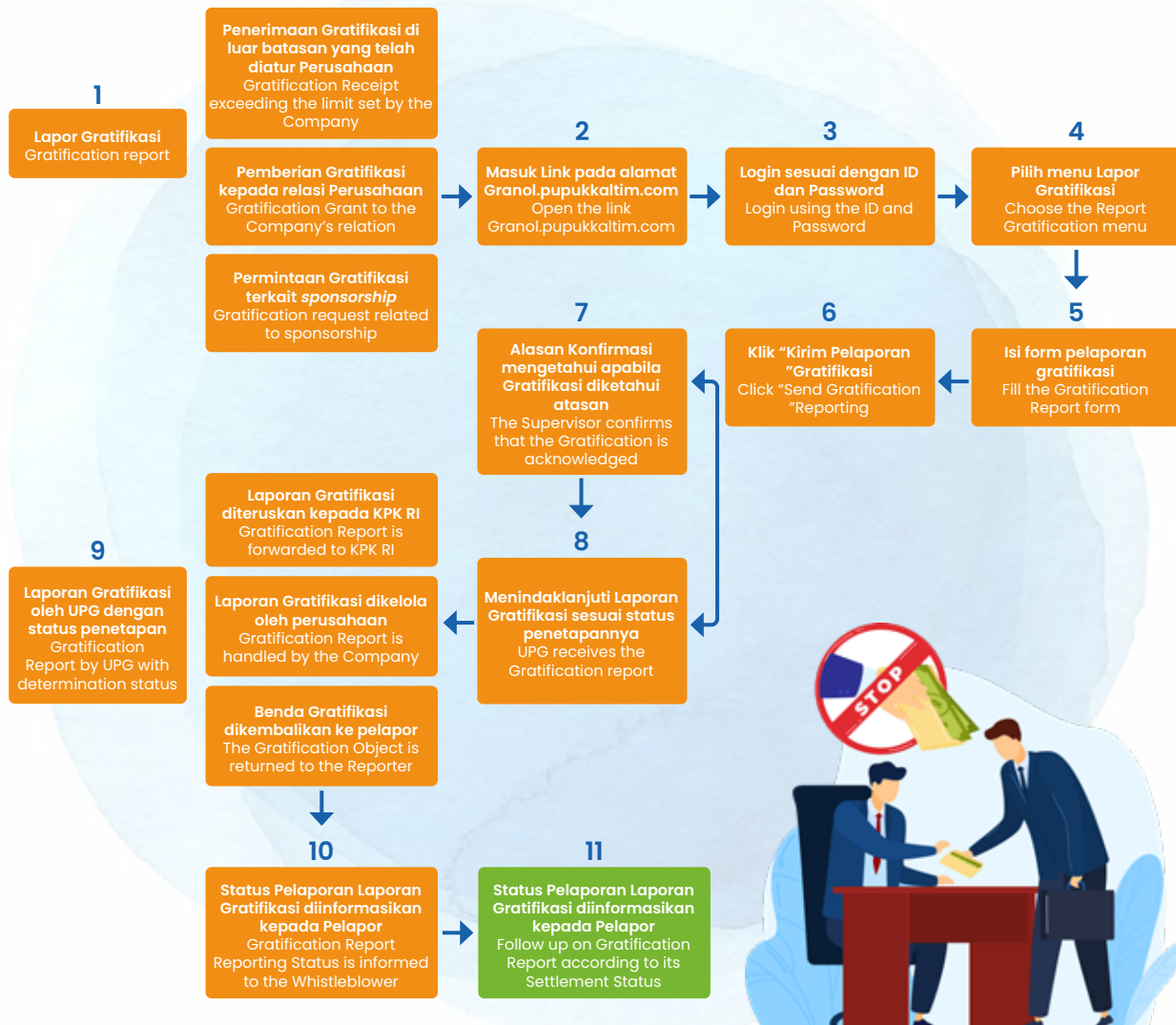
The gratification control policy has been outlined in the Pupuk Kaltim Company Code of Conduct. As part of the implementation of the Clean PKT, Pupuk Kaltim Gratification Control refers to the Pupuk Kaltim Gratification Control Guidelines, which have been updated in 2023 based on Board of Directors Decree No. 76/DIR/IX.23 on September 26, 2023. The Board of Directors and Board of Commissioners of Pupuk Kaltim also supported the gratification control program by signing a Statement of Commitment to Implement Gratification Control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries, witnessed by the Director of Gratification of Corruption Eradication Committee.

As embodiment of its implementation, Pupuk Kaltim has a Gratification Control Unit (UPG), which functions to manage reporting, conduct analysis, and follow up on gratification at Pupuk Kaltim. The Pupuk Kaltim Board of Directors appointed the Corporate Secretary as chairman of UPG, assisted by CG and RM as Secretary.

Pupuk Kaltim strictly implements gratification control policy within the Company. As consequence, any violation of the provisions in the gratuity control guidelines will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations in the Company and potentially subject to criminal acts of bribery in accordance with applicable laws and regulations.

Pupuk Kaltim has developed a gratification reporting system that makes it easier for all Pupuk Kaltim personnel to report receipt of gratuities, requests for gratuities, and giving of gratuities through the Gratification Online (GRANOL) application address can be accessed at www.granol.pupukkaltim.com.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi (Pelapor) Gratification Reporting Mechanism (Whistleblower)





PENGHARGAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pada 2024, Pupuk Kaltim dianugerahi penghargaan pada Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan di PT Pupuk Indonesia Grup Tahun 2024 yang meliputi:

1. Pelaporan LHKPN Tahun Buku 2024 Tercepat
2. Penghargaan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi Terbaik
3. Penghargaan Pengelolaan Whistleblowing System Terbaik

Pemberian Penghargaan disaksikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang hadir sebagai tamu undangan.

GRATIFICATION CONTROL AWARD

On 2024, Pupuk Kaltim was awarded the 2024 award in the Governance and Compliance Sector at PT Pupuk Indonesia Group, which includes:

1. Fastest SOWR Reporting for the 2024 Fiscal Year
2. Best Gratification Control Management Award
3. Best Whistleblowing System Management Award

The awarding was witnessed by the Corruption Eradication Commission (CEC) who was present as invited guest.

LAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI [205-3]

Selama tahun 2024, unit pengelola gratifikasi menerima laporan sebagai berikut:

GRATIFICATION CONTROL REPORT [205-3]

During 2024, the gratification management unit received the following report:

No	Status	Pelaporan Reporting
I	Penolakan Rejection	6
II	Penerimaan (1+2+3) Acceptance (1+2+3)	96
	1. Dikelola Perusahaan /UPG Managed by Company /UPG	58
	2. Menjadi Milik Negara Become State Property	5
	3. Dikembalikan ke Penerima Returned to recipient	31
	4. Masih dalam Review KPK Still under KPK review	2
III	Pemberian Gift	1
IV	Permintaan/Sponsorship Request/Sponsorship	0
	Jumlah Total	103



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-9]

Relationship with Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-9]

Pupuk Kaltim memiliki komitmen untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan pencapaian kinerja dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Pupuk Kaltim is committed to improving the achievement of balanced performance in economic, social and environmental aspects while fulfilling the expectations of stakeholders. Stakeholders are defined as individuals or groups who have interests in successful performance and sustainability of the Company's business.

Pemetaan diawali dengan proses identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perusahaan, selanjutnya menggali harapan mereka serta menentukan metode/format yang pas untuk mengelola hubungan dengan baik. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan berdasarkan hasil penelitian sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan yang tertera pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES).

Mapping begins with the process of identifying stakeholders in all of the Company's operational areas, then exploring their expectations and determining the appropriate method/format to manage relationships well. Stakeholder identification is carried out based on research results in accordance with the stakeholder identification methodology stated in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES).

Tabel Metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan AA1000SES

Table of Stakeholder Group Identification Methods based on AA1000SES

Dependency (D)	Pupuk Kaltim memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya Pupuk Kaltim is dependent on certain parties or vice versa
Responsibility (R)	Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi Pupuk Kaltim has legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or organization.
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Pupuk Kaltim terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu Certain parties or organizations have influence on Pupuk Kaltim regarding certain economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Pupuk Kaltim atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain Certain parties or organizations have influence on Pupuk Kaltim or other stakeholders' strategies or policies.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya A particular party or an organization has different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Pupuk Kaltim Certain parties or organizations have geographical and operational proximity to Pupuk Kaltim

Selain itu, dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Pupuk Kaltim juga menggunakan standard ISO 26000 untuk memandu proses identifikasi tersebut. Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan (stakeholder engagement), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal.

Apart from that, in identifying stakeholders, Pupuk Kaltim also use the ISO 26000 standard to guide identification process. The results of the stakeholder mapping are used to foster relationships with stakeholders (stakeholder engagement), manage issues, and formulate community development programs that are appropriate to the local context.





Hasil pemetaan menunjukkan 8 (delapan) kelompok Pemangku Kepentingan utama yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Pupuk Kaltim, antara lain Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, Kementerian dan Pemerintah, mitra kerja, masyarakat, aparat keamanan, dan media. Agar dapat memenuhi harapan mereka, Manajemen Pupuk Kaltim senantiasa menjaga agar hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan tersebut terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. [GRI 2-29]

The mapping results show 8 (eight) main stakeholder groups that have direct influence on the sustainability of Pupuk Kaltim, including Shareholders, employees, customers, Ministries and Government, work partners, the community, security forces and the media. In order to fulfill their expectations, Pupuk Kaltim Management always ensures that the relationship between the Company and its stakeholders is conducive and dignified in accordance with the principles of fairness and equality based on the provisions that apply to each party. [2-29]

Perusahaan juga melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing pemangku kepentingan dengan tujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Company also approaches and dialogues with each stakeholder with the aim of equalizing the understanding and perception of each party in implementing social and environmental responsibilities in order to create harmonious relationship between the Company and its stakeholders.

Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]
Table of Relationship Building with Stakeholders [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Main Topics	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Levels, Methods, and Frequencies
Pemegang Saham	D.R.I.P	- Menjaga aset serta peningkatan investasi untuk mencapai target dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan - Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan - Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan	- Pemberian Informasi dan Pelibatan - Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Website - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun
Shareholders		- Maintain assets and increase investment to achieve targets in the Company's Annual Budget Work Plan and Key Performance Indicators (KPI). - Respect the rights of shareholders in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Accountability for economic, environmental, and social performance.	- Providing Information and Involvement - Routine publications (Annual Report, Financial Report, Quarterly Performance Report) and Website - Multi-stakeholder forum, holding GMS, at least 1 (one) time a year



Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]
Table of Relationship Building with Stakeholders [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Main Topics	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Levels, Methods, and Frequencies
Karyawan dan Serikat Pekerja Employees and Workers Unions	D.R.T.I.P	- Kesejahteraan Karyawan - Terjaminnya kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja - Kesetaraan - Kepastian jenjang karir dan remunerasi - Employee welfare - Guaranteed work welfare, safety and health - Equality - Certainty of career path and remuneration	- Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi dan Pelibatan - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i> dan internet, <i>website</i> - Survei keterikatan karyawan, yang meliputi: <i>culture, satisfaction, persepsi</i> dan lain-lain - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk jangka waktu tiga tahun - Forum bipartit antara Pupuk Kaltim dan Serikat Pekerja - Providing Information, Consultation, Negotiation, and Engagement - Corporate bulletin, business unit bulletin, communication via e-mail and internet, website - Employee engagement survey, which includes: culture, satisfaction, perception, and others - Arrangement and stipulation of Collective Work Agreement (PKB) for a period of 3 (three) years - Bipartite forum between Pupuk Kaltim and the Workers' Union
Pelanggan Customer	D.R.I.P	- Kualitas Produk dan Pelayanan - Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah terhadap pelanggan terpenuhi - Product and Service Quality - The level of customer satisfaction and problem solving is fulfilled	- Pemberian dan Konsultasi - Pembuatan kontrak penjualan produk dengan prinsip 6T - Survei Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali [SEOJK F.30] - Layanan Pengaduan Pelanggan - Provision and Consultation - Making product sales contracts using the 6T principles - Customer Satisfaction Survey conducted at least once a year - Customer Complaints Service
Kementerian dan Pemerintah Ministries and Government	D.R.T.I.DP.P	- Pupuk Kaltim taat dan patuh pada peraturan yang berlaku - Pembayaran Pajak dan Kewajiban kepada Negara - Untuk mensinergikan program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah - Sinergi kegiatan pembangunan daerah dengan Master Plan CSR Korporasi Pupuk Kaltim - Pupuk Kaltim complies with applicable regulations - Payment of Taxes and Obligations to the State - To synergize Regional Government programs with Company for regional development - Synergy of regional development activities with CSR Master Plan of Pupuk Kaltim Corporation	- Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Penerapan Regulasi - Pelaporan rutin (AMDAL, OJK, LHK dll) - Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dengan Perusahaan - Forum Komunikasi CSR - Building Relationships with Stakeholders - Implementation of Regulations - Routine reporting (AMDAL, OJK, LHK etc.) - Regional Leadership Coordination Forum (FKPD) Coordination Meeting with the Company - CSR Communication Forum





Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]
Table of Relationship Building with Stakeholders [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Main Topics	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Levels, Methods, and Frequencies
Mitra Kerja (Vendor, Supplier, dan Distributor)	D.R.T.P	- Optimalisasi penggunaan E-Auction dalam rangka transparansi pengadaan barang dan jasa - Terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan Mitra Kerja - Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan mitra kerja - Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan	- Pemberian informasi melalui Sosialisasi, pembinaan dan pelatihan pada Vendor - Gathering yang dilaksanakan setahun sekali - Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan, dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek K3 dan Lingkungan - Penandatanganan Pakta Integritas untuk setiap Mitra Kerja
Working Partner (Vendors, Suppliers, and Distributors)		- Optimizing the use of E-Auction in the context of transparency in the procurement of goods and services - Creation of good relationships between the Company and Work Partners - Avoid conflicts of interest between the Company and work partners - Economic, Social, and Environmental Performance	- Providing information through outreach, coaching, and training to Vendors - Gathering held once a year - Organizing regular work contract offers (tenders) in an open and transparent manner, work contract documents that contain compliance with the law, including K3 and environmental aspects - Signing of the Integrity Pact for each Work Partner
Aparat Keamanan	D.R.T.P	Pengamanan terhadap aset Perusahaan yang merupakan vital nasional	- Pemberian Informasi dan Kolaborasi - Koordinasi dengan jajaran POLRI dan TNI terkait pengamanan aset Pupuk Kaltim dan penegakan hukum
Security Apparatus		Security of Company assets, which are vital nationally	- Provision of information and collaboration - Coordination with POLRI and TNI ranks regarding securing Pupuk Kaltim assets and law enforcement
Media	T.I.D.P	- Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional - Membangun hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perusahaan - Sosialisasi dan penyaluran dan CSR - Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat - Kepatuhan terhadap Regulasi - Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial industri Pupuk	- Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan - Siaran Pers sesuai kebutuhan - Media <i>Monitoring</i> harian - Media <i>Gathering</i> setahun sekali
		- Convey information related to Company performance to regional and national media - Building harmonious relationship between media and the Company - Socialization and distribution of CSR funds - Community Assistance and Empowerment - Compliance with Regulations - Management of the economic, environmental and social impacts of the Fertilizer industry	- Monitoring, Providing Information, Consultation, and Involvement - Press Releases as required - Daily Media Monitoring - Media Gathering once a year

Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Strategi Berkelanjutan [OJK E.5]

Challenges and Their Impact on the Implementation of Sustainable Strategies [OJK E.5]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maupun Industri. Hal ini sebagai bagian dari tanggung jawab entitas usaha terhadap keberlanjutan masa depan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dari kendala dan hambatan. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan strategi berkelanjutan yang diwujudkan dalam Program ESG antara lain:

Pupuk Kaltim is committed to actively participating in activities to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) and industry. This is part of the business entity's responsibility for future sustainability. However, in its implementation it cannot be separated from constraints and obstacles. Based on the identification results, there are problems faced in implementing sustainable strategies embodied in the ESG Program, including:

Tabel Risiko dan Aktivitas ESG 2024 | Table of ESG Risk and Activity 2024

Sasaran Perusahaan Company Targets	Strategi Perusahaan Company Strategy	Aktivitas Activities	Risiko Risks	Perlakuan Risiko Risk Mitigation
Program pengurangan emisi	Mengganti kendaraan berbahan bakar fosil ke electric vehicle	Penggantian kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik	Pool Kendaraan over kapasitas	1. Perawatan kendaraan secara berkala, 2. Menambah gedung untuk parkir kendaraan,
Emission reduction program	Replacing fossil fuel vehicles to electric vehicles	Replacing fossil fuel vehicles with electric vehicles	Vehicle Pool is over capacity	1. Regular vehicle maintenance, 2. Adding buildings for vehicle parking,
Sistem monitoring kendaraan berbasis IOT	untuk mendeteksi accident yang terjadi di jalan raya	Memasang alat monitoring pada kendaraan terutama bus	Tidak berfungsinya alat monitoring	1. Melakukan backup jaringan internet, 2. Memastikan alat berfungsi pada Kendaraan Bus,
IOT-based vehicle monitoring system	To detect accidents that occur on the highway	Installing monitoring devices on vehicles, especially buses	Monitoring equipment not functioning	1. Backing up the internet network., 2. Ensuring that the equipment is functioning on the Bus Vehicle,
Pengembangan operasi bisnis menuju target net zero emission sesuai konsep circular economy	Penurunan gas rumah kaca Greenhouse gas reduction	Penggantian beberapa peralatan produksi (Revamping) di pabrik ammonia-2 untuk meningkatkan efisiensi energi	Perlu biaya penggantian peralatan produksi pabrik ammonia -2	1. Melakukan penggantian peralatan produksi secara bertahap., 2. Penggantian peralatan yang sudah boros energi.
Development of business operations towards net zero emission targets according to the circular economy concept		Replacing several production equipment (Revamping) at the ammonia-2 plant to improve energy efficiency	Need replacement cost for ammonia factory production equipment -2	1. Replacing production equipment gradually., 2. Replacing energy-consuming equipment,





Tabel Risiko dan Aktivitas ESG 2024 | Table of ESG Risk and Activity 2024

Sasaran Perusahaan Company Targets	Strategi Perusahaan Company Strategy	Aktivitas Activities	Risiko Risks	Perlakuan Risiko Risk Mitigation
Pengembangan operasi bisnis menuju target net zero emission sesuai konsep circular economy	Penurunan gas rumah kaca	Implementasi co-firing pellet sampah sebagai substitusi penggunaan batubara pada boiler	Kualitas produksi boiler belum terjamin	1. Penggunaan alat pendeteksi kandungan kalor pellet sampah, 2. Pemilihan pellet sampah yang berkalori tinggi,
Development of business operations towards net zero emission targets according to the circular economy concept	Greenhouse gas reduction	Implementation of co-firing waste pellets as a substitute for coal use in boilers	Boiler production quality not guaranteed	1. Using a waste pellet heat content detector. 2. Selecting high-calorie waste pellets,
Implementasi penggunaan aplikasi digital sebagai salah satu sarana pendukung produktivitas	Peningkatan literasi digital oleh petani	Peningkatan edukasi smart farming untuk seluruh stakeholder dalam peningkatan budidaya pertanian berkelanjutan: sistem pemupukan, penyiraman dan irigasi otomatis	Hasil pertanian belum memadai untuk taraf hidup para petani.	1. Melakukan sosialisasi edukasi smart farming untuk seluruh stakeholder, 2. Peningkatan hasil pertanian,
Implementation of the use of digital applications as a means of supporting productivity	Increasing farmers digital literacy	Increasing smart farming education for all stakeholders in improving sustainable agricultural cultivation: automatic fertilization, watering and irrigation systems	Agricultural yields are not sufficient for farmers' standard of living.	1. Conducting socialization of smart farming education for all stakeholders, 2. Increasing agricultural yields,
Meningkatkan Good Supply Chain Governance melalui revolusi digital dan teknologi	Tercapainya supply chain maturity level collaborate	Implementasi sistem e-VMI (Vendor Manged Inventory) berbasis web	Kurangnya pengetahuan terkait sistem e-VMI (vendor managed inventory) berbasis web	1. Pengenalan ke vendor terkait sistem e-vmi, 2. Membuat brosur tentang sistem e-VMI,
Improving Good Supply Chain Governance through the digital revolution and technology	Achieving supply chain maturity level collaborate	Implementation of a web-based e-VMI (Vendor Managed Inventory) system	Lack of knowledge related to web-based e-VMI (vendor managed inventory) system	1. Introduction to vendors related to the e-vmi system, 2. Making brochures about the e-VMI system,

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from
an Independent Party



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Independent Assurance Letter

To the Commissioner and President of PT Pupuk Kalimantan Timur

We have been engaged to perform an independent assurance letter by the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur ("Company") regarding the sustainability information reported in the Company's Sustainability Report for the year ending December 31, 2024 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated April 11, 2025.



Insurance Standards and Scope

The independent assurance was engaged in accordance with Type 2 assurance from the AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), which includes:

- Evaluating the sustainability framework and processes of PT Pupuk Kalimantan Timur using the criteria of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact from AA1000 AccountAbility (AA1000AS v3).
- Reviewing the performance evaluation disclosed and the relevant data collection process against the Comprehensive Option Reporting Principles of the GRI Standards: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance engagement covers the PT Pupuk Kalimantan Timur Sustainability Report for the reporting period from January 1 to December 31, 2024. The scope includes disclosures and performance information related to Occupational Health and Safety, Customer Safety, Employee Development and Welfare, Digital Information Technology, Compliance and Business Ethics, Energy, Economic Performance, Community Empowerment, Water and Effluents, Waste, and Emissions. The evaluation is conducted in accordance with the GRI Standards (Comprehensive option), with particular attention to environmental standards, and guided by the AA1000AS v3 principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact.



Assurance Level and Limitations

A moderate (or limited) level of assurance is provided through the review and verification of management-level data. The scope of work does not include historical information, acquisitions and financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information unrelated to sustainability or already supported by existing documents, such as previous Sustainability Reports and Annual Reports of PT Pupuk Kalimantan Timur, or third-party audits and certifications. We do not assess the figures and findings found in the stakeholder engagement reports initiated in 2024.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>



Responsibility, Independence, and Impartiality

This assurance statement reflects our professional and independent judgment. The preparation and presentation of the 2024 Sustainability Report, including all data, narratives, and performance indicators, are the sole responsibility of PT Pupuk Kalimantan Timur. Our role was limited to conducting an independent assurance engagement and providing this statement exclusively for the use of the Company's management. We were not involved in the development of the Report or its underlying data management processes. The assurance was conducted with full independence, and we confirm that we hold no financial or other interests that could impair our objectivity in relation to PT Pupuk Kalimantan Timur's operations.



Assurance Methodology

The engagement was conducted using a structured approach in accordance with recognized sustainability assurance practices. The methodology included the following key steps:

1. Identification and classification of relevant statements, disclosures, and data sets, based on their ownership within the organization and the type of supporting evidence required for verification.
2. Collection and review of data through structured questionnaires and in-depth interviews with management and responsible data owners at PT Pupuk Kalimantan Timur, conducted primarily via video conference.
3. Verification of selected sustainability information, including but not limited to:
 - Examination of supporting documentation and records.
 - Assessment of data consistency and accuracy through sampling.
 - Validation of calculation methods, assumptions, and criteria used in performance measurement.
 - Cross-referencing with previous sustainability disclosures and third-party reports, where applicable.

Reviewing the collected information to assess its completeness, consistency, and credibility, and providing recommendations for immediate corrective actions where necessary, as well as suggestions to enhance the quality and clarity of future Sustainability Report disclosures.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Findings

Evaluation of the adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We were engaged by the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (“the Company”) to carry out an independent assurance engagement on the sustainability information disclosed in the Company’s 2024 Sustainability Report, covering the reporting period ending 31 December 2024 (“the Report”). This engagement was conducted in accordance with the scope and terms outlined in our agreement with the Company, dated 15 June 2024.

INCLUSIVITY – How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

PT Pupuk Kalimantan Timur continues to maintain and enhance its commitment to identifying, understanding, and responding to stakeholder concerns through structured engagement practices during the 2024 reporting period. Key stakeholder groups were systematically mapped and regularly updated via consultations, meetings, and interactive feedback channels, including digital platforms and social media. These ongoing efforts reflect the Company’s proactive approach to inclusive stakeholder engagement and its responsiveness to evolving expectations. Our assurance activities also observed active internal engagement, particularly with employees, as part of the Company’s alignment between core business operations and stakeholder priorities.

MATERIALITAS – How the organization recognizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?

PT Pupuk Kalimantan Timur has demonstrated a balanced and transparent disclosure of its material topics. The materiality assessment process was supported by data collection through structured questionnaires and virtual interviews, enabling the Company to identify and prioritize 26 material topics, which were determined through a Focus Group Discussion (FGD) as having the most significant impact on the Company’s sustainability performance. From these material topics, the Company selected 71 disclosure indexes to be presented in this report. The disclosures focused on three key sustainability performance areas: cross-functional unit coordination, CSR-focused group discussions, stakeholder representative engagement, and digital interactions via social media platforms.

RESPONSIVENESS – How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

PT Pupuk Kalimantan Timur has demonstrated a high level of accountability in addressing stakeholder concerns across diverse groups. The Company has established structured mechanisms to acknowledge and respond to issues in a timely and effective manner, supported by a dedicated team responsible for stakeholder engagement and resolution.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

In particular, local communities have access to multiple feedback channels to communicate their views on the Company's operations, products, and services. Notably, the Partnership and Community Development Program (TJSL) serves as a key instrument in responding to stakeholder needs and is publicly accessible through the Company's website and publications, with regular updates on program implementation and outcomes.

IMPACT - How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?

PT Pupuk Kalimantan Timur has demonstrated a strong commitment to monitoring, measuring, and taking responsibility for the impacts of its plans and operations across all organizational units. The management remains dedicated to disclosing the Company's effects on each of the 26 material topics in a fair and transparent manner. The Sustainability Report articulates the Company's environmental, social, and economic performance in alignment with the GRI Standards, ensuring that its stakeholders are well-informed of both intended outcomes and actual impacts.



Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information

This report presents information on the key sustainability issues relevant to PT Pupuk Kalimantan Timur and its stakeholders, in alignment with the GRI Standards. Disclosures are supported by consistently structured narratives and data tables outlining targets and performance achievements, allowing for meaningful year-on-year comparison. Core performance areas including the Partnership and Community Development Program (TJSL), Environmental Management, and Occupational Health and Safety (OHS) have been reported consistently despite various operational challenges throughout the reporting period.

The company has also continued to implement various community support programs, reflecting effective mobilization of resources and internal expertise. Our review of sampled disclosures confirmed that the information presented is both accurate and reliable. Most of the data sources and calculation methodologies were complete, well-documented, and clearly explained by the respective data owners. Furthermore, the company's internal data systems, particularly in human resources and finance, support the integrity and traceability of the reported information. We observed no material inconsistencies between the data reviewed and what was published in the report. The combination of narrative and tabular formats enhances the accessibility and clarity of the information for stakeholders.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>



Conclusion

We conclude that the PT Pupuk Kalimantan Timur 2024 Sustainability Report provides a credible and balanced account of the organization's sustainability performance, in alignment with the GRI Standards. The disclosures reviewed, particularly in the areas of environmental, social, and occupational health and safety (OHS), meet a moderate level of assurance with regard to their reliability and accuracy.

PT Pupuk Kalimantan Timur has demonstrated a consistent commitment to occupational health and safety, supported by certified systems (PP No. 50/2012, ISO 45001), the implementation of the P2K3 Committee, regular inspections, and a well-structured internal training framework. As of December 31, 2024, the company achieved over 70 million safe working hours without accidents, and received multiple national and international awards recognizing its performance. We found that OHS practices are embedded in the company's operations and culture and have been disclosed appropriately and consistently.



Recommendation

We recommend that PT Pupuk Kalimantan Timur continue prioritizing occupational health and employee well-being as an integral part of its sustainability agenda. The Company has already implemented structured health initiatives such as the Managed Care Program, VIRAL 500K, and FIT Happy, along with routine health checks and medical consultations. These efforts should be further integrated into a company-wide evaluation framework that includes measurable indicators across all organizational units to maintain quality and effectiveness.

In the environmental domain, the Company is encouraged to build on its strong foundation in waste and emission management, energy conservation, and biodiversity protection, which are aligned with international frameworks such as ISO 14001 and IFA Protect & Sustain. Enhancing inter-departmental monitoring through tools like digital dashboards or regular environmental audits may further support transparency and operational control.

We also advise the Company to sustain and expand its Partnership and Community Development (TJSL) programs, which have earned national and international recognition for their contributions to social, economic, and environmental impact. Programs such as UMK funding, climate change education, mangrove rehabilitation, and MSME support in Bontang should continue to involve community feedback and strengthen alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Finally, we recommend that sustainability awareness efforts, including the promotion of healthy lifestyles, environmental stewardship, and social responsibility, be more actively disseminated across all levels of the organization and among key stakeholders. This can be achieved through internal campaigns, seminars, digital tools, and engagement initiatives designed to foster a culture of sustainability within the Company.

Malang, 26 May 2025
Assurance Leader

**Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCom (Accy),
MCom-Hons, CSP, CSRS, CSRA, CA, PH.D**

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOMHONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurers.

Lembar Umpan Balik (G.2)

Feedback Sheet (G.2)

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah Government	☐ Media
☐ LSM NGO	☐ Akademik Academic
☐ Perusahaan Corporate	☐ Lain-lain, mohon sebutkan :
☐ Masyarakat Community	Others, please state :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

.....
.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

.....
.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....
.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

.....
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Kindly send this form to:

PT Pupuk Kalimantan Timur

Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Kalimantan Timur

Jl. James Simanjuntak No. 1

Bontang-Kalimantan Timur-Indonesia

Tel. : (0548) 41202, 41203

Fax. : (0548) 41616, 41626



Tanggapan Terhadap Umpan Balik (G.3)

Comments on Feedbacks (G.3)

Selama 2024, Pupuk Kaltim tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, Perusahaan berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2024 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

Pupuk Kaltim throughout 2024 did not receive any response or feedback on the 2023 Sustainability Report. Yet, the Company constantly strives to improve the content of the 2024 with reference to its sustainability performance during the reporting year.



Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standard 2021 ^(G.4)

Reference to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Standard 2021 ^(G.4)

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021

Circular Letter Of The Financial Services Authority Of The Republic Of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021

Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	A	118
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	The quantity of production or services sold	A	40, 262-264
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	Revenue or sales	A	40, 277-278
B.1.c	Laba atau rugi bersih	Net profit or loss	A	40, 277-278
B.1.d	Penjelasan produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products; and Eco-friendly product	A	40, 256, 265
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	A	40
B.2.a	Penggunaan energi, antara lain listrik dan air	Energy usage includes electricity and water	A	41
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Produced emission reduction	A	41
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	Waste and effluent reduction	A	41
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity.	A	41
B.3	Aspek Sosial, memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negatif.	Social Aspects, includes a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including impacts on people, regions, and funds) and efforts to minimize negative impacts.	A	42
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission and Sustainability Values	A	88
C.2	Alamat Perusahaan	Company's address	A	77, 81
C.3	Skala Usaha	Business scale	A	94
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services and Business Activities Conducted	A	81
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership of the Association	A	109
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	A	110
D.1.a.1	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik	Sustainability values owned by Issuer and Public Company	A	55
D.1.a.2	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan	Response of Issuer and Public Company to issues related to Sustainable Finance	A	56



Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
D.1.a.3	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu- isu keberlanjutan.	Leadership commitment in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the Issuer's and Public Company's commitment to sustainability issues.	A	57
D.1.a.4	Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.	Performance achievement, contains a brief explanation of the achievement of the Issuer's and Public Company's sustainability performance.	A	57
D.1.a.5	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.	Challenges in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the challenges faced by Issuers and Public Companies in implementing Sustainable Finance to achieve the next targets, both short-term, medium- term and long-term targets.	A	61
D.1.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target	Performance achievement of sustainability implementation (economic, environmental, and social) compared to target	A	57
D.1.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan).	Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs that are required to make a sustainable finance action plan).	A	62
D.1.c.1	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut.	Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental and social aspects that have the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation of the sustainability risk management policy of the Issuer and Public Company which includes the risks faced and how to mitigate these risks.	A	63
D.1.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik dan cara Emiten dan Perusahaan Publik menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada.	Utilization of business opportunities and prospects, contains a brief explanation of the business opportunities and prospects owned by the Issuer and Public Company and how the Issuer and Public Company create opportunities and take opportunities and prospects that exist.	A	64
D.1.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor- faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.	Explanation of the external economic, environmental and social situation that has the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation of the situation of external factors and their impact on the sustainability of the Issuer and Public Company.	A	64
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	A	389, 390, 395
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	A	307, 420



Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	A	429, 459
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	A	385, 482
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	A	486
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Sustainability Culture	A	379
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	A	276, 277, 278
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	A	259
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	A	41, 132
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Environmentally Friendly Materials Utilization	A	189
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Utilized	A	142
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization	A	138, 144
F.8	Penggunaan Air	Water Utilization	A	41, 172
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	A	133
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	A	192
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	A	146, 149, 161
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	A	133, 162
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	A	180, 187
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	A	133, 178
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills that Occur (if any)	A	182, 185
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	A	202
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	A	256
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	A	300
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	A	302
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	A	322



Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Proper and Safe Working Environment	A	364
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	A	307, 308, 310
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	A	42, 213, 220, 236, 308
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	A	300
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	A	59, 125, 221, 223, 224,
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	A	265
F.27	Berkelanjutan Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Safety Evaluated Products/ Services for Customers	A	137, 265, 266
F.28	Dampak Produk/ Jasa	Impact of Product/ Service	A	265, 266
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of withdrawn products	A	137, 268
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer satisfaction survey of sustainable financial/business products and/or services	A	271, 484
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)	A	488
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	A	495
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses to the preceding year's report feedback	A	497
G.4	Daftar Indeks SEOJK	SEOJK Index List	A	498



Tabel Indeks GRI Standard 2021

GRI Standards Index Table 2021

Pernyataan penggunaan Statement of usage	PT Pupuk Kalimantan Timur telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur has reported in accordance with GRI Standards for the period January 1, 2024 – December 31, 2024.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 in use	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundations 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa (Standar sektor belum tersedia) Manufacturing, Trade and Services Industry (Sector standard not yet available)

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	

GRI 2: Pengungkapan Umum

GRI 2: General Disclosure

1. Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka 1. Organizations and Its Reporting Practices	2-1	Rincian organisasi Organizational details	81, 90				
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	71, 72				
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	71, 77				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	71				
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	71, 488				
2. Aktivitas dan Pekerja 2. Activities and Workers	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	81, 89, 94, 106, 301,				
	2-7	Tenaga Kerja Employees	302, 313, 328, 329				
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct workers	332				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
3. Tata Kelola 3. Governance	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	211, 386, 387, 395, 482				
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	386, 409				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	386, 387, 406, 407				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	385, 428, 457				
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	384				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	381				
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	416				
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	453, 454, 385,				
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	420				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	423, 426				
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	328, 411, 415				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	319, 411				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	319, 320,				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
4. Strategi, Kebijakan, dan Praktik	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	44, 52, 53, 57				
4. Strategy, policies and practices	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	118, 122				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	428, 472				
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	213, 465				
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	382, 465				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	271, 286,				
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	109				
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	483, 484,				
5. Stakeholder Engagement	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	301, 302				

Standar Topik
Topic Standard

GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	272				
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	278, 279, 280, 322				
	201-2	Implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	279, 280, 282				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	326, 327				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	279, 280				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	323				
	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	323				
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	332				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	191				
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	191, 220, 353				
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	223				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	95				
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	98				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	460				
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	460				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	461, 464				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	464, 481				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	136				
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	136				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	137				
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	137				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	138				
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	139, 141, 142, 148,				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the Organization	145				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	142, 143				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	139, 143, 144, 145				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	143, 145				
GRI 303: Air dan Efuen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	172				
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	173, 174				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge- related impacts	173, 174, 18				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	173, 178, 181,				
	303-4	Pembuangan air Water discharge	174, 181				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	176, 180				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	191				
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	191				
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	191, 202				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	202				
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	199				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	146, 148				
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	149, 161				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	155				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	155				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	149, 161				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	162, 187				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	168				
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	170, 171				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	181				
	306-1	Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	181				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	182, 185				
	306-3	Timbunan limbah Waste generated	183, 188, 189, 190				
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	185				
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	181				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	100				
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	100				
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	132				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	304				
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	304, 305				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	321, 322				
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	324				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics					
	402-1	Periode pemberitahuan minimal dapat ditemukan dalam kebijakan perusahaan dan kontrak kerja kepegawaian Minimum notice periods can be found in corporate policies and standard employment contracts.					
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	342				
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	342, 344, 346, 349, 352, 353				
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	355, 357, 363, 369				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	370, 372				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	349, 358				
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	359, 360				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	370, 372				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak- dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	354, 364, 365				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	346, 347, 348				
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	366, 367, 368, 375				
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	366, 367, 368, 373				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	307				
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	307				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	307, 325				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	314, 317,				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	328				
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	328, 330, 331, 332, 333, 409				
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	323,				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	300				
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	300, 301				
GRI 407: Kebebasan Berseikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	301				
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berseikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	301				
GRI 408: Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	302				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	302				
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	302				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	313				
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	313				
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	214				
	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	214				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	213				
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	43, 214, 225, 236				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	191, 214, 217				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	98, 100				
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	99, 100, 285				
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	101				
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	416				
	415-1	Kontribusi politik Political contributions	416, 459				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	265				
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	216, 265, 266, 267				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	266				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	266				
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	266, 267				
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	268				
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	268				
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	72, 73				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	75				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	271				
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	271				



Tautan SDGs dengan Standar GRI

SDGs Link with GRI Standards

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun 1. Ends poverty in all its forms everywhere	1	Menghapus kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan) dengan daya beli kurang dari \$1,25 PPP (<i>Purchasing Power Parity</i>) atau sekitar Rp 7.800 per hari. Eliminate extreme poverty (people below the poverty line) with purchasing power of less than US\$1.25 PPP (<i>Purchasing Power Parity</i>) or around Rp7,800 per day.	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	2-203, 1-413, 2-413	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	2	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin (laki-laki, perempuan dan anak dari segala usia) berdasarkan definisi nasional. Reducing at least half the number of poor people (men, women and children of all ages) based on national definitions.	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	2-203, 1-413, 3-413	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	3	Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua level masyarakat. Tahun 2030 berhasil memberikan perlindungan yang substansial bagi kelompok miskin dan rentan At the national level, implement appropriate social protection systems and measures for all levels of society. By 2030, it will be successful in providing substantial protection for poor and vulnerable groups	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	2-203, 1-413, 4-413	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Corporate Social Development Program
	4	Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi (seperti halnya hak layanan dasar), kepemilikan dan akses pada lahan. Memastikan mereka memperoleh akses teknologi. Ensuring all residents, especially the poor and vulnerable, have equal rights to access economic resources (such as rights to basic services), ownership, and access to land. Ensure they have access to technology.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	5-302 1-413	Program Konversi Energi Energy Conversion Program Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Benefits of the Company's Social Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	5	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro. daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana. Building needed and financial services including microfinance, resilience and readiness of poor communities and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	5-302	Program Konversi Energi Energy Conversion Program
			GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	6	Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan alat-alat yang cukup dan mudah diprediksi oleh negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya Ensure the mobilization of significant resources from various sources, including through expanded development cooperation, in order to provide developing countries, especially least developed countries, with sufficient and predictable tools to implement programs and policies that can end poverty in all its dimensions.	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	2-203, 1-413, 2-413	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	7	Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada yang miskin dan gender sensitive, untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan Developing a policy framework at national, regional and international levels, based on pro-poor and gender sensitive development strategies, to accelerate investment in poverty alleviation actions	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Development Program Community



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan 2. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	1	Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun By 2030, ending hunger and ensuring access for all people, especially those who are poor and in vulnerable situations, including babies, to safe, nutritious and sufficient food throughout the year	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	6-2	Program-Program Pengembangan Usaha dan Kerjasama Dengan Para Pemasok Maupun Mitra Kerja Business Development Programs and Cooperation With Suppliers and Work Partners
	2	Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula By 2030, end all forms of malnutrition, including by 2025 achieving internationally agreed targets on malnutrition and neglect in children under five, and addressing the nutritional needs of adolescent girls, pregnant and breastfeeding mothers and the elderly	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	6-2	Program-Program Pengembangan Usaha dan Kerjasama Dengan Para Pemasok Maupun Mitra Kerja Business Development Programs And Cooperation With Suppliers And Work Partners
	3	Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber- sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian In 2030, doubling agricultural productivity and income of small-scale food producers, especially women, indigenous communities, family farm, livestock breeder and fisher, including through secure and equal access to land, other production resources as well as input, knowledge, finance services, markets and opportunities to gain added value and non-agricultural employment	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	4	Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktek-praktek agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah By 2030, ensuring a sustainable food production system and implementing durable agricultural practices to increase productivity and production, help maintain ecosystems, strengthen the capacity to adapt to climate change, extreme weather, drought, floods and disasters others, as well as progressively improving land and soil quality	GRI 2-: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	6-2	Program-Program Pengembangan Usaha dan Kerjasama Dengan Para Pemasok Maupun Mitra Kerja Business Development Programs and Cooperation With Suppliers And Work Partners
	5	Pada tahun 2020, memelihara keanekaragaman genetika benih, mengolahtanaman dan persawahan serta melestarikan hewan jinak dan spesies liar yang terkait, termasuk melalui bank benih dan tumbuhan yang dipelihara dengan baik keragamannya pada level nasional, regional dan intensional, dan mendukung akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetik dan pengetahuan tradisional, seperti yang telah disepakati secara internasional By 2020, maintain the genetic diversity of seeds, cultivate crops and rice fields and conserve domesticated animals and associated wild species, including through seed banks and well-diversified plants at the national, regional and intentional levels, and support access to fair and equitable distribution of benefits originating from the use of genetic resources and traditional knowledge, as has been agreed internationally	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	6	Menaikkan investasi, termasuk melalui kerjasama internasional yang diperluas, dalam hal infrastruktur pedesaan, penelitian pertanian dan perluasan pelayanan, pengembangan teknologi dan tanaman serta bank genetik ternak dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi agrikultur di negara-negara berkembang, terutama di negara-negara kurang berkembang Increase investment, including through expanded international cooperation, in rural infrastructure, agricultural research and service expansion, technology development and crop and livestock genetic banks in an effort to increase agricultural production capacity in developing countries, especially in least developed countries	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	6-2	Kerjasama dan Hubungan yang Harmonis dengan Para Pemangku Kepentingan Tersebut akan Membantu Pupuk Kaltim Mencapai Visi dan Misi-Nya Cooperation and Harmonious Relationships with these Stakeholders will Help Pupuk Kaltim Achieve Its Vision and Mission
	7	Memperbaiki dan mencegah pembatasan perdagangan dan distorsi dalam pasar agrikultur dunia, termasuk melalui penghilangan bersamaan dari segala bentuk subsidi ekspor agrikultur dan semua ukuran ekspor lainnya yang memiliki efek yang sama, sesuai dengan mandat Putaran Pembangunan Doha Correct and prevent trade restrictions and distortions in world agricultural markets, including through the simultaneous elimination of all forms of agricultural export subsidies and all other export measures that have the same effect, in accordance with the mandate of the Doha Development Round	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	6-2	Ekspor ke Negara-Negara di Kawasan Asia Pasifik, Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan Lain Sebagainya Export to Countries in the Asia Pacific Region, United States, South America and Others
	8	Mengadopsi ukuran-ukuran yang dapat memastikan fungsi yang layak bagi pasar komoditi pangan dan turunannya dan memfasilitasi akses terhadap informasi pasar, termasuk persediaan pangan, dalam rangka untuk membatasi pergolakan ekstrim harga bahan pangan Adopt measures to ensure the proper functioning of markets for food commodities and their derivatives and facilitate access to market information, including food supplies, in order to limit extreme volatility in food prices	GRI 2- : <i>Ethics and integrity</i>	23-2	Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission & the Company Cultures



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia 3. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	1	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran By 2030, reducing the maternal mortality ratio to less than 70 per 100,000 births	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program
	2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran dan kematian balita menjadi serendah 25 per 1000 kelahiran By 2030, end preventable deaths in newborns and toddlers, with every country targeting to reduce neonatal deaths to at least less than 12 per 1000 births and under-five deaths to as low as 25 per 1000 births	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program
	3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberculosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan lewat air dan penyakit menular lainnya By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and other tropical diseases and combat hepatitis, waterborne diseases and other infectious diseases	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program
	4	Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan kesehatan mental dan kesejahteraan By 2030, reduce by one third the premature deaths caused by non-communicable diseases, through prevention and treatment and improve mental health and well-being	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Safety and Health	1-403	Program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Program
	5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan zat berbahaya, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan yang berbahaya dari alkohol Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic abuse and the harmful use of alcohol	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	6	Pada tahun 2030, secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas By 2030, globally reduce the number of deaths and injuries from traffic accidents	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	2-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	7	Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, dan mengintegrasikan kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health services, including for family planning, information and education, and integrate reproductive health into national strategies and programs	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	8	Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk perlindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua Achieve universal health service coverage, including financial risk protection, access to quality basic health services and access to safe, effective, quality and affordable medicines and vaccines for all	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	9	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan juga polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses caused by hazardous chemicals as well as air, water and land pollution and contamination	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	1-306	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management And Utilization
	10	Mendukung riset dan pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular, yang secara khusus mempengaruhi negara-negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat-obatan dasar dan vaksin yang terjangkau, sesuai dengan Deklarasi Doha mengenai Perjanjian TRIPS dan Kesehatan Publik, yang menegaskan hak dari negara- negara berkembang untuk menggunakan secara penuh provisi dalam Perjanjian Aspek Terkait Perdagangan Hak Properti Intelektual mengenai fleksibilitas untuk melindungi kesehatan publik, dan terutama akses terhadap obat-obatan untuk semua Support research and development of vaccines and medicines for infectious and non-communicable diseases, which particularly affect developing countries, provide access to basic medicines and affordable vaccines, in accordance with the Doha Declaration on the TRIPS Agreement and Public Health, which affirms the right of developing countries to make full use of the provisions in the Agreement on Trade- Related Aspects of Intellectual Property Rights regarding flexibility to protect public health, and especially access to medicines for all	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	11	Secara substansial meningkatkan pendanaan dan untuk perekrutan, pengembangan, <i>training</i> dan daya serap tenaga kerja kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil Substantially increase funding for recruitment, development, training and absorption of health workers in developing countries, especially in least developed countries and small island developing countries	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	12	Menguatkan kapasitas di setiap negara, khususnya di negara berkembang untuk peringatan dini, pengurangan resiko dan manajemen resiko kesehatan nasional dan global Strengthen capacities in every country, especially in developing countries, for early warning, risk reduction and management of national and global health risks	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	2-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua 4. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	1	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif By 2030, ensuring all girls and boys to complete free, equitable and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	3-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	2	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar By 2030, ensuring all girls and boys have access to quality early childhood development, as well as pre-primary care and education so that they are ready to enter primary education	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	4-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	3	Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas By 2030, ensuring equal access for all women and men to quality and affordable higher, technical and vocational education, including universities	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	4	Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan wirausaha By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for decent work and self-employment	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for those who are vulnerable, including those with disabilities, indigenous peoples and children in vulnerable situations	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	6	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung By 2030, ensure that all teenagers and some adults, both men and women, achieve literacy and numeracy	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	7	Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan By 2030, ensuring those who study gain the knowledge and skills needed to support sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, supporting a culture of peace and non-violence, global population and appreciation of cultural diversity and cultural contributions to sustainable development	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	1-404	Program Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Competency Development Program, Performance Assessment, and Career Path
	8	Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua Build and improve the quality of educational facilities that are sensitive to gender, children and disabilities and provide a safe, non-violent, inclusive and effective learning environment for all	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	9	Pada 2020, secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil dan negara-negara Afrika, untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains, di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya By 2020, substantially increase the number of scholarships available to developing countries, particularly least developed countries, small island developing states and African countries, for entry into higher education, including vocational training and information and communications technology, engineering, technical programs and science, in developed and other developing countries	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan 5. Achieve gender equality and empower all women and girls	1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja End all forms of discrimination against all women and girls everywhere	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	2-405	Program Persamaan Hak Dalam Remunerasi Equal Rights Program In Remuneration
	2	Mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan privat, termasuk perdagangan (<i>trafficking</i>) dan seksual dan bentuk eksploitasi lainnya Eliminate all forms of violence against women and girls in public and private spaces, including trafficking and sexual and other forms of exploitation	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	1-408	Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labor
	3	Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik Ensuring all women to fully participate and have equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic and public life	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	3-404	Program Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Assessment Program and Career Path
	4	Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan juga akses terhadap kepemilikan dan kontrol terhadap tanah dan bentuk property lainnya pelayanan finansial, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional Carrying out reforms to provide women with equal rights to economic resources as well as access to ownership and control of land and other forms of property, financial services, inheritance and natural resources, in accordance with national law	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	3-404	Program Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Assessment Program and Career Path
	5	Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakkan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan pada semua level Adopt and strengthen clear policies and enforce legislation to promote gender equality and the empowerment of all women and girls at all levels	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	2-405	Program Persamaan Hak dalam Remunerasi Equal Rights Program in Remuneration



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua 6. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	1	Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan anak perempuan serta mereka yang berada dalam situasi rentan By 2030, achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and end open defecation, paying special attention to the needs of women and girls and those in vulnerable situations	GRI 303: Air GRI 303: Water	0-303	Program Penghematan Air Water Saving Program
	2	Pada tahun 2030, memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating waste disposal and minimizing the discharge of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing safe recycling and reuse globally	GRI 303: Air GRI 303: Water	1-303	Program Penghematan Air Water Saving Program
	3	Pada tahun 2030, secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air By 2030, substantially increase efficient water use across all sectors and ensure sustainable harvesting and supply of clean water to address water scarcity and substantially reduce the number of people experiencing water scarcity	GRI 303: Air GRI 303: Water	2-303	Program Penghematan Air Water Saving Program
	4	Pada tahun 2030, mengimplementasikan pengelolaan sumber air yang terintegrasi pada setiap level, termasuk melalui kerjasama antarbatas selayaknya By 2030, implement integrated water resources management at every level, including through appropriate cross-border cooperation	GRI 303: Air GRI 303: Water	3-303	Program Penghematan Air Water Saving Program
	5	Pada tahun 2020, melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air dan danau By 2020, protect and improve water-related ecosystems, including mountains, forests, swamps, rivers, water catchments and lakes	GRI 304: Keanekaragaman Hayati	2-304	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
			GRI 304: Biodiversity	3-304	



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	6	Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional dan dukungan pengembangan kapasitas kepada negara- negara berkembang dalam aktivitas dan program terkait air dan sanitasi, termasuk <i>water harvesting</i> , desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan ulang In 2030, doubling agricultural productivity and income of small-scale food producers, especially women, indigenous communities, family farm, livestock breeder and fisher, including through secure and equal access to land, other production resources as well as input, knowledge, finance services, markets and opportunities to gain added value and non-agricultural employment	GRI 303: Air GRI 303: Water	3-303	Program Penghematan Air Water Saving Program
	7	Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi Support and strengthen local community participation in improving water and sanitation management	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	2-304 3-304	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
			GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua 7. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	1	Pada tahun 2030, memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern By 2030, ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economy Impact	2-203	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global By 2030, substantially increase the proportion of renewable energy in the global energy mix	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	4-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				5-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	3	Pada tahun 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi By 2030, double the rate of energy efficiency improvements	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	4-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				5-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	4	Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi dan teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan bersih, dan mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih By 2030, increase international cooperation to facilitate access to clean energy research and technology, including renewable energy, energy efficiency and more advanced and cleaner fossil fuel technologies, and encourage investment in energy infrastructure and clean energy technology	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	4-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				5-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	5	Pada tahun 2030, menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan untuk semua negara berkembang, khususnya di negara-negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil, dan negara berkembang terkungkung daratan, sesuai dengan bantuan program masing-masing By 2030, add infrastructure and improve the quality of technology to supply modern and sustainable energy services for all developing countries, especially in least developed countries, small island developing countries, and landlocked developing countries, in accordance with their respective program assistance	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	4-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				5-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua 8. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	1	Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita sesuai dengan situasi nasional dan, khususnya, setidaknya mempertahankan 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto pertahunnya di negara-negara kurang berkembang Maintaining per capita economic growth in accordance with the national situation and, in particular, maintaining at least 7 percent annual gross domestic product growth in least developed countries	GRI 2: Pengungkapan Umum dan GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 2: General Disclosure and GRI 201: Economic Performance	22-2, 1-201, 3-201	Penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL Determination of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), and TJSL Work Plan and Budget (RKA)
	2	Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor- sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya Achieving a higher level of economic productivity through certification, improving the quality of technology and innovation, including through focusing on sectors that have more added value and are labor intensive	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
	3	Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas- aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/ permodalan Encourage development-oriented policies that support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formation and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to funding/capital services	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
	4	Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including young people and people with disabilities, as well as equal pay for work of equal value	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	2-405	Program Persamaan Hak Dalam Remunerasi Equal Rights Program In Remuneration
	5	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih By 2020, substantially reduce the proportion of young people who are not working, educated or trained	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	6	Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak Take immediate and effective steps to eradicate forced labor, end modern slavery and human trafficking and enforce the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end all forms of child labour.	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	1-408	Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labor
	7	Melindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja dalam situasi genting Protecting workers' rights and supporting a safe working environment for all workers, especially for women migrant workers, and workers in critical situations	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Safety and Health	4-403	Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Safety And Health Management System
	8	Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung turisme yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal By 2030, design and implement policies to support sustainable tourism for job creation while supporting local culture and products	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi 9. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	1	Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama, termasuk infrastruktur regional dan antar batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua Building quality, reliable, sustainable and durable infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all	GRI 203: <i>Indirect Economic Impacts</i>	1-203	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan <i>value chains</i> dan pasar Increasing access for small-scale industries and other small-scale businesses, especially in developing countries, to funding services, including affordable credit combined with value chains and markets	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 10. Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara 10. Reduce inequality within and among countries	1	Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya By 2030, empower and encourage social, economic and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nation, tribe, origin, ethnic group, religion or economic or other status	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	1-405	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/ <i>outcome</i>, termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktek-praktek dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepatutnya untuk hal ini Ensure equal opportunities and reduce inequality in income/outcomes, including by eliminating discrimination in laws, policies and practices and encouraging appropriate legislation, policies and action in this matter	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	2-405	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equality of Opportunities
	3	Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve equality	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	2-405	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equality of Opportunities
 11. Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan 11. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	1	Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses, dan berkelanjutan bagi semua, meningkatkan keamanan jalan, dengan memperbanyak transportasi publik, dengan perhatian khusus terhadap kebutuhan dari mereka yang berada di situasi rentan, perempuan, anak-anak, orang dengan disabilitas dan manula By 2030, provide access to a safe, affordable, accessible and sustainable transport system for all, improve road safety, by increasing public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, people with disabilities and seniors	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	2	Menguatkan upaya untuk melindungi dan menjaga warisan budaya dan natural dunia Strengthen efforts to protect and preserve the world's cultural and natural heritage	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	1-304	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan 12. Ensure sustainable consumption and production patterns	3	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang yang terkena dampak dan secara substantif mengurangi kerugian ekonomi langsung yang berhubungan dengan produk domestik bruto global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana terkait air, dengan fokus kepada melindungi yang miskin dan yang berada di situasi rentan By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially reduce the direct economic losses associated with global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and those prone in disadvantaged situations.	GRI 305: Air Limbah (Effluent) dan Limbah GRI 305: Waste Water (Effluent) and Waste	1-306	
	4	Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkapita di perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus kepada kualitas udara dan kotamadya dan manajemen limbah lainnya By 2030, reduce the per capita adverse environmental impact in cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	6-305	Program Pengurangan Emisi Emission Reduction Program
	1	Pada tahun 2030, mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	4-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				5-302	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	2	Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan By 2020, achieve environmentally friendly management of chemicals and other waste throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce the release of these materials into the air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	7-305	Program Pengurangan Emisi Emission Reduction Program
	3	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse measures	GRI 306: Air Limbah (Effluent) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste		Limbah Cair Liquid Waste

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	4	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktek-praktek yang berkelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan di dalam siklus laporan mereka Encourage companies, especially large scale and transnational companies to adopt sustainable practices and to include sustainability information in their reporting cycles	GRI 2-: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure		Periode Dan Siklus Laporan Report Period And Cycle
 13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya 13. Take urgent action to combat climate change and its impacts	1	Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities		Program Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development Program
 14. Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan 14. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	1	Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi segala jenis polusi kelautan, terutama dari aktivitas daratan, termasuk serpihan sisa barang laut dan polusi bahan makanan By 2025, prevent and significantly reduce all types of marine pollution, especially from land-based activities, including marine debris and food pollution	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	1-306	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management And Utilization
	2	Pada tahun 2020, secara berkelanjutan mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif In 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and carrying out restoration actions to achieve healthy and productive oceans	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	5-306	Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization
	3	Meminimalisir dan mengatasi dampak dari bertambahnya keasaman air laut, termasuk memperbanyak kerjasama ilmiah pada setiap level Minimize and overcome the impact of increasing sea water acidity, including increasing scientific collaboration at every level	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	5-306	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management And Utilization



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	4	Pada tahun 2020, secara efektif meregulasi panen dan pengambilan ikan secara berlebihan, pemancingan ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi, juga praktek-praktek pemancingan yang destruktif serta mengimplementasikan perencanaan manajemen berbasis ilmiah agar dapat mengembalikan persediaan ikan secepat mungkin, setidaknya pada level dimana dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sebagaimana karakteristik biologis masing- masing ikan By 2020, effectively regulate overharvesting and overfishing, illegal, unreported and unregulated fishing, as well as destructive fishing practices and implement scientifically based management planning to restore fish stocks as quickly as possible, at least to levels that can produce results. sustainable maximum according to the biological characteristics of each fish	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact
	5	Pada tahun 2020, mengkonservasi setidaknya 10 persen dari area pesisir laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia By 2020, conserve at least 10 percent of marine coastal areas, consistent with national and international law and based on the best available scientific information	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact
	6	Menyediakan akses terhadap sumber daya kelautan dan pasar bagi nelayan kecil Providing access to marine resources and markets for small fishermen	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact
	7	Memperbanyak konservasi dan penggunaan yang berkelanjutan terhadap laut dan sumber dayanya, seperti yang tertera di paragraf 158 dari "The Future We Want" (Masa Depan yang Kami Inginkan) Increase conservation and sustainable use of the ocean and its resources, as stated in paragraph 158 of "The Future We Want"	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	1-413	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 15. Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati 15. Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	1	Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global By 2020, support implementing sustainable management for all forest types, inhibiting deforestation, restoring degraded forests and substantially increasing afforestation and reforestation globally	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	1-304	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
	2	Pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keaneka ragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan By 2030, ensure the conservation of mountain ecosystems, including biodiversity, in order to increase their capacity to provide essential benefits for sustainable development	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	4-304	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
	3	Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka Take immediate and significant action to reduce natural habitat degradation, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened/rare species	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	4-304	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
	4	Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati kedalam perencanaan nasional dan lokal, proses pembangunan, dan strategi pengentasan kemiskinan By 2020, integrate ecosystem and biodiversity values into national and local planning, development processes, and poverty alleviation strategies	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	4-304	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
	5	Memobilisasi dan secara signifikan meningkatkan sumber daya finansial dari segala macam sumber untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem Mobilize and significantly increase financial resources from all kinds of sources to carry out conservation and sustainable use of biodiversity and ecosystems	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	1-304	



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level 16. Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	1	Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan dan penyalahgunaan terhadap anak End abuse, exploitation, trafficking and all forms of violence and torture against children	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	1-408	Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labor
	2	Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk Substantially reduce corruption and bribery in all forms	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	2-205	Fraud Control System (FCS)
	3	Membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua level Building accountable and transparent institutions at all levels	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	2-205	Fraud Control System (FCS)
	4	Memastikan akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental, sesuai dengan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	1-407	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and PKB
	5	Mendukung dan mendorong hukum dan kebijakan non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan Support and encourage non-discriminatory laws and policies for sustainable development	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	2-405	Persamaan Hak dalam Remunerasi Equal Rights in Remuneration
			GRI 406: Non-Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	1-406	Hak Asasi Manusia dan Anti-Diskriminasi Human Rights and Anti-Discrimination

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2024 PKT 2024 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 17. Memperkuat ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan 17. Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	1	Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara-negara berkembang, dengan pandangan untuk menggandakan porsi ekspor global negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020 Significantly increase exports from developing countries, with a view to doubling the share of least developed countries' global exports by 2020	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-2	Periode Dan Siklus Laporan Report Period And Cycle
	2	Meningkatkan koherensi kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan Increasing policy coherence for sustainable development	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	22-2	Pelaporan Reporting
	3	Memperluas kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan multi-pihak yang dapat memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi, dan sumber daya finansial, untuk mendukung pencapaian Tujuan di semua negara, terutama negara berkembang Expanding the global partnership for sustainable development, complemented by multi-stakeholder partnerships that can mobilize and share knowledge, expertise, technology and financial resources, to support the achievement of the Goals in all countries, especially developing countries	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	6-2	Periode dan Siklus Laporan Report Period and Cycle
	4	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra Encourage and support effective public, public-private and civil society partnerships, built on experience and strategies in partnering	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	29-2	Identifikasi dan Pengelolaan Pemangku Kepentingan Identification and Management of Stakeholders



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Menginspirasi Generasi Hijau, Menumbuhkan Masa Depan Berkelanjutan

Inspiring Green Generations, Growing a
Sustainable Future

PUPUK KALTIM

KANTOR PUSAT DAN PUSAT PRODUKSI
Head Office and Production Center
Jl. James Simandjuntak No. 1,
Bontang-Kalimantan Timur 75313 Indonesia
Tel. : +62 548 41202, 41203
Fax. : +62 548 41616, 41626
E-mail : dof@pupukkaltim.com
Website : www.pupukkaltim.com
Customer Service: 0800-100-6789

KANTOR INDUK PERUSAHAAN
Office of Holding Company
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya
Jakarta 11480